

# DIVERSIFY FOR SUSTAIN ABILITY

Laporan Tahunan  
**2019**  
Annual Report

**Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab:**

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan; yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

**Disclaimer and Limitation of Liability:**

This report contains statements that may be considered forward-looking, thus the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through forward looking statements; which, among other things, are results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi PT United Tractors Tbk ("UT atau United Tractors atau Perseroan") untuk menjaga konsistensi pertumbuhan kinerja di tengah ketidakpastian ekonomi global dan harga komoditas batu bara yang terus tertekan sepanjang tahun. Namun penerapan strategi diversifikasi portofolio ke segmen usaha yang tidak terkait batu bara termal sejak beberapa tahun lalu mulai menunjukkan hasil yang positif. Didukung oleh 6 pilar usaha, Perseroan akan segera memiliki portofolio yang berimbang dan sinergis antara bisnis terkait batu bara termal dan non-batu bara termal dalam menghasilkan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan.

Segmen usaha Pertambangan Emas telah memberikan kontribusi penting bagi pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2019. Di sektor non-pertambangan, segmen usaha Industri Konstruksi siap mengambil peluang proyek-proyek infrastruktur nasional serta proyek konstruksi yang membutuhkan kompetensi khusus. Sedangkan di segmen usaha Energi, PLTU Jawa-4 2x1.000 MW akan segera menjadi mesin pertumbuhan Perseroan mulai tahun 2021.

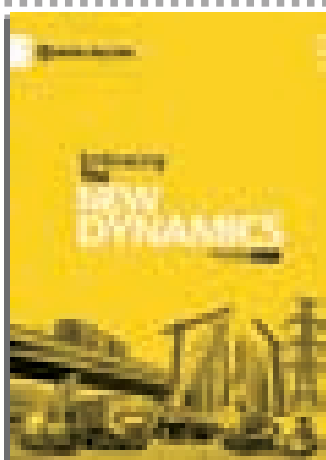
# DIVERSIFY FOR SUSTAIN ABILITY

2019 was not an easy year for PT United Tractors Tbk (“UT or United Tractors or the Company”) to maintain consistent performance growth amid the global economic uncertainty and coal commodity prices that continued to be depressed throughout the year. However, the implementation of portfolio diversification strategies to non-thermal coal business segments since the last few years began to show positive results. Supported by 6 business pillars, the Company will soon have a balanced and synergistic portfolio between businesses related to thermal coal and non-thermal coal in generating sustainable revenue contributions.

Gold Mining business segment has made a meaningful contribution to the Company’s consolidated revenues in 2019. In the non-mining sector, the Construction Industry business segment is ready to take advantage of national infrastructure projects and construction projects that require special competencies. Whereas in the Energy business segment, Java-4 PLTU 2x1,000 MW will soon become the Company’s growth driver starting in 2021.

# KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Themes



## 2015 Embracing The New Dynamics

Dengan perkembangan pasar global dan domestik yang membawa pelaku usaha dan industri ke dalam berbagai situasi baru, dibutuhkan berbagai upaya tambahan yang dapat mendukung proses adaptasi atas situasi dan kondisi yang berbeda tersebut. Memahami kapabilitas internal, nilai-nilai yang dimiliki dan target akhir yang akan dicapai, selain melakukan analisa yang efektif pada perkembangan pasar dan ekonomi, menjadi aspek kunci dalam menghadapi tantangan dan meraih kesempatan.

Dengan sejarah panjang dan pengalaman di sektor dan industri terkait, PT United Tractors Tbk ("Perseroan") tetap fokus mengoptimalkan kapabilitasnya agar dapat memberi solusi menyeluruh, terus berinovasi, melakukan diversifikasi portofolio, dan mengoptimalkan perluasan rantai nilai, walau menghadapi tantangan seperti saat ini.

Untuk itu, Perseroan tetap teguh melangkah dalam mempertahankan pangsa pasar dan merangkul pertumbuhan di masa depan terlepas dari perubahan dinamika di pasar.

With developments in the global and domestic markets that are directing businesses and industries to new different paths, extra efforts need to be carried out in order to be able to safely navigate the journey. Understanding own internal capabilities, values and end targets, in addition to performing effective analyses on latest and future developments, become the key for business entities to effectively face new situations and recognize new opportunities.

With long history and solid experience in related sectors and industries, PT United Tractors Tbk ("the Company") remains focused to optimize its capabilities to deliver best end-to-end solution, innovate, diversify its portfolio and optimize its value chain expansion, even amidst challenging environment such in recent years.

Thus, the Company suitably continues the journey to maintain its market share and embraces new future growth regardless of changed dynamics in markets.



|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| Main Highlights                   | • |
| Management Report                 | • |
| Company Profile                   | • |
| Management Discussion & Analysis  | • |
| Corporate Governance              | • |
| Corporate Social Responsibility   | • |
| Consolidated Financial Statements | • |



# 2016

## Thriving Beyond Sustainability

Membangun usaha dengan baik dan berkelanjutan, dan pada saat yang sama membantu masyarakat mencapai pembangunan yang berkelanjutan, menjadi semangat yang mendasari arah strategis Perseroan.

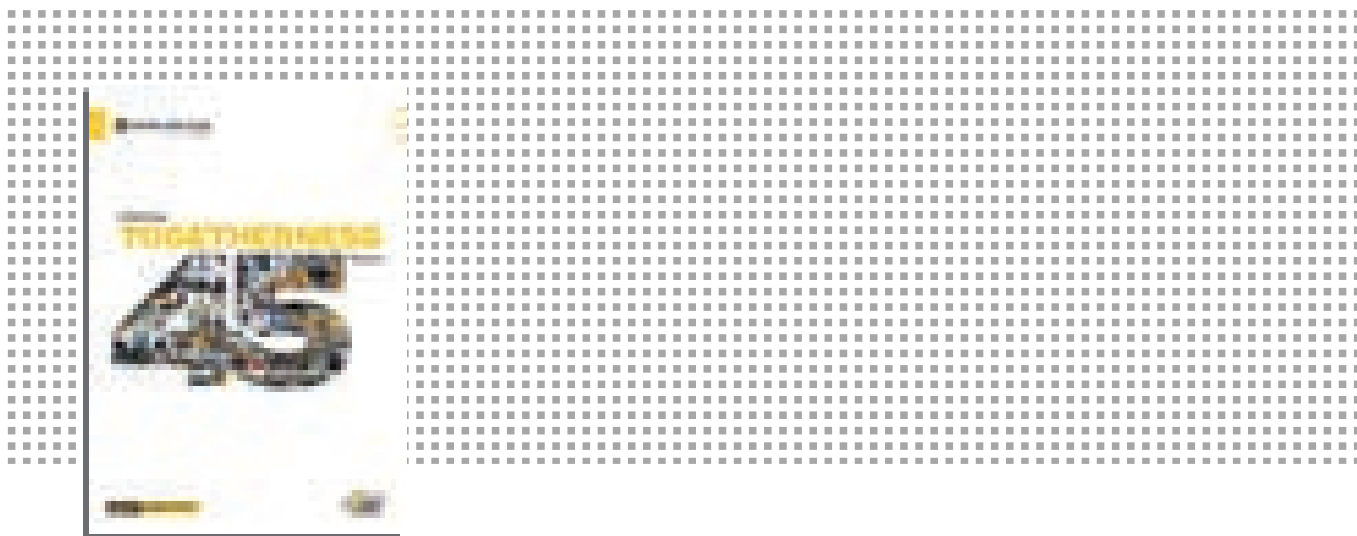
Ketekunan dan kemampuan Perseroan benar-benar diuji melalui masa-masa sulit seperti halnya di tahun 2016. Dinamika usaha yang menantang serta ketidakpastian ekonomi tidak membuat Perseroan berhenti berfokus pada kekuatan internal Perseroan dan integritas dalam mengatasi tantangan yang ada saat ini dan yang mungkin hadir di masa depan. Efisiensi biaya, optimalisasi proses internal, diversifikasi portofolio bisnis, internalisasi budaya perusahaan, layanan purna jual yang lebih baik, relasi yang lebih kuat dengan pelanggan dan prinsipal, serta strategi dan inisiatif lainnya telah diterapkan selama beberapa tahun terakhir demi memastikan bahwa Perseroan, Insan UT, mitra bisnis, dan pelanggan yang kami layani dapat berkembang bersama-sama bahkan melampaui tujuan keberlanjutan.

Building a respectable and sustainable business, while at the same time helping the society reach sustainable development has been the underlying spirit of the Company strategic direction.

The Company perseverance and capability is truly tested through tough times such in 2016. Challenging business dynamics and uncertainties did not stop UT to continue to focus on the Company internal strength and integrity to overcome current and future challenges that we may face. Cost efficiency, optimization of internal processes, business portfolio diversification, internalization of corporate culture, better after-sales service, stronger relationship with customers and principals, and other strategies and initiatives have been carried out for the past couple of years to ensure that United Tractors, our people, business partners, the customers we served can thrive together beyond sustainability.

## Kesinambungan Tema

### Continuity of Themes



## 2017 Delivering Togetherness 45 Years

Memberi solusi total *end-to-end* telah lama menjadi budaya Perseroan dalam membangun kerja sama bisnis bermartabat yang saling mendukung dengan seluruh pelanggan dan tentunya dengan seluruh grup Perseroan. Perseroan meyakini hanya melalui kerja sama yang saling menghormati dan saling mendukung, seluruh kendala usaha akan dapat diatasi bersama. Bahkan dari upaya mengatasi kendala tersebut tercipta peluang-peluang usaha baru yang lebih menjamin terciptanya pertumbuhan berkualitas di masa mendatang.

Perseroan juga menunjukkan komitmen tertinggi untuk senantiasa memberi produk terbaik dan layanan berkualitas pada segala kondisi dengan mengandalkan inovasi tiada henti guna memberi pengalaman terbaik bagi pelanggan. Komitmen tersebut telah membuat Perseroan mampu melalui masa-masa sulit akibat melemahnya permintaan dan meningkatnya persaingan dalam beberapa waktu lalu dengan mencatatkan kinerja yang gemilang, mampu untuk membuat Perseroan bertahan dan memperkuat fondasi usaha.

Saat kondisi usaha menunjukkan perbaikan, berkat penerapan strategi yang tepat dan kerja sama yang telah terjalin lama dengan para pelanggan, Perseroan dapat meraih momentum pertumbuhan dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan. Perseroan mensyukuri hasil tersebut sebagai keberhasilan seluruh jajaran dalam menjaga kebersamaan dengan para pelanggan setia. Oleh karenanya Perseroan bertekad mendedikasikan kinerja yang diraih sebagai modal investasi untuk lebih mempererat kebersamaan di antara seluruh jajaran insan Perseroan maupun sesama grup untuk memberi layanan terbaik kepada seluruh pelanggan, dan bersama-sama meraih pertumbuhan usaha yang berkualitas serta mencatatkan kinerja terbaik kini, dan di masa mendatang.

Providing end-to-end solutions has for long been a part of the Company's culture that underpins our dignified, mutually beneficial, business relationship with all customers and the entire Company's Group. The Company believes that only by having respectful and constructive relationship can we work together and overcome any challenges. By harnessing our strengths to surmount business difficulties, we may even create new opportunities that would ensure quality growth in the future.

The Company also strongly believes in showing our utmost commitment to delivering the best products and services regardless of the circumstances. Relying on constant innovation, we seek to provide the best customer experience. This is the kind of commitment that has enabled the Company to see through difficult times. Even when demand contracted and competition heightened, the Company was able to perform exceptionally and succeeded to not only sustain its position but also strengthen the business foundations.

The implementation of appropriate business strategies coupled with close, long-standing cooperation with customers are now bearing the achievements during this time of drastic changes in business environment as the Company went on to record the growth momentum and delivered notable accomplishments. The Company is grateful for the results, which represent the success of everyone in the Company in maintaining loyal customers. The Company is committed to dedicate the results to investing in solidifying internal relationship and furthering synergy with other enterprises in the Group. Together, the Company can offer excellent services to all customers, realize quality growth, and achieve the best performance today and in the future.

#### Ikhtisar Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



# 2018

## Moving As One

Di tahun 2018, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan kinerjanya dengan dukungan dan kontribusi bermakna dari seluruh anak usaha. Perseroan tetap fokus pada strategi 3D (diferensiasi, diversifikasi dan digitalisasi) dalam menghadapi dinamika usaha dan untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi. Seluruh anak usaha didorong untuk melakukan inovasi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, menerapkan standar operasi terbaik untuk mencapai proses yang paling efektif dan efisien, serta memperkuat kompetensi pada segmen usaha di luar bisnis batu bara thermal demi memperkokoh fondasi keberlangsungan usaha Perseroan. Setiap anak usaha harus memiliki semangat yang sama untuk menjadi kontributor penting bagi profitabilitas Perseroan. Dengan dukungan portofolio usaha yang semakin beragam dan berimbang, Perseroan bergerak tangkas menangkap peluang, meraih kepercayaan pelanggan serta memperbesar pangsa pasar.

Kekuatan Perseroan adalah kualitas produk dan layanan, penyediaan solusi terbaik, serta hubungan kerja sama yang erat dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama tim dan bersinergi dengan pelanggan untuk bersama-sama mencapai kinerja terbaik dan meraih kesuksesan bersama. Semangat kerja sama dan sinergi itu terangkum dalam *tagline* Perseroan di tahun 2018: “*Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy*”, yang menggambarkan bahwa setiap pencapaian Perseroan adalah hasil dari sinergi yang solid antara seluruh insan Perseroan, anak-anak usaha, dan pelanggan.

In 2018, Company managed to maintain its performance growth with meaningful supports and contributions from all subsidiaries. The Company remained its focus on 3D (differentiation, diversification and digitalization) strategy in facing the business dynamics in order to seize the broader market opportunity. All subsidiaries are encouraged to develop business innovations so as to enhance their competitive advantage, to implement the best operating standards to achieve the most effective and efficient processes, as well as to strengthen competencies in business segments other than the thermal coal sector to strengthen the Company's business sustainability. Each subsidiary should have the same passion to be a crucial contributor to the Company's profitability. With the support of an increasingly complete and balanced business portfolio, the Company moved swiftly to seize the opportunities, to gain customer trust and to increase market share.

The strengths of the Company are the quality of its products and services, the best solutions offered and the good relationship with its customers. Therefore, the Company continues to build teamwork and synergy together with the customers in order to achieve the best performance and for the mutual success. The spirit of teamwork and synergy is summarized in the Company's *tagline* in 2018; “*Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy*”, depicting that every achievement of the Company is a result of the solid synergy among all the Company's personnel, subsidiaries and customers.

## Kesinambungan Tema

### Continuity of Themes



# 2019

## Diversify for Sustainability

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi Perseroan untuk menjaga konsistensi pertumbuhan kinerja di tengah ketidakpastian ekonomi global dan harga komoditas batu bara yang terus tertekan sepanjang tahun. Namun penerapan strategi diversifikasi portofolio ke segmen usaha yang tidak terkait batu bara termal sejak beberapa tahun lalu mulai menunjukkan hasil yang positif. Didukung oleh 6 pilar usaha, Perseroan akan segera memiliki portofolio yang berimbang dan sinergis antara bisnis terkait batu bara termal dan non-batu bara termal dalam menghasilkan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan.

Segmen usaha Pertambangan Emas telah memberikan kontribusi penting bagi pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2019. Di sektor non-pertambangan, segmen usaha Industri Konstruksi siap mengambil peluang proyek-proyek infrastruktur nasional serta proyek konstruksi yang membutuhkan kompetensi khusus. Sedangkan di segmen usaha Energi, PLTU Jawa-4 2x1.000 MW akan segera menjadi mesin pertumbuhan Perseroan mulai tahun 2021.

2019 was not an easy year for the Company to maintain consistent performance growth amid the global economic uncertainty and coal commodity prices that continued to be depressed throughout the year. However, the implementation of portfolio diversification strategies to non-thermal coal business segments since the last few years began to show positive results. Supported by 6 business pillars, the Company will soon have a balanced and synergistic portfolio between businesses related to thermal coal and non-thermal coal in generating sustainable revenue contributions.

Gold Mining business segment has made a meaningful contribution to the Company's consolidated revenues in 2019. In the non-mining sector, the Construction Industry business segment is ready to take advantage of national infrastructure projects and construction projects that require special competencies. Whereas in the Energy business segment, Java-4 PLTU 2x1,000 MW will soon become the Company's growth driver starting in 2021.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights**
- Management Report
  - Company Profile
  - Management Discussion & Analysis
  - Corporate Governance
  - Corporate Social Responsibility
  - Consolidated Financial Statements



# DAFTAR ISI

## Table of Contents



### Ikhtisar Utama Main Highlights

- 26 Ringkasan Kinerja Keuangan 2019  
2019 Financial Performance Highlights
- 28 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 32 Ikhtisar Saham  
Shares Highlights
- 33 Aksi Korporasi  
Corporate Actions
- 33 Penghentian Sementara  
Perdagangan Saham/  
Penghapusan Pencatatan Saham  
Suspension/Delisting
- 34 Kronologi Penerbitan Saham  
Shares Chronology
- 36 Peristiwa Penting  
Event Highlights
- 38 Penghargaan  
Awards
- 39 Sertifikasi  
Certification

### Laporan Manajemen 40 Management Reports

- 42 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 52 Laporan Direksi  
Board of Directors' Report
- 74 Surat Pernyataan Dewan Komisaris  
dan Direksi tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan  
Tahunan 2019  
PT United Tractors Tbk  
Board of Commissioners and Board  
of Directors Statement of  
Accountability of Annual Report  
2019 PT United Tractors Tbk

### Profil Perusahaan Company Profile

- 78 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 79 Sekilas Perusahaan  
The Company at a Glance
- 82 Bidang Usaha  
Core Business
- 94 Wilayah Operasional  
Operational Map
- 96 Jejak Langkah  
Milestones
- 98 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 104 Visi, Misi & Budaya Perusahaan  
Vision, Mission & Corporate Culture
- 108 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 114 Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 120 Demografi Karyawan  
Employees Demography
- 121 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 123 Daftar Entitas Anak dan/atau  
Entitas Asosiasi  
Subsidiaries and/or Associates
- 128 Struktur Perusahaan  
Corporate Structure
- 130 Nama dan Alamat Lembaga dan/  
atau Profesi Penunjang  
Name and Address of Supporting  
Institution and/or Profession
- 131 Informasi pada Website  
Perusahaan  
Corporate Website Information

### Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 134 Tinjauan Makro Ekonomi & Industri  
Macro Economy & Industry  
Overview
- 146 Tinjauan Usaha  
Business Review
- 148 Mesin Konstruksi  
Construction Machinery
- 152 Kontraktor Penambangan  
Mining Contracting
- 156 Pertambangan Batu Bara  
Coal Mining
- 158 Pertambangan Emas  
Gold Mining
- 162 Industri Konstruksi  
Construction Industry
- 166 Energi  
Energy
- 168 Bisnis Pendukung  
Supporting Businesses
- 182 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects
- 185 Prospek Usaha dan Rencana  
ke Depan  
Business Prospect and Future Plan
- 194 Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Review
- 195 Laporan Laba Rugi  
Konsolidasian  
Consolidated Statements  
of Profit or Loss
- 198 Laporan Posisi Keuangan  
Konsolidasian  
Consolidated Statements  
of Financial Position
- 203 Laporan Arus Kas  
Konsolidasian  
Consolidated Statements  
of Cash Flows
- 204 Kemampuan Membayar  
Utang  
Solvency

- Main Highlights**
- Management Report
  - Company Profile
  - Management Discussion & Analysis
  - Corporate Governance
  - Corporate Social Responsibility
  - Consolidated Financial Statements

- 206 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**  
Capital Structure and Management Policy On Capital Structure
- 207 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**  
Material Commitment for Capital Goods Expenditure
- 207 Realisasi Investasi Barang Modal**  
Realized Capital Expenditure
- 208 Target dan Realisasi Tahun 2019 serta Target Tahun 2020**  
Targets and Actual Performance 2019 and Targets For 2020
- 209 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**  
Subsequent Event
- 209 Kebijakan Dividen**  
Dividend Policy
- 211 Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
Application of Changes In Accounting Policies
- 212 Sumber Daya Manusia**  
Human Capital
- 226 Teknologi Informasi**  
Information Technology



## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

- 235 Dasar dan Pedoman Penerapan GCG**  
GCG References and Guidelines
- 236 Struktur Tata Kelola**  
GCG Structure
- 237 Informasi Mengenai Pemegang Saham**  
Shareholders Information
- 238 Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meeting of Shareholders
- 248 Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners
- 252 Informasi Mengenai Komisaris Independen**  
Information On Independent Commissioners

- 253 Direksi**  
Board of Directors
- 257 Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi**  
Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) Charter
- 258 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**  
Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
- 259 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 262 Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
- 265 Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**  
Affiliate Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders
- 267 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Policy on Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
- 268 Komite Audit**  
Audit Committee
- 273 Ringkasan Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019**  
Summary of Audit Committee Activity Report in 2019
- 274 Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee
- 278 Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 280 Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik**  
Public Access to Corporate Information and Data
- 281 Audit Internal**  
Internal Audit
- 285 Akuntan Publik**  
Public Accountant
- 286 Manajemen Risiko**  
Risk Management
- 297 Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System
- 298 Perkara Hukum**  
Legal Cases
- 298 Kepatuhan Hukum**  
Legal Compliance
- 298 Sanksi Administratif**  
Administrative Sanction
- 299 Kode Etik**  
Code of Conduct
- 301 Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Whistleblowing System

- 303 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**  
Corporate Governance Implementation of Public Companies



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- 310 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility
- 322 Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan**  
Corporate Social Responsibility in Environment
- 328 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Corporate Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety
- 333 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**  
Social and Community Development
- 340 Tanggung Jawab kepada Pelanggan**  
Customer Protection

## Laporan Keuangan 2019

### 2019 Financial Statements

**345**



# INISIATIF STRATEGIS

Strategic Initiatives



## Differentiation

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

To enhance competitive advantage.

## Diversification

Untuk memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dan dapat menghasilkan kontribusi pendapatan berkelanjutan dalam jangka panjang.

to have balanced business portfolio and ability to generate a sustainable earning contributions for the long-term.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



## Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan mengimplementasikan strategi utama 3D:

The Company strives to improve its performance by implementing the main business strategies called 3D:



### Digitalization

untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberi nilai lebih bagi para pelanggan, meningkatkan efektivitas, produktivitas kerja, serta menciptakan peluang usaha lainnya.

to improve service quality and to provide higher values to the customers, to increase effectiveness and work productivity, as well as to create other business opportunities.

# MESIN KONSTRUKSI

Construction Machinery



## Ikhtisar Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



**2,926** Unit  
Units

**Penjualan Alat Berat Komatsu**  
Komatsu Heavy Equipment Sales

**Rp9.0** Triliun  
Trillion

**Penjualan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan**  
Spare Parts Sales and Maintenance Services

**Rp22.6** Triliun  
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih Mesin Konstruksi**  
Total Construction Machinery Net Revenues

# KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting



## Ikhtisar Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- **Main Highlights**
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



**131.2** **Juta ton**  
Million tonnes

**Produksi Batu bara**  
Coal Production

**988.9** **Juta bcm**  
Million bcm

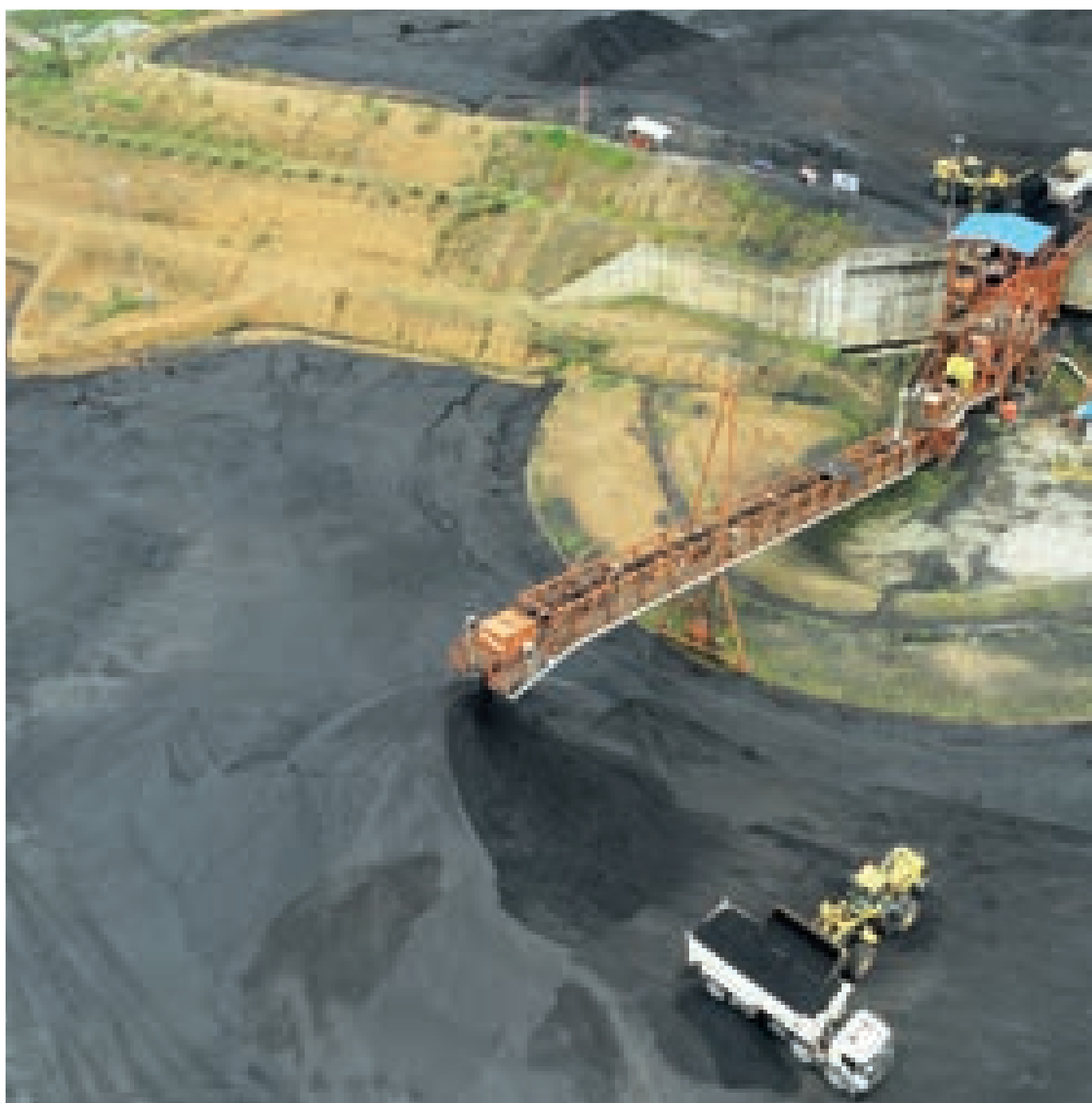
**Volume Pemindahan Tanah**  
Volume of Overburden Removal

**Rp39.3** **Triliun**  
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih Kontraktor**  
**Penambangan**  
Total Mining Contracting Net Revenues

# PERTAMBANGAN BATU BARA

Coal Mining



## Ikhtisar Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- **Main Highlights**
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



**8.5** juta ton  
million tonnes

**Volume Penjualan Batu bara**  
Coal Sales Volume

**10.7** Triliun  
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih  
Pertambangan Batu Bara**  
Total Coal Mining Net Revenues

# PERTAMBANGAN EMAS

Gold Mining

## Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian





- **Main Highlights**
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



**410** ribu ons  
thousand ounces

**Penjualan Setara Emas**  
Gold Equivalent Sales

**Rp7.9** Triliun  
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih  
Pertambangan Emas**  
Total Gold Mining Net Revenues

# INDUSTRI KONSTRUKSI

Construction Industry



## Ikhtisar Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- **Main Highlights**
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



**Rp3.9** Triliun  
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih  
Industri Konstruksi**  
Total Construction Industry  
Net Revenues

# ENERGI

Energy



## Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

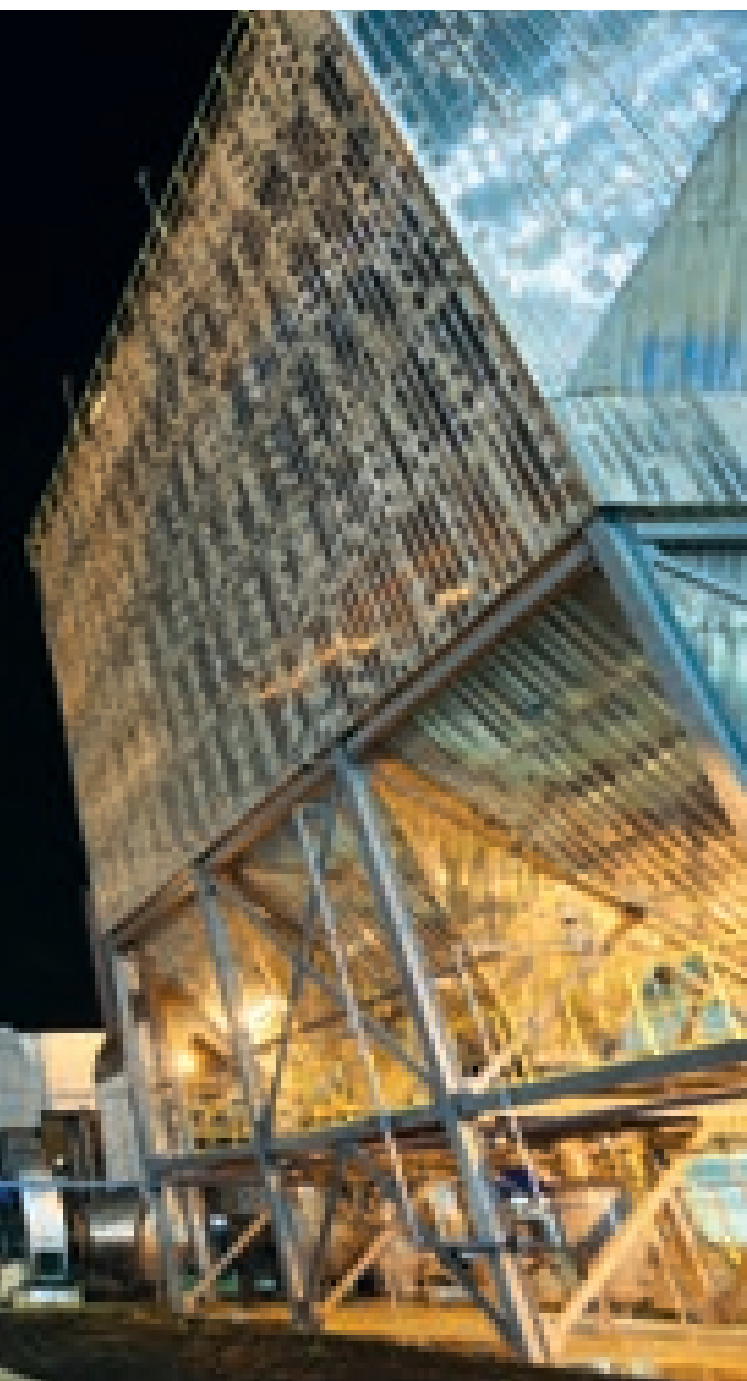
Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

- **Main Highlights**
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



**88%**

**Kemajuan Proyek Pembangunan PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 & 6) per 31 Desember 2019**

Progress on Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 & 6) Coal-Fired Power Plant as of December 31, 2019.

# Ikhtisar Utama



## Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian



# IKHTISAR UTAMA

## Main Highlights

Seluruh insan Perseroan telah bekerja keras dan menjaga komitmen untuk terus melangkah maju mewujudkan pengembangan portofolio usaha yang akan menjadi pendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan.

All employees of the Company put in their best efforts and kept a commitment to moving forward for business portfolio development to drive the Company's future growth.

- 26** Ringkasan Kinerja Keuangan 2019  
2019 Financial Performance Highlights
- 28** Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 32** Ikhtisar Saham  
Shares Highlights
- 33** Aksi Korporasi  
Corporate Actions
- 33** Penghentian Sementara Perdagangan Saham/  
Penghapusan Pencatatan Saham  
Suspension/Delisting
- 34** Kronologi Penerbitan Saham  
Shares Chronology
- 36** Peristiwa Penting  
Event Highlights
- 38** Penghargaan  
Awards
- 39** Sertifikasi  
Certification

# RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2019

2019 Financial Performance Highlights

Di tahun yang penuh tantangan, Perseroan berhasil mempertahankan perolehan laba bersih, didukung oleh peningkatan kinerja segmen Kontraktor Penambangan, serta kontribusi dari operasional tambang emas Martabe yang memberikan kontribusi penuh pada tahun 2019, sedangkan segmen Mesin Konstruksi dan Pertambangan Batu Bara mengalami pelemahan seiring dengan kondisi pasar komoditas serta bisnis konstruksi.

In the challenging year, the Company managed to maintain net profit supported by increased in performance of Mining Contracting segment, and contribution from Martabe gold mine operations that made full contribution in 2019, while the Construction Machinery and Coal Mining segments experienced a weakening in line with the condition in commodity market and construction business.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



## Jumlah Aset Total Assets

**111.7** Triliun  
Trillion

Jumlah Aset Perseroan di tahun 2019.  
Total The Company Assets in 2019.

## Laba Bersih Net Income

**11.3** Triliun  
Trillion

Jumlah Laba Bersih Perseroan  
di tahun 2019.  
Total The Company Net Income in 2019.

## Ekuitas Equity

**61.1** Triliun  
Trillion

Jumlah Ekuitas Perseroan di tahun 2019.  
Total The Company Equity in 2019.

## Pendapatan Bersih Net Revenue

**84.4** Triliun  
Trillion

Jumlah Pendapatan Bersih Perseroan  
di tahun 2019.  
Total The Company Net Revenue in 2019.

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

| Keterangan                                                                                                                                                      | 2015        | 2016        | 2017        | 2018        | 2019        | % Change | Description                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|----------|----------------------------------------------------|
| Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian<br>Summarised Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income |             |             |             |             |             |          |                                                    |
| Pendapatan Bersih                                                                                                                                               | 49,347,479  | 45,539,238  | 64,559,204  | 84,624,733  | 84,430,478  | -0.2     | Net Revenue                                        |
| Laba Bruto                                                                                                                                                      | 11,702,293  | 9,660,964   | 14,483,872  | 21,109,526  | 21,230,653  | 0.6      | Gross Profit                                       |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan                                                                                                                                  | 4,192,746   | 6,730,030   | 10,522,657  | 15,708,719  | 15,476,885  | -1.5     | Profit Before Income Tax                           |
| Beban Pajak Penghasilan                                                                                                                                         | (1,400,307) | (1,625,553) | (2,849,335) | (4,210,310) | (4,342,244) | 3.1      | Income Tax Expenses                                |
| Laba Tahun Berjalan                                                                                                                                             | 2,792,439   | 5,104,477   | 7,673,322   | 11,498,409  | 11,134,641  | -3.2     | Profit of The Year                                 |
| Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan kepada:                                                                                                     |             |             |             |             |             |          | Profit/(Loss) After Tax Attributable to:           |
| Pemilik Entitas Induk                                                                                                                                           | 3,853,491   | 5,002,225   | 7,402,966   | 11,125,626  | 11,312,071  | 1.7      | The Owners of The Parent                           |
| Kepentingan Non Pengendali                                                                                                                                      | (1,061,052) | 102,252     | 270,356     | 372,783     | (177,430)   | -147.6   | Non Controlling Interest                           |
| Jumlah Pendapatan Komprehensif                                                                                                                                  | 3,311,814   | 5,195,280   | 7,299,634   | 12,539,901  | 8,750,856   | -30.2    | Total Comprehensive Income                         |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif, yang Diatribusikan kepada:                                                                                                     |             |             |             |             |             |          | Total Comprehensive Income Attributable to:        |
| Pemilik Entitas Induk                                                                                                                                           | 4,275,920   | 5,115,001   | 7,020,246   | 12,057,482  | 9,043,173   | -25.0    | The Owners of The Parent                           |
| Kepentingan Non Pengendali                                                                                                                                      | (964,106)   | 80,279      | 279,388     | 482,419     | (292,317)   | -160.6   | Non Controlling Interest                           |
| Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)                                                                                                                        | 3,730       | 3,730       | 3,730       | 3,730       | 3,730       | 0.0      | Total Outstanding Shares (in million of shares)    |
| Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) Dasar dan Dilusi                                                                                                           | 1,033       | 1,341       | 1,985       | 2,983       | 3,033       | 1.7      | Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted |
| Dividen (dalam Rupiah) per Saham                                                                                                                                | 691         | 536         | 893         | 1,193       | *           |          | Dividends (in Rupiah) per Share                    |

Catatan: \* Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 April 2020  
Notes: \* Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 8 April 2020

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
 Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

| Keterangan                                                                                                 | 2015       | 2016       | 2017       | 2018        | 2019        | % Change | Description                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|----------|---------------------------------|
| Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian<br>Summarised Consolidated Statements of Financial Position |            |            |            |             |             |          |                                 |
| Kas dan Setara Kas                                                                                         | 15,413,210 | 19,460,864 | 20,831,489 | 13,438,175  | 12,090,661  | -10.0    | Cash and Cash Equivalents       |
| Piutang Usaha                                                                                              | 11,479,711 | 11,521,837 | 16,624,283 | 20,615,939  | 19,859,330  | -3.7     | Trade Receivables               |
| Persediaan                                                                                                 | 8,328,331  | 7,108,044  | 7,854,913  | 13,782,088  | 11,189,294  | -18.8    | Inventories                     |
| Aset Lancar Lain-lain                                                                                      | 4,038,456  | 4,586,902  | 5,960,516  | 7,985,437   | 8,041,571   | 0.7      | Other Current Assets            |
| Aset Tidak Lancar Lain-lain                                                                                | 9,795,955  | 9,241,183  | 14,616,040 | 35,874,827  | 33,063,514  | -7.8     | Other Non-Current Assets        |
| Aset Tetap                                                                                                 | 12,659,736 | 12,072,399 | 16,374,852 | 24,584,551  | 27,469,005  | 11.7     | Fixed Assets                    |
| Jumlah Aset                                                                                                | 61,715,399 | 63,991,229 | 82,262,093 | 116,281,017 | 111,713,375 | -3.9     | Total Assets                    |
| Utang Usaha                                                                                                | 13,407,092 | 14,119,472 | 20,239,249 | 32,309,484  | 20,909,134  | -35.3    | Trade Payables                  |
| Liabilitas Jangka Pendek                                                                                   | 18,280,285 | 18,355,948 | 28,376,562 | 48,785,716  | 32,585,529  | -33.2    | Current Liabilities             |
| Liabilitas Jangka Panjang                                                                                  | 4,184,789  | 3,013,338  | 6,347,606  | 10,444,622  | 18,017,772  | 72.5     | Non-Current Liabilities         |
| Jumlah Liabilitas                                                                                          | 22,465,074 | 21,369,286 | 34,724,168 | 59,230,338  | 50,603,301  | -14.6    | Total Liabilities               |
| Jumlah Ekuitas                                                                                             | 39,250,325 | 42,621,943 | 47,537,925 | 57,050,679  | 61,110,074  | 7.1      | Total Equity                    |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas                                                                              | 61,715,399 | 63,991,229 | 82,262,093 | 116,281,017 | 111,713,375 | -3.9     | Total Liabilities and Equity    |
| Belanja Modal/ Investasi                                                                                   | 2,534,352  | 2,793,501  | 6,765,352  | 10,758,357  | 10,813,289  | 0.5      | Capital Expenditure/ Investment |
| Modal Kerja Bersih                                                                                         | 6,400,950  | 4,030,085  | 4,170,946  | 1,536,784   | 9,785,589   | 536.8    | Net Working Capital             |

## Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of rupiah (unless otherwise stated)

dalam persentase | in percentage

| Rasio-Rasio               | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Ratios                         |
|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------|
| Marjin Laba Bersih        | 7.8%  | 11.0% | 11.5% | 13.1% | 13.4% | Net Profit Margin              |
| Marjin Laba Kotor         | 23.7% | 21.2% | 22.4% | 24.9% | 25.1% | Gross Profit Margin            |
| Imbalan Ekuitas Rata-rata | 9.9%  | 12.2% | 16.4% | 21.3% | 19.2% | Return on Average Equity (ROE) |
| Imbalan Aset Rata-rata    | 6.3%  | 8.0%  | 10.1% | 11.2% | 9.9%  | Return on Average Assets (ROA) |
| Utang/Ekuitas             | 0.06  | 0.03  | 0.10  | 0.18  | 0.23  | Debt/Equity                    |
| Utang/Aset                | 0.04  | 0.02  | 0.06  | 0.09  | 0.13  | Debt/Assets                    |
| Periode Penagihan (Hari)  | 85    | 88    | 94    | 89    | 86    | Receivable Turnover (Days)     |
| Periode Persediaan (Hari) | 81    | 72    | 57    | 79    | 65    | Inventory Turnover (Days)      |
| Rasio Lancar              | 2.1   | 2.3   | 1.8   | 1.1   | 1.6   | Current Ratio                  |



Efisiensi biaya operasi menghasilkan marjin laba kotor yang lebih baik dibandingkan 24,9% pada tahun 2018.

Efficiency in operating costs resulted a better gross profit margin compared to 24.9% in 2018.

### Marjin Laba Kotor 2019 Gross Profit Margin 2019

25.1%

#### Ikhtisar Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

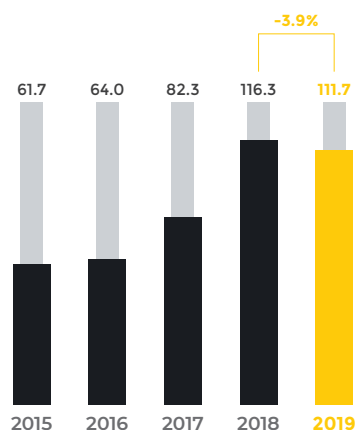
Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

### Aset & Pertumbuhan Aset

#### Assets & Assets Growth

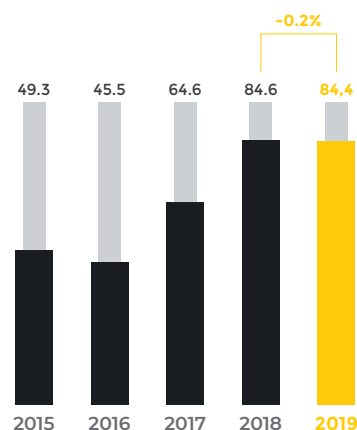
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah



### Pendapatan Bersih & Pertumbuhan Pendapatan Bersih

#### Net Revenue and Net Revenue Growth

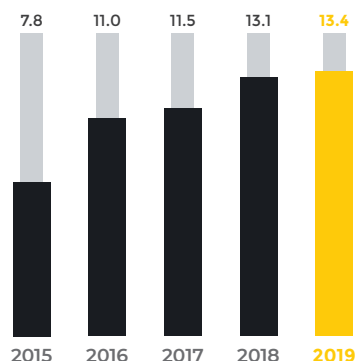
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah



### Marjin Laba Bersih

#### Net Profit Margin

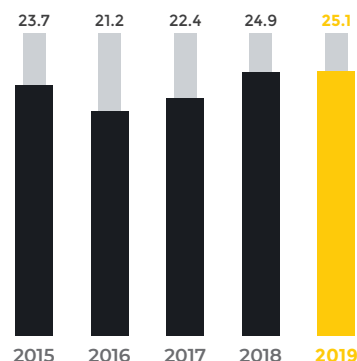
dalam persentase | in percentage



### Marjin Laba Kotor

#### Gross Profit Margin

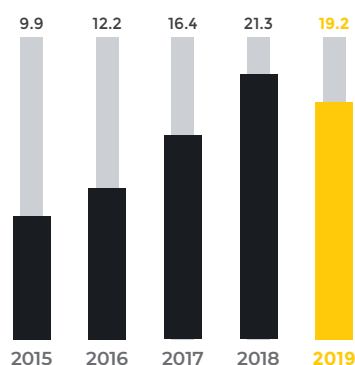
dalam persentase | in percentage



### Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE)

#### Return on Average Equity (ROE)

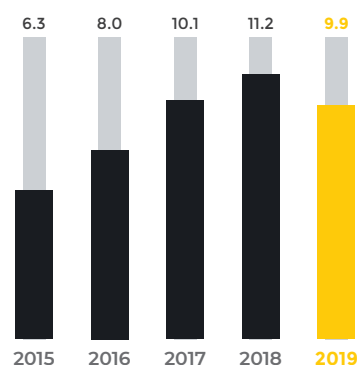
dalam persentase | in percentage



### Imbalan Aset Rata-Rata (ROA)

#### Return on Assets (ROA)

dalam persentase | in percentage



# IKHTISAR SAHAM

## Shares Highlights

### Pergerakan Saham Tahun 2019 Share Movements 2019



### Pergerakan Saham Tahun 2018 Share Movements 2018



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights •
- Management Report
  - Company Profile
  - Management Discussion & Analysis
  - Corporate Governance
  - Corporate Social Responsibility
  - Consolidated Financial Statements

## 2019

| Periode          | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Volume Volume (lembar   share) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah   in Rupiah) | Period         |
|------------------|------------------------|----------------------|------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------|
| Triwulan Pertama | 29,525                 | 24,250               | 27,050                 | 460,312,621                    | 100,900,155,428,800                                                 | First Quarter  |
| Triwulan Kedua   | 28,225                 | 24,000               | 28,200                 | 255,013,038                    | 105,189,810,835,200                                                 | Second Quarter |
| Triwulan Ketiga  | 28,900                 | 19,650               | 20,575                 | 345,777,681                    | 76,747,530,423,200                                                  | Third Quarter  |
| Triwulan Keempat | 23,900                 | 19,925               | 21,525                 | 220,346,658                    | 80,291,158,802,400                                                  | Fourth Quarter |

## 2018

| Periode          | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Volume Volume (lembar   share) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah   in Rupiah) | Period         |
|------------------|------------------------|----------------------|------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------|
| Triwulan Pertama | 40,500                 | 31,050               | 32,000                 | 275,400,100                    | 119,364,324,352,000                                                 | First Quarter  |
| Triwulan Kedua   | 38,200                 | 31,000               | 31,600                 | 222,062,200                    | 117,872,270,297,600                                                 | Second Quarter |
| Triwulan Ketiga  | 37,450                 | 31,050               | 33,000                 | 237,910,400                    | 123,094,459,488,000                                                 | Third Quarter  |
| Triwulan Keempat | 35,525                 | 27,000               | 27,350                 | 342,669,500                    | 102,019,195,969,600                                                 | Fourth Quarter |

# AKSI KORPORASI

## Corporate Actions

Selama tahun buku 2019 tidak terdapat aksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perseroan.

The Company did not exercise any corporate actions during financial year 2019.

# PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

## Suspension/Delisting

Selama tahun buku 2019, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau Delisting dari pihak regulator ataupun otoritas.

During financial year 2019, the Company did not attain any Suspension or Delisting from regulators or authorities.

# KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

## Shares Chronology

| Tanggal<br>Date   | Tindakan Korporasi<br>Corporate Action                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Nominal/<br>Saham<br>Par Value/<br>Share<br>(Rp) | Tambahan<br>Modal Disetor<br>(Saham)<br>Additional Paid<br>In Capital<br>(Shares) | Jumlah Saham<br>Beredar<br>Number of<br>Outstanding<br>Shares |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 19 September 1989 | Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 23 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.<br><br>Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 23 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.                                                                                                                                                      | Rp1,000                                          | 23,000,000                                                                        | 23,000,000                                                    |
| 27 May 1991       | Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34.500.000 saham.<br><br>Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of outstanding shares into 34,500,000 shares.                                                                                                                                                                                                                              | Rp1,000                                          | 11,500,000                                                                        | 34,500,000                                                    |
| 4 April 1994      | Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham.<br><br>Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of outstanding shares into 138 million shares.                                                                                                                                                                                                                                                   | Rp1,000                                          | 103,500,000                                                                       | 138,000,000                                                   |
| 26 June 2000      | Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham.<br><br>Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of outstanding shares into 386.4 million shares.                                                                                                                                                                                                                                               | Rp1,000                                          | 248,400,000                                                                       | 386,400,000                                                   |
| 12 July 2000      | Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku.<br><br>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares. | Rp1,000                                          | 0                                                                                 | 386,400,000                                                   |
| 5 September 2000  | Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham.<br><br>Stock split with 1:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.                                                                                                                                              | Rp250                                            | 1,159,200,000                                                                     | 1,545,600,000                                                 |
| 31 August 2001    | Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku.<br><br>ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Rp250                                            | 0                                                                                 | 1,545,600,000                                                 |



- Main Highlights**
- Management Report
  - Company Profile
  - Management Discussion & Analysis
  - Corporate Governance
  - Corporate Social Responsibility
  - Consolidated Financial Statements

| Tanggal<br>Date   | Tindakan Korporasi<br>Corporate Action                                                                                                                                                                                                                                                   | Nominal/<br>Saham<br>Par Value/<br>Share<br>(Rp) | Tambahan<br>Modal Disetor<br>(Saham)<br>Additional Paid<br>In Capital<br>(Shares) | Jumlah Saham<br>Beredar<br>Number of<br>Outstanding<br>Shares |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 11 July 2003      | Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang <i>exercised</i> .<br><br>ESOP Stage I ended without any option exercised.                                                                                                                                                         | Rp250                                            | 0                                                                                 | 1,545,600,000                                                 |
| 31 December 2003  | 27,353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di- <i>exercise</i> , sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham.<br><br>27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of outstanding shares into 1,573,153,500 shares.                          | Rp250                                            | 27,553,500                                                                        | 1,573,153,500                                                 |
| 30 June 2004      | Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham.<br><br>Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 2,807,153,600 shares.                                                                      | Rp250                                            | 1,234,000,100                                                                     | 2,807,153,600                                                 |
| 31 December 2004  | 13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di- <i>exercise</i> pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham.<br><br>13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of outstanding shares into 2,848,578,000 shares. | Rp250                                            | 41,424,400                                                                        | 2,848,578,000                                                 |
| 14 July 2005      | 3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di- <i>exercise</i> pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham.<br><br>3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of outstanding shares into 2,851,609,100 shares.   | Rp250                                            | 3,031,100                                                                         | 2,851,609,100                                                 |
| 11 September 2008 | Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham.<br><br>Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of outstanding shares into 3,326,877,283 shares.                         | Rp250                                            | 475,268,183                                                                       | 3,326,877,283                                                 |
| 3 June 2011       | Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham.<br><br>Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of outstanding shares into 3,730,135,136 shares.                                  | Rp250                                            | 403,257,853                                                                       | 3,730,135,136                                                 |

# PERISTIWA PENTING

## Event Highlights



### 1 Maret | March

Peresmian UT Command Center oleh Bapak Gidion Hasan dan Presiden Komisaris Perseroan Bapak Prijono Sugiarto.

Inauguration ceremony of UT Command Center by Mr. Gidion Hasan and President Commissioner of the Company Mr. Prijono Sugiarto.



### 16 April | April

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan bertempat di Grand Ballroom United Tractors, Jakarta.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (Annual CMS) at United Tractors's Grand Ballroom, Jakarta.



### 3 Mei | May

Peresmian dan serah terima bantuan UT Group Peduli Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua.

Ceremony and handover UT Group aid for Sentani, Jayapura District, Papua.



### 16 Juli | July

Perseroan meluncurkan produk baru Komatsu PC210-10MO bertempat di pelataran Candi Prambanan, Yogyakarta.

The Company launched new product, Komatsu PC210-10MO in Prambanan Temple courtyard, Yogyakarta.

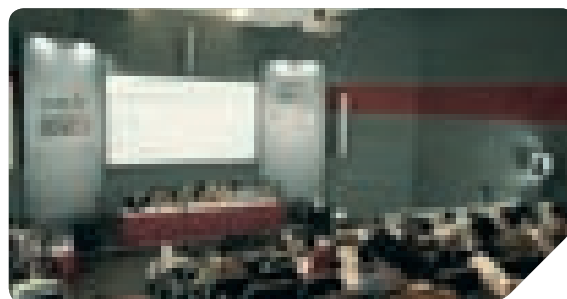
- Main Highlights**
- Management Report
  - Company Profile
  - Management Discussion & Analysis
  - Corporate Governance
  - Corporate Social Responsibility
  - Consolidated Financial Statements



### 19 Juli | July

**Peresmian bantuan fasilitas 10 sekolah darurat di Palu, Sulawesi Tengah.**

Inauguration of aid facilities in the form of 10 temporary schools in Palu, Central Sulawesi.



### 26 Agustus | August

**Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik bertempat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.**

The Company held Public Expose at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.



### 16 Oktober | October

**Perayaan Hari Ulang Tahun ke-47 Perseroan yang jatuh pada tanggal 13 Oktober 2019.**

The Company celebrated its 47<sup>th</sup> Anniversary which falls on October 13, 2019.



### 6 November | November

**Perseroan menyelenggarakan acara *Analyst Gathering* 2019 yang merupakan acara rutin tahunan sebagai wahana dialog antara Perseroan dengan kalangan analis efek.**

The Company organized the 2019 Analyst Gathering as a routine annual forum for dialogue between the Company and securities analysts.



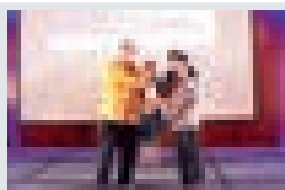
### 12 Desember | December

**Perseroan melalui anak usahanya PT Acset Indonusa Tbk bersama PT Waskita Karya telah menyelesaikan pembangunan Jalan Tol Layang Jakarta - Cikampek II Elevated (Tol Japek II), yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.**

The Company through its subsidiary PT Acset Indonusa Tbk together with PT Waskita Karya has completed the construction of Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road (Japek II Toll Road), which was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.

# PENGHARGAAN

## Awards



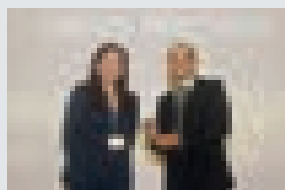
Sustainable Business Award kategori *Sustainability in The Community* dan *Cooling Efficiency Proper* dari PwC Consulting Indonesia dan National Advisory Panel pada 9 Januari 2019.

Sustainable Business Award in the category of Sustainability in The Community and Cooling Efficiency Proper from PwC Consulting Indonesia and National Advisory Panel on January 9, 2019.



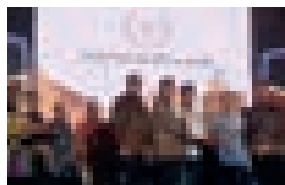
Asiamoney Outstanding Companies Award 2019 kategori *Industrials*, dari Asiamoney pada 25 September 2019.

Asiamoney Outstanding Companies Award 2019 in the Industrials category, from Asiamoney on September 25, 2019.



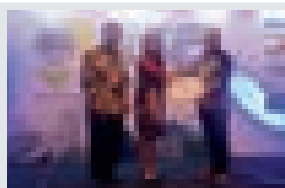
ASEAN Most Honored Companies Awards 2019, peringkat 2 terbaik, dari Institutional Investor (II) dan Investor Relations Professionals Association Singapore (IRPAS) pada 11 Oktober 2019.

ASEAN Most Honored Companies Awards 2019, ranked 2<sup>nd</sup> best, from Institutional Investor (II) and Investor Relations Professionals Association Singapore (IRPAS) on 11 October 2019.



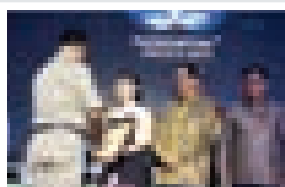
Indonesia Industrial Relations Award 2019, kategori Best CLA (Perjanjian Kerja Bersama), dari Apindo Training Center pada 16 Oktober 2019.

Indonesia Industrial Relations Award 2019, Best CLA (Collective Labor Agreement) category, from Apindo Training Center on October 16, 2019.



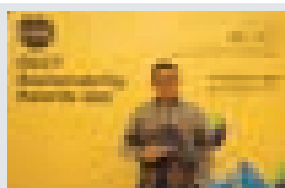
Indonesia Green Company Award dan SRI KEHATI Appreciation 2019, dengan tema *Green Commitment & Green Innovations for Sustainable Business*, dari Yayasan Kehati dan Majalah SWA pada 22 Oktober 2019.

Indonesia Green Company Award and SRI KEHATI Appreciation 2019, with the theme of Green Commitment & Green Innovations for Sustainable Business, from Kehati Foundation and SWA Magazine on October 22, 2019.



Padmamitra+ Awards 2019, kategori Penanggulangan dan Korban Bencana, dari Forum CSR dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada 5 November 2019.

Padmamitra+ Awards 2019, in the category of Disaster and Victim Management, from Forum CSR and the Provincial Government DKI Jakarta on November 5, 2019.



Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2019, kategori *Overall CSR Performance based on Industry (Trade, Service & Investment Industry)*, dari Universitas Trisakti pada 7 November 2019.

Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2019, in the category of Overall CSR Performance based on Industry (Trade, Service & Investment Industry), from Trisakti University on 7 November 2019.

# SERTIFIKASI

## Certification

| Sertifikasi<br>Certification | Lingkup<br>Scope                                                                                     | Unit Bisnis/Unit Operasi<br>Business Unit/Operation Unit                                                                     | Masa Berlaku<br>Validity Period | Lembaga Pemberi<br>Sertifikasi<br>Issuer                                                            |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| OHSAS 18001:2007             | Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety Management System | UT PPI Cakung                                                                                                                | 2017-2020                       | Lloyd's Register                                                                                    |
| ISO 14001:2015               | Sistem Manajemen Lingkungan<br>Environmental Management System                                       | UT PPI Cakung                                                                                                                | 2018-2019                       | Lloyd's Register                                                                                    |
| ISO 9001:2015                | Sistem Manajemen Mutu<br>Quality Management System                                                   | Corporate Environment, Social Responsibility, Security, General Affairs, Communication, Human Capital & Corporate University | 2018-2020                       | Lloyd's Register                                                                                    |
| ISO 9001:2015                | Sistem Manajemen Mutu<br>Quality Management System                                                   | Parts Division                                                                                                               | 2018-2020                       | BSI                                                                                                 |
| ISO 9001:2015                | Sistem Manajemen Mutu<br>Quality Management System                                                   | Service Division                                                                                                             | 2017-2020                       | BSI                                                                                                 |
| ISO 20000-1:2011             | Sistem Manajemen Layanan IT<br>IT Services Management System                                         | Corporate Strategic & Technology                                                                                             | 2018-2020                       | BSI                                                                                                 |
|                              | Sistem Manajemen Keamanan Informasi<br>Information Security Management System                        | Corporate Strategic & Technology                                                                                             | 2018-2020                       | BSI                                                                                                 |
| SMK3                         | Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Occupational Health and Safety Management System | UT Head Office                                                                                                               | 2019-2022                       | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia |

# Laporan Manajemen



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya maksimal dalam mengelola Perseroan dan dapat mengatasi tantangan eksternal yang terjadi di sepanjang tahun 2019 dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk mendorong pertumbuhan.

Board of Commissioners consider that the Board of Directors put maximum efforts into managing the Company and was able to overcome external challenges during 2019 by implementing various strategic policies to encourage growth.

- 42** Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 52** Laporan Direksi  
Board of Directors' Report
- 74** Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019  
PT United Tractors Tbk  
Board of Commissioners and Board of Directors Statement of  
Accountability of Annual Report 2019 PT United Tractors Tbk

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



## PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2019 dengan pencapaian kinerja yang positif di tengah perlambatan ekonomi global dan gejolak harga komoditas yang terjadi sepanjang tahun. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

## Pandangan atas Kondisi Eksternal

Kondisi ekonomi global pada tahun 2019 semakin dilanda ketidakpastian terutama sebagai imbas dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang

## DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

First of all, we would like to thank God Almighty for His blessing and grace so that PT United Tractors Tbk (the "Company") could pass the year 2019 with positive performance amid the global economic slowdown and commodity price volatility throughout the year. Please allow us to present Board of Commissioners' supervisory report on development and management of the Company for the financial year ended December 31, 2019.

## External Condition Review

Global economy in 2019 was uncertain, mainly as a result of the prolonged trade war between



berkepanjangan. Ketegangan AS-Tiongkok telah memicu kontraksi ekonomi di berbagai negara dan menekan volume perdagangan dunia. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi global tahun 2019. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam laporan tahunannya “*World Economic Situation and Prospects 2020*” yang dirilis tanggal 16 Januari 2020 menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 hanya mencapai 2,3%. Angka tersebut lebih rendah dari prediksi sebelumnya (3%), dan jauh di bawah pertumbuhan tahun 2018 (3,6%). Bahkan terendah dalam 10 tahun terakhir.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia sudah mengarah pada tanda-tanda resesi di sejumlah negara tertentu, turunnya kepercayaan konsumen dan meningkatnya gejolak pasar. Negara-negara mitra dagang AS dan Tiongkok, termasuk Indonesia, telah mengalami perlambatan ekonomi sebagai dampak langsung maupun tidak langsung dari perseteruan kedua negara dengan ekonomi terbesar dunia tersebut.

Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2019 dampak perang dagang pada perekonomian Indonesia lebih signifikan. Melemahnya harga komoditas di pasar global, terutama batu bara dan minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*), menekan volume perdagangan ekspor. Sementara aktivitas ekonomi nasional masih tertahan karena adanya perhelatan nasional pemilihan umum legislatif dan presiden-wakil presiden pada bulan April 2019. Banyak kalangan usaha bersikap “*wait and see*” hingga situasi dianggap lebih kondusif. Di sisi lain, eksekusi tender proyek-proyek infrastruktur pemerintah mengalami penundaan karena menunggu pembentukan kabinet baru.

Perlambatan ekonomi domestik tak dapat dihindari. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara tahunan hanya mencapai 5,02%, lebih rendah dibandingkan 5,17% pada tahun 2018, sebagai imbas dari perlambatan ekonomi global.

the United States (US) and China. US-China tensions have triggered economic contractions in various countries and suppressed the world trade volume. This affected the global economic growth in 2019. The United Nations (UN) in its annual report “*World Economic Situation and Prospects 2020*” released on January 16, 2020 mentioned that the global economic growth in 2019 only reached 2.3%. This figure is lower than the previous prediction (3%), and far below the growth in 2018 (3.6%), even the lowest in the last 10 years.

The slowing world economic growth has led to recession signals in a number of countries, declining consumer confidence and increasing market turmoil. The US and China trading partners, including Indonesia, experienced economic slowdown as a direct or indirect impact of the dispute between the two countries with the world's largest economies.

Compared to the previous years, in 2019, the impact of the trade war on the Indonesian economy was more significant. Weakening commodity prices in the global market, especially coal and crude palm oil (CPO), depressed the export trade volume. While the national economy was held back due to the national legislative and presidential-vice presidential elections in April 2019. Many business players took a “*wait and see*” position until the situation is considered more conducive. On the other hand, tender executions for government infrastructure projects were delayed, awaiting the new cabinet formation.

A slowdown in domestic economy was unavoidable. Statistics Indonesia (BPS) announced that Indonesia's economic growth on an annual basis only reached 5.02%, lower than 5.17% in 2018, as a result of the global economic slowdown.

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Report

#### Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah berupaya maksimal dalam mengelola Perseroan dan dapat mengatasi tantangan eksternal yang terjadi di sepanjang tahun 2019 dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk mendorong pertumbuhan.

Penurunan harga komoditas menjadi faktor utama yang sangat mempengaruhi kinerja Perseroan. Kinerja segmen usaha yang terkait batu bara, kecuali Kontraktor Penambangan, mengalami penurunan. Turunnya realisasi investasi para pelaku sektor industri utama di Indonesia telah menyebabkan penundaan bahkan pembatalan sejumlah rencana pembelian alat berat.

Pada akhir tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp84,4 triliun, turun 0,2% dibandingkan Rp84,6 triliun pada tahun 2018. Pendapatan Perseroan diperoleh dari kontribusi lima segmen usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu bara dan Emas, serta Industri Konstruksi. Sedangkan segmen usaha keenam, yaitu Energi, masih dalam tahap penyelesaian pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah. Hingga akhir tahun 2019, kemajuan penyelesaian proyek telah mencapai 88% dan diharapkan dapat beroperasi secara komersial pada tahun 2021 sesuai rencana.

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp22,6 triliun, turun 24% dari Rp29,6 triliun pada tahun sebelumnya. Pendapatan tersebut berasal dari penjualan Komatsu sebanyak 2.926 unit, turun dari 4.879 unit pada tahun 2018, penjualan Scania 432 unit, turun 45% dari 792 unit pada tahun sebelumnya, dan penjualan UD Trucks sebanyak 420 unit, turun 48% dari 808 unit pada tahun 2018. Kontribusi dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan sebesar Rp9,0 triliun, turun 3% dari Rp9,4 triliun pada tahun 2018.

Segmen Kontraktor Penambangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp39,3 triliun, turun 3% dari Rp40,6 triliun pada tahun 2018. Volume pemindahan tanah mencapai 988,9 juta *bank cubic metre* (bcm), naik 1% dari 979,4 juta bcm pada tahun 2018. Sedangkan produksi batu bara mencapai 131,2 juta ton, naik 5% dari 125,1 juta ton.

#### Performance Assessment of Board of Directors

In the view of Board of Commissioners, Board of Directors put maximum efforts into managing the Company and was able to overcome external challenges during 2019 by implementing various strategic policies to encourage growth.

Declining commodity prices significantly affected the Company's performance. The performance of coal-related business segments, except for Mining Contracting, decreased. The declining investment realization of the major industrial players in Indonesia led to delay or even cancellation of a number of heavy equipment purchase plans.

At end of 2019, the Company recorded net revenues of Rp84.4 trillion, slightly decreased by 0.2% compared to Rp84.6 trillion in 2018. The Company's revenues were derived from the contribution of five business segments, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Coal and Gold Mining and Construction Industry. The sixth business segment, Energy, was still in completion stage of Java-4 steam power plant (Tanjung Jati B Units 5 and 6) with a capacity of 2x1,000 MW in Jepara, Central Java. At end of 2019, the progress of project completion reached 88% and was expected to operate commercially in 2021.

Construction Machinery segment recorded net revenues of Rp22.6 trillion, a decrease of 24% from Rp29.6 trillion in the previous year. The revenue came from Komatsu sales of 2,926 units, down from 4,879 units in 2018, Scania sales of 432 units, down 45% from 792 units in 2018 and UD Trucks sales of 420 units, down 48% from 808 units in 2018. Contribution from sales of spare parts and maintenance services amounted to Rp9.0 trillion, slightly decreased by 3% from Rp9.4 trillion in 2018.

Mining Contracting segment recorded net revenues of Rp39.3 trillion, down 3% from Rp40.6 trillion in 2018. Overburden removal volume reached 988.9 million bank cubic meters (bcm), up 1% from 979.4 million bcm in 2018. While coal production reached 131.2 million tonnes, increased by 5% from 125.1 million tonnes.

Segmen Pertambangan Batu Bara membukukan pendapatan bersih sebesar Rp10,7 triliun, meningkat 6% dari tahun 2018 sebesar Rp10,0 triliun walaupun harga batu bara mengalami penurunan namun segmen ini mampu meningkatkan volume penjualan batu bara mencapai 8,5 juta ton, naik 21% dari 7,0 juta ton pada tahun 2018.

Segmen Pertambangan Emas sebagai portofolio usaha baru telah memberikan kontribusi penuh pada pendapatan tahun 2019 setelah Perseroan melalui anak perusahaan menyelesaikan proses akuisisi PT Agincourt Resources (PTAR) yang mengoperasikan tambang emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. PTAR membukukan pendapatan sebesar Rp7,9 triliun sebagai hasil penjualan setara emas sebanyak 410 ribu ons. Harga jual rata-rata emas terealisasi sebesar USD1.369 per ons, lebih tinggi dibandingkan USD1.267 per ons pada tahun 2018.

Segmen Industri Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,9 triliun, naik 6% dari Rp3,7 triliun pada tahun 2018. Sepanjang tahun 2019, segmen Industri Konstruksi memperoleh kontrak baru sebesar Rp1,7 triliun. Namun demikian, karena adanya keterlambatan penyelesaian beberapa proyek *Contractor Pre-Financing* (CPF) dan struktur yang berdampak pada peningkatan biaya pendanaan, biaya *overhead*, dan biaya lainnya sehingga ACSET membukukan rugi bersih sebesar Rp1,1 triliun.

Perseroan memperoleh laba kotor sebesar Rp21,2 triliun, naik 1% dibandingkan Rp21,1 triliun pada tahun 2018 dengan margin laba kotor sebesar 25,1%, sedikit membaik dibandingkan 24,9% pada tahun sebelumnya. Laba bersih (laba bersih setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk) tercatat sebesar Rp11,3 triliun, naik 2% dari Rp11,1 triliun pada tahun 2018.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya Direksi menjaga pertumbuhan laba bersih di tengah iklim usaha yang penuh tantangan. Hal ini merupakan hasil dari kerja keras seluruh insan Perseroan dalam menerapkan aspek pengendalian biaya yang efektif.

### Pengawasan atas Implementasi Strategi

Direksi telah menjalankan strategi 3D (diversifikasi, digitalisasi dan diferensiasi) secara agresif namun tetap terukur dan *prudent*. Dewan Komisaris menyetujui strategi Direksi untuk terus mencari peluang di sektor selain batu bara termal serta

Coal Mining segment recorded net revenues of Rp10.7 trillion, increase 6% from Rp10.0 trillion in 2018, although coal prices declined, this segment was able to increase coal sales volume to 8.5 million tonnes, up 21% from 7.0 million tonnes in 2018.

Gold Mining segment, as a new business portfolio, fully contribute revenues in 2019, after the Company through its subsidiary completed the acquisition of PT Agincourt Resources (PTAR) which operates Martabe gold mine in South Tapanuli, North Sumatra. PTAR recorded revenues of Rp7.9 trillion from sales of gold equivalent to 410 thousand ounces. The realized average selling price of gold was USD1,369 per ounce, higher than USD1,267 per ounce in 2018.

Construction Industry segment recorded net revenues of Rp3.9 trillion, up 6% from Rp3.7 trillion in 2018. During 2019, Construction Industry segment obtained new contracts worth Rp1.7 trillion. However, due to delays in completion of several Contractor Pre-Financing (CPF) projects and structures that resulted in an increase in funding costs, overhead costs and other costs, ACSET recorded a net loss of Rp1.1 trillion.

The Company generated a gross profit of Rp21.2 trillion, slightly increased by 1% compared to Rp21.1 trillion in 2018 with a gross profit margin of 25.1%, also a slight increase compared to 24.9% in the previous year. Net income (net profit after tax attributable to owners of the parent) was recorded at Rp11.3 trillion, up 2% from Rp11.1 trillion in 2018.

Board of Commissioners appreciates Board of Directors' efforts to maintain net income growth amid a challenging market. This is the result of the hard work of all individuals of the Company in implementing effective cost control.

### Supervision of Strategy Implementation

Board of Directors implements aggressive yet measurable and prudent 3D (diversification, digitalization and differentiation) strategy. Board of Commissioners approved Board of Directors' strategy to continue to seize opportunities in sectors other

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Report

merealisasikan inisiatif-inisiatif digitalisasi proses bisnis dan pelayanan pelanggan.

Digitalisasi adalah faktor kunci di era Industri 4.0 agar Perseroan tetap mampu bersaing dengan kompetitor dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Secara bersamaan, diferensiasi produk dan jasa juga harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan cakupan pasar dan beradaptasi terhadap permintaan dan ekspektasi pelanggan. Perseroan telah meningkatkan sinergi dengan prinsipal untuk melakukan penyempurnaan produk dengan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sehingga mampu bersaing dan menyesuaikan keinginan pasar.

Dalam menghadapi iklim kompetisi yang semakin ketat, efisiensi biaya merupakan aspek yang harus dilakukan secara konsisten untuk mempertahankan *positioning* Perseroan beberapa langkah lebih depan dari kompetitor.

### Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Industri batu bara diprediksi masih akan bertumbuh dalam beberapa tahun mendatang karena permintaan dari pembangkit-pembangkit listrik di kawasan regional ASEAN dan India masih tinggi. Tetapi proporsi batu bara dalam bauran energi dunia secara bertahap akan mengalami penurunan karena investasi pengembangan pembangkit listrik tenaga gas dan energi terbarukan semakin meningkat.

Dewan Komisaris telah mempelajari dan membahas rencana bisnis yang disusun Direksi dan memberikan arahan serta rekomendasi sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Direksi telah memaparkan prospek pengembangan usaha Perseroan ke sektor yang tidak terkait dengan batu bara termal untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada komoditas batu bara dan menyeimbangkan portofolio usaha. Dewan Komisaris menilai bahwa dalam menyusun prospek usaha, Direksi telah mempersiapkan mitigasi risiko berdasarkan asumsi-asumsi yang realistis atas kondisi-kondisi eksternal yang mungkin terjadi di tahun 2020.

Dewan Komisaris sangat mendukung berbagai inisiatif yang dilakukan Direksi untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi mampu mewujudkan secara nyata program dan rencana kerja yang telah ditetapkan dan menjalankan kegiatan usaha berlandaskan profesionalisme dan integritas.

than thermal coal and to realize digital initiatives in business processes and customer services.

Digitalization is a key factor in Industry 4.0 for the Company to be able to compete and to adapt to technological advancements. Simultaneously, product and service differentiation must also be continuously improved so as to increase market coverage and to meet customer demand and expectations. The Company enhanced the synergy with principals to refine product specifications that meet customer needs, so that they are able to compete and to meet market demands.

In facing the increasingly fierce competition, cost efficiency is an aspect that must be applied consistently to maintain the Company's positioning a few steps ahead of competitors.

### View on Business Prospects Prepared by Board of Directors

The coal industry is predicted to grow in the coming years because demand from power plants in ASEAN and India is still high. However, the proportion of coal in the global energy distribution will gradually decline because investment in development of gas power plants and renewable energy is increasing.

Board of Commissioners examined and discussed the business plans prepared by Board of Directors and provided guidance and recommendations according to Board of Commissioners' duties and responsibilities. Board of Directors presented the Company's business development prospects to sectors not related to thermal coal in order to reduce the Company's dependence on coal and to diversify its business portfolio. In the view of Board of Commissioners, in preparing the business prospects, Board of Directors took into account risk mitigation based on realistic assumptions over external conditions in 2020.

Board of Commissioners strongly supports various initiatives undertaken by Board of Directors to ensure the Company's business sustainability. Board of Commissioners believes that Board of Directors is able to realize the predetermined programs and work plans and to carry out business activities based on professionalism and integrity.



## Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan bersama Direksi. Rapat Dewan Komisaris antara lain membahas laporan Komite di bawah Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Perseroan, mendiskusikan penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada RUPS, serta menelaah Rencana Kerja dan *Master Budget* 2020. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan risiko-risiko usaha telah dimitigasi dengan baik.

Di dalam forum bersama Direksi, Dewan Komisaris antara lain membahas dan mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan triwulanan dan tahunan, mendiskusikan rencana penyelenggaraan RUPS, serta agenda-agenda lainnya yang membutuhkan arahan dan masukan Dewan Komisaris.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat atau pertemuan formal lainnya, tetapi juga dilakukan melalui komunikasi berupa antara lain telepon, email, atau kunjungan ke lokasi kerja (cabang dan *site*).

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu strategi inti agar Perseroan dapat mencapai keberlanjutan usaha yang membanggakan. Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan agar Perseroan menjaga komitmen kepatuhan atas semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik di dalam pengelolaan Perseroan.

## Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG.

## Implementation of Supervisory Duties

Board of Commissioners performed its supervisory duties and provided advices to Board of Directors in accordance with Board of Commissioners' Manual. During 2019, Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings including joint meetings with Board of Directors. Board of Commissioners meetings discussed, among others, reports of the Committees under Board of Commissioners, evaluated the Company's performance, discussed preparation of Board of Commissioners' Supervisory Report to be submitted to GMS and reviewed 2020 Work Plan and Master Budget. Board of Commissioners also supervised to ensure that the internal control system ran effectively and business risks were properly mitigated.

In joint meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, among others, discussed and evaluated quarterly and annual operational and financial performances, discussed the plan to hold GMS, as well as other agendas requiring guidance and advices of Board of Commissioners.

Communication between Board of Commissioners and Board of Directors is not only in meetings or other formal discussions, but also by phones, emails, or visits to work locations (branches and sites).

## View on GCG Implementation

Good corporate governance (GCG) implementation is one of the core strategies for the Company to achieve remarkable business sustainability. Board of Commissioners always reminds the Company to keep its commitment to compliance with all applicable laws and regulations. Board of Commissioners, through Audit Committee, periodically evaluates effectiveness of the internal control system. Board of Commissioners believes that Board of Directors implements GCG principles properly in managing the Company.

## Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in performing its supervisory duties. Board of Commissioners believes that the committees under Board of Commissioners performed properly in accordance with GCG principles.

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Report

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai program kerja yang direncanakan. Kegiatan Komite Audit antara lain mengevaluasi kinerja auditor eksternal tahun 2018, menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2019 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal kepada RUPS, mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari jaringan global *PriceWaterhouseCoopers*) serta menelaah rencana program audit tahunan dari auditor eksternal.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris menelaah laporan keuangan triwulanan dan informasi material lainnya sebelum dipublikasikan kepada pemangku kepentingan dalam rangka keterbukaan informasi, serta melakukan pertemuan berkala dengan Unit Audit Internal untuk membahas laporan hasil audit dan memantau kepatuhan *auditee* dalam melaksanakan rekomendasi hasil audit. Komite Audit telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Laporan dan rekomendasi dari Komite Audit menjadi salah satu agenda yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kajian dan rekomendasi bagi penempatan talenta-talenta Perseroan di posisi kunci, melakukan kajian atas formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut keputusan RUPS Tahunan 2019, serta menyampaikan usulan perubahan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan.

### Evaluasi atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah berjalan dengan efektif. WBS menjadi sarana untuk memperkuat upaya preventif menjaga integritas dan profesionalisme seluruh elemen Perseroan melalui mekanisme yang dapat mendorong pelaporan atas hal-hal yang berpotensi merugikan Perseroan secara finansial maupun yang dapat merusak reputasi Perseroan. WBS memiliki perangkat yang memadai untuk memastikan kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi pelapor terhadap segala bentuk ancaman dan intimidasi.

During 2019, Audit Committee carried out its duties based on the work plan. The activities of Audit Committee included evaluation of performance of external auditor in 2018, preparation of selection criteria and recommendation on appointment of external auditor for financial year 2019 to Board of Commissioners as a basis for proposing the appointment of external auditor to GMS, review of independence and objectivity of the appointed external auditor, namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (a member of *PriceWaterhouseCoopers* global network) and review of annual audit program plan from external auditor.

Audit Committee assists Board of Commissioners in reviewing quarterly financial reports and other material information prior to publication to stakeholders for information disclosure, and conducting regular meetings with Internal Audit Unit to discuss audit reports and to monitor auditee's follow up on audit recommendations. Audit Committee submitted a report on implementation of its duties to Board of Commissioners. Reports and recommendations from Audit Committee is part of the agendas discussed in joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee prepared reviews and recommendations on placement of the Company's talents in key positions, conducted a review of remuneration formulation for Board of Directors and Board of Commissioners as a follow up on the decision of 2019 Annual General Meeting of Shareholders and proposed changes in composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

### Evaluation of Whistleblowing System

The Company implements Whistleblowing System (WBS) that has been running effectively. WBS is a means to strengthen preventive efforts in order to maintain integrity and professionalism of all elements of the Company through a mechanism that encourages reporting of potentially matters that could harm the Company's financials and reputation. WBS has adequate tools to ensure confidentiality of the whistleblower's identity and to protect the whistleblower from all threats and intimidation.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan evaluasi atas penerapan WBS dan memberikan masukan yang relevan kepada manajemen untuk menyempurnakan pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

| Nama   Name           | Jabatan   Position                                     |
|-----------------------|--------------------------------------------------------|
| Prijono Sugiarto      | Presiden Komisaris   President Commissioner            |
| Gidion Hasan          | Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner |
| Djony Bunarto Tjondro | Komisaris   Commissioner                               |
| Djoko Pranoto Santoso | Komisaris   Commissioner                               |
| Buntoro Muljono       | Komisaris Independen   Independent Commissioner        |
| Nanan Soekarna        | Komisaris Independen   Independent Commissioner        |

### Apresiasi

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberhasilan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Board of Commissioners through Audit Committee has evaluated the application of WBS and provided relevant input to management to improve the management of violation reporting system.

### Changes in Composition of Board of Commissioners

Based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2019, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

### Appreciation

Finally, on behalf of Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to shareholders and all stakeholders for their support and trust. My sincere appreciation also goes to Board of Directors and all employees who have shown their hard work, loyalty and dedication for our success. Hopefully, the Company can continue to provide the best benefits to customers, business partners, shareholders and all stakeholders in the future.

Jakarta, Maret | March 2020

Atas nama Dewan Komisaris | On Behalf of Board of Commissioners



**Prijono Sugiarto**

Presiden Komisaris | President Commissioner

# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



- Main Highlights •
- Management Report •
- Company Profile •
- Management Discussion & Analysis •
- Corporate Governance •
- Corporate Social Responsibility •
- Consolidated Financial Statements •

dari kiri ke kanan | from left to right

**1. Buntoro Muljono**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**2. Djoko Pranoto Santoso**

Komisaris  
Commissioner

**3. Djony Bunarto Tjondro**

Komisaris  
Commissioner

**4. Prijono Sugiarto**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

**5. Gidion Hasan**

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

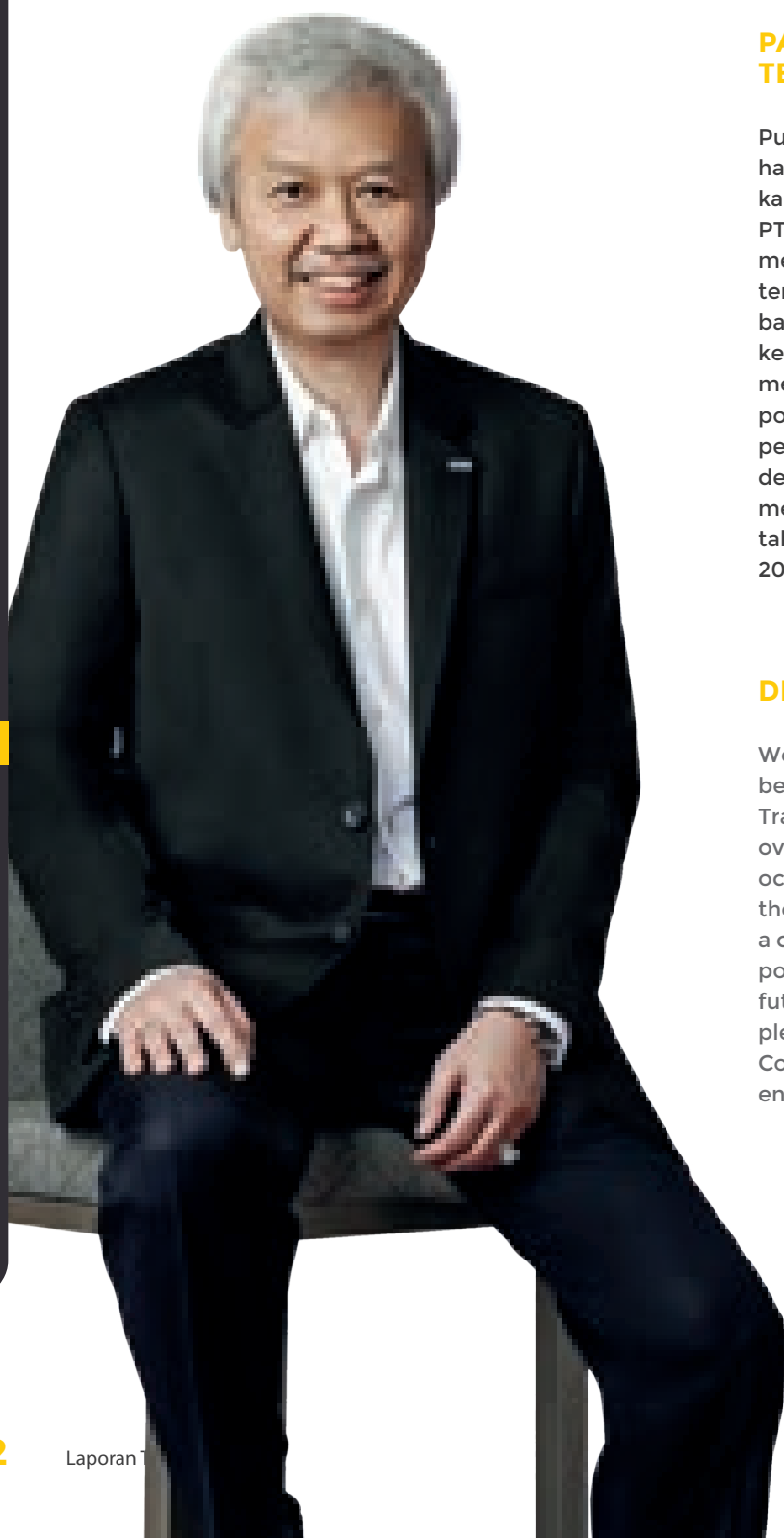
**6. Nanan Soekarna**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



## PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dapat melalui berbagai tantangan eksternal yang terjadi di sepanjang tahun 2019 dengan baik. Seluruh insan Perseroan telah bekerja keras dan menjaga komitmen untuk terus melangkah maju mewujudkan pengembangan portofolio usaha yang akan menjadi pendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

## DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

We would like to praise God Almighty, because of His mercy and grace, PT United Tractors Tbk (the "Company") was able to overcome various external challenges that occurred throughout 2019. All employees of the Company put in their best efforts and kept a commitment to moving forward for business portfolio development to drive the Company's future growth. On behalf of Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2019.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## Ekonomi Global Semakin Melambat

Sejak pertengahan tahun 2018, situasi global telah berubah drastis. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang berkepanjangan telah memberikan tekanan langsung pada volume perdagangan dunia. Arus perdagangan dan investasi di sektor produktif semakin melemah yang berimbas pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Sejak bulan Maret 2019, perlambatan ekonomi global sudah mulai mengarah pada tanda-tanda resesi yang dapat berlanjut menjadi resesi global.

Eskalasi perang dagang yang terus meningkat telah menyebabkan semua harga komoditas mengalami pelemahan, termasuk harga komoditas logam dan mineral (kecuali nikel dan logam mulia), batu bara dan minyak kelapa sawit. Selain itu, ketegangan antara Iran, AS, dan Arab Saudi dapat memicu krisis geopolitik di Timur Tengah. Jika hal itu terjadi, fluktuasi harga minyak dunia tidak terelakkan.

Permintaan global dan domestik yang melemah di tengah berlarut-larutnya perang dagang telah berdampak pada ekonomi Tiongkok, negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Tiongkok hanya mencapai 6,1%. Pertumbuhan terendah dalam hampir tiga dekade terakhir.

Kondisi serupa juga dialami AS. Dampak perang dagang terutama terjadi pada sektor pertanian karena Tiongkok menghentikan atau mengurangi pembelian komoditas pertanian AS. Sebaliknya, rencana pengenaan tarif produk-produk Tiongkok justru mendorong korporasi AS untuk mengimpor barang-barang input industri dari Tiongkok seperti suku cadang kendaraan dan elektronik yang dibutuhkan industri manufaktur sebelum tanggal penetapan tarif diberlakukan. Situasi tersebut membuat defisit neraca perdagangan AS semakin dalam.

## Slowing Global Economy

Since mid-2018, global situation has changed drastically. The prolonged trade war between the United States (US) and China put direct pressure on the world trade volume. The weakening trade and investment flows in productive sector resulted in a slowdown in the global economic growth. Since March 2019, the global economic slowdown has indicated recession signals that could lead to a global recession.

The increasing escalation of the trade war weakened all commodity prices, including the prices of metal and mineral (except nickel and precious metals), coal and palm oil. In addition, tensions among Iran, the US and Saudi Arabia could trigger a geopolitical crisis in the Middle East. Whenever that happens, fluctuations in world oil prices are inevitable.

Weak global and domestic demands amid the protracted trade war also affected the economy of China, the country with the second largest economy in the world. In 2019, China's economic growth only reached 6.1%, the lowest growth in almost three decades.

Similar condition was also experienced by the US. The impact of the trade war mainly occurred in agricultural sector as China stopped or reduced purchases of US agricultural commodities. On the contrary, the plan to impose tariffs on Chinese products actually encouraged US corporation to import industrial input goods from China, such as auto parts and electronics, which are needed by manufacturing industry, before the tariffs were enacted. This situation deepened the US trade balance deficit.

## Laporan Direksi

### Board of Directors' Report

Perubahan geopolitik global menimbulkan fragmentasi perdagangan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Sejak perang dagang, arus barang dari Tiongkok ke AS turun drastis. Banyak perusahaan keluar dari Tiongkok agar tetap bisa mengekspor ke AS tanpa terkena kenaikan tarif. Peran Tiongkok dalam perdagangan global yang selama ini begitu dominan diperkirakan akan menurun di masa depan.

Bagi negara-negara ASEAN, muncul peluang menarik relokasi industri dari Tiongkok. Secara geografis, Vietnam paling diuntungkan sebagai penghubung logistik barang produksi Tiongkok. Perubahan geopolitik menjadi momentum pertumbuhan investasi bagi Vietnam. Perannya dalam perdagangan global meningkat dari 0,5% pada 2010 menjadi 1,5% pada 2015. Sebagai perbandingan, Indonesia selama 20 tahun terakhir stagnan di 0,5%.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup stabil di kisaran 5% akibat dampak langsung dan tidak langsung atas melemahnya ekonomi global, khususnya ekonomi Tiongkok. Selain itu, aktivitas ekonomi Indonesia pada paruh pertama 2019 masih tertahan karena adanya perhelatan nasional pemilihan umum legislatif dan presiden-wakil presiden pada bulan April 2019. Tensi politik yang sempat meninggi membuat kalangan usaha bersikap “*wait and see*”.

Perlambatan ekonomi dunia berdampak pada realisasi pertumbuhan ekspor Indonesia yang lebih rendah. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global berdampak pula pada rendahnya pertumbuhan investasi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi pada tahun 2019 hanya tumbuh 4,45%, lebih rendah dibandingkan 6,67% pada tahun lalu.

Perlambatan ekonomi domestik memang tidak dapat dihindari sebagaimana juga dihadapi oleh hampir semua negara. BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 secara tahunan hanya mampu tumbuh sebesar 5,02% atau lebih rendah dibandingkan 5,17% pada tahun 2018, terutama karena kontraksi pertumbuhan investasi barang modal, selain bangunan dan mesin sebagai imbas dari perlambatan perekonomian global.

Global geopolitical changes triggered fragmentation in trade, investment and economic growth. Since the trade war, the flow of goods from China to the US dropped dramatically. Many companies left China to be able continue to export to the US without being hit by tariff increase. The dominant role of China in the global trade is expected to decline in the future.

To ASEAN countries, there were opportunities to attract industrial relocation from China. Geographically, Vietnam had the most advantage as a logistics hub for Chinese goods. Geopolitical change was a momentum for investment growth for Vietnam. Its role in the global trade increased from 0.5% in 2010 to 1.5% in 2015. In comparison, Indonesia, for over the past 20 years has stagnated at 0.5%.

In general, Indonesia's economic growth was still quite stable at around 5% due to the direct and indirect impacts of the weakening global economy, especially the Chinese economy. In addition, Indonesia's economy in the first half of 2019 was still restrained due to the national legislative and presidential-vice presidential elections in April 2019. The business players took “*wait and see*” position due to the political tension.

The slowdown in global economy had an impact on the lower realization of Indonesia's export growth. In addition, the uncertainty of global economy also led to a low investment growth. Statistics Indonesia (BPS) noted that Gross Fixed Capital Formation (PMTB) or investment in 2019 only grew by 4.45%, lower than 6.67% in the previous year.

The slowdown in the domestic economy was indeed unavoidable as experienced by almost all countries. BPS announced that Indonesia's economic growth in 2019 on an annual basis only increased by 5.02% or lower than 5.17% in 2018, mainly due to the contraction in the growth of capital expenditures, except for buildings and machinery, as a result of the slowing global economy.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## Tantangan dan Peluang

Hingga saat ini, sektor komoditas terutama batu bara termal masih memegang peranan penting dalam portofolio Perseroan. Selain memiliki portofolio segmen usaha Kontraktor Penambangan dan Pertambangan Batu Bara, sektor tambang menjadi pasar terbesar bagi produk alat berat Perseroan disusul dengan sektor konstruksi, perkebunan, dan kehutanan.

Situasi bisnis yang penuh gejolak dan tantangan di sepanjang tahun 2019 mengakibatkan rendahnya realisasi investasi dibandingkan target yang telah dicanangkan para pelaku sektor industri utama di Indonesia. Turunnya realisasi investasi tersebut mengakibatkan banyaknya rencana pembelian alat berat yang mengalami penundaan bahkan pembatalan. Selain sektor industri yang tengah mengalami penurunan, tantangan yang sangat berat juga terjadi pada persaingan pasar yang menjadi semakin ketat di tengah peluang pasar yang semakin menyempit.

Kondisi pasar batu bara di tahun 2019 semakin tak menentu karena tingginya tingkat produksi batu bara di Indonesia dan Australia yang menyebabkan pasar kelebihan pasokan (*oversupply*). Kondisi pasar yang *oversupply* semakin tak menentu karena permintaan batu bara hanya bertumbuh tipis.

Kebijakan pemerintah Tiongkok yang membatasi impor batu bara berdampak pada volume permintaan batu bara dunia karena Tiongkok merupakan pengimpor batu bara terbesar di dunia. Indonesia menjadi salah satu produsen batu bara yang terkena dampak kebijakan Tiongkok karena sebagian besar tujuan ekspor batu bara kalori rendah Indonesia adalah Tiongkok.

Ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* mendorong jatuhnya harga batu bara. Mengacu pada Newcastle Index, harga batu bara turun hingga sekitar 30% menjadi USD66,50 per metrik ton (MT) pada Desember 2019. Sedangkan acuan Indonesian Coal Index (ICI) 4 (4200 kcal/kg) hanya berada di kisaran USD34,33 per MT.

Berdasarkan data bulanan Harga Batu Bara acuan (HBA) yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sejak awal tahun 2019 harga batu bara sudah menunjukkan tren yang negatif sebagai kelanjutan dari laju penurunan yang telah dimulai sejak Agustus 2018 sejalan dengan

## Challenges and Opportunities

To date, the commodity sector, especially thermal coal, still plays an important role in the Company's portfolio. In addition to Mining Contracting and Coal Mining and business segments portfolio, the mining sector is the largest market for the Company's heavy equipment products, followed by the construction, plantation and forestry sectors.

The turbulent business situation and challenges in 2019 resulted in lower investment realization compared to the targets set by the main industry players in Indonesia. The fall in investment realization resulted in many heavy equipment purchasing plans delayed or even canceled. In addition to the declining industry sector, challenges in market competition also got tighter amid increasingly narrow market opportunities.

Coal market movement in 2019 was uncertain due to high coal production in Indonesia and Australia which led to an oversupply. The oversupply market was increasingly unpredictable since coal demand only grew slightly.

Chinese government's policy that limit coal imports had an impact on volume of the global coal demand because China is the largest coal importer in the world. Indonesia is one of the coal producers affected by Chinese policy because most of Indonesia's low-calorie coal are exported to China.

The supply-demand mismatch led to decreasing coal prices. Referring to Newcastle Index, coal price decreased by around 30% to USD66.50 per metric ton (MT) in December 2019. While Indonesian Coal Index (ICI) 4 (4200 kcal/kg) was only in the range of USD34.33 per MT.

Based on monthly data of benchmark coal price (HBA) released by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), from the beginning of 2019, coal prices indicated a negative trend as the declining rate continued since August 2018, in line with the import restriction policy of the Chinese

## Laporan Direksi

### Board of Directors' Report

kebijakan pembatasan impor dari pemerintah Tiongkok. Sepanjang tahun 2019, HBA berfluktuasi dalam rentang USD64,80-USD92,41 per MT dengan rerata HBA dari Januari-Desember 2019 sebesar USD77,89 per MT. Turun 21% dibandingkan rerata tahun 2018 sebesar USD98,97 per MT.

Industri konstruksi Indonesia masih cukup kondusif. Pemerintah tetap menunjukkan konsistensinya melanjutkan akselerasi pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional. Pada tahun 2019, pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp415 triliun. Dalam waktu 5 tahun, anggaran infrastruktur telah meningkat lebih dari 150% dari Rp162,6 triliun pada tahun 2014.

Kebijakan pemerintah di sektor infrastruktur memberikan dukungan positif bagi pelaku usaha konstruksi. Banyaknya proyek strategis nasional yang akan dieksekusi menumbuhkan gairah di industri konstruksi karena pemerintah juga mendorong keterlibatan pihak swasta di berbagai proyek strategis. Namun demikian, pertumbuhan proyek konstruksi di tahun 2019 sedikit melambat disebabkan berbagai faktor. Salah satunya adalah momentum pemilihan umum dan pemilihan presiden-wakil presiden yang membuat proses tender sejumlah proyek tertunda. Proses tender proyek-proyek pemerintah baru dimulai secara bertahap pada Agustus 2019.

Sebagian besar kegiatan konstruksi sepanjang tahun 2019 merupakan penyelesaian proyek yang telah berjalan. Tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha konstruksi di antaranya adalah penyelesaian proyek yang lebih lambat dari jadwal serta penundaan eksekusi sejumlah proyek infrastruktur menunggu pemerintahan baru mulai berjalan secara efektif. Selain itu, nilai tukar rupiah yang terus berfluktuasi sepanjang tahun 2019 juga menyebabkan biaya konstruksi meningkat.

Sektor perkebunan dan kehutanan juga tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Industri minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) mengalami kelebihan pasokan akibat kampanye negatif oleh negara-negara kawasan Eropa serta permintaan Tiongkok dan India yang stagnan di

government. During 2019, HBA fluctuated in the range of USD64.80-USD92.41 per MT with an average HBA from January-December 2019 of USD77.89 per MT, down 21% compared to the average in 2018 of USD98.97 per MT.

Indonesia's construction industry was still quite conducive. The government proves its consistency in accelerating infrastructure development to increase competitiveness, growth and equitable distribution of domestic economy. In 2019, the government allocated an infrastructure budget of Rp415 trillion. Within 5 years, the infrastructure budget increased by more than 150% from Rp162.6 trillion in 2014.

Government's policies in infrastructure sector gave positive support to construction businesses. The number of national strategic projects encouraged the construction industry because the government also involved the private sector in various strategic projects. However, the growth of construction projects in 2019 slowed slightly due to various factors. One of which was the momentum of the national legislative and presidential-vice presidential elections so that the tender process for a number of projects delayed. The tender process for new government projects resumed gradually in August 2019.

Most of the construction activities throughout 2019 were the completion of ongoing projects. The challenges faced by construction business actors included the completion of projects that were slower than scheduled and the delay in the execution of a number of infrastructure projects waiting for the new government to start running effectively. In addition, the fluctuating Rupiah exchange rate throughout 2019 also increased the construction costs.

Plantation and forestry sector did not show significant growth either. Crude Palm Oil (CPO) industry was oversupplied due to the negative campaign by European countries and the stagnant demand of China and India amid high CPO production. This condition caused CPO prices to

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



tengah tingginya tingkat produksi CPO. Kondisi tersebut telah menyebabkan harga CPO sempat jatuh hingga menyentuh level terendah dalam 4 tahun terakhir. Kondisi yang tidak jauh berbeda juga terjadi di sektor kehutanan di mana permintaan pasar terutama dari Tiongkok hanya mengalami sedikit pertumbuhan.

Di sisi lain, harga komoditas emas melonjak di tahun 2019 sebagai respons atas ketegangan perdagangan dan pelonggaran kebijakan moneter di sejumlah negara maju. Harga emas telah naik hingga 18% pada bulan Desember 2019, terhitung sejak awal tahun. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh permintaan fisik yang tinggi, penurunan suku bunga oleh Bank Sentral AS (The Federal Reserve), dan meningkatnya ketidakpastian kebijakan moneter global.

Harga emas diproyeksikan akan melanjutkan tren kenaikan pada tahun 2020, menyusul kenaikan yang terjadi pada tahun 2019, sebagai kombinasi dari permintaan yang kuat dan kekhawatiran pasar uang terhadap kebijakan moneter yang lebih ekspansif, serta risiko terjadinya resesi karena perang dagang yang telah mengguncang pasar global dan menyeret pasar ekuitas dan obligasi.

Di sektor energi, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengembangan infrastruktur yang memicu tumbuhnya kawasan industri, bisnis dan permukiman baru membuat kebutuhan tenaga listrik terus meningkat dari tahun ke tahun. Data PLN menunjukkan, realisasi penjualan listrik PLN telah meningkat hingga 48,21% dalam 10 tahun terakhir dari 157.993 GWh di 2009 menjadi 234.618 GWh pada akhir 2018.

Pemerintah telah mencanangkan percepatan proyek listrik 35.000 MW dalam periode 2015-2019 dan membuka kesempatan bagi investasi swasta untuk berpartisipasi maksimal dalam pembangunan pembangkit listrik melalui mekanisme pembangkit listrik swasta atau *Independent Power Producers* (IPP). Bahkan pemerintah memberikan porsi lebih besar kepada pengembang listrik swasta dibandingkan dengan PLN. Dari target 35.000 MW, porsi untuk swasta hampir mencapai 30.000 MW atau 86%.

fall to the lowest level in the last 4 years. Similar condition also occurred in the forestry sector, where market demand, especially from China, experienced a slight growth.

On the other hand, gold commodity prices surged in 2019 in response to trade tensions and monetary policy easing in a number of developed countries. The price of gold increased by 18% in 2019. The increase was mainly driven by high physical demand, lower interest rates by The Federal Reserve and increasing uncertainty in the global monetary policy.

Gold prices were projected to continue the upward trend in 2020, following an increase in 2019, as a combination of strong demand and financial market concerns about more expansive monetary policies, as well as the risk of recession due to a trade war that had shaken global markets and dragged equity and bond markets.

In the energy sector, economic growth, population and infrastructure development that triggered the growth of new industrial, business and residential areas made power demand continue to increase from year to year. PLN data indicated that the realization of PLN power sales increased to 48.21% in the last 10 years from 157,993 GWh in 2009 to 234,618 GWh at end of 2018.

The government planned acceleration of 35,000 MW power project during 2015-2019 period and opened up opportunities for private investment to participate maximally in the construction of power plants through Independent Power Producers (IPP) mechanism. The government even gave a larger portion to IPP compared to PLN. Out of the 35,000 MW target, IPP's portion is almost 30,000 MW or 86%.

## Laporan Direksi

### Board of Directors' Report

Selain partisipasi melalui skema IPP, pihak swasta dapat berpartisipasi melalui proyek *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) yang ditawarkan PLN, Kerja sama pemerintah swasta (KPS), maupun skema sewa beli (*build, lease and transfer*). Dari sisi kelayakan investasi, bisnis pembangkit listrik memiliki kontrak perjanjian jual beli listrik berdurasi jangka panjang, antara 20-25 tahun.

#### Strategi dan Inisiatif

Pada tahun 2019 Perseroan terus melanjutkan implementasi strategi 3D (diferensiasi, diversifikasi dan digitalisasi). Semua lini bisnis berinovasi untuk mengimplementasikan inisiatif 3D, termasuk menerapkan *extraordinary operational excellence* secara berkesinambungan untuk meningkatkan efektivitas operasi dan efisiensi biaya yang optimal.

#### Mesin Konstruksi

Di segmen usaha Mesin Konstruksi, diferensiasi difokuskan pada upaya menyediakan produk unggulan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan serta memberikan pelayanan melampaui ekspektasi pelanggan. Perseroan meningkatkan kerjasama dengan prinsipal seperti Komatsu, Scania, UD Truck, Bomag, dan Tadano untuk mendapatkan dukungan yang lebih baik.

Bersinergi dengan Komatsu, pada tahun 2019 Perseroan memperkenalkan produk baru yang memiliki keunggulan kompetitif serta program-program penjualan yang lebih komprehensif. Perseroan meluncurkan Komatsu PC210-10 MO, produk Hydraulic Excavator kelas 20 ton terbaru yang dirancang untuk menghasilkan produktivitas tinggi, biaya operasi yang rendah dan perawatan mesin yang mudah.

Digitalisasi semakin menjadi kebutuhan bagi Perseroan untuk mempersiapkan diri memasuki era industri 4.0. Tetapi yang lebih utama, inisiatif digitalisasi harus mampu dirasakan oleh pelanggan sehingga menjadi diferensiasi Perseroan terhadap kompetitor. Pada tahun 2019 Perseroan meresmikan United Tractors *Command Center* sebagai salah satu inisiatif digitalisasi dan diferensiasi. Fasilitas ini dikembangkan sebagai pusat kendali operasional untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan Perseroan.

In addition to IPP scheme, the private sector can also participate through Engineering, Procurement, and Construction (EPC) projects offered by PLN, public private partnership (KPS), as well as build, lease and transfer scheme. In terms of investment feasibility, the power plant business has a long-term power purchase agreement, between 20-25 years.

#### Strategies dan Initiatives

In 2019 the Company continued to implement 3D (differentiation, diversification and digitalization) strategy. All business lines innovated to implement 3D initiatives, including implementation of extraordinary operational excellence on an ongoing basis in order to improve operational effectiveness and optimal cost efficiency.

#### Construction Machinery

In the Construction Machinery segment, differentiation was focused on efforts to provide flagship products tailored to the needs of customers and to provide services beyond customer expectations. The Company strengthened cooperation with principals, such as Komatsu, Scania, UD Truck, Bomag and Tadano to gain their better supports.

Synergizing with Komatsu, in 2019, the Company introduced new products with competitive advantages and more comprehensive sales programs. The Company launched Komatsu PC210-10 MO, the latest 20 ton class Hydraulic Excavator designed to produce high productivity, low operating costs and easy engine maintenance.

Digitalization is becoming a necessity for the Company to better prepare to embrace Industry 4.0. Nevertheless more importantly, digitalization initiatives must have a positive impact on customers so that it becomes the Company's differentiation from competitors. In 2019, the Company launched United Tractors Command Center as one of the digitalization and differentiation initiatives. This facility was developed as an operational control center to ensure and to enhance customer satisfaction with the Company's products and services.



## Kontraktor Penambangan

Di segmen Kontraktor Penambangan, PAMA secara konsisten menerapkan *good mining practice*, menjaga pertumbuhan dengan mengakuisisi target secara selektif, serta mengelola belanja modal secara efisien. Inisiatif PAMA untuk mencapai keunggulan operasi di antaranya dengan meningkatkan akurasi perancangan tambang (*mine design accuracy*) dan kaidah penambangan yang baik (*good mining practices*), meningkatkan efisiensi biaya melalui program optimalisasi sumber daya, baik alat produksi maupun sumber daya manusia, digitalisasi di setiap area kerja dan implementasi *big data*, meningkatkan usia-pakai alat produksi melalui *excellent maintenance* dan *equipment remanufacturing*, serta merealisasikan *zero incident* dan *safety leadership*.

Digitalisasi *big data* difokuskan pada area operasional melalui proyek 1PAMA Big Data. Aplikasi 1PAMA dikembangkan sebagai sentral dari seluruh aplikasi *workplace digitalization* sehingga mempermudah karyawan dalam proses kerja, seperti administrasi kepersonaliaan, proses *improvement*, proses inspeksi dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut sudah diterapkan di 14 *site* terkait fase *hauling* yang terdiri dari 6 *uses cases* dengan jumlah *data analytics model*, *dashboards*, *mobile apps* dan *web apps*. Selain penerapan *big data*, PAMA juga melakukan digitalisasi untuk meningkatkan kinerja keselamatan seperti *Operator Personal Assistant* (OPA) dan *Collision Avoidance System* (CAS).

## Pertambangan Batu Bara

Sebagai salah satu upaya untuk menjadi *global coal trader*, TTA menjalin kemitraan strategis dengan mendirikan perusahaan ventura bersama dengan Itochu yaitu Cipta Coal Trading Pte. Ltd. untuk penjualan batu bara kokas pada tahun 2018, dan di tahun 2019 menjalin kemitraan dengan Sumitomo membentuk AEGIS Energy Trading Pte. Ltd. untuk penjualan batu bara termal ke pasar ekspor.

Selain melakukan perluasan pasar TTA juga selalu memastikan kualitas batu bara yang dijual, dengan melakukan optimalisasi *Floating Loading Facility* (FLF) yang merupakan *coal blending facility* di Taboneo dan pembangunan fasilitas *washing plant* di PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM).

## Mining Contracting

In the Mining Contracting segment, PAMA consistently implements good mining practices while maintaining growth by acquiring targets selectively and managing capital expenditure efficiently. PAMA's initiatives to achieve operational excellence included improving mine design accuracy and good mining practices, increasing cost efficiency through resources (production equipment and human resources) optimization programs, digitizing in every area work and big data implementation, increasing useful life of production equipment through excellent maintenance and equipment remanufacturing, as well as realizing zero incident and safety leadership.

Big data digitalization was focused on operational areas through 1PAMA Big Data project. 1PAMA application was developed as the center of all workplace digitalization applications so as to facilitate employees in the work process, such as personnel administration, improvement process, inspection process and so forth. The applications have been applied at 14 sites which are related to the hauling phase consisting of 6 uses cases with the number of data analytics models, dashboards, mobile apps and web apps. In addition to big data implementation, PAMA also digitized to improve safety performance, such as Operator Personal Assistant (OPA) and Collision Avoidance System (CAS).

## Coal Mining

As one of the efforts to become a global coal trader, TTA established a strategic partnership by incorporating a joint venture company with Itochu namely Cipta Coal Trading Pte. Ltd. for the sale of coking coal in 2018. Furthermore in 2019, TTA also established a partnership with Sumitomo to incorporate AEGIS Energy Trading Pte. Ltd. for the export of thermal coal.

In addition to market expansion, TTA always ensures the quality of its coal by optimizing Floating Loading Facility (FLF) which is a coal blending facility at Taboneo and developing a washing plant facility at PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM).

## Laporan Direksi

### Board of Directors' Report

#### Pertambangan Emas

PT Agincourt Resources (PTAR) menetapkan strategi eksplorasi yang difokuskan pada program jangka panjang untuk menambah sumber daya mineral. Studi yang ditargetkan telah mengidentifikasi sejumlah peluang menarik yang akan tetap menjadi fokus di tahun-tahun ke depan. Pertumbuhan strategis PTAR didukung oleh persetujuan yang telah diperoleh dari pemerintah untuk menambang deposit di pit Tor Ulu Ala dan pengembangan terus-menerus proyek pengolahan sulfida. Untuk memitigasi risiko volatilitas harga emas, PTAR mengoptimalkan produktivitas aset dan mengurangi struktur biaya, selain menambah cadangan dan sumber daya yang pada gilirannya akan memperpanjang umur tambang.

#### Industri Konstruksi

Sebagai salah satu kontraktor swasta yang sedang melebarkan sayap di bidang infrastruktur, ACSET tetap selektif untuk memilih pekerjaan yang dapat memberi manfaat jangka panjang. ACSET mengadopsi prinsip *Know Your Counterparts* (KYC) yang kuat, untuk menganalisis pemilihan proyek berdasarkan manfaat yang diperoleh dalam hal peningkatan kompetensi, nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dan kredibilitas pelanggan.

Di tahun 2019, ACSET fokus mengikuti tender proyek-proyek infrastruktur, sambil tetap mencari peluang di sektor *high-rise building* dan fondasi dalam yang membutuhkan kompetensi khusus seperti gedung yang memiliki fondasi lebih dalam dan kompleks atau gedung dengan ketinggian di atas 300 meter (*supertall*). Dalam proyek-proyek khusus seperti ini, ACSET akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan dan memaksimalkan keahlian dan kompetensinya.

ACSET memanfaatkan prinsip rantai nilai yang kuat di grup untuk mengembangkan dukungan dalam hal kompetensi, pengalaman, dan praktik terbaik. Selain itu, ACSET bersinergi dengan mitra strategis, baik dari sektor swasta maupun BUMN dalam skema kerja sama operasi (KSO) untuk mengerjakan proyek-proyek besar yang memerlukan lebih banyak pengetahuan dan keahlian teknis konstruksi.

Sebagai inovasi *engineering*, ACSET menggunakan *Building Information Modelling* ("BIM") untuk mendukung pengembangan desain konstruksi, perhitungan biaya yang lebih efisien dan memitigasi

#### Gold Mining

PT Agincourt Resources (PTAR) prepared an exploration strategy focused on a long-term program to increase mineral resources. The targeted study identified a number of promising opportunities that will remain a focus in the years ahead. PTAR's strategic growth is supported by the permits obtained from the government to mine deposits in Tor Ulu Ala pit and continuous development of the sulfide treatment project. To mitigate the risk of gold price volatility, PTAR optimized asset productivity and cost structure, in addition to adding reserves and resources which in turn would extend the life of the mine.

#### Construction Industry

As one of the private contractors that expanding in infrastructure, ACSET remains selective in choosing jobs that can provide long-term benefits. ACSET adopts a strong Know Your Counterparts (KYC) principle, to analyze project selection based on the benefits gained in terms of competence enhancement, value added to stakeholders and customer credibility.

In 2019, ACSET focused on bidding on infrastructure projects, while looking for opportunities in the high-rise building sector and deep foundations that require special competencies, such as buildings that have deeper and complex foundations or buildings with elevations above 300 meters (*supertall*). In such special projects, ACSET has the opportunity to enhance and optimize its expertise and competence.

ACSET utilized strong value chain principle in the group to develop support in terms of competence, experience and best practices. In addition, ACSET synergized with strategic partners, both from the private sector and SOE in joint operation scheme (KSO) to work on large projects that require more sophisticated construction technical knowledge and expertise.

As an engineering innovation, ACSET used Building Information Modeling ("BIM") to support construction designs development, to improve cost efficiency and to mitigate potential technical risks. This tool is an

risiko teknis yang mungkin muncul. *Tools* ini merupakan inovasi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan ACSET untuk dapat tumbuh dan berkembang sebagai kontraktor yang unggul di industrinya.

Sejalan dengan strategi korporat 3D, ACSET mengutamakan prinsip *safety* dan *quality* sebagai pembeda utama (diferensiasi) dibandingkan dengan kompetitor lainnya. Dua prinsip ini selalu diterapkan secara konsisten pada proyek-proyek ACSET. Selain itu, ACSET memaksimalkan manfaat rantai nilai Grup ACSET di dalam operasinya. Rantai nilai memungkinkan ACSET untuk menawarkan solusi konstruksi terintegrasi (*end-to-end solution*) bagi pelanggannya.

Inisiatif digitalisasi di ACSET diawali dengan implementasi sistem *Application and Product in Data Processing* (SAP) secara internal pada tahun 2018, dilanjutkan dengan inovasi berbasis digital dengan menerapkan SHE (*Safety, Health, Environment*) Mobile, NCR Mobile dan BIM untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

## Energy

Perseroan mengembangkan segmen usaha Energi sebagai implementasi dari strategi diversifikasi usaha. Di segmen ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi yang baik di sektor energi khususnya pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik berkapasitas besar.

Sebagai segmen usaha baru, selain fokus menyelesaikan pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang telah mencapai kemajuan proyek sebesar 88% pada akhir tahun 2019, Perseroan terus menjajaki setiap peluang menambah portofolio baru, baik pembangkit listrik berbahan bakar batu bara maupun energi baru terbarukan (EBT). Perseroan mendukung target bauran energi Pemerintah tahun 2025 di mana komposisi penggunaan energi fosil (batu bara dan BBM) untuk pembangkit listrik menjadi 55% dari 66% pada tahun 2018 dan porsi EBT ditingkatkan dari 12% menjadi 23%.

effective innovation that suits the needs of ACSET to be able to grow and develop as a leading contractor in the industry.

In line with 3D corporate strategy, ACSET prioritized the principles of safety and quality as the main differentiators compared to other competitors. These two principles are always applied consistently to ACSET projects. In addition, ACSET maximized the benefits of the ACSET Group's value chain in its operations. The value chain enabled ACSET to offer end-to-end construction solutions to its customers.

Digitalization initiative at ACSET began with internal implementation of Application and Product in Data Processing (SAP) in 2018, followed by digital-based innovation by implementing SHE (Safety, Health, Environment) Mobile, NCR Mobile and BIM to support operations.

## Energy

The Company developed the Energy segment as an implementation of its diversification strategy. In this segment, the Company cooperates with strategic partners with robust competence in the energy sector, especially construction and operations of large capacity power plants.

As a new business segment, besides focusing on completing the construction of Java-4 steam power plant (Tanjung Jati B Unit 5 and 6) with a capacity of 2x1,000 MW in Jepara, Central Java, which achieved project progress of 88% at end of 2019, the Company also explored every opportunity to add new portfolios, both coal-fired power plants and new renewable energy (EBT). The Company supports the Government's energy mix target in 2025 in which the composition of fossil energy use (coal and oil) for power plants to become 55% from 66% in 2018 and the portion of EBT increases from 12% to 23%.

**Laporan Direksi**

## Board of Directors' Report

**Menjaga Pertumbuhan**

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan pertumbuhan *bottom line*, walaupun jika ditinjau per segmen usaha hanya segmen Kontraktor Penambangan yang mengalami pertumbuhan dan memberikan kontribusi terbesar bagi laba bersih Perseroan. Selain segmen Kontraktor Penambangan, segmen Pertambangan Emas sebagai portofolio baru telah memberikan kontribusi penuh bagi laba bersih Perseroan di tahun 2019.

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp84,4 triliun, turun 0,2% dari Rp84,6 triliun pada tahun 2018. Kontribusi terbesar pendapatan Perseroan berasal dari segmen Kontraktor Penambangan yang mencapai 47%. Mesin Konstruksi menyumbang 27%, Pertambangan Batu Bara dan Emas masing-masing menyumbang 13% dan 9% serta Industri Konstruksi menyumbang 4%. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 2% dari Rp11,1 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp11,3 triliun.

Jumlah aset tercatat sebesar Rp111,7 triliun, turun 4% dari Rp116,3 triliun pada periode yang sama tahun 2018. Sedangkan liabilitas turun 15% dari Rp59,2 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp50,6 triliun, dan jumlah ekuitas meningkat 7% dari Rp57,1 triliun menjadi Rp61,1 triliun.

**Segmen Mesin Konstruksi**

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp22,6 triliun, turun 24% dari Rp29,6 triliun pada tahun sebelumnya. Penjualan Komatsu mencapai 2.926 unit, turun 40% dibandingkan 4.879 unit pada tahun 2018. Penjualan truk dan bus Scania turun 45% dari 792 unit pada tahun 2018 menjadi 432 unit. Sedangkan penjualan UD Trucks turun 48% dari 808 unit pada tahun 2018 menjadi 420 unit. Selain penjualan unit, penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat juga turun 3% dari Rp9,4 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp9,0 triliun.

**Segmen Kontraktor Penambangan**

Di segmen Kontraktor Penambangan, PAMA membukukan pendapatan bersih sebesar Rp39,3 triliun, turun 3% dari Rp40,6 triliun pada tahun 2018. Volume pemindahan tanah naik 1% dari 979,4 juta bank cubic metres (bcm) pada tahun 2018 menjadi 988,9 juta bcm dan produksi batu bara naik 5% dari 125,1 juta ton menjadi 131,2 juta ton.

**Maintaining Growth**

In 2019, the Company recorded a bottom line growth, although by business segment, only Mining Contracting segment that experienced growth and provided the largest contribution to the Company's net income. In addition to Mining Contractor segment, Gold Mining segment as a new portfolio was also able to fully contribute to the Company's net income in 2019.

The Company recorded net revenues of Rp84.4 trillion, slightly decreased by 0.2% from Rp84.6 trillion in 2018. The largest contribution of the Company's revenues came from Mining Contracting with 47%. Construction Machinery accounted for 27%, Coal and Gold Mining contributed 13% and 9%, respectively, and Construction Industry contributed 4%. Net income attributable to owners of the parent entity increased by 2% from Rp11.1 trillion in 2018 to Rp11.3 trillion.

Total assets amounted to Rp111.7 trillion, down 4% from Rp116.3 trillion at end of 2018. While liabilities decreased by 15% from Rp59.2 trillion at end of 2018 to Rp50.6 trillion and total equity increased by 7% from Rp57.1 trillion to Rp61.1 trillion.

**Construction Machinery**

Construction Machinery segment recorded net revenues of Rp22.6 trillion, decreased by 24% from Rp29.6 trillion in the previous year. Sales of Komatsu reached 2,926 units, down 40% from 4,879 units in 2018. Sales of Scania truck and bus units decreased 45% from 792 units in 2018 to 432 units. Meanwhile UD Trucks sales dropped 48% from 808 units in 2018 to 420 units. Besides unit sales, spare parts sales and equipment maintenance services also decreased slightly by 3% from Rp9.4 trillion in 2018 to Rp9.0 trillion.

**Mining Contracting**

In Mining Contracting segment, PAMA recorded net revenues of Rp39.3 trillion, down 3% from Rp40.6 trillion in 2018. Overburden removal volume increased up 1% from 979.4 million bankcubic meters (bcm) in 2018 to 988.9 million and coal production grew by 5% from 125.1 million tonnes to 131.2 million tonnes.



### Segmen Pertambangan Batu Bara

Segmen Pertambangan Batu bara membukukan pendapatan bersih sebesar Rp10,7 triliun, meningkat 6% dari tahun 2018 sebesar Rp10,0 triliun. Volume penjualan batu bara naik 21% dari 7,0 juta ton menjadi 8,5 juta ton. Dari total penjualan batu bara, batu bara kokas menyumbang sekitar 14%.

### Segmen Pertambangan Emas

Segmen Pertambangan Emas memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp7,9 triliun. Fasilitas pengolahan berhasil mencapai *throughput* tahunan sebesar 6,04 juta ton. Rata-rata tingkat *throughput* penggilingan adalah 725 ton per jam. Total material yang ditambang sebesar 12,4 juta ton dengan total bijih yang ditambang mencapai 5,9 juta ton. Volume penjualan setara emas mencapai 410 ribu ons. Rata-rata harga jual terealisasi untuk emas adalah USD1.369 per ons, dibandingkan USD1.267 per ons selama tahun 2018.

### Segmen Industri Konstruksi

Segmen Industri Konstruksi memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp3,9 triliun, naik 6% dari Rp3,7 triliun pada tahun 2018. Pada tahun 2019, ACSET memperoleh kontrak baru sebesar Rp1,7 triliun. Namun demikian, karena adanya keterlambatan penyelesaian beberapa proyek *Contractor Pre-Financing* (CPF) dan struktur yang berdampak pada peningkatan biaya pendanaan, biaya *overhead*, dan biaya lainnya menyebabkan ACSET membukukan rugi bersih sebesar Rp1,1 triliun.

### Prospek Ke Depan

Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan bahwa perekonomian global telah mengalami pelambatan secara sinkron akibat terganggunya perdagangan global dan mata rantai produksi. Perang dagang belum menunjukkan tanda-tanda penyelesaian. Di akhir tahun 2019, hubungan AS-Tiongkok kembali memanas sehingga menghambat negosiasi AS-Tiongkok guna mencapai kesepakatan pertama terkait perang dagang kedua negara. Dunia masih harus menunggu lebih lama lagi untuk penyelesaian perang dagang AS dan Tiongkok.

Indonesia masih mempunyai peluang pertumbuhan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Peran Indonesia yang vital di kawasan Asia Tenggara menjadi modal besar untuk memperluas akses pasar memanfaatkan banyaknya relokasi dan diversifikasi investasi akibat ketidakpastian dalam perdagangan global. Negara yang mempunyai iklim investasi paling

### Coal Mining

Coal Mining segment recorded net revenues of Rp10.7 trillion, increase 6% from Rp10.0 trillion in 2018. Coal sales volume rose by 21% from 7.0 million tonnes to 8.5 million tonnes. Of the total coal sales, coking coal accounted for around 14%.

### Gold Mining

Gold Mining segment recorded net revenues of Rp7.9 trillion. Processing facility reached annual throughput of 6.04 million tonnes. Average mill throughput was 725 tonnes per hour. Total mined material was 12.4 million tonnes with total ore mined reaching 5.9 million tonnes. Sales volume of gold equivalent reached 410 thousand ounces. Average realized selling price for gold was USD1,369 per ounce, compared to USD1,267 per ounce during 2018.

### Construction Industry

Construction Industry segment recorded net revenues of Rp3.9 trillion, up 6% from Rp3.7 trillion in 2018. In 2019, ACSET obtained new contract worth Rp1.7 trillion. However, due to delays in completion of several Contractor Pre-Financing (CPF) projects and structures that had an impact on increasing funding costs, overhead costs and other costs, ACSET recorded a net loss of Rp1.1 trillion.

### Future Prospect

International Monetary Fund (IMF) stated that global economy experienced a synchronous slowdown due to disruption of global trade and production chain. There is no sign that the trade war will end soon. At end of 2019, US-China relation heated up again, hampering US-China negotiations in order to reach the first agreement regarding the trade war between the two countries. The world still has to wait for the US and China trade war to end.

Indonesia still has growth opportunities amid the uncertain global economy. Indonesia's vital role in the Southeast Asian region is a great asset to expand market access so as to take advantage of investments relocation and diversification due to uncertainty in the global trade. Countries with the most attractive investment climate will be the

**Laporan Direksi****Board of Directors' Report**

menarik akan menjadi tujuan utama relokasi dan diversifikasi itu. Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2020 diyakini akan tetap terjaga dengan momentum pertumbuhan yang tetap berlanjut. Dalam jangka menengah, prospek ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin baik.

Pelemahan harga batu bara diperkirakan masih akan terus berlanjut. Lembaga pemeringkat surat utang global Fitch Ratings memprediksi, harga batu bara Newcastle Australia kalori 6.000 kcal akan turun hingga menyentuh harga USD73/ton. Sedangkan menurut firma analisis ekonomi FocusEconomics, harga Newcastle Index akan merosot hingga USD68,10 per ton di tahun 2020, turun 5,8% dari perkiraan sebelumnya di tengah upaya global untuk mengurangi tingkat penggunaan pembangkit listrik batu bara.

Pembangunan pembangkit listrik batu bara kapasitas besar diperkirakan tidak akan tumbuh lagi di masa mendatang. Bank-bank besar di Eropa mulai menghentikan pembiayaan proyek pembangkit listrik batu bara. Sejak Perjanjian Paris 2015, beberapa bank besar Eropa juga telah mengadopsi kebijakan untuk memangkas bahkan menghentikan pinjaman yang dialokasikan untuk pembukaan lahan tambang baru.

Mengutip laporan International Energy Agency (IEA) yang dirilis pada 17 Desember 2019, permintaan batu bara global akan menurun pada tahun 2019, tetapi diperkirakan akan tetap stabil dalam lima tahun ke depan, didukung oleh pertumbuhan yang kuat di pasar-pasar utama Asia. Pelemahan permintaan batu bara di tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi listrik yang berasal dari pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, yang diperkirakan akan turun lebih dari 250 terawatt jam (TWh), atau lebih dari 2,5%. Penurunan ini terutama terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa.

IEA memperkirakan bahwa sebagian besar kebutuhan listrik global dalam lima tahun ke depan akan dipasok dari sumber energi terbarukan (EBT). Pembangkit listrik batu bara hanya akan tumbuh kurang dari 1% per tahun dan komposisi batu bara dalam bauran energi akan menurun dari 38% pada tahun 2018 menjadi 35% pada tahun 2024. Tetapi persentase batu bara di dalam bauran energi masih yang terbesar sebagai sumber pasokan listrik dunia.

main destinations of relocation and diversification. Indonesia's economic prospect in 2020 is believed to continue the growth momentum. In the medium term, Indonesia's economic prospect is expected to improve.

The weakening of coal prices is expected to continue. An international credit rating agency Fitch Ratings predicted that the price of Newcastle Australia coal at 6,000 kcal will decrease to USD73/ton. Meanwhile, according to the economic analysis provider FocusEconomics, the price of Newcastle Index will drop to USD68.10 per ton in 2020, down 5.8% from the previous estimation amid global efforts to reduce the use of coal-fired power plants.

The construction of large capacity coal-fired power plants is not expected to grow in the future. Major banks in Europe have begun stopping financing for coal power plant projects. Since Paris Agreement in 2015, several major European banks also adopted the policies to cut or even to stop loans allocated for the opening of new mining land.

International Energy Agency (IEA) report released on December 17, 2019 mentioned that global coal demand will decline in 2019, but is expected to remain stable in the next five years, supported by strong growth in key Asian markets. The weakening coal demand in 2019 was mainly due to a decrease in power consumption from coal-fired power plants, which was expected to fall by more than 250 terawatt hours (TWh), or more than 2.5%. This decline mainly occurred in the United States (US) and Europe.

IEA estimated that the majority of global power needs in the next five years will be supplied from renewable energy sources (EBT). Coal power plants will only grow by less than 1% per year and the composition of coal in the energy mix will decrease from 38% in 2018 to 35% in 2024. However, the percentage of coal in the energy mix will still be the largest source of the world's power supply.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Di Eropa dan AS, pembangkit listrik batu bara semakin ditinggalkan sejak beberapa tahun terakhir. Faktor pertumbuhan pembangkit listrik tenaga surya dan angin, harga gas alam yang rendah dan permintaan listrik yang stagnan telah menyebabkan permintaan batu bara semakin turun. Tren ini akan berlanjut hingga 2024, bahkan bisa lebih cepat jika tekanan isu lingkungan dan perubahan iklim semakin menguat.

Berbeda dengan kondisi di Eropa dan AS, permintaan batu bara di Asia masih tumbuh. Batu bara termal masih merupakan sumber utama energi (*load-base energy*) untuk memenuhi kebutuhan energi, dan diperkirakan belum dapat digantikan oleh energi baru dan terbarukan dalam jangka menengah.

### Mesin Konstruksi

Segmen usaha Mesin Konstruksi pada tahun 2020 masih akan menghadapi tantangan berat, baik dari kondisi pasar yang melemah maupun tingkat persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu Perseroan akan terus menggali dan mengamankan peluang yang ada di sektor pertambangan batu bara, sambil mencari peluang di sektor industri lainnya yang sesuai dengan segmen penjualan alat berat Komatsu. Selain itu, Perseroan akan melanjutkan upaya untuk mendapatkan dukungan yang lebih kuat lagi dari pihak prinsipal dalam upaya memperluas pangsa pasar.

### Kontraktor Penambangan

Sejalan dengan proyeksi pasar batu bara di tahun 2020 di mana permintaan batu bara di Asia diperkirakan masih tumbuh, segmen usaha Kontraktor Penambangan masih punya peluang yang baik. PAMA terus berupaya untuk menjaga keberlanjutan usaha dan memberikan kualitas pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui keunggulan operasional dan memberikan manfaat maksimal bagi komunitas setempat. Di saat yang sama, PAMA terus mencari peluang diversifikasi usaha di bidang ekstraksi batu bara kokas dan mineral lainnya, serta pengembangan energi baru dan terbarukan.

### Pertambangan Batu Bara

Di segmen usaha Pertambangan Batu Bara, permintaan batu bara kalori tinggi diperkirakan akan tetap stabil pada tahun 2020 walaupun harga masih belum membaik. Strategi terbaik dalam kondisi ketidakpastian harga adalah melakukan efisiensi biaya di semua lini operasional.

In Europe and the US, coal-fired power plants have been abandoned in recent years. Growth factors for solar and wind power plants, low natural gas prices and stagnant power demand caused coal demand to fall. This trend will continue until 2024, or even sooner if the pressures on environmental issues and climate change grow stronger.

But unlike the conditions in Europe and the US, coal demand in Asia is still growing. Thermal coal is still the main source load-base energy to meet energy needs, and is not yet expected to be replaced by new and renewable energy in the medium term.

### Construction Machinery

Construction Machinery segment in 2020 will still face severe challenges, both from weakening market and increasingly fierce competition. Therefore, the Company will continue to explore and to seize opportunities in the coal mining sector, while looking for opportunities in other industrial sectors that are suitable for Komatsu heavy equipment. In addition, the Company will continue the efforts to get more support from the principals for market share expansion.

### Mining Contracting

In line with the coal market projection in 2020 where coal demand in Asia is estimated to grow, Mining Contracting segment still has promising opportunities. PAMA strives to maintain business sustainability, to provide the best service quality to customers through operational excellence and to provide maximum benefits to the local community. At the same time, PAMA continues to look for business diversification opportunities in the field of coal and other mineral extraction, as well as development of new and renewable energy.

### Coal Mining

In Coal Mining segment, demand for high-calorie coal is expected to remain stable in 2020 although prices will not yet recover. The best strategy in price uncertainty is to implement cost efficiency in all operational lines.

**Laporan Direksi**

## Board of Directors' Report

Pertambangan batu bara kokas akan menjadi salah satu portofolio unggulan Perseroan di masa depan. Perseroan terus berupaya meningkatkan pangsa pasar penjualannya melalui strategi pemasaran dan peningkatan kapasitas produksi.

**Pertambangan Emas**

Di segmen usaha Pertambangan Emas, penerapan *Martabe Improvement Program* (MIP) telah mendukung pencapaian peningkatan produksi dan pengurangan biaya unit secara konsisten. PTAR akan melanjutkan kinerja terbaiknya di tahun-tahun berikutnya dengan prospek bisnis pertambangan emas yang semakin baik didukung oleh kinerja PTAR yang efektif dan efisien melalui MIP dan kegiatan eksplorasi yang agresif.

**Industri Konstruksi**

Di segmen usaha Industri Konstruksi, pembangunan infrastruktur pemerintah akan kembali mendominasi pasar konstruksi. Proyek-proyek infrastruktur pemerintah di antaranya adalah jalan tol (*landed* dan *elevated*) dan pembangkit listrik.

Pemerintah membuka peluang sebesar-besarnya bagi swasta untuk ikut serta bekerja sama membangun infrastruktur Indonesia. Hal ini selaras dengan strategi ACSET untuk menysasar lebih banyak proyek infrastruktur. Meskipun demikian, ACSET tetap aktif mencari peluang di dua lini bisnis lainnya, yaitu fondasi dan struktur.

Di tahun 2020, ACSET akan terus melanjutkan strategi diferensiasi kualitas dan spesialisasi yang lebih baik lagi. ACSET melihat peluang mengeksplorasi sinergi dengan Grup Astra untuk mengembangkan usaha berbasis rantai nilai yang akan membawa manfaat tidak hanya bagi ACSET tetapi juga bagi grup. ACSET tetap selektif dalam memilih proyek konstruksi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

**Energi**

Prospek segmen usaha Energi masih terbuka luas karena kebutuhan tenaga listrik nasional terus meningkat dari tahun ke tahun. Dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2019-2028 yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kementerian ESDM), dengan asumsi pertumbuhan ekonomi skenario rendah Bappenas sekitar 5,2% untuk jangka panjang dan asumsi

Coking coal mining will become one of the Company's leading portfolios in the future. The Company continues to increase its sales market share with marketing strategies and increase in production capacity.

**Gold Mining**

In Gold Mining segment, *Martabe Improvement Program* (MIP) implementation supports the achievement of increased production and reduced unit costs. PTAR will continue its best performance in the following years with a better prospect of gold mining business supported by PTAR's effective and efficient performance through MIP and aggressive exploration.

**Construction Industry**

In Construction Industry segment, government infrastructure development will continue to dominate the construction market. Government infrastructure projects include toll roads (*landed* and *elevated*) and power plants.

The government opens the widest opportunity for the private sector to participate in Indonesia's infrastructure development. This is in line with ACSET's strategy to target more infrastructure projects. Nevertheless, ACSET still actively seizes opportunities in two other business lines, namely foundation and structure.

In 2020, ACSET will continue to improve its quality differentiation and specialization strategies. ACSET sees an opportunity to explore synergies with the Astra Group to develop value chain-based businesses that will bring benefits not only to ACSET but also to the group. ACSET remains selective in choosing construction projects that are in accordance with its competences.

**Energy**

The prospect of Energy segment is still wide open as the national power demand continues to increase from year to year. In National Electricity General Plan (RUKN) for 2019-2028 issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), assuming Bappenas' low economic growth scenario at around 5.2% for long term and the assumption of 2019 APBN economic growth for short term, the national power



pertumbuhan ekonomi APBN 2019 untuk jangka pendek, kebutuhan tenaga listrik nasional dalam jangka waktu 10 tahun ke depan diproyeksikan tumbuh rata-rata 8,4% per tahun, dan 7,0% per tahun dalam jangka waktu 20 tahun ke depan. Dengan demikian, kebutuhan energi listrik nasional diperkirakan mencapai 352 TWh pada tahun 2020, 742 TWh pada tahun 2030 dan 1.167 TWh pada tahun 2038.

## Memperkuat Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) di setiap aktivitas usaha untuk menciptakan korporasi yang berintegritas dan terpercaya. Pengelolaan perusahaan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice* untuk menghasilkan nilai yang optimal bagi pemegang saham, dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar.

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik disusun dengan mengadopsi filosofi Catur Dharma dari Astra. Pokok-pokok Kode Etik memberi arahan yang jelas dan mengajak seluruh insan Perseroan untuk berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas yang terangkum dalam 8 nilai-nilai inti Perseroan yang dinamakan SOLUTION.

Sebagai implementasi dari komitmen Perseroan untuk menjaga reputasi perusahaan yang bersih, transparan, sehat dan menjunjung tinggi integritas, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) dan tim khusus (Tim WBS) yang membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak wajar atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan. Sistem ini dibentuk untuk memberikan jaminan keamanan bagi pelapor berdasarkan prinsip anonimitas dan kerahasiaan.

Kualitas penerapan tata kelola perusahaan secara berkala dievaluasi dan ditingkatkan melalui penyempurnaan perangkat dan kebijakan GCG dan prosedur operasi standar (SOP) untuk memastikan

demand in the next 10 years is projected to grow by an average of 8.4% per year, and 7.0% per year in the next 20 years. Thus, the national power demand is estimated to reach 352 TWh in 2020, 742 TWh in 2030 and 1,167 TWh in 2038.

## Strengthening Governance

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) principles in every business activity to become a corporation with integrity and trust. The Company's management always refers to GCG principles in accordance with the laws and regulations and the best practices in order to provide optimal value to shareholders and benefits to stakeholders, including the surrounding communities.

The Company has a Code of Conduct as a guideline for all personnels of the Company in carrying out business activities in line with GCG principles. The Code of Conduct was compiled by adopting the philosophy of Catur Dharma from Astra. The main points of the Code of Conduct provide clear direction and invite all members of the Company to commit to upholding the values of ethics and integrity summarized in 8 core values of the Company called SOLUTION.

As an implementation of the Company's commitment to maintaining a clean, transparent, healthy and upholding the company's integrity, the Company has a whistleblowing system (WBS) and a special team (WBS Team) that helps employees and stakeholders in reporting indications of fraud, improper transactions or abuse of authority that occurs in the Company's business environment. This system was formed to provide security guarantees for reporters based on the principle of anonymity and confidentiality.

The quality of GCG implementation is periodically evaluated and refined through improvements of GCG tools and policies as well as standard operating procedures (SOP) in order to ensure

## Laporan Direksi

### Board of Directors' Report

penerapan GCG berjalan semakin baik. Peningkatan prosedur-prosedur operasi, keselamatan dan kesehatan kerja, dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perseroan berjalan dengan aman, efektif dan efisien. Perseroan membakukan seluruh sistem secara digital agar dapat berjalan baik dan meminimalisasi upaya intervensi, pelanggaran dan pengabaian prosedur operasi.

#### Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Era Industri 4.0

Revolusi industri 4.0 yang menghadirkan penerapan berbagai inovasi teknologi digital di dalam proses bisnis telah mengakibatkan perubahan yang cepat dan luas. Tren otomatisasi, *Internet of Things* (IoT), *big data*, kecerdasan buatan (AI), hingga sistem komputasi awan (*cloud computing*) dan *mobile internet*, menuntut perubahan paradigma pola kerja dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia ("SDM") agar siap dan mampu menghadapi perubahan. SDM menjadi kunci penting bagi setiap organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif di era disruptif.

Untuk menjawab tantangan dan perubahan lingkungan bisnis di era disruptif, Perseroan telah merumuskan strategi pengelolaan SDM (*people strategy*) dengan inisiatif-inisiatif yang difokuskan untuk mencapai tiga sasaran utama, yaitu: 1) Menjadi organisasi yang sangat produktif, 2) Membentuk SDM yang kompeten dan profesional, dan 3) Membentuk karakter kepemimpinan yang sesuai dengan budaya SOLUTION.

Setiap karyawan berhak mengikuti program-program pengembangan kompetensi berdasarkan *Good Detector* (Buku Matriks Kompetensi) yang menjadi panduan dalam pengembangan karir berbasis kompetensi. Selain menyelenggarakan program pengembangan profesional internal yang dipusatkan pada UT Corporate University (CorpU), Perseroan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti program pengembangan dari penyelenggara eksternal, termasuk yang diselenggarakan oleh Grup Astra.

proper GCG implementation. Improved operational and occupational safety and health procedures are carried out to ensure that all business processes in the Company run safely, effectively and efficiently. The Company standardizes the entire system digitally so that it can run well and minimize intervention, violation and negligence of operating procedures.

#### Preparing Human Resources for Industry 4.0

Industrial revolution 4.0 which applies various digital technology innovations in business processes has resulted in rapid and widespread changes. Trends in automation, Internet of Things (IoT), big data, artificial intelligence (AI), as well as cloud computing and mobile internet systems demand a change in work paradigm and increasing competence of Human Resources ("HR") to be ready and able to adapt to changes. HR is a key for every organization to achieve competitive advantage in this disruptive era.

To overcome business challenges and changes in disruptive era, the Company formulated people management strategy with initiatives focused on three main objectives, namely: 1) Being a highly productive organization, 2) Developing competent and professional HR and 3) Building leadership character according to SOLUTION culture.

Every employee has the right to participate in competence development programs based on *Good Detector* (Competency Matrix Book) which is a guide for competency-based career development. In addition to organizing internal professional development programs in UT Corporate University (CorpU), the Company also opens opportunities for employees to participate in development programs held by external organizers, including those organized by Astra Group.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kegiatan operasional Perseroan pasti memberi dampak positif dan negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Oleh sebab itu, perusahaan berkomitmen untuk menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dengan sebaik-baiknya. Perseroan berusaha untuk memberikan kontribusi yang bermakna untuk kemajuan masyarakat dan lingkungan sekitar. Kemajuan Perseroan harus diikuti dengan kemajuan masyarakat dan lingkungan secara bersama-sama sebagai modal penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan melaksanakan program-program CSR sebagai bentuk dukungan pada upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), antara lain menghapus kemiskinan, menghilangkan kelaparan, mewujudkan kesehatan yang baik dan kesejahteraan, memberikan pendidikan yang bermutu, kesetaraan gender, memberikan akses air bersih dan sanitasi, serta pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

Program-program CSR Perseroan dibagi dalam lima pilar, yaitu UTREES (UT for Nature and Environment Sustainability) untuk aspek lingkungan, UTFUTURE (UT for Education and Bright Future) untuk aspek pendidikan, UTGROWTH (UT for Generating Opportunities and Wealth) untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, UTCARE (UT for Community Health Responsibility) untuk aspek kesehatan dan UTACTION (UT for Emergency Response and Action) untuk tanggap darurat. Sepanjang tahun 2019, program-program CSR di kelima pilar tersebut telah terlaksana dengan baik dan masyarakat telah menerima manfaatnya.

## Penghargaan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan meraih berbagai penghargaan, baik dari masyarakat, pemerintah, serta institusi lokal dan internasional. Penghargaan yang diterima selama tahun 2019 di antaranya adalah:

- Sustainable Business Award, kategori *Sustainability in The Community* dan *Cooling Efficiency Proper*, dari PwC Consulting Indonesia dan National Advisory Panel (9 Januari 2019),
- Asiamoney Outstanding Companies Award 2019, kategori *Industrials*, dari Asiamoney (25 September 2019),

## Corporate Social Responsibility

The Company's operational activities have positive and negative impacts on the surrounding community and environment. Therefore, the Company is committed to running its corporate social responsibility (CSR) programs optimally. The Company strives to make a meaningful contribution to development of the surrounding community and environment. The Company's advancement must be accompanied by development of the community and the environment as the key assets for the Company's business sustainability. In addition, the Company implements CSR programs to support achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), which include no poverty, zero hunger, good health and well-being, quality education, gender equality, clean water and sanitation, as well as decent work and economic growth.

The Company's CSR programs are classified into five pillars, namely UTREES (UT for Nature and Environment Sustainability) for the environment, UTFUTURE (UT for Education and Bright Future) for education, UTGROWTH (UT for Generating Opportunities and Wealth) for community economic empowerment, UTCARE (UT for Community Health Responsibility) for health and UTACTION (UT for Emergency Response and Action) for emergency response. During 2019, CSR programs in the five pillars were implemented effectively and had positive impact on the community.

## Awards in 2019

Throughout 2019, the Company received various awards from the community, the government, as well as local and international institutions. Awards received during 2019 included:

- Sustainable Business Award, in the category of *Sustainability in The Community* and *Cooling Efficiency Proper*, from PwC Consulting Indonesia and the National Advisory Panel (January 9, 2019),
- Asiamoney Outstanding Companies Award 2019, in the category of *Industrials*, from Asiamoney (September 25, 2019),

## Laporan Direksi

### Board of Directors' Report

- ASEAN Most Honored Companies Awards 2019, peringkat 2 terbaik, dari Institutional Investor (II) dan Investor Relations Professionals Association Singapore (IRPAS) (11 Oktober 2019),
- Indonesia Industrial Relations Award 2019, kategori Best CLA (Perjanjian Kerja Bersama), dari Apindo Training Center (16 Oktober 2019),
- Indonesia Green Company Award dan SRI KEHATI Appreciation 2019, dengan tema *Green Commitment & Green Innovations for Sustainable Business*, dari Yayasan Kehati dan Majalah SWA (22 Oktober 2019),
- Padmamitra+ Awards 2019, kategori Penanggulangan dan Korban Bencana, dari Forum CSR dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (5 November 2019),
- Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2019, kategori *Overall CSR Performance based on Industry (Trade, Service & Investment Industry)*, dari Universitas Trisakti (7 November 2019).
- ASEAN Most Honored Companies Awards 2019, 2nd best, from Institutional Investor (II) and Investor Relations Professionals Association Singapore (IRPAS) (October 11, 2019),
- Indonesia Industrial Relations Award 2019, in the category of Best CLA (Collective Labor Agreement), from Apindo Training Center (October 16, 2019),
- Indonesia Green Company Award and SRI KEHATI 2019 Appreciation, with a theme *Green Commitment & Green Innovations for Sustainable Business*, from Kehati Foundation and SWA Magazine (October 22, 2019),
- Padmamitra+ Awards 2019, in the category of Disaster Management and Victims, from CSR Forum and the Provincial Government of DKI Jakarta (November 5, 2019),
- Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2019, in the category of Overall CSR Performance based on Industry (Trade, Service & Investment Industry), from Universitas Trisakti (November 7, 2019).

### Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2019, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sebagai berikut:

### Changes in Composition of Board of Directors

Based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2019, composition of Board of Directors of the Company changed as follows:

| Nama   Name         | Jabatan   Position                     |
|---------------------|----------------------------------------|
| Frans Kesuma        | Presiden Direktur   President Director |
| Iman Nurwahyu       | Direktur   Director                    |
| Loudy Irwanto Elias | Direktur   Director                    |
| Iwan Hadiangoro     | Direktur   Director                    |
| Idot Supriadi       | Direktur   Director                    |
| Edhie Sarwono       | Direktur   Director                    |

- Main Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

## Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan, arahan dan nasihat penting sepanjang tahun 2019, serta kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi anak-anak usaha serta seluruh insan Grup United Tractors yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas menghadapi berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

## Appreciation

On behalf of Board of Directors, I would like to express my gratitude to Board of Commissioners for providing meaningful supports, guidances and insights during 2019, as well as to the Shareholders for their trust in the Company. My highest appreciation goes to all the Board of Commissioners and the Board of Directors of subsidiary companies who have worked hard with dedication and integrity in facing various challenges. Hopefully, the Company will continue to provide optimal benefits to shareholders, employees and the wider community.

Jakarta, Maret | March 2020

Atas nama Direksi | On Behalf of Board of Directors



**Frans Kesuma**

Presiden Direktur | President Director

# DIREKSI

Board of Directors



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

dari kiri ke kanan | from left to right

**1. Iman Nurwahyu**

Direktur  
Director

**2. Loudy Irwanto Ellias**

Direktur  
Director

**3. Frans Kesuma**

Presiden Direktur  
President Director

**4. Edhie Sarwono**

Direktur  
Director

**5. Idot Supriadi**

Direktur  
Director

**6. Iwan Hadiangoro**

Direktur  
Director





# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT United Tractors Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2019 PT United Tractors Tbk

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Prijono Sugiarto**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Gidion Hasan**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



**Djony Bunarto Tjondro**  
Komisaris  
Commissioner



**Djoko Pranoto Santoso**  
Komisaris  
Commissioner



**Buntoro Muljono**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Nanan Soekarna**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2020

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of PT United Tractors Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT United Tractors Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 March 2020

### Direksi Board of Directors



**Frans Kesuma**  
Presiden Direktur  
President Director



**Iwan Hadiangoro**  
Direktur  
Director



**Iman Nurwahyu**  
Direktur  
Director



**Idot Supriadi**  
Direktur  
Director



**Loudy Irwanto Ellias**  
Direktur  
Director



**Edhie Sarwono**  
Direktur  
Director

# Profil Perusahaan



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

**Profil  
Perusahaan**

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

Perseroan telah mengembangkan usahanya ke sektor kontraktor penambangan, pertambangan, jasa kontraktor umum dan pembangkit listrik. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui enam pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi.

The Company has expanded its business to mining contracting, mining, general contracting services and power plant. Currently, the Company is a key player in these sectors and industries in the country through its six business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry, and Energy.

- |                                                                                  |                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>78</b> Identitas Perusahaan<br>Corporate Identity                             | <b>114</b> Profil Direksi<br>Board of Directors' Profile                                                                      |
| <b>79</b> Sekilas Perusahaan<br>The Company at a Glance                          | <b>120</b> Demografi Karyawan<br>Employees Demography                                                                         |
| <b>82</b> Bidang Usaha<br>Core Business                                          | <b>121</b> Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholders Composition                                                               |
| <b>94</b> Wilayah Operasional<br>Operational Map                                 | <b>123</b> Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi<br>Subsidiaries and/or Associates                                    |
| <b>96</b> Jejak Langkah<br>Milestones                                            | <b>128</b> Struktur Perusahaan<br>Corporate Structure                                                                         |
| <b>98</b> Struktur Organisasi<br>Organization Structure                          | <b>130</b> Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang<br>Name and Address of Supporting Institution and/or Profession |
| <b>104</b> Visi, Misi & Budaya Perusahaan<br>Vision, Mission & Corporate Culture | <b>131</b> Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan<br>Corporate Website Information                                          |
| <b>108</b> Profil Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners' Profile             |                                                                                                                               |

# IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

**Nama Perusahaan**  
Name of Company

**PT United Tractors Tbk**

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

**13 Oktober 1972**  
October 13, 1972

**Pencatatan di Bursa**  
Stock Exchange Listings

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR.

The Company listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 19 September 1989 with trading code UNTR.

**Dasar Hukum**  
Legal Basis

Akta Pendirian No. 69 tanggal 13 Oktober 1972, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No.281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No.64 tanggal 16 April 2019 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, SH. M.Kn.

Deed of Establishment No. 69 dated 13 October 1972, by Djojo Muljadi, S.H. (Public Notary), approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/34/8 dated 6 February 1973, which was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Company Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment of the Articles of Association is stipulated in Deed No. 64 dated 16 April 2019, made by Jose Dima Satria, SH. M.Kn.

**Modal Dasar**  
Authorized Capital

6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham.

6,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp250 per share.

**Modal Ditempatkan & Disetor Penuh**  
Issued & Fully Paid Capital

**3,730,135,136** saham | shares

**Kepemilikan Saham**  
Ownership

**PT Astra International Tbk**

**59.50%**

Publik | Public

**40.50%**

**Kantor Pusat**  
Head Office

**PT United Tractors Tbk**

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung  
Jakarta - 13910 Indonesia  
Tel : (62-21) 2457-9999  
Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655  
Email : [ir@unitedtractors.com](mailto:ir@unitedtractors.com)  
Web : [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# SEKILAS PERUSAHAAN

The Company at a Glance

Tahun  
Year

**1972**

Memulai bisnis sejak 1972, Perseroan menawarkan produk dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano. Starting its journey in 1972, the Company offers selected products from trusted brands, namely Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano.

Tahun  
Year

**2015**

Sejak tahun 2015, Perseroan mulai memasuki industri konstruksi, yaitu sebagai kontraktor umum, melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk. Since 2015, the Company has participated in the construction industry through providing general contracting services by acquiring PT Acset Indonusa Tbk.

19 September  
19 September

**1989**

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989. The Company has officially listed its shares on the Jakarta and the Surabaya Stock Exchanges on 19 September 1989.

Tahun  
Year

**2017**

Pada tahun 2017, Perseroan melalui PT Bhumi Jati Power (BJP) membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Hal ini merupakan langkah awal Perseroan memasuki industri energi. In 2017, through PT Bhumi Jati Power (BJP), the Company built Coal-Fired Power Plant in Jepara Regency, Central Java. This is the first measure to participate in the energy industry by the Company.

**6**

Lini Usaha  
Business  
Segments

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan terbagi dalam enam lini usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi dan Energi. The Company's portfolio is strategically offered through six major business lines: Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry and Energy.

Tahun  
Year

**2018**

Perseroan melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan atas PT Agincourt Resources (PTAR), perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. The Company through its subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara, completed acquisition of 95% ownership of PT Agincourt Resources (PTAR), a company engaged in exploration, mining and processing of gold minerals in Tapanuli Selatan, North Sumatra.

**24/7**

Layanan  
Pelanggan  
Call Center  
Segments

Perseroan memiliki fasilitas UT Call 1500072 yang memberikan layanan komunikasi 24 jam sehari, 7 hari seminggu kepada seluruh pelanggan kapan saja dan di mana saja. The Company has UT Call 1500072 facility to provide 24/7 continuous support to all customers anytime and anywhere.

Tahun  
Year

**2019**

Perseroan meresmikan UT Command Center. Fasilitas ini dikembangkan sebagai pusat kendali operasional untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan UT. The Company launched UT Command Center. This facility developed as an operational control center to ensure and enhance customer satisfaction of UT products and services.

Perseroan didirikan pada tahun 1972 dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat. Sebelumnya Perseroan bernama PT Inter-Astra Motor Works dan berganti nama menjadi PT United Tractors Tbk pada tanggal 28 November 1972. Saat ini Perseroan dikenal

The Company was established in 1972 focusing its business on heavy equipment distribution. Previously the Company was named PT Inter-Astra Motor Works and changed its name to PT United Tractors Tbk on November 28, 1972. The Company

## Sekilas Perusahaan

### The Company at a Glance

sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia dan menjadi pemimpin di pasar alat berat melalui produk-produk Komatsu yang didistribusikan Perseroan (30% pada 2019 berdasarkan riset pasar internal).

Perseroan merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk ("Astra"), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak 19 September 1989, Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham Perseroan, dengan sisa saham dimiliki oleh publik.

Dalam kurun waktu 47 tahun, Perseroan telah mengembangkan usahanya ke sektor kontraktor penambangan, pertambangan, jasa kontraktor umum dan pembangkit listrik. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui enam pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi.

Pilar Mesin Konstruksi menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment* dan jasa terkait lainnya. Produk-produk yang ditawarkan adalah dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Tadano dan Bomag.

Kegiatan jasa Kontraktor Penambangan dijalankan PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), sebuah perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha produsen-produsen batu bara terbesar di Indonesia.

Untuk kegiatan terkait Pertambangan Batu Bara, Tuah Turangga Agung ("TTA") beroperasi melalui beberapa anak usahanya. Hingga kini, Perseroan, melalui berbagai anak usaha, memiliki hak konsesi di berbagai wilayah di Indonesia.

Di sektor pertambangan, Perseroan terus memperluas portofolio usahanya. Pada tahun 2017 Perseroan mengakuisisi PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM") yang memiliki operasional tambang batu bara kokas (*coking coal*) di Kalimantan Tengah dan pada tahun 2018 Perseroan telah mengakuisisi

today is the largest heavy equipment distributor in Indonesia, particularly gaining its position as the market leader through its Komatsu products (30% in 2019 according to the internal market research).

The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk ("Astra"), a well-established and one of the largest business groups in Indonesia with robust experience of serving various industries and sectors. Since September 19, 1989, the Company has become a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange). To date Astra owns 59.5% of the Company's shares, with the remaining shares are held by the public.

Within 47 years, the Company has expanded its business to mining contracting, mining, general contracting services and power plant. Currently, the Company is a key player in these sectors and industries in the country through its six business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry, and Energy.

The Construction Machinery pillar offers sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles as well as their spare parts, attachments and the related services. The Company offers quality products from a number of trusted brands, namely Komatsu, UD Trucks, Scania, Tadano and Bomag.

The Mining Contracting services are carried out by PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), a leading mining contractor in Indonesia that has reliably supported the biggest local mining producers.

For any activities related to Coal Mining, PT Tuah Turangga Agung ("TTA") carries out its operations through its subsidiaries. To date, the Company, through several subsidiaries, owns land concession spread in various locations throughout Indonesia.

In the Mining sector, the Company continuously diversifies its business portfolio. In 2017, the Company acquired PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM") that owns coking coal mining operations in Central Kalimantan and in 2018 the Company acquired 95% of shares in PTAR, a company engaged

95% saham-saham di PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara.

Ekspansi usaha Perseroan ke dalam Industri Konstruksi dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), yang diakuisisi oleh Perseroan pada 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%. Saat ini, ACSET terlibat dalam beberapa proyek konstruksi besar maupun menengah di Jakarta serta kota-kota lainnya di seluruh Indonesia.

Sejak tahun 2017, Perseroan melalui anak perusahaan PT Bhumi Jati Power ("BJP") membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. BJP membangun dua unit baru pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B (unit 5 & 6) menggunakan teknologi *ultra-supercritical* yang efisien dan ramah lingkungan (kapasitas pembangkit 2x1.000 MW). Pembangkit listrik diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2021 dan rencananya akan memasok listrik selama periode 25 tahun untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta, Indonesia, dengan kantor-kantor pendukung tersebar di berbagai provinsi dan kota di Indonesia. Saat ini, Perseroan memiliki 20 kantor cabang, 38 *site support*, 25 kantor perwakilan serta berbagai titik layanan lainnya.

Selain mendirikan kantor pendukung guna mengoptimalkan layanannya, Perseroan memiliki fasilitas UT Call 1500072, yaitu layanan telpon 24/7 (24 jam sehari 7 hari seminggu) yang memberikan akses mudah bagi pelanggan untuk menerima bantuan dan dukungan dari staf profesional Perseroan kapan saja dan di mana saja.

Pada tahun 2019, Perseroan membangun fasilitas layanan UT *Command Center* sebagai pusat kendali operasional untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta memberikan dukungan maksimal terhadap aktivitas operasional di cabang dan site dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat.

UT *Command Center* menyediakan data dan informasi yang dapat membantu pelanggan/pemilik alat berat, bus dan truk Perseroan untuk memantau pengoperasian kendaraannya.

in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra.

The Company's expansion into the construction industry is carried out through PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), which was acquired in 2015 with 50.1% of share ownership. ACSET is currently involved in several big and medium construction projects in Jakarta as well as in other cities all over Indonesia.

Since 2017, through its subsidiary PT PT Bhumi Jati Power ("BJP"), the Company built Coal Steam Power Plant in Jepara Regency, Central Java. BJP builds two new units of ultra-supercritical coal-fired power plant Tanjung Jati B (unit 5 & 6) 2x1,000 MW that introduces efficient and environmentally friendly technology. The power plant is expected to operate in 2021 and will supply electricity over a period of 25 years to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

The Company's head office is located in Jakarta, Indonesia, with supporting offices spread in various strategic provinces and cities around the country. Currently, the Company operates 20 branches, 38 site supports, 25 representative offices and other service points.

In addition to the supporting offices, in order to optimize its services, the Company has established UT Call 1500072, a 24/7 call service that provides an easy access for all customers to get help and support from the Company's professional staff anytime and anywhere.

In 2019, the Company developed UT Command Center service facilities as an operational control center to ensure and increase customer satisfaction and provide maximum support for operational activities at branches and sites by identifying and resolving problems quickly and accurately.

UT Command Center provides data and information to help customers/owners of the Company's heavy equipment, buses and trucks to monitor the operation of their vehicles.



## BIDANG USAHA

Core Business

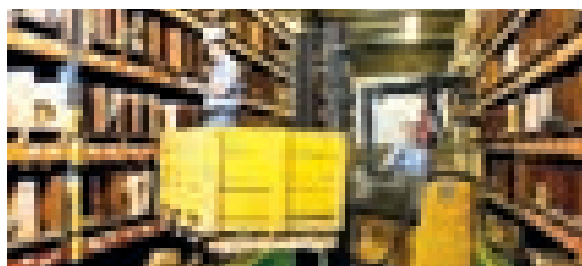
### Mesin Konstruksi

Construction Machinery

27%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Mesin Konstruksi terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2019.

Net revenue contribution from Construction Machinery segment to the Company's total consolidation net revenue in 2019.



Pilar usaha Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan alat transportasi. Segmen usaha ini merupakan segmen penting sejak awal pendirian Perseroan dan menawarkan berbagai produk andal yang dapat mendukung kegiatan usaha di berbagai sektor, seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan, serta transportasi.

Pembelian alat berat merupakan investasi penting bagi pelanggan karena digunakan selama periode waktu tertentu. Untuk itu Perseroan menawarkan produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit.

The Company's business pillar of Construction Machinery focuses on the sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles. This particular business segment has become a key part of the Company since its early establishment and offers reliable products that support works in various sectors, including mining, plantation, construction and forestry, as well as transportation.

Any purchase of heavy equipment is an investment for use in certain period of time. Hence, the Company offers only quality products from selected global brands with various types and sizes that are suitable for any kind of field or industrial use either in normal or difficult areas.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

United Tractors adalah distributor tunggal produk-produk Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menawarkan produk-produk tambahan termasuk *crane* Tadano, *vibratory roller* Bomag dan UD Trucks. Perseroan juga menambahkan produk-produk truk dan bus Scania ke dalam portofolionya, yang kini menjadi salah satu pendukung moda transportasi publik modern di Indonesia.

Perseroan tidak hanya menawarkan produk-produk andal kepada pelanggannya, tetapi juga menawarkan berbagai jasa yang komprehensif, seperti:

- Konsultasi lapangan;
- Rekomendasi armada yang optimal;
- Program pemeriksaan mesin;
- Program pemantauan alat berat;
- Remanufaktur dan rekondisi;
- Pelatihan untuk mekanik dan operator;
- UT Call 1500072 - layanan pelanggan 24/7;
- Jaminan layanan purna jual.
- UT Command Center

Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa rekayasa produk dan penjualan produk-produk lain seperti komponen dan *attachment* mesin, melalui beberapa anak usaha. Secara khusus, Perseroan mendirikan anak perusahaan PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") untuk menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") dan PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") untuk menawarkan jasa rekondisi mesin, serta PT Bina Pertiwi ("BP") untuk menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, generator Kubota dan Komatsu, mini ekskavator Komatsu dan *forklift* Komatsu, sekaligus penjualan produk-produk *commodity parts*.

United Tractors is an exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia since 1973. As the Company grows its customer base and as there is a need to cover other field or industrial purposes, the Company offers additional types of products, which include Tadano cranes, Bomag vibratory rollers and UD Trucks. The Company also adds trucks and bus Scania products to its product portfolio, which now have been supporting the modern public transportation mode in Indonesia.

In addition to providing reliable products, the Company also offers comprehensive services to its customers, consisting of:

- Field consultation;
- Optimum fleet recommendation;
- Machine inspection program;
- Heavy equipment monitoring program;
- Remanufacturing and reconditioning;
- Training for mechanic and operator;
- UT Call 1500072 - 24/7 customer service;
- Guaranteed product support.
- UT Command Center.

Additionally, the Company provides engineering services and other related products, including machinery components and attachments, through several subsidiaries. Particularly, the Company established PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") to provide engineering and manufacturing of components and attachments of heavy equipment, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") and PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") to provide machine-reconditioning services, and PT Bina Pertiwi ("BP") to distribute and provide lease of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts, as well as sales of commodity parts.

## Bidang Usaha

### Core Business

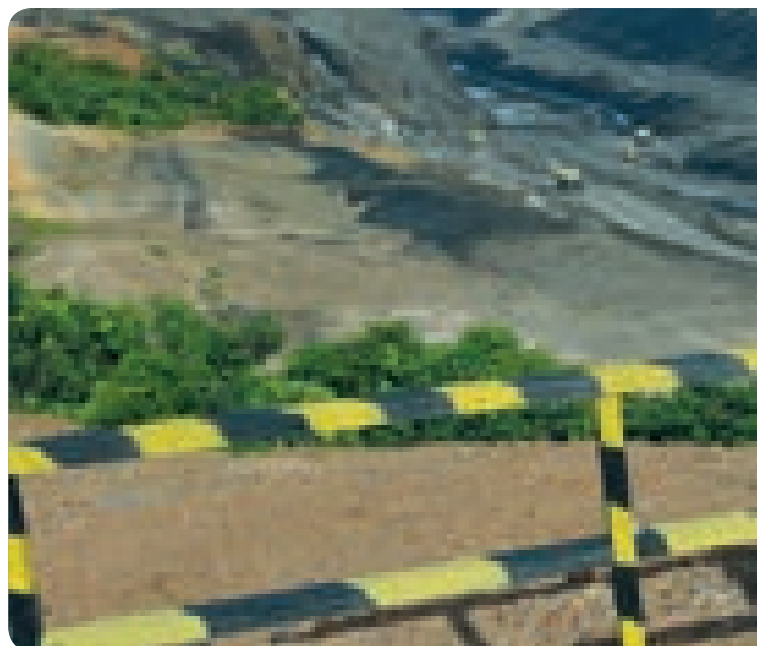
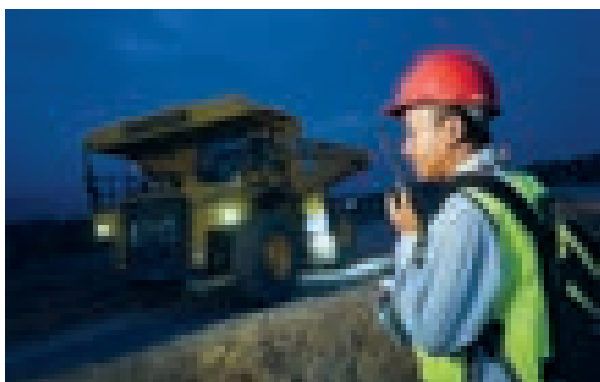
### Kontraktor Penambangan

Mining Contracting

47%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Kontraktor Penambangan terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2019.

Net revenue contribution from Mining Contracting segment to the Company's total consolidation net revenue in 2019.



Perseroan menjalankan usaha Kontraktor Penambangan melalui PAMA. PAMA merupakan kontraktor spesialis yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif kepada pemilik tambang, sehingga dapat membantu mereka memproduksi batu bara guna memenuhi permintaan dalam dan luar negeri.

PAMA menawarkan layanan pertambangan di seluruh tahap produksi dan ekspansi mulai dari desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging* dan pengangkutan komoditas. Jasa yang ditawarkan mencakup:

- Desain pertambangan dan implementasi;
- Penilaian dan studi kelayakan awal;
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang;

The Company carries out its mining contracting business through PAMA. PAMA is a specialized contractor that provides comprehensive mining services to mining owners, assisting them with coal production to meet domestic and global demand.

PAMA delivers services that cover various aspects of mining production, starting from mine design, exploration, extraction, hauling, barging and transporting commodities. Mining services offered include:

- Mining design and implementation;
- Preliminary assessment and feasibility studies;
- Construction of infrastructure and mining facilities;

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



- Pemindahan tanah dan penanganan limbah;
- Produksi dan pengangkutan bahan tambang;
- Perluasan tambang/fasilitas;
- Reklamasi dan re-vegetasi;
- Pengapalan dan pemasaran.

Kegiatan operasional PAMA saat ini didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Kalimantan Prima Persada ("KPP") dan PT Pama Indo Mining ("PIM").

Konsistensi kinerja PAMA dalam mencapai seluruh target pelanggan melalui penerapan *operational excellence* telah menempatkan PAMA sebagai salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia dan masih menguasai pangsa pasar yang signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya. PAMA mampu mempertahankan kerja sama dan relasi usaha dengan beberapa produsen batu bara terbesar di Indonesia, di antaranya PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembaran Muarabara, PT Arutmin Indonesia dan PT Berau Coal serta akan terus mempertahankan kualitas layanannya bagi seluruh pelanggan.

- Removal of overburden and waste management;
- Commercial production;
- Expansion of mine/facilities;
- Reclamation and revegetation;
- Transshipment and marketing.

PAMA's operations are currently supported by several subsidiaries, namely PT Kalimantan Prima Persada ("KPP") and PT Pama Indo Mining ("PIM").

PAMA's consistent performance in achieving customer targets through operational excellence has placed PAMA as one of the leading mining contractors in Indonesia with a significant market share as previous years. PAMA remarkably maintains business cooperation and relationships with the biggest coal producers in Indonesia, including PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembaran Muarabara, PT Arutmin Indonesia and PT Berau Coal and will continue to maintain its quality of services for all of its customers.

## Bidang Usaha

Core Business



### Pertambangan Batu Bara

Coal Mining

13%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Pertambangan Batu Bara terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2019.

Net revenue contribution from Coal Mining segment to the Company's total consolidation net revenue in 2019.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



Pada tahun 2014 Perseroan melakukan proses restrukturisasi anak-anak usaha pada pilar bisnis Pertambangan sehingga menjadi di bawah koordinasi TTA, dengan Perseroan dan PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA. Proses ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan keunggulan operasional melalui pengelolaan anak usaha yang lebih terfokus, sehingga dapat meningkatkan kinerja produksi dan perdagangan batu bara.

Saat ini TTA mengoptimalkan produksi batu bara dari tambang PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), dan tambang PT Telen Orbit Prima ("TOP").

Pada 23 Maret 2017, TTA mengakuisisi 80,1% kepemilikan saham di SMM, perusahaan konsesi batu bara kokas di Kalimantan Tengah. SMM diperkirakan memiliki cadangan batu bara sebanyak 66 juta ton, dimana 36 juta ton di antaranya sudah terkonfirmasi sebagai batu bara kokas.

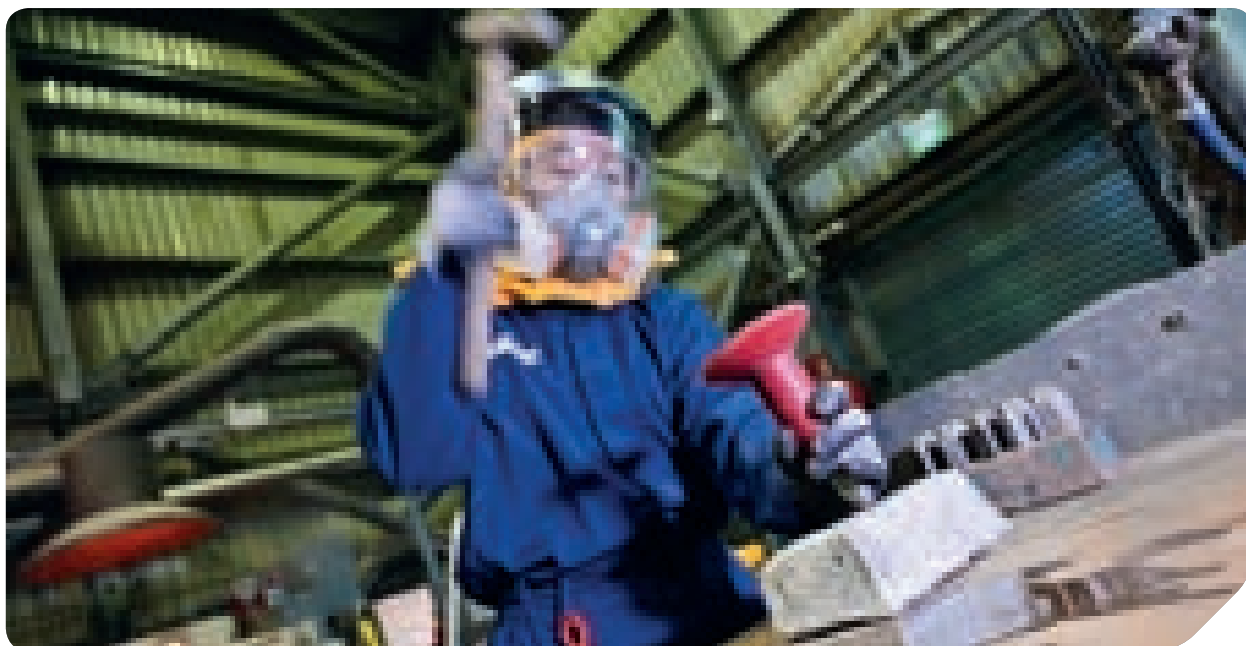
In 2014, the Company held a restructuring process of all Mining subsidiaries to be coordinated under TTA, with the Company and PAMA owning 40% and 60% of TTA shares, respectively. This process was deemed necessary by the Company, as there was a need to improve operational efficiency and excellence through a more focused management of subsidiaries in order to increase the performance of coal production and trading.

Currently TTA optimized its coal production from PT Asmin Bara Bronang ("ABB") mine, and PT Telen Orbit Prima ("TOP") mine.

On March 23, 2017, TTA acquired 80.1% shares of SMM, a coking coal concession company in Central Kalimantan. SMM is estimated to have coal reserve amounting to 66 million tonnes, 36 million tonnes of which has been confirmed as coking coal.

## Bidang Usaha

### Core Business



## Pertambangan Emas

### Gold Mining

# 9%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Pertambangan Emas terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2019.

Net revenue contribution from Gold Mining segment to the Company's total consolidation net revenue in 2019.

Di akhir tahun 2018, Perseroan melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") telah menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan atas PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara. Setelah transaksi ini, DTN memiliki 95% saham PTAR, sedangkan 5% saham sisanya dimiliki oleh pemerintah daerah, melalui PT Artha Nugraha Agung.

Perseroan menjalankan pilar bisnis Pertambangan Emas melalui PTAR. PTAR mengoperasikan Tambang Emas Martabe yang berlokasi di provinsi Sumatera Utara.

At the end of 2018, the Company through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") completed the acquisition of 95% ownership of PTAR, a company engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra. After this transaction, DTN owns 95% of PTAR, while the remaining 5% is owned by the local government through PT Artha Nugraha Agung.

The Company carries out Gold Mining business pillar through PTAR. PTAR operates Martabe Gold Mine located in North Sumatra.

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &amp; Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian





Tambang Emas Martabe beroperasi berdasarkan Kontrak Karya selama 30 tahun dengan pemerintah Indonesia. Luas wilayah menurut perjanjian ini adalah 1.302 km<sup>2</sup> dan mencakup area yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, dan Mandailing Natal. Lokasi Tambang Emas Martabe sendiri berada di Kabutapten Tapanuli Selatan dengan area operasi seluas 479 hektar.

Konstruksi Tambang Emas Martabe dimulai pada tahun 2008 dan produksi emas dan perak dimulai pada tahun 2012 dengan rencana tambang yang disetujui hingga tahun 2033. Per Desember 2019, sumber daya mineral Tambang Emas Martabe adalah 7,8 juta ons emas dan 64 juta ons perak. Cadangan bijih sebesar 4,5 juta ons emas dan 32 juta ons perak, setara dengan tambahan 16 tahun operasi tambang.

The Martabe Gold Mine operates under a 30-year Contract of Work with the Indonesian government. The area covered by this agreement is 1,302 km<sup>2</sup> and extends across the districts of South Tapanuli, Central Tapanuli, North Tapanuli, and Mandailing Natal. The Martabe Gold Mine itself is located in the district of South Tapanuli with an area of operations of 479 hectares.

Construction of the Martabe Gold Mine commenced in 2008 and production of gold and silver commenced in 2012 with an approved mine plan extending to 2033. As of December 2019, the mineral resource of the Martabe Gold Mine was 7.8 million ounces of gold and 64 million ounces of silver. Ore reserves were 4.5 million ounces of gold and 32 million ounces of silver, equivalent to an additional 16 years of mine operations.

## Bidang Usaha

### Core Business



## Industri

### Konstruksi

#### Construction Industry

# 4%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Industri Konstruksi terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2019.  
Net revenue contribution from Construction Industry segment to the Company's total consolidation net revenue in 2019.

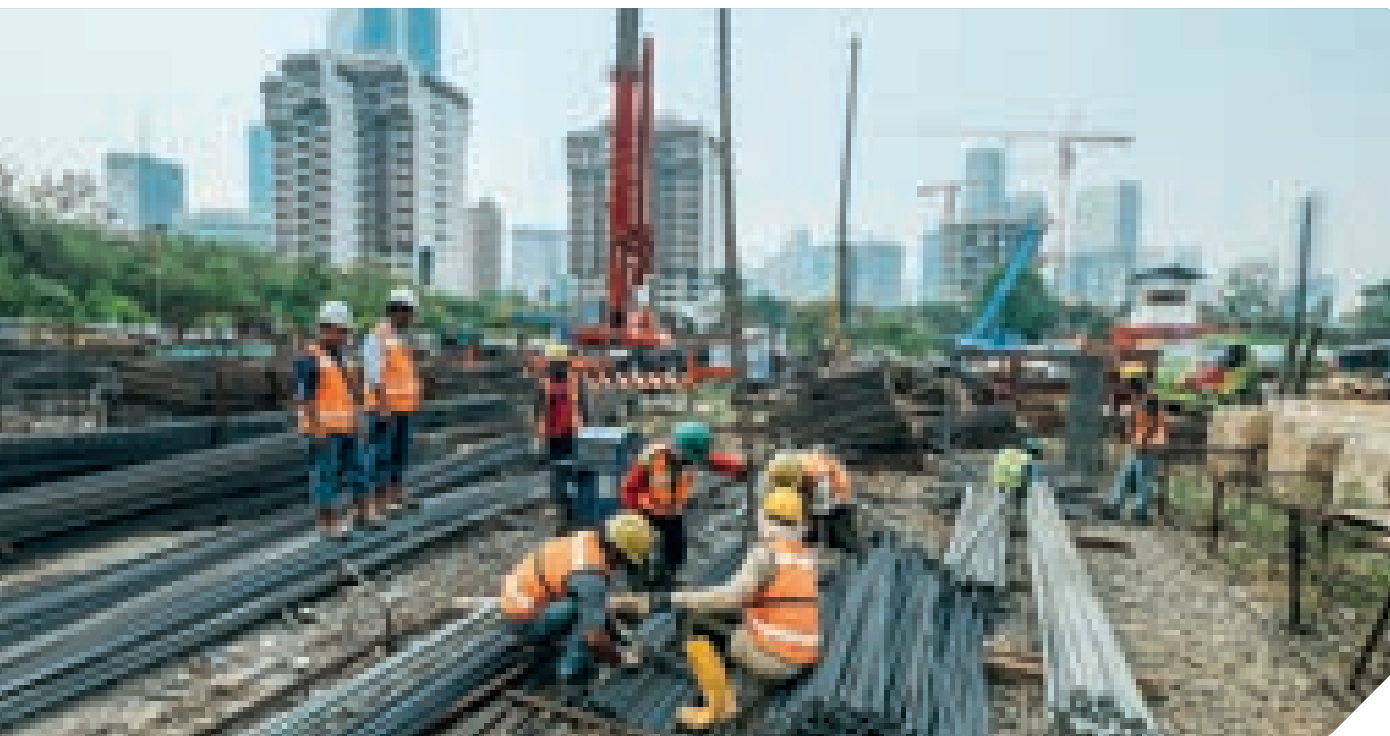
Perseroan mendirikan pilar usaha Industri Konstruksi pada tahun 2015 melalui akuisisi ACSET, sebuah perusahaan lokal dengan pengalaman 20 tahun di bidang fondasi dan konstruksi bangunan di Indonesia.

ACSET, yang didirikan pada Januari 1995, memiliki rekam jejak serta kompetensi tinggi dalam jasa konstruksi dan fondasi untuk pekerjaan bangunan, sipil dan maritim. Proyek-proyek penting ACSET antara lain pusat perbelanjaan dan perhotelan Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak, dan Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II sepanjang 36,4 kilometer.

The Company established the Construction Industry business pillar in 2015 following the acquisition of ACSET, a local company with 20 year of history in building foundation and construction in Indonesia.

ACSET, established in January 1995, possesses a strong track record and competencies in construction and foundation services for building, civil and maritime works. Notable projects that ACSET has completed include Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak and 36.4 kilometer-long Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian



ACSET adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada 5 Januari 2015, anak usaha Perseroan, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), membeli 200.000.000 saham ACSET atau 40% dari keseluruhan saham ACSET dari PT Cross Plus Indonesia ("CPI") dan PT Loka Cipta Kreasi ("LCK"), para pemilik sebelumnya. Kemudian pada 11 Mei 2015, KSP membeli 50.500.000 saham tambahan dari CPI dan LCK, sehingga kepemilikan saham UT di ACSET menjadi 50,1%.

Komitmen Perseroan di Industri Konstruksi melalui partisipasi ACSET terlihat melalui dukungan dari segi pendanaan dan pertumbuhan cepat jumlah kontrak yang diperoleh ACSET setelah akuisisi tahun 2015. ACSET mampu mengoptimalkan nilai lebih yang dimilikinya melalui kerja sama operasi dan kemitraan strategis dengan Grup Astra maupun perusahaan multinasional lainnya di Indonesia, sehingga mampu meningkatkan jumlah modal dan perolehan nilai kontrak secara signifikan.

Ke depan, Perseroan berharap dapat terus tumbuh serta lebih mempercepat kegiatan usaha di bidang Industri Konstruksi melalui partisipasi aktif dalam pengembangan infrastruktur dan industrial di Indonesia, serta dapat terus menyediakan layanan unggul melalui pengembangan keahlian dan sinergi dari anak-anak usahanya.

ACSET is officially listed on the Indonesia Stock Exchange. On January 5, 2015, the Company's subsidiary, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), purchased 200,000,000 shares representing 40% of the total ACSET shares from PT Cross Plus Indonesia ("CPI") and PT Loka Cipta Kreasi ("LCK") as its previous owners. On May 11, 2015, KSP purchased another 50,500,000 of ACSET shares from CPI and LCK, resulting in 50.1% UT's ownership in ACSET.

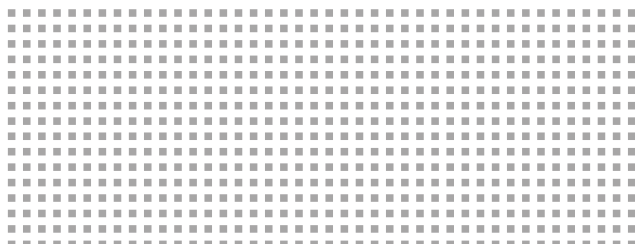
The Company's commitment in participating in the Construction Industry through ACSET can be seen through robust growth in terms of funding and the number of contracts that ACSET managed to secure after the acquisition in 2015. ACSET was able to optimize its advantages through joint operations and/or strategic alliances with Astra Group as well as other multinational companies in Indonesia, resulting in significant capital raise and significant contract values.

Going forward, the Company wishes to maintain its growth and to further accelerate its Construction Industry business through more active participation in the infrastructure and industrial development in Indonesia, as well as to continue providing excellent services through expertise development and synergy of its subsidiaries.

**Bidang Usaha**  
Core Business



**Energi**  
Energy



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

**Profil  
Perusahaan**

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



Sejak tahun 2017, Perseroan telah mendirikan pilar usaha Energi. Melalui anak perusahaan PT Bhumi Jati Power (“BJP”), Perseroan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati B Unit 5 dan 6 (2x1.000 MW) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, sebagai *Independent Power Producer* (IPP). BJP membangun dua unit baru PLTU yang menggunakan teknologi *ultra-supercritical* dengan kapasitas pembangkit 2x1.000 MW yang dibangun berdekatan dengan pembangkit listrik yang telah dioperasikan sebelumnya yaitu Tanjung Jati B (Units 1-4). Pembangkit listrik ini rencananya akan memasok listrik selama periode 25 tahun untuk PLN, sejak dimulainya pengoperasian secara komersial (COD).

Proyek pembangkit listrik ini dikelola oleh konsorsium BJP, yang terdiri dari Sumitomo Corporation (50% saham), Perseroan (25% saham) dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% saham).

Selain sektor IPP, Perseroan juga telah membangun PLTU Mulut Tambang (PLTU PAMA-1) berkapasitas 2x15 MW di Kalimantan Tengah untuk mendukung kebutuhan listrik pada konsesi tambang yang dimiliki Perseroan. Sementara kelebihan produksi listrik nantinya akan dijual ke PLN pada saat telah beroperasi. Unit pertama PLTU PAMA-1 telah beroperasi sejak tanggal 27 September 2018, sedangkan unit kedua diharapkan akan beroperasi pada tahun 2020.

In 2017, the Company established Energy business pillar. The Company through a subsidiary, PT Bhumi Jati Power (“BJP”) built Coal Fired Power Plant (PLTU) Tanjung Jati B Unit 5 and 6 (2x1,000 MW) in Jepara Regency, Central Java, as an Independent Power Producer (IPP). BJP built two new CFPP units using ultra-supercritical technology with a 2x1,000 MW generating capacity near by the established power plant, Tanjung Jati B (Units 1-4). The power plants are aimed at supplying electricity for the period of 25 years for PLN, following its commercial operation date (COD).

In this power plant project, BJP established a consortium with Sumitomo Corporation (50% shares), the Company (25% shares) and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% shares).

In addition to IPP sector, the Company also has built Mine Mouth CFPP of 2x15 MW in Central Kalimantan to support the electricity needs of the Company’s mining concessions. The excess of electricity production will be sold to PLN when it starts operating. The first unit of PAMA-1 power plant has been operating since September 27, 2018, while the second unit is expected to be operational by 2020.

# WILAYAH OPERASIONAL

## Operational Map

### Sebuah Perusahaan dengan Jangkauan Nasional A Company with Nationwide Coverage

Perseroan memiliki 20 kantor cabang, 38 *site support*, 25 kantor perwakilan dan instalasi layanan lainnya yang selalu siap memberikan solusi bagi pelanggan.

The Company operates 20 branches, 38 site supports, 25 representative offices and installation of other services that are always ready to provide solution for its customers.



#### SUMATERA

##### Medan

Jl. Raya Tanjung Morawa Km. 10  
Medan 20148

Telp: (061) 786 5133, 786 7446,  
786 6359

Fax: (061) 786 5988

##### Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151  
Pekanbaru 28291 - Riau

Telp: (0761) 571 715

Fax: (0761) 571 478

##### Padang

Jl. Raya By Pass Km. 12  
Lubuk Begalung, Padang 25223

Telp: (0751) 61 465, 62 038

Fax: (0751) 61 934

##### Jambi

Jl. Pattimura Km. 10  
Simpang Rimbo, Jambi 36129

Telp: (0741) 581 601

Fax: (0741) 580 090

##### Palembang

Jl. Kol. H. Burlian Km. 8, No. 49

Palembang 30152

Telp: (0711) 410 245, 410 474, 411 886

Fax: (0711) 411 266

##### Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79  
Bandar Lampung 35145

Telp: (0721) 702 457, 702 706,  
702 806

Fax: (0721) 702 809

#### JAWA

##### Jakarta

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung  
Jakarta Timur 13910

Telp: (021) 2457 9999

Fax: (021) 460 0657, 460 0677,  
460 655

##### Semarang

Jl. Raya Randu Garut Km. 12  
Tugu, Semarang 50186

Telp: (024) 866 1070

Fax: (024) 866 1075

##### Surabaya

Jl. Rungkut Industri II No. 46

Surabaya 60291

Telp: (031) 843 7882, 849 1926

Fax: (031) 843 2374

#### KALIMANTAN

##### Tarakan

Jl. Mulawarman No. 08

Tarakan 77111

Telp: (0551) 22 056, 22 057

Fax: (0551) 22 198, 33 356

##### Pontianak

Jl. Adisucipto Km.8,5

Pontianak 78391

Telp: (0561) 721 890

Fax: (0561) 721 886

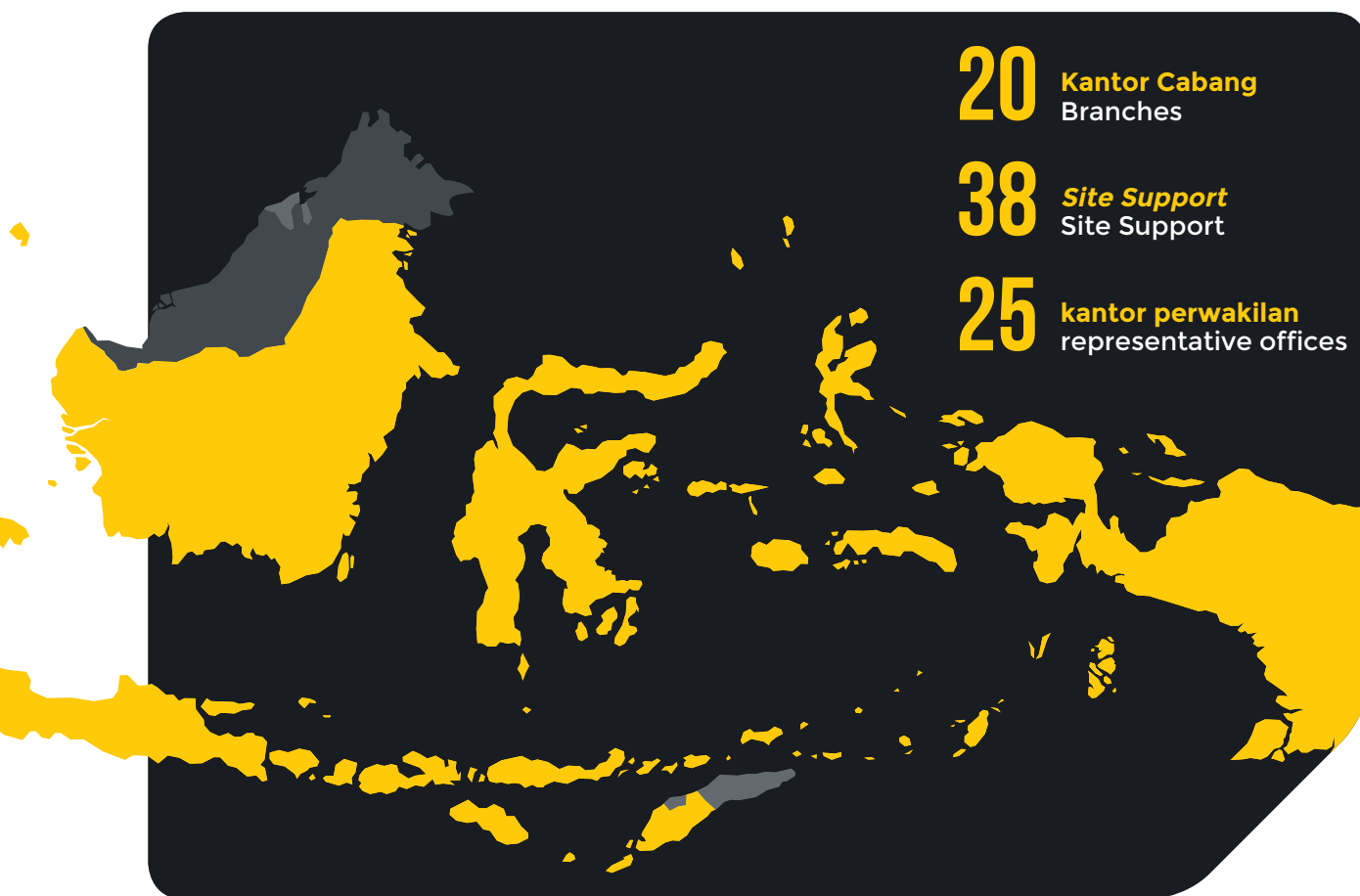
##### Samarinda

Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung  
Pusat Pengembangan Industri,

Samarinda 75129

Telp: (0541) 273 951, 273 952,  
273 957

Fax: (0541) 274 437



#### Balikpapan

Jl. Mulawarman No. 22, Kelurahan Manggar  
Kecamatan Balikpapan Timur,  
Balikpapan 76116  
Telp: (0542) 750 808  
Fax: (0542) 750 828

#### Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 13,5  
Gambut, Banjarmasin 70652  
Telp: (0511) 422 0300  
Fax: (0511) 422 0166

#### Sampit

Jl. Jendral Sudirman Km. 7,2  
Sampit - Kalimantan Tengah 74325  
Telp: (0531) 203 5706  
Fax: (0531) 203 5716

#### SULAWESI

##### Manado

Jl. Raya Tomohon ( Winangun )  
Manado 95261  
Telp: (0431) 823 863, 824 687,  
824 894  
Fax:(0431) 823 609

##### Palu

Jl. Basuki Rahmat No. 54  
Palu 94113  
Telp: (0451) 401 0895  
Fax:-

##### Makassar

Jl. Urip Sumohardjo Km.5, No. 268  
Makassar 90293  
Telp: (0411) 454 512, 451 212  
Fax:(0411) 420 315

#### PAPUA

##### Sorong

Jl. Basuki Rahmat Km.13,5  
Klasaman, Sorong 98417  
Telp: (0951) 325 322, 325 323,  
325 324  
Fax: (0951) 325 325

##### Jayapura

Jl. Tasangkapura No. 73  
Ardipura, Jayapura 99223  
Telp: (0967) 532 244  
Fax: (0967) 531 095



# JEJAK LANGKAH

## Milestones



Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &amp; Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

- Mendirikan PAMA untuk menyediakan jasa kontraktor penambangan;  
Established PAMA to provide mining contracting service;
- Resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan pemegang saham mayoritas dimiliki PT Astra International Tbk. Officially listed on the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder.

**1989**
**1992**

Mendirikan PT United Tractors Semen Gresik ("UTSC") sebagai usaha patungan bersama PT Semen Indonesia (Persero) (sebelumnya PT Semen Gresik) untuk melakukan proyek pertambangan *quarry* dan batu kapur.  
Established PT United Tractors Semen Gresik ("UTSC") as a joint venture with PT Semen Indonesia (Persero) (formerly PT Semen Gresik) to focus on quarry and limestone projects.

Mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., yang berbasis di Singapura, sebagai perpanjangan distribusi impor alat berat ke Indonesia.  
Established UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., which is based in Singapore, serves as distribution arm for heavy equipment import to Indonesia.

**1995**
**1997**

Mendirikan KRA di Balikpapan untuk menyediakan jasa rekondisi mesin dan komponen Komatsu.  
Established KRA in Balikpapan to provide reconditioning services for Komatsu engines and components.

Ditunjuk sebagai distributor tunggal resmi produk Scania. Appointed as exclusive distributor of Scania products.

**2004**
**2007**

PAMA mengakuisisi PMM yang memiliki hak konsesi lahan tambang di Rantau, Kalimantan Selatan. PAMA acquired PMM, which owns concession right for a mine site in Rantau, South Kalimantan.

**2010**

- Mendirikan AMK yang fokus pada usaha distribusi commodity parts; Established AMK to focus on the distribution of commodity parts business;
- Melalui TTA, mengakuisisi ABP yang memiliki konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah. Through TTA, acquired ABP that owns mine concession in Kapuas, Central Kalimantan.

**2008**

- Mengakuisisi TTA yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah; Acquired TTA that is located in Kapuas, Central Kalimantan;
- Mendirikan PT Multi Prima Universal untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas; Established PT Multi Prima Universal to offer machinery lease and used-machinery sales;
- Mendirikan PT Patria Maritime Lines, melalui UTPE, guna memberikan jasa transportasi batu bara lewat sungai. Established PT Patria Maritime Lines, through UTPE, to provide coal transportation through rivers.

**2017**

- Pembentukan lini bisnis Perseroan yang kelima, yaitu Energi, melalui anak perusahaan BJP, sebagai *Independent Power Producer* (IPP). Establishment of the fifth business line, Energy, through subsidiary, BJP as Independent Power Producer (IPP);
- Perseroan melalui anak perusahaan TTA mengakuisisi 80,1% kepemilikan di SMM, konsesi batu bara kokas di Kalimantan Tengah. The Company through its subsidiary TTA has completed the acquisition of 80.1% ownership in SMM, a coking coal concession in Central Kalimantan.
- Perseroan melalui BJP menyelesaikan perjanjian pendanaan proyek (*financial close*) untuk membangun dan mengoperasikan PLTU berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah. The Company through BJP has concluded the project financial close in order to develop and operate CFPP 2x1,000 MW in Jepara, Central Java.

**2018**

Perseroan melalui anak perusahaan DTN mengakuisisi 95% saham PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara. The Company through its subsidiary DTN acquired 95% shares of PTAR, a company engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra.

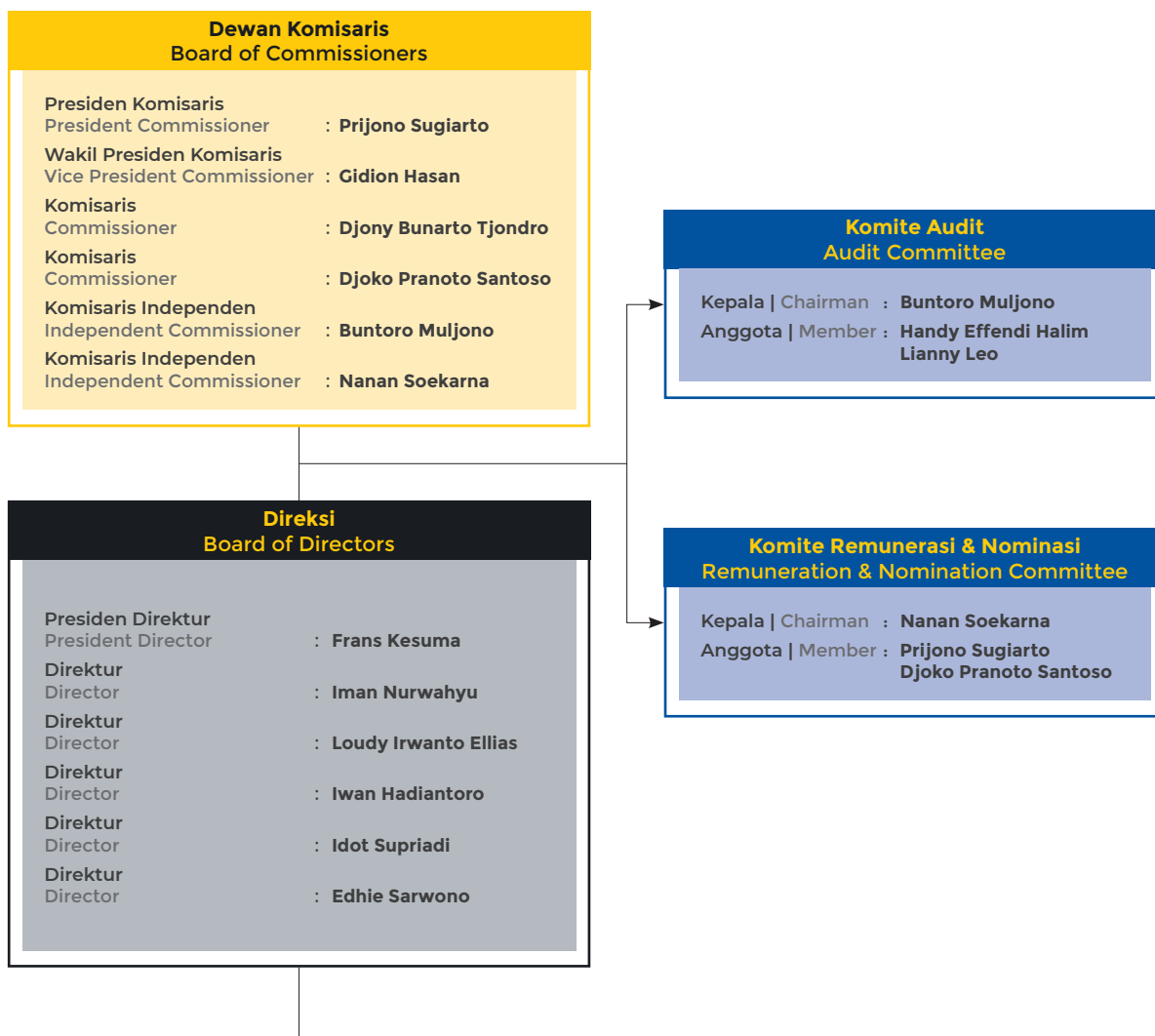
**2019**

**Perseroan menambah lini usaha keenam yaitu Pertambangan Emas yang dijalankan oleh PTAR.**

**The Company adds to the sixth line of business namely Gold Mining which is run by PTAR.**

# STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

**Profil  
Perusahaan**

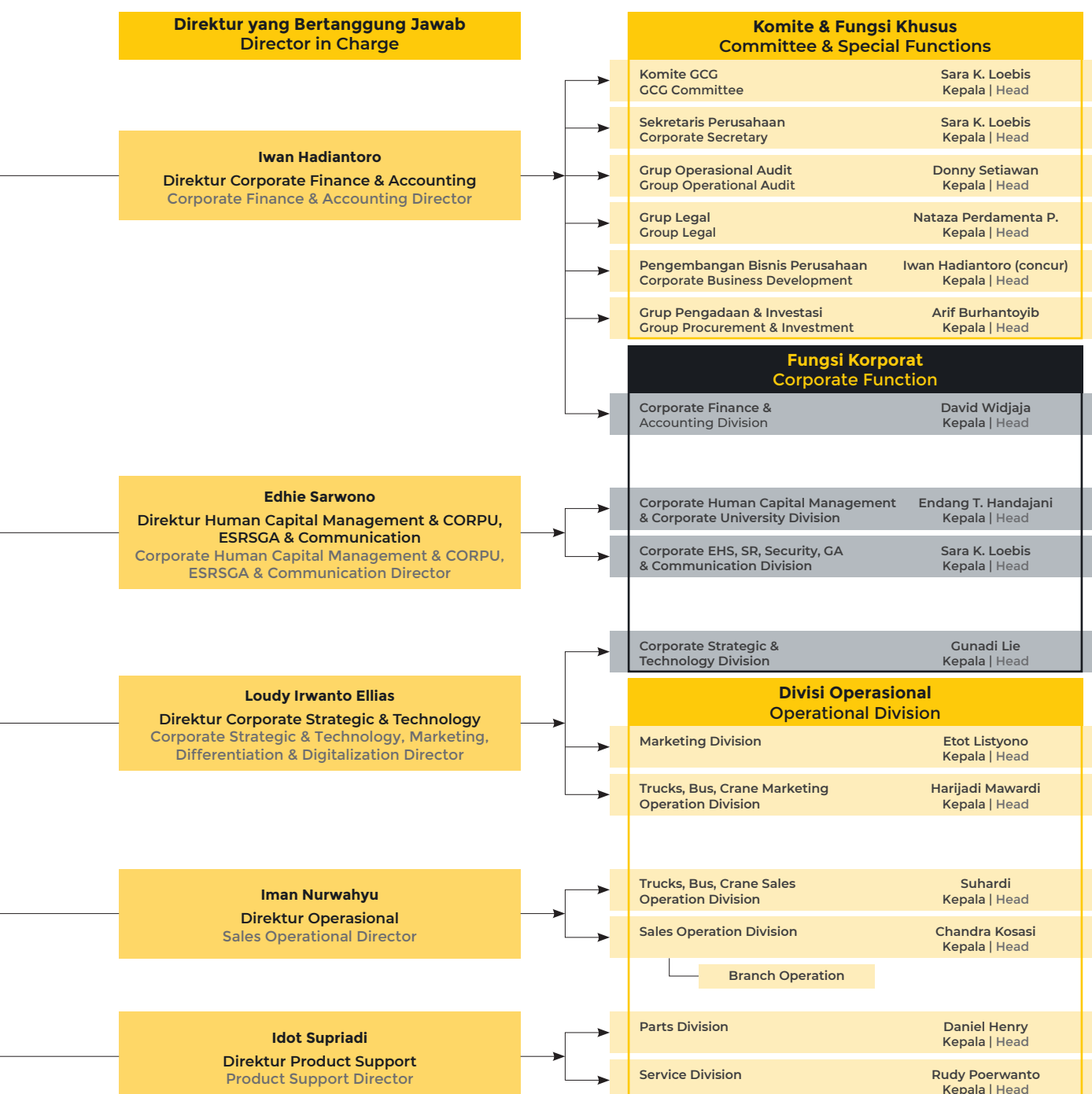
Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

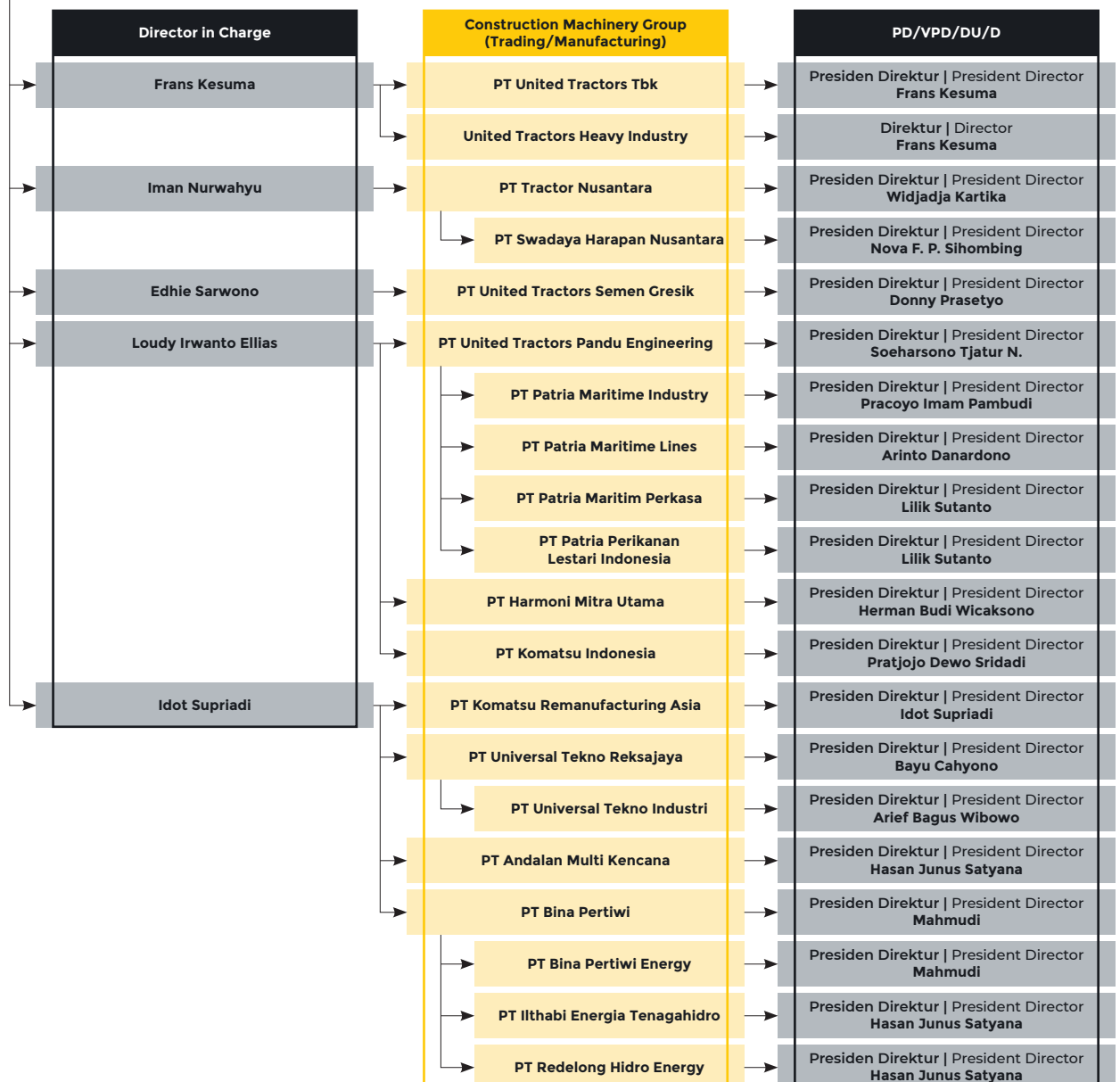


## Struktur Organisasi

### Organization Structure

| Direksi<br>Board of Directors           |   |                      |
|-----------------------------------------|---|----------------------|
| Presiden Direktur<br>President Director | : | Frans Kesuma         |
| Direktur<br>Director                    | : | Iman Nurwahyu        |
| Direktur<br>Director                    | : | Loudy Irwanto Ellias |
| Direktur<br>Director                    | : | Iwan Hadiangoro      |
| Direktur<br>Director                    | : | Idot Supriadi        |
| Direktur<br>Director                    | : | Edhie Sarwono        |

## ASTRA HEAVY EQUIPMENT MINING CONSTRUCTION & ENERGY ORGANIZATION STRUCTURE 2019



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

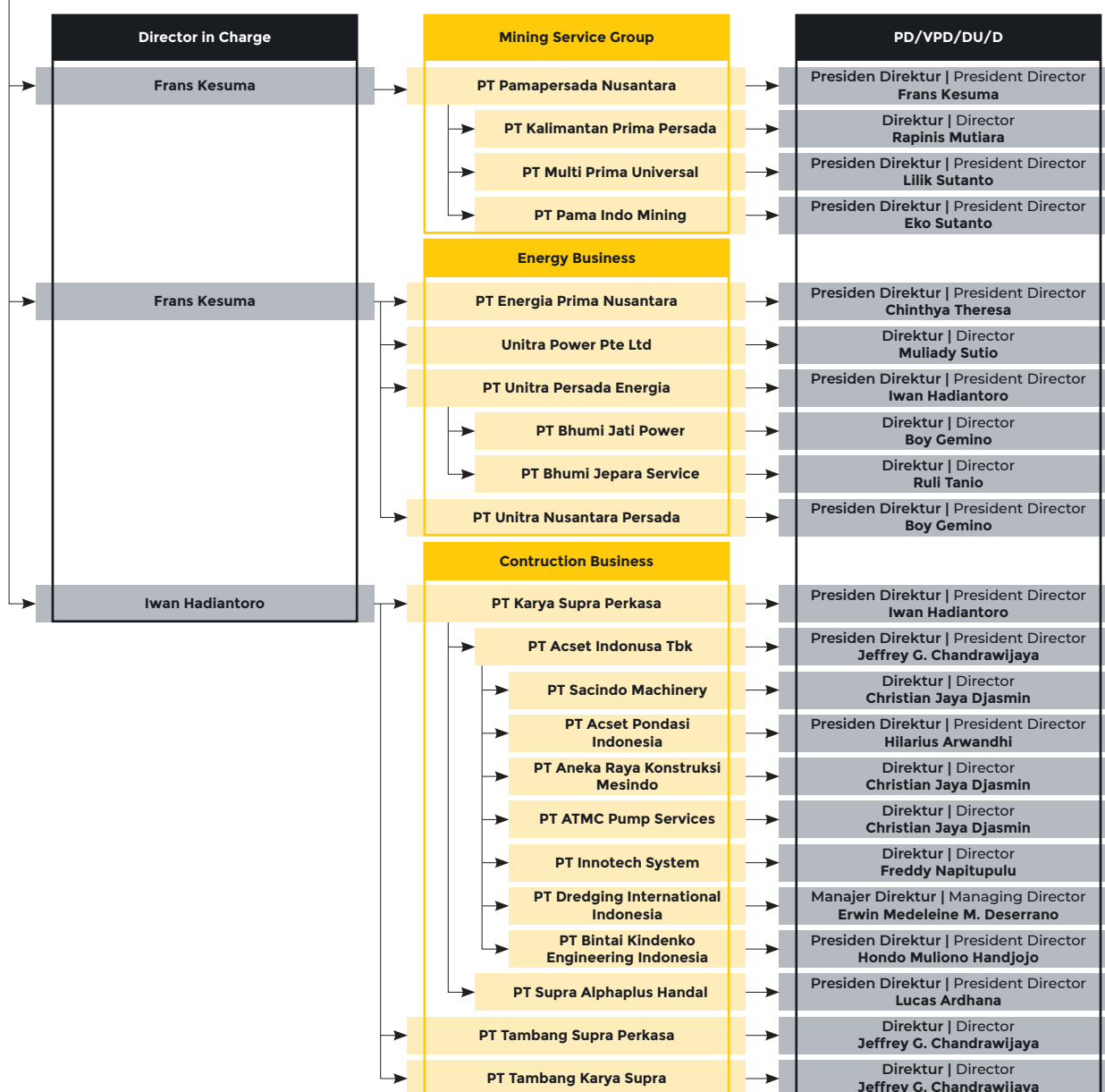
Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

| Direksi<br>Board of Directors           |                        |
|-----------------------------------------|------------------------|
| Presiden Direktur<br>President Director | : Frans Kesuma         |
| Direktur   Director                     | : Iman Nurwahyu        |
| Direktur   Director                     | : Loudy Irwanto Ellias |
| Direktur   Director                     | : Iwan Hadianoro       |
| Direktur   Director                     | : Idot Supriadi        |
| Direktur   Director                     | : Frans Kesuma         |
| Direktur   Director                     | : Edhie Sarwono        |

## ASTRA HEAVY EQUIPMENT MINING CONSTRUCTION & ENERGY ORGANIZATION STRUCTURE 2019

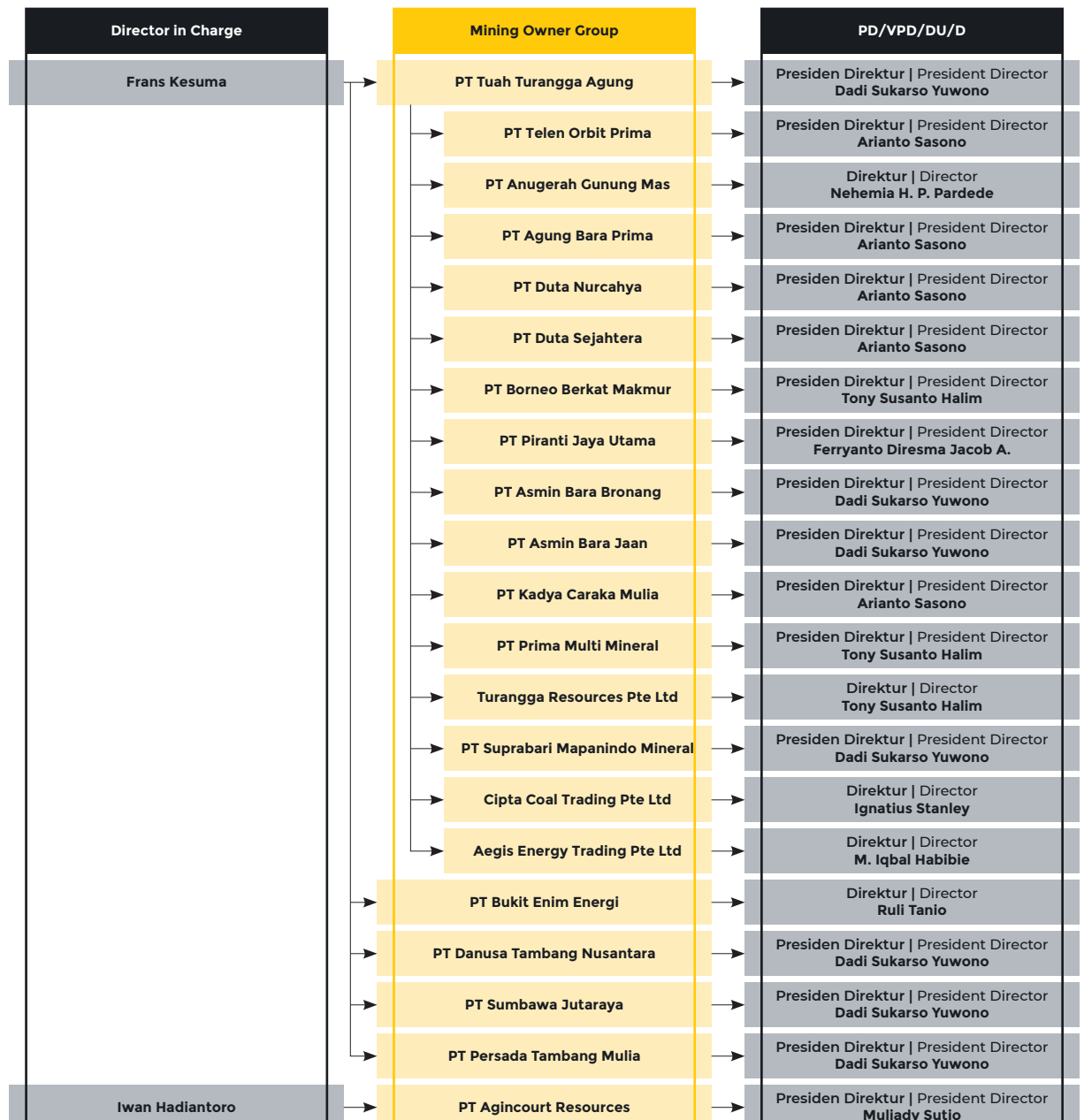


## Struktur Organisasi

### Organization Structure

| Direksi<br>Board of Directors           |                        |
|-----------------------------------------|------------------------|
| Presiden Direktur<br>President Director | : Frans Kesuma         |
| Direktur<br>Director                    | : Iman Nurwahyu        |
| Direktur<br>Director                    | : Loudy Irwanto Ellias |
| Direktur<br>Director                    | : Iwan Hadiangoro      |
| Direktur<br>Director                    | : Idot Supriadi        |
| Direktur<br>Director                    | : Edhie Sarwono        |

## ASTRA HEAVY EQUIPMENT MINING CONSTRUCTION & ENERGY ORGANIZATION STRUCTURE 2019



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



# VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Culture

## Visi Vision

**Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.**

**To be the world class solution-driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.**

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# Misi

## Mission

|           |                                                                                                                                                           |                                                                                                                              |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>01</b> | <b>Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.</b>                             | Aspires to assist the customer to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction. |
| <b>02</b> | <b>Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.</b>                          | Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.        |
| <b>03</b> | <b>Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.</b> | Creates sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental aspects.   |
| <b>04</b> | <b>Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.</b>                                                                                         | Contributes to the nation's prosperity.                                                                                      |

Visi dan misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.  
 The Company's vision and mission have been discussed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Visi, Misi & Budaya Perusahaan**

Vision, Mission &amp; Corporate Culture

## Nilai-Nilai Inti

### Core Values

Nilai-nilai inti United Tractors memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas mereka secara profesional serta saat mewakili Perseroan dalam seluruh kegiatan usaha. Secara khusus, nilai-nilai inti United Tractors dibentuk untuk merefleksikan filosofi Catur Dharma yang menjadi landasan Grup Astra, yang mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Menganut filosofi ini, Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan SOLUTION, yang mencakup 8 (delapan) nilai-nilai utama UT – *Serve* (Melayani), *Organized* (Terencana), *Leading* (Terdepan), *Uniqueness* (Unik), *Totality* (Totalitas), *Innovative* (Inovatif), *Openmind* (Terbuka) and *Networking* (Kerja Sama). SOLUTION menjadi identitas dan nilai yang menjadi model panduan bagi setiap karyawan dalam berpikir dan bertindak dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan tujuan utama mencapai seluruh visi dan misi Perseroan.

Cores values of United Tractors guides all employees in conducting their works professionally and representing the Company in all business endeavors. Specifically, core values of United Tractors is formulated to reflect the philosophy of Catur Dharma that Astra Group believes in, which particularly calls for all employees to be asset to the nation, to provide the best service for customers, to respect each other and promote teamwork and to strive for excellence.

With this philosophy in mind, the Company establishes its own corporate culture called SOLUTION, which embodies 8 (eight) UT's principal values – *Serve*, *Organized*, *Leading*, *Uniqueness*, *Totality*, *Innovative*, *Open-mind* and *Networking*. SOLUTION becomes an identity and value system that becomes as a model for every employee to think and act in their day-to-day operations, with the ultimate goal to accomplish Company vision and mission.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# 8 Nilai SOLUTION

## Eight Values of SOLUTION

|  |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>S</b><br><b>serve</b>      | <p>Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.<br/>Providing the best service to customers professionally with full of passion.</p>                                                                                                                                                                                             |
|  | <b>O</b><br><b>Organized</b>  | <p>Mengedepankan cara berpikir, bekerja dan bekerja sama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas dan saling menghormati.<br/>Put forward the way of thinking, working and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle and respect to each other.</p>                                                                        |
|  | <b>L</b><br><b>Leading</b>    | <p>Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.<br/>Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration and motivation to surrounding.</p>                                                                                 |
|  | <b>U</b><br><b>Uniqueness</b> | <p>Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan.<br/>Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.</p>                                                                                                                                                                                                          |
|  | <b>T</b><br><b>Totality</b>   | <p>Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap dan menyeluruh.<br/>Consciously and full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete and thorough solution.</p>                                                                                            |
|  | <b>I</b><br><b>Innovative</b> | <p>Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.<br/>Always grows new ideas, conducts continuous improvements and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.</p> |
|  | <b>O</b><br><b>Open-mind</b>  | <p>Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.<br/>Always shows open heart, mind, attitude and behaviour to develop self and organization's potency.</p>                                                                                                                                            |
|  | <b>N</b><br><b>Networking</b> | <p>Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.<br/>Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.</p>                                                                                                                                              |

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Profile



### Priyono Sugiarto

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada 1984, dan Dipl. Wirtschaftsingenieur in Business Administration dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada 1986.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2005 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk ("Astra") yang mengawasi keseluruhan kegiatan bisnis Grup, setelah sebelumnya menjabat Direktur dari Mei 2001 sampai Februari 2010. Beliau juga menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai, antara lain, Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Wakil Presiden Komisaris PT Federal International Finance (2007-2010), Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) dan Wakil Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2013-2015).

Sebelum bergabung dengan Astra pada 1990, menjabat sebagai Sales Engineering Manager di Daimler-Benz Indonesia.

Pada tahun 2014, beliau menerima penghargaan Asia Business Leader of The Year dari CNBC.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1960, currently based in Jakarta.

He obtained a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, in 1984 and a Dipl. Wirtschaftsingenieur in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany, in 1986.

Appointed as President Commissioner of the Company since May 2005 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).

He serves as the Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He currently also serves as the President Director of PT Astra International Tbk ("Astra"), supervising the Group's overall businesses, having previously served as Director of Astra from May 2001 until February 2010. Also serves as Director of UT Heavy Industry(S) Pte.Ltd.

Previously, he had served among others, President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Vice President Commissioner of PT Federal International Finance (2007-2010), President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) and Vice President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2013-2015).

Prior to joining Astra in 1990, he served as the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

In 2014, he was awarded Asia Business Leader Of The Year by CNBC.

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, member of Board of Directors, and controlling shareholder.

- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



### Gidion Hasan

**Wakil Presiden Komisaris**  
**Vice President Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, saat ini berdomisili di Jakarta.

Lulus pada 1994 dengan gelar sarjana di bidang keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, USA.

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 16 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur (2015-2019), Wakil Presiden Direktur (2013-2015) dan Direktur Keuangan Perseroan (2006-2013).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2016, Presiden Komisaris PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Otoparts Tbk, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Pulogadung Pawitra Laksana, PT Tjahja Sakti Motor, PT Astra Multi Truck Indonesia, PT Astra Autoprima and PT UD Astra Motor Indonesia.

Selain itu juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Isuzu Astra Motor Indonesia dan PT Astra Daihatsu Motor serta Komisaris PT Menara Astra dan PT Brahmayasa Bahtera dan anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Satu dan Dana Pensiun Astra Dua.

Bergabung dengan Grup Astra pada 1999 di Divisi *Corporate Planning and Investor Relations*. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai *Manager of Corporate Finance* Grup Salim.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1972, currently based in Jakarta.

He graduated in 1994 with a degree in finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

Appointed as Vice President Commissioner of the Company since April 16, 2019 based on the resolution of Annual GMS. Previously served as President Director (2015-2019), Vice President Director (2013-2015) and Finance Director of the Company (2006-2013).

He currently also serves as Director of PT Astra International Tbk since April 2016, President Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Otoparts Tbk, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Pulogadung Pawitra Laksana, PT Tjahja Sakti Motor, PT Astra Multi Truck Indonesia, PT Astra Autoprima and PT UD Astra Motor Indonesia.

Furthermore, he currently also serves as Vice President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia and PT Astra Daihatsu Motor also Commissioner of PT Menara Astra and PT Brahmayasa Bahtera; also member of Supervisory Council of Dana Pensiun Astra Satu and Dana Pensiun Astra Dua.

Joined Astra Group in 1999 in the Corporate Planning and Investor Relations Division. Prior to that, worked as the Manager of Corporate Finance of Salim Group.

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and controlling shareholder.

**Profil Dewan Komisaris**

## Board of Commissioners' Profile

**Djoko Pranoto Santoso**

**Komisaris**  
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1978.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2015 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Tjahja Sakti Motor.

Sebelumnya menjabat Presiden Direktur Perseroan (Mei 2007-April 2015), setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2001-2007), Direktur (1997-2000) dan Kepala Divisi Marketing (1991-1996). Serta sebagai Direktur Grup Astra (Mei 2008-April 2017), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor, Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astratel Nusantara serta Direktur PT Sedaya Multi Investama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1954, currently based in Jakarta.

He obtained a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

Appointed as Commissioner of the Company since April 2015 based on the resolution of Annual GMS.

He serves as the Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He currently also serves as Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor.

Previously served as President Director of the Company (May 2007-April 2015), having previously served as Vice President Director (2001-2007), Director (1997-2000) and Head of Marketing Division (1991-1996). Also served as Director of Astra (May 2008 - April 2017), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Motor, Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astratel Nusantara also Director of PT Sedaya Multi Investama.

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, member of Board of Directors and controlling shareholder.



- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



## Djony Bunarto Tjondro

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1964, saat ini berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti pada tahun 1989 dari jurusan Teknik Mesin dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 13 April 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor dan PT Pamapersada Nusantara serta Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor dan PT Astra Sedaya Finance.

Bergabung dengan PT Astra Nissan Diesel Indonesia pada tahun 1990 dan menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia di tahun 2006. Pernah menjabat antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2013-2018), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1964, currently based in Jakarta.

He completed his studies in Trisakti University majoring in Mechanical Engineering in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

Appointed as Commissioner of the Company since April 13, 2017 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders.

He currently also serves as Vice President Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor and PT Pamapersada Nusantara and Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Astra Sedaya Finance.

Joining PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 1990; served as President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 2006. He has served, among others, as President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2013-2018), President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018).

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, member of Board of Directors and controlling shareholder.

**Profil Dewan Komisaris**

## Board of Commissioners' Profile

**Buntoro Muljono**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955, saat ini berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia pada tahun 1981 dari jurusan Teknik Elektro dan pada tahun 1986 dari jurusan Ekonomi.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 13 April 2017 dan ditunjuk kembali untuk masa jabatan kedua pada 16 April 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan.

Saat ini menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Komisaris Independen PT Komatsu Astra Finance.

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1981. Diangkat sebagai *General Manager* PT Pandu Dayatama Patria (1985-1992), *General Manager Corporate Finance* di PT United Tractors Tbk (1993-1999) hingga diangkat sebagai Direktur pada 1999-2006. Pernah menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd. (1997-2006), Komisaris PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Komisaris PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Komisaris PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), Komisaris PT Traktor Nusantara (1998-2006), Direktur PT Berau Coal (1999-2002), Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006) dan Komisaris di PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006) serta Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1955, currently based in Jakarta.

He completed his studies in University of Indonesia majoring in Electrical Engineering in 1981 and Economic Faculty in 1986.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since April 13, 2017 and reappointed for the second term of office on April 16, 2019 based on the resolution of Annual GMS.

He currently serves as Chairman of the Company's Audit Committee and Independent Commissioner of PT Komatsu Astra Finance.

Joined the Company in 1981. Appointed as General Manager of PT Pandu Dayatama Patria (1985-1992), as General Manager Corporate Finance of PT United Tractors Tbk (1993-1999) until appointed as Director in 1999-2006. Previously served as Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd. (1997-2006), Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Commissioner of PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Commissioner of PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), Commissioner of PT Traktor Nusantara (1998-2006), Director of PT Berau Coal (1999-2002), Director of PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006) and Commissioner of PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006) as well as President Director of PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014).

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, member of Board of Directors and controlling shareholder.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

**Profil  
Perusahaan**

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



### Nanan Soekarna

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955, saat ini berdomisili di Jakarta.

Purnawirawan perwira Kepolisian RI dengan pangkat terakhir Komisariss Jendral Polisi. Lulus dari Akademi Kepolisian pada 1978, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIMPOL pada 1995, SESKOGAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005.

Menjabat sebagai Komisariss Independen Perseroan sejak April 2015 dan ditunjuk kembali untuk masa jabatan ketiga pada 16 April 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Perseroan telah menerima pernyataan independensi sehubungan dengan penunjukan beliau sebagai Komisariss Independen untuk masa jabatan ketiga kalinya.

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat Komisariss Independen di PT Eagle High Plantations Tbk (sebelumnya PT BW Plantation Tbk).

Memulai karir di Kepolisian RI sebagai Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada 1979 dan kemudian ditugaskan di beberapa Satuan Polisi di beberapa wilayah Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009-2011), dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013). Juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Namibia, Afrika Selatan, pada 1990, dan UNTAC di Kamboja pada 1992; serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisariss lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1955, currently based in Jakarta.

He is a retired Indonesian National Police officer with the last rank was Police Commissioner General. Graduated from Police Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIMPOL in 1995, SESKOGAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since April 2015 and reappointed for the third term of office on April 16, 2019 based on the resolution of Annual GMS. The Company has received an independence statement in connection with his appointment as Independent Commissioner for the third term of office.

He serves as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He currently also serves as Independent Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (previously named PT BW Plantation Tbk).

He began his career in Indonesian National Police as Unit Chief of Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and then assigned in several Police Unit in some Indonesia's regions. Previously served as, Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006-2008), Head of North Sumatra Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011), and Deputy Chief of National Police (2011-2013). Previously also served as a member of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, member of Board of Directors and controlling shareholder.

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profile



#### Frans Kesuma

Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada 1988 dan gelar Master jurusan Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada 1991.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 16 April 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur (2016-2019).

Saat ini juga menjabat Presiden Direktur dan Direktur Engineering PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sejak 2013 setelah sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Operasional sejak 2007 hingga 2011, selain itu juga menjabat Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa anak usaha PAMA serta Komisaris PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra dan PT Unitra Persada Energia serta Presiden Komisaris PT Agincourt Resources.

Bergabung dengan Astra di Divisi Engineering PAMA pada 1992, di mana juga dipilih sebagai Project Manager ISO 9001 Project (1999-2000), Manajer Operasional (2000-2003) dan Kepala Divisi Operasional (2005-2012).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1962, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1988 and a Master degree in Highway Engineering and Systems from Bandung Institute of Technology in 1991.

Appointed as President Director of the Company since April 16, 2019 based on the resolution of the Annual GMS. Previously served as Director (2016-2019).

He currently also serves as President Director and Engineering Director of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) since 2013 after served as Operational Director since 2007 until 2011, in addition to serving as President Commissioner, Vice President Commissioner and Commissioner in several PAMA's subsidiaries, also Commissioner of PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra and PT Unitra Persada Energia as well as President Commissioner of PT Agincourt Resources.

Became a part of Astra by joining the Engineering Division of PAMA in 1992, where appointed as Project Manager of ISO 9001 Project (1999-2000), as Operational Manager (2000-2003) and as Operation Division Head (2005-2012).

No affiliated relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors and controlling shareholder.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



## Iman Nurwahu

**Direktur**  
**Director**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 1986.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Beliau bertanggung jawab sebagai Direktur *Sales Operation*.

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara, Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia sejak 2017 setelah sebelumnya menjabat Presiden Direktur untuk periode 2007-Juni 2017, Komisaris PT Bina Pertiwi dan Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Bergabung dengan UT pada 1988 sebagai Kepala Departemen Parts di beberapa kantor cabang, juga menjadi Kepala Departemen Inventory (1993-1999), *Deputy Head* Divisi Parts (1999-2002), Kepala Divisi Parts, *Human Capital and General Affairs* (2002-2007), dan Direktur *Product Support* UT (Mei 2007-April 2015).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1963, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor Degree in Agricultural Engineering from Padjadjaran University, Bandung, in 1986.

Appointed as Director of the Company since May 2007 based on the resolution of the Annual GMS. He is in charge as Director of Sales Operation.

He currently also serves as Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara, Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia since 2017 after serving as President Director for the period of 2007-June 2017, Commissioner of PT Bina Pertiwi and Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Joined the Company in 1988 as Parts Department Head in several branch offices, became Head of Inventory Department (1993-1999), became Deputy Head of Parts Division (1999-2002), assigned as Head of Parts, Human Resource and General Affairs Divisions (2002-2007), and appointed as a Director of Product Support in the Company (May 2007-April 2015).

No affiliated relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors and controlling shareholder.

**Profil Direksi**

## Board of Directors' Profile

**Loudy Irwanto Elias**

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Associate* dari Ohlone College, California, Amerika Serikat, pada 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2011 berdasarkan keputusan RUPS. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Marketing and Truck Sales Operation* serta Direktur Teknologi Informasi sejak tahun 2015.

Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering sejak April 2017 setelah sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2008 hingga April 2017, Presiden Komisaris PT Patria Maritime Lines dan PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia, dan Komisaris PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya.

Bergabung dengan Perseroan pada 1989. Sebelumnya, menjabat sebagai *General Manager* Divisi Marketing UT.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1967, currently based in Jakarta.

He graduated with an Associate degree from Ohlone College, California, United States, in 1988.

Appointed as Director of the Company since May 2011 based on the resolution of the Annual GMS. In charge as Director Marketing and Truck Sales Operation also Director of Information Technology since 2015.

He currently also serves as President Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering since April 2017 after serving as President Director since 2008 until April 2017, President Commissioner of PT Patria Maritime Lines and PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia, and Commissioner of PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya.

Joined the Company in 1989. Previously served as General Manager of Marketing Division in UT.

No affiliated relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors and controlling shareholder.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

**Profil  
Perusahaan**

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



## Iwan Hadiangoro

**Direktur**  
**Director**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2015 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Finance and Accounting*.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk dan PT United Tractors Semen Gresik serta PT Agincourt Resources, Presiden Komisaris PT Supra Alphapulus Handal dan PT Unitra Nusantara Persada, Presiden Direktur PT Karya Supra Perkasa serta Direktur PT Unitra Persada Energia dan Unitra Power Pte. Ltd.

Sebelum bergabung dengan Astra International pada 2010 sebagai Kepala *Group Treasury & Investor Relations*, memulai karir di Shell Indonesia pada 1990, sebelum kemudian bergabung dengan General Electric (GE) Indonesia pada 1998 dan menjabat berbagai posisi, termasuk *Controllershship, Treasury, Financial Planning & Analysis*, serta *VP Finance*, Direktur dan Chief Financial Officer PT GE Finance Indonesia hingga 2010. Sebelumnya juga menjadi *Finance Director* Astra Sedaya Finance tahun 2006 hingga 2008.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1968, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor degree in Economics (Financial Management) from University of Indonesia.

Appointed as Director of the Company since April 2015 based on the resolution of the Annual GMS. In charge as Director of Finance and Accounting.

He currently also serves as Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk and PT United Tractors Semen Gresik as well as PT Agincourt Resources, President Commissioner of PT Supra Alphapulus Handal and PT Unitra Nusantara Persada, President Director of PT Karya Supra Perkasa also Director of PT Unitra Persada Energia and Unitra Power Pte. Ltd.

Prior to joining Astra International in 2010 as the Chief of Group Treasury & Investor Relations, started his career at Shell Indonesia in 1990 and later joined General Electric (GE) Indonesia in 1998 where served in several finance managerial positions, including Controllershship, Treasury, Financial Planning & Analysis, until appointed as VP Finance, Director and Chief Financial Officer of PT GE Finance Indonesia until 2010. He also served as Finance Director at Astra Sedaya Finance from 2006 to 2008.

No affiliated relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors and controlling shareholder.



**Profil Direksi**

## Board of Directors' Profile

**Idot Supriadi**

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan Magister Bisnis Administrasi (MBA) dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Product Support*.

Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT Universal Tekno Reksajaya, PT Bina Pertiwi, dan PT Andalan Multi Kencana serta Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Memulai karir di United Tractors pada 1994 sebagai *Management Trainee* pada Divisi *Service* dan menjabat berbagai posisi, termasuk *General Manager* Divisi *Service* hingga menjadi Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in 1971, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology and Master of Business Administration (MBA) from Gadjah Mada University, Jakarta.

Appointed as Director of the Company since April 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of *Product Support*.

He currently also serves as President Commissioner of PT Universal Tekno Reksajaya, PT Bina Pertiwi and PT Andalan Multi Kencana, as well as President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Began his career at United Tractors in 1994 as *Management Trainee* in *Service* and held various positions, including *General Manager* of *Service Division* up to becoming the President Director of PT Universal Tekno Reksajaya.

No affiliated relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors and controlling shareholder.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

**Profil  
Perusahaan**

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



## Edhie Sarwono

**Direktur**  
**Director**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, pada 1990.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007, lalu Direktur Independen sejak April 2015, dan Direktur sejak 16 April 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, and Corporate Communication*.

Saat ini juga menjabat Wakil Presiden Komisaris PT Swadaya Harapan Nusantara dan juga Komisaris pada PT United Tractors Semen Gresik.

Bergabung dengan Astra pada 1991 sebagai *engineer* di Divisi Technology Development dan Astra Consulting Services, jabatan yang diemban hingga 1993. Kemudian, menjadi *Team Leader* di Divisi Efisiensi (1993-1998), Kepala Divisi Environment, Health & Safety (1998-2004) dan Kepala Divisi *Environment, Health & Safety and Social Responsibility* (2004-2007). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Palyja periode 2006-2008.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, born in 1966, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from University of Brawijaya, Malang, in 1990.

Appointed as Director of the Company since May 2007, then Independent Director since April 2015, and Director since April 16, 2019 based on the resolution of the Annual GMS. In charge as Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs and Corporate Communication.

He currently also serves as Vice President Commissioner of PT Swadaya Harapan Nusantara and also as commissioner of PT United Tractors Semen Gresik.

Joined Astra in 1991 as engineer for Technology Development Division and Astra Consulting Services, a position held until 1993. Appointed as Team Leader in Efficiency Division (1993-1998), Head of Environment, Health & Safety Division (1998-2004), and Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division (2004-2007). Prior to that, served as Director of Palyja from 2006 to 2008.

No affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of Board of Directors.

# DEMOGRAFI KARYAWAN

## Employees Demographics

### Karyawan Menurut Jenis Kelamin Employees by Gender

| Jenis Kelamin<br>Gender | 2019   | 2018   |
|-------------------------|--------|--------|
| Pria   Male             | 32,345 | 32,431 |
| Wanita   Female         | 794    | 776    |
| Jumlah   Total          | 33,139 | 33,207 |

### Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Employees by Level of Position

| Jabatan<br>Position                             | 2019   | 2018   |
|-------------------------------------------------|--------|--------|
| Non-staf   Non-staff                            | 27,739 | 28,529 |
| Staf   Staff                                    | 4,386  | 3,850  |
| Manajer   Manager                               | 941    | 757    |
| Direktur dan Eksekutif   Director and Executive | 73     | 71     |
| Jumlah   Total                                  | 33,139 | 33,207 |

### Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Employees by Educational Background

| Latar Belakang Pendidikan<br>Educational Background | 2019   | 2018   |
|-----------------------------------------------------|--------|--------|
| SD-SLTP-SLTA   Elementary-Junior High-High School   | 25,678 | 25,980 |
| Diploma   Diploma                                   | 3,298  | 3,317  |
| S1   Bachelor                                       | 3,868  | 3,617  |
| S2/S3   Master/Doctor                               | 295    | 293    |
| Jumlah   Total                                      | 33,139 | 33,207 |

### Karyawan Menurut Kelompok Usia Employees by Age Group

| Kelompok Usia<br>Age Group | 2019   | 2018   |
|----------------------------|--------|--------|
| 18-25 tahun   years        | 8,677  | 10,133 |
| 26-35 tahun   years        | 17,665 | 17,195 |
| 36-45 tahun   years        | 4,088  | 3,572  |
| 46-55 tahun   years        | 2,709  | 2,307  |
| >55 tahun   years          | -      | -      |
| Jumlah   Total             | 33,139 | 33,207 |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Composition

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS COMPOSITION

#### Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 31 Desember 2019

Shareholders above 5% or Over as of December 31, 2019

| No | Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Amount of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage |
|----|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------|
| 1  | PT Astra International Tbk     | 2,219,317,358                    | 59.50%                                         |

#### Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham per 31 Desember 2019

Less than 5% Shares Ownership by Public as of December 31, 2019

| No | Pemegang Saham<br>Shareholders                | Jumlah Saham<br>Amount of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage |
|----|-----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------|
| 1  | Masyarakat (di bawah 5%)<br>Public (under 5%) | 1,510,817,778                    | 40.50%                                         |

#### Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham per 31 Desember 2019

Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2019

| Nama<br>Name                                    | Jabatan<br>Position                                    | Jumlah Saham<br>Amount of Shares | % Kepemilikan<br>% Ownership |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b> |                                                        |                                  |                              |
| Prijono Sugiarto                                | Presiden Komisaris   President Commissioner            | 3,928,600                        | 0.11                         |
| Gidion Hasan                                    | Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner | 0                                | 0                            |
| Djoko Pranoto Santoso                           | Komisaris   Commissioner                               | 0                                | 0                            |
| Djony Bunarto Tjondro                           | Komisaris   Commissioner                               | 0                                | 0                            |
| Buntoro Muljono                                 | Komisaris Independen   Independent Commissioner        | 0                                | 0                            |
| Nanan Soekarna                                  | Komisaris Independen   Independent Commissioner        | 0                                | 0                            |
| <b>Direksi   Board of Directors</b>             |                                                        |                                  |                              |
| Frans Kesuma                                    | Presiden Direktur   President Director                 | 0                                | 0                            |
| Iman Nurwahyu                                   | Direktur   Director                                    | 0                                | 0                            |
| Loudy Irwanto Ellias                            | Direktur   Director                                    | 14,015                           | 0                            |
| Iwan Hadiangoro                                 | Direktur   Director                                    | 116,400                          | 0                            |
| Idot Supriadi                                   | Direktur   Director                                    | 0                                | 0                            |
| Edhie Sarwono                                   | Direktur   Director                                    | 0                                | 0                            |

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

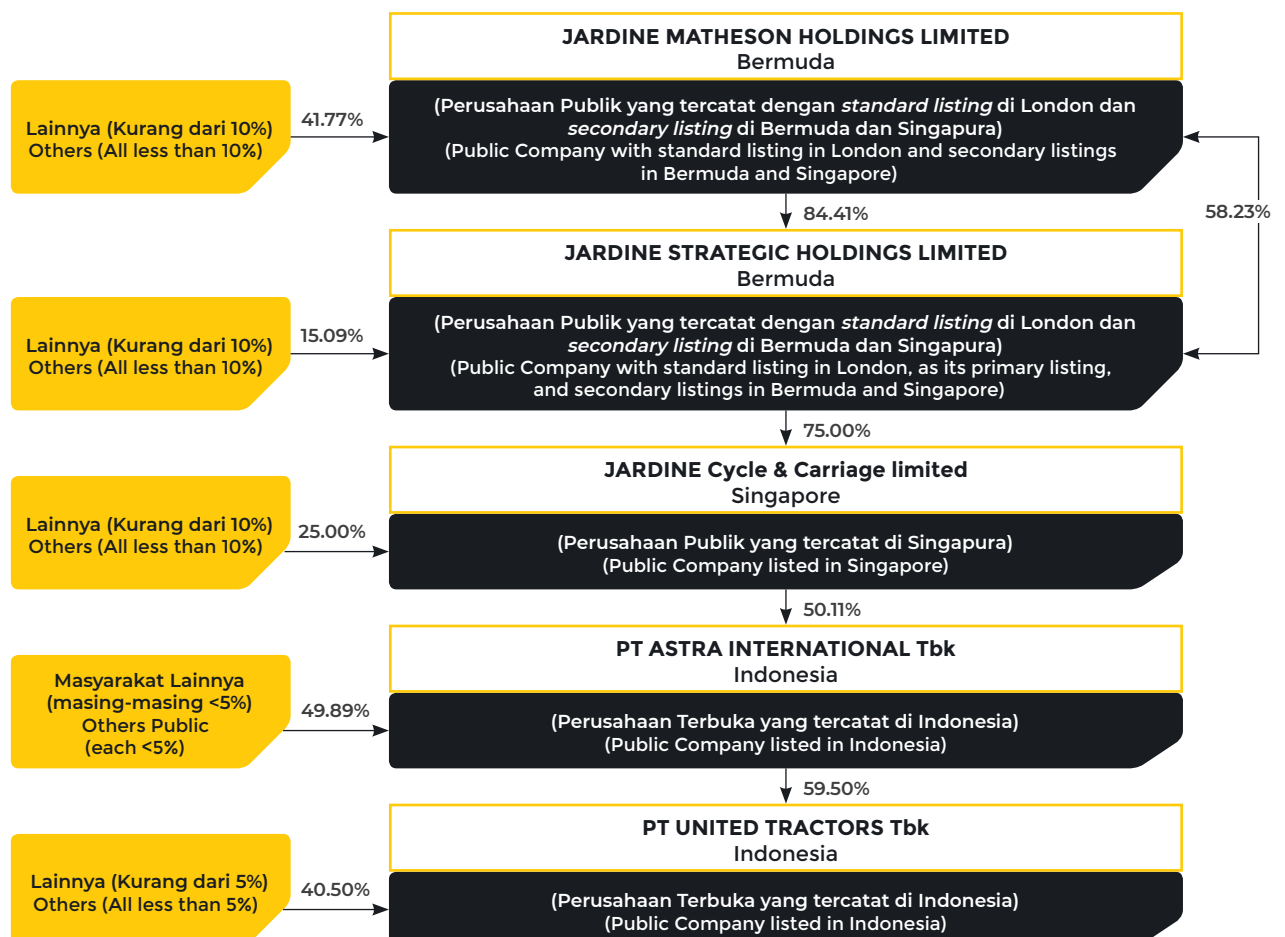
**Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi sampai dengan 31 Desember 2019**  
Shareholders based on Classification until December 31, 2019

| No                                                                   | Pemegang Saham<br>Shareholders                 | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>A. Kepemilikan Institusi Lokal   Local Institutions Ownership</b> |                                                |                                  |                                                |
| 1                                                                    | Perorangan Indonesia   Indonesian Individuals  | 97,339,286                       | 2.610 %                                        |
| 2                                                                    | Perseroan Terbatas   Limited Liability Company | 2,347,474,276                    | 62.933 %                                       |
| 3                                                                    | Danareksa   Mutual Funds                       | 177,150,542                      | 4.749 %                                        |
| 4                                                                    | Asuransi   Insurance                           | 118,609,558                      | 3.180 %                                        |
| 5                                                                    | Yayasan   Foundation                           | 62,358,898                       | 1.672 %                                        |
| 6                                                                    | Koperasi   Cooperative                         | 10,613,600                       | 0.285%                                         |
| 7                                                                    | Lain-Lain   Others                             | 0                                | 0%                                             |
| <b>B. Pemodal Asing   Foreign Institutions Ownership</b>             |                                                |                                  |                                                |
| 1                                                                    | Perorangan Asing   Foreign Individuals         | 524,070                          | 0.014 %                                        |
| 2                                                                    | Badan Usaha Asing   Foreign Corporation        | 916,064,906                      | 24.558 %                                       |
| 3                                                                    | Lain-Lain   Others                             | 0                                | 0.000%                                         |
| Jumlah   Total                                                       |                                                | 3,730,135,136                    | 100%                                           |

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

## SHAREHOLDING STRUCTURE

**Pemegang Saham Pengendali PT United Tractors Tbk per 31 Desember 2019**  
Controlling Shareholders in PT United Tractors Tbk As of 31 December 2019



# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

| No. | Perusahaan Company                          | Alamat Address                                                                   | Tahun Beroperasi secara Komersial Commencement of Commercial Operations | Kegiatan Usaha Business Activities                                                                                       | Kepemilikan Ownership |                         | Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in millions of Rupiah) |
|-----|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|     |                                             |                                                                                  |                                                                         |                                                                                                                          | Langsung Direct       | Tidak Langsung Indirect |                                                                        |
| 1   | PT Pamapersada Nusantara (PAMA)             | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 1993                                                                    | Kontraktor Penambangan Mining Contracting                                                                                | 99.99%                | 0.01%/UTPE              | 61,656,329                                                             |
| 2   | PT Karya Supra Perkasa (KSP)                | Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                    | 2015                                                                    | Perusahaan Induk Atas Industri Konstruksi Holding Company of Construction Industry                                       | 99.99%                | 0.01%/UTPE              | 10,958,797                                                             |
| 3   | PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) | Jl. Jababeka XI Blok H 30 - 40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530        | 1983                                                                    | Perakitan dan Produksi Mesin, Peralatan dan Alat Berat Assembling and Production of Machinery, Tools and Heavy Equipment | 99.99%                |                         | 3,169,808                                                              |
| 4   | PT Bina Pertiwi (BP)                        | Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                    | 1977                                                                    | Perdagangan Alat Berat Trading of Heavy Equipment                                                                        | 99.99%                | 0.01%/UTPE              | 796,303                                                                |
| 5   | PT Andalan Multi Kencana (AMK)              | Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                    | 2010                                                                    | Perdagangan Suku Cadang Trading of Spareparts                                                                            | 75%                   | 25%/UTPE                | 866,510                                                                |
| 6   | UT Heavy Industry (S) Pte,Ltd               | 11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643                        | 1994                                                                    | Perdagangan dan Perakitan Alat Berat Trading and Assembling of Heavy Equipment                                           | 100%                  |                         | 744,509                                                                |
| 7   | PT Universal Tekno Reksajaya (UTR)          | Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                    | 2011                                                                    | Jasa Rekondisi Komponen Alat Berat Remanufacturing of Heavy Equipment Component                                          | 75%                   | 25%/UTPE                | 610,764                                                                |
| 8   | PT Unitra Persada Energia (UPE)             | Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta13910                                        | 2015                                                                    | Perusahaan Induk Atas Energi Holding Company of Energy                                                                   | 99.6%                 | 0.4%/PAMA               | 2,800,652                                                              |
| 9   | PT Tambang Supra Perkasa (TSP)              | Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                        | 2012                                                                    | Penambangan Mining                                                                                                       | 98.0%                 | 2.0%/TTA                | 15,412                                                                 |

## Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

### Subsidiaries and/or Associates

| No. | Perusahaan<br>Company             | Alamat<br>Address                                                                | Tahun<br>Beroperasi<br>secara<br>Komersial<br>Comencement<br>of Comercial<br>Operations | Kegiatan Usaha<br>Business Activities                                                    | Kepemilikan<br>Ownership |                               | Jumlah<br>Aset (dalam<br>jutaan<br>Rupiah)<br>Total Assets<br>(in millions<br>of Rupiah) |
|-----|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                   |                                                                                  |                                                                                         |                                                                                          | Langsung<br>Direct       | Tidak<br>Langsung<br>Indirect |                                                                                          |
| 10  | PT Tuah Turangga Agung (TTA)      | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 2006                                                                                    | Perusahaan Induk Atas Konsesi Pertambangan Holding Company of Mining Concession          | 27.99%                   | 72.01%/PAMA                   | 16,182,184                                                                               |
| 11  | PT Asmin Bara Bronang (ABB)       | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 2013                                                                                    | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                                   |                          | 75.4%/TTA                     | 4,390,933                                                                                |
| 12  | PT Kalimantan Prima Persada (KPP) | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 2003                                                                                    | Jasa Penambangan Terpadu Integrated Mining Services                                      |                          | 99.99%/PAMA<br>0.01%/UTPE     | 5,796,326                                                                                |
| 13  | PT Energia Prima Nusantara (EPN)  | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 2018                                                                                    | Pembangkit Listrik Power Plant                                                           |                          | 99.99%/PAMA<br>0.01%/KPP      | 992,652                                                                                  |
| 14  | PT Prima Multi Mineral (PMM)      | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 2007                                                                                    | Perdagangan Batu bara Coal Trading                                                       |                          | 99.83%/TTA<br>0.17%/UTPE      | 704,548                                                                                  |
| 15  | PT Telen Orbit Prima (TOP)        | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 2010                                                                                    | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                                   |                          | 99.99%/TTA<br>0.01% / BP      | 1,354,174                                                                                |
| 16  | PT Asmin Bara Jaan (ABJ)          | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | -                                                                                       | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                                   |                          | 75.4%/TTA                     | 25,278                                                                                   |
| 17  | PT Multi Prima Universal (MPU)    | Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                    | 2008                                                                                    | Perdagangan dan Penyewaan Alat Berat Terpakai Trading and Rental of Used Heavy Equipment | 49.99%                   | 50.01%/PAMA                   | 101,709                                                                                  |
| 18  | PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta, Industrial Estate Pulogadung Jakarta Timur 13930 | 2016                                                                                    | Perusahaan Induk Atas Konsesi Pertambangan Holding Company of Mining Concession          | 60%                      | 40%/PAMA                      | 21,941,440                                                                               |
| 19  | PT Sumbawa Jutaraya (SJR)         | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | -                                                                                       | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                                   |                          | 80%/PAMA                      | 269,230                                                                                  |
| 20  | PT Pama Indo Mining (PIM)         | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 1997                                                                                    | Kontraktor Penambangan Mining Contracting                                                |                          | 60%/PAMA                      | 75,878                                                                                   |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

**Profil  
Perusahaan**

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

| No. | Perusahaan Company                 | Alamat Address                                                                   | Tahun Beroperasi secara Komersial<br>Comencement of Comercial Operations | Kegiatan Usaha<br>Business Activities                                           | Kepemilikan Ownership |                         | Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)<br>Total Assets (in millions of Rupiah) |
|-----|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|     |                                    |                                                                                  |                                                                          |                                                                                 | Langsung Direct       | Tidak Langsung Indirect |                                                                           |
| 21  | PT Kadya Caraka Mulia (KCM)        | Jl. A. Yani KM 30,5, Guntung Payung, Landasan Ulin, Banjarbaru                   | 2007                                                                     | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                          |                       | 99.9%/TTA 0.10%/UTPE    | 80,809                                                                    |
| 22  | PT Duta Nurcahya (DN)              | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 2013                                                                     | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                          |                       | 60%/TTA                 | 27,826                                                                    |
| 23  | Turangga Resources Pte Ltd         | Tuas View Crescent Multico Building, Singapore 637643                            | 2016                                                                     | Perdagangan Batu bara Coal Trading                                              |                       | 100%/TTA                | 182,354                                                                   |
| 24  | PT Borneo Berkat Makmur (BBM)      | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | -                                                                        | Perusahaan Induk atas Konsesi Pertambangan Holding Company of Mining Concession |                       | 100%/TTA                | 12,445                                                                    |
| 25  | PT Persada Tambang Mulia (PTM)     | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | -                                                                        | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                          |                       | 99%/DTN 1%/PAMA         | 3,526                                                                     |
| 26  | PT Duta Sejahtera (DS)             | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | -                                                                        | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                          |                       | 60%/TTA                 | 748                                                                       |
| 27  | PT Piranti Jaya Utama (PJU)        | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | -                                                                        | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                          |                       | 60%/BBM                 | 1,349                                                                     |
| 28  | PT Anugerah Gunung Mas (AGM)       | Jl. Gatot Subroto Komp, Artaloka No. 22, Banjarmasin                             | -                                                                        | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                          |                       | 99.6%/TTA 0.4%/BP       | 3                                                                         |
| 29  | PT Agung Bara Prima (ABP)          | Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                    | -                                                                        | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                          |                       | 100%/TTA                | 1,008                                                                     |
| 30  | PT Patria Maritime Lines (PML)     | Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530          | 2008                                                                     | Jasa Pelayaran Dalam Negeri Domestic Shipping Services                          |                       | 99.99%/UTPE 0.01%/PAMI  | 1,311,130                                                                 |
| 31  | PT Patria Maritim Perkasa (PMP)    | Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam                            | 2012                                                                     | Industri Pembuatan Kapal Laut Ship Manufacturing Industry                       |                       | 99.99%/UTPE 0.01%/PML   | 386,891                                                                   |
| 32  | PT Patria Maritime Industry (PAMI) | Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530          | 2011                                                                     | Jasa Konstruksi dan Perbaikan Kapal Ship Constructions and Repair Service       |                       | 99.99%/UTPE 0.01%/MPU   | 210,612                                                                   |
| 33  | PT Acset Indonusa Tbk (ACSET)      | Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961    | 1995                                                                     | Industri Konstruksi Construction Industry                                       |                       | 50,10%/KSP              | 10,446,519                                                                |

## Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

### Subsidiaries and/or Associates

| No. | Perusahaan<br>Company                                          | Alamat<br>Address                                                                      | Tahun<br>Beroperasi<br>secara<br>Komersial<br>Commencement<br>of Commercial<br>Operations | Kegiatan Usaha<br>Business Activities                                 | Kepemilikan<br>Ownership |                               | Jumlah<br>Aset (dalam<br>jutaan<br>Rupiah)<br>Total Assets<br>(in millions<br>of Rupiah) |
|-----|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                |                                                                                        |                                                                                           |                                                                       | Langsung<br>Direct       | Tidak<br>Langsung<br>Indirect |                                                                                          |
| 34  | PT Supra<br>Alphaplus Handal<br>(SAH)                          | Jl. Raya Bekasi Km22,<br>Cakung Jakarta 13910                                          | 2017                                                                                      | Industri Produk<br>Beton<br>Concrete Product<br>Industry              |                          | 51%/KSP                       | 1,892                                                                                    |
| 35  | PT Tambang<br>Karya Supra (TKS)                                | Jl. Raya Bekasi Km22,<br>Cakung Jakarta 13910                                          | -                                                                                         | Penambangan<br>Mining                                                 |                          | 99,90%/KSP<br>0,10%/TSP       | 983                                                                                      |
| 36  | PT Aneka Raya<br>Konstruksi<br>Mesindo (ARKM)                  | Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan,<br>Gambir, Jakarta 10160     | 2016                                                                                      | Jasa Penunjang<br>Konstruksi<br>Construction Support<br>Services      |                          | 99,9%/ACSET<br>0,1%/KSP       | 125,986                                                                                  |
| 37  | PT Innotech<br>Systems (IS)                                    | Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan,<br>Gambir, Jakarta 10160     | 2013                                                                                      | Jasa Penunjang<br>Konstruksi<br>Construction Support<br>Services      |                          | 99,99%/ACSET<br>0,01%/KSP     | 61,260                                                                                   |
| 38  | PT Sacindo<br>Machinery (SM)                                   | Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan,<br>Gambir, Jakarta 10160     | 2014                                                                                      | Perdagangan Besar<br>Alat Berat<br>Wholesale of Heavy<br>Equipment    |                          | 96,5%/ACSET                   | 83,919                                                                                   |
| 39  | Acset Indonusa<br>Co, Ltd,                                     | C2 Thuy Loi Hostel<br>301 Street Binh Tanh<br>District, Ho Chi Minh<br>City, Vietnam   | 2008                                                                                      | Jasa Konstruksi<br>Construction Service                               |                          | 100%/ACSET                    | 3,769                                                                                    |
| 40  | PT Harmoni Mitra<br>Utama (HMU)                                | GRHA SERA<br>Jl. Mitra Sunter<br>Boulevard Kav. 90/C2<br>Sunter, Jakarta Utara         | 1997                                                                                      | Logistik dan<br>Distribusi<br>Logistics and<br>Distribution           | 35%                      |                               | Asosiasi<br>Associates                                                                   |
| 41  | PT Komatsu<br>Remanufacturing<br>Asia (KRA)                    | Jl. Raya Bekasi Km22,<br>Cakung Jakarta 13910                                          |                                                                                           | Jasa Rekondisi Alat<br>Berat<br>Remanufacturing of<br>Heavy equipment | 49%                      |                               | Asosiasi<br>Associates                                                                   |
| 42  | PT United Tractors<br>Semen Gresik<br>(UTSG)                   | Desa Sumberarum,<br>Kerek, Tuban, Jawa<br>Timur                                        | 1992                                                                                      | Kontraktor Tambang<br>Batu Kapur<br>Limestone Quarry<br>Contracting   | 45%                      |                               | Asosiasi<br>Associates                                                                   |
| 43  | PT Bukit Enim<br>Energi (BEE)                                  | Jl. AKBP Agustijk/<br>Makrayu, No. 16,<br>30 Ilir, Ilir Barat II,<br>Palembang         |                                                                                           | Konsesi<br>Pertambangan<br>Mining Concession                          |                          | 20%/PAMA                      | Asosiasi<br>Associates                                                                   |
| 44  | PT ATMC Pump<br>Services (ATMC)                                | Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan,<br>Gambir, Jakarta 10160     | 2014                                                                                      | Jasa Penunjang<br>Konstruksi<br>Construction Support<br>Services      |                          | 55%/ACSET                     | 85,152                                                                                   |
| 45  | PT Bintang<br>Kindenko<br>Engineering<br>Indonesia<br>(BINKEI) | Komp. Jembatan<br>Lima Permai<br>Jl. KH Moh, Mansyur<br>No.11 Blok D8-9<br>Jakarta     | 2012                                                                                      | Jasa Penunjang<br>Konstruksi<br>Construction Support<br>Services      |                          | 60,00%/ACSET                  | 254,278                                                                                  |
| 46  | PT Acset Pondasi<br>Indonusa (API)                             | Acset Building<br>Jl. Majapahit No. 26<br>Petojo Selatan,<br>Gambir Jakarta Pusat      |                                                                                           | Jasa Penunjang<br>Konstruksi<br>Construction Support<br>Services      |                          | 99,99%/ACSET<br>0,01%/ARKM    | 50,019                                                                                   |
| 47  | PT Bhumi Jati<br>Power (BJP)                                   | Gedung Summitmas I<br>Lt. 15<br>Jl. Jendral Sudirman<br>Kav. 61-62, Jakarta<br>Selatan |                                                                                           | Pembangkit Listrik<br>Electric Power Plant                            |                          | 25%/UPE                       | Asosiasi<br>Associates                                                                   |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

**Profil  
Perusahaan**

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

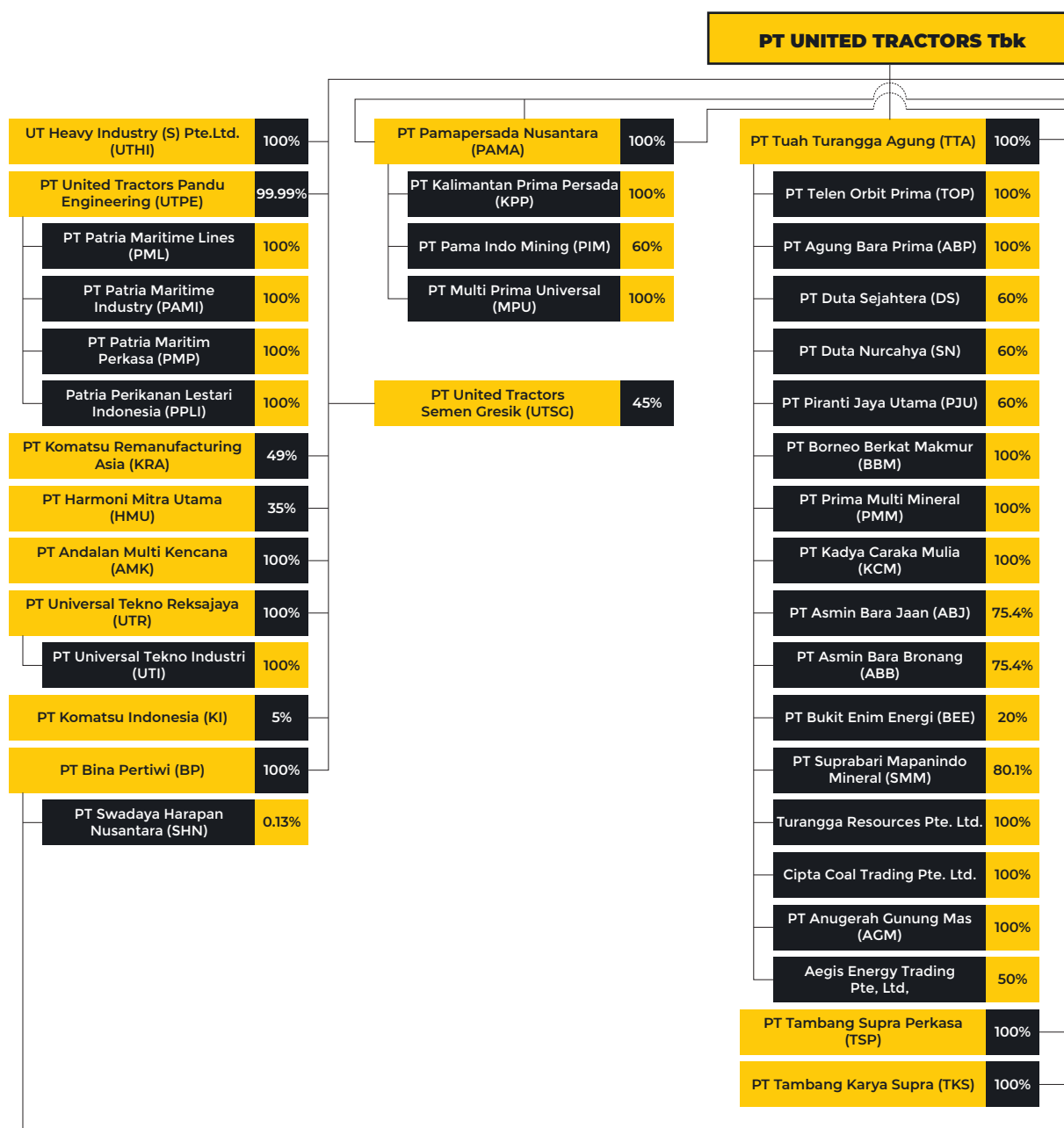


- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

| No. | Perusahaan Company                           | Alamat Address                                                                   | Tahun Beroperasi secara Komersial<br>Comencement of Comercial Operations | Kegiatan Usaha Business Activities                                                                                      | Kepemilikan Ownership |                         | Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)<br>Total Assets (in millions of Rupiah) |
|-----|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|     |                                              |                                                                                  |                                                                          |                                                                                                                         | Langsung Direct       | Tidak Langsung Indirect |                                                                           |
| 48  | PT Bhumi Jepara Services (BJS)               | Gedung Summitmas I Lt. 15<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan    |                                                                          | Instalasi Listrik<br>Electrical Installation                                                                            |                       | 15%/UPE                 | Asosiasi Associates                                                       |
| 49  | PT Patria Perikanan Lestari Indonesia (PPLI) | Jl. Jababeka XI Blok H30-40 Kawasan Industri Jababeka I Cikarang, Bekasi         | 2017                                                                     | Perikanan Fishery                                                                                                       |                       | 99.99%/UTPE0.01%/PML    | 40,545                                                                    |
| 50  | PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM)         | Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 | 2014                                                                     | Konsesi Pertambangan Mining Concession                                                                                  |                       | 80.10%/TTA              | 4,057,673                                                                 |
| 51  | Unitra Power Pte. Ltd                        | 11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643                        | -                                                                        | Energi Energy                                                                                                           | 100%                  | -                       | 54                                                                        |
| 52  | PT Dredging International Indonesia (DII)    | Satrio Tower Lt. 22 Jl. Prof. Satrio Kav. C4 Kuningan Timur, Setia Budi          | 2017                                                                     | Jasa Konstruksi Construction Service                                                                                    | -                     | 40.00%/ACSET            | -                                                                         |
| 53  | PT Komatsu Indonesia (KI)                    | Jl. Raya Cakung Cilincing Km.4 Jakarta 14140                                     |                                                                          |                                                                                                                         | 5%                    | -                       | -                                                                         |
| 54  | PT Bina Pertiwi Energi (BPE)                 | Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                        |                                                                          | Pembangkit Listrik Power Plant                                                                                          |                       | 99.99%/BP 0.01%UTPE     | 49,715                                                                    |
| 55  | PT Redelong Hydro Energy (RHE)               | Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                        |                                                                          | Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant                                                             |                       | 95%/BP 5%/BPE           | 10,294                                                                    |
| 56  | PT Ilthabi Energia Tenaga Hydro (IETH)       | Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                        |                                                                          | Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant                                                             |                       | 80%/BP                  | 9,744                                                                     |
| 57  | PT Unitra Nusantara Persada (UNP)            | Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                        |                                                                          | Instalasi Listrik Electrical Installation                                                                               |                       | 51%/UPE 49%/EPN         | 251                                                                       |
| 58  | Cipta Coal Trading Pte.Ltd.                  | 1 Wallich Street #32-03 Guoco Tower, Singapore                                   |                                                                          | Perdagangan Batu Bara Coal trading                                                                                      |                       | 50%/TTA                 | -                                                                         |
| 59  | PT Agincourt Resources (PTAR)                | Wisma Pondok Indah 2, Suite 1201 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav.5-TA Pondok Indah | 2012                                                                     | Konsesi Penambangan Mining Concessions                                                                                  |                       | 95%/DTN                 | 10,667,835                                                                |
| 60  | PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)           | Jl. Pulo Gadung 32, Jatinegara, Cakung Jakarta Timur                             |                                                                          | Penyewaan Genset Genset Rental                                                                                          |                       | 0,13%/BP                | -                                                                         |
| 61  | PT Universal Tekno Industri (UTI)            | Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910                                        | 2018                                                                     | Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya Wholesale of machineries, Equipment and other appurtenances |                       | 99,99%/UTR 0,01%/KSP    | 31,463                                                                    |
| 62  | Aegis Energy Trading Pte, Ltd,               | 3 Church Street #25-01, Samsung Hub, Singapore 049483                            | 2019                                                                     | Perdagangan Batu bara Coal Trading                                                                                      |                       | 50%/TTA                 | -                                                                         |

# STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure

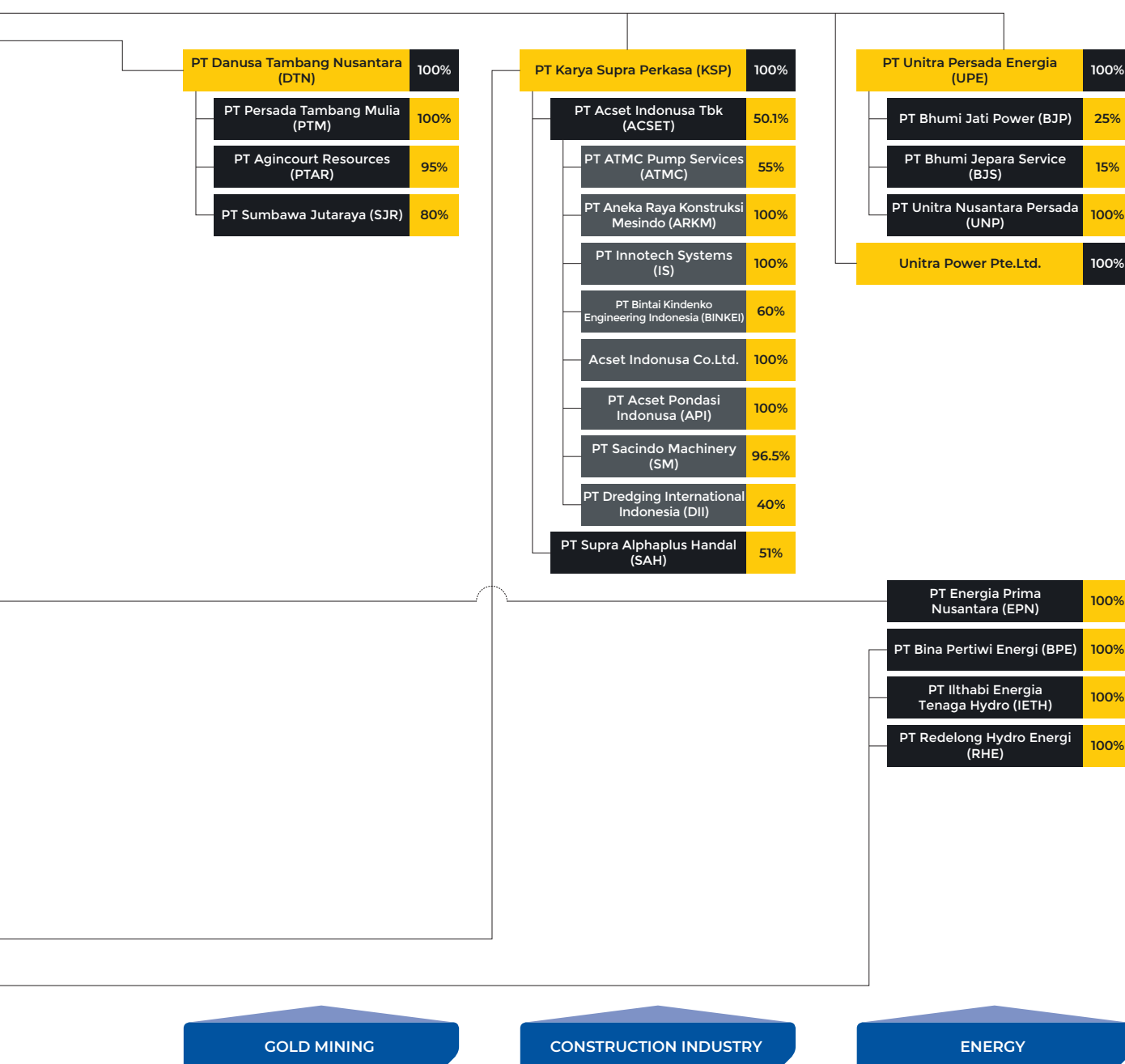


CONSTRUCTION MACHINERY

MINING CONTRACTING

COAL MINING

- Main Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements



# NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

| Nama & Alamat<br>Name & Address                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jasa<br>Services                                 | Periode Penugasan<br>Assignment Periods |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <p>Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan<br/>(anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers)<br/>Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan<br/>(a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms)</p> <p>WTC 3<br/>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31<br/>Jakarta 12920, Indonesia<br/>Tel : +62 21 521 2901<br/>Fax : +62 21 5290 5555, 5290 5050</p> | <p>Auditor Eksternal<br/>External Auditor</p>    | <p>2019-2020</p>                        |
| <p>PT Raya Saham Registra</p> <p>Gedung Plaza Sentral, lantai 2<br/>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48<br/>Jakarta 12930, Indonesia<br/>Tel : +62 21 252 5666<br/>Fax : +62 21 252 5028</p>                                                                                                                                                                                                                 | <p>Biro Administrasi Efek<br/>Share Register</p> | <p>2019-2020</p>                        |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

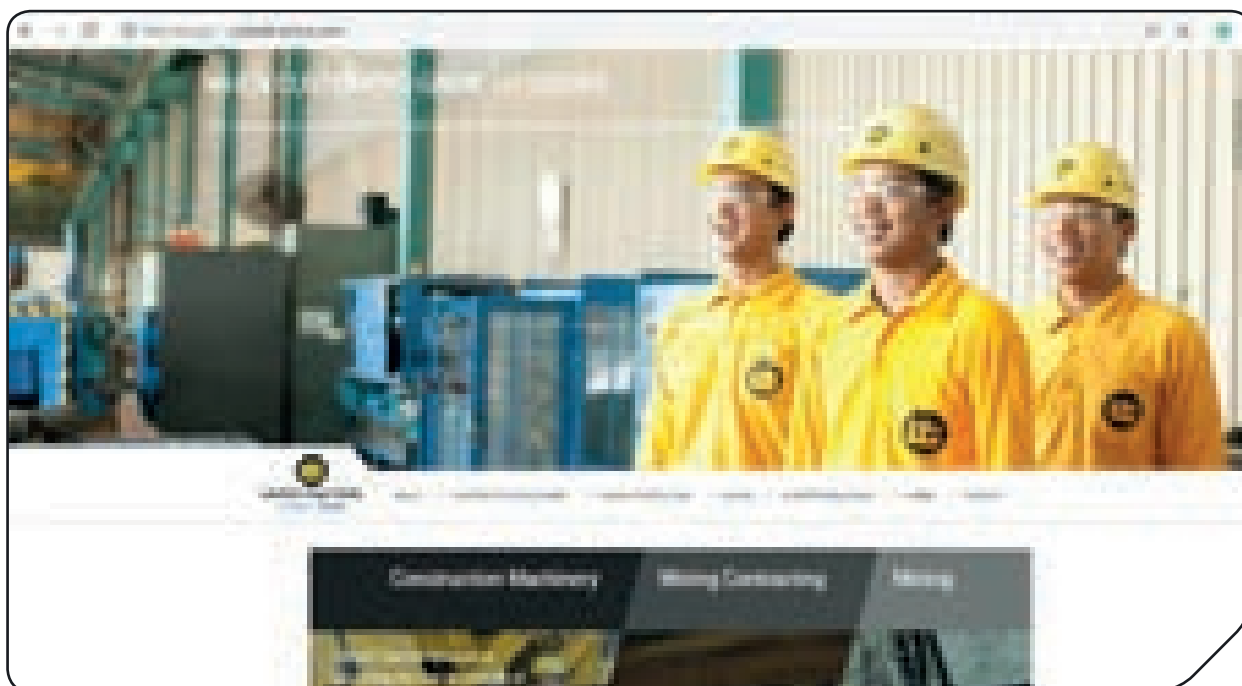
Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# INFORMASI PADA **WEBSITE PERUSAHAAN**

## Corporate Website Information



Untuk memenuhi Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 mengenai situs *web* emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi *website* perusahaan dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Informasi pemegang saham;
- Isi Kode Etik;
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS dan informasi tanggal penting;
- Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
- Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal;
- Keterbukaan Informasi;
- Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran.

To comply with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning websites of issuers or public companies, the Company has completed its corporate website with several key information, as follows:

- Shareholders information;
- Code of Conduct;
- Information on General Meeting of Shareholders, including agenda, resolutions and important dates;
- Annual financial reports – separately for the last 5 years;
- Annual Report and Sustainability Report;
- Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit;
- Information disclosure;
- Whistleblowing Team.



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

**Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen**

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion & Analysis

Perseroan mengimplementasikan tiga strategi utama yang disebut 3D, yaitu Diferensiasi, Diversifikasi dan Digitalisasi sebagai strategi inti Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

The Company implements three key strategies called 3D, which stands for Differentiation, Diversification and Digitization as the Company core strategies to ensure long term business sustainability.

|     |                                                                                              |     |                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 134 | Tinjauan Makro Ekonomi & Industri<br>Macro Economy & Industry Overview                       | 203 | Laporan Arus Kas Konsolidasian<br>Consolidated Statements<br>of Cash Flows                                                       |
| 146 | Tinjauan Usaha<br>Business Review                                                            | 204 | Kemampuan Membayar Utang<br>Solvency                                                                                             |
| 148 | Mesin Konstruksi<br>Construction Machinery                                                   | 206 | Struktur Modal dan Kebijakan<br>Manajemen atas Struktur Modal<br>Capital Structure and Management<br>Policy On Capital Structure |
| 152 | Kontraktor Penambangan<br>Mining Contracting                                                 | 207 | Ikatan Material untuk Investasi<br>Barang Modal<br>Material Commitment for Capital<br>Goods Expenditure                          |
| 156 | Pertambangan Batu Bara<br>Coal Mining                                                        | 207 | Realisasi Investasi Barang Modal<br>Realized Capital Expenditure                                                                 |
| 158 | Pertambangan Emas<br>Gold Mining                                                             | 208 | Target dan Realisasi Tahun 2019<br>serta Target Tahun 2020<br>Targets and Actual Performance<br>2019 and Targets For 2020        |
| 162 | Industri Konstruksi<br>Construction Industry                                                 | 209 | Informasi dan Fakta Material<br>Setelah Tanggal Laporan Akuntan<br>Subsequent Event                                              |
| 166 | Energi<br>Energy                                                                             | 209 | Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy                                                                                             |
| 168 | Bisnis Pendukung<br>Supporting Businesses                                                    | 211 | Penerapan Perubahan Kebijakan<br>Akuntansi<br>Application of Changes In<br>Accounting Policies                                   |
| 182 | Aspek Pemasaran<br>Marketing Aspects                                                         | 212 | Sumber Daya Manusia<br>Human Capital                                                                                             |
| 185 | Prospek Usaha dan Rencana<br>ke Depan<br>Business Prospect and Future Plan                   | 226 | Teknologi Informasi<br>Information Technology                                                                                    |
| 194 | Tinjauan Kinerja Keuangan<br>Financial Review                                                |     |                                                                                                                                  |
| 195 | Laporan Laba Rugi Konsolidasian<br>Consolidated Statements<br>of Profit or Loss              |     |                                                                                                                                  |
| 198 | Laporan Posisi Keuangan<br>Konsolidasian<br>Consolidated Statements<br>of Financial Position |     |                                                                                                                                  |

# TINJAUAN MAKRO EKONOMI & INDUSTRI

Macro Economy & Industry Overview



## TINJAUAN MAKROEKONOMI

### Kondisi Perekonomian Global

Sejak pertengahan tahun 2018, situasi global telah berubah drastis. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang berkepanjangan telah memberi tekanan langsung pada volume perdagangan dunia. Arus perdagangan dan investasi di sektor produktif semakin melemah yang berimbas pada pelambatan pertumbuhan ekonomi global.

Hampir semua negara mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi, bahkan beberapa negara sudah mulai terjebak dalam resesi. Sementara negara maju dan berkembang lain berada dalam

## MACROECONOMIC REVIEW

### Global Economy

Since mid-2018, the global situation has changed drastically. The prolonged trade war between the United States (US) and China has put direct pressure on the world trade volume. Trade and investment flows in the productive sectors weakened and decelerated the global economic growth.

Almost all countries experienced a contraction in economic growth, even some countries have started to get trapped in recession. While other developed and developing countries were in a slowing trend

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



tren melambat dan berjuang untuk menghindari terjadinya krisis ekonomi ke depan melalui stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter.

Sejak bulan Maret 2019, pelambatan ekonomi global sudah mulai mengarah pada tanda-tanda resesi. Tren perbedaan suku bunga jangka pendek dan jangka panjang di AS yang selama ini digunakan sebagai indikator untuk mendeteksi resesi, sudah menunjukkan lampu kuning. AS berpotensi mengalami resesi yang akan berlanjut menjadi resesi global.

Eskalasi ketegangan dagang yang terus meningkat telah menyebabkan semua harga komoditas mengalami pelemahan, termasuk harga komoditas logam dan mineral (kecuali nikel dan emas), batu bara dan minyak kelapa sawit. Pelemahan harga komoditas sudah dimulai sejak menjelang akhir tahun lalu dan mencapai titik terendah pada tahun 2019. Selain itu, ketegangan antara Iran, AS, dan Arab Saudi dapat memicu krisis geopolitik di Timur Tengah. Jika hal itu terjadi, fluktuasi harga minyak dunia tidak terelakkan.

Di Tiongkok, sejumlah indikator telah menunjukkan berlanjutnya perlambatan perekonomian. Pertumbuhan sektor industri Tiongkok dan indikator utama lainnya melambat. Ekonomi Tiongkok hanya tumbuh 6,1% pada tahun 2019, pertumbuhan terendah dalam hampir tiga dekade terakhir. Permintaan global dan domestik yang melemah di tengah berlarut-larutnya perang dagang berdampak pada ekonomi Tiongkok, negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia.

and struggled to avoid the onset of the economic crisis through fiscal stimulus and easing monetary policy.

Since March 2019, the slowdown in the global economy has begun to indicate recession signals. The trend of short-term and long-term interest rate differences in the US, which is used as a recession indicator, has shown an alarming sign. The US has the potential to experience a recession that may continue to become a global recession.

Escalation of the increasing trade tension has weakened all commodity prices, including prices for metals and minerals (except nickel and gold), coal and palm oil. The weakening of commodity prices has started since towards the end of last year and reached its lowest point in 2019. In addition, tensions between Iran, the US and Saudi Arabia could trigger a geopolitical crisis in the Middle East. If

that happens, fluctuation in world oil prices will be inevitable.

In China, a number of indicators have shown a continued economy slowdown. Growth in China's industrial sector and other key indicators slowed. In 2019, China's economy has only grown by 6.1%, the lowest growth achievement in almost three decades. Weakening global and domestic demands amid the prolonged trade war has an impact on the economy of China, the country with the second largest economy in the world.

**Perlambatan ekonomi dunia berdampak pada realisasi pertumbuhan ekspor Indonesia yang lebih rendah. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global berdampak pula pada rendahnya pertumbuhan investasi.**

**The slowdown in the global economy had an impact on Indonesia's lower export growth. In addition, the uncertainty of the global economy also resulted in low investment growth**

## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

### Macro Economy & Industry Overview

Pada saat yang sama, perang dagang juga berdampak pada AS terutama di sektor pertanian karena Tiongkok menghentikan atau mengurangi pembelian komoditas pertanian AS. Sebaliknya, rencana pengenaan tarif produk-produk Tiongkok justru mendorong korporasi AS untuk mengimpor barang-barang input industri dari Tiongkok seperti suku cadang kendaraan dan elektronik yang dibutuhkan industri manufaktur sebelum tanggal penetapan tarif diberlakukan. Situasi tersebut membuat defisit neraca perdagangan AS semakin dalam.

Perubahan geopolitik global menimbulkan fragmentasi perdagangan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Sejak perang dagang, arus barang dari Tiongkok ke AS turun drastis. Banyak perusahaan keluar dari Tiongkok agar tetap bisa mengekspor ke AS tanpa terkena kenaikan tarif. Peran Tiongkok dalam perdagangan global yang selama ini begitu dominan diperkirakan akan segera menurun di masa depan.

Bagi negara-negara ASEAN, muncul peluang menarik relokasi industri dari Tiongkok. Secara geografis, Vietnam paling diuntungkan sebagai penghubung logistik barang produksi Tiongkok. Perubahan geopolitik menjadi momentum pertumbuhan investasi bagi Vietnam. Peranannya dalam perdagangan global meningkat dari 0,5% pada 2010 menjadi 1,5% pada 2015. Sebagai perbandingan, Indonesia selama 20 tahun terakhir stagnan di 0,5%.

### Kondisi Perekonomian Domestik

Prospek perekonomian domestik tahun 2019 tidak terlalu optimistis. Selain karena dampak perang dagang, pertumbuhan Indonesia sepanjang paruh pertama 2019 masih tertahan karena adanya perhelatan nasional pemilihan umum legislatif dan presiden-wakil presiden pada bulan April 2019. Tensi politik yang sempat meninggi membuat kalangan usaha bersikap *"wait and see"*. Walaupun pada akhirnya pasar merespons positif situasi kondusif yang terjadi setelah Mahkamah Konstitusi mengeluarkan putusan terkait perselisihan hasil Pemilihan Presiden 2019.

At the same time, trade war also affected the US especially in the agricultural sector because China stopped or reduced purchases of US agricultural commodities. On the contrary, the plan to impose tariffs on Chinese products actually encouraged US corporations to import industrial input goods from China such as auto parts and electronics needed by the manufacturing industry before the date on which tariffs were enacted. This situation has increased the US trade balance deficit.

Global geopolitical changes led to trade fragmentation, investment and economic growth. Since the trade war, the flow of goods from China to the US has dropped dramatically. Many companies left China so they can continue to export to the US without being hit by tariff increases. The role of China in the global trade, which has always been so dominant, is predicted to decline soon in the future.

To ASEAN countries, there are opportunities to attract industrial relocation from China. Geographically, Vietnam has the most advantage as a logistics hub for Chinese products. Geopolitical change is a momentum for investment growth in Vietnam. Its role in global trade increased from 0.5% in 2010 to 1.5% in 2015. In comparison, Indonesia over the past 20 years has stagnated at 0.5%.

### Domestic Economy

The prospect for domestic economy in 2019 is not very optimistic. Apart from the effects of the trade war, Indonesia's growth during the first half of 2019 was still held up by the national legislative and president-vice presidential elections in April 2019. The political tension had made the business community take a *"wait and see"* position. Although, in the end, the market responded positively to the conducive situation after Constitutional Court issued a decision related to disputes over the 2019 Presidential Election.

Perlambatan ekonomi dunia berdampak pada realisasi pertumbuhan ekspor Indonesia yang lebih rendah. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global berdampak pula pada rendahnya pertumbuhan investasi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi pada tahun 2019 hanya tumbuh 4,45%, lebih rendah dibandingkan 6,67% pada tahun lalu.

Perlambatan ekonomi domestik memang tidak dapat dihindari sebagaimana juga dihadapi oleh hampir semua negara. BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I-2019 hanya mencapai 5,07% secara tahunan, 5,05% pada triwulan II, 5,02% pada triwulan III dan 4,97% pada triwulan IV. Secara tahunan Indonesia hanya mampu tumbuh sebesar 5,02% atau lebih rendah dibandingkan 5,17% pada tahun 2018, terutama karena kontraksi pertumbuhan investasi barang modal, selain bangunan dan mesin sebagai imbas dari perlambatan perekonomian global.

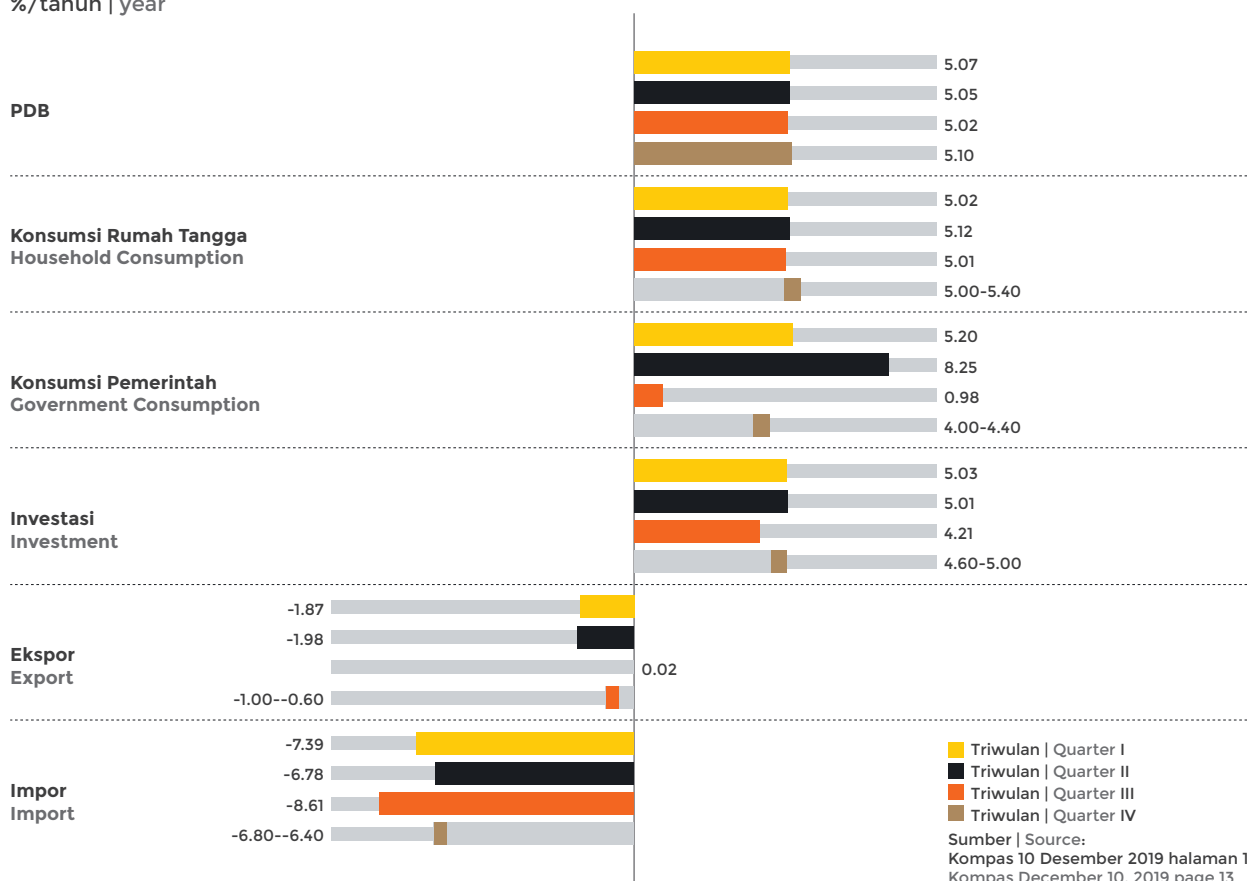
The slowdown in the global economy had an impact on Indonesia's lower export growth. In addition, the uncertainty of the global economy also resulted in low investment growth. Statistics Indonesia (BPS) recorded that Gross Fixed Capital Formation (PMTB) or investment in 2019 only grew by 4.45%, lower than 6.67% last year.

The slowdown in domestic economy was unavoidable, as experienced by almost all countries. BPS announced that Indonesia's economic growth in the first quarter of 2019 only reached 5.07% on an annual basis, 5.05% in the second quarter, 5.02% in the third quarter and 4.97% in the fourth quarter. On an annual basis, Indonesia was only able to grow by 5.02% or lower than 5.17% in 2018, mainly due to contraction in the growth of investment in capital goods, in addition to buildings and machinery, as a result of the slowing global economy.

### Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019

Indonesia Economic Growth 2019

%/tahun | year



## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

### Macro Economy & Industry Overview

#### TINJAUAN INDUSTRI

##### Pertambangan Batu Bara

Ketidakpastian ekonomi global akibat perang dagang AS dan Tiongkok berimbas pada aktivitas perdagangan dunia dan turunnya harga komoditas termasuk batu bara. Harga batu bara mengacu pada Newcastle Index mengalami penurunan kurang lebih 30% hingga USD66,50 per metrik ton (MT) pada Desember 2019. Sedangkan acuan Indonesian Coal Index (ICI) 4 (4200 kcal/kg) hanya berada di kisaran USD34,33 per MT.

Kondisi pasar batu bara semakin tak menentu karena tingginya tingkat produksi batu bara di Indonesia dan Australia yang menyebabkan pasar kelebihan pasokan (*oversupply*). Faktor *oversupply* mendorong penurunan harga batu bara di pasar global terus berlanjut sepanjang tahun walaupun permintaan impor batu bara oleh India masih mengalami kenaikan karena tingginya kebutuhan dalam negeri dan keterbatasan produksi India. Demikian pula permintaan batu bara di pasar domestik serta negara-negara Asia Timur seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan ASEAN, masih berada dalam kondisi stabil.

Berdasarkan data bulanan Harga Batu Bara acuan (HBA) yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sejak awal tahun 2019 harga batu bara sudah menunjukkan tren yang negatif. HBA pada bulan Januari 2019 hanya mampu mencapai USD92,41 per MT sebagai kelanjutan dari laju penurunan yang telah dimulai sejak Agustus 2018 karena ketidakpastian pasar akibat kebijakan pemerintah Tiongkok yang membatasi impor batu bara.

Karena Tiongkok merupakan konsumen batu bara terbesar di dunia, maka kebijakan Tiongkok berdampak signifikan pada volume permintaan batu bara dunia, terutama batu bara kalori rendah. Indonesia menjadi salah satu produsen batu bara yang terkena dampak kebijakan Tiongkok karena sebagian besar tujuan ekspor batu bara kalori rendah Indonesia adalah Tiongkok.

Penurunan harga batu bara secara konsisten terus berlanjut hingga Oktober 2019. Pada bulan Oktober, HBA telah mencapai titik terendah USD64,80 per MT. Titik balik terjadi pada November, di mana HBA mencatat kenaikan 2,27% dari bulan sebelumnya

#### INDUSTRY REVIEW

##### Coal Mining

The uncertainty of global economy due to the US and China trade war impacted on world trade activities and falling commodity prices including coal. Coal prices refer to Newcastle Index which decreased approximately 30% to USD66.50 per metric ton (MT) in December 2019. While Indonesian Coal Index (ICI) of 4 (4200 kcal/kg) was only in the range of USD34.33 per MT.

The uncertainty of coal market is increasing due to the high level of coal production in Indonesia and Australia which led to oversupply in the market. The oversupply factor triggered the decline in coal prices in global market throughout the year although demands for coal import from India still increased as driven by the high domestic demand and limited production. Likewise, coal demands in the domestic market and East Asian countries such as Japan, South Korea, Taiwan and ASEAN remained stable.

Based on monthly data on benchmark coal prices (HBA) released by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), since the beginning of 2019, coal prices had shown a negative trend. HBA in January 2019 only reached USD92.41 per MT as a continuation of the decline since August 2018 due to market uncertainty as a result of Chinese government policy to limit coal imports.

Since China is the largest coal consumer in the world, China's policy has a significant impact on the volume of global coal demand, especially low calorie coals. Indonesia is one of the coal producers affected by Chinese policy because most of Indonesia's low calorie coal export destination is China.

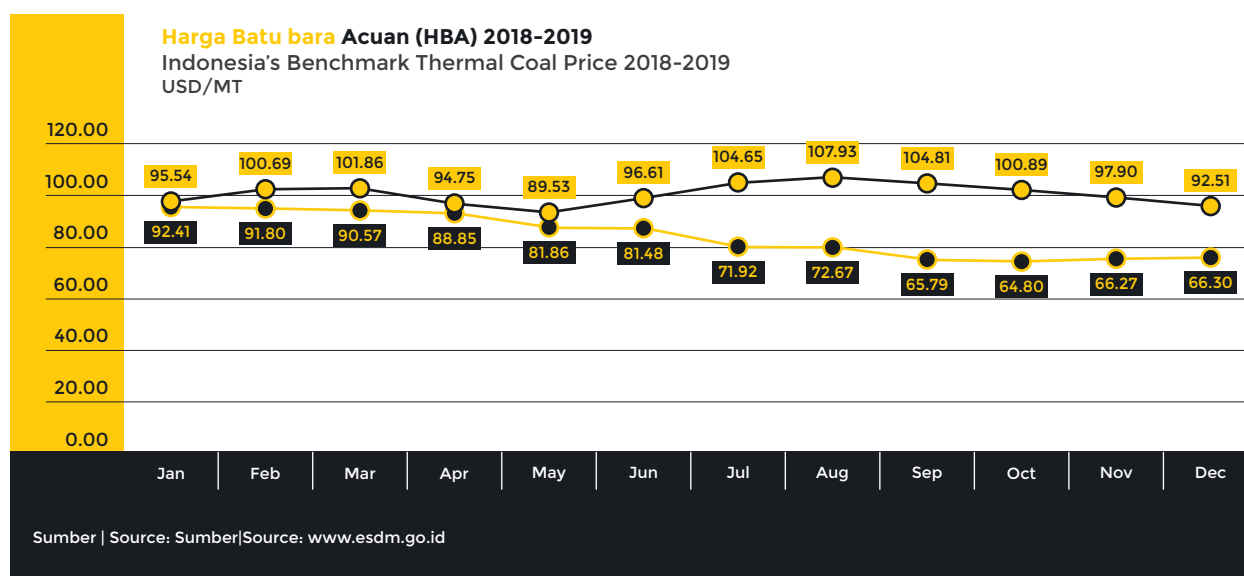
The decline in coal prices consistently continued until October 2019. In October, HBA hit its lowest point at USD64.80 per MT. The reversal occurred in November, where HBA recorded a 2.27% increase from the previous month to USD66.27 per MT and

menjadi USD66,27 per MT dan kembali naik tipis 0,045% pada Desember 2019 menjadi USD66,30 per MT. Kenaikan harga pada dua bulan terakhir 2019 merupakan tren musiman yang didorong oleh peningkatan kebutuhan pasokan energi tambahan saat memasuki musim dingin.

Dengan demikian, sepanjang tahun 2019 HBA berfluktuasi dalam rentang USD64,80-USD92,41 per MT dengan rata-rata HBA dari Januari-Desember 2019 sebesar USD77,89 per MT. Turun 21% dibandingkan rata-rata tahun 2018 sebesar USD98,97 per MT.

slightly climbed by 0.045% in December 2019 to USD66.30 per MT. The increase in prices in the last two months of 2019 was a seasonal trend driven by an increase in the need for additional energy supply for winter.

Hence, throughout 2019 HBA fluctuated in the range of USD64.80-USD92.41 per MT with an average HBA from January-December 2019 of USD77.89 per MT. Down 21% compared to the average in 2018 of USD98.97 per MT.



## Industri Konstruksi

Terlepas dari gejolak perekonomian global, industri konstruksi Indonesia masih cukup kondusif. Pemerintah tetap menunjukkan konsistensinya melanjutkan akselerasi pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional.

Pada tahun 2019, pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp415 triliun, naik 1,04% dibandingkan tahun 2018. Sejak tahun 2015, anggaran infrastruktur terus meningkat. Setelah naik 65,5% dari tahun 2014 menjadi Rp256,1 triliun, tahun 2016 naik 5,1% menjadi Rp269,1 triliun, tahun 2017 bertambah lagi 44,3% menjadi Rp 388,3 triliun, dan tahun 2018 tumbuh 5,8% menjadi Rp 410,7 triliun.

## Construction Industry

Despite the global economic turmoil, Indonesia's construction industry is still quite conducive. The government continues to show its consistency in continuing the acceleration of infrastructure development to improve competitiveness, growth and equitable distribution of national economy.

In 2019, the government allocated an infrastructure budget of Rp415 trillion, up 1.04% compared to 2018. Since 2015, infrastructure budget has continued to increase. After an increase of 65.5% from 2014 to Rp256.1 trillion, in 2016 it grew by 5.1% to Rp269.1 trillion, in 2017 it rose by 44.3% to Rp388.3 trillion, and in 2018 it increased by 5.8 % to Rp410.7 trillion.

## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

### Macro Economy & Industry Overview



Berdasarkan laporan Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), lembaga yang berperan memberikan dukungan kepada proyek prioritas sesuai Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas, dari 223 proyek dan 3 program yang terdaftar dalam Proyek Strategis Nasional (PSN), sampai dengan akhir tahun 2018 sebanyak 32 proyek telah dinyatakan selesai. Hingga semester I 2019, sebanyak 16 proyek tambahan dinyatakan selesai. Dengan demikian, sudah 48 proyek strategis yang dinyatakan selesai.

Pembangunan infrastruktur yang masif telah membuat indeks daya saing infrastruktur Indonesia naik. Dalam laporan Global Competitiveness Report 2019 yang dirilis WEF, nilai sub-indeks infrastruktur Indonesia mencapai 67,7, lebih baik dibandingkan tahun 2018 yaitu 66,8. Artinya ada peningkatan daya saing sebesar 0,9 poin. Pembangunan infrastruktur fisik terutama jalan raya telah membuat indeks daya saing Indonesia untuk aspek konektivitas jalan serta kualitas jalan mengalami perbaikan yang cukup signifikan.

Based on report of Committee for Acceleration of Priority Infrastructure Delivery (KPPIP), an agency responsible for providing support to priority projects is in accordance with Presidential Regulation No. 75 of 2014 concerning Acceleration of Priority Infrastructure Delivery, out of 223 projects and 3 programs registered in National Strategic Projects (PSN), at end of 2018, 32 projects were completed. Until the first semester of 2019, 16 additional projects were completed. Hence, 48 strategic projects were completed.

A massive infrastructure development has made Indonesia's infrastructure competitiveness index spurred. In 2019 Global Competitiveness Report released by WEF, the score of Indonesia's infrastructure sub-index reached 67.7, higher than 66.8 in 2018. This implied an increase in competitiveness of 0.9 points. The development of physical infrastructure, especially roads, has made the Indonesian competitiveness index for aspects of road connectivity and road quality significantly improved.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian



Kebijakan pemerintah di sektor infrastruktur memberikan dukungan positif bagi pelaku usaha konstruksi. Banyaknya proyek strategis nasional yang akan dieksekusi menumbuhkan gairah di industri konstruksi karena pemerintah juga mendorong keterlibatan pihak swasta di berbagai proyek strategis.

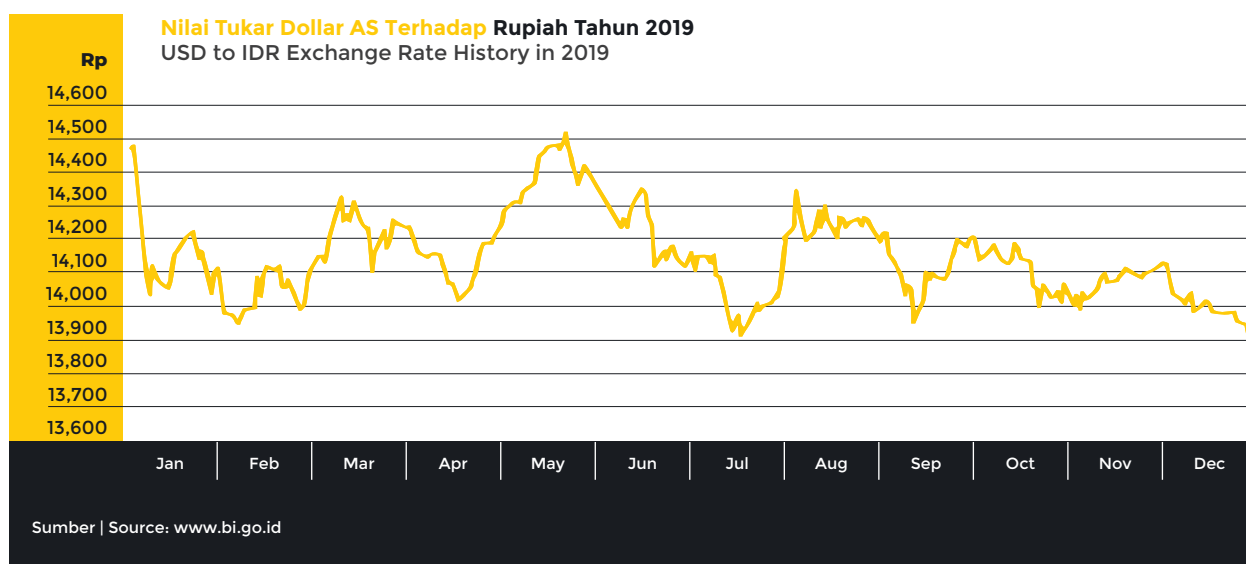
Namun demikian, pertumbuhan proyek konstruksi di tahun 2019 sedikit melambat disebabkan berbagai faktor. Salah satunya adalah momentum pemilihan umum dan pemilihan presiden-wakil presiden yang membuat proses tender sejumlah proyek tertunda. Proses tender proyek-proyek pemerintah baru dimulai secara bertahap mulai Agustus 2019.

Sebagian besar kegiatan konstruksi sepanjang tahun 2019 merupakan penyelesaian proyek yang telah berjalan. Tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha konstruksi di antaranya adalah penyelesaian proyek yang lebih lambat dari jadwal serta penundaan eksekusi sejumlah proyek infrastruktur menunggu pemerintahan baru mulai efektif. Selain itu, nilai tukar rupiah yang terus berfluktuasi tajam sepanjang tahun 2019 juga menyebabkan biaya konstruksi meningkat.

Government policies in infrastructure sector positively supported the construction businesses. A number of upcoming national strategic projects encouraged the construction industry because the government also promoted involvement of the private sector in various strategic projects.

However, the growth of construction projects in 2019 slowed slightly due to various factors. One of them was the momentum of general election as well as president and vice president election that delayed the tender process for a number of projects. The tender process for new government projects began gradually starting in August 2019.

Most of the construction activities throughout 2019 were completion of ongoing projects. The challenges faced by construction business included overdue completion of projects and delayed execution of a number of infrastructure projects waiting for the new government. In addition, the rupiah exchange rate which continued to fluctuate sharply throughout 2019 also caused construction costs to increase.



## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

### Macro Economy & Industry Overview

#### Pasar Alat Berat

Selain sektor pertambangan sebagai pasar terbesar alat berat, pertumbuhan industri alat berat Indonesia juga ditopang oleh sektor konstruksi, perkebunan, dan kehutanan. Setelah mengalami lonjakan permintaan alat berat sepanjang tahun 2017-2018 didorong oleh perbaikan harga batu bara, pasar alat berat melemah di sepanjang tahun 2019. Kondisi perekonomian global yang terus melambat telah menyebabkan harga komoditas bertumbangan.

Sektor pertambangan mineral sempat menunjukkan prospek yang baik khususnya pertambangan nikel dan bauksit, didorong oleh tumbuhnya kebutuhan bijih mineral mentah untuk diolah di smelter domestik dan diekspor langsung karena pemerintah masih membuka keran ekspor mineral mentah sebagai bagian dari kuota yang diberikan untuk progres pembangunan *smelter*. Tetapi prospek ekspor segera tertutup setelah pemerintah mempercepat larangan ekspor mineral mentah yang sebelumnya akan diberlakukan per 1 Januari 2020 menjadi akhir bulan Oktober 2019.

Sementara itu, kondisi di sektor perkebunan dan kehutanan juga tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Industri minyak kelapa sawit (CPO) mengalami kelebihan pasokan akibat kampanye hitam oleh negara-negara kawasan Eropa serta permintaan Tiongkok dan India yang stagnan di tengah tingginya tingkat produksi CPO. Kondisi tersebut telah menyebabkan harga CPO sempat jatuh hingga menyentuh level terendah dalam 4 tahun terakhir. Namun demikian, harga CPO mulai terkoreksi mulai pertengahan tahun karena adanya kekhawatiran penurunan produktivitas kelapa sawit akibat kemarau panjang. Sementara permintaan CPO domestik diprediksi naik karena adanya program mandat biodiesel B20 di Malaysia dan B30 di Indonesia. Kondisi yang tidak jauh berbeda juga terjadi di di sektor kehutanan di mana permintaan pasar terutama dari Tiongkok hanya bertumbuh tipis.

#### Heavy Equipment Market

In addition to the mining sector as the largest heavy equipment market, the growth of Indonesia's heavy equipment industry was also supported by the construction, plantation and forestry sectors. After a surge in demand for heavy equipment throughout 2017-2018 driven by increasing coal prices, the heavy equipment market weakened throughout 2019. The slowing global economy led to significant decrease in commodity prices.

The mineral mining sector had shown good prospects, especially nickel and bauxite mining, driven by the growing need for raw mineral ore to be processed in domestic smelters and exported directly because the government still opens the raw mineral export tap as part of the quota given for the progress of smelter construction. However, the prospect of exports soon will be closed after the government pushed forward the effective date of export ban on raw minerals, from January 1, 2020 to the end of October 2019.

Meanwhile, the plantation and forestry sectors also did not show significant growth. The palm oil (CPO) industry experienced oversupply due to black campaigns by European countries and the stagnant demands of China and India amid high level of CPO production. Hence, CPO prices fell to the lowest level in the last 4 years. However, the price of CPO has began to be corrected since the middle of the year, due to fears of a decline in palm productivity due to the long dry season. While domestic CPO demand is predicted to rise due to the mandatory B20 biodiesel program in Malaysia and B30 in Indonesia. A similar condition also occurred in the forestry sector, where market demand, especially from China, grew only thinly.



Prospek yang masih terbuka ada di sektor konstruksi, didorong oleh masih masifnya proyek pembangunan infrastruktur oleh pemerintah. Tetapi Indonesia di tahun 2019 disibukkan oleh perhelatan nasional pemilihan umum yang terus berlanjut hingga proses penyusunan kabinet pemerintahan baru pada Oktober 2019. Akibatnya, eksekusi sejumlah besar proyek baru masih mengalami penundaan dan kemungkinan baru akan dilanjutkan di tahun depan.

Situasi bisnis yang penuh gejolak dan tantangan di sepanjang tahun 2019 mengakibatkan rendahnya realisasi investasi dibandingkan target yang telah dicanangkan para pelaku sektor industri utama di Indonesia. Turunnya realisasi investasi tersebut mengakibatkan banyaknya rencana pembelian alat berat yang mengalami penundaan bahkan pembatalan. Selain sektor industri yang tengah mengalami penurunan, tantangan yang sangat berat juga terjadi pada persaingan pasar yang menjadi semakin ketat di tengah peluang pasar yang semakin menyempit.

## Industri Emas

Sepanjang tahun 2019, harga emas melonjak sebagai respons atas ketegangan perdagangan dan pelanggaran kebijakan moneter di sejumlah negara maju. Harga emas telah naik hingga 18,2% pada bulan Desember 2019, terhitung sejak awal tahun. Kenaikan harga emas terutama didorong oleh permintaan fisik yang tinggi, penurunan suku bunga oleh Bank Sentral AS (Federal Reserve), dan meningkatnya ketidakpastian kebijakan moneter global.

Tingginya permintaan emas terjadi karena pembelian cadangan emas oleh bank sentral di beberapa negara, kecenderungan para investor global untuk mengalihkan portofolionya ke *gold-back exchange traded funds* (ETF beragun emas), dan tingginya perdagangan perhiasan ritel, terutama di India. India merupakan konsumen emas terbesar kedua dunia setelah Tiongkok.

The hopeful prospect was in the construction sector, driven by the massive infrastructure development projects by the government. However, in 2019, Indonesia was preoccupied by national elections which continued until the process of drafting a new government cabinet in October 2019. As a result, the execution of a large number of new projects was delayed and would probably continue in the following year.

The turbulent business situation and challenges in 2019 resulted in lower investment realization compared to the targets set by the main industrial players in Indonesia. The fall in investment realization resulted in delayed or even canceled plans to purchase heavy equipment. In addition to the declining industrial sector, the market competition was also more challenging amid the increasingly narrow market opportunities.

## Gold Industry

Throughout 2019, the price of gold surged in response to trade tensions and easy monetary policy in a number of developed countries. The price of gold rose by 18.2% in December 2019, starting from the beginning of the year. The increase in gold prices was mainly driven by high physical demand, lower interest rates by the US Federal Reserve and increasing uncertainty of global monetary policy.

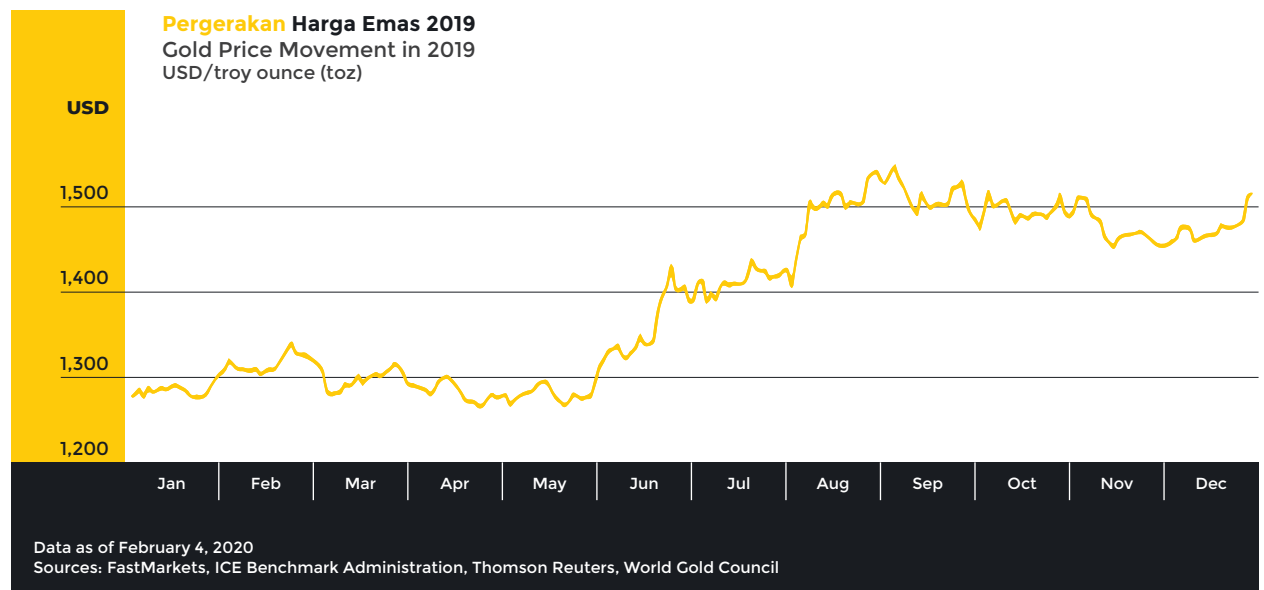
The high demand for gold was due to the purchase of gold reserves by central banks in several countries, the tendency of global investors to shift their portfolios to gold-backed exchange traded funds (ETF gold-backed) and high retail trading volume of jewelry, especially in India. India is the second largest gold consumer in the world after China.

## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

### Macro Economy & Industry Overview

Harga emas diproyeksikan akan melanjutkan tren kenaikan pada tahun 2020, menyusul kenaikan yang terjadi pada tahun 2019, sebagai kombinasi dari permintaan yang kuat dan kekhawatiran pasar uang terhadap kebijakan moneter yang lebih ekspansif, serta risiko terjadinya resesi karena perang dagang yang telah mengguncang pasar global dan menyeret pasar ekuitas dan obligasi.

Gold prices are projected to continue an upward trend in 2020, following an increase in 2019, as a combination of strong demand and money market concerns about more expansive monetary policy, and the risk of recession due to the trade war that has shaken global market and dragged equity and bond markets.



### Industri Kelistrikan

Pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan jumlah penduduk dan pengembangan infrastruktur yang memicu tumbuhnya kawasan industri, bisnis dan permukiman baru membuat kebutuhan tenaga listrik terus meningkat dari tahun ke tahun. Data PLN menunjukkan, realisasi penjualan listrik PLN telah meningkat hingga 48,21% dalam 10 tahun terakhir dari 157.993 GWh di 2009 menjadi 234.618 GWh pada akhir 2018.

### Power Industry

Economic growth, population growth and infrastructure development that triggered the growth of new industrial, commercial and residential areas made electricity demand continue to increase from year to year. PLN data shows that PLN's power sales increased by 48.21% in the last 10 years from 157,993 GWh in 2009 to 234,618 GWh in 2018.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Pemerintah telah mencanangkan percepatan proyek listrik 35.000 MW dalam periode 2015-2019 dan membuka kesempatan bagi investasi swasta untuk berpartisipasi maksimal dalam pembangunan pembangkit listrik melalui mekanisme pembangkit listrik swasta atau *Independent Power Producers* (IPP). Bahkan pemerintah memberikan porsi lebih besar kepada pengembang listrik swasta dibandingkan dengan PLN. Dari target 35.000 MW, porsi untuk swasta hampir mencapai 30.000 MW atau 85,7%.

Selain partisipasi melalui skema IPP, pihak swasta dapat berpartisipasi melalui proyek *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) yang ditawarkan PLN, kerja sama pemerintah swasta (KPS), maupun skema sewa beli (*build, lease and transfer*).

Dari sisi kelayakan investasi, bisnis pembangkit listrik memiliki potensi pengembalian investasi yang besar karena kontrak perjanjian jual beli listrik berdurasi jangka panjang, antara 20-25 tahun.

The government launched the acceleration of 35,000 MW power project in 2015-2019 period and opened up opportunities for private investments to participate maximally in the construction of power plants through the mechanism of Independent Power Producers (IPP). The government even gives a larger portion to IPP compared to PLN. Out of the 35,000 MW target, the private sector portion is almost 30,000 MW or 85.7%.

In addition to participation in IPP scheme, the private sector may participate in Engineering, Procurement and Construction (EPC) project offered by PLN, public private partnership (KPS), as well as build, lease and transfer scheme.

In terms of investment feasibility, power plant business has a huge potential for investment returns due to long-term duration of power purchase agreement, between 20-25 years.

## TINJAUAN USAHA

Business Review



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam enam segmen yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi. Segmen Pertambangan Emas merupakan portofolio baru Perseroan setelah akuisisi perusahaan tambang emas melalui anak perusahaan yang berhasil dirampungkan pada Desember 2018.

Perseroan mengimplementasikan tiga strategi utama yang disebut 3D, yaitu Diferensiasi, Diversifikasi dan Digitalisasi sebagai strategi inti Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

The Company conducted its business activities that are divided into six segments namely Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry and Energy. Gold Mining Segment is the Company's new portfolio after the acquisition of a gold mining company through a subsidiary which was successfully completed in December 2018.

The Company implements three key strategies called 3D, which stands for Differentiation, Diversification and Digitization as the Company core strategies to ensure long term business sustainability.



## Diferensiasi Differentiation

Meningkatkan keunggulan kompetitif dengan menyediakan produk yang andal didukung oleh sistem dan cakupan layanan purna jual terbaik, dan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi untuk memberikan solusi bisnis terbaik bagi pelanggan.

Enhancing competitive advantage by providing reliable products supported by the best systems and coverage of after-sales services, as well as human capital (HC) with high competence and integrity to provide the best business solutions for customers.



## Diversifikasi Diversification

Menyeimbangkan portofolio usaha dan menghasilkan *sustainable earning contribution* dengan melakukan diversifikasi ke bisnis non-batu bara termal seperti pertambangan mineral batu bara kokas dan emas, industri konstruksi, dan sektor energi.

Balancing business portfolios and generate sustainable earning contribution by diversifying into non-thermal coal businesses, such as coking coal and gold mining, construction industry and energy sector.



## Diferensiasi Differentiation

Melakukan proses digitalisasi secara komprehensif mulai dari konversi proses bisnis manual menjadi *digital*, integrasi data, hingga pemanfaatan *big data* sebagai *predictive analytics* untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi risiko, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, menciptakan keunggulan kompetitif, serta menciptakan peluang bisnis lain untuk mendorong peningkatan pendapatan.

Performing a comprehensive digitalization process ranging from the conversion of manual to digital business processes, data integration and utilization of big data for predictive analytics to increase customer satisfaction, to reduce risk, to improve work effectiveness and productivity, to create competitive advantages, as well as to create other business opportunities in order to encourage increasing revenue.

Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang belum menemukan titik terang penyelesaian semakin memberikan tekanan pada pertumbuhan ekonomi global dan menyebabkan harga komoditas berjatuh. Pelemahan harga komoditas yang sudah dimulai sejak menjelang akhir tahun lalu dan mencapai titik terendah pada tahun 2019 berimbas pada kinerja segmen usaha Perseroan terutama yang berkaitan langsung dengan industri komoditas pertambangan dan perkebunan yaitu segmen Mesin Konstruksi dan Pertambangan Batu Bara.

Trade war between the United States (US) and China, which seems not yet to end, has increasingly put pressure on global economic growth and triggered the fall of commodity prices. The weakening of commodity prices that had begun since the end of the previous year and reached the lowest point in 2019 had an impact on the performance of the Company's business segments, especially those directly related to the mining and plantation, namely Construction Machinery and Coal Mining segments.

**Tinjauan Usaha**  
Business Review

**Rp22.6** Triliun  
Trillion

**Total Pendapatan Bersih Mesin  
Konstruksi**  
Total Construction Machinery Net  
Revenues

**Mesin  
Konstruksi**  
Construction Machinery



**2,926** Unit  
Units

**Alat Berat Komatsu**  
Komatsu Heavy Equipment

**Rp9.0** Triliun  
Trillion

**Penjualan Suku Cadang dan Jasa  
Pemeliharaan**  
Spare Parts Sales and Maintenance  
Services

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



Di segmen usaha Mesin Konstruksi, Perseroan fokus pada penjualan alat berat dan kendaraan transportasi ke berbagai sektor utama, seperti pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan, serta industri dan transportasi.

Selain menawarkan produk-produk berkualitas, Perseroan juga menawarkan layanan purna jual yang komprehensif, termasuk konsultasi lapangan, rekomendasi alat berat yang optimal, program pemeriksaan mesin, program pemantauan alat berat, remanufaktur dan rekondisi, pelatihan untuk mekanik dan operator, UT Call 1500 072 - layanan pelanggan 24/7, dan *guaranteed product support*.

In the Construction Machinery segment, the Company focused on the sales of heavy equipment and transportation to various sectors, such as mining, construction, plantation and forestry, as well as industry and transportation.

In addition to offering reliable products to its customers, the Company also offers a comprehensive range of services, including field consultations, optimal machine recommendations, machine inspection programs, machine monitoring programs, remanufacturing and reconditioning, training for mechanics and operators, UT Call 1500072 - 24/7 customer services and guaranteed product support.

## Tinjauan Usaha

### Business Review

Kegiatan usaha di segmen Mesin Konstruksi didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Bina Pertiwi ("BP"), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI"), PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), dan PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR").

### Strategi Usaha

Di tengah iklim usaha yang melemah dan tingkat persaingan yang semakin ketat, Perseroan melakukan pendekatan untuk mendapatkan dukungan yang lebih baik dari Komatsu sebagai prinsipal. Pendekatan yang sama juga dilakukan kepada prinsipal lainnya seperti Scania, UD Truck, Bomag, dan Tadano.

Bersinergi dengan Komatsu, pada tahun 2019 Perseroan meluncurkan produk baru yang memiliki keunggulan kompetitif dan meluncurkan program-program penjualan yang lebih komprehensif. Pada tanggal 16 Juli 2019, Perseroan memperkenalkan Komatsu PC210-10 MO, produk hydraulic excavator kelas 20 ton terbaru yang dirancang untuk menghasilkan produktivitas tinggi dengan biaya operasi yang rendah dan perawatan mesin yang mudah.

Selaras dengan strategi korporat 3D, di segmen Mesin Konstruksi Perseroan fokus pada keunggulan layanan purna jual (*product support*) dan melanjutkan proses digitalisasi. Sebagai upaya meningkatkan pelayanan, Perseroan meresmikan *United Tractors Command Center* sebagai pusat kendali operasi yang bertanggung jawab untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan.

Perseroan meyakini, pelayanan pelanggan telah menjadi kekuatan kompetitif Perseroan di pasar alat berat. Meskipun terjadi sedikit penurunan pangsa pasar di tahun 2019, namun berdasarkan riset internal, produk Komatsu masih menguasai pangsa pasar alat berat tertinggi di Indonesia.

Business activities in the Construction Machinery segment are supported by several subsidiaries, namely PT Bina Pertiwi ("BP"), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI"), United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), and PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR").

### Business Strategy

In the midst of a weak business climate and increasingly tougher competition, the Company took an approach to get better support from Komatsu as a principal. The same approach is also applied to other principals such as Scania, UD Truck, Bomag and Tadano.

Synergizing with Komatsu, in 2019, the Company launched a new product with a competitive advantage and launched more comprehensive sales programs. On July 16, 2019, the Company introduced Komatsu PC210-10 MO, the latest 20 tonnes class hydraulic excavator designed to produce high productivity with low operating costs and easy machine maintenance.

Aligned with 3D corporate strategy, in the Construction Machinery segment, the Company focuses on product support excellence and continues the digitization process. In an effort to improve services, the Company launched United Tractors Command Center as the operational control center responsible for ensuring and increasing customer satisfaction with the offered products and services.

The Company believes that customer service has become the Company's competitive strength in the heavy equipment market. Although there was a slight decline in market share in 2019, based on internal research, Komatsu products still controlled the highest heavy equipment market share in Indonesia.



## Kinerja 2019

Jatuhnya harga komoditas menyebabkan penurunan permintaan alat berat. Selain itu, permintaan dari sektor konstruksi juga stagnan karena penyelenggaraan pemilihan umum legislatif dan pemilihan presiden dan wakil presiden pada tahun 2019 membuat pelaksanaan sejumlah tender proyek infrastruktur pemerintah mengalami penundaan hingga ke akhir tahun.

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan sebesar Rp22,6 triliun, turun 24% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp29,6 triliun. Sampai 31 Desember 2019, penjualan Komatsu mencapai 2.926 unit, turun 40% dibandingkan 4.879 unit pada tahun 2018. Penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan turun 3% dari Rp9,4 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp9,0 triliun.

Penjualan truk dan bus Scania turun 45% dari 792 unit pada tahun 2018 menjadi 432 unit pada tahun 2019. Sedangkan penjualan UD Trucks turun 48% dari 808 unit pada tahun 2018 menjadi 420 unit pada tahun 2019. Penurunan penjualan UD Trucks dan Scania disebabkan pengaruh penurunan harga baru bara di mana kedua produk tersebut banyak digunakan di sektor pertambangan.

## Performance in 2019

Falling commodity prices caused a decline in demand for heavy equipment. In addition, the demand from the construction sector was also stagnant since the legislative, presidential and vice-presidential elections in 2019 made the implementation of a number of government infrastructure project tenders delayed until the end of the year.

Construction Machinery segment recorded revenues of Rp22.6 trillion, down 24% compared to 2018 of Rp29.6 trillion. As of December 31, 2019, Komatsu sales reached 2,926 units, down 40% compared to 4,879 units in 2018. Sales of spare parts and maintenance services decreased by 3% from Rp9.4 trillion in 2018 to Rp9.0 trillion.

Scania truck and bus sales decreased 45% from 792 units in 2018 to 432 units in 2019. Meanwhile, UD Trucks sales fell by 48% from 808 units in 2018 to 420 units in 2019. The decline in sales of UD Trucks and Scania was due to the effect of decreasing coal prices in which both products were widely used in mining sector.

## Tinjauan Usaha

### Business Review

**Rp39.3** Triliun  
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih  
Kontraktor Penambangan**  
Total Mining Contracting Net Revenues

## Kontraktor Penambangan

Mining Contracting



**131.2** Juta ton  
Million tonnes

**Produksi Batu bara**  
Coal Production

**988.9** Juta bcm  
Million bcm

**Volume Pemindahan Tanah**  
Volume of Overburden Removal

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PAMA. Berdasarkan riset internal, PAMA sebagai salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia masih menguasai pangsa pasar yang signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya.

PAMA menyediakan layanan untuk seluruh aspek produksi pertambangan, mencakup desain pertambangan dan implementasi, penilaian dan studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pemindahan tanah dan penanganan limbah, eksplorasi, pengangkutan (*hauling*), *barging*, perluasan tambang/fasilitas,

Mining Contracting business segment is run by the Company's subsidiary, PAMA. Based on internal market research, PAMA is one of the leading mining contractors in Indonesia with a significant market share as previous years.

PAMA provides services for all aspects of mining production, including mining design and implementation, initial assessment and feasibility studies, construction of mining infrastructure and facilities, stripping and waste handling, exploration, hauling, barging, mining/facilities expansion, reclamation and revegetation, as well as marketing.

## Tinjauan Usaha Business Review

reklamasi dan revegetasi, serta pemasaran. Di kegiatan usaha kontraktor penambangan, PAMA didukung oleh beberapa anak usaha yaitu KPP dan PIM.

Saat ini PAMA melayani sejumlah produsen batu bara utama Indonesia seperti PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara, PT Trubaindo Coal Mining, PT Arutmin Indonesia dan PT Berau Coal.

Sebagai kontraktor penambangan, PAMA masih tetap fokus pada penambangan batu bara. Tetapi untuk meningkatkan fleksibilitas bisnis, PAMA terus mencari peluang diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara termal. Diversifikasi usaha PAMA diarahkan pada ekstraksi batu bara kokas dan bahan mineral lain seperti emas, nikel dan tembaga, serta pemanfaatan energi baru dan terbarukan.

### Strategi Usaha

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, PAMA secara konsisten menerapkan *good mining practice*, menjaga pertumbuhan dengan mengakuisisi target secara selektif, serta mengelola belanja modal secara efisien.

Menghadapi kondisi industri batu bara yang melemah, PAMA fokus pada pencapaian keunggulan operasi melalui inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

- Peningkatan akurasi perancangan tambang (*mine design accuracy*) dan kaidah penambangan yang baik (*good mining practices*).
- Peningkatan efisiensi biaya melalui program optimalisasi sumber daya, baik alat produksi maupun sumber daya manusia.
- Digitalisasi di setiap area kerja dan implementasi *big data*.
- Peningkatan usia-pakai alat produksi melalui *excellent maintenance* dan *equipment remanufacturing*.
- Peningkatan perilaku positif karyawan untuk merealisasikan *zero incident* dan *safety leadership*.
- Pengembangan *talent* dan program *expert track*.
- Penguatan internalisasi Nilai Inti Perusahaan untuk seluruh insan PAMA.
- Penguatan rantai nilai bisnis PAMA dan Grup Astra.

In the mining contractor business activities, PAMA is supported by several subsidiaries, namely KPP and PIM.

Currently, PAMA serves major coal producers in Indonesia, such as PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara, PT Trubaindo Coal Mining, PT Arutmin Indonesia and PT Berau Coal.

As a mining contractor, PAMA is still focused on coal mining. However, to increase business flexibility, PAMA continues to look for business diversification opportunities to reduce dependency on thermal coal. PAMA's business diversification is directed at the extraction of coking coal and other minerals such as gold, nickel and copper, as well as the utilization of new and renewable energy.

### Business Strategy

To maintain and increase market share, PAMA consistently applies good mining practices and upholds operational excellence, maintains growth by selectively acquiring targets and efficiently managing capital expenditure.

Facing the weakening coal industry, PAMA focuses on achieving operational excellence through the following initiatives:

- Improvement of mine design accuracy and good mining practices.
- Increase in cost efficiency through resource optimization programs, in terms of production equipment and human resources.
- Digitalization in each work area and big data implementation.
- Increase in the life of production equipment through excellent maintenance and equipment remanufacturing.
- Encouragement of employee positive behavior to realize zero accident and safety leadership.
- Talent development and expert track program.
- Strengthened internalization of the Company's Core Values to all PAMA employees.
- Strengthened value chain of PAMA and Astra Group.

Inisiatif terbesar PAMA saat ini adalah digitalisasi *big data* pada operasional tambang untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi potensi terjadinya insiden. Digitalisasi di PAMA difokuskan pada area operasional melalui proyek 1PAMA Big Data. Aplikasi 1PAMA dikembangkan sebagai sentral dari seluruh aplikasi *workplace digitalization* sehingga mempermudah karyawan dalam proses kerja, seperti administrasi kepersonaliaan, proses *improvement*, proses inspeksi dan lain sebagainya.

Aplikasi tersebut sudah diterapkan di 14 *site* terkait *fase hauling* yang terdiri dari 6 *uses cases* dengan jumlah *data analytics model*, *dashboards*, *mobile apps* dan *web apps*. Selain penerapan *big data*, PAMA juga melakukan digitalisasi untuk meningkatkan kinerja keselamatan seperti *Operator Personal Assistant* (OPA) dan *Collision Avoidance System* (CAS).

### Kinerja 2019

PAMA membukukan pendapatan bersih sebesar Rp39,3 triliun, turun 3% dari Rp40,6 triliun pada tahun 2018. Volume pemindahan tanah naik 1% dari 979,4 juta *bank cubic metres* (bcm) pada tahun 2018 menjadi 988,9 juta bcm, dan produksi batu bara naik 5% dari 125,1 juta ton menjadi 131,2 juta ton.

Jumlah alat berat yang digunakan sepanjang tahun 2019 oleh PAMA dan KPP sebanyak 4.688 (tahun 2018: 4.603 unit) yang terdiri dari 414 bulldozer, 3.196 dump truck, 546 excavator, 281 grader, 154 prime mover, dan 21 wheel loader.

PAMA's biggest initiative at the moment is big data digitalization in mine operations to increase productivity and to reduce incident potential. Digitalization in PAMA is focused on the operational area with 1PAMA Big Data project. 1PAMA application was developed as the center of all workplace digitalization applications so as to facilitate employees in the work process, such as personnel administration, process improvement, inspection process and so forth.

The application has been implemented in 14 sites related to the hauling phase consisting of 6 uses cases with the amount of data analytics models, dashboards, mobile apps and web apps. In addition to big data application, PAMA also digitizes to improve safety performance such as Operator Personal Assistant (OPA) and Collision Avoidance System (CAS).

### Performance in 2019

PAMA recorded net revenues of Rp39.3 trillion, decreased by 3% from Rp40.6 trillion in 2018. Overburden removal volume increased by 1% from 979.4 million bank cubic meters (bcm) in 2018 to 988.9 million bcm and coal production up 5% from 125.1 million tonnes to 131.2 million tonnes.

The number of heavy equipment used by PAMA and KPP during 2019 was 4,688 (in 2018: 4,603 units) consisting of 414 bulldozers, 3,196 dump trucks, 546 excavators, 281 graders, 154 prime movers and 21 wheel loaders.

## Tinjauan Usaha

### Business Review



## Pertambangan Batu Bara

Coal Mining



**8.5** Juta ton  
Million tonnes

**Volume Penjualan Batu bara**  
Coal Sales Volume

**10.7** Triliun  
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih  
Pertambangan Batu Bara**  
Total Coal Mining Net Revenues

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Segmen usaha Pertambangan dijalankan oleh TTA. Saat ini TTA mengoperasikan 2 lahan tambang batu bara termal yaitu ABB dan TOP di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

Pada tahun 2017 TTA mengakuisisi konsesi tambang SMM sebagai strategi diversifikasi usaha ke pertambangan batu bara kokas yang digunakan pada industri besi dan baja. Konsesi SMM yang berlokasi di Kalimantan Tengah memiliki cadangan batu bara sekitar 66 juta ton, dimana 36 juta ton di antaranya telah terkonfirmasi sebagai batu bara kokas. Sedangkan sisanya masih dalam tahap eksplorasi.

### Strategi Bisnis

Sebagai salah satu upaya untuk menjadi *global coal trader*, TTA menjalin kemitraan strategis dengan mendirikan perusahaan ventura bersama dengan ITOCHU yaitu Cipta Coal Trading Pte. Ltd. untuk penjualan batu bara kokas pada tahun 2018, dan di tahun 2019 menjalin kemitraan dengan SUMITOMO dengan membentuk AEGIS Energy Trading Pte. Ltd. untuk penjualan batu bara termal untuk pasar ekspor.

Selain melakukan perluasan pasar, TTA juga selalu memastikan kualitas batu bara yang dijual, dengan melakukan optimalisasi *Floating Loading Facility* (FLF) yang merupakan *coal blending facility* di Taboneo dan pembangunan fasilitas *washing plant* di SMM.

### Kinerja 2019

Pada 2019, perolehan laba TTA belum mencapai titik optimal walaupun secara volume penjualan batu bara mengalami kenaikan sebesar 21% dari tahun 2018. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan indeks harga batu bara yang cukup signifikan. Total pendapatan segmen pertambangan batu bara tahun 2019 sebesar Rp10,7 triliun, meningkat 6% dari Rp10,0 triliun pada tahun 2018 dan volume penjualan batu bara mencapai 8,5 juta ton naik dari 7,0 juta ton pada tahun 2018 dengan komposisi batu bara kokas sebesar 14%.

Mining business segment is run by TTA. Currently TTA, operates 2 of the most prominent coal mining areas, namely ABB and TOP in Kapuas District, Central Kalimantan.

In 2017, TTA acquired the mining concession of SMM as a diversification business strategy to coking coal mining used in the iron and steel industry. The SMM concession, located in Central Kalimantan, has around 66 million tonnes of coal reserves, of which 36 million tonnes have been confirmed as coking coal; while the remainder is still in further exploration.

### Business Strategy

As one of the efforts to become a global coal trader, TTA established a strategic partnership by establishing a joint venture company with ITOCHU namely Cipta Coal Trading Pte. Ltd. for coking coal sales and establishing a partnership with SUMITOMO by forming AEGIS Coal Trading for thermal coal sales.

In addition to expand the market, TTA always ensures the quality of coal sold, by optimizing the Floating Loading Facility (FLF) which is coal blending facility at Taboneo and the construction of a washing plant facility at SMM

### Performance in 2019

In 2019, TTA has not reached optimal net income although coal sales volume increased by 21% from 2018 due to significant decrease in the coal price index. Mining Segment recorded revenue of Rp10.7 trillion, increase 6% from Rp10.0 trillion in 2018 and coal sales volume increased by 21% from 7.0 million tonnes to 8.5 million tonnes in 2018 with coking coal contributed approximately 14%.

### Tinjauan Usaha Business Review



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## Pertambangan Emas

Gold Mining



**410** ribu ons  
thousand ounces

**Penjualan Setara Emas**  
Equivalent Gold Sales

**Rp7.9** Triliun  
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih**  
**Pertambangan Emas**  
Total Gold Mining Revenues

Segmen usaha Pertambangan Emas dikelola oleh PTAR, perusahaan eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas yang beroperasi di Martabe, Sumatera Utara. Perseroan melalui anak perusahaan menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan PTAR pada bulan Desember 2018.

### Strategi Bisnis

PTAR menetapkan strategi eksplorasi yang difokuskan pada program jangka panjang untuk menambah sumber daya mineral. Studi yang ditargetkan telah mengidentifikasi sejumlah peluang menarik yang akan tetap menjadi fokus di tahun-tahun ke depan.

Pertumbuhan strategis PTAR didukung oleh persetujuan yang telah diperoleh dari pemerintah untuk menambang deposit di Pit Tor Ulu Ala dan pengembangan terus-menerus proyek pengolahan sulfida. Berlanjutnya keberhasilan PTAR dalam mendapatkan persetujuan untuk menambang deposit baru senantiasa ditunjang oleh penilaian dampak lingkungan hidup dan studi kelayakan berkualitas tinggi.

PTAR meyakini bahwa salah satu mitigasi untuk mengatasi risiko volatilitas harga emas adalah dengan mengoptimalkan produktivitas aset dan mengurangi struktur biaya, selain menambah cadangan dan sumber daya yang pada gilirannya akan memperpanjang umur tambang.

Gold Mining business segment is run by PTAR, a gold mineral exploration, mining and processing company operating in Martabe, North Sumatra. The Company through its subsidiaries completed the acquisition of 95% ownership of PTAR in December 2018.

### Business Strategy

PTAR established an exploration strategy focused on a long-term program to increase mineral resources. The targeted study has identified a number of interesting opportunities that will remain a focus in the years ahead.

PTAR's strategic growth is supported by the approval that has been obtained from the government to mine the Pit Tor Ulu Ala deposit and the continuous development of the sulfide processing project. PTAR's continued success in obtaining approval to mine new deposits is always supported by high quality environmental impact assessments and studies.

PTAR believes that the mitigations to overcome the risk of gold price volatility is to optimize asset productivity and to reduce the cost structure, in addition to adding reserves and resources which in turn will extend the life of the mine.

## Tinjauan Usaha Business Review

### Kinerja 2019

Di tahun 2019, PTAR melanjutkan keberhasilan tahun-tahun sebelumnya dengan pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang memuaskan. Seluruh target yang ditetapkan dapat tercapai di semua aspek termasuk *throughput* penggilingan, produksi emas, *All-in Sustaining Cost* (AISC) dan laba bersih setelah pajak.

Fasilitas pengolahan berhasil mencapai *throughput* tahunan sebesar 6,0 juta ton, naik 8% dari 5,6 juta ton pada tahun 2018. Rata-rata tingkat *throughput* penggilingan adalah 725 ton per jam, di atas rata-rata tahunan 2018 sebesar 698 ton per jam dan 29% lebih tinggi dari desain awal *throughput* sebesar 563 ton per jam.

Total material yang ditambang di tahun 2019 sebesar 12,4 juta ton, 6% lebih tinggi dari 11,7 juta ton pada tahun 2018. Total bijih yang ditambang mencapai 5,9 juta ton, naik 4% dari 5,7 juta ton pada tahun 2018. *Total waste* yang ditambang pada tahun tersebut sebesar 6,5 juta ton.

### Performance in 2019

In 2019, PTAR continued the success of previous years by achieving satisfactory operational and financial performance. All targets set were achieved in all aspects including milling throughput, gold production, All-in Sustaining Cost (AISC) and net profit after tax.

The processing facility achieved an annual throughput of 6.0 million tonnes, up 8% from 5.6 million tonnes in 2018. The average milling throughput rate was 725 tonnes per hour, higher than 2018 annual average of 698 tonnes per hour and 29% higher than the initial design throughput of 563 tonnes per hour.

Total material mined in 2019 was 12.4 million tonnes, 6% higher than 11.7 million tonnes in 2018. Total ore mined reached 5.9 million tonnes, up 4% from 5.7 million tonnes in 2018. Total waste mined in that year amounted to 6.5 million tonnes.



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

PTAR mencetak hasil keuangan yang sangat baik dan memberikan kontribusi penuh pada pendapatan perseroan. Pada 2019 segmen usaha Pertambangan Emas membukukan pendapatan bersih sebesar Rp7,9 triliun.

Total volume penjualan setara emas tercatat sebanyak 410 ribu ons sepanjang di tahun 2019, dibandingkan dengan volume penjualan pada bulan Desember 2018 sebanyak 38 ribu ons sejak mulai diakuisisi oleh Perseroan. Rata-rata harga jual terealisasi untuk emas adalah USD1,369 per ons, dibandingkan USD1,267 per ons selama tahun 2018.

Hasil eksplorasi juga tetap solid, dengan program pengujian target sulfida potensial di kedalaman. Pengembangan tambang emas Martabe yang terus berkesinambungan juga didukung oleh keberhasilan PTAR dalam memperoleh semua persetujuan yang diperlukan untuk menambang deposit Tor Ulu Ala.

Didukung keberhasilan efisiensi operasional yang telah dicapai di tambang emas Martabe, hasil eksplorasi yang kuat serta keberhasilan secara terus-menerus dalam mendapatkan persetujuan untuk menambang deposit baru, PTAR yakin bahwa strategi pertumbuhan perusahaan akan terus berhasil untuk mendukung upaya perpanjangan umur tambang lebih lanjut, dengan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Bersamaan dengan pencapaian hasil operasional dan keuangan yang baik, PTAR mampu mempertahankan komitmennya terhadap prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, dan memberikan hasil yang sangat baik di bidang kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan (K3L), pengembangan masyarakat serta keterlibatan pemangku kepentingan.

PTAR recorded excellent financial results and provide full contribution to the company's revenue. In 2019 the Gold Mining business segment recorded net revenue of Rp7.9 trillion.

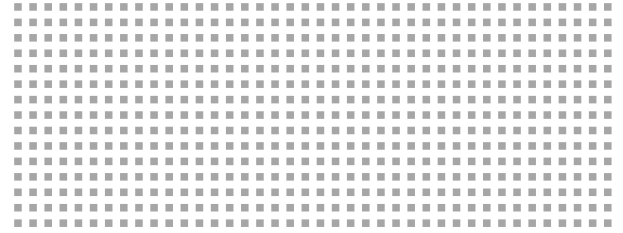
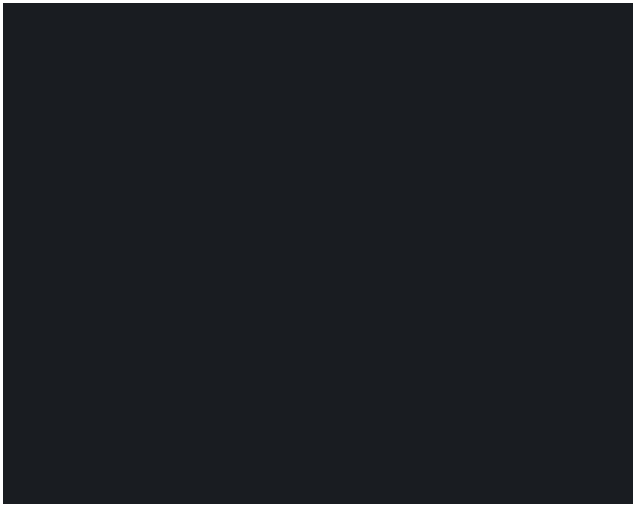
The total sales volume of gold equivalent was recorded at 410 thousand ounces in 2019, compare to sales volume in December 2018 at 38 thousand ounces since acquired by the Company. The average realized selling price for gold was USD1,369 per ounce, compared to USD1,267 per ounce during 2018.

Exploration results also remained solid, with a potential sulfide target testing program at depth. The continued development of Martabe gold mine was also supported by PTAR's success in obtaining all the approvals needed to mine Tor Ulu Ala deposit.

Supported by the successful operational efficiency achieved at Martabe gold mine, strong exploration results and continued success in obtaining approval to mine new deposits, PTAR is confident that the Company's growth strategy will continue to be successful in supporting efforts to extend the life of the mine, by providing benefits to all stakeholders.

Along with achieving good operational and financial results, PTAR is able to maintain its commitment to the principles of sustainable development and providing excellent results in the areas of occupational health, safety and environmental protection (K3L), community development and stakeholder involvement.

**Tinjauan Usaha**  
Business Review



**Industri  
Konstruksi**

Construction Industry



**Rp3.9** Triliun  
Trillion

**Jumlah Pendapatan Bersih  
Industri Konstruksi**  
Total Construction Industry  
Net Revenues

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

**Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen**

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Segmen usaha Industri Konstruksi dijalankan oleh ACSET, anak perusahaan UT dengan dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%. ACSET menyediakan pelayanan jasa konstruksi terintegrasi dengan spesialisasi di bidang fondasi, struktur dan infrastruktur serta layanan teknis dan konstruksi bangunan gedung dan sipil.

ACSET memiliki 8 anak usaha, yaitu: Acset Indonusa Co. Ltd. (kontraktor umum), PT ATMC Pump Services (spesialis *concrete pump*), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (penyewaan *passanger hoist* dan *tower crane*), PT Sacindo Machinery (penjualan dan penyewaan alat berat), PT Innotech Systems (spesialis bekisting), PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia (spesialis mekanikal, elektrik dan *plumbing*), PT Acset Pondasi Indonusa (spesialis fondasi), PT Dredging International Indonesia (spesialis pengerukan, reklamasi, dan pekerjaan kelautan).

ACSET merupakan salah satu kontraktor swasta Indonesia yang mendapat kepercayaan untuk berpartisipasi dalam proyek pembangunan jalan tol layang Jakarta-Cikampek II, salah satu ruas tol vital sebagai bagian dari 1.500 kilometer jalan tol baru yang dibangun sejak tahun 2015 hingga akhir tahun 2019. Dengan referensi pengalaman tersebut, ACSET semakin optimis untuk meningkatkan partisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur nasional.

## Strategi Bisnis

ACSET berkompetisi di pasar infrastruktur yang sesuai dengan spesialisasi dan keunggulan kompetitif ACSET di bidang fondasi dalam dan kompleks, *soil improvement*, infrastruktur dan pekerjaan sipil (jalan tol *landed* maupun *elevated*, pelabuhan dan pembangkit listrik), serta pekerjaan kelautan (*marine works*).

Akselerasi pembangunan infrastruktur yang masif di seluruh pelosok negeri menjadi peluang yang sangat baik bagi ACSET sebagai salah satu kontraktor swasta yang sedang mengintensifkan partisipasi di bidang infrastruktur. Namun, ACSET tetap selektif untuk memilih pekerjaan yang dapat memberi manfaat jangka panjang. ACSET mengadopsi prinsip *Know Your Counterparts* (KYC) yang kuat, untuk menganalisis pemilihan proyek berdasarkan manfaat yang diperoleh dalam hal peningkatan kompetensi, nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dan kredibilitas pelanggan.

Construction Industry segment is run by ACSET, which was acquired by the Company in 2015 with a share ownership of 50.1%. ACSET provides integrated construction services with specialization in foundation, structure and infrastructure, as well as technical services and building construction and civil works.

ACSET has 8 subsidiaries, namely: Acset Indonusa Co. Ltd. (general contractor), PT ATMC Pump Services (concrete pump specialist), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (passenger hoist and tower crane rental), PT Sacindo Machinery (heavy equipment sales and rental), PT Innotech Systems (formwork specialists), PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia (mechanical, electrical and plumbing specialist), PT Acset Pondasi Indonusa (foundation specialist), PT Dredging International Indonesia shareholding (specialist in dredging, reclamation and marine works).

ACSET is one of Indonesia's private contractors who have the trust to take part in the Jakarta-Cikampek II elevated toll road construction project, one of the vital toll sections of 1,500 kilometers of new toll roads built from 2015 to the end of 2019. With reference to this experience, ACSET is increasingly optimistic to participate in more national infrastructure projects.

## Business Strategy

ACSET competes in the infrastructure market that matches ACSET's specialization and competitive advantage in the fields of deep and complex foundations, soil improvement, infrastructure and civil works (landed and elevated toll roads, ports, and power plants) and marine works.

Massive acceleration of infrastructure development in all corners of the country is an excellent opportunity for ACSET as one of the private contractors that intensify participate in infrastructure. However, ACSET remains selective in choosing jobs that can provide long-term benefits. ACSET adopts a strong Know Your Counterparts (KYC) principle, to analyze project selection based on the benefits gained in terms of competence improvement, value adds for stakeholders and customer credibility.

## Tinjauan Usaha Business Review

Di tahun 2019, ACSET fokus mengikuti tender proyek-proyek infrastruktur, sambil tetap mencari peluang di sektor *high-rise building* dan fondasi dalam yang membutuhkan kompetensi khusus seperti gedung yang memiliki fondasi lebih dalam dan kompleks atau gedung dengan ketinggian di atas rata-rata gedung pada umumnya. Dalam proyek-proyek khusus seperti ini, ACSET akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan dan memaksimalkan keahlian dan kompetensinya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ACSET memanfaatkan prinsip rantai nilai yang kuat di grup untuk mengembangkan dukungan dalam hal kompetensi, pengalaman, dan praktik terbaik. Selain itu, ACSET bersinergi dengan mitra strategis, baik dari sektor swasta maupun BUMN dalam skema Kerja Sama Operasi (KSO) untuk mengerjakan proyek-proyek besar yang memerlukan lebih banyak pengetahuan dan keahlian teknis konstruksi.

Sebagai inovasi *engineering*, ACSET menggunakan *Building Information Modelling* ("BIM") untuk mendukung pengembangan desain konstruksi, perhitungan biaya yang lebih efisien dan memitigasi risiko teknis yang mungkin muncul. *Tools* ini merupakan inovasi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan ACSET untuk dapat tumbuh dan berkembang sebagai kontraktor yang unggul di industrinya.

Sebagai langkah diversifikasi, ACSET bergerak cepat menambah kompetensi baru dalam portofolio usahanya. Sejak bulan Mei 2018 ACSET dipercaya untuk terlibat dalam pengembangan Pelabuhan Patimban, terutama dalam pekerjaan *soil improvement*. Di proyek ini, ACSET mengoperasikan *Cement-Deep Mixing* (CDM) barge "ACSET Sea I" untuk membantu pekerjaan *soil improvement* di Pelabuhan Patimban. ACSET adalah kontraktor swasta satu-satunya di Indonesia yang memiliki CDM barge.

Sejalan dengan strategi korporat 3D, ACSET mengutamakan prinsip *safety* dan *quality* sebagai pembeda utama (diferensiasi) dibandingkan dengan kompetitor lainnya. Dua prinsip ini selalu diterapkan secara konsisten pada proyek-proyek ACSET. Selain itu, ACSET memaksimalkan manfaat rantai nilai Grup ACSET di dalam operasinya. Rantai nilai memungkinkan ACSET untuk menawarkan solusi konstruksi terintegrasi (*end-to-end solution*) bagi pelanggannya.

In 2019, ACSET focused on bidding on infrastructure projects, while continuing to look for opportunities in the high-rise building sector and deep foundations that require special competencies such as buildings that have deeper and complex foundations or buildings with elevations above the average building. In such special projects, ACSET had the opportunity to improve and maximize its expertise and competence.

To achieve this purpose, ACSET utilized the strong value chain principle in the group to develop support in terms of competence, experience and best practices. In addition, ACSET synergized with strategic partners, from the private sector and SOE, in the joint operations (KSO) scheme to work on large projects that require more construction technical knowledge and expertise.

As an engineering innovation, ACSET used Building Information Modeling ("BIM") to support the development of construction designs, to increase cost efficiency and to mitigate potential technical risks. This tool is an effective innovation that suits the needs of ACSET to be able to grow and develop as a leading contractor in the industry.

As a diversification step, ACSET moves fast to add new competencies to its business portfolio. Since May 2018, ACSET has been trusted to be involved in the development of Patimban Port, especially in soil improvement work. In this project, ACSET operates "ACSET Sea I" Cement-Deep Mixing (CDM) barge to help soil improvement work at Patimban Harbor. ACSET is the only private contractor in Indonesia that owns a CDM barge.

In line with 3D corporate strategy, ACSET prioritizes the principles of safety and quality as the key differentiation compared to other competitors. These two principles are always applied consistently to ACSET projects. In addition, ACSET maximizes the benefits of the ACSET Group's value chain in its operations. The value chain enables ACSET to offer end-to-end construction solutions to its customers.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian



Inisiatif digitalisasi di ACSET diawali dengan implementasi sistem *Application and Product in Data Processing* (SAP) secara internal pada tahun 2018, dilanjutkan dengan inovasi berbasis digital dengan menerapkan *Safety, Health, Environment* (SHE) Mobile, NCR Mobile dan BIM untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

### Kinerja 2019

Kondisi perekonomian yang melambat telah menurunkan permintaan sektor properti. Selain itu, masa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden telah menyebabkan penundaan proses tender sejumlah proyek pemerintah. Hal ini berdampak pada kinerja ACSET karena pencatatan perolehan kontrak baru mengalami penundaan. Beberapa proyek yang sedang dikerjakan juga mengalami keterlambatan penyelesaian, terutama proyek struktur dan infrastruktur yang menggunakan skema pembayaran *Contractor Pre-Financing* (CPF). Hal ini menyebabkan meningkatnya biaya pendanaan, biaya *overhead*, dan biaya lainnya yang dialokasikan untuk percepatan penyelesaian proyek tersebut. Di sisi lain, ACSET juga mengalami penyesuaian nilai pekerjaan yang berakibat turunnya pendapatan dan laba proyek berjalan.

Pada 2019 segmen usaha Industri Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,9 triliun, naik 6% dibandingkan Rp3,7 triliun pada tahun 2018. ACSET mencatat rugi bersih sebesar Rp1,1 triliun, terutama disebabkan oleh keterlambatan penyelesaian beberapa proyek CPF dan struktur. Pada tahun sebelumnya, ACSET memperoleh laba bersih sebesar Rp18 miliar. Nilai kontrak baru yang diperoleh ACSET pada tahun 2019 mencapai Rp1,7 triliun.

The digitalization initiative in ACSET began with internal implementation of Application and Product in Data Processing (SAP) system in 2018, followed by digital-based innovation by implementing Safety, Health, Environment (SHE) Mobile, NCR Mobile and BIM to support its operations.

### Performance in 2019

Slowing economy reduced the demand for property sector. In addition, President and Vice President election caused a delay in tender process for a number of government projects. This had an impact on the performance of ACSET because the recording of new contracts acquisition was delayed. Some of ongoing projects also experienced delays in completion, especially structural and infrastructure projects that use Contractor Pre-Financing (CPF) payment scheme. This caused an increase in funding costs, overhead costs and other costs allocated to accelerate project completion. On the other hand, ACSET also experienced an adjustment in work value which resulted in a decline in current project revenues and profits.

In 2019, the Construction Industry business segment recorded net revenues of Rp3.9 trillion, up 6% compared to Rp3.7 trillion in 2018. ACSET recorded a net loss of Rp1.1 trillion, mainly due to delays in completion of several CPF and structural projects. In the previous year, ACSET earned a net income of Rp18 billion. The value of new contracts obtained by ACSET in 2019 reached Rp1.7 trillion.

## Tinjauan Usaha

### Business Review

## Energi

Energy



# 88%

**Kemajuan Proyek Pembangunan  
PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B #5 & #6)  
per 31 Desember 2019**

Progress on Jawa-4 (Tanjung Jati B  
#5 & #6) Coal-Fired Power Plant as of  
December 31, 2019.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



Perseroan mengembangkan segmen usaha Energi sebagai implementasi dari strategi diversifikasi usaha. Di segmen ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi dan kemampuan finansial yang baik di sektor energi khususnya pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik berkapasitas besar.

Saat ini Perseroan sedang membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati Unit 5 dan 6) berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah. Di dalam proyek ini, Perseroan mendirikan perusahaan patungan dengan kepemilikan saham sebesar 25%, dan sisanya dipegang oleh mitra dari Jepang. Sampai akhir tahun 2019, kemajuan pekerjaan konstruksi masih sesuai jadwal dengan *progress* 88% dan diperkirakan akan memulai operasi secara komersial (COD) pada tahun 2021.

Selain PLTU Jawa-4, Perseroan juga mengoperasikan PLTU Mulut Tambang PAMA-1 2x15 MW di Kalimantan Tengah. Saat Unit 1 berkapasitas 15 MW telah telah beroperasi sejak 27 September 2018 dan Unit 2 masih dalam penyelesaian dan direncanakan akan beroperasi pada tahun 2020. Produksi listrik dari PAMA-1 digunakan untuk mendukung kebutuhan listrik fasilitas dan infrastruktur pada konsesi tambang yang dimiliki Perseroan. Sedangkan kelebihan listrik akan dijual ke PT PLN (Persero) pada saat PLTU PAMA-1 telah beroperasi penuh.

The Company developed Energy business segment as an implementation of its business diversification strategy. In this segment, the Company collaborates with strategic partners with sound financial competence and capability in energy sector, especially construction and operations of large capacity power plants.

Currently, the Company is developing Java-4 steam power plant (PLTU) (Tanjung Jati Units 5 and 6) with a capacity of 2x1,000 MW in Jepara, Central Java. In the project, the Company has 25% ownership and the remaining is held by strategic partners from Japan. At end of 2019, the progress of construction work reached around 88% and is expected to commence commercial operations (COD) in 2021.

In addition to PLTU Jawa-4, the Company also operates Mine Mouth Power Plant PAMA-1 2x15 MW in Central Kalimantan. Unit 1 with a capacity of 15 MW has been operating since September 27, 2018 and Unit 2 is still in progress and is planned to be operational in 2020. Power production of PAMA-1 is utilized to support power needs of the facilities and infrastructure of the Company's mining concessions. Meanwhile, the excess power will be sold to PT PLN (Persero) once PAMA-1 power plant is fully operational.

# BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses



## REKAYASA DAN MANUFAKTUR

Perseroan menyediakan jasa rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat melalui UTPE yang didirikan pada tahun 1983.

Tren digitalisasi di semua lini bisnis dan kemunculan kompetitor baru baik dari dalam maupun luar negeri menjadi tantangan tersendiri. Untuk memenangkan persaingan, UTPE dituntut untuk segera menginisiasi digitalisasi seluruh proses bisnis dan meningkatkan kompetensi serta kualitas produk dan layanan untuk kepuasan pelanggan.

## ENGINEERING AND MANUFACTURE

The Company provides engineering and manufacturing of component and attachment of heavy equipment through UTPE, established in 1983.

The trend of digitalization in all business lines and the emergence of local and foreign competitors are challenges faced by the Company. To win the competition, UTPE is required to immediately initiate digitalization of all business processes and to improve competency and quality of products and services for customer satisfaction.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Di sisi lain, UTPE telah mengidentifikasi sejumlah peluang pengembangan dan keberlanjutan usaha, di antaranya:

1. Regulasi pemerintah untuk mendorong implementasi kendaraan listrik di Indonesia membuka kesempatan bagi UTPE untuk mengembangkan komponen kendaraan listrik.
2. Transformasi sistem produksi PT Freeport dari penambangan terbuka (*open pit*) ke bawah tanah (*underground mining*) membuka peluang permintaan alat berat baru.
3. Potensi kebutuhan dari Tambang Emas Martabe sebagai bagian dari Perseroan.
4. Kecenderungan pelanggan untuk memperpanjang *life cycle* unit lama daripada investasi baru membuka peluang bisnis suku cadang dan *service*.
5. Munculnya peluang pelanggan baru dari pengembangan usaha di bidang *steel structure* dan *cold chain logistic*.

## Strategi Bisnis

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, UTPE terus berupaya memperkuat posisi dan meningkatkan penjualan di pasar yang sudah ada, antara lain di sektor pertambangan, industrial, konstruksi, dan agroindustri, serta terus menggali peluang baru di sektor non-batu bara dan pasar ekspor. Strategi yang dilakukan antara lain:

- Mengembangkan produk XPro Vessel dan Neo series.
- Menjajaki bisnis *cold chain logistic transporter* dan *warehousing*, *steel structure*, dan *energy storage*.
- Mengembangkan teknologi *electric drive* dan *autonomous system* sebagai komponen utama kendaraan listrik masa depan.
- Menginisiasi proyek digitalisasi.

Sebagai perusahaan *engineering*, UTPE memiliki kompetensi untuk menerapkan strategi diferensiasi dengan mendesain produk yang disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap pelanggan (*customized product*). UTPE terus meningkatkan kapabilitasnya untuk semakin memperluas varian produk yang dapat diproduksi.

On the other hand, UTPE identified a number of business development and sustainability opportunities, including:

1. Government regulation to encourage electric vehicles in Indonesia provides an opportunity to UTPE to develop electric vehicle components.
2. PT Freeport's production system transformation from open pit to underground mining opens up opportunities for new heavy equipment demand.
3. Potential needs of Martabe Gold Mine as a part of the Company.
4. The tendency of customers to extend life cycle of existing units rather than new investment opens up business opportunities for spare-parts and services.
5. Potential customers from business development in steel structure and cold chain logistic.

## Business Strategy

To maintain and to grow market share, UTPE continues to strengthen its position and increase sales in the existing markets, among others in mining, industrial, construction and agro-industry sectors, while keep exploring new opportunities in non-coal sectors and export markets. The strategies carried out include:

- Developing XPro Vessel and Neo series products.
- Exploring business of cold chain logistics transporter and warehousing, steel structures, as well as energy storage.
- Developing electric drive technology and autonomous systems as the main components of electric vehicles of the future.
- Initiating digitalization project.

As an engineering company, UTPE has the competence to implement differentiation strategies by designing customized products. UTPE continues to improve its capabilities to further expand the range of products that can be produced.

## Bisnis Pendukung

### Supporting Businesses

Sebagai diversifikasi usaha, UTPE telah mengembangkan produknya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di sektor *non-mining* dan sektor maritim. Di sektor *non-mining*, UTPE telah masuk ke sektor agro, kehutanan, industrial, konstruksi, dan logistik.

UTPE memiliki empat anak perusahaan untuk melayani sektor maritim, yaitu: PML, PMP, PAMI, dan PPLI. PML bergerak di bidang operasionalisasi kapal angkutan batu bara dan non batu bara, PMP untuk pabrikasi kapal ukuran besar, PAMI untuk pabrikasi kapal ukuran kecil, menengah serta perbaikan dan pemeliharaan kapal, dan PPLI bergerak di bidang perikanan.

Saat ini UTPE telah menjalankan proyek digitalisasi yang dibagi dalam 3 fase sebagai inisiasi pertama. Fase 1 yang dimulai pada tahun 2018 adalah digitalisasi proses-proses produksi untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di area operasional pabrik. Hasilnya antara lain adalah *integrated plant dashboard*, *digitalisasi jobcard*, *scheduling*, *manhour tracking*, dan *plant workforce*; yaitu aplikasi bagi para *group leader* untuk membantu membuat rencana penugasan operator.

Fase 2 yang dilakukan pada 2019, adalah digitalisasi proses yang berkaitan dengan kebutuhan pelanggan yang akan dilanjutkan dengan fase 3 sebagai langkah untuk meningkatkan keterikatan pelanggan dengan UTPE.

### Produk Baru

Pada tahun 2019, UTPE telah mengembangkan beberapa produk seperti:

- XPro SST115-150; yang mampu meningkatkan produktivitas untuk mendukung program efisiensi biaya operasional (*cost reduction*).
- XPro O/B HD Vessel; yang dapat meningkatkan produktivitas hingga 20% dari optimum *payload* dengan operasional yang lebih efisien karena memiliki bobot 14% lebih ringan dibanding produk sebelumnya.
- XPro TV45; yang memiliki produktivitas lebih besar.
- SDT Neo; yang memiliki kapasitas lebih besar tetapi dengan harga lebih rendah dibandingkan produk reguler.

As a business diversification, UTPE has developed its products to meet customer needs in the mining and maritime sectors. In the non-mining sector, UTPE has entered into the agro, forestry, industrial, construction and logistic sectors.

UTPE has four subsidiaries to serve the maritime sector, namely: PML, PMP, PAMI and PPLI. PML is engaged in the operationalization of coal and non-coal transportation vessels, PMP serves large-size shipbuilding, PAMI serves small-sized and medium-sized shipbuilding, as well as ship repair and maintenance, while PPLI is engaged in fisheries.

Recently, UTPE has run a digitalization project divided into 3 phases as the first initiation. Phase 1, which began in 2018, was digitalization of production processes to fix and improve performance in the factory operational area. The results included integrated plant dashboard, jobcard digitization, scheduling, manhour tracking and plant workforce; which are applications for group leaders to help prepare operator assignment plan.

Phase 2, carried out in 2019, was digitalization of processes related to customer needs which will be continued with phase 3 as a step to increase customer engagement with UTPE.

### New Products

In 2019, UTPE developed several products such as:

- XPro SST115-150; which is able to increase productivity to support operational cost reduction program.
- XPro O/B HD Vessel; which is able to increase productivity up to 20% of the optimum payload with more efficient operations due to its 14% lighter weight than the previous product.
- XPro TV45; which has greater productivity.
- SDT Neo; which has greater capacity but at lower price than regular products.

## TRANSPORTASI BATU BARA

Perseroan menyediakan layanan *coal barging* dan *transshipment* melalui anak usaha PML.

Beberapa tantangan dan peluang yang terjadi di sepanjang tahun 2019 yang mempengaruhi kinerja PML adalah:

- Permintaan kapal 300 ft dan *self-propelled oil barge* (SPOB) dari pelanggan grup dan non-grup meningkat;
- Program pemerintah untuk mengembangkan sektor maritim Indonesia antara lain berupa pengembangan tol laut untuk meningkatkan konektivitas logistik membuka peluang bagi PML untuk melakukan diversifikasi usaha angkutan logistik non-batu bara;
- Kebijakan pemerintah mengenai pemanfaatan energi hijau dan energi baru terbarukan membuka peluang diversifikasi pasar;
- Kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) batu bara yang masih berlaku memungkinkan PML melayani pengiriman langsung ke pelanggan pembangkit listrik.

### Strategi Bisnis

Strategi dan inisiatif penting yang dilakukan pada tahun 2019 adalah memperbaiki *Fleet Management System* (FMS), melakukan investasi 9 set kapal 320 ft untuk meningkatkan tingkat utilisasi armada pada pelanggan grup dan non grup serta mengembangkan jaringan pasar non-batu bara melalui kegiatan *ship management* pada Transloader Samasta Ningrum sejak Februari 2019 dan *ship management* kapal milik ACSET pada Mei 2019. PML juga telah menyelesaikan integrasi sistem/*web-based* program seluruh proses operasional dan *support* sebagai bagian dari program digitalisasi.

### Kinerja 2019

Pada tahun 2019, PML memberikan layanan *barging* dan *transshipment* (batu bara dan non-batu bara) dengan total kargo sebesar 9,2 juta ton, baik untuk kebutuhan internal grup maupun pelanggan non-grup. PML terus menambah jumlah pelanggan non-grup sebagai strategi diversifikasi usaha.

Dalam kegiatan operasinya, PML mengoperasikan berbagai jenis kapal seperti *tug boat*, *barge*, *transloader* dan *Self-Propeller Barge* (SPB). Jumlah armada PML sebanyak 36 unit yang terdiri dari 25 set milik sendiri dan 11 set sewa, termasuk penambahan 3 set *tug boat* dan 5 set *barge* milik sendiri.

## COAL TRANSPORTATION

The Company provides coal barging and transshipment services through its subsidiary PML.

Several challenges and opportunities during 2019 that affected PML performance were:

- Ship demand 300 ft and self-propelled oil barge (SPOB) from group and non-group customers increased;
- Government programs to develop Indonesia's maritime sector including development of sea tolls to improve logistics connectivity opened the opportunities for PML to diversify its non-coal logistics transportation business;
- Government policies regarding the use of green energy and new renewable energy opened up market diversification opportunities;
- Domestic Market Obligation (DMO) policy for coal allowed PML to provide direct delivery to power plant customers.

### Business Strategy

Key strategies and initiatives carried out in 2019 were improving Fleet Management System (FMS), invested 9 sets of 320 ft vessels to increase fleet utilization rate on group and non-group and developing non-coal market network through ship management activities at Samasta Ningrum Transloader since February 2019 and ship management ACSET-owned vessels in May 2019. PML also completed system/web-based program integration of all operational and support processes as part of the digitalization program.

### Performance in 2019

In 2019, PML provided barging and transshipment services (coal and non-coal) with a total cargo of 9.2 million tonnes, for the needs of both internal group and non-group customers. PML continues to increase the number of non-group customers as a business diversification strategy.

In its operations, PML operates various types of ships such as tug boat, barge, transloader and self-propeller barge (SPB). PML has 36 fleets consisting of 25 sets of self-owned and 11 sets of rental, including additional 3 sets of tug boat and 5 sets self-owned barge.

## Bisnis Pendukung

### Supporting Businesses

Pendapatan dari layanan *barging* mencapai Rp558,5 miliar yang terdiri dari *barging* sebesar Rp507,2 miliar, *transshipment* sebesar Rp42,7 miliar dan *ship management bareboat charter* mencapai Rp8,6 miliar.

Revenues from *barging* services reached Rp558.5 billion, consisting of Rp507.2 billion from *barging*, Rp42.7 billion from *transshipment* and *ship management bareboat charter* reached Rp8.6 billion.



### AFTER MARKET SOLUTION

Perseroan menawarkan layanan *after market solution* kepada pelanggan melalui anak usaha AMK yang didirikan pada tahun 2010.

Selain menawarkan produk yang menggunakan merek sendiri (*private brand*) seperti ALLMAKES, UTP, dan HEO, AMK juga menjadi distributor dari beberapa merek terkemuka di dunia, yaitu:

- Hensley dan Black Cat, untuk produk *Ground Engaging Tools (GET)*
- Fleetguard, untuk produk *filtration* dan *chemical*
- Graco, untuk produk *auto lubrication system*
- Qtec, untuk produk *fire suppression system*
- Western Star, untuk produk *truck parts*
- MSB Hydraulic Breaker, untuk produk *attachment*
- Aderco, untuk produk *chemical*
- Parker, untuk produk *fluid connector*
- Carlise, untuk produk *truck parts*.

### AFTER MARKET SOLUTION

The Company provides *after market solution* to customers through a subsidiary, AMK, that was established in 2010.

Other than offering private brands such as ALLMAKES, UTP and HEO, AMK is also a distributor of various global brands, namely:

- Hensley and Black Cat, for *Ground Engaging Tools (GET)* products
- Fleetguard, for *filtration* dan *chemical* products
- Graco, for *auto lubrication system* products
- Qtec, for *fire suppression system* products
- Western Star, for *truck parts* products
- MSB Hydraulic Breaker, for *attachment* products
- Aderco, for *chemical* products
- Parker, for *fluid connector* products
- Carlise, for *truck parts* products.



Untuk memberikan solusi terbaik bagi bisnis pelanggan, AMK memperhatikan aspek teknis dan penggunaan agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta mempertimbangkan biaya yang kompetitif, sehingga dapat memberikan produk inovatif yang sesuai dengan aspek *Quality, Cost and Delivery (QCD)*.

## Strategi Bisnis

Sebagai implementasi diversifikasi, di tahun 2019 AMK menerapkan strategi pendekatan secara intensif melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pasar baik di sektor pertambangan batu bara dan sektor yang lainnya seperti pertambangan nikel, emas, dan pertanian. AMK terus mengembangkan produk yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di pasar.

Sedangkan inisiatif diferensiasi dilakukan dengan memperluas jaringan distribusi sampai ke lokasi operasi pelanggan, melengkapi *product range* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan memperbaiki *service level*. AMK menerapkan *after sales support 48/14* sebagai *service level response & resolution* bagi pelanggan. Untuk meningkatkan sinergi dan memenuhi kebutuhan pelanggan, AMK menerapkan *engineering partnership*.

Inisiatif digitalisasi dilakukan dengan mengembangkan program *GET Online System (GOS)* yang bertujuan untuk memantau penggunaan *bucket tooth* di lapangan secara *online*, membangun sistem penjualan melalui *e-commerce* dan mengembangkan *interface system* dengan pelanggan utama (*key account customer*).

## Kinerja 2019

Pada tahun 2019, AMK melakukan beberapa berbagai pengembangan produk dan inovasi, antara lain:

- Pengembangan baterai kering MF standar Amerika dengan harga yang lebih kompetitif dan kualitas yang lebih baik.
- Memasuki sektor pertanian melalui penjualan beberapa komoditas AMK seperti *crawler* dan oli.
- *Undercarriage Truck Low low cost* Sumatera.
- Mengembangkan ban radial dan OTR.
- Pengembangan *filtration* modul yang dapat membantu pelanggan meningkatkan kebersihan bahan bakar alat berat.
- Menyediakan jasa *maintenance optional on site*, yaitu pelayanan 24 jam untuk unit-unit alat berat pelanggan yang menggunakan *autolube* dan *fire suppression* dari AMK.

To provide the best solutions to the customers, AMK is always concerned about technical and application aspects to ensure the products aptly meet customers' needs. AMK also considers competitive cost in order to provide innovative products that fulfill Quality, Cost and Delivery (QCD) aspects.

## Business Strategy

As a diversification implementation, in 2019, AMK applied an intensive approach strategy through market intensification and extensification in the coal mining sector and other sectors such as nickel, gold and agriculture. AMK continues to develop the existing products to enhance competitive advantage in the market.

Whereas the differentiation initiative was carried out by expanding the distribution network to the customer's operating locations, completing the product range to meet customer needs and improving service level. AMK applied 48/14 after sales support as a service level response & resolution for customers. To improve synergy and to meet customer needs, AMK applies engineering partnership.

Digitalization initiatives were carried out by developing GET Online System (GOS) program to monitor the use of bucket tooth in the field online, building e-commerce sales systems and developing an interface system with key account customers.

## Performance in 2019

In 2019, AMK conducted various product developments and innovations, including:

- Development of American battery (?) with more competitive price and better quality.
- Entering agricultural sector by selling several AMK's commodities such as crawler and oil.
- Sumatra Undercarriage Truck Low low cost.
- Development of radial and OTR tires.
- Development of filtration module that can help customers improve heavy equipment fuel cleanliness.
- Provision of maintenance optional on site service, with 24 hour service to customers' heavy equipment units that use autolube and fire suppression from AMK.

## Bisnis Pendukung

### Supporting Businesses

#### DISTRIBUTOR TRAKTOR PERTANIAN, ALAT PENGANGKUT BARANG, DAN PEMBANGKIT LISTRIK

Perseroan melalui anak usaha BP menjalankan usaha di sektor *Agriculture*, Industrial, Konstruksi, Pertambangan & Energi.

##### Strategi Bisnis

Untuk menjaga keberlanjutan usaha BP melakukan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

- Memperluas cakupan pasar dengan strategi *cross market*, yakni menjual produk-produk BP di sektor pertambangan berkolaborasi dengan AMK,
- Memperkuat bisnis komoditas di semua sektor, memperluas saluran penjualan dan memasuki *e-commerce*,
- Memperkuat strategi bisnis *rental* dengan opsi *rent to buy*,
- Merestrukturisasi portofolio produk (*flexible optional fit on unit*),
- Memperkuat bisnis *product support* dengan menerapkan strategi *Support 48/14* sebagai *service level response & resolution* termasuk mengembangkan aplikasi untuk mengoptimalkan kinerja operasional,
- Meningkatkan kapasitas daya (MW) produk mesin pembangkit untuk sektor Pembangkit Listrik Mini Hidro (PLTM) dan Mikro Hidro (PLTMH), dan
- Menambah proyek infrastruktur kelistrikan dengan mengedepankan keunggulan operasional.

##### Kinerja 2019

Secara keseluruhan, penjualan (*unit, part, rental & service*) mengalami penurunan 22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di sektor *agriculture-paddy*, penjualan traktor turun 32%, namun meningkat pada penjualan *combine harvester* sebesar 42% sehingga secara keseluruhan penjualan ke sektor *agriculture-paddy* naik 25%. Penjualan ke sektor *Agriculture-Plantation* turun 47% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga CPO. Sedangkan penjualan ke sektor *Agriculture-Government* turun 60% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan adanya perhelatan Pemilihan Umum yang berdampak pada penundaan belanja pemerintah.

#### FARM TRACTORS, MATERIAL HANDLING AND POWER PLANT DISTRIBUTOR

The Company through its subsidiary, BP, is engaged in Agricultural, Industrial, Construction, Mining & Energy.

##### Business Strategy

To maintain the going concern of BP's business, the following initiatives are carried out:

- Expanding market coverage with cross market strategy by selling BP products in mining sector in collaboration with AMK,
- Strengthening commodity businesses in all sectors, expanding sales channels and entering *e-commerce*,
- Strengthening rental business strategy with *rent-to-buy* option,
- Restructuring product portfolio (*flexible optional fit on unit*),
- Strengthening product support business by implementing 48/14 Support strategy as a service level response & resolution including developing applications to optimize operational performance,
- Increasing power capacity (MW) of Power Plant Engine For Mini Hydro (PLTM) and Micro Hydro (PLTMH) power plants, and
- Adding power infrastructure projects by prioritizing operational excellence.

##### Performance in 2019

Overall, total sales (units, parts, rentals & services) decreased by 22% compared to the previous year.

In the *agriculture-paddy* sector, tractor sales down 32%, but increased in combined harvester sales by 42% so that total sales to the *agriculture-paddy* sector up 25%. Sales to the *Agriculture-Plantation* sector decreased by 47% compared to the previous year. This was due to the declining CPO prices. While sales to the *Agriculture-Government* sector fell by 60% compared to the previous year. This was mainly due to General Election event which resulted in a delay in government spending.



Penjualan ke sektor industrial turun 21% dibandingkan tahun 2018. Hal ini terutama karena banyaknya produk Tiongkok yang masuk ke Indonesia. Penjualan genset juga turun 39% dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara total, kontribusi pendapatan terbesar berasal dari sektor *agriculture* sebesar 38% yang diikuti oleh sektor Industrial. Pangsa pasar traktor secara keseluruhan di sektor *agriculture* menempati posisi ketiga dengan cakupan pasar sebesar 16%.

Pada tahun 2019, BP melakukan beberapa pengembangan produk maupun inovasi, antara lain:

- a. Menambah *product range*: Kubota *combine harvester* (DC93) dengan kapasitas kerja lebih besar dari tipe sebelumnya.
- b. Melakukan efisiensi penggunaan *warehouse* dengan mengoptimalkan luasan area dan menutup beberapa *warehouse* di sejumlah titik di seluruh Indonesia.

## REMANUFAKTUR DAN REKONDISI

Perseroan menyediakan jasa remanufaktur (reman) dan rekondisi melalui anak usaha UTR. UTR melayani perbaikan komponen kendaraan alat berat Komatsu, Scania, Kovatera, dan lain-lain. Dilengkapi dengan peralatan modern didukung oleh sistem manajemen tersertifikasi standar nasional dan internasional, serta tenaga profesional di bidangnya, UTR siap untuk memberikan solusi terbaik untuk peremajaan dan perbaikan alat berat pelanggan. Produk dan jasa yang ditawarkan mencakup a) Reman *service*, b) Reman *hydraulic system*, c) Reman *power train*, d) Reman *power system*, e) Reman *fabrication*, f) Reman *electric system*, g) *Crusher unit*, h) *Crusher component*, dan i) *General Overhaul* (GOH), sebagai salah satu paket layanan untuk memastikan perawatan unit pelanggan dilakukan tepat waktu.

Sampai akhir tahun 2019, komposisi pasar bisnis *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO) UTR masih didominasi sektor pertambangan (87%) di mana 63% adalah sektor pertambangan batu bara. Oleh karena itu, kondisi harga batu bara di tahun 2019 sangat mempengaruhi bisnis UTR. Meskipun demikian, UTR masih mampu menjaga kinerja penjualan 2019 dengan mengimbangi penjualan di sektor pertambangan yang turun 3% dengan peningkatan kinerja di sektor lain.

Sales to the industrial sector down 21% compared to 2018. This was mainly due to the large number of Chinese products entering Indonesia. Genset sales also decreased by 39% compared to the previous year.

In total, the largest revenue contribution was from the agriculture sector with 38%, followed by the industrial sector. The overall tractor market share in the agriculture sector ranked the third position with a market coverage of 16%.

In 2019, BP conducted several product developments and innovations as follows:

- a. Added to product range: Kubota combine harvester (DC93) with larger working capacity than the previous type.
- b. Made efficient use of warehousing by optimizing the area and closing several warehouses across Indonesia.

## REMANUFACTURING AND RECONDITIONING

The Company provides remanufacturing (reman) and reconditioning services through a subsidiary, UTR. UTR offers its services for heavy equipment components, such as Komatsu, Scania, Kovatera and so forth. With the support of cutting-edge equipment, national and international certifications and experienced professionals, UTR is ready to provide the best solutions to the customers for heavy equipment reconditioning. The offered products and services consist of a) Reman service, b) Reman hydraulic system, c) Reman power train, d) Reman power system, e) Reman fabrication, f) Reman electric system, g) *Crusher unit*, h) *Crusher component*, and i) *General Overhaul* (GOH), as one of the service packages to ensure customer unit maintenance is carried out on time.

At end of 2019, the composition of UTR's Maintenance Repair & Overhaul (MRO) market was still dominated by the mining sector (87%) whereas 63% was coal mining sector. Therefore, the coal prices fluctuation in 2019 greatly affected UTR business. Nevertheless, UTR was still able to maintain sales performance in 2019 by offsetting sales in the mining sector which down 3% with an increase in its performance in other sectors.

## Bisnis Pendukung

### Supporting Businesses

#### Strategi Bisnis

Pada tahun 2019, UTR harus mengakomodasi harapan pelanggan untuk menyediakan solusi terbaik untuk mendukung bisnis mereka yang sedang menghadapi tantangan berat terutama di sektor pertambangan. Penurunan harga batu bara mendorong inisiatif pelanggan untuk melakukan efisiensi operasional, salah satunya biaya *repair and maintenance* unit produksi. Hal ini menjadi tantangan bagi UTR untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi agar tetap menjadi pilihan bagi pelanggan untuk melakukan MRO.

Di sisi lain, kondisi sektor pertambangan khususnya pertambangan batu bara yang tertekan sepanjang tahun 2019 mendorong UTR untuk melakukan diversifikasi pasar ke sektor non-pertambangan. Melalui anak usaha, UTI, UTR mengembangkan pasar sektor non pertambangan batu bara di samping terus mengembangkan bisnis MRO.

Salah satu sektor yang dimasuki UTI pada tahun 2019 adalah sektor konstruksi. Untuk memperluas *product range*, UTI menjadi distributor tunggal produk dari Marini dan Simem di Indonesia. Produk Simem di antaranya adalah *concrete batching plants*, *concrete mixers* dan *concrete recycling product*. Sedangkan Marini memiliki produk untuk *Asphalt Mixing Plant*.

Selain pengembangan usaha melalui UTI, UTR menambah beberapa produk baru serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas guna mendukung peningkatan bisnis di tahun 2019. Untuk MRO produk *cylinder*, UTR telah meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk mencapai efektivitas dan efisiensi produksi. Sedangkan untuk *General Overhaul* (GOH) unit produksi milik pelanggan, UTR mengimplementasikan *Manufacturing Technology Centre* (MTC). Dari sisi kualitas, UTR memperkuat pemantauan kapabilitas hasil MRO untuk terus berada pada layanan dengan kualitas terbaik bagi pelanggan.

Di sektor lain, UTR melakukan digitalisasi atas *sales funneling* yang memungkinkan melakukan pemantauan aktivitas bisnis secara *real time*. Hasil MRO unit alat berat juga disimpan melalui *database* digital sehingga pemantauan atas *lifetime* dan kondisi lain atas unit mudah diakses secara *real time*. Untuk mendukung bisnis MRO secara keseluruhan,

#### Business Strategy

In 2019, UTR had to accommodate customer expectations to provide the best solutions to support their businesses while facing severe challenges, especially in the mining sector. The decline in coal prices drove customer initiatives to improve operational efficiency, one of which was the cost of production unit repair and maintenance. This was a challenge for UTR to increase production effectiveness and efficiency so that it remains the choice for customers in doing MRO.

On the other hand, the mining sector, especially coal mining which was depressed throughout 2019, encouraged UTR to diversify its market to the non-mining sector. Through its subsidiary, UTI, UTR developed the non-coal mining sector market in addition to continuing to develop MRO business.

One of the sectors entered by UTI in 2019 was the construction sector. To expand its product range, UTI was the sole distributor of Marini and Simem products in Indonesia. Simem products include concrete batching plants, concrete mixers and concrete recycling products. Whereas Marini has Asphalt Mixing Plant product.

In addition to business development through UTI, UTR added several new products as well as increased capacity and capability to support business expansion in 2019. For MRO cylinder products, UTR increased the capacity and capability to achieve production effectivity and efficiency. As for the General Overhaul (GOH) of the customer's production units, UTR implemented Manufacturing Technology Center (MTC). In terms of quality, UTR strengthened the capability monitoring of MRO results to continue to be in the highest quality service for customers.

In other sectors, UTR digitized sales funneling which allowed monitoring business activities in real time basis. The results of heavy equipment MRO were also stored in a digital database so that monitoring of the lifetime and other conditions of the unit are easily accessed in real time. To support the overall MRO business, UTR conducted database input,

UTR melakukan *input database*, *bill of material*, dan *cost analysis* dalam satu wadah bernama iRis. UTR melakukan pembaharuan mesin produksi dengan peralatan dan sensor yang mampu membaca kinerja mesin tersebut. Fungsi peralatan dan sensor adalah untuk memberikan informasi *real time* atas *output* yang dihasilkan sehingga mempermudah dalam menemukan titik *improvement* (*lead time* dan *quality*) di area produksi.

### Kinerja 2019

Peningkatan penjualan UTI untuk produk *material processor* Powerscreen, MB Crusher, Marini, dan Simem, peningkatan kualitas dan kecepatan pengerjaan proses produksi dengan pemenuhan peralatan, mesin dan sarana prasarana pendukung, serta fokus pada efisiensi dan efektivitas kerja untuk mencapai keunggulan operasi, telah mendorong kinerja UTR di sepanjang tahun 2019.

Penjualan UTR mengalami peningkatan untuk setiap transaksi. Transaksi *ordinary* tumbuh 4%, pemenuhan *spare part* untuk *after sales service* (ASS) terhadap pelanggan tumbuh 159%, dan *service maintenance* tumbuh sebesar 24%.

### UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support ("UT GPS") adalah layanan garansi purna jual untuk setiap pembelian produk-produk UT. Layanan ini mencakup aspek pengiriman suku cadang, mekanik, dan jangka waktu perawatan mesin, yang ditawarkan melalui fitur layanan yang disebut *OnTime-In-Full* (OTIF).

Tiga aspek OTIF dari UT GPS adalah:

- OTIF *Parts*, memastikan pengiriman suku cadang secara akurat dan tepat waktu.
- OTIF *Mechanics*, memberikan jaminan kehadiran mekanik dalam waktu 1x24 jam untuk analisis permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan.
- OTIF *Solution*, memberikan jaminan respons tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi UT hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.

bill of materials and cost analysis in a container called iRis. UTR renewed the production machine with equipment and sensors capable of reading the machine performance. The function of the equipment and sensors was to provide real time information on the output produced to make it easier to find improvement points (lead time and quality) in the production area.

### Performance in 2019

The increased sales of UTI for Powerscreen, MB Crusher, Marini, and Simem material processor products, the improved quality and speed of production processes by fulfilling equipment, machinery and supporting facilities, as well as the focus on work efficiency and effectiveness to achieve operational excellence, drove UTR performance in 2019.

UTR sales increased for each transaction. Ordinary transactions grew by 4%, fulfillment of spare parts for after sales service (ASS) for customers rose by 159%, and service maintenance increased by 24%.

### UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support ("UT GPS") is UT's aftersales service guarantee for the purchase of its products. The service includes spare part delivery, mechanics and machine maintenance duration offered as *On-Time-InFull* (OTIF).

Three aspects of OTIF as part of UT GPS are:

- OTIF *Parts*, to ensure spare part delivery in full and on time.
- OTIF *Mechanics*, to guarantee 1x24 hour analysis of heavy equipment problems or to perform necessary troubleshooting on site by UT's mechanics.
- OTIF *Solution*, to provide on-time response and holistic solutions from when a customer contacts the Company until problem is resolved and the unit is back in operation.

## Bisnis Pendukung

### Supporting Businesses

#### UT CALL 1500 072

Perseroan mengembangkan layanan *Contact Center* 24 jam UT Call 1500 072 untuk membantu pelanggan mendapatkan dukungan atau informasi terkait produk dan layanan Perseroan. Dengan keberadaan UT Call 1500 072, Perseroan dapat memberikan respons dan solusi profesional yang cepat bagi pelanggan dimanapun dan kapanpun, bahkan untuk permasalahan pelanggan yang terjadi di area yang jauh dari kantor operasional Perseroan. UT Call 1500 072 didukung oleh agen-agen yang profesional dan responsif di fasilitas *contact center* dan *help desk*. Agen UT Call 1500 072 dilengkapi dengan keahlian dan pengetahuan produk yang lengkap untuk memberi respons cepat, tepat dan solusi yang relevan.

UT Call 1500 072 disiapkan untuk mendukung seluruh cabang, *site*, dan *support point* Perseroan yang tersebar dari wilayah Barat hingga Timur Indonesia. UT Call 1500 072 siap memberikan informasi seputar produk Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano dan Bomag, serta membantu memberikan dukungan teknis yang tidak dapat diberikan segera oleh cabang-cabang.

#### Kinerja 2019

Kinerja layanan UT Call 1500 072 diwakili oleh pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI). Salah satu yang terpenting adalah pencapaian target *service level* (SL) 90% pada aspek *pick-up call* maksimal 20 detik, respons SMS, Whatsapp dan *chatroom* maksimal 5 menit, dan respons e mail maksimal 2 jam.

Saat ini UT Call 1500 072 mencatatkan informasi, permintaan dan keluhan dari seluruh pelanggan UT dari seluruh area *support office* yang dimiliki mulai dari Sabang hingga Jayapura. Selain Kantor Pusat di Jakarta, UT Call 1500 072 memiliki agen representatif di setiap area pendukung/kantor cabang UT.

Kecepatan dan akurasi penyampaian informasi dan solusi bagi pelanggan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan produk para agen UT Call 1500 072 dan koordinasi yang baik dengan seluruh divisi yang ada di Grup UT. Pengetahuan produk para agen menjadi tantangan tersendiri sejalan dengan semakin canggihnya teknologi yang diaplikasikan di unit alat berat yang didistribusikan Perseroan seperti perkembangan teknologi KOMTRAX (*Komatsu*

#### UT CALL 1500 072

The Company developed 24-hour contact center service UT Call 1500 072 that helps customers get support or information on the Company's products and services. With UT Call 1500 072, the Company is able to provide quick and professional responses and solutions to its customers anywhere and anytime, including those located in areas far from the Company's operational office. UT Call 1500 072 is supported by professional and responsive agents at the contact center facility and help desk, that are equipped with the skills and knowledge in order to provide good response and relevant solutions.

UT Call 1500 072 is prepared to support the Company's branches, sites and support point that are spread from West to East Indonesia. UT Call is ready to provide information on Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano and Bomag products, as well as to provide technical support that cannot be instantly provided by branches.

#### Performance in 2019

UT Call 1500 072 service performance is represented by its Key Performance Indicators (KPI) achievement. One of the most important is achievement of the target service level (SL) 90% in pick-up call of a maximum 20 seconds, response to SMS, Whatsapp and chatroom of a maximum 5 minutes, and response to e mail of a maximum 2 hours.

UT Call 1500 072 records information, requests and complaints from all UT customers from all support office areas ranging from Sabang to Jayapura. In addition to the Head Office in Jakarta, UT Call 1500 072 has representative agents in each UT supporting area/branch office.

The speed and accuracy in delivering information and solutions for customers is greatly influenced by the product knowledge of UT Call 1500 072 agents and effective coordination with all divisions within UT Group. Product knowledge of the agents becomes a challenge in line with the increasingly sophisticated technology applied in heavy equipment units distributed by the Company such as development of KOMTRAX (*Komatsu Machine To Tracking System*)



*Machine To Tracking System*) pada unit Komatsu, UD Telematic pada unit UD Truck, dan C300 pada unit Scania. Model-model terbaru alat berat andalan UT mengaplikasikan teknologi terbaru yang mengharuskan agen UT Call 1500 072 meningkatkan pengetahuannya secara terus-menerus.

### Pengembangan dan Inovasi Layanan

Tantangan yang dihadapi pada tahun 2019 dan tahun-tahun ke depan adalah preferensi pelanggan dalam berkomunikasi yang menggunakan *platform* digital daripada komunikasi telepon. Untuk itu secara bertahap UT Call 1500 072 menyediakan berbagai saluran komunikasi digital untuk mempermudah pelanggan tetap berhubungan dengan UT Call 1500 072, seperti media *chatting* melalui Whatsapp (WA) dan *chatroom* yang tersedia di *web* penjualan online UT yaitu [www.Klikut.com](http://www.Klikut.com)

Di tahun 2019, UT Call 1500 072 mengembangkan diri dengan melakukan peningkatan kualitas layanan anak perusahaan UT yaitu pengembangan BPCust Care sebagai bentuk dukungan UT Call 1500 072 kepada pelanggan BP. Selain itu, UT Call 1500 072 membentuk layanan baru untuk *telemarketing* UTR yang lebih fokus kepada *telemarketing* produk-produk yang dijual oleh anak perusahaannya yaitu UTI.

technology on Komatsu units, UD Telematic on UD Truck units and C300 on Scania units. The latest models of UT's flagship heavy equipment apply the latest technology that requires the UT Call 1500 072 agents to continuously improve their product knowledge.

### Service Development and Innovation

The challenges in 2019 and the years ahead are customer preferences in communicating using digital platforms rather than phones. For this purpose, UT Call 1500 072 provides various digital communication channels to make it easier for customers to keep in touch with UT Call 1500 072, such as chat channels through Whatsapp (WA) and chatrooms available on UT's online sales website, [www.Klikut.com](http://www.Klikut.com)

In 2019, UT Call 1500 072 developed by improving the service quality of UT subsidiary, namely BPCust Care development to support UT Call 1500 072 for BP's customers. In addition, UT Call 1500 072 has provided new services for telemarketing of UTR with a focus on products sold by its subsidiary, UTI.



## Bisnis Pendukung

### Supporting Businesses

Dari sisi teknologi, UT Call 1500 072 melakukan penyempurnaan *omnichannel* yang dimiliki yaitu *Elite Multi Channel* sehingga pelanggan dapat menghubungi UT Call 1500 072 melalui banyak saluran selain telepon, surat elektronik dan faksimili, yaitu melalui SMS, *chatroom*, media sosial (facebook, twitter, instagram dan whatsapp) yang saat ini sudah tersedia. Selain itu, UT Call 1500 072 sedang mengembangkan *web* serta aplikasi android dan iOS *customer portal*. Dengan banyaknya pilihan saluran komunikasi yang dapat dipakai pelanggan, pelayanan UT Call 1500 072 akan semakin cepat, tepat dan akurat dalam memberikan informasi, memenuhi permintaan, serta melayani keluhan dari pelanggan.

In terms of technology, UT Call 1500 072 perfected its omnichannel, Elite Multi Channel, so as the customers can contact UT Call 1500 072 through various channels other than phone, email and facsimile, for example by SMS, chatroom and social media (facebook, twitter, instagram and whatsapp). In addition, UT Call 1500 072 is developing web, Android and iOS customer portal applications. With many choices of communication channels that can be used by customers, UT Call 1500 072 service will be faster, more precise and accurate in providing information, fulfilling requests and resolving customer complaints.

### UT COMMAND CENTER

Pada tahun 2019, Perseroan membuat terobosan digitalisasi dengan membangun fasilitas layanan *UT Command Center*. Fungsi utama *UT Command Center* adalah sebagai lokomotif dari seluruh operasional Perseroan untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta memberikan dukungan maksimal terhadap aktivitas operasional di cabang dan *site* dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat.

### UT COMMAND CENTER

In 2019, the Company made a digitalization breakthrough by building UT Command Center service facility. The main function of UT Command Center is as a locomotive of all the Company's operations to ensure and increase customer satisfaction and to provide maximum support to operational activities at branches and sites by identifying and resolving problems immediately and accurately.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

*UT Command Center* antara lain dilengkapi dengan fasilitas *alert and monitoring, teleconference and recording, initiatives improvement monitoring*, dan *web auto to do list* untuk membantu pelanggan/pemilik alat berat, bus dan truk produk Perseroan untuk memantau pengoperasiannya. Beberapa data yang tersedia antara lain perilaku berkendara sopir (*speeding, idling, costing, cruise control usage, anticipation, hill driving*), kondisi kendaraan (*position, speed, fuel consumption*), dan jadwal servis berkala armadanya. Seluruh informasi tersebut dapat diakses pelanggan kapan dan dimana saja secara *real time* melalui *UT Mobile Apps*.

*UT Mobile Apps* adalah aplikasi yang dikembangkan Perseroan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. *UT Mobile Apps* terdiri dari 2 fitur yaitu *Equipment Monitoring Status* untuk membantu pelanggan mendapatkan informasi terkait dengan status operasi, lokasi dan garansi alat berat. Fitur lainnya adalah *Parts Order Tracking Status* untuk membantu pelanggan mendapatkan informasi terkait informasi transaksi suku cadang alat berat.

Dengan keberadaan *UT Command Center*, penyelesaian masalah pada aktivitas operasional cabang dan *site* terutama pada layanan purna jual menjadi lebih cepat dan tepat. Selain itu, pemantauan aktivitas operasional cabang dan *site* oleh Head Office menjadi lebih mudah dan lebih baik melalui *dashboard monitoring*.

*UT Command Center* is equipped with various facilities, such as alert and monitoring, teleconferencing and recording, initiatives improvement monitoring, and web auto to do list to help customers/owners of the Company's heavy equipment, buses and trucks to monitor the operations of their equipments. Available data include driver behavior (*speeding, idling, costing, cruise control usage, anticipation, hill driving*), vehicle condition (*position, speed, fuel consumption*) and periodic fleet service schedule. All information can be accessed by customers anytime and anywhere in real time using *UT Mobile Apps*.

*UT Mobile Apps* is an application developed by the Company to provide the best services to customers. *UT Mobile Apps* consists of 2 features: *Equipment Monitoring Status* to help customers get information related to operating status, location and warranty of heavy equipment. The other feature is *Parts Order Tracking Status* to help customers gain the information related to heavy equipment parts transaction information.

With *UT Command Center*, operational problem solving at branches and sites, especially in after-sales service, is faster and more precise. In addition, monitoring of operational activities at branches and sites by Head Office becomes easier and better using dashboard monitoring.



# ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diimplementasikan pada tahun 2019 antara lain:

1. UT telah memperkenalkan produk baru Hydraulic Excavator 20 ton class yaitu PC210-10M0 yang diusung dengan slogan “*Deliver you a stress-free solution*”. Melalui produk ini, UT dan Komatsu berkomitmen untuk mengutamakan kepuasan pelanggan memilih alat berat yang sesuai kebutuhan bisnisnya. PC210-10M0 menawarkan 3 *value* utama yaitu:
  - *High Productivity*: Produk ini dilengkapi tenaga mesin lebih besar 12% hingga 165 HP, kapasitas angkat sampai 5% dan kapasitas *bucket* meningkat 20% lebih besar menjadi 1,20 m<sup>3</sup>.

## Marketing Strategy

The marketing strategies implemented in 2019 consisted of, among others:

1. UT Introduction new product of 20 tonnes class Hydraulic Excavator called PC210-10M0 using a slogan “*Deliver you a stress-free solution*”. With this product, UT and Komatsu are committed to prioritizing customer satisfaction in choosing heavy equipment that suits their business needs. PC210-10M0 offers 3 main values, namely:
  - *High Productivity*: This product is equipped with 12% greater engine power up to 165 HP, lifting capacity up to 5% and bucket capacity increased by 20% to 1.20 m<sup>3</sup>.

- *Peace of Mind*: Produk ini memberikan ketenangan melalui garansi jangka panjang hingga 5 tahun atau 10.000hm, dan kelengkapan yang aman dan nyaman.
- *Unrivalled Production Cost*: Salah satu faktor pertimbangan pelanggan memilih alat berat adalah bekerja maksimal dengan biaya produksi rendah. Produk ini memberikan penggunaan bahan bakar rendah, produktivitas tinggi dan biaya perawatan yang semakin hemat melalui paket *preventive maintenance*.

2. UT menawarkan beberapa paket penjualan untuk product Bomag BW211D-40 seperti paket perpanjangan masa garansi yang berkolaborasi dengan prinsipal, paket suku cadang dan paket kolaborasi dengan *leasing*. Selain itu, UT juga melakukan penetrasi pasar untuk produk pengaspalan Bomag.

### Penetrasi Pasar

Di tahun 2019, peluang penetrasi pasar di sektor pertambangan nikel untuk produk Komatsu telah dilakukan. Namun menjadi tantangan tersendiri ketika menjelang akhir tahun pasar pertambangan nikel terdampak kebijakan pemerintah yang mempercepat pemberlakuan larangan ekspor bijih nikel mentah.

UT juga melakukan penetrasi pasar untuk produk pengaspalan Bomag yaitu Bomag Asphalt Finisher BF800C, Bomag tandem roller BW161AD-4, Bomag pneumatic Tyre Roller dan Bomag Cold Milling BM2000 ke beberapa bandara di Indonesia, di antaranya:

- Proyek pembangunan *taxi way* dan *runway* 3 Bandara Internasional Soekarno Hatta,
- Proyek pembangunan *runway* Bandara Internasional Kulon Progo,
- Proyek pembangunan *runway* Bandara Internasional Minangkabau.

- *Peace of Mind*: This product provides peace of mind with a long-term warranty up to 5 years or 10,000hm, with safe and comfortable equipment.
- *Unrivalled Production Cost*: One of customer' considerations in choosing heavy equipment is optimal performance with low production costs. This product features low fuel usage, high productivity and efficient maintenance costs with preventive maintenance package

2. UT offers several sales packages for Bomag BW211D-40 products, such as extended warranty period in collaboration with the principal, spare parts packages and collaboration packages with leasing. In addition, UT also penetrated the market for Bomag asphaltting products.

### Market Penetration

In 2019, UT penetrated the market in nickel mining sector for Komatsu products. However, it was challenging when towards the end of the year the nickel mining market was affected by government policy to accelerate the banning of raw nickel ore export.

UT also penetrated the market for Bomag asphaltting product, which is Bomag Asphalt Finisher BF800C, Bomag tandem roller BW161AD-4, Bomag pneumatic Tyre Roller and Bomag Cold Milling BM2000 to several airports in Indonesia, including:

- Construction project of taxi way and runway 3 of Soekarno Hatta International Airport,
- Construction project of runway of Kulon Progo International Airport,
- Construction project of runway of Minangkabau International Airport.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects

#### Kerja Sama Strategik

1. UT bekerja sama dengan Komatsu untuk membuat strategi pemasaran yang lebih kompetitif dan dapat diterima oleh pelanggan, seperti:
  - *Product support* berupa program *Preventive Maintenance Package* (PMP), perpanjangan garansi unit dan paket *maintenance* sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
  - *Sales promo*, yang diberikan pada saat peluncuran PC210-10M0.
  - Menawarkan unit demo untuk pelanggan yang ingin mencoba unit PC210-10M0.
2. UT bekerja sama dengan Bomag untuk mengembangkan Bomag Telematic (*tracking system*) yang terintegrasi dengan UT Mobile Apps.

#### Strategi harga

Perseroan menetapkan dan mengimplementasikan strategi harga produk Komatsu dengan pertimbangan *product & product support values* (UT values) dan kompetisi yang terjadi di pasar (*market acceptance price*).

#### Strategic Partnerships

1. UT collaborated with Komatsu to create a more competitive and acceptable marketing strategy for customers, included:
  - Product support in the form of Preventive Maintenance Package (PMP) program, extended unit warranty and maintenance packages customized based on customer's requirement.
  - Sales promo, given during PC210-10M0 launching.
  - Demo unit for customers to test PC210-10M0 unit.
2. UT collaborated with Bomag to develop the Bomag Telematic (tracking system) integrated with UT Mobile Apps.

#### Pricing Strategy

The Company determines and implements pricing strategy for Komatsu products with consideration of product & product support values (UT values) and competition in the market (market acceptance price).

# PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

Business Prospect and Future Plan



## PROYEKSI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN DOMESTIK

Pada bulan Oktober 2019, Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan bahwa perekonomian global telah mengalami pelambatan secara sinkron. Penyebab utamanya adalah perdagangan global yang terganggu, dan mata rantai produksi yang telah tercerai-berai.

Di akhir tahun 2019, hubungan AS-Tiongkok kembali memanas sehingga menghambat negosiasi AS-Tiongkok guna mencapai kesepakatan pertama terkait perang dagang kedua negara. Sebelumnya, AS memberi sinyal kemungkinan kesepakatan dengan Tiongkok akan menunggu hingga November 2020.

## GLOBAL AND DOMESTIC ECONOMIC PROJECTIONS

In October 2019, International Monetary Fund (IMF) mentioned that the global economy experienced a synchronous slowdown. The main reasons were disrupted global trade and dislocated production chain.

At end of 2019, US-China relations heated up again, hampering US-China negotiations to reach the first agreement on the trade war between the two countries. Previously, the US signaled the possibility that an agreement with China would wait until

## Prospek Usaha dan Rencana ke Depan

### Business Prospect and Future Plan

Kenyataannya, dunia masih harus menunggu lebih lama lagi untuk menyaksikan penyelesaian perang dagang AS dan Tiongkok.

Indonesia masih mempunyai peluang pertumbuhan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Peran Indonesia yang vital di kawasan Asia Tenggara menjadi modal besar untuk memperluas akses pasar memanfaatkan banyaknya relokasi dan diversifikasi investasi akibat ketidakpastian dalam perdagangan global. Negara yang mempunyai iklim investasi paling menarik akan menjadi tujuan utama relokasi dan diversifikasi itu.

Untuk menjadi tujuan investasi, Indonesia harus melakukan perbaikan regulasi secara komprehensif agar lebih ramah investasi. Pemerintah sudah berkomitmen untuk memperbaiki kondisi internal agar iklim investasi dalam negeri semakin menarik. Pembangunan sumber daya manusia dan infrastruktur yang kini menjadi prioritas pemerintah harus terus dilanjutkan.

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2020 diyakini akan tetap terjaga dengan momentum pertumbuhan yang tetap berlanjut. Dalam jangka menengah, prospek ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin baik.

November 2020. In fact, the world still had to wait even longer to witness the closure of US-China trade war.

Indonesia still has growth opportunities amidst the global economic uncertainty. Indonesia's vital role in the Southeast Asia region is a large asset to expand market access utilizing the many relocation and diversification of investments due to uncertainty in the global trade. The country with the most attractive investment climate will be the main destination of relocation and diversification.

To be an investment destination, Indonesia should make comprehensive regulatory improvements to become more investment friendly. The government is committed to make more attractive domestic investment climate. Development of human resources and infrastructure which is now a priority of the government must continue.

Indonesia's economic prospect in 2020 is believed will be maintained with continued growth momentum. In the medium term, Indonesia's economic prospects is expected to improve.

**Perseroan telah melakukan berbagai upaya diversifikasi dan ekspansi usaha di bidang yang tidak terkait dengan batu bara termal (*non-thermal coal related*) agar memperoleh kontribusi yang berimbang antara bisnis terkait batu bara termal dan bisnis di luar batu bara termal.**

**the Company has made various efforts to diversify and expand business in non-thermal coal so as to obtain a balanced contribution between businesses related to thermal coal and other businesses.**

### PROYEKSI PASAR BATU BARA

Memasuki tahun 2020, pelemahan harga batu bara diperkirakan masih akan terus berlanjut. Lembaga pemeringkat surat utang global Fitch Ratings memprediksi, harga batu bara Newcastle Australia kalori 6.000 kkal akan turun hingga menyentuh harga USD73/ton. Sedangkan menurut firma analisis ekonomi FocusEconomics, harga Newcastle Index akan merosot hingga USD68,10 per ton di tahun

### COAL MARKET PROJECTION

Entering 2020, the weakening of coal prices is predicted to continue. The global credit rating agency Fitch Ratings predicted that the price of Newcastle Australia coal 6,000 kkal would decrease to USD73/ton. Meanwhile, according to the economic analysis provider FocusEconomics, the price of Newcastle Index will decrease to USD68.10 per ton in 2020,

2020, turun 5,8% dari perkiraan sebelumnya di tengah upaya global untuk mengurangi tingkat penggunaan pembangkit listrik batu bara.

Pembangunan pembangkit listrik batu bara kapasitas besar diperkirakan tidak akan tumbuh lagi di masa mendatang. Bank-bank besar di Eropa mulai menghentikan pembiayaan proyek pembangkit listrik batu bara. Sejak Perjanjian Paris 2015, beberapa bank besar Eropa juga telah mengadopsi kebijakan untuk memangkas bahkan menghentikan pinjaman yang dialokasikan untuk pembukaan lahan tambang baru.

Mengutip laporan *International Energy Agency* (IEA) yang dirilis pada 17 Desember 2019, permintaan batu bara global akan menurun pada tahun 2019, tetapi diperkirakan akan tetap stabil dalam lima tahun ke depan, didukung oleh pertumbuhan yang kuat di pasar-pasar utama Asia.

Pelemahan permintaan batu bara di tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi listrik yang berasal dari pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, yang diperkirakan akan turun lebih dari 250 terawatt jam (TWh), atau lebih dari 2,5%. Penurunan ini terutama terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa.

IEA memperkirakan bahwa sebagian besar kebutuhan listrik global dalam lima tahun ke depan akan dipasok dari sumber energi terbarukan (EBT). Pembangkit listrik batu bara hanya akan tumbuh kurang dari 1% per tahun dan komposisi batu bara dalam bauran energi akan menurun dari 38% pada tahun 2018 menjadi 35% pada tahun 2024. Tetapi persentase batu bara di dalam bauran energi masih yang terbesar sebagai sumber pasokan listrik dunia.

Di Eropa dan AS, pembangkit listrik batu bara semakin ditinggalkan sejak beberapa tahun terakhir. Faktor pertumbuhan pembangkit listrik tenaga surya dan angin, harga gas alam yang rendah dan permintaan listrik yang stagnan telah menyebabkan permintaan batu bara semakin turun. Tren ini akan berlanjut hingga 2024, bahkan bisa lebih cepat jika tekanan isu lingkungan dan perubahan iklim semakin menguat.

Tetapi berbeda dengan kondisi di Eropa dan AS, permintaan batu bara di Asia masih tumbuh. Batu bara termal masih merupakan sumber utama energi (*load-base energy*) untuk memenuhi kebutuhan energi, dan diperkirakan belum dapat digantikan oleh energi baru dan terbarukan dalam jangka menengah.

down 5.8% from the previous estimate amid the global efforts to reduce the use of coal power plants.

The construction of large capacity coal power plants is not expected to grow in the future. Major banks in Europe began to stop financing coal power plant projects. Since Paris Agreement in 2015, several major European banks also adopted the policies to cut or even stop loans allocated for the opening of new mining.

Quoting International Energy Agency (IEA) report, which was released on December 17, 2019, the global coal demand would decline in 2019, but is expected to remain stable in the next five years, supported by strong growth in key Asian markets.

The weakening coal demand in 2019 was mainly due to a decrease in power consumption from coal-fired power plants, which was expected to fall by more than 250 terawatt hours (TWh), or more than 2.5%. This decline mainly occurred in the United States (US) and Europe.

IEA estimated that majority of global power demand in the next five years will be supplied from renewable energy (EBT) sources. Coal power plants will only grow by less than 1% per year and the composition of coal in the energy mix will decrease from 38% in 2018 to 35% in 2024. However, the percentage of coal in the energy mix is still the largest as a source of the world's power supply.

In Europe and the US, coal-fired power plants have increasingly been abandoned in recent years. Growth factors for solar and wind power plants, low natural gas prices and stagnant electricity demand led to falling coal demand. This trend will continue until 2024, or even faster if pressures on environmental issues and climate change grow stronger.

Different from Europe and the US, coal demand in Asia is still growing. Thermal coal is still the load-base energy to meet energy demand, and is not expected to be replaced by new and renewable energy in a medium term.



## Prospek Usaha dan Rencana ke Depan

### Business Prospect and Future Plan

#### PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

##### Mesin Konstruksi

Segmen usaha Mesin Konstruksi pada tahun 2020 masih akan menghadapi tantangan berat, baik dari kondisi pasar yang melemah maupun tingkat persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu Perseroan akan terus menggali dan mengamankan peluang yang ada di sektor pertambangan batu bara, sambil mencari peluang di sektor industri lainnya yang sesuai dengan segmen penjualan alat berat Komatsu. Selain itu, Perseroan akan melanjutkan upaya untuk mendapatkan dukungan yang lebih kuat lagi dari pihak prinsipal dalam upaya memperluas pangsa pasar.

##### Kontraktor Penambangan

Sejalan dengan proyeksi pasar batu bara di tahun 2020 di mana permintaan batu bara di Asia diperkirakan masih tumbuh, segmen usaha Kontraktor Penambangan masih punya peluang yang baik. PAMA terus berupaya untuk menjaga keberlanjutan usaha dan memberikan kualitas pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui keunggulan operasional dan memberikan manfaat maksimal bagi komunitas setempat. Di saat yang sama, PAMA terus mencari peluang diversifikasi usaha di bidang batu bara kokas, emas dan mineral lainnya, serta pengembangan energi baru dan terbarukan.

##### Pertambangan Batu Bara

Di segmen usaha Pertambangan Batu Bara, permintaan batu bara kalori tinggi diperkirakan akan tetap stabil pada tahun 2020 walaupun harga masih belum membaik. Berdasarkan analisis dari Global Coal dan Wood Mackenzie, rata-rata harga index NEWC di tahun 2020 akan menurun dibandingkan tahun 2019. Strategi terbaik dalam kondisi ketidakpastian harga adalah melakukan efisiensi biaya di semua lini operasional.

Pertambangan batu bara kokas akan menjadi salah satu portofolio unggulan Perseroan di masa depan. Perseroan terus berupaya meningkatkan pangsa pasar penjualannya baik melalui strategi pemasaran maupun peningkatan produksi.

#### BUSINESS PROSPECT AND FUTURE PLAN

##### Construction Machinery

Construction Machinery business segment in 2020 will still encounter tough challenges, both from weakening market and increasingly fierce competition. Therefore, the Company will keep exploring and seizing the opportunities in the coal mining sector, while looking for opportunities in other industrial sectors that are in line with Komatsu heavy equipment sales segment. In addition, the Company will continue the efforts to get stronger support from the principals to expand market share.

##### Mining Contracting

In line with the coal market projection in 2020, where coal demand in Asia is expected to continue to grow, the Mining Contracting business segment still has good opportunities. PAMA continues to strive to maintain business sustainability and to provide the best service quality to customers through operational excellence and to provide maximum benefits to the local community. At the same time, PAMA continues to look for business diversification opportunities in the field of coking coal, gold and other mineral, as well as development of new and renewable energy.

##### Coal Mining

In the Coal Mining business segment, demand for high calorie coal is expected to remain stable in 2020, although prices have not improved yet. Based on the analysis of Global Coal and Wood Mackenzie, average NEWC index price in 2020 will decrease from 2019. The best strategy to encounter price uncertainty is to implement cost efficiency in all operational lines.

Coking coal mining will be one of the Company's leading portfolios in the future. The Company continues to increase its sales market share with marketing strategies and increased production.



## Industri Konstruksi

Di segmen usaha Konstruksi, pembangunan infrastruktur pemerintah akan kembali mendominasi pasar konstruksi. Proyek-proyek infrastruktur pemerintah di antaranya adalah jalan tol (*landed* dan *elevated*) dan pembangkit listrik.

Pemerintah membuka peluang sebesar-besarnya bagi swasta untuk ikut serta bekerja sama membangun infrastruktur Indonesia. Hal ini selaras dengan strategi ACSET untuk menyasar lebih banyak proyek infrastruktur. Meskipun demikian, ACSET tetap aktif mencari peluang di dua lini bisnis lainnya, yaitu fondasi dan struktur, yang dapat memberikan nilai tambah bagi kompetensi ACSET.

Di tahun 2020, ACSET akan terus melanjutkan strategi diferensiasi kualitas dan spesialisasi yang lebih baik lagi. ACSET melihat peluang eksplorasi sinergi dengan Grup Astra untuk mengembangkan usaha berbasis rantai nilai yang akan membawa manfaat tidak hanya bagi ACSET tetapi juga bagi grup. ACSET tetap selektif dalam memilih proyek konstruksi yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

## Pertambangan Emas

Di segmen usaha Pertambangan Emas, PTAR akan melanjutkan kinerja terbaiknya di tahun-tahun berikutnya dengan prospek bisnis penambangan emas yang akan terus menjadi lebih baik didukung oleh kinerja PTAR yang efektif dan efisien melalui Martabe Improvement Program (MIP) dan kegiatan eksplorasi yang agresif. Pencapaian terbaik ini semakin bermakna dengan pencapaian operasional penting lainnya di aspek kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan (K3L) yang juga menjadi prioritas utama PTAR.

PTAR akan melanjutkan kinerja terbaiknya di tahun-tahun berikutnya dengan prospek bisnis penambangan emas yang akan terus menjadi lebih baik didukung oleh kinerja PTAR yang efektif dan efisien melalui MIP dan kegiatan eksplorasi yang agresif.

Hingga saat ini, kinerja PTAR terutama volume produksi sesuai dengan kapasitas pabrik yaitu melakukan proses terhadap bijian mengandung emas 5,9 juta ore atau menghasilkan kurang lebih 300-400rb ons setara emas. Pada akhir Desember 2019, sumber daya mencapai 7,8 juta ons emas dan 64 ons perak. Produksi berasal dari tiga pit eksisting

## Construction Industry

In the Construction business segment, the government infrastructure development will still dominate the construction market. Government infrastructure projects include toll roads (*landed* and *elevated*) and power plants.

The government opens as many opportunities as possible for the private sector to participate in developing Indonesia's infrastructure. This is in line with ACSET's strategy to target more infrastructure projects. Nevertheless, ACSET continues to actively seek opportunities in two other business lines, namely foundation and structure, which can provide value added to ACSET's competence.

In 2020, ACSET will continue to enhance its quality differentiation and specialization strategies. ACSET sees the opportunities to explore synergies with Astra Group for development of value chain-based businesses that will bring benefits not only to ACSET but also to the group. ACSET remains selective in choosing construction projects that are in accordance with its competences.

## Gold Mining

In the Gold Mining business segment, PTAR will continue their best performance in the following years with the prospect of gold mining business that will continue to improve supported by PTAR's effective and efficient performance through the Martabe Improvement Program (MIP) and aggressive exploration activities. This best achievement was even more meaningful with other crucial operational achievements in the aspects of occupational health, safety and environmental protection (K3L) which is also PTAR's top priority.

PTAR will continue its best performance in the following years with the prospect of a gold mining business that will continue to excel supported by PTAR's effective and efficient performance through MIP and aggressive exploration.

Until now, PTAR's performance especially in production volume is in line with the capacity of the plant which process 5.9 million ore or produce approximately 300-400 thousand ounces of gold equivalent. At end of December 2019, resources reached 7.8 million ounces of gold and 64 ounces of silver. The production comes from the existing three

## Prospek Usaha dan Rencana ke Depan

### Business Prospect and Future Plan

yaitu Purnama, Ramba Joring, dan Barani. Di sisi lain, terdapat tiga deposit lain yaitu Uluala Hulu, Tor Uluala dan Horas. Dengan demikian, umur tambang dapat mencapai 15-16 tahun. Namun PTAR tetap melakukan eksplorasi secara agresif untuk memperoleh tambahan cadangan dan sumber daya baru.

#### Energi

Dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2019-2028 yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kementerian ESDM), dengan asumsi pertumbuhan ekonomi skenario rendah Bappenas sekitar 5,2% untuk jangka panjang dan asumsi pertumbuhan ekonomi APBN 2019 untuk jangka pendek, kebutuhan tenaga listrik nasional dalam jangka waktu 10 tahun ke depan diproyeksikan tumbuh rata-rata 8,4% per tahun, dan 7,0% per tahun dalam jangka waktu 20 tahun ke depan. Dengan demikian, kebutuhan energi listrik nasional diperkirakan mencapai 352 TWh pada tahun 2020, 742 TWh pada tahun 2030 dan 1.167 TWh pada tahun 2038.

#### Bisnis Pendukung

Di tahun 2020, usaha rayakasa dan manufaktur masih akan menghadapi tantangan yang berat di tengah ketidakpastian kondisi harga batu bara. UTPE akan terus memperkuat implementasi strategi yang telah dijalankan sejak tahun 2019 untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar di sektor non-batu bara dan pasar ekspor.

Di bidang transportasi batu bara, PML akan fokus menjaga pangsa angkutan batu bara pelanggan grup dan diversifikasi ke pelanggan non-grup dengan mulai masuk ke dalam bisnis *Mother Vessel*. PML akan terus melanjutkan berbagai program untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan seperti *cost reduction* program melalui peningkatan efisiensi operasi, digitalisasi untuk meningkatkan utilisasi kapal, menjaga siklus operasi dengan meningkatkan *monitoring* terhadap persediaan bahan bakar dan mempersingkat *repair days* dan *docking days*.

Bisnis remanufaktur dan rekondisi masih akan mempertahankan pasar sektor pertambangan batu bara sambil terus mengembangkan sektor non-pertambangan dalam rangka diversifikasi. UTI akan terus menambah produk baru untuk memperkuat pangsa pasar. Strategi efisiensi biaya dan keunggulan operasi akan terus dilanjutkan agar UTR dapat terus tumbuh di tengah ketidakpastian pasar.

pits, namely Purnama, Ramba Joring, and Barani. On the other hand, there are three other deposits, namely Uluala Hulu, Tor Uluala and Horas. Hence, the life of a mine can reach 15-16 years. However, PTAR continues to aggressively explore additional reserves and new resources.

#### Energy

In National Electricity General Plan (RUKN) for 2019-2028 issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), assuming Bappenas low economic growth scenario at around 5.2% for long term and the assumption of 2019 APBN economic growth for short term, National electricity demand in the next 10 years is projected to grow by an average of 8.4% per year, and 7.0% per year in the next 20 years. Thus, the national electricity demand is estimated to reach 352 TWh in 2020, 742 TWh in 2030 and 1,167 TWh in 2038.

#### Supporting Businesses

In 2020, engineering and manufacturing business will still face tough challenges in the midst of uncertain coal prices. UTPE will continue to implement strategies that have been in place since 2019 in order to maintain and increase market share in the non-coal sector and export market.

In the coal transportation sector, PML will focus on maintaining the share of coal transportation for group customers and diversification to non-group by enter to the Mother Vessel business. PML will continue various programs to improve competitiveness and service quality, such as cost reduction program by increasing operational efficiency, digitization to increase vessel utilization, operating cycle maintenance by intensive monitoring of fuel inventory and shortening repair days and docking days.

Remanufacturing and reconditioning business will still maintain the coal mining sector market while continuing to develop the non-mining sector for diversification. UTI will keep developing new products to strengthen market share. UTI will also continue cost efficiency and operational excellence strategies so that UTR can grow continuously amid market uncertainty.

Di tahun 2020, UTR akan memperkuat kerja sama di lingkungan Grup UT (AHMCE) untuk bisnis *rebuild component*, memperkuat bisnis *leverage* di pasar non-AHMCE, serta memperkuat bisnis *maintenance* untuk MRO komponen. Untuk tujuan tersebut, UTR akan membangun kemitraan di lingkungan AHMCE, mencari peluang pasar baru dan memperkuat sektor produksi. Dalam jangka panjang, langkah tersebut akan menjadikan UTR sebagai pemain utama pada bisnis *equipment support, maintenance and repair*.

Usaha *after market solution* juga masih cukup menantang di tahun 2020. AMK akan terus melakukan pendekatan ke sektor pertambangan batu bara dan sektor lainnya seperti pertambangan nikel, emas, pertanian, industri dan lainnya melalui produk yang sudah ada saat ini maupun pengembangan produk baru.

BP akan melakukan ekspansi pasar melalui penetrasi pada sektor pertambangan emas dan nikel, memperkuat jaringan penjualan melalui *dealer/reseller*, mengembangkan produk yang sudah ada dengan menambah *product range* maupun produk baru yang lebih kompetitif. Selain itu, BP melakukan inisiatif *transformation project* untuk memperkuat pondasi bisnis guna meningkatkan keunggulan operasional dan tetap meningkatkan kedekatan dengan pelanggan (*customer intimacy*) melalui peningkatan *service level* kepada pelanggan.

Untuk tahun 2020 dan seterusnya, BP tetap akan memperkuat bisnis *trading* dengan mengoptimalkan penjualan lintas sektor dan lintas pasar, optimalisasi *sales tools*, dan restrukturisasi portofolio usaha dan produk, serta memperkuat layanan purna jual. Dalam jangka panjang, BP akan memperkuat dan memperluas bisnis *rental*, pembangkit listrik mini hidro (PLTM) dan infrastruktur kelistrikan.

Layanan UT Call 1500 072 akan tetap memperkuat layanan *inbound 24/7*, layanan *telesupport*, layanan korespondensi, layanan *telesales* dan layanan *service advisor* di mana satu sama lain saling memperkuat untuk bisa memberikan informasi dan solusi yang terbaik untuk pelanggan sesuai dengan semangat "*Moving as One*".

Peningkatan sistem dan teknologi di *UT Command Center* akan dilakukan dengan mengembangkan sistem CRM yang digunakan yaitu dengan *cloud* dan sistem yang saling terintegrasi serta pengembangan *mobile apps (customer portal)* untuk memudahkan

In 2020, UTR will consolidate cooperation within UT Group (AHMCE) for rebuild component business, intensify leverage business in non-AHMCE market and strengthen maintenance business for MRO components. To this end, UTR will build partnerships within AHMCE environment, seek new market opportunities and strengthen production sector. In long term, these measures will make UTR a major player in the equipment support, maintenance and repair business.

After market solution business is also quite challenging in 2020. AMK will continue the approach to coal mining sector and other sectors, such as nickel and gold mining, agriculture, industry and others through the existing products and new products.

BP will expand the market through penetration in gold and nickel mining sector, strengthen sales networks through dealers/resellers, develop existing products by adding new product ranges and more competitive products. In addition, BP carries out a transformation project initiative to support its business foundation in order to improve operational excellence and to enhance customer intimacy by increasing service level to customers.

For 2020 and going forward, BP will continue to increase trading business by optimizing cross-sector and cross-market sales, optimizing sales tools, restructuring business and product portfolios, as well as strengthening after-sales services. In long term, BP will develop and expand rental, mini hydro power plants (PLTM) and power infrastructure businesses.

UT Call 1500072 service will continue to support inbound 24/7, telesupport, correspondence, telesales and service advisory services. These services support each other to be able to provide the best information and solutions to customers in accordance with the "Moving as One" spirit.

System and technology improvement in UT Command Center will be performed by developing CRM system with cloud and integrated system, as well as mobile apps (customer portals) development to facilitate customers in obtaining information

## Prospek Usaha dan Rencana ke Depan

### Business Prospect and Future Plan

pelanggan melihat informasi dan memonitor kondisi kesehatan alat yang dimiliki. *Mobile apps* memudahkan pelacakan status pemesanan suku cadang dan memudahkan pelanggan memantau progres penyelesaian permintaan dan keluhan.

Integrasi yang semakin menyeluruh antara *contact center* dan *command center* akan menjadikan pilar *product support* semakin kokoh untuk mendukung bisnis korporat di masa mendatang.

and monitoring their equipment condition. Mobile apps simplify the tracking of parts order status and ease the customers in monitoring requests and complaints handling progress.

A more comprehensive integration between contact center and the command center will reinforce the product support pillar to support corporate business in the future.

### INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hingga saat ini, segmen usaha yang terkait komoditas batu bara termal masih menjadi kontributor penting kinerja konsolidasi Perseroan. Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas produksi batu bara, khususnya batu bara kokas untuk mengoptimalkan peluang yang tersedia.

Meskipun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai upaya diversifikasi dan ekspansi usaha di bidang yang tidak terkait dengan batu bara termal (*non-thermal coal related*) agar memperoleh kontribusi yang berimbang antara bisnis terkait batu bara termal dan bisnis di luar batu bara termal.

Pada tahun 2019, segmen usaha Pertambangan Emas telah memberikan kontribusi penting pada struktur pendapatan usaha Perseroan. Prospek usaha pertambangan emas sangat potensial untuk menjadi portofolio andalan Perseroan di masa mendatang.

### GOING CONCERN

To date, the Company's performance is still supported by business segments related to thermal coal. Coal will still play a key role in the Company's business. The Company will continue to increase coal production capacity, both thermal coal and coking coal, in order to optimize available opportunities.

Nevertheless, the Company has made various efforts to diversify and expand business in non-thermal coal so as to obtain a balanced contribution between businesses related to thermal coal and other businesses.

In 2019, the Gold Mining business segment made an important contribution to the Company's operating revenues. The prospect of the gold mining business is very potential to become the Company's reliable portfolio in the future.

Dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional Tahun 2019-2038 yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 143K/20/MEM/2019 tanggal 1 Agustus 2019, pemerintah telah menetapkan target bauran energi pada tahun 2025 di mana komposisi batu bara sekitar 55%, energi baru dan terbarukan (EBT) minimal 23%, gas sekitar 22%, dan bahan bakar minyak (BBM) sekitar 0,4%. Sedangkan pada tahun 2038, komposisi bauran energi menjadi: batu bara sekitar 47%, EBT minimal 28%, gas sekitar 25%, dan BBM sekitar 0,1%.

In National Electricity General Plan for 2019-2038 stipulated in Deeds of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 143K/20/MEM/2019 dated August 1, 2019, the government set an energy mix target in 2025 in which coal composition is around 55%, new and renewable energy (EBT) at least 23%, gas around 22% and fuel oil (BBM) around 0.4%. Whereas in 2038, composition of the energy mix will be: coal around 47%, EBT at least 28%, gas around 25% and fuel around 0.1%.

Proyeksi kebutuhan tenaga listrik nasional untuk periode 20 tahun ke depan (2019-2038) diperkirakan sebagai berikut:

1. Rata-rata pertumbuhan kebutuhan energi listrik sekitar 6,9% per tahun;
2. Komposisi kebutuhan tenaga listrik nasional tahun 2019-2035 diperkirakan akan didominasi oleh sektor industri, diikuti oleh sektor rumah tangga, bisnis, publik, dan transportasi. Mulai tahun 2036 kebutuhan tenaga listrik sektor transportasi diperkirakan akan lebih besar daripada sektor publik;
3. Rata-rata kebutuhan tambahan kapasitas pembangkit sekitar 8,5 GW per tahun;
4. Total kebutuhan tambahan kapasitas pembangkit sekitar 170 GW yang terdiri dari PLTU/MT 51 GW, PLTP 9 GW, PLTA/M & PS 34 GW, PLTG/GU/MG 65 GW, Battery 0,3 GW, PLTD 0,1 GW, dan PLT EBT lainnya 10 GW. PLT EBT Lainnya terdiri atas *Variable Renewable Energy* (VRE) sekitar 6 GW dan PLT Bio sekitar 4 GW.

Target EBT sebesar 23% pada tahun 2035 sangat rasional mengingat potensi EBT di Indonesia seperti panas bumi, air, bioenergi, sinar matahari (surya) dan angin (bayu) sangat melimpah. Secara total, potensi EBT Indonesia mencapai 443,2 GW, sedangkan yang telah termanfaatkan saat ini baru sekitar 2% atau sebesar 8,8 GW. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan untuk mengembangkan pembangkit listrik dari sumber energi bersih dan ramah lingkungan.

Saat ini Perseroan fokus untuk menyelesaikan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati Unit 5 dan 6) 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang dijadwalkan beroperasi secara komersial dan menyumbangkan pendapatan pada tahun 2021. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan peluang segmen usaha Energi termasuk pada pemanfaatan sumber EBT.

Projected national power demand for the next 20 years (2019-2038) is estimated as follows:

1. Average growth in electricity demand is around 6.9% per year;
2. Composition of national power demand in 2019-2035 is expected to be dominated by industrial sector, followed by household, business, public and transportation sectors. Starting in 2036, power demand for the transportation sector is expected to be larger than the public sector;
3. Average additional capacity requirement is around 8.5 GW per year;
4. Total demand for additional plant capacity is around 170 GW consisting of steam-powered plant 51 GW, geothermal-powered plant 9 GW, hydro-powered plant & PS 34 GW, gas-powered plant MG65 GW, Battery 0.3 GW, PLTD 0.1 GW and other EBT PLT 10 GW. Other EBT PLT consists of *Variable Renewable Energy* (VRE) of around 6 GW and PLT Bio of around 4 GW.

EBT target of 23% in 2035 is very rational considering Indonesia's EBT potential, such as geothermal, water, bioenergi, sunlight (solar) and wind is very abundant. In total, Indonesia's EBT potential reaches 443.2 GW, while the current utilization is only around 2% or 8.8 GW. This is an opportunity as well as a challenge for the Company to develop power plants that are fueled by clean and environmentally friendly energy sources.

The Company is currently focusing on completing Java-4 steam power plant (Tanjung Jati 5 and 6 Units) 2x1,000MW in Jepara, Central Java, which is scheduled to operate commercially and to contribute revenue in 2021. Going forward, the Company will continue to seize opportunities in the Energy business segment, including utilization of EBT resources.



# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review



Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT United Tractors Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion on the Company's financial performance is closely related to financial and operational data and the Consolidated Financial Statements and the Accompanying Notes of PT United Tractors Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018, which are audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) with fair opinion in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

### Laporan Laba Rugi Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit or Loss

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan                                                          | 2019         | 2018         | Perubahan Change |        | Description                                                       |
|---------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|------------------|--------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                                     |              |              | Rp               | %      |                                                                   |
| Pendapatan bersih                                                   | 84,430,478   | 84,624,733   | (194,255)        | -0.2   | Net revenue                                                       |
| Beban pokok pendapatan                                              | (63,199,825) | (63,515,207) | 315,382          | -0.5   | Cost of revenue                                                   |
| Laba bruto                                                          | 21,230,653   | 21,109,526   | 121,127          | 0.6    | Gross profit                                                      |
| Beban penjualan                                                     | (1,039,971)  | (968,142)    | (71,829)         | 7.4    | Selling expenses                                                  |
| Beban umum dan administrasi                                         | (3,585,671)  | (3,371,034)  | (214,637)        | 6.4    | General and administrative expenses                               |
| Beban lain-lain                                                     | (312,886)    | (977,414)    | 664,528          | -68.0  | Other expenses                                                    |
| Penghasilan lain-lain                                               | 501,446      | 282,390      | 219,056          | 77.6   | Other income                                                      |
| Penghasilan keuangan                                                | 616,712      | 764,213      | (147,501)        | -19.3  | Finance income                                                    |
| Biaya keuangan                                                      | (2,333,765)  | (1,437,596)  | (896,169)        | 62.3   | Finance costs                                                     |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama        | 400,367      | 306,776      | 93,591           | 30.5   | Share of net profit of associates and joint ventures              |
| Laba sebelum pajak penghasilan                                      | 15,476,885   | 15,708,719   | (231,834)        | -1.5   | Profit before income tax                                          |
| Beban pajak penghasilan                                             | (4,342,244)  | (4,210,310)  | (131,934)        | 3.1    | Income tax expenses                                               |
| Laba tahun berjalan                                                 | 11,134,641   | 11,498,409   | (363,768)        | -3.2   | Profit for the year                                               |
| Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada:                 |              |              |                  |        | Profit after tax attributable to:                                 |
| • Pemilik entitas induk                                             | 11,312,071   | 11,125,626   | 186,445          | 1.7    | Owners of the parent •                                            |
| • Kepentingan non-pengendali                                        | (177,430)    | 372,783      | (550,213)        | -147.6 | Non-controlling interest •                                        |
| Laba per saham (rupiah penuh) - Dasar dan dilusian                  | 3,033        | 2,983        | 50               | 1.7    | Earnings per share (expressed in full rupiah) - Basic and diluted |
| (Beban)/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | (2,383,785)  | 1,041,492    | (3,425,277)      | -328.9 | Other/(Expense) comprehensive income for the year, net of tax     |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan                      | 8,750,856    | 12,539,901   | (3,789,045)      | -30.2  | Total comprehensive income for the year                           |
| Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:                 |              |              |                  |        | Comprehensive income attributable to:                             |
| • Pemilik entitas induk                                             | 9,043,173    | 12,057,482   | (3,014,309)      | -25.0  | The owners of the parent •                                        |
| • Kepentingan non pengendali                                        | (292,317)    | 482,419      | (774,736)        | -160.6 | Non controlling interest •                                        |



## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Review

#### Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp84,4 triliun, turun 0,2% dari Rp84,6 triliun pada tahun 2018. Penurunan pendapatan bersih dikarenakan penurunan kinerja dari segmen Mesin Konstruksi tetapi dapat diimbangi dengan adanya kontribusi baru dari segmen Pertambangan Emas. Pertambangan Emas sebagai portofolio baru telah memberi kontribusi penuh pada tahun 2019 bagi pendapatan konsolidasian Perseroan. Segmen usaha Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi sebesar Rp39,3 triliun, turun 3% dari Rp40,6 triliun pada tahun 2018, segmen usaha Mesin Konstruksi sebesar Rp22,6 triliun, turun 24% dari Rp29,6 triliun, segmen usaha Pertambangan Batu bara sebesar Rp10,7 triliun, naik 6% dari Rp10,0 triliun, segmen usaha Pertambangan Emas sebesar Rp7,9 triliun dan segmen usaha Industri Konstruksi sebesar Rp3,9 triliun, naik 6% dari Rp3,7 triliun pada tahun sebelumnya.

#### Net Revenue

The Company recorded net revenue of Rp84.4 trillion, slightly down 0.2% from Rp84.6 trillion in 2018. The decline in net revenue was due to decreasing performance of the Construction Machinery segment but could be offset by new contribution from the Gold Mining segment. Gold Mining as a new portfolio started to fully contribute in 2019 to the Company's consolidated revenue. The Mining Contracting segment contributed Rp39.3 trillion, down 3% from Rp40.6 trillion in 2018. The Construction Machinery segment's contribution amounted to Rp22.6 trillion, fell by 24% from Rp29.6 trillion. The Mining segment's contribution was Rp10.7 trillion, increased by 6% from Rp10.0 trillion, Gold Mining segment amounting to Rp7.9 trillion and the Construction Industry segment contributed Rp3.9 trillion, increased by 6% from Rp3.7 trillion in the previous year.

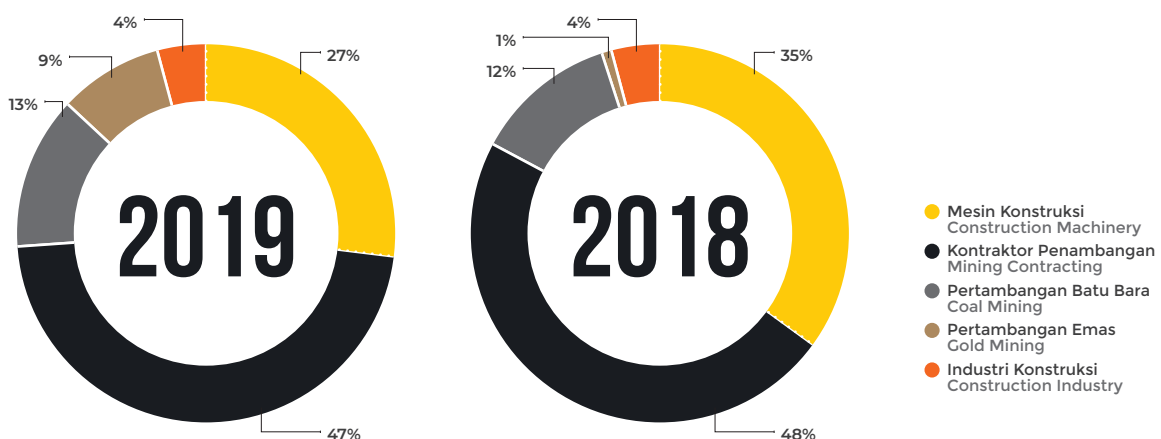
#### Pendapatan Bersih Net Revenue

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan             | 2019       | 2018       | Perubahan Change |         | Description            |
|------------------------|------------|------------|------------------|---------|------------------------|
|                        |            |            | Rp               | %       |                        |
| Mesin Konstruksi       | 22,559,037 | 29,614,983 | (7,055,946)      | -23.8   | Construction Machinery |
| Kontraktor Penambangan | 39,310,629 | 40,559,035 | (1,248,406)      | -3.1    | Mining Contracting     |
| Pertambangan Batu Bara | 10,684,775 | 10,045,309 | 639,466          | 6.4     | Coal Mining            |
| Pertambangan Emas      | 7,934,304  | 681,563    | 7,252,741        | 1,064.1 | Gold Mining            |
| Industri Konstruksi    | 3,941,733  | 3,723,843  | 217,890          | 5.9     | Construction Industry  |
| Jumlah                 | 84,430,478 | 84,624,733 | (194,255)        | -0.2    | Total                  |

#### Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan Bersih, 2018-2019 Business Segment Contribution to Net Revenue, 2018-2019

dalam persentase | in percentage



## Beban Pokok Pendapatan

Hingga akhir tahun 2019, jumlah beban pokok pendapatan Perseroan mencapai Rp63,2 triliun, turun 0,5% dari Rp63,5 triliun pada tahun 2018. Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan dari segmen-segmen: Kontraktor Penambangan sebesar Rp32,9 triliun, Mesin Konstruksi sebesar Rp17,4 triliun, Pertambangan Batu Bara sebesar Rp4,5 triliun, Pertambangan Emas sebesar Rp4,4 triliun, dan Industri Konstruksi sebesar Rp4,1 triliun.

## Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Perolehan laba sebelum pajak tahun 2019 sebesar Rp15,5 triliun, turun 2% dari Rp15,7 triliun pada tahun 2018. Namun Perseroan mampu membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp11,3 triliun, naik 2% dari Rp11,1 triliun pada tahun 2018.

## Laba Komprehensif

Laba komprehensif diperoleh sebesar Rp8,8 triliun, turun 30% dari Rp12,5 triliun pada tahun sebelumnya.

## Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 25% dari Rp12,1 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp9,0 triliun.

## Laba per Saham

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun. Laba per saham naik dari Rp2.983 pada tahun 2018 menjadi Rp3.033 atau meningkat 2%.

## Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

## Cost of Revenue

In 2019, the Company's cost of revenue reached Rp63.2 trillion, a slight decrease of 0.5% from Rp63.5 trillion in 2018. Cost of revenue contribution from each segment: Mining Contracting, Construction Machinery, Coal Mining, Gold Mining and Construction Industry amounted to Rp32.9 trillion, Rp17.4 trillion, Rp4.5 trillion, Rp4.4 trillion and of Rp4.1 trillion, respectively.

## Profit Before Income Tax and Net Profit

Profit before income tax in 2019 was Rp15.5 trillion, down 2% from Rp15.7 trillion in 2018. Nevertheless, the Company managed to record a net profit attributable to owners of the parent amounting to Rp11.3 trillion, up 2% from Rp11.1 trillion in 2018.

## Comprehensive Income

Comprehensive income was recorded at Rp8.8 trillion, fell by 30% from Rp12.5 trillion in the previous year.

## Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent

Comprehensive income attributable to owners of the parent entity decreased by 25% from Rp12.1 trillion in 2018 to Rp9.0 trillion.

## Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year. Earnings per share up from Rp2,983 in 2018 to Rp3,033 or increased by 2%.

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan                                     | 2019        | 2018     | Perubahan Change |          | Description                                             |
|------------------------------------------------|-------------|----------|------------------|----------|---------------------------------------------------------|
|                                                |             |          | Rp               | %        |                                                         |
| Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap | 2,823       | 5,492    | (2,669)          | -48.6    | Fixed asset fair value revaluation reserve              |
| Pajak penghasilan terkait                      | 49,545      | (20,254) | 69,799           | -344.6   | Related income tax                                      |
| Keuntungan aktuarial                           | (215,332)   | 83,647   | (298,979)        | -357.4   | Actuarial Gain                                          |
| Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan  | (1,021,190) | 684,810  | (1,706,000)      | -249.1   | Exchange difference on financial statements translation |
| Cadangan lindung nilai                         | (696,948)   | 17,953   | (714,901)        | -3,982.1 | Hedging reserves                                        |

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Review

#### Penghasilan Komprehensif Lain

#### Other Comprehensive Income

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan                                                                            | 2019        | 2018       | Perubahan Change |        | Description                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|------------------|--------|----------------------------------------------------------------------|
|                                                                                       |             |            | Rp               | %      |                                                                      |
| Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual                        | (73,800)    | 82,800     | (156,600)        | -189.1 | Change in fair value of available-for-sale financial assets          |
| Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak | (601,627)   | 190,635    | (792,262)        | -415.6 | Share of other comprehensive income/expense of associates net of tax |
| Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak                   | (2,383,785) | 1,041,492  | (3,425,277)      | -328.9 | Other comprehensive income (expense) for the year, net of tax        |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan                                        | 8,750,856   | 12,539,901 | (3,789,045)      | -30.2  | Total comprehensive income for the year                              |
| Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:                                   |             |            |                  |        | Total comprehensive income attributable to:                          |
| • Pemilik entitas induk                                                               | 9,043,173   | 12,057,482 | (3,014,309)      | -25.0  | Owners of the parent •                                               |
| • Kepentingan non pengendali                                                          | (292,317)   | 482,419    | (774,736)        | -160.6 | Non-controlling interests •                                          |
| Jumlah                                                                                | 8,750,856   | 12,539,901 | (3,789,045)      | -30.2  | Total                                                                |

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Financial Position

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan                       | 2019        | 2018        | Perubahan Change |       | Description                  |
|----------------------------------|-------------|-------------|------------------|-------|------------------------------|
|                                  |             |             | Rp               | %     |                              |
| Kas dan setara kas               | 12,090,661  | 13,438,175  | (1,347,514)      | -10.0 | Cash and cash equivalent     |
| Piutang usaha                    | 19,859,330  | 20,615,939  | (756,609)        | -3.7  | Trade receivables            |
| Persediaan                       | 11,189,294  | 13,782,088  | (2,592,794)      | -18.8 | Inventories                  |
| Aset lancar lain-lain            | 8,041,571   | 7,985,437   | 56,134           | 0.7   | Other current assets         |
| Aset tidak lancar lain-lain      | 33,063,514  | 35,874,827  | (2,811,313)      | -7.8  | Other non-current assets     |
| Aset tetap                       | 27,469,005  | 24,584,551  | 2,884,454        | 11.7  | Fixed assets                 |
| Jumlah aset                      | 111,713,375 | 116,281,017 | (4,567,642)      | -3.9  | Total assets                 |
| Utang usaha                      | 20,909,134  | 32,309,484  | (11,400,350)     | -35.3 | Trade payables               |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 11,676,395  | 16,476,232  | (4,799,837)      | -29.1 | Other Current liabilities    |
| Liabilitas jangka panjang        | 18,017,772  | 10,444,622  | 7,573,150        | 72.5  | Non current liabilities      |
| Jumlah liabilitas                | 50,603,301  | 59,230,338  | (8,627,037)      | -14.6 | Total liabilities            |
| Jumlah ekuitas                   | 61,110,074  | 57,050,679  | 4,059,395        | 7.1   | Total equity                 |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas    | 111,713,375 | 116,281,017 | (4,567,642)      | -3.9  | Total liabilities and equity |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

**Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen**

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

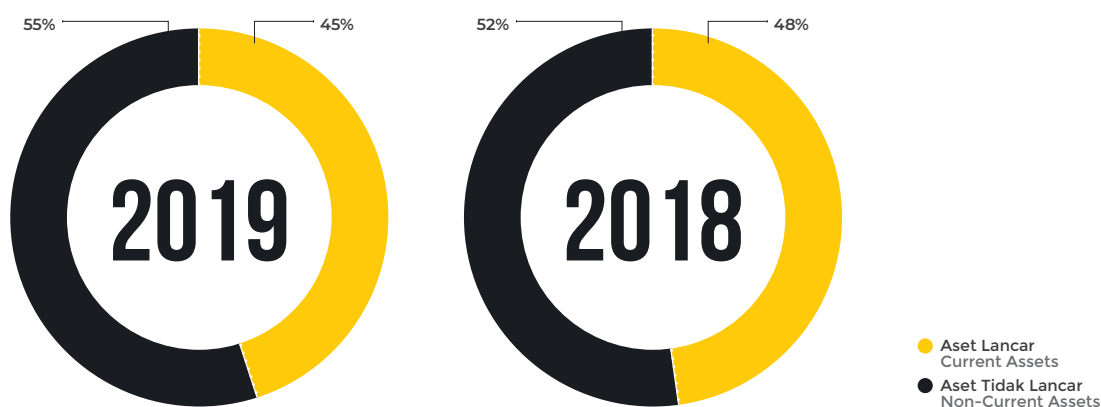
Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp111,7 triliun, turun 4% dari Rp116,3 triliun pada periode yang sama tahun 2018. Penurunan jumlah aset terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas sebesar sebesar Rp1,3 triliun, properti pertambangan sebesar Rp2,1 triliun, persediaan sebesar Rp2,6 triliun, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Rp1,0 triliun.

### Komposisi Jumlah Aset, 2018-2019

Composition of Total Assets, 2018-2019  
dalam persentase | in percentage



## Aset Lancar

Aset lancar dikategorikan sebagai aset yang diharapkan bisa dicairkan dalam waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Pada tahun 2019, jumlah aset lancar Perseroan mencapai Rp50,8 triliun, turun 9% dibandingkan Rp55,7 triliun pada tahun 2018. Secara persentase, penurunan terbesar terjadi pada akun aset lancar lain-lain (-49%). Secara nominal, penurunan nilai aset terutama disebabkan penurunan persediaan (turun Rp2,6 triliun), piutang usaha (turun Rp930 miliar) dan kas dan setara kas (turun Rp1,3 triliun).

### Aset Lancar

Current Assets

## Current Assets

Current assets are categorized as assets that are expected to be disbursed within no later than 12 (twelve) months. At end of 2019, the Company's current assets reached Rp50.8 trillion, down 9% compared to Rp55.7 trillion at end of 2018. In terms of percentage, the largest decline was contributed by other current assets (-49%). In terms of amount, the decline was driven by the decrease in inventories (Rp2.6 trillion), trade receivables (Rp930 billion) and cash and cash equivalents (Rp1.3 trillion).

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan         | 2019       | 2018       | Perubahan Change |       | Description              |
|--------------------|------------|------------|------------------|-------|--------------------------|
|                    |            |            | Rp               | %     |                          |
| Kas dan setara kas | 12,090,661 | 13,438,175 | (1,347,514)      | -10.0 | Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha      | 19,680,703 | 20,610,327 | (929,624)        | -4.5  | Trade receivables        |
| Piutang non-usaha  | 2,275,636  | 1,963,559  | 312,077          | 15.9  | Non-trade receivables    |

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Review

#### Aset Lancar

##### Current Assets

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan                          | 2019       | 2018       | Perubahan Change |       | Description                |
|-------------------------------------|------------|------------|------------------|-------|----------------------------|
|                                     |            |            | Rp               | %     |                            |
| Persediaan                          | 11,014,020 | 13,617,869 | (2,603,849)      | -19.1 | Inventories                |
| Proyek dalam pelaksanaan            | 226,471    | 929,250    | (702,779)        | -75.6 | Project under construction |
| Pajak dibayar dimuka                | 3,915,006  | 3,101,532  | (813,474)        | -26.2 | Prepaid taxes              |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 1,309,540  | 1,379,555  | (70,015)         | -5.1  | Advances and prepayments   |
| Aset lancar lain-lain               | 314,918    | 611,541    | (296,623)        | -48.5 | Other current assets       |
| Jumlah                              | 50,826,955 | 55,651,808 | (4,824,853)      | -8.7  | Total                      |

#### Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas pada akhir Desember 2019 mencapai Rp12,1 triliun, turun 10% dari Rp13,4 triliun pada tahun 2018. Penurunan kas dan setara kas terutama disebabkan oleh arus kas yang dikeluarkan untuk aktivitas operasi.

#### Cash and Cash Equivalents

The balance of cash and cash equivalents at end of December 2019 reached Rp12.1 trillion, decreased by 10% from Rp13.4 trillion at end of 2018. The decrease in cash and cash equivalents was mainly due to cash flows used in operating activities.

#### Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan merupakan jumlah terutang dari pelanggan atas pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa. Jumlah piutang usaha pada tahun 2019 mencapai Rp19,7 triliun, turun 5% Rp20,6 triliun pada tahun 2018. Piutang usaha terdiri dari piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp19,5 triliun dan piutang pihak berelasi sebesar Rp145,7 miliar.

#### Trade Receivables

The Company's trade receivables represent the amount owed from customers for recognition of income on the sale of goods and services. The amount of trade receivables at end of 2019 reached Rp19.7 trillion, down 5% from Rp20.6 trillion at end of 2018. Trade receivables consisted of third party trade receivables of Rp19.5 trillion and related party trade receivables of Rp145.7 billion.

#### Persediaan

Jumlah persediaan mencapai Rp11,0 triliun, turun 19% dari Rp13,6 triliun pada tahun 2018. Persediaan dengan nilai terbesar adalah barang jadi (alat berat dan suku cadang) sebesar Rp6,6 triliun dan batu bara sebesar Rp2,7 triliun. Selain itu terdapat persediaan dalam perjalanan, bahan pembantu, suku cadang, bahan baku dan barang dalam proses.

#### Inventories

Inventories reached Rp11.0 trillion, a decrease of 19% from Rp13.6 trillion at end of 2018. Inventories with the largest amount were finished goods (heavy equipment and spare parts) of Rp6.6 trillion and coal of Rp2.7 trillion, respectively. In addition, there were inventories intransit, general supplies, spare parts, gold, gold ore, raw materials and work in progress.

#### Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp1,3 triliun, turun 5% dari Rp1,4 triliun pada tahun 2018. Uang muka dan biaya dibayar di muka meliputi sewa, asuransi, pembelian persediaan, dan perolehan aset tetap.

#### Advances and Prepayments

Advances and prepayments amounted to Rp1.3 trillion, down 5% from Rp1.4 trillion at end of 2018. Advances and prepayments included rent, insurance, purchase of inventories and acquisition of fixed assets.

#### Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain-lain turun 49% dari Rp611,5 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp314,9 miliar.

#### Other Current Assets

Other current assets fell by 49% from Rp611.5 billion at end of 2018 to Rp314.9 billion.

## Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2019, jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp60,9 triliun, naik 0,4% dibandingkan Rp60,6 triliun pada tahun 2018. Kenaikan terbesar terjadi pada akun aset tetap naik 12% dari Rp24,6 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp27,5 triliun. Sebaliknya, terdapat penurunan terbesar pada akun properti pertambangan sebesar Rp2,1 triliun atau turun 13%.

## Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

## Non-Current Assets

At end of 2019, the Company's non-current assets reached Rp60.9 trillion, slightly up 0.4% compared to Rp60.6 trillion at end of 2018. The largest increase was in fixed assets which increased by 12% from Rp24.6 trillion at end of 2018 to Rp27.5 trillion. On the contrary, the biggest decline was in mining properties of Rp2.1 trillion, down 13%.

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan                  | 2019       | 2018       | Perubahan<br>Change |       | Description              |
|-----------------------------|------------|------------|---------------------|-------|--------------------------|
|                             |            |            | Rp                  | %     |                          |
| Aset tetap                  | 27,469,005 | 24,584,551 | 2,884,454           | 11.7  | Fixed assets             |
| Aset tidak lancar lain-lain | 14,886,369 | 14,862,762 | 23,607              | 0.2   | Other non-current assets |
| Properti pertambangan       | 13,830,762 | 15,889,046 | (2,058,284)         | -13.0 | Mining properties        |
| Aset tambang berproduksi    | 4,700,284  | 5,292,850  | (592,566)           | -11.2 | Production mining assets |
| Jumlah                      | 60,886,420 | 60,629,209 | 257,211             | 0.4   | Total                    |

## Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada 2019 meliputi tanah, bangunan, prasarana, alat berat, alat berat untuk disewakan, infrastruktur pelabuhan, peralatan, mesin dan perlengkapan, kendaraan bermotor, pembangkit listrik serta peralatan dan perlengkapan kantor. Jumlah aset tetap mencapai Rp27,5 triliun, tumbuh 12% dari Rp24,6 triliun pada tahun 2018.

## Fixed Assets

The Company's fixed assets at end of 2019 included land, buildings, leasehold improvements, heavy equipment, heavy equipment for rent, port infrastructure, tools, machineries and equipment, transportation equipment power plant and office equipment. Fixed assets amounted to Rp27.5 trillion, grew by 12% from Rp24.6 trillion at end of 2018.

## Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain sebesar Rp14,9 triliun, naik 0,2% dari Rp14,9 triliun pada tahun 2018.

## Other Non-Current Assets

Other non-current assets reached Rp14.9 trillion, slightly increased by 0.2% from Rp14.9 trillion at end of 2018.

## Properti Pertambangan

Nilai properti pertambangan pada tahun 2019 mencapai Rp13,8 triliun, turun 13% dari Rp15,9 triliun pada tahun 2018.

## Mining Properties

The amount of mining properties at end of 2019 was Rp13.8 trillion, decreased by 13% from Rp15.9 trillion at end of 2018.

## Aset Tambang Berproduksi

Aset tambang berproduksi yang di antaranya meliputi beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan, diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Pada 2019, aset tambang berproduksi tercatat sebesar Rp4,7 triliun, turun 11% dari Rp5,3 triliun pada tahun 2018.

## Production Mining Assets

Production mining assets, which consist of reclassified exploration, evaluation and development expenditures, are amortized using units-of-production method on the basis of proved and probable reserves. At end of 2019, production mining assets amounted to Rp4.7 trillion, down 11% from Rp5.3 trillion at end of 2018.



## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Review

#### Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun 2019 mencapai Rp50,6 triliun, turun 15% dari Rp59,2 triliun pada tahun 2018. Secara komposisi, liabilitas Perseroan didominasi oleh liabilitas jangka pendek sebesar Rp32,6 triliun atau 64% dari jumlah liabilitas. Sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp18,0 triliun atau 36% dari jumlah liabilitas.

#### Liabilitas dan Ekuitas

##### Liabilities and Equity

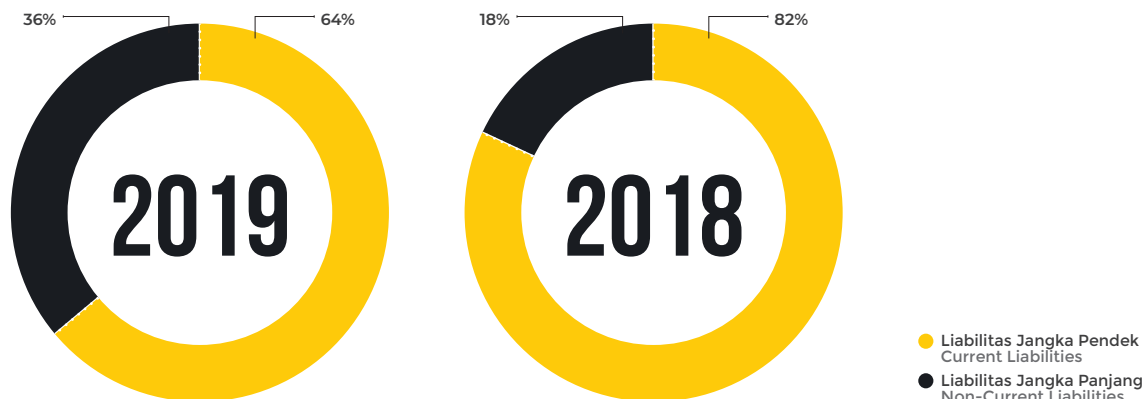
dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan                    | 2019        | 2018        | Perubahan Change |       | Description                  |
|-------------------------------|-------------|-------------|------------------|-------|------------------------------|
|                               |             |             | Rp               | %     |                              |
| Liabilitas jangka pendek      | 32,585,529  | 48,785,716  | (16,200,187)     | -33.2 | Current liabilities          |
| Liabilitas jangka panjang     | 18,017,772  | 10,444,622  | 7,573,150        | 72.5  | Non current liabilities      |
| Jumlah liabilitas             | 50,603,301  | 59,230,338  | (8,627,037)      | -14.6 | Total liabilities            |
| Jumlah ekuitas                | 61,110,074  | 57,050,679  | 4,059,395        | 7.1   | Total equity                 |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas | 111,713,375 | 116,281,017 | (4,567,642)      | -3.9  | Total liabilities and equity |

#### Komposisi Jumlah Liabilitas, 2018-2019

Composition of Total Liabilities, 2018-2019

dalam persentase | in percentage



#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun 33% dari Rp48,8 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp32,6 triliun. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha sebesar 35,3% dari Rp32,3 triliun pada 2018 menjadi Rp20,9 triliun dan penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar 88% dari Rp6,9 triliun menjadi Rp817,9 miliar. Akun lainnya yang turut berkontribusi terhadap penurunan liabilitas jangka pendek adalah utang pajak.

#### Current Liabilities

Current liabilities fell by 33% from Rp48.8 trillion at end of 2018 to Rp 32.6 trillion. The fall in current liabilities was mainly due to decreases in trade payables of 35.3% from Rp32.3 trillion at end of 2018 to Rp20.9 trillion and in short-term bank loans of 88% from Rp6.9 trillion to Rp817.9 billion. Another account that contributed to the decrease in current liabilities was taxes payable.



### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 73% dari Rp10,4 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp18,0 triliun. Kenaikan liabilitas jangka panjang antara lain disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang dari Rp2,9 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp10,1 triliun.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp61,1 triliun, naik 7% dari Rp57,1 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ekuitas terutama karena akun saldo laba yang belum dicadangkan bertambah sebesar Rp6,5 triliun.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi sebesar positif Rp9,4 triliun, turun Rp9,8 triliun dari posisi saldo akhir tahun 2018 sebesar Rp19,2 triliun. Arus kas masuk terutama diperoleh dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp85,8 triliun, penerimaan bunga sebesar Rp576,6 miliar, dan penerimaan dari pengembalian pajak lainnya sebesar Rp692,5 miliar. Sedangkan arus kas keluar adalah pembayaran kepada pemasok, karyawan, biaya keuangan dan pajak badan yang secara total berjumlah Rp77,6 triliun.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas masuk dari aktivitas investasi berasal dari pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya, penjualan aset tetap, penerimaan pinjaman dari pihak berelasi dan pihak ketiga yang jatuh tempo, serta dividen sejumlah Rp2,6 triliun. Sedangkan arus kas keluar yang signifikan adalah perolehan aset tetap sebesar Rp8,7 triliun, dan penambahan pinjaman pada pihak berelasi sebesar Rp1,6 triliun. Saldo dari aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar negatif Rp28,0 triliun dan saldo pada tahun 2019 sebesar negatif Rp9,8 triliun.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Saldo akhir tahun 2019 arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar negatif Rp830,7 miliar dan pada tahun 2018 sebesar Rp1,1 triliun. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari pinjaman bank di mana saldo pada akhir tahun 2019 sebesar positif Rp13,5 triliun. Sedangkan arus kas keluar di antaranya adalah pembayaran pinjaman, pembayaran dividen, dan pembayaran pokok sewa pembiayaan.

### Long Term Liabilities

Non-current liabilities rose by 73% from Rp10.4 trillion at end of 2018 to Rp18.0 trillion. The rise in non-current liabilities was partly due to increasing long-term bank loans from Rp2.9 trillion at end of 2018 to Rp10.1 trillion.

### Equity

The Company's equity at end of 2019 amounted to Rp61.1 trillion, grew by 7% from Rp57.1 trillion at end of 2018. The growth in equity was mainly due to the addition of unappropriated retained earnings of Rp6.5 trillion.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

### Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities reached Rp9.4 trillion, decreased by Rp9.8 trillion from its position at the end of 2018 which amounted to Rp19.2 trillion. Cash flows generated from operating activities derived from receipts from customers of Rp85.8 trillion, interest received of Rp576.6 billion and receipts from other tax returns amount of Rp692.5 billion. While cash flows used in operating activities derived from payments to suppliers and employees, payments of finance costs and payments of corporate income taxes with a total amount of Rp77.6 trillion.

### Cash Flows from Investing Activities

Cash inflows from investment activities came from reduced restricted cash, sales of fixed assets, overdue proceeds from amount due from related parties and third parties, as well as dividends amounting to Rp2.6 trillion. While significant cash outflows were for acquisition of fixed assets of Rp8.7 trillion and additional loans to related parties of Rp1.6 trillion. Cash flows used in investment activities in 2018 and 2019 were Rp28.0 trillion and Rp9.8 trillion, respectively.

### Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in financing activities in 2019 was Rp830.7 billion and generated in 2018 amounted to Rp1.1 trillion. Cash inflows from funding activities were obtained from bank loans amounting to Rp13.5 trillion in 2019. While cash outflows included loan payments, dividend payments and principal lease payments.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Review

#### Kenaikan/Penurunan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada awal tahun adalah sebesar Rp13,4 triliun. Dengan adanya penurunan bersih dari kas dan setara kas sebesar Rp1,2 triliun dan dampak perubahan selisih kurs sebesar Rp195,3 miliar, maka posisi kas dan setara kas di akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp12,1 triliun.

#### Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan                                                                | 2019        | 2018         | Perubahan Change |        | Description                                           |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|------------------|--------|-------------------------------------------------------|
|                                                                           |             |              | Rp               | %      |                                                       |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi                     | 9,435,985   | 19,209,753   | (9,773,768)      | -50.9  | Net cash generated from operating activities          |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi                  | (9,757,541) | (27,980,823) | 18,223,282       | -65.1  | Net cash used in investing activities                 |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan | (830,690)   | 1,120,862    | (1,951,552)      | -174.1 | Net cash generated from financing activities          |
| (Penurunan) bersih kas dan setara kas                                     | (1,152,246) | (7,650,208)  | 6,497,962        | -84.9  | Net (decrease) in cash and cash equivalents           |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                                        | 13,438,175  | 20,831,489   | (7,393,314)      | -35.5  | Cash and cash equivalent at the beginning of the year |
| Penyesuaian translasi pada kas dan setara kas                             | (195,268)   | 256,894      | (452,162)        | -176.0 | Translation adjustment on cash and cash equivalents   |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun                                       | 12,090,661  | 13,438,175   | (1,347,514)      | -10.0  | Cash and cash equivalents at the end of the year      |

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dari tingkat likuiditas yang dimiliki. Ditinjau dari rasio lancar, pada tahun 2018 rasio lancar mencapai 1,1 dan pada tahun 2019 naik menjadi 1,6. Sedangkan rasio cepat pada tahun 2018 mencapai 0,9 dan pada tahun 2019 naik menjadi 1,2. Besaran rasio lancar di atas 1 menunjukkan bahwa Perseroan mampu untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya hingga 12 bulan ke depan dengan aset lancar yang dimiliki.

Rasio cepat naik dari 0,9 pada 2018 menjadi 1,2 karena penurunan jumlah hutang jangka pendek yang turun signifikan -33,2% menjadi Rp32,6 triliun.

#### Decrease/Increase in Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents at the beginning of year stood at Rp13.4 trillion. With a net decline in cash and cash equivalents of Rp1.2 trillion and foreign exchange effect of Rp195.3 billion, the balance of cash and cash equivalents at end of 2019 was Rp12.1 trillion.

#### SOLVENCY

The Company's solvency is relected on its liquidity. In terms of current ratio, at end of 2018, the current ratio reached 1.1 and at end of 2019, it increased to 1.6. Whereas quick ratio at end of 2018 reached 0.9 and in 2019 it increased to 1.2. The current ratio above 1 indicated that the Company was still able to meet short-term liabilities for the next 12 months with its current assets.

Quick ratio increased from 0.9 at end of 2018 to 1.2 due due to a decrease in the amount of short-term debt which dropped significantly -33.2% to Rp32.6 trillion.

Sebagian besar liabilitas jangka pendek Perseroan adalah utang usaha. Utang usaha merupakan kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima Perseroan dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Untuk menjaga kemampuan dalam membayar utang, Perseroan melakukan *monitoring* untuk memastikan adanya kelonggaran likuiditas terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perseroan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Perseroan meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga risiko kredit pada tingkat yang minimal melalui pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Perseroan mempertahankan kemampuan untuk melakukan pembayaran pinjaman dengan cara mencari sumber-sumber fasilitas pembiayaan dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki dalam jangka pendek.

## TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas status kolektabilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan jika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Indikasi yang dianggap dapat menunjukkan adanya potensi penurunan nilai piutang antara lain kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran.

Most of the Company's current liabilities were trade payables. Trade payables are the obligation to pay for goods or services that the Company received in normal business activities from suppliers. To maintain solvency, the Company monitors to ensure that liquidity is relaxed against loan facilities that have not been used, so that the Company does not exceed the loan limit or restrictions for each loan facility obtained.

The Company believes in the ability to control and maintain credit risk at a minimal level by managing liquidity risk. Liquidity risk mitigation includes maturity profile monitoring of loans and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring availability of funding from a number of binding loan facilities. The Company maintains its ability to repay loans by finding sources of financing facilities from reliable lenders and continuously monitoring the estimated cash position and gross debts held in the short term.

## COLLECTABILITY

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed periodically. Receivables which are known to be uncollectible are written off by directly reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts according to the original terms of the receivables. The indications deemed able to indicate a potential decline in the value of receivables include significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankruptcy or conducting financial reorganization and defaults or delinquent payments.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Review

#### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

##### Struktur Modal

Posisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

##### Struktur Modal Capital Structure

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

| Keterangan                   | 2019         | 2018                                          | Description                   |
|------------------------------|--------------|-----------------------------------------------|-------------------------------|
| Jumlah pinjaman              | 14,090,448   | 10,306,420                                    | Total borrowings              |
| Dikurangi kas dan setara kas | (12,090,661) | (13,438,175)                                  | Less cash and cash equivalent |
| Surplus bersih               | 1,999,787    | (3,131,755)                                   | Net surplus                   |
| Jumlah ekuitas               | 61,110,074   | 57,050,679                                    | Total equity                  |
| Jumlah modal                 | 63,109,861   | 53,918,924                                    | Total capital                 |
| Rasio <i>Gearing</i>         | 3.2%         | Posisi surplus bersih<br>Net surplus position | Gearing ratio                 |

#### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk itu, secara berkala Perseroan mengkaji dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen untuk pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

#### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

##### Capital Structure

The position of the Company's capital structure in the last two years is as follows:

#### Management Policy on Capital Structure

The Company implements a capital management policy with the aim of maintaining business continuity, providing returns to shareholders and benefits to other stakeholders while maintaining an optimal capital structure to reduce capital costs.

Therefore, the Company periodically reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account future capital requirements and the efficiency of the Company's capital, current and future profitability, operating cash flows projection, as well as projected capital expenditure and strategic investment opportunity. To maintain or adjust the capital structure, the Company adjusts the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce loans.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Dalam melakukan investasi barang modal, Perseroan mengadakan sejumlah perikatan material dengan mitra strategis. Pada tahun 2019 Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin dan prasarana senilai Rp105,5 miliar.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal (*capital expenditure/capex*) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Pada tahun 2019, investasi barang modal Perseroan mencapai Rp10,8 triliun. Investasi barang modal terbesar berasal dari Kontraktor Penambangan sebesar Rp8 triliun. Seluruh pendanaan investasi barang modal pada tahun 2019 berasal dari sumber dana internal.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

In investing in capital expenditure, the Company enters into a number of material commitments with strategic partners. In 2019, the Company made commitments for capital expenditure with various parties for the acquisition of heavy equipment, machineries and infrastructure amounting to Rp105.5 billion.

## REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure (capex) is the activity to acquire a number of fixed assets or to add value to fixed assets that are expected to provide value in the future. In 2019, the Company's capital expenditure reached Rp10.8 trillion. The largest capital expenditure was for Mining Contracting which amounted to Rp8 trillion. All funding for capital expenditure in 2019 was from internal funding sources.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Review

#### TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 DAN TARGET TAHUN 2020

##### Perbandingan antara Target dan Realisasi 2019 (tidak diaudit)

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| Keterangan          | Satuan Unit                 | Target 2019<br>2019 Target | Realisasi 2019<br>2019 Realization | Realisasi 2019 Vs<br>Target 2019<br>2019 Realization Vs<br>2019 Target | Description        |
|---------------------|-----------------------------|----------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Penjualan Komatsu   | Unit                        | 4,000                      | 2,926                              | -26.9%                                                                 | Komatsu sales      |
| Produksi batu bara  | Juta ton   Million tonnes   | 127.0                      | 131.2                              | 3.3%                                                                   | Coal production    |
| Pemindahan tanah    | Juta   Million bcm          | 980.0                      | 988.9                              | 0.9%                                                                   | Overburden removal |
| Penjualan batu bara | Juta ton   Million tonnes   | 9.0                        | 8.5                                | -5.6%                                                                  | Coal sales         |
| Penjualan Emas      | Ribu Ons<br>Thousand Ounces | 400                        | 410                                | 2.5%                                                                   | Gold Sales         |

#### Target 2020

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Berikut adalah target operasional per segmen usaha.

#### 2019 TARGETS AND REALIZATION AND 2020 TARGETS

##### Comparison of 2019 Targets and Realization (unaudited)

Comparison between targets and realization of the Company's operational performance in 2019 was as follows:

#### 2020 Target

The Company determined operational and financial targets as incorporated in 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) approved by Shareholders. Operational targets by business segment are as follows.

|                                        | Target 2020<br>2020 Target                                                                                                                   |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penjualan Komatsu<br>Komatsu sales     | 2,900 unit   units<br>Target pendapatan suku cadang dan jasa perawatan turun 5% - 10%<br>5% - 10% decline in spare parts and service revenue |
| Produksi batu bara<br>Coal production  | 130.0 juta ton   million tonnes<br>Turun 1% dari 2019   Decrease 1% from 2019                                                                |
| Pemindahan tanah<br>Overburden removal | 933.0 juta bcm   million bcm<br>Turun 6% dari tahun 2019   Decrease 6% from 2019                                                             |
| Penjualan batu bara<br>Coal sales      | 9.8 juta ton   million tonnes<br>Tumbuh 13% dari tahun 2019   Increase 13% from 2019                                                         |
| Penjualan Emas<br>Gold Sales           | 360 ribu ons   thousand ounces                                                                                                               |

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap keuangan Perseroan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

RUPS Tahunan tanggal 16 April 2019 menyetujui pembagian sebagian laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai dividen tunai sebesar Rp1.193 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4.450,0 miliar, termasuk di dalamnya dividen interim 2018 sebesar Rp365,0 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.361,5 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. Sisa yang belum dibayarkan sebesar Rp828 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.088,6 miliar telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2019.

RUPS Tahunan tanggal 16 April 2018 menyetujui pembagian sebagian laba bersih Perseroan tahun buku 2017 sebagai dividen tunai sebesar Rp893,0 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.331,0 miliar termasuk di dalamnya dividen interim 2017 sebesar Rp282 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.051,9 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp611 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.279,1 miliar telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tahun 2019 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen.

## SUBSEQUENT EVENT

There was no subsequent event that had material impact on the Company's financials.

## DIVIDEND POLICY

Annual GMS on April 16, 2019 approved allocation of part of the Company's net profit in 2018 as cash dividends amounting to Rp1,193 per share or a total of Rp4,450 billion including 2018 interim dividends of Rp365.0 per share or a total of Rp1,361.5 billion which was paid on October 22, 2018. The remaining outstanding amounting to Rp828 per share or a total of Rp3,088.6 billion was distributed to the Company's Shareholders on May 17, 2019.

Annual GMS on April 16, 2018 approved allocation of part of the Company's net profit in 2017 as cash dividends amounting to Rp893.0 per share or a total of Rp3,331.0 billion including 2017 interim dividends of Rp282.0 per share or a total of Rp1,051.9 billion which was paid on October 9, 2017. The remaining outstanding amounting to Rp611 per share or a total of Rp2,279.1 billion was distributed to the Company's Shareholders on October 22, 2018.

## STOCK OPTION PROGRAM

The Company did not have management or employee stock option program in 2019.



## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Review

#### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki efek yang diterbitkan melalui penawaran umum.

#### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2019 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Perseroan.

#### INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Pada tahun 2019 Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi dan Divestasi.

#### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU 2019

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

#### REALIZED USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company did not conduct public offering of securities.

#### MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

There was no material transaction with conflict of interest that the Company entered into during 2019.

#### INVESTMENT, EXPANSION AND DIVESTMENT

During 2019 the Company did not Investment, Expansion and Divestment.

#### AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY IN FINANCIAL YEAR 2019

There were no amendments to laws and regulations in 2019 that significantly impacted the Company's performance.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perseroan menerapkan standar dan interpretasi baru/revisi PSAK yang relevan dengan operasi Perseroan, yaitu:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"

Penerapan standar baru dan interpretasi baru/revisi tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

## APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Effective from January 1, 2019, the Company applies new standards and interpretations/revisions of SFAS that are relevant to the Company's operations, including:

- ISFAS No. 33 "Foreign Exchange Transactions and Advances"
- ISFAS No. 34 Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits" Annual Adjustment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- Annual Adjustment to SFAS No.26 "Borrowing Cost"
- Annual Adjustment to SFAS No. 46 "Income Taxes"
- Annual Adjustment to SFAS No. 66 "Joint Arrangements"

The adoption of the aforementioned new standards and new/revised interpretations did not have significant impact on the Company's consolidated financial statements.

# SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Revolusi industri 4.0 yang menghadirkan penerapan berbagai inovasi teknologi digital di dalam proses bisnis telah mengakibatkan perubahan yang cepat dan luas di berbagai bidang. Tren otomatisasi, *Internet of Things* (IoT), *big data*, kecerdasan buatan (AI), hingga sistem komputasi awan (*cloud computing*) dan *mobile internet*, menuntut perubahan paradigma pola kerja dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia ("SDM") agar siap dan mampu menghadapi perubahan. SDM menjadi kunci penting bagi setiap organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif di era disrupsi.

Industrial revolution 4.0 that offers the application of numerous digital technology innovations in business processes has brought rapid and broad changes in various fields. The trend of automation, Internet of Things (IoT), big data, artificial intelligence (AI), cloud computing and mobile internet requires changes in work paradigm and of competence enhancement of human capital ("HC") to be ready and able to face the changes. HC is the key for every organization to achieve competitive advantage in the disruption era.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Untuk menjawab tantangan dan perubahan lingkungan bisnis di era disruptif, Perseroan telah merumuskan strategi pengelolaan SDM (*people strategy*) yang terdiri dari tiga pilar, yaitu: UT FIT, UT PEOPLE dan UT CULTURE.

To address business challenges and changes in the disruptive era, the Company formulates a people management strategy consisting of three pillars, namely: UT FIT, UT PEOPLE and UT CULTURE.



## UT FIT

Memastikan penempatan karyawan menurut kebutuhan organisasional/fungsional dan ketersediaan talenta, sehingga orang yang tepat dapat mengisi pekerjaan yang tepat.

Ensures appropriate placement of personnel according to organization/functional needs and availability of talents, therefore having the right people at the right jobs.



## UT PEOPLE

Memastikan pengelola dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, yang diukur melalui tingkat kecerdasan, kematangan emosi, dan ketahanan spiritual, melalui pengumpulan, pengelompokan dan pemetaan talenta.

Ensures management and development of human resources competencies, which are assessed through a series of intelligence, emotional, maturity and spiritual quotients, through the collection, grouping and mapping.



## UT CULTURE

Memastikan akuntabilitas insan UT dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan beretika melalui budaya organisasi yang disebut SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind dan Networking*).

Ensures accountability of UT People in sustainable performance and ethical business practices through the organizational culture called SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind and Networking*).

Dalam kerangka tiga pilar *people strategy*, pada tahun 2019 Perseroan menerapkan inisiatif strategis yang difokuskan untuk mencapai tiga sasaran utama, yaitu:

- Menjadi organisasi yang sangat produktif
- Membentuk SDM yang kompeten dan profesional
- Membentuk karakter kepemimpinan yang sesuai dengan budaya SOLUTION

Within the framework of three pillars of the people strategy, in 2019 the Company implemented a strategic initiative focused on achieving three main objectives, as follows:

- Highly productive organization
- Competent and professional
- Leadership character in accordance to SOLUTION culture

## Sumber Daya Manusia Human Capital



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## PROFIL KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan mencapai 33.139 orang, turun 0,2% dibandingkan 33.207 orang pada tahun 2018 sejalan dengan kebutuhan organisasi.

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan bagi setiap karyawan untuk mendapatkan kesempatan mengikuti program pengembangan kompetensi, mutasi dan promosi serta hak-hak kepegawaian lainnya sebagai apresiasi atas pencapaian kinerja. Setiap karyawan berhak untuk terus tumbuh berkembang bersama perusahaan.

Karena karakteristik pekerjaan yang sebagian besar berisiko tinggi dan bersifat teknis, komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin masih didominasi karyawan pria (32.345 orang atau 98%) dibandingkan karyawan wanita (794 orang atau 2%). Meskipun demikian, Perseroan tidak menerapkan pembatasan bidang atau unit pekerjaan bagi wanita sejauh memiliki kemampuan sesuai yang dipersyaratkan. Beberapa karyawan wanita telah berhasil mencapai posisi-posisi strategis di bawah Direksi maupun sebagai Direktur di grup Perseroan.

### Karyawan Menurut Status Kepegawaian Employees by Employment Status

| Golongan Status        | Tetap Permanent | Kontrak Contract | Asing Foreign Workers | Jumlah Total |
|------------------------|-----------------|------------------|-----------------------|--------------|
| Non Golongan Non Grade | 219             | 15               | 14                    | 248          |
| I                      | 2,806           | 5,068            | -                     | 7,874        |
| II                     | 11,525          | 1,258            | -                     | 12,783       |
| III                    | 5,924           | 375              | -                     | 6,299        |
| IV A-D                 | 4,267           | 654              | -                     | 4,921        |
| IV E-F                 | 566             | 16               | 1                     | 583          |
| V                      | 357             | 6                | 1                     | 364          |
| VI                     | 55              | 3                | -                     | 58           |
| VII                    | 9               | -                | -                     | 9            |
| Jumlah   Total         | 25,728          | 7,395            | 16                    | 33,139       |

### Karyawan Menurut Jenis Kelamin Employees by Gender

| Jenis Kelamin   Gender | 2019   | 2018   |
|------------------------|--------|--------|
| Pria   Male            | 32,345 | 32,431 |
| Wanita   Female        | 794    | 776    |
| Jumlah   Total         | 33,139 | 33,207 |

## EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2019, the Company had 33,139 employees, decreased by 0.2% compared to 33,207 employees as of December 31, 2018, in line with the organizational needs.

The Company implements the principle of equality for each employee to get the opportunity to participate in competency development, mutation and promotion programs as well as other employment rights as an appreciation for performance achievement. Every employee has the right to continue to grow with the Company.

Since the characteristics of work are mostly high risk and technical in nature, the composition of employees by gender is still dominated by male employees (32,345 employees or 98%) compared to female employees (794 employees or 2%). Nonetheless, the Company does not apply restrictions on fields or work units for female employees to the extent that they have the required capability. A number of female employees have successfully achieved strategic positions either below or at the Director level in the Company's group.

## Sumber Daya Manusia Human Capital

### Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Employees by Level of Position

| Jabatan   Position                              | 2019   | 2018   |
|-------------------------------------------------|--------|--------|
| Non-staf   Non-staff                            | 27,739 | 28,529 |
| Staf   Staff                                    | 4,386  | 3,850  |
| Manajer   Manager                               | 941    | 757    |
| Direktur dan Eksekutif   Director and Executive | 73     | 71     |
| Jumlah   Total                                  | 33,139 | 33,207 |

### Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Employees by Educational Background

| Latar Belakang Pendidikan   Educational Background             | 2019   | 2018   |
|----------------------------------------------------------------|--------|--------|
| SD-SLTP-SMA   Elementary-Junior High School-Senior High School | 25,678 | 25,980 |
| Diploma   Diploma                                              | 3,298  | 3,317  |
| S1   Bachelor                                                  | 3,868  | 3,617  |
| S2/S3   Master/Doctor                                          | 295    | 293    |
| Jumlah   Total                                                 | 33,139 | 33,207 |

### Karyawan Menurut Kelompok Usia Employees by Age Group

| Kelompok Usia   Age Group | 2019   | 2018   |
|---------------------------|--------|--------|
| 18-25 tahun   years old   | 8,677  | 10,133 |
| 26-35 tahun   years old   | 17,665 | 17,195 |
| 36-45 tahun   years old   | 4,088  | 3,572  |
| 46-55 tahun   years old   | 2,709  | 2,307  |
| >55 tahun   years old     | -      | -      |
| Jumlah   Total old        | 33,139 | 33,207 |



## REKRUTMEN

Selaras dengan strategi UT FIT, Perseroan tetap menerapkan kebijakan *zero growth* dalam hal pertumbuhan karyawan. Strategi rekrutmen mengutamakan pemenuhan kebutuhan *manpower* dari kalangan internal melalui *Internal Job Posting* (IJP). Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi aspirasi karir, meningkatkan motivasi, mendorong terciptanya *free flow of competence* dalam grup Perseroan, serta sebagai bagian dari proses pengembangan kompetensi dan karir karyawan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang sudah disetujui dan dilakukan dengan proses seleksi yang objektif, adil, dan setara tanpa diskriminasi. Pada tahun 2019, strategi rekrutmen Perseroan difokuskan pada optimalisasi IJP.

Selain melalui jalur internal, untuk memenuhi kebutuhan *fresh graduate*, Perseroan terus memperluas jaringan ke berbagai perguruan tinggi dan mengembangkan *branding* perusahaan melalui media sosial untuk mendekatkan perusahaan dengan target pelamar yakni para lulusan baru yang memiliki prestasi akademik memuaskan. Perseroan lebih mengutamakan pengembangan karyawan dari awal (strategi “*make*”) daripada merekrut karyawan yang telah berpengalaman (strategi “*buy*”).

Pada tahun 2019 Perseroan merekrut 283 karyawan baru yang terdiri dari 203 orang karyawan AHMCE dan 80 orang karyawan UT (*holding*).

Di tahun 2019 Perseroan menyelenggarakan program UTMILES, yaitu program magang dengan menerapkan *project based learning*, yang mengarah pada pemilihan kandidat yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Peserta magang yang lulus nantinya dapat menjadi kandidat potensial jika ada pembukaan rekrutmen.

Di dalam program UTMILES, peserta magang menjalani 4 tahapan pembelajaran yaitu: 1) *On Board*, 2) *Hands-on Experience*, 3) *Buddy's time*, dan 4) *Project Challenge*. Program dimulai pada 1 Juli dan berakhir pada 15 Desember 2019.

## RECRUITMENT

Aligned with UT FIT strategy, the Company continues to implement a zero growth policy in terms of employee growth. The recruitment strategy prioritizes on meeting the needs of manpower from internal circle through Internal Job Posting (IJP). This strategy is intended to facilitate career aspiration, to increase motivation, to encourage the free flow of competence within the Company's group, and as part of the employee development and career development process. The recruitment is carried out in accordance with the approved manpower plan for the purpose of objective, fair and equal selection process without discrimination. In 2019, the Company's recruitment strategy focused on optimizing the IJP.

In addition to internal recruitment, to meet the needs of fresh graduates, the Company expands its network to various universities and develops corporate branding through social media to bring the Company closer to the targeted new graduates with outstanding academic achievements. The Company prioritizes employee development from the beginning (“*make*” strategy) rather than recruiting experienced employees (“*buy*” strategy).

In 2019, the Company recruited 283 new employees consisting of 203 AHMCE employees and 80 UT (*holding*) employees.

In 2019 the Company held UTMILES program, an apprenticeship program by applying project based learning, which leads to the selection of candidates according to the Company criteria. The apprentices who pass the program can later become potential candidates if there is an opening recruitment.

In UTMILES program, apprentices undergo 4 stages of learning, namely: 1) *On Board*, 2) *Hands-on Experience*, 3) *Buddy's time*, and 4) *Project Challenge*. The program started on July 1 and ended on December 15, 2019.

## Sumber Daya Manusia Human Capital

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Setiap karyawan berhak mendapatkan pelatihan dan program-program pengembangan kompetensi lainnya yang dapat mendorong peningkatan keahlian dan kapabilitas pribadi.

Selain mempersiapkan tim yang bertanggung jawab atas program pengembangan profesional internal perusahaan, Perseroan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti program pengembangan dari penyelenggara eksternal, termasuk yang diselenggarakan oleh Grup Astra. Dengan demikian, karyawan dapat meningkatkan kompetensinya berdasarkan *Good Detector* (Buku Matriks Kompetensi) yang menjadi panduan dalam pengembangan karir berbasis kompetensi.

Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dipusatkan pada UT Corporate University (CorpU), sebuah lembaga di bawah *Human Capital Management & Corporate University Division* (Divisi HCM & CorpU). CorpU yang telah berdiri sejak tahun 2010 dirancang untuk menjadi *center of certification, center of competencies, center of leadership, dan center of culture building*, dalam upaya mempercepat penyiapan talenta yang akan menjadi pemimpin Perseroan di masa depan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *action learning, blended learning assignment, mentoring, dan e-learning*.

Secara garis besar, program-program pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2019 mencakup program-program sebagai berikut:

#### Program Kepemimpinan

Program ini bertujuan untuk membekali pemimpin (*first leader* sampai *top leader*) agar dapat menyelesaikan peran dan tanggung jawabnya secara efektif.

Program dasar untuk tingkat pimpinan dibagi menjadi 2 kelompok:

- *Existing leader*; yaitu program wajib bagi setiap tingkatan pimpinan untuk membangun kapasitas pemimpin yang mampu bekerja efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

### COMPETENCY DEVELOPMENT

Every employee has the right to obtain training and other competency development programs that can encourage skill improvement and personal capabilities.

In addition to preparing the team responsible for the Company's internal professional development program, the Company also opens opportunities for employees to participate in external development programs, including those organized by Astra Group. Thus, employees can improve their competence based on *Good Detector* (Competency Matrix Book) as a guidance in competency-based career development.

HC competency development in the Company is centralized in UT Corporate University (CorpU), an institution under the Human Capital Management & Corporate University Division (HCM & CorpU Division). CorpU, which was established in 2010, was designed to be a center of certification, a center of competencies, a center of leadership and a center of culture building, as an effort to accelerate the preparation of talents who will become leaders of the Company in the future. The applied learning method is action learning, blended learning assignment, mentoring and e-learning.

In general, training programs in 2019 included the following programs:

#### Leadership Program

This program aims to equip leaders (first leaders to top leaders) to be able to complete their roles and responsibilities effectively.

The basic program for leadership level is divided into 2 groups:

- *Existing leader*; a mandatory program for each leadership level to prepare effective leaders capable of fulfilling their duties and responsibilities.

- *Future leader*; yaitu program bagi calon pemimpin untuk membuka wawasan dan mengembangkan kompetensi dasar kepemimpinan agar mampu menjadi pemimpin yang efektif di masa depan.

### Program Profesional/Sertifikasi

Program yang dirancang untuk mentransformasi dan standarisasi proses bisnis di fungsi *product support* agar bisa meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Program ini bersifat wajib bagi *product support leader* di cabang dan lokasi tambang dan tenaga ahli operasional. Program berlangsung dalam tahapan pembelajaran berseri selama tiga bulan melalui skema *in-class workshop-on field project* selama dua periode dan diakhiri dengan presentasi final hasil proyek.

### Program Budaya Kerja

Program ini dirancang untuk membangun nilai-nilai dan menciptakan iklim emosional yang positif (*engagement*) di dalam organisasi agar bisa meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja untuk mendukung tercapainya visi, misi dan strategi organisasi. Program ini wajib diikuti oleh seluruh insan Perseroan.

### Digital Based Learning

Program pembelajaran berbasis digital dikembangkan untuk memberikan kemudahan proses pembelajaran jarak jauh, kemudahan akses dan efisiensi biaya pelatihan. Program digital yang telah diimplementasikan di antaranya adalah UT LIBRO (perpustakaan digital) yang kini sudah bisa dinikmati secara korporasi, MOTION (*Movie Time and Discussion*), yaitu program nonton bersama dengan konten dan multimedia terbaik, dan program-program lain yang sudah berjalan dari tahun 2017 seperti Google Classroom, Grebeg Milenial, dan MENTORS.

- *Future leader*; a program for leadership candidates to broaden their perspectives and to provide basic leadership skills so they would be able to become effective leaders in the future.

### Professional/Certification Program

The program was designed to transform and standardize business processes in product support functions in order to improve performance efficiency and productivity. This program was mandatory for product support leaders in branch and mining locations, as well as operational experts. The program was held in 3 (three) months of serial learning through in-class workshop-on field project for 2 (two) periods, then it was ended with a final presentation of the project outcomes.

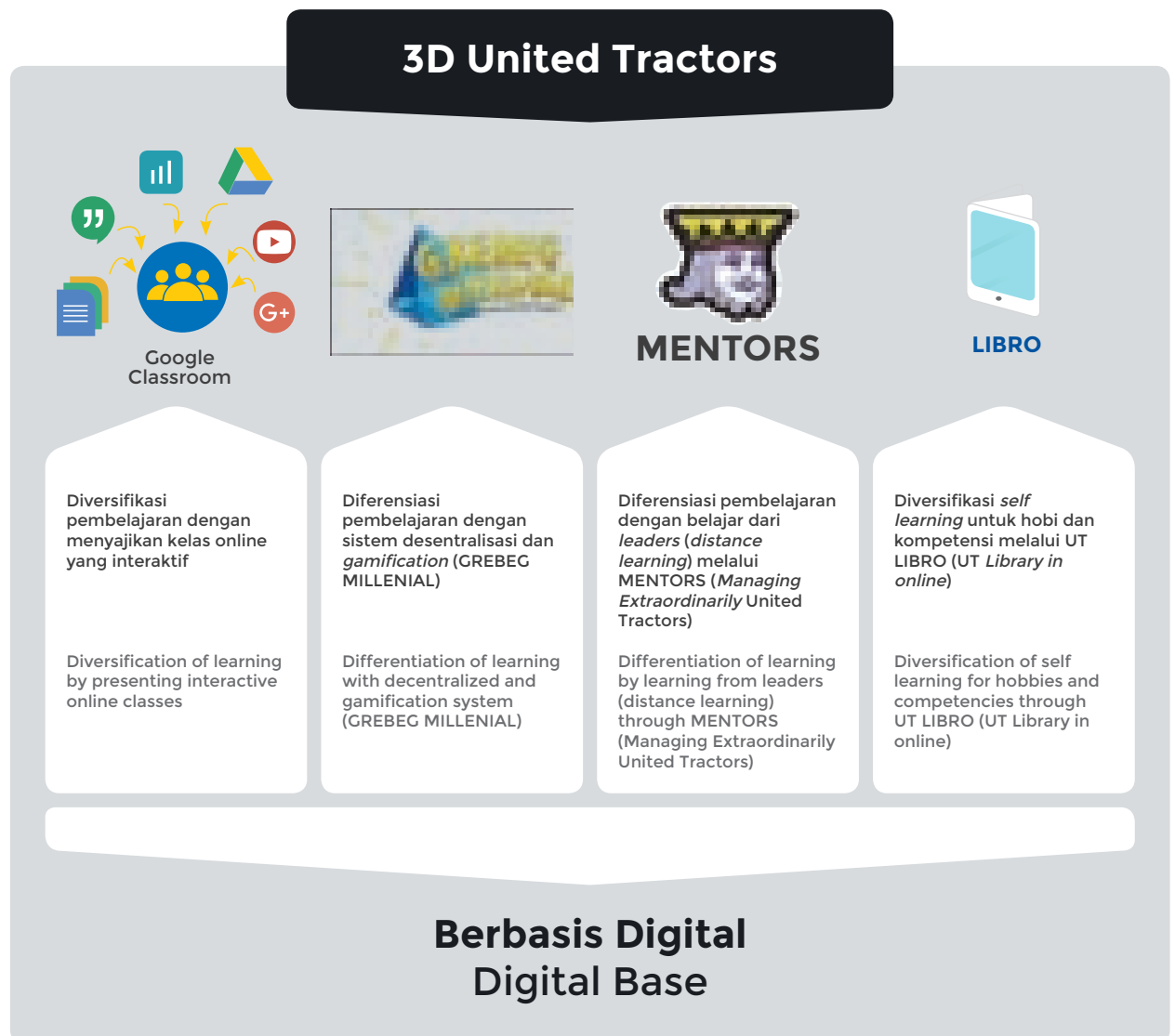
### Performance Culture Program

This program was designed to build values and to create a positive emotional engagement within the organization to improve performance effectivity and productivity in order to support the achievement of the organization's vision, mission and strategy. The program was mandatory for all the Company's individuals.

### Digital Based Learning

Digital based learning program is developed to provide easy distance learning process, easy access and efficient training costs. Digital programs that have been implemented include UT LIBRO (digital library) which can now be enjoyed corporately, MOTION (Movie Time and Discussion), a watching together program with best content and multimedia, and other programs that have been running from in 2017 such as Google Classroom, Millennial Grebeg, and MENTORS.

## Sumber Daya Manusia Human Capital



Data penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Implementation of training and development programs in 2019 are as follows:

| Jenis Pelatihan<br>Training Type     | Jumlah Peserta (orang)<br>Participant (peoples) | Jumlah Program<br>Number of Program |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Astra Leadership Development Program | 104                                             | 7                                   |
| Sertifikasi   Certification          | 39                                              | 10                                  |
| On-line Learning for 8 DP            | 575                                             | 4                                   |
| Seasonal Program                     | 7                                               | 4                                   |
| Program Reguler   Regular Program    | 2,146                                           | 48                                  |

## Program Penyelenggaraan Latihan Training Program

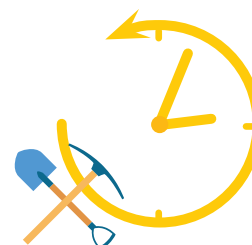
### Jumlah Biaya Pelatihan Total Training Cost



**Rp7.5**  
miliar | billion

### Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour

**171,788**  
jam | hours



### Biaya Pelatihan Training Cost



**Rp3,000,000**  
per karyawan per tahun  
per employee per year



### Peserta Pelatihan Training Participant

**2,767**  
orang | people

## Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Perseroan menyiapkan berbagai program dan perangkat untuk menciptakan manajemen SDM yang paling efisien, termasuk melalui desain *Human Capital Master Plan* dan jenjang karir yang jelas.

Program *career path* dirancang untuk dapat mengakomodasi pengembangan karir baik berbasis *generalist* (kaderisasi kepemimpinan) maupun berbasis *expertise* (keahlian di bidangnya).

Perseroan menerapkan pengelolaan kinerja berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dikelola melalui sistem *human capital* berbasis digital yang dilakukan dalam tiga tahap proses.

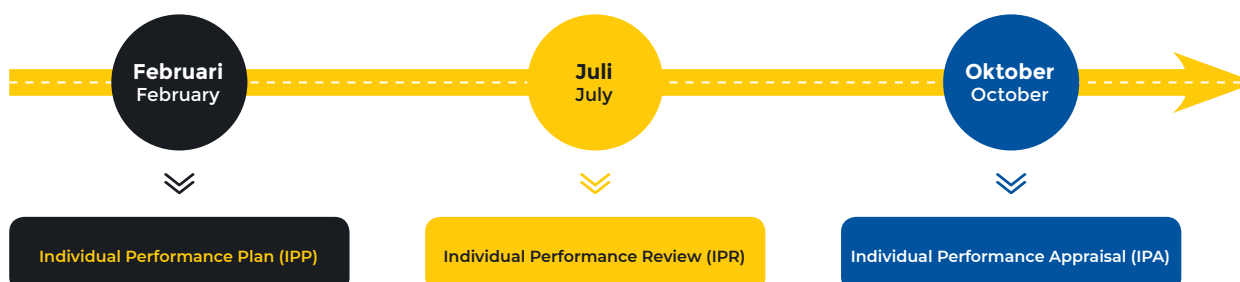
## Performance Appraisal and Career Development

The Company prepares various programs and tools to create the most efficient HR management, including through the design of Human Capital Master Plan and clear career path.

The career path program is designed to be able to accommodate both generalists-based (leadership regeneration) and expertise-based (expertise in the respective fields) career developments.

The Company implements performance management based on the principles of objectivity and fairness. Performance assessment is managed through a digital-based human capital system carried out in three phases.

### The Process



## Sumber Daya Manusia

### Human Capital

Di awal tahun, karyawan bersama atasannya menyusun rencana kinerja individual yang merupakan turunan (*cascading down*) dari strategi bisnis Perseroan. Tahap tersebut adalah fase IPP (*Individual Performance Plan*).

Di tengah tahun dilakukan evaluasi pencapaian kinerja individu yang disebut fase IPR (*Individual Performance Review*). Pada tahap ini, *gap* yang terjadi antara target dan pencapaian dapat terdeteksi secara dini untuk segera diatasi agar dapat membantu keberhasilan pencapaian target pada akhir tahun.

Di akhir tahun dilakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian selama satu tahun yang disebut fase IPA (*Individual Performance Appraisal*).

Hasil penilaian kinerja menjadi acuan dalam menentukan besaran kenaikan gaji, bonus, promosi/rotasi serta untuk menentukan kebutuhan program pengembangan yang harus diikuti karyawan bersangkutan.

Pada tahun 2019, sebanyak 744 karyawan Perseroan mendapat promosi untuk menempati berbagai posisi.

At the beginning of the year, employees and their superiors compile individual performance plans that are cascading down from the Company's business strategy. This is the IPP (*Individual Performance Plan*) phase.

In the middle of the year, a review of the achieved individual performance called the IPR (*Individual Performance Review*) phase is conducted. At this phase, the gap between target and achievement can be detected early to be addressed immediately so that it can help the success of achieving the target at the end of the year.

At the end of the year, an evaluation of full-year achievement called the IPA (*Individual Performance Appraisal*) phase is carried out.

The results of performance appraisals are a reference in determining the amount of salary increases, bonuses, promotions/rotations as well as the required development programs for all employees.

In 2019, 744 employees were promoted to occupy various positions.

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

### Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi ditetapkan berdasarkan berbagai aspek seperti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, standar industri, standar upah minimum regional/provinsi (UMR/UMP), kondisi keuangan perusahaan dan kondisi makro ekonomi seperti inflasi. Selain itu, kompetensi, pengalaman dan hasil penilaian kinerja setiap karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan nilai gaji awal kerja dan bonus tahunan yang diterima masing-masing karyawan.

Remunerasi yang diterima karyawan meliputi gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi, makan siang, tunjangan libur, tunjangan hari raya, asuransi jiwa, fasilitas tempat tinggal, rencana pensiun, kepemilikan mobil serta bonus tahunan.

Secara umum, upah minimum yang diterima karyawan tetap Perseroan dengan golongan terendah tahun 2019 tidak kurang dari 4,5% di atas UMR.

## EMPLOYEE WELFARE

### Remuneration Policy

Remuneration policy is established based on various aspects such as the applicable labor regulations, industry standard, regional/provincial minimum wage standard (UMR/UMP), the Company's financial condition and macroeconomic conditions, such as inflation rate. In addition, competence, experience and performance appraisal result of each employee are also determining factors resulting in the difference in the value of the initial salary and the annual bonus received by each employee.

Remuneration received by employees includes basic salary, health benefits, transportation allowances, lunch, leave allowances, religious holiday allowances, life insurance, living facilities, retirement plans, car ownership and annual bonuses.

Generally, minimum wages received by the Company's permanent employees with the lowest grade in 2019 were not less than 4.5% above the UMR.



## Program Pensiun

Perseroan memiliki program untuk mempersiapkan para karyawan yang akan memasuki masa pensiun yang disebut Program Persiapan Pensiun (P3). P3 diberikan tiga tahun sebelum memasuki masa pensiun resmi.

Selain memberikan seminar/pelatihan kewirausahaan, Perseroan mendaftarkan setiap karyawan tetap dalam program manfaat pensiun, yang memotong sebagian gaji karyawan untuk ditabung sebagai manfaat pensiun. Kebijakan ini dilakukan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003.

Program manfaat pensiun pasti Perseroan dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Program DPA Satu untuk karyawan tetap yang terdaftar sebelum 20 April 1992, dan DPA Dua mengelola program pensiun untuk karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992. Selain mendapatkan dana manfaat pensiun, karyawan yang bersangkutan juga menerima manfaat lainnya seperti uang pisah.

Pada tahun 2019, karyawan Perseroan yang memasuki masa pensiun berjumlah 44 orang.

## HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem informasi SDM (*Human Capital Information System/HCIS*) untuk mengintegrasikan dan mengolah data dan informasi kepegawaian untuk membantu pengelolaan SDM secara terintegrasi dan *real time*. HCIS juga memudahkan manajemen dalam mengakses informasi kepegawaian yang penting dalam proses pengambilan keputusan terkait ketenagakerjaan.

Hingga akhir tahun 2019, modul yang telah terintegrasi dalam portal internal HCIS adalah modul terkait *employee self-service*, seperti:

1. *Update* data pribadi;
2. Pengelolaan kinerja;
3. Pengelolaan pengembangan kompetensi;
4. *Benefit Claim* (dalam pengembangan);
5. Pengajuan cuti *online*;
6. Rekaman hasil *medical checkup*;
7. *Update* Perseroan.

## Pension Plan

The Company has a program to prepare employees who will enter the retirement period called the Pension Preparation Program (P3). P3 is given three years prior to the official retirement.

In addition to providing entrepreneurship seminars/training, the Company registers every permanent employee in the pension benefit program, which deducts part of the employee's salary to be saved as a pension benefit. This policy is implemented in accordance with Labor Law No. 13 of 2003.

The Company's pension benefit plan is managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"), with DPA Satu program for permanent employees registered before April 20, 1992 and DPA Dua manages the pension plan for permanent employees registered after April 20, 1992. In addition to obtaining pension benefit funds, the respective employees will also receive other benefits such as severance fund.

In 2019, there were 44 employees who entered retirement age.

## HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

The Company implemented a Human Capital information system (HCIS) to integrate and process employee data and information to assist in integrated and real time HC management. HCIS also facilitates the management to access key personnel information for the decision-making process.

At the end of 2019, the integrated modules in the HCIS internal portal are related to employee self-service, such as:

1. Personal profile update;
2. Performance management;
3. Competency development management;
4. Benefit claim (under construction)
5. Online Leave Application;
6. Record of medical checkup result;
7. Company updates.



## Sumber Daya Manusia

### Human Capital

Ke depan, pengembangan HRIS akan berlanjut kepada pendekatan *digital employee experience* dengan memanfaatkan teknologi *augmented reality* dan *virtual reality*. Dengan demikian, dengan memanfaatkan aplikasi UTONE Mobile berbasis *Progressive Web Apps* (PWA), karyawan akan dapat mengakses seluruh pelayanan *human capital* yang cepat dan mudah di dalam genggaman.

Going forward, HRIS development will continue with digital employee experience approach by utilizing augmented reality and virtual reality technologies. Hence, by utilizing Progressive Web Apps (PWA)-based UTONE Mobile application, employees will be able to access all human capital services quickly and easily with their hands.



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan industrial antara karyawan dan Perseroan dibangun berdasarkan kepatuhan atas perundang-undangan yang berlaku. Hal ini diwujudkan melalui pembentukan Serikat Pekerja dan memberi kebebasan bagi setiap karyawan Perseroan untuk bergabung dalam Serikat Pekerja.

Kesepakatan bersama, serta tugas, tanggung jawab, dan hak-hak karyawan Perseroan tercantum secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditinjau secara berkala dan ditandatangani oleh perwakilan dari Perseroan dan Serikat Pekerja Perseroan. Isi PKB kemudian diperbaharui secara berkala sesuai perkembangan undang-undang ketenagakerjaan, perkembangan usaha Perseroan, dan menyuatkan kepentingan bersama, yaitu pemberian manfaat kerja yang sesuai bagi seluruh karyawan dan bagi produktivitas Perseroan.

Untuk mencapai pemahaman bersama terhadap kegiatan usaha perusahaan dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja berkomunikasi dalam Forum Bipartit. Forum Bipartit juga berperan untuk menyelesaikan masalah-masalah ketenagakerjaan dan membina kerja sama yang kuat dengan seluruh pihak.

Bipartit dilaksanakan oleh cabang dan *site* di masing-masing area di mana setiap isu yang terjadi akan direkapitulasi dan dieskalasi ke forum yang lebih tinggi jika berpotensi menjadi isu nasional.

Isu-isu krusial dirundingkan di dalam forum Bipartit Kantor Pusat untuk mendapat solusi dan tindak lanjut paling efektif dan efisien demi kebaikan semua pihak.

## PENCAPAIAN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menerima dua penghargaan di bidang pengelolaan SDM, yaitu:

- HR SwaExcellent 2019 dari Majalah SWA, Lembaga Manajemen FEUI dan Persatuan Manajemen Sumber Daya Manusia (PMSM).
- Indonesia *Industrial Relation Award* 2019 dari Pusat Studi Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai apresiasi bagi perusahaan yang mampu berkontribusi melalui inovasinya sebagai pelaku hubungan industrial.

## INDUSTRIAL RELATIONS

Industrial relations between employees and the Company are built in compliance with the applicable laws and regulations. This is manifested through establishment of Labor Union and providing all employees with freedom to join the Labor Union.

The Company's employees' collective agreements, duties, responsibilities and rights are clearly stated in the Collective Labor Agreement (CLA) that is periodically reviewed and signed by representatives of the Company and its Labor Union. CLA contents are then updated regularly in accordance with the development of labor laws and development of the Company, to voice a mutual interest of providing appropriate employment benefits to all employees and the Company's productivity.

To achieve a mutual understanding on the Company's business activities and employees' work expectations, management and Labor Union communicate in Bipartite Forum. Bipartite Forum also resolves labor issues and builds solid cooperation with all parties.

Bipartite is conducted by site and branches in each area to recapitulate and escalate every issue to higher forum should there be potential to become a national issue.

Crucial issues are discussed in Bipartite Forum at Head Office to obtain the most effective and efficient solutions and to follow-up for the sake of all parties.

## ACHIEVEMENTS IN 2019

In 2019, the Company received two awards in HC management, namely:

- HR SwaExcellent 2019 of SWA Magazine, FEBUI Management Institute and Human Resources Management Association (PMSM).
- Indonesia *Industrial Relation Award* 2019 of Research Center of the Employers' Association of Indonesia (APINDO) as an appreciation for companies, as parties in industrial relations, that contribute with their innovations.

# TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Perseroan terus berupaya mengembangkan sistem Teknologi Informasi ("TI") untuk mendukung pelaksanaan proses bisnis agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah serta mendukung proses pengambilan keputusan manajemen dalam waktu yang relatif singkat.

Seluruh kegiatan TI di Perseroan termasuk operasional, infrastruktur serta pengembangan aplikasi bisnis ditangani oleh Divisi *Corporate Strategic & Technology* (CST). Visi Divisi CST adalah "Menjadi organisasi yang tangkas dalam menghadirkan solusi terbaik di bidang SIICT

The Company strives to develop Information Technology system ("IT") to support the business processes implementation to be more effective, efficient, optimal, able to provide added value and assist the management decision-making.

All IT activities in the Company, including the operations, infrastructure and business application development, are handled by the Corporate Strategic & Technology (CST) Division. The vision of CST Division is "To be an agile organization that provides the best solution in SIICT (Strategic, Innovation, Information,

(*Strategic, Innovation, Information, Communication, and Technology*) bagi korporat,” yang dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

- Memberikan inisiatif strategis korporat bernilai terbaik.
- Memanfaatkan inovasi *best-practice* dan kapabilitas pengetahuan.
- Memberikan solusi informasi dan teknologi yang tepat guna bagi korporat.
- Menyediakan dukungan terbaik dengan integritas, kompetensi dan budaya SOLUTION.

Divisi CST bertanggung jawab mengembangkan sistem TI untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dengan jangkauan, jaringan dan infrastruktur yang luas di seluruh Indonesia serta mengintegrasikan informasi operasional secara akurat, relevan dan terkini. Hingga saat ini, Divisi CST telah mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai sistem dan aplikasi, antara lain:

1. *Data Center* dengan *level tier 3+* (memastikan ketersediaan dan keberlangsungan usaha)
2. Integrasi *Wide Area Network* (WAN) di seluruh Indonesia
3. *Enterprise Resource Planning* (menggunakan aplikasi 6.0 SAP)
4. Aplikasi *E-Commerce* ([www.klikUT.com](http://www.klikUT.com))
5. *Operation Dashboard Management System*
6. *Call Center System* (UT Call)
7. *Customer Relation Management System* (CRM)
8. *Disaster Recovery Center* (DRC) yang berlokasi di lokasi alternatif
9. *Knowledge Management System*
10. Portal Inovasi *End-to-End*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi CST berkomitmen untuk menerapkan manajemen layanan dan keamanan informasi (MLKI) TI sesuai dengan lingkup kerja yang ditetapkan dengan memperhatikan perlindungan terhadap kerahasiaan, keakuratan, dan ketersediaan informasi yang dikelola dengan 8 prinsip berikut:

Communication, and Technology) for corporate,” which is elaborated in the following missions:

- To provide best-value strategic corporate initiative.
- To leverage best-practical innovation and knowledge capability.
- To deliver best-fit technology and information solution for corporate.
- To provide best support with high integrity, competence, and SOLUTION culture.

CST Division is responsible for IT systems development to support the Company's business activities with a wide coverage, network and infrastructure throughout Indonesia as well as to integrate operational information in an accurate, relevant and timely manner. To date, CST Division has developed and implemented various systems and applications, among others:

1. Data centre with tier 3+ level (ensuring availability and business sustainability)
2. Wide Area Network (WAN) integration across Indonesia
3. Enterprise Resource Planning (using 6.0 SAP application)
4. E-Commerce application ([www.klikUT.com](http://www.klikUT.com))
5. Operation Dashboard Management System
6. Call Centre System (UT Call)
7. Customer Relation Management System (CRM)
8. Disaster Recovery Centre (DRC) located in alternate location
9. Knowledge Management System
10. End-to-End Innovation Portal

In performing its duties and responsibilities, CST Division is committed to ensuring the implementation of relevant IT and information security management according to the predetermined scope of work with due regard to the protection of confidentiality, accuracy and availability of information maintained under the following 8 principles:

## Teknologi Informasi

### Information Technology

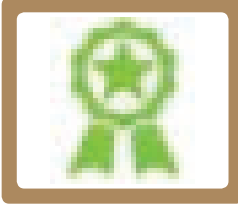
01



#### Responsif | Responsive

Mengutamakan kesigapan, kecepatan dan ketepatan dalam memberikan layanan TI untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.  
Prioritizing the alertness, speed and accuracy in providing IT services to meet customers' needs.

02



#### Prima | Excellence

Memberikan layanan TI yang terbaik dan terkini sesuai dengan kebutuhan pelanggan.  
Providing best and up-to-date IT services according to customer's needs.

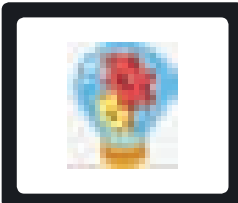
03



#### Taat Hukum | Legal

Menjaga penyelenggaraan layanan TI dan perlindungan informasi yang dikelola dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.  
Maintaining the provision of IT services and information protection, which is managed by taking into account its compliance with prevailing laws and regulations.

04



#### Inovatif | Innovative

Meningkatkan kinerja layanan TI melalui riset dan pengembangan secara inovatif agar selalu selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis.  
Enhancing the performance of IT services through innovative research and development to stay in line with technological developments and business needs.

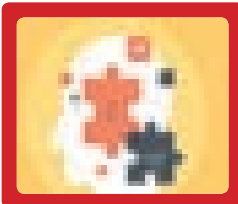
05



#### Bertanggung Jawab | Accountable

Menyediakan layanan TI yang terintegrasi secara menyeluruh, serta dapat dipercaya.  
Providing holistically reliable and integrated IT services.

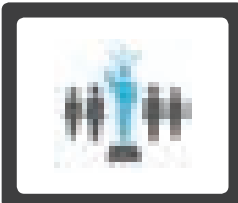
06



#### Solusi Terbaik | Best Solution

Menerapkan Budaya Perusahaan dalam implementasi layanan TI dengan upaya proaktif mengedukasi pelanggan sebagai mitra dalam pemanfaatan TI secara optimal  
Applying Corporate Culture in IT services delivery by having proactive efforts in educating customers as partners in optimizing the utilization of IT.

07



#### Terdepan | Leading

Menjadikan solusi TI sebagai salah satu faktor pendorong peningkatan akselerasi bisnis demi tercapainya visi perusahaan.  
Making IT solutions as one of the driving factors in the increase of business acceleration in order to achieve company's vision.

08



#### Efektif & Efisien | Effective & Efficient

Melaksanakan layanan TI dan keamanan informasi secara efektif dan efisien guna memberikan nilai tambah bagi perusahaan.  
Implementing IT services and information security effectively and efficiently to provide added values to the Company.

## Kerangka Kerja TI

Perseroan menggunakan kerangka kerja TI berstandar internasional yaitu ISO 20000-1:2011 tentang manajemen layanan teknologi informasi dan ISO 27001:2013 tentang manajemen keamanan informasi, untuk memastikan bahwa seluruh proses tata kelola teknologi informasi di Perseroan, yang meliputi penyediaan layanan TI yang efektif dan pengelolaan risiko keamanan informasi senantiasa dijalankan dengan metode yang tepat dan menggunakan standar kualitas dan praktik terbaik yang diakui secara internasional.

## Kegiatan TI Tahun 2019

Sejalan dengan strategi digitalisasi, Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan TI dari tahun ke tahun. Kegiatan bisnis Perseroan di lingkungan industri yang kompetitif membutuhkan sistem informasi yang andal dan mampu mendukung proses bisnis secara menyeluruh, sekaligus juga melindungi dari ancaman dan serangan eksternal terhadap data dan jaringan.

Pada tahun 2019, Divisi CST telah melaksanakan kegiatan pengembangan, perbaikan, penyempurnaan dan optimalisasi sistem dan infrastruktur TI sebagai berikut:

1. Membuat kesepakatan kontrak korporat AHMCE untuk pemeliharaan *server storage* dan perangkat jaringan sebagai upaya reduksi biaya.
2. Meningkatkan kinerja jaringan dan reduksi biaya dengan migrasi dari VSAT-MPLS ke sistem koneksi internet.
3. Pengembangan aplikasi *Employee Self Service* (ESS).
4. DRC *improvement project*.
5. IT *Security improvement project* untuk aplikasi web.
6. Program kewaspadaan keamanan TI.
7. Digitalisasi proses bisnis, seperti *product support (predictive maintenance, supply chain management)*, *streamlining financial processes (customer integration automation)*.
8. *Cloud infrastructure initiative*.

## IT Framework

The Company adopts international standard IT framework ISO 20000-1:2011 concerning information technology services management and ISO 27001:2013 concerning information security management, to ensure that the entire information technology governance process in the Company which includes the provision of effective IT services and the management of information security risks, is always carried out with proper methods and application of the internationally recognized quality standards as well as the best practices.

## IT Activities in 2019

In line with the digitalization strategy, the Company continues to optimize IT utilization from year to year. The Company's business activities in a competitive industrial environment require reliable information systems that are able to support business processes comprehensively, and also protecting from threats and external attacks aimed at data and network.

During 2019, CST Division performed development, improvement, refinement and optimization of IT systems and infrastructure as follows:

1. AHMCE corporate deal for server-storage contract maintenance and network devices to reduce cost.
2. Increase network performance and cost reduction by migrating VSAT-MPLS to internet connection system.
3. Employee Self Service (ESS) mobile application development.
4. DRC improvement project.
5. IT security improvement project for web application.
6. IT security awareness program
7. Digitalization in business operation, such as product support (predictive maintenance, supply chain management), streamlining financial processes (customer integration automation).
8. Cloud infrastructure initiative.



## Teknologi Informasi

### Information Technology



#### Pengembangan Kompetensi

Divisi CST berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi SDM TI maupun karyawan pengguna layanan TI agar mampu mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat dan dapat beradaptasi dengan fitur-fitur produk layanan berbasis TI terbaru yang dikembangkan dan diterapkan di Perseroan.

Program-program pengembangan kompetensi di bidang TI yang dilaksanakan pada tahun 2019 meliputi pelatihan/seminar/*knowledge sharing*, *join development*, dan sosialisasi proyek-proyek TI yang sedang dan akan dilaksanakan.

#### Competency Development

CST Division is committed to continuously improving the competence of IT HR as well as IT service users to be able to keep up with the rapid technological advancement and to adapt to the latest IT-based service product features developed and implemented in the Company.

IT competency development programs conducted in 2019 included training/seminars/*knowledge sharing*, joint development and socialization of current and future IT projects.



## Rencana ke Depan

Rencana kegiatan pengembangan TI di tahun 2020 di antaranya adalah:

1. Melanjutkan proses digitalisasi gelombang 3.
2. Peningkatan sistem manajemen pemasaran alat berat dan *product support*.
3. Melanjutkan proses migrasi dari VSAT-MPLS ke sistem koneksi internet untuk meningkatkan kinerja jaringan dan reduksi biaya.
4. Pengembangan fasilitas *video conference* ke cabang dan *site*.
5. Pemanfaatan infrastruktur *cloud*.
6. Riset dan pengembangan TI.

## Future Plans

Plans for IT development activities in 2020 include:

1. Continuing digitalization initiatives wave 3
2. To improve heavy equipment marketing, and product support management system
3. Continuing migration process from VSAT-MPLS to internet connection system to improve network performance and cost reduction.
4. Developing video conference facility for branches and sites.
5. Utilizing cloud infrastructure.
6. IT Research and Development.

# Tata Kelola Perusahaan

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

**Tata Kelola  
Perusahaan**

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

Perseroan telah memiliki dokumen pedoman dan kebijakan GCG (*softstructure* GCG) sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

The Company has guidelines and policies on GCG (GCG *softstructure*) for all the Company's personnel in implementation of the best GCG practices in every business activity.

- |     |                                                                                                                                                                                                                                             |     |                                                                                                                                                    |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 235 | Dasar dan Pedoman Penerapan GCG<br>GCG References and Guidelines                                                                                                                                                                            | 267 | Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Policy on Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors |
| 236 | Struktur Tata Kelola<br>GCG Structure                                                                                                                                                                                                       | 268 | Komite Audit<br>Audit Committee                                                                                                                    |
| 237 | Informasi Mengenai Pemegang Saham<br>Shareholders Information                                                                                                                                                                               | 273 | Ringkasan Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019<br>Summary of Audit Committee Activity Report in 2019                                           |
| 238 | Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders                                                                                                                                                                                | 274 | Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee                                                                            |
| 248 | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                                                                                                                                                                                                   | 278 | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                                                       |
| 252 | Informasi Mengenai Komisaris Independen<br>Information On Independent Commissioners                                                                                                                                                         | 280 | Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik<br>Public Access to Corporate Information and Data                                               |
| 253 | Direksi<br>Board of Directors                                                                                                                                                                                                               | 281 | Audit Internal<br>Internal Audit                                                                                                                   |
| 257 | Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) Charter                                                                                                                              | 285 | Akuntan Publik<br>Public Accountant                                                                                                                |
| 258 | Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi<br>Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors                                                                                                                    | 286 | Manajemen Risiko<br>Risk Management                                                                                                                |
| 259 | Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors                                                                                                                | 297 | Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                                                                                            |
| 262 | Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors                           | 298 | Perkara Hukum<br>Legal Cases                                                                                                                       |
| 265 | Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali<br>Affiliate Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders | 298 | Kepatuhan Hukum<br>Legal Compliance                                                                                                                |
|     |                                                                                                                                                                                                                                             | 298 | Sanksi Administratif<br>Administrative Sanction                                                                                                    |
|     |                                                                                                                                                                                                                                             | 299 | Kode Etik<br>Code of Conduct                                                                                                                       |
|     |                                                                                                                                                                                                                                             | 301 | Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing System                                                                                              |
|     |                                                                                                                                                                                                                                             | 303 | Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Corporate Governance Implementation of Public Companies                                                |

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* ("GCG") di setiap aktivitas usaha untuk menciptakan korporasi yang berintegritas dan terpercaya. Pengelolaan perusahaan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice* untuk menghasilkan nilai yang optimal bagi pemegang saham, dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar.

Kualitas penerapan tata kelola perusahaan secara berkala dievaluasi dan ditingkatkan melalui penyempurnaan perangkat dan kebijakan GCG dan prosedur operasi standar (SOP) untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik.

The Company is committed to implementing good corporate governance ("GCG") principles in every business activity to create a corporation of integrity and trustworthiness. The management of the Company consistently refers to the GCG principles in accordance with the laws and regulations as well as the best practices to provide optimal value to shareholders, and benefits to stakeholders and surrounding communities.

The quality of corporate governance is regularly evaluated and improved through updating GCG tools and policies and standard operating procedures (SOP) to ensure better GCG implementation.

## DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Sebagai panduan untuk penerapan GCG yang terbaik, Perseroan mengacu pada Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* (Pedoman Nasional GCG) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, Perseroan telah memiliki dokumen pedoman dan kebijakan GCG (*softstructure GCG*) sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, antara lain:

- Kode Etik (*Code of Conduct*), ditetapkan pada bulan Desember 2015;
- Pedoman Dewan Komisaris, ditetapkan bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017;
- Pedoman Direksi, ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017;
- Piagam Komite Audit, ditetapkan pada 8 Desember 2017;
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan pada bulan Desember 2015;
- Piagam Internal Audit, ditetapkan pada 7 Desember 2009 dan telah diperbaharui dan disesuaikan dengan peraturan terkait pada tanggal 22 April 2019;
- Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), ditetapkan pada 15 Maret 2018 yang telah diperbaharui pada tanggal 29 Januari 2019;
- Kebijakan Anti Korupsi, ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2018;
- Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur, ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2018;

## GCG REFERENCES AND GUIDELINES

As a guidance for the best GCG implementation, the Company refers to National Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Corporate Governance for Public Companies, and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Companies.

In addition, the Company has guidelines and policies on GCG (GCG *softstructure*) for all the Company's personnel in implementation of the best GCG practices in every business activity, including:

- Code of Conduct, issued in December 2015;
- Board of Commissioners Charter, issued in December 2015 and adjusted to relevant regulations in July 2017;
- Board of Directors Charter, issued in December 2015 and adjusted to relevant regulations in July 2017;
- Audit Committee Charter, issued on 8 December 2017;
- Nomination & Remuneration Committee Charter, issued in December 2015;
- Internal Audit Charter, issued on 7 Desember 2009 and has been updated and adjusted to relevant regulations in April 22, 2019;
- Whistleblowing System, issued on 15 March 2018 which has been updated on January 29, 2019;
- Anti-Corruption Policy, issued on March 15, 2018;
- Creditor Protection Policy, issued on March 15, 2018;

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

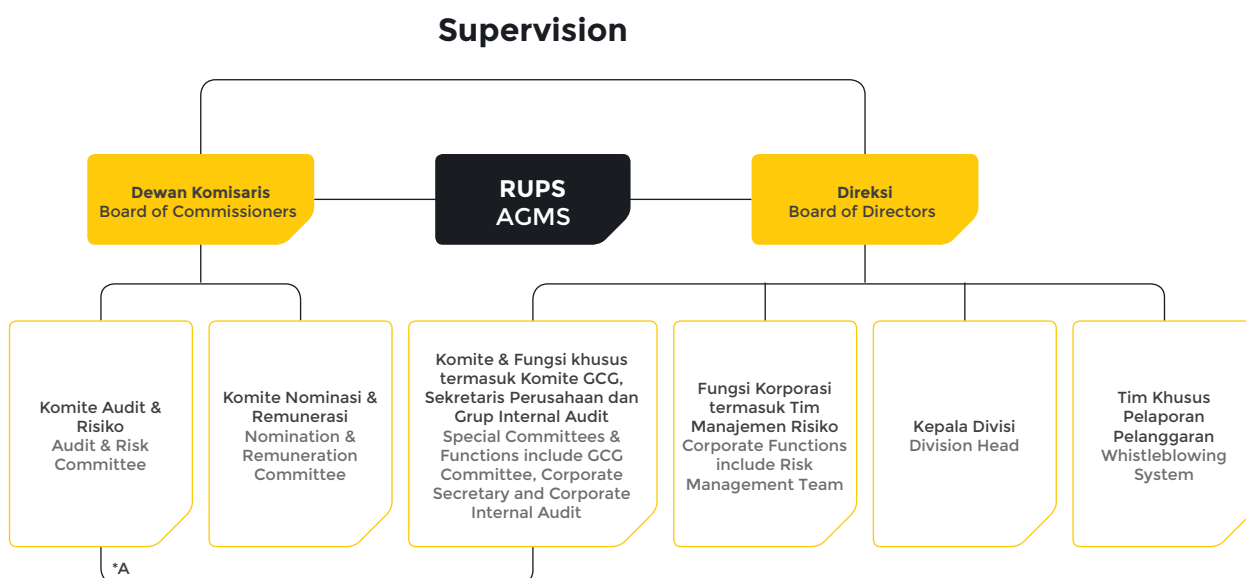
- Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2018;
- Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku dari tahun 2018-2020;
- *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan mengikuti perkembangan kompleksitas bisnis Perseroan.
- Shareholder or Investor Relations Communication Policy, issued on March 15, 2018;
- Collective Labour Agreement which is valid from 2018-2020;
- Standard Operating Procedures (SOP) which are continuously evaluated and refined according to the Company's business complexity.

### STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan, dengan gambaran sebagai berikut:

### GCG STRUCTURE

In accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 ("UUPT"), the structure of corporate governance consists of principal organs, namely the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has a major role in the implementation of GCG and carry out the functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company, with the following illustration:



A\* Komite Audit dan Risiko memantau kegiatan audit internal yang dilakukan oleh Grup Internal Audit  
Audit and Risk Committee monitors internal audit activities carried out by Internal Audit Group

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

**Tata Kelola  
Perusahaan**

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Astra International Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 59,5%. Sisanya dimiliki masyarakat sebesar 40,5% dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

### Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

dalam persentase | in percentage



|                              |       |
|------------------------------|-------|
| ● PT Astra International Tbk | 59.5% |
| ● Masyarakat   Public        | 40.5% |

## SHAREHOLDERS INFORMATION

The Company's main and controlling shareholder is PT Astra International Tbk with an ownership percentage of 59.5%. The remaining is owned by the public of 40.5% who each individually hold less than 5%.



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)



RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;

GMS consists of Annual GMS held every year no later than six months after the Company's financial year ends and Extraordinary GMS that can be held at any time if necessary.

GMS has the authority that is not granted to the the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The authority includes decision making in regards to the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial statements;

- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Determination remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Mergers, consolidations and spin off of the Company;
- Amendments to the Company's Articles of Association;
- Corporate plan to carry out transactions exceeding certain limits and/or certain conflict of interests transactions.

## INFORMASI MENGENAI PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2019

Pada tahun 2019 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 16 April 2019 bertempat di Grand Ballroom PT United Tractors Tbk, Jalan Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur.

### Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan 2019 dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

#### Kehadiran Pemegang Saham

2.890.609.858 saham/suara atau setara dengan 77,493% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

## INFORMATION ON GMS IN 2019

In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on April 16, 2019 in Grand Ballroom of PT United Tractors Tbk, Jalan Raya Bekasi Km 22, Cakung, East Jakarta.

### Shareholders Quorum and Attendance of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

2019 Annual GMS was attended by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with the following attendance:

#### Shareholders Attendance

2,890,609,858 shares or equal to 77.493% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

#### Kehadiran Dewan Komisaris

Board of Commissioners Attendance

| Nama   Name           | Jabatan   Position                              |
|-----------------------|-------------------------------------------------|
| Prijono Sugiarto      | Presiden Komisaris   President Commissioner     |
| Djoko Pranoto Santoso | Komisaris   Commissioner                        |
| Chiew Sin Cheok       | Komisaris   Commissioner                        |
| Djony Bunarto Tjondro | Komisaris   Commissioner                        |
| Nanan Soekarna        | Komisaris Independen   Independent Commissioner |
| Buntoro Muljono       | Komisaris Independen   Independent Commissioner |

#### Kehadiran Direksi

Board of Directors Attendance

| Nama   Name     | Jabatan   Position                         |
|-----------------|--------------------------------------------|
| Gidion Hasan    | Presiden Direktur   President Director     |
| Iman Nurwahyu   | Direktur   Director                        |
| Iwan Hadiangoro | Direktur   Director                        |
| Idot Supriadi   | Direktur   Director                        |
| Frans Kesuma    | Direktur   Director                        |
| Edhie Sarwono   | Direktur Independen   Independent Director |

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Keputusan RUPS dilakukan dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat, karena terdapat beberapa Pemegang Saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk (a) menghadiri RUPS saja namun tidak untuk memberikan suara (abstain) dan (b) menghadiri RUPS dan memberikan suara tidak setuju;
2. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak setuju kemudian dilanjutkan dengan Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko (abstain);
3. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 30 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, hak suara sah yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

### Resolution Making Mechanism

1. Resolutions were made by voting instead of deliberation to reach consensus, because a number of Shareholders authorized their proxies to (a) attend the GMS only but not to vote (abstain) and (b) attend the GMS and vote disagreement;
2. Voting was carried out verbally with Shareholders or their proxies who did not agree raising their hands, then continued with Shareholders or their proxies who were abstain raising their hands;
3. According to the Company's Articles of Association and Article 30 of Regulation of OJK No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, valid voting rights that present at the Meeting but do not vote or abstain, deemed to cast the same vote as the majority Shareholders'.

## Hasil Pengambilan Keputusan yang Dilakukan dengan Pemungutan Suara

## Voting Results

|                                           | Setuju Agreed                        | Tidak Setuju Disagreed             | Abstain Abstained                | Total Setuju (Suara Mayoritas+Abstain) Total Agreed (Majority Votes+Abstained) |
|-------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Mata Acara Pertama 1 <sup>st</sup> Agenda | 2.886.827.081 suara (votes)/ 99,869% | 458.377 suara (votes)/ 0,016%      | 3.324.400 suara (votes)/ 0,115%  | 2.890.151.481 suara (votes)/ 99,984%                                           |
| Mata Acara ke-2 2 <sup>nd</sup> Agenda    | 2.889.491.319 suara (votes)/ 99,961% | 1.118.539 suara (votes)/ 0,039%    | 0 suara (votes)/ 0%              | 2.889.491.319 suara (votes)/ 99,961%                                           |
| Mata Acara ke-3 3 <sup>rd</sup> Agenda    | 2.322.689.109 suara (votes)/ 80,353% | 560.939.883 suara (votes)/ 19,406% | 6.980.866 suara (votes)/ 0,242%  | 2.329.669.975 suara (votes)/ 80,594%                                           |
| Mata Acara ke-4 4 <sup>th</sup> Agenda    | 2.885.333.679 suara (votes)/ 99,817% | 2.966.579 suara (votes)/ 0,103%    | 2.309.600 suara (votes)/ 0,08%   | 2.887.643.279 suara (votes)/ 99,897%                                           |
| Mata Acara ke-5 5 <sup>th</sup> Agenda    | 2.790.730.408 suara (votes)/ 96,545% | 88.521.430 suara (votes)/ 3,062%   | 11.358.020 suara (votes)/ 0,393% | 2.802.088.428 suara (votes)/ 96,938%                                           |
| Mata Acara ke-6 6 <sup>th</sup> Agenda    | 2.327.856.192 suara (votes)/ 80,532% | 555.772.800 suara (votes)/ 19,227% | 6.980.866 suara (votes)/ 0,242%  | 2.334.837.058 suara (votes)/ 80,773%                                           |

## Keputusan RUPS Tahunan 2019 dan Realisasi

## 2019 Annual GMS Resolutions and Realization

| Mata Acara Pertama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 1 <sup>st</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persetujuan Laporan Tahunan 2018, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Approval of the Annual Report 2018, including the Ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2019, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;                                                                                                                                            | 1. To approve and accept the Annual Report of the Company for the financial year 2018, including ratify the Supervisory Report of Board of Commissioners and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2018 audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), as stated in its report dated 25 February 2019, rendering fair opinion in all material respects;                                                                                                                                                                      |
| 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquitt et decharge</i> ) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. | 2. Upon the said approval on the Annual Report and ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge ( <i>acquitt et decharge</i> ) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company respectively from their management responsibility and from their supervisory duty, performed during the financial year 2018, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2018. |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Telah selesai dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Has been completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

| Mata Acara Ke-2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 2 <sup>nd</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Determination of the utilization of the Company's net profits for the financial year 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p>Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.125.626.015.478 dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp1.193 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp4.450.051.217.248 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp365 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.361.499.324.640 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018, sehingga sisanya sebesar Rp828 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.088.551.892.608 akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 April 2019 pukul 16:00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2019;</li> <li>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;</li> <li>Sisanya sebesar Rp6.675.574.798.230 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</li> </ol> | <p>To approve the use of the net profit of the Company for the financial year ending as at 31 December 2018 amounting to Rp11,125,626,015,478 to be appropriated as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cash dividend in the total amount of Rp1,193 per share or equal to the total amount of Rp4,450,051,217,248 including the interim dividend of Rp365 per share or equal to the total amount of Rp1,361,499,324,640, that was paid on 22 October 2018. The remaining, being Rp828 per share or equal to the total amount of Rp3,088,551,892,608 will be distributed to each Shareholders (whose names are listed in the shareholders registry on 30 April 2019 at 4 PM (Western Indonesian Time) on 17 May 2019;</li> <li>To authorize the Board of Directors of the Company to distribute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations;</li> <li>The remaining, being Rp6,675,574,798,230 shall be recorded as retained earnings of the Company.</li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Telah selesai dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Has been completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| Mata Acara Ke-3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3 <sup>rd</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2019-2021.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the term of office 2019-2021.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengangkat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Bapak Frans Kesuma sebagai Presiden Direktur</li> <li>Bapak Iman Nurwahu sebagai Direktur</li> <li>Bapak Loudy Irwanto Ellias sebagai Direktur</li> <li>Bapak Iwan Hadianoro sebagai Direktur</li> <li>Bapak Idot Supriadi sebagai Direktur</li> <li>Bapak Edhie Sarwono sebagai Direktur</li> <li>Bapak Prijono Sugiarto sebagai Presiden Komisaris</li> <li>Bapak Gidion Hasan sebagai Wakil Presiden Komisaris</li> <li>Bapak Djoko Pranoto Santoso sebagai Komisaris</li> <li>Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Komisaris</li> <li>Bapak Buntoro Muljono sebagai Komisaris Independen</li> <li>Bapak Nanan Soekarna sebagai Komisaris Independen</li> </ul> </li> </ol> <p>Sehingga, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>To appoint: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mr. Frans Kesuma as President Director</li> <li>Mr. Iman Nurwahu as Director</li> <li>Mr. Loudy Irwanto Ellias as Director</li> <li>Mr. Iwan Hadianoro as Director</li> <li>Mr. Idot Supriadi as Director</li> <li>Mr. Edhie Sarwono as Director</li> <li>Mr. Prijono Sugiarto as President Commissioner</li> <li>Mr. Gidion Hasan as Vice President Commissioner</li> <li>Mr. Djoko Pranoto Santoso as Commissioner</li> <li>Mr. Djony Bunarto Tjondro as Commissioner</li> <li>Mr. Buntoro Muljono as Independent Commissioner</li> <li>Mr. Nanan Soekarna as Independent Commissioner</li> </ul> </li> </ol> <p>So that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, are as follows:</p> |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

**Tata Kelola  
Perusahaan**

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

**Mata Acara Ke-3**
**3<sup>rd</sup> Agenda**
**Direksi**  
 Board of Directors

| Jabatan   Position                     | Nama   Name          |
|----------------------------------------|----------------------|
| Presiden Direktur   President Director | Frans Kesuma         |
| Direktur   Director                    | Iman Nurwahyu        |
| Direktur   Director                    | Loudy Irwanto Ellias |
| Direktur   Director                    | Iwan Hadiangoro      |
| Direktur   Director                    | Idot Supriadi        |
| Direktur   Director                    | Edhie Sarwono        |

**Dewan Komisaris**  
 Board of Commissioners

| Jabatan   Position                                     | Nama   Name           |
|--------------------------------------------------------|-----------------------|
| Presiden Komisaris   President Commissioner            | Prijono Sugiarto      |
| Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner | Gidion Hasan          |
| Komisaris   Commissioner                               | Djoko Pranoto Santoso |
| Komisaris   Commissioner                               | Djony Bunarto Tjondro |
| Komisaris Independen   Independent Commissioner        | Buntoro Muljono       |
| Komisaris Independen   Independent Commissioner        | Nanan Soekarna        |

untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021.

- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.

for the term of office as of the closing of this Meeting until the Annual GMS of the Company to be convened in 2021.

- To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (ii) sign letters, deeds or other documents; (iii) appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as (iv) take all necessary actions thereof.

**Realisasi**

Telah selesai dilaksanakan.

**Realization**

Has been completed.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

| Mata Acara Ke-4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 4 <sup>th</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2019-2020.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Determination of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company and remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2019-2020.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi &amp; Remunerasi Perseroan;</li> <li>Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang dibayarkan 13 (tiga belas) kali dalam satu tahun, yang akan mulai berlaku sejak 1 Mei 2019 hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya di tahun 2020, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination &amp; Remuneration Committee of the Company;</li> <li>To determine remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company paid 13 times in one year, which shall be effective on 1 May 2019 until the closing of the Annual GMS to be convened in 2020, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Telah selesai dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Has been completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

| Mata Acara Ke-5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 5 <sup>th</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Appointment of a Public Accountant Firm to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2019; dan</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>To appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), one of public accounting firms registered in the Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2019; and</li> <li>To authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment according to prevailing regulations.</li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Telah selesai dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Has been completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

| Mata Acara Ke-6                                                                                                                                                                                                                                     | 6 <sup>th</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. | Amendment of Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding Purpose and Objectives as well as Business Activities to Comply with the Provisions of Regulation of Government No. 24 of 2018 on the Electronic Integrated Business License Services. |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

**Tata Kelola  
Perusahaan**

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



- Main Highlights •
- Management Report •
- Company Profile •
- Management Discussion & Analysis •
- Corporate Governance •**
- Corporate Social Responsibility •
- Consolidated Financial Statements •

| Mata Acara Ke-6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 6 <sup>th</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <p>1. Menyetujui penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2017, sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berubah dan selanjutnya dibaca seluruhnya menjadi sebagaimana tertulis pada materi yang telah dibagikan kepada para pemegang saham;</p> <p>2. Sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat ini, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang terkait; (ii) menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (iii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iv) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (v) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.</p> | <p>1. To approve the adjustment of the purpose and objectives as well as business activities of the Company as stipulated in Article 3 of the Articles of Association of the Company with the Indonesian Business Activity Standard Classification (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia /KBLI) of 2017, so that Article 3 of the Company's Articles of Association is changed and thereafter shall be read entirely as stipulated in the materials distributed to all Shareholders; and</p> <p>2. in connection with the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association, to authorize the Board of Directors of the Company to: (i) make changes and/or additions if deemed necessary to the Articles of Association, which have been determined in this Meeting, in the event there are regulations issued by related institutions; (ii) declare the whole or part of Meeting resolutions with respect to this Meeting Agenda in a notarial deed and to submit an application for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (iii) sign letters, deeds or other documents; (iv) appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as (v) take all necessary actions to achieve the above purpose.</p> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Telah selesai dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Has been completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

## Keputusan RUPS Tahun 2018 dan Realisasi

## 2018 Annual GMS Resolutions and Realization

| Mata Acara Pertama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 1 <sup>st</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta pengesahan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements as well as ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2017.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (anggota Jaringan firma PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2018, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;</p> <p>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2017.</p> | <p>1. To approve the Annual Report for the financial year 2017, including the ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2017 audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), as stated in its report dated 26 February 2018, rendering fair opinion in all material respects;</p> <p>2. Upon the said approval on the Annual Report and ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company and the Company's Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge (<i>acquitt et decharge</i>) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and from their supervisory duty, respectively performed during the financial year 2017, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2017.</p> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Telah selesai dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Has been completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

| Mata Acara Ke-2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2 <sup>nd</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Determination of the utilization of the Company's net profits for the financial year 2017.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp7.402.966.298.198 dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp893 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.331.010.676.448 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp282 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.051.898.108.352 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017, sehingga sisanya sebesar Rp611 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.279.112.568.096 akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 April 2018 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2018;</li> <li>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;</li> <li>Sisanya sebesar Rp4.071.955.621.750 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</li> </ol> | <p>To approve the use of the net profit of the Company for the financial year ending as at 31 December 2017 amounting to Rp7,402,966,298, 198 to be appropriated as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cash dividend in the total amount of Rp893 per share or equal to the total amount of Rp3,331,010,676,448, including the interim dividend of Rp282 per share or equal to the total amount of Rp1,051,898,108,352 that was paid on 23 October 2017. The remaining, being Rp611 per share or equal to the total amount of Rp2,279,112,568,096 will be distributed to each Shareholders (whose names are listed in the Shareholders Registry on 26 April 2018 at 04.00 PM IWT) on May 15, 2018;</li> <li>To authorize the Board of Directors of the Company to distribute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations;</li> <li>The remaining, being Rp4,071,955,621,750 shall be recorded as retained earnings of the Company.</li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Telah selesai dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Has been completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

| Mata Acara Ke-3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 5 <sup>th</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2018-2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Determination of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company and remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2018-2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi &amp; Remunerasi Perseroan;</li> <li>Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya di tahun 2019, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi &amp; Remunerasi Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination &amp; Remuneration Committee of the Company;</li> <li>To determine salary or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company which shall be effective on the closing of the Meeting until the closing of the Annual GMS to be convened in 2019, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration recommendation of the Nomination &amp; Remuneration Committee of the Company.</li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Telah selesai dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Has been completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

**Tata Kelola  
Perusahaan**

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

| Mata Acara Ke-4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 4 <sup>th</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Appointment of a public accountant to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018; dan</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>To appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) one of public accounting firms registered in the Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2018; and</li> <li>To authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment according to prevailing regulations.</li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Telah selesai dilaksanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Has been completed.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

## KOMPOSISI ANGGOTA DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position                                    | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Basis                                      | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|-----------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Prijono Sugiarto      | Presiden Komisaris   President Commissioner            | Akta Pernyataan<br>Keputusan Rapat No. 64<br>tanggal 16 April 2019           | 2019 - 2021                    |
| Gidion Hasan          | Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner |                                                                              |                                |
| Djoko Pranoto Santoso | Komisaris   Commissioner                               |                                                                              |                                |
| Djony Bunarto Tjondro | Komisaris   Commissioner                               | Deed of Declaration of<br>Meeting Decision<br>No. 64 dated April 16,<br>2019 |                                |
| Buntoro Muljono       | Komisaris Independen   Independent Commissioner        |                                                                              |                                |
| Nanan Soekarna        | Komisaris Independen   Independent Commissioner        |                                                                              |                                |

## COMPOSITION AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

As of 31 December 2019, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris mengacu pada UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") serta Pedoman Dewan Komisaris.

Komisaris Utama bertindak sebagai juru bicara Dewan Komisaris dan akan menjadi kontak utama bagi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris harus (i) mengawasi kebijakan pengurusan yang dilakukan Direksi dan (ii) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

## DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners refer to UUPT, the Company's Articles of Association and Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014") as well as Board of Commissioners Charter.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and shall be the main contact for the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners shall (i) oversee the management policy of the Board of Directors and (ii) oversee and provide advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of GCG.

Tugas Dewan Komisaris meliputi antara lain:

- a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Dewan Direksi;
- b. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan bisnis Perseroan;
- c. Mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta upaya manajemen dalam pengendalian internal;
- d. Mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- e. Mengkaji kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar;
- f. Menyusun laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihat sebagai bagian dari laporan tahunan dan menelaah serta menyetujui laporan tahunan;
- g. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak ada komite nominasi dan remunerasi;
- h. Dalam situasi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan terkait.
- i. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan.
- j. Memastikan terselenggaranya fungsi Internal Audit dan memberi nasihat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi.
- k. Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa kinerja komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara optimal.

The duties of the Board of Commissioners include among others:

- a. To provide feedback and recommendations on the Company's annual working plan submitted by the Board of Directors;
- b. To supervise the implementation of the principles of GCG in the Company's business activities;
- c. To supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks as well as management's efforts at internal control;
- d. To supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;
- e. To consider decisions of the Board of Directors which are subject to the approval of the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association;
- f. To provide a report of its supervision and advisory activities in the annual report and to review and approve the annual report;
- g. To carry out nomination and remuneration function if there is no nomination and remuneration committee;
- h. In certain situation, to convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations.
- i. Supervise the Company's management policies, general course of management and provide advices to Board of Directors, in the interests of the Company according to its goals and Articles of Association.
- j. Ensure implementation of Internal Audit function and provide advices, suggestions and/or recommendations on the findings of Internal Audit to Board of Directors.
- k. Evaluate and ensure that Board of Commissioners committees perform their duties optimally.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihatnya, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal berikut:

- Memeriksa catatan dan dokumen lain serta aset Perseroan;
- Meminta dan menerima informasi dari Direksi yang berkaitan dengan Perseroan;
- Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi yang diajukan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Keputusan-keputusan Dewan Komisaris dibuat dalam kapasitas pengawasannya, dan dengan demikian keputusan-keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

#### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatannya, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pelaksanaan pengelolaan Perseroan baik dari aspek kegiatan operasional, sumber daya manusia ("SDM"), *procurement*, keuangan dan rencana pengembangan usaha Perseroan. Pembahasan dan evaluasi dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite Audit dan atau Komite Nominasi & Remunerasi ("Komite NR"), serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat termasuk rapat yang dihadiri Komite Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi. Di dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi dapat berjalan dengan baik dalam rangka mencapai target-target kinerja. Selain melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses bisnis Perseroan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada.

In discharging its supervision and advisory duties, the Board of Commissioners is authorized to perform, among other things the following:

- To inspect records and other documents as well as assets of the Company;
- To request and accept information relating to the Company from the Board of Directors;
- To grant approval to the Company's proposed corporate action submitted by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
- To suspend the members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. Decisions by the Board of Commissioners are made in its oversight capacity, and thus decisions on operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

#### Implementation of Board of Commissioners Duties in 2019

In performing its supervisory and advisory duties, Board of Commissioners evaluated the management of the Company in terms of operations, human resources ("HR"), procurement, finance and business development plans. Discussions and evaluations were conducted through Board of Commissioners internal meetings with Audit Committee and/or Nomination & Remuneration Committee ("NR Committee"), as well as joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2019, Board of Commissioners held 6 meetings including meetings attended by Board of Commissioners Committees and joint meetings with Board of Directors. In these meetings, Board of Commissioners gave directions to Board of Directors to ensure proper management of the Company by Board of Directors in order to achieve the performance targets. In addition to the meeting mechanism, Board of Commissioners also conducted work visits to gain a comprehensive understanding of the Company's business processes and to identify the existing challenges.



## Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Perseroan mendukung partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pengembangan profesional antara lain melalui kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi pembicara utama atau peserta.

## Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit dan Komite NR. Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Komite Audit memonitor kegiatan audit internal dan auditor independen dalam melakukan audit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dipublikasikan kepada pihak luar dalam rangka keterbukaan informasi. Komite NR membantu dalam memastikan ditempatkannya SDM unggul pada posisi-posisi kunci, melakukan kajian atas formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan 2019, serta usulan perubahan struktur organisasi dan usulan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.

## Competency Development Program

To support duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company encourages the participation of members of the Board of Commissioners in professional development programs through seminars or workshops whereby members of the Board of Commissioners of the Company participates as main speakers or participants.

## Performance Assessment of Board of Commissioners

Board of Commissioners carries out its supervisory duties assisted by Audit Committee and NR Committee. Board of Commissioners believes that Board of Commissioners committees perform well in accordance with GCG provisions. The Committees actively work to analyze and respond to changes in the business environment that affect the Company's performance. The Committees also assist Board of Commissioners in preparing Board of Commissioners' responses related to requests for approval, support, advice/recommendation from Board of Directors after conducting a thorough review process.

Audit Committee monitors internal audit activities and independent auditors in conducting financial statements audits and reviews quarterly performance reports for publication to outside parties in the context of information disclosure. NR Committee helps ensure placement of outstanding HR in key positions, conducts review on formulation of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners to follow up on 2019 Annual GMS resolutions, as well as the proposed changes in the organizational structure and the proposed changes in compositions of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries.



# INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

## Information on Independent Commissioners

### KRITERIA PENETAPAN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

#### Komposisi dan Dasar Hukum Penunjukan

Dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen tersebut telah memenuhi aturan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A dan POJK 33/2014.

### CRITERIA

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners from the outside of the company who fulfilled the requirements as independent commissioners as stipulated in POJK 33/2014.

#### Composition and Legal Basis of Appointment

Of the 6 (six) members of the Company's Board of Commissioners, there are 2 (two) Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners complies with a minimum requirement of 30% of the total members of Board of Commissioners in accordance with Regulation of Indonesian Stock Exchange No. 1-A and POJK 33/2014.

# DIREKSI

## Board of Directors

### KOMPOSISI ANGGOTA DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### COMPOSITION AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

As of December 31, 2019, composition of Board of Directors is as follows:

| Nama<br>Name         | Jabatan<br>Position                     | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Basis                                                                                                 | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|----------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Frans Kesuma         | Presiden Direktur<br>President Director | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 16 April 2019<br><br>Deed of Declaration of Meeting Decision No. 64 dated April 16, 2019 | 2019 - 2021                    |
| Iman Nurwahyu        | Direktur   Director                     |                                                                                                                                         |                                |
| Loudy Irwanto Ellias | Direktur   Director                     |                                                                                                                                         |                                |
| Iwan Hadiangoro      | Direktur   Director                     |                                                                                                                                         |                                |
| Idot Supriadi        | Direktur   Director                     |                                                                                                                                         |                                |
| Edhie Sarwono        | Direktur   Director                     |                                                                                                                                         |                                |

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi mengacu pada antara lain UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Direksi. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

### DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners refer to among others UUPT, the Company's Articles of Association, POJK 33/2014 and Board of Directors Charter as well as other applicable regulation.

The President Director acts as the spokesperson for the Board of Directors and shall be the main contact for the Board of Directors. The President Director may designate a Director to be a spokesperson for the Board of Directors.

The Board of Directors shall lead and manage the Company in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of GCG.

**Direksi**

## Board of Directors

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*);
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait;
- Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau satuan kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain;
- Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa;
- Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

**Ruang Lingkup Tugas Direksi**

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan

The duties of the Board of Directors include among others:

- To formulate the Company's vision, mission, and values as well as its strategic plan in the form of corporate plan and work plan;
- To establish the organizational structure of the Company, complete with the detailed tasks of each divisions and business units;
- To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
- To establish the Company's internal control and risk management;
- To implement the Company's corporate social and environmental responsibility;
- To maintain the Company's share register and special register;
- To prepare and provide the Company's periodic financial statements and annual report;
- To prepare and communicate material information to the public;
- To convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations;
- If deemed necessary, the Board of Directors may form a committee or working unit to assist the effective and efficient implementation of its tasks and authority.

The Board of Directors is authorized to take all management actions at the Company in accordance with the Articles of Association and policies of the Company, among others as follows:

- To represent and bind the Company in its dealings with other parties;
- To appoint one or more persons as its representative or proxy to perform certain actions through a power of attorney;
- To organize and develop the human resources of the Company, including the appointment and dismissal of employees and determination on salary, pension or retirement benefits and other remunerations for employees of the Company based on the applicable laws and regulations and/or resolutions of the GMS.

**Scope of Duties of Board of Directors**

Board of Directors performs its duties collectively collegially. Each member of Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya.

duties more effectively and efficiently, each member of Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies.

Berikut penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Description of the scope and responsibility of each member of the Board of Directors:

| Jabatan<br>Position                                                          | Lingkup Tanggung Jawab<br>Scope of Responsibilities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Presiden Direktur                                                            | Presiden Direktur bertanggung jawab melakukan koordinasi operasional Perseroan, memastikan jalannya implementasi GCG, dan agar kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan. Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur Perseroan adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan;</li> <li>• Mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi;</li> <li>• Mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; dan</li> <li>• Mengendalikan dan mengevaluasi konsistensi implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik Perseroan.</li> </ul>                                                                                                                |
| President Director                                                           | President Director is responsible to coordinate all the Company's operations, ensuring proper GCG implementation and that all activities align with the Company's vision, missions, targets, strategies, policies and work plans. Specific duties and responsibilities of the Company's President Director are: <ul style="list-style-type: none"> <li>• To ensure integration of all Company's initiatives;</li> <li>• To coordinate operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, as well as procurement and investment;</li> <li>• To coordinate risk management and corporate development; and</li> <li>• To control and evaluate consistent implementation of GCG principles and the Company's Code of Conduct.</li> </ul>                                                                                                             |
| Presiden Direktur bersama-sama dengan anggota Direksi lain                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan Perseroan tetap kompetitif; dan</li> <li>• Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| President Director together with the other members of the Board of Directors | <ul style="list-style-type: none"> <li>• To ensure that the Company remains competitive; and</li> <li>• To ensure compliance with laws and regulations</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Direksi                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana Perseroan dan rencana kerja Perseroan;</li> <li>• Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien;</li> <li>• Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko;</li> <li>• Memastikan penyelenggaraan program-program CSR dan pelestarian lingkungan;</li> <li>• Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;</li> <li>• Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik; dan</li> <li>• Penyelenggarakan Rapat Direksi secara rutin, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>                                                     |
| Board of Directors                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Establish the Company vision, missions, strategies, corporate structure, corporate plans and work plans;</li> <li>• Manage and develop all Company resources effectively and efficiently;</li> <li>• Develop internal control and risk management;</li> <li>• Ensure establishment of CSR and environmental protection programs;</li> <li>• Maintain list of shareholders and special list;</li> <li>• Prepare and submit regular financial report and annual report of the Company, as well as providing material information to the public; and</li> <li>• Conduct Board of Directors' regular meeting, Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Extraordinary GMS") according to the Company Article of Association and applicable rules and regulations.</li> </ul> |

## Direksi

### Board of Directors

#### Program Pengembangan Kompetensi

Direksi mengikuti program-program pengembangan kompetensi seperti kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Direksi menjadi peserta atau pembicara. Program ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi.

#### Competency Development Program

Board of Directors attended competency development programs, such as seminars or trainings where members of Board of Directors became participants or speakers. This program aims to support implementation of duties of Board of Directors.

**Tabel: Pengembangan Kompetensi Direksi 2019**

Table: The Board of Directors Competency Development in 2019

| Peserta<br>Participant | Pelatihan<br>Training                                                                                    | Tempat Dan Tanggal<br>Date And Venue |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Frans Kesuma           | Seminar Makro Ekonomi   Macroeconomic seminar                                                            | Jakarta, 2 April 2019                |
|                        | Seminar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association seminar | Jakarta, 22 April 2019               |
|                        | Astra Leaders Forum 2019                                                                                 | Jakarta, 5 Juli 2019                 |
|                        | Seminar Ekonomi Makro   Macroeconomic seminar                                                            | Jakarta, 25 Juli 2019                |
| Iman Nurwahyu          | Astra Leaders Forum 2019                                                                                 | Jakarta, 5 Juli 2019                 |
|                        | Seminar Ekonomi Makro   Macroeconomic seminar                                                            | Jakarta, 25 Juli 2019                |
|                        | Komatsu Mining Global                                                                                    | Jakarta, 16-18 September 2019        |
|                        | Valuable Leader Trainig                                                                                  | Malang, 10-14 November 2019          |
| Loudy Irwanto Ellias   | Astra Leaders Forum 2019                                                                                 | Jakarta, 5 Juli 2019                 |
|                        | Seminar Ekonomi Makro   Macroeconomic seminar                                                            | Jakarta, 25 Juli 2019                |
| Iwan Hadiangoro        | Mandiri Investment Forum                                                                                 | Jakarta, 30 Januari 2019             |
|                        | Astra Leaders Forum 2019                                                                                 | Jakarta, 5 Juli 2019                 |
|                        | Seminar Ekonomi Makro   Macroeconomic seminar                                                            | Jakarta, 25 Juli 2019                |
|                        | Jardine Finance Conference 2019                                                                          | Cina, 5-6 September 2019             |
|                        | Accounting Standards Refreshment Session for Astra Group                                                 | Jakarta, 3 Desember 2019             |
| Idot Supriadi          | Service Seminar                                                                                          | Jakarta, 15 Maret 2019               |
|                        | Astra Leaders Forum 2019                                                                                 | Jakarta, 5 Juli 2019                 |
|                        | Seminar Ekonomi Makro   Macroeconomic seminar                                                            | Jakarta, 25 Juli 2019                |
|                        | Expert Forum                                                                                             | Jakarta, 8 November 2019             |
| Edhie Sarwono          | Corporate Affairs Executive Astra Forum                                                                  | Jakarta, 12 Februari 2019            |
|                        | Seminar Makro Ekonomi   Macroeconomic seminar                                                            | Jakarta, 2 April 2019                |
|                        | Astra Leaders Forum 2019                                                                                 | Jakarta, 5 Juli 2019                 |
|                        | Seminar Ekonomi Makro   Macroeconomic seminar                                                            | Jakarta, 25 Juli 2019                |
|                        | Leaders Talk (BFI Event)                                                                                 | Jakarta, 17 Oktober 2019             |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# PEDOMAN KERJA

## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (*BOARD CHARTER*)

### Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) Charter

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki pedoman kerja dan panduan hubungan antar kedua organ tersebut dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris ("*BOC Charter*") dan Pedoman Direksi ("*BOD Charter*") ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.

*BOD Charter* dan *BOC Charter* mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kinerja dan remunerasi, dan lain-lain. *BOC Charter* juga mengatur mengenai Komite-Komite Dewan Komisaris.

Penyusunan *BOD Charter* dan *BOC Charter* mengacu pada UUPT, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktek terbaik GCG, sehingga diharapkan akan meningkatkan efektivitas dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Boards of Commissioners and Board of Directors have their charter and work guidelines for relations between the two organs in carrying out their functions and responsibilities. Boards of Commissioners Charter ("*BOC Charter*") and Board of Directors Charter ("*BOD Charter*") were established in December 2015 and then adjusted to the relevant regulations in July 2017.

Both *BOD Charter* and *Charter* outlines duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, composition, appointment and reappointment, resignation, concurrent positions, meetings, work time, accountability, performance assessment, remuneration and so forth. *BOC Charter* also outlines Board of Commissioners' committees.

Preparation of *BOD Charter* and *BOC Charter* refers to the UUPT, the applicable laws and regulations including Capital Market regulations, the Company's Articles of Association and GCG best practices, so as to improve effectiveness and performance of Board of Commissioners and Board of Directors.

# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assesment* dan *peer-to-peer assessment* yang pelaksanaannya dibantu oleh Komite NR. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite NR dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/Direksi.

Selanjutnya, hasil *self-assesment* dan *peer-to-peer assessment* Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dalam forum RUPS Tahunan untuk menjadi acuan bagi penetapan RUPS terkait remunerasi dan pemberhentian/penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in form of self-assessment and peer-to-peer assessment, assisted by NR Committee. The assessment is conducted based on criteria set by NR Committee considering duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association. Assessment results are part of the basic considerations for Board of Commissioners to prepare remuneration structure for Board of Commissioners/Board of Directors.

Furthermore, the results of self-assessment and peer-to-peer assessment of Board of Commissioners and Board of Directors are submitted by Board of Commissioners to Shareholders in Annual GMS to become a reference for determination of GMS regarding remuneration and dismissal/reappointment of the respective members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Approval for the Company's Annual Report and ratification of Board of Commissioners' Supervisory Report and Consolidated Financial Statements, as well as the full release of responsibility (*acquit et decharge*) to all members of Board of Directors for all management measures taken during the previous financial year are parts of performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors.



# KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite NR. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite NR didukung oleh *database* dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan kelas Perseroan. Selanjutnya Komite NR menyusun faktor-faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite NR diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan dapat menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite NR atau RUPS Tahunan dapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi di Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite NR.

### KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar remunerasi profesional di industri sejenis.

### PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

The amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on performance achievements of Board of Commissioners and Board of Directors according to the results of analysis and recommendation of NR Committee. To formulate a basis for determining and recommending credible remuneration amount, NR Committee is supported by a database of market surveys of other companies with similar type and size. Furthermore, NR Committee prepares the main factors in the proposed amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors. The recommendation of NR Committee is submitted to Board of Commissioners to be proposed in Annual GMS.

Annual GMS may determine the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account NR recommendation or Annual GMS may delegate to Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of Board of Directors by taking into account NR Committee recommendation.

### CRITERIA OF DETERMINING REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In general, remuneration for Board of Commissioners is determined based on duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners by considering the Company's financial capability and the remuneration standards of professionals in similar industries.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Komite NR menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, dengan memperhatikan aspek-aspek: a) Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan dan b) Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

NR Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for Board of Commissioners, taking into account the aspects of: a) Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners related to achievement of the Company's targets and performance and b) Target and performance of each member of Board of Commissioners. Remuneration structure for Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

#### KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Komite NR menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi dengan memperhatikan: a) Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, b) Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan prinsip "*pay for performance*", dan c) Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel. Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, *tantien* dan *fixed* atau *variable allowance*.

#### CRITERIA OF DETERMINING REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS

NR Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for Board of Directors, taking into account the aspects of: a) Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors related to the achievement of the Company's targets and performance, b) Target and performance of each member of Board of Directors based on the principle of "*pay for performance*" and c) Balanced fixed and variable benefits. Remuneration structure for Board of Directors consists of salaries, *tantien* and fixed or variable allowances.

#### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2019

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 April 2019 terkait remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite NR.
2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris yang dibayarkan 13 kali dalam satu tahun, yang akan mulai berlaku sejak 1 Mei 2019 hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya di tahun 2020, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite NR.

#### REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Resolutions of Annual GMS on April 16, 2019 regarding remuneration are as follows:

1. Granted authority to Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for Board of Directors, by taking into consideration recommendation of NR Committee.
2. Determined remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners paid 13 times in one year, which shall be effective on May 1, 2019 until the closing of the annual general meeting of shareholders to be convened in 2020, and to authorize the President Commissioner to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners by taking into consideration the recommendation of the NR Committee.

Atas rekomendasi Komite NR, honorarium Dewan Komisaris secara keseluruhan pada tahun 2019 maksimum sebesar Rp978,80 juta per tahun *gross*, dibayarkan sebanyak 13 kali dalam 1 (satu) tahun. Pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Presiden Komisaris.

Sedangkan remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi, dan Dewan Komisaris dan Direksi grup Perseroan yang berjumlah 73 orang pada tahun 2019 sebesar Rp211,6 miliar. Remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp182,8 miliar dan imbalan pascakerja serta imbalan jangka panjang lainnya sebesar Rp28,8 miliar.

Based on recommendation of NR Committee, the total gross honorarium for Board of Commissioners in 2019 was a maximum of Rp978.80 million per year, paid 13 (thirteen) times in 1 (one) year. Distribution of honorarium among members of Board of Commissioners was determined by President Commissioner.

Meanwhile, remuneration received by all members of Board of Directors, including Board of Commissioners and Board of Directors of the Company's group, amounting to 73 members in 2019 amounted to Rp211.6 billion. The remuneration consisted of short-term employee benefits of Rp182.8 billion and post-employment benefits and other long-term benefits of Rp28.8 billion.

# RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat internal dan atau rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat internal diselenggarakan untuk melakukan konsolidasi internal, membahas laporan Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi. Dalam rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan masukan langsung kepada Direksi sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatannya.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat termasuk dengan komite Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris adalah:

1. Menelaah Laporan Komite Audit.
2. Menelaah kinerja triwulanan Perseroan.
3. Menelaah laporan Presiden Komisaris tahun 2019.
4. Menelaah rencana Perseroan terkait persiapan RUPS 2019.
5. Menelaah dan menganalisa rencana kerja dan *master budget* 2020.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS AND JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners periodically holds internal meeting and or joint meeting with Board of Directors at least 1 (one) time every 2 (two) months and meetings with Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Internal meetings are held to carry out internal consolidation, to discuss reports from Board of Commissioners' Committee and reports submitted by Board of Directors. In joint meetings, Board of Commissioners may provides guidance and input directly to Board of Directors as a form of implementation of its supervisory and advisory functions.

During 2019, Board of Commissioners held 6 meetings including meetings with Board of Commissioners' committees and joint meetings with Board of Directors. The agenda of Board of Commissioners' meetings are:

1. Reviewing Audit Committee report.
2. Reviewing the Company's quarterly performance.
3. Reviewing the President Commissioner Letter 2019.
4. Reviewing the Company plan on the GMS preparation 2019.
5. Reviewing and analyzing the work plan and master budget 2020.

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

## RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Direksi antara lain membahas pencapaian kinerja keuangan dan operasional bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 26 kali.

Rapat Direksi tersebut antara lain membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPS Tahunan tahun 2019, usulan dividen final dan dividen interim Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors holds at least 1 (one) periodic meeting in a month. Board of Directors meetings discuss achievement of monthly, quarterly and annual financial and operational performance, budgeting, financing, corporate actions, as well as strategic planning and realization efforts. Board of Directors Meeting produces solutive decisions and necessary follow-up as well as periodic reports to be submitted to Board of Commissioners. In 2019, Board of Directors held 26 meetings.

Board of Directors meetings discussed, among others, the financial and operational performance of the Company, the proposed significant transactions, the proposed nomination of Director or Commissioner of the Company's subsidiaries, the proposal of the Annual GMS 2019, the proposed final dividend and interim dividend.

The Board of Directors may also adopt valid resolution without holding a Board of Directors Meetings (by way of circular resolutions), if all members of the Board of Directors have been notified in writing of and given their written approval to the proposal and signed the resolution.

## Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

### Agenda Rapat Direksi

- a. Bidang Kepengurusan:
  - Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan modal kerja.
  - Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
  - Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
  - Realisasi dan rencana belanja modal.
- b. Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan *master budget*.
- c. *Business process improvement* dan *transformation process*, dengan tujuan optimalisasi melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna.
- d. Pembahasan terkait strategi dan proyek yang sedang berjalan di tahun 2019.
- e. Bidang Pengendalian Internal, di antaranya pembahasan temuan dan rekomendasi internal audit.
- f. Bidang GCG, di antaranya:
  - Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.
  - *Talent management, outsourcing management, manpower planning*.
  - Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard* dan *key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.

### Board of Directors Meeting's Agenda

- a. On Management:
  - Monitoring of budget realization, cash flows and working capital management.
  - Infrastructure development and investment realization in division and or subsidiaries.
  - Analysis of inventory position and financial obligation with principals.
  - Capital expenditures realization and plan.
- b. Determination of operational data assumption in the master budget development.
- c. Business process improvement and transformation process, aiming at optimizing through business process improvements and support of advance information technology system.
- d. Discussion on strategy and ongoing projects in 2019.
- e. Internal control, among others the discussion on internal audit findings and recommendations.
- f. On GCG, among others:
  - Improvement of dissemination and internalization of corporate culture activities.
  - Talent management, outsourcing management, manpower planning.
  - Implementation and internalization of management tools such as balanced scorecard, key performance indicator in every level of organization.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliate Relationship Among Members of Board of Directors,  
Board of Commissioners and Main /Controlling Shareholders

Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak terdapat hubungan afiliasi baik antar anggota Direksi, antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antar anggota Dewan Komisaris, maupun antar anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali sebagaimana pengertian hubungan afiliasi pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

As of December 31, 2019, there was no affiliate relationship among members of Board of Directors, between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners, among members of Board of Commissioners as well as between members of Board of Directors and Board of Commissioners with Major and/or Controlling Shareholders as defined in Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.

| Nama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>Name of Board of Commissioners and Board of Directors | Hubungan Keluarga dengan<br>Family Affiliation With         |             |                                                 |             |                                                       |             | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial Affiliation With      |             |                                                 |             |                                                       |             | Keterangan<br>Bila Tidak Ada Hubungan Keluarga dan/atau Hubungan Keuangan<br>Remarks if any Family and/or Financial Affiliations |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   | Anggota Dewan Komisaris<br>Member of Board of Commissioners |             | Anggota Direksi<br>Member of Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             | Anggota Dewan Komisaris<br>Member of Board of Commissioners |             | Anggota Direksi<br>Member of Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             |                                                                                                                                  |
|                                                                                                   | Ya<br>Yes                                                   | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                       | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                                   | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                       | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No |                                                                                                                                  |
| Dewan Komisaris   Board of Commissioners                                                          |                                                             |             |                                                 |             |                                                       |             |                                                             |             |                                                 |             |                                                       |             |                                                                                                                                  |
| Prijono Sugiarto                                                                                  | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Gidion Hasan                                                                                      | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Djoko Pranoto Santoso                                                                             | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Djony Bunarto Tjondro                                                                             | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Buntoro Muljono                                                                                   | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Nanan Soekarna                                                                                    | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |



## Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliate Relationship Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Main /Controlling Shareholders

| Nama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>Name of Board of Commissioners and Board of Directors | Hubungan Keluarga dengan<br>Family Affiliation With         |             |                                                 |             |                                                       |             | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial Affiliation With      |             |                                                 |             |                                                       |             | Keterangan<br>Bila Tidak Ada Hubungan Keluarga dan/atau Hubungan Keuangan<br>Remarks if any Family and/or Financial Affiliations |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   | Anggota Dewan Komisaris<br>Member of Board of Commissioners |             | Anggota Direksi<br>Member of Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             | Anggota Dewan Komisaris<br>Member of Board of Commissioners |             | Anggota Direksi<br>Member of Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             |                                                                                                                                  |
|                                                                                                   | Ya<br>Yes                                                   | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                       | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                                   | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                       | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No |                                                                                                                                  |
| Direksi   Board of Directors                                                                      |                                                             |             |                                                 |             |                                                       |             |                                                             |             |                                                 |             |                                                       |             |                                                                                                                                  |
| Frans Kesuma                                                                                      | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Iman Nurwahyu                                                                                     | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Loudy Irwanto Ellias                                                                              | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Iwan Hadiantoro                                                                                   | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Idot Supriadi                                                                                     | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |
| Edhie Sarwono                                                                                     | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | -                                                           | √           | -                                               | √           | -                                                     | √           | Tidak ada<br>None                                                                                                                |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

**Tata Kelola  
Perusahaan**

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Policy on Diversity In Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan tidak menetapkan kebijakan untuk menentukan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat Komisaris dan Direktur Perseroan merupakan hak dari Pemegang Saham dalam RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite NR.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi baik dari sisi pendidikan formal, pengalaman, kompetensi, dan usia. Selain itu, sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan talenta yang sudah berkarir antara 9 hingga 38 tahun di grup Astra. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengembangan kompetensi dan pembinaan karir di grup Perseroan telah berjalan baik.

The Company does not set a policy regarding diversity in composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors. Authority to appoint Commissioners and Directors of the Company is the right of Shareholders in GMS by considering recommendation of NR Committee.

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has fulfilled the elements of complementarity in terms of formal education, experience, competence and age. In addition, most members of Board of Commissioners and Board Directors of the Company are those who have worked between 9 to 38 years in Astra group. This shows that competency and career development system runs well in the Company's group.

# KOMITE AUDIT

Audit Committee

## KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen dengan keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

## COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee consists of 3 (three) members, whereas 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent external party members with expertise and experience according to the required qualifications. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners.

| Nama<br>Name        | Jabatan<br>Position                                                           |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Buntoro Muljono     | Ketua merangkap Komisaris Independen<br>Chairman and Independent Commissioner |
| Handy Effendy Halim | Anggota   Member                                                              |
| Lianny Leo          | Anggota   Member                                                              |

## PROFIL ANGGOTA KOMITE

## PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS



Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

**Buntoro Muljono**  
Ketua Komite Audit  
Chairman Audit Committee



### **Handy Effendy Halim**

**Anggota Komite Audit**  
**Member Audit Committee**

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1957. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 29 Juni 2018 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan 2021.

Handy Effendy Halim meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983. Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (2017-sekarang), anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk (2016-sekarang). Pernah menjabat sebagai Chief of Dana Pensiun Astra, juga sebagai Presiden Direktur Dana Pensiun Astra Dua (September 2013 - Agustus 2016), Direktur Dana Pensiun Astra Dua, juga sebagai Direktur Finance Dana Pensiun Astra Satu dan Dana Pensiun Astra Dua (April 2012 - Agustus 2013).

Indonesian citizen, born in 1957. Appointed as a Member of the Company's Audit Committee in 2017 based on Decision of Board of Commissioners dated June 29, 2018 with a term of office until the closing of 2021 Annual GMS.

Handy Effendy Halim earned a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1983. Currently, he is a member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk. (2017-present) and a member of Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk (2016-present). He served as Chief of Dana Pensiun Astra, President Director of Dana Pensiun Astra Dua (September 2013 - August 2016), Director of Dana Pensiun Astra Dua, and Finance Director of Dana Pensiun Astra Satu and Dana Pensiun Astra Dua (April 2012 - August 2013).

## Komite Audit

### Audit Committee



**Lianny Leo**

Anggota Komite Audit  
Member Audit Committee

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. LUT/BOC/003/IV/2017 tanggal 5 Juni 2017 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan 2021.

Lianny Leo meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Indonesia pada tahun 1992, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Saat ini juga menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Pernah menjadi pengajar di Trisakti School of Management (1995-2005), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor pada Deloitte & Touche LLP, San Fransisco, USA (1996-1998) dan auditor pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). Beliau juga menjadi anggota beberapa komunitas akademik dan profesi, termasuk di antaranya Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (2013-sekarang), Tim Implementasi IFRS IAI (2009-2013) dan Forum Akuntan Pasar Modal Institut Akuntan Publik Indonesia (2008-2012).

Indonesian citizen, born in 1969. Appointed as a member of Audit Committee of the Company in 2017 based on Decision of Board of Commissioners No. LUT/BOC/003/IV/2017 dated June 5, 2017 with a term of office until the closing of 2021 Annual GMS.

Lianny Leo earned a Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Universitas Indonesia in 1992, a Master in Accounting from Universitas Indonesia in 2003 and a Doctor of Accounting from Universitas Indonesia in 2011. She is also a lecturer at Universitas Indonesia's Faculty of Economics and Business. He was a lecturer at Trisakti School of Management (1995-2005), Audit Partner at Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Audit Partner at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor at Public Accounting Firm Deloitte & Touche LLP, San Francisco, USA (1996-1998) and Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). She is also a member of several academic and professional communities, including IAI Financial Accounting Standards Board (2013-present), IFRS IAI Implementation Team (2009-2013) and the Capital Market Forum of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2008-2012).

### PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh

### INDEPENDENCE STATEMENT

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of Audit Committee do not

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Audit tanggal 8 Desember 2017. Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja Komite Audit antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- b. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
- c. Tata cara dan prosedur kerja;
- d. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
- e. Sistem pelaporan kegiatan;
- f. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan dan pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
- g. Masa tugas Komite Audit;
- h. Perubahan Piagam Komite Audit dan kinerja Komite Audit.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk antara lain:

- a. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan;
- b. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan independen;
- d. Menelaah pelaksanaan audit yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- e. Menelaah efektivitas manajemen risiko Perseroan;
- f. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee has Audit Committee Charter signed by the Chairman and Members of Audit Committee on 8 December 2017. Audit Committee Charter which is the guidelines for Audit Committee regulates the following matters:

- a. Duties, responsibilities and authorities;
- b. Composition, structure and requirements of membership;
- c. Guidelines and work procedures;
- d. Meeting policy;
- e. Activity reporting system;
- f. Provisions regarding handling complaints or reporting of suspected violations related to financial statements;
- g. Terms of office of the Audit Committee;
- h. Amendment to Audit Committee Charter and Audit Committee performance.

## DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Duties, responsibilities and authorities of Audit Committee are stipulated in Audit Committee Charter. Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on the Company's various activities, including:

- a. Review financial information to be published by the Company;
- b. Review compliance with capital market regulations and the laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding appointment of independent accountants;
- d. Review the audit conducted by internal auditors and monitor follow-up actions by Board of Directors on findings of internal auditors;
- e. Review effectiveness of the Company's risk management;
- f. Review and give advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

## Komite Audit

### Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

- Melakukan penyelidikan atas setiap kegiatan yang termasuk dalam lingkup tanggung jawabnya;
- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit bila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

#### RAPAT KOMITE

Pada tahun 2019, Komite Audit mengadakan 4 kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%). Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan.

Agenda rapat Komite Audit pada tahun 2019 adalah:

- Mengkaji laporan manajemen;
- Mengkaji laporan lain yang terdiri dari kegiatan audit internal and manajemen risiko;
- Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan dengan auditor eksternal;
- Menelaah dan membahas kegiatan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2019, anggota Komite Audit tidak berpartisipasi dalam program pengembangan eksekutif, akan tetapi anggota menjadi pembicara seminar atau pengajar, membagikan ilmu kepada pemangku kepentingan lainnya .

In carrying out its duties, Audit Committee has the authorities to:

- Investigate any activities that fall within the scope of responsibilities;
- Access the required documents, data and information of the Company;
- Communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management and independent accountants regarding duties and responsibilities of Audit Committee;
- Involve independent parties other than Audit Committee members if needed to assist implementation of its duties.

#### COMMITTEE MEETING

In 2019, Audit Committee held 4 meetings attended by all Committee members (100% attendance). Committee meeting may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions, if needed.

The agenda of the Audit Committee meetings in 2019 were as follows:

- Reviewing the management report;
- Reviewing other reports including internal audit activities and risk management;
- Reviewing and discussion on the Company financial statements with the external auditors;
- Reviewing and discussion on the corporate social responsibility.

#### COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2019, members of the Audit Committee did not participate in executives development program, however the members were participating as speakers or lecturers at the seminars, a knowledge sharing session with other stakeholders.



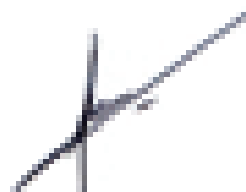
## RINGKASAN LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu ada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal tahun 2018.
- Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2019 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukkan auditor eksternal kepada RUPS.
- Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari jaringan global PriceWaterhouseCoopers).
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal.
- Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Menelaah tata kelola Perseroan atas:
  1. Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
  2. Proses pengawasan internal;
  3. Proses audit;
  4. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  5. Proses pengelolaan risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan auditor eksternal.
- Melakukan 4 kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat akuntansi, keuangan, pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perseroan.
- Menyerahkan dan mempresentasikan 4 laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.



**Handy Effendy Halim**  
Anggota  
Member



**Buntoro Muljono**  
Ketua  
Chairman



**Lianny Leo**  
Anggota  
Member

## SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITY REPORT IN 2019

During 2019, Audit Committee performed the following duties and responsibilities referring to Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- Evaluated the performance of external auditor in 2018.
- Formulated selection criteria of and issued a recommendation letter of appointment of external auditor for 2019 to Board of Commissioners as the basis of proposed appointment of external auditor to GMS.
- Reviewed independence and objectivity of the appointed external auditor, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PriceWaterhouseCoopers global network).
- Reviewed external auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed external auditor's audit result on the Company's financial statements.
- Reviewed the Company's governance over:
  1. Financial reports and other financial information submitted to government institutions or to the public.
  2. Internal control process.
  3. Audit process.
  4. Legal and regulatory compliance; and
  5. Risk management process.
- Held annual meeting with external auditor.
- Held 4 quarterly meetings with senior personnel of the Company's accounting, finance, internal control and risk management divisions.
- Submitted and presented 4 quarterly reports to Board of Commissioners.

# KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

## Nomination & Remuneration Committee

### KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite NR") terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua dan 2 (dua) Komisaris bertindak sebagai anggota. Komite NR yang diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 April 2019 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan 2021, adalah sebagai berikut:

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position                                                           |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Nanan Soekarna        | Ketua merangkap Komisaris Independen<br>Chairman and Independent Commissioner |
| Prijono Sugiarto      | Anggota merangkap Presiden Komisaris<br>Member and President Commissioner     |
| Djoko Pranoto Santoso | Anggota merangkap Komisaris<br>Member and Commissioner                        |

### PROFIL ANGGOTA KOMITE

Profil anggota Komite NR disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

### PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite NR berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite NR tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

### COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee ("NR Committee") consists of 3 (three) members of Board of Commissioners with 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) other Commissioners as members. NR Committee was appointed by Board of Commissioners based on Approval of Board of Commissioners dated 16 April 2019 with office term until the closing of 2021 Annual GMS, are as follows:

### PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS

The profile of NR Committee members is presented in profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

### INDEPENDENCE STATEMENT

In carrying out their duties and responsibilities, all members of NR Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. NR Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest.

## PIAGAM KOMITE NR

Komite NR memiliki Piagam Komite NR yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite NR pada bulan Desember 2015. Piagam Komite NR yang menjadi pedoman kerja Komite NR antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Tugas dan tanggung jawab
- b. Komposisi dan struktur keanggotaan
- c. Pedoman dan prosedur kerja
- d. Pengangkatan anggota
- e. Penyelenggaraan rapat
- f. Pelaporan kegiatan

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Komite NR diatur di dalam Piagam Komite NR yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

### 1. Fungsi Nominasi

- a. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS untuk mendapat persetujuan.
- b. Meninjau dan menetapkan struktur dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang tepat, rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan, kriteria, dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta rencana pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris.

### 2. Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- a. Meninjau dan menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi

## NR COMMITTEE CHARTER

NR Committee has NR Committee Charter signed by the Chairman and Members of NR Committee in December 2015. NR Committee Charter which is the guidelines for NR Committee regulates the following matters:

- a. Duties, responsibilities and authorities
- b. Composition and structure of membership
- c. Guidelines and work procedures
- d. Members appointment
- e. Meeting policy
- f. Activity reporting

## DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Duties and responsibilities of NR Committee are regulated in NR Committee Charter which includes nomination and remuneration functions.

### 1. Nomination Function

- a. Identify and propose candidates for member of Board of Directors and Board of Commissioners to Board of Commissioners for submission to GMS for approval.
- b. Review and determine the appropriate structure and composition of Board of Directors and Board of Commissioners, succession plan for Board of Directors and Board of Commissioners, policy, criteria and performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as development plan for Board of Directors and Board of Commissioners.

### 2. Remuneration Function

To provide recommendations to and/or assist Board of Commissioners on various matters, including:

- a. Review and determine structure, policy and amount of remuneration for Board of Directors

## Komite Nominasi & Remunerasi

### Nomination & Remuneration Committee

dan Dewan Komisaris sesuai penilaian yang telah dilakukan atas Direksi dan Dewan Komisaris.

- b. Mempertimbangkan standar dan peraturan remunerasi industrial yang berlaku.
- c. Mempertimbangkan peran, tanggung jawab dan wewenang, target dan kinerja, serta tunjangan remunerasi tetap dan tidak tetap dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

and Board of Commissioners according to the results of performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners.

- b. Take into account the applicable industrial remuneration standards and regulations;
- c. Take into account roles, responsibilities and authorities, targets and performances, as well as fixed and variable remuneration facilities for each member of Board of Directors and Board of Commissioners.

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan menjadi fokus utama dari *people strategy* di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Komite NR bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan dasar bagi Komite NR dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

### SUCCESSION POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS

The continuity of leadership regeneration process is the key focus of the Company's people strategy to ensure business stability. Hence, NR Committee's duties are to compile, review and propose succession plan for members of Board of Directors by taking into account the aspects of competency, professionalism and work ethics required by the Company to increase the value of the Company to shareholders and other stakeholders. These criteria are the basis for NR Committee in identifying candidates who qualify as members of Board of Directors (both internal and external), evaluating performance of Board of Directors and preparing the necessary leadership development programs.

### RAPAT KOMITE

Pada tahun 2019, Komite NR mengadakan 3 kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%). Agenda rapat Komite adalah:

1. Menetapkan agenda meeting KNR 2019
2. Menelaah kebijakan KNR 2019
3. Menyusun rekomendasi nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan 2019
4. Menyusun rekomendasi remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2019-2020 untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan 2019
5. Penilaian kinerja anggota Direksi tahun 2019

### COMMITTEE MEETING

In 2019, NR Committee held 3 meetings attended by all Committee members (100% attendance). The agenda of the Committee meetings are as follows:

1. Stipulating the NRC meeting agenda for 2019
2. Reviewing the NRC policy of 2019
3. Providing recommendation on the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed in the Annual GMS 2019
4. Providing recommendation on the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2019-2020 to be proposed in the Annual GMS 2019
5. Performance assessment of members of the Board of Directors for 2019

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2019, Komite NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite NR, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
- b. Menelaah dan mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- c. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
- d. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Komite NR, Perseroan mendukung partisipasi anggota Komite NR dalam berbagai program pengembangan profesional, serta melakukan orientasi ke beberapa cabang dan *job site* Perseroan.

## ACTIVITIES REPORT

During 2019, NR Committee performed the following duties and responsibilities referring to NR Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- a. Identified and proposed candidates that met requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners for GMS approval.
- b. Reviewed and proposed remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- c. Reviewed the existing nomination and remuneration policies among others related to performance assessment, resignation, development program and succession plan.
- d. Conducted performance assessment for members of Board of Directors and Board of Commissioners through established assessment process and criteria.

## COMPETENCY DEVELOPMENT

To support implementation of duties and authority of the NR Committee, the Company and encourages the participation of members of NR Committee in various professional development programs, at the same time conducts orientation to several branches and job sites of the Company.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders. Corporate Secretary performs communication function and is responsible for building a good corporate image through good relations with all stakeholders. Corporate Secretary is appointed by and reports directly to President Director.

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



**Sara K. Loebis**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Saat ini Sekretaris Perusahaan adalah Sara K. Loebis, yang menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: LUT/0040/9971/VI/08 tanggal 15 Januari 2008.

Sara K. Loebis memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 di Departemen Management Improving & Development, bagian dari Divisi Management Information System. Pernah menjabat sebagai Manajer Investor Relations dari tahun 2004 hingga 2007 sebelum ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Currently, Corporate Secretary on duty is Sara K. Loebis, who has served based on Decision of Board of Directors No. LUT/0040/9971/VI/08 dated January 15, 2008.

Sara K. Loebis obtained a Bachelor of Psychology degree from Universitas Indonesia in 1994. She joined the Company since 1996 in Department of Management Improving & Development, part of Division of Management Information System. She served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007 before being appointed as Corporate Secretary.

## KEGIATAN TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

| Kegiatan<br>Activity                                                                                                      | Keterangan<br>Remarks                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Paparan Publik   Public Expose                                                                                            | 1                                                                                                                |
| <i>International call</i> dan pertemuan dengan analis atau investor<br>International call and analyst or investor meeting | 171                                                                                                              |
| Analyst Gathering                                                                                                         | 1                                                                                                                |
| Roadshow & Investor Conference                                                                                            | 5 kali events                                                                                                    |
| Publikasi Laporan Kinerja<br>Published Performance Report                                                                 | Bulanan 12 kali, triwulanan 4 kali dan tahunan 1 kali<br>Monthly 12 times, quarterly 4 times and annually 1 time |
| Keterbukaan Informasi   Information Disclosure                                                                            | 32                                                                                                               |

## 2019 ACTIVITIES REPORT

During 2019, Corporate Secretary performed the following activities:

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengetahuan mengenai pasar modal dan perkembangan industri, pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

## COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve competencies and to enrich knowledge of capital markets and industrial developments, in 2019, Corporate Secretary participated in the following training and seminars:

**Tabel: Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2019**  
 Table: Corporate Secretary Competency Development in 2019

| Pelatihan<br>Training                                                                           | Tempat Dan Tanggal<br>Date And Venue                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Corporate Affairs Executive                                                                     | Jakarta, 12 Februari 2019<br>Jakarta, February 12, 2019 |
| Sertifikasi Asesor Astra Communication Management System (ACMS) oleh PT Astra International Tbk | Jakarta, 22 Juli 2019<br>Jakarta, July 22, 2019         |
| Seminar Ekonomi Makro                                                                           | Jakarta, 25 Juli 2019<br>Jakarta, July 25, 2019         |
| Astra Leaders Forum                                                                             | Jakarta, 1 Oktober 2019<br>Jakarta, October 1, 2019     |
| GENBA Astra                                                                                     | Bali, 4-5 November 2019<br>Bali, November 4-5, 2019     |
| Corporate Affairs Summit                                                                        | Jakarta, 13 Desember 2019<br>Jakarta, December 13, 2019 |



# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN KEPADA PUBLIK

## Public Access to Corporate Information and Data

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Perseroan yang tidak berklasifikasi rahasia. Hal ini dilakukan sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi. Di lingkungan internal, Perseroan menyediakan sarana intranet, buletin internal, e-mail, dan media lainnya sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi.

Perseroan menyediakan akses informasi untuk masyarakat melalui situs web: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) yang berisi berbagai informasi mengenai bisnis Perseroan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, informasi investor, informasi kesempatan kerja serta laman "Kontak" untuk permintaan informasi, penyampaian pendapat, kritik, keluhan maupun pertanyaan. Selain melalui situs web, pemangku kepentingan dapat menghubungi alamat berikut:

The Company provides communication facilities to enable stakeholders to obtain various unclassified information related to the Company. This is as an implementation of the principle of information disclosure. In internal environment, the Company provides intranet, internal bulletin, e-mail and other media as a means of communication and information dissemination.

The Company provides access to information for the public through the website: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) which contains various information about the Company's business, corporate governance, social responsibility, investor information, job opportunity and the "Contact" page for information requests, opinions, criticisms, complaints or questions. In addition to the website, stakeholders can also contact the following address:

### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

### PT United Tractors Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung  
Jakarta - 13910, Indonesia  
Tel. : (62-21) 2457-9999  
Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655  
email : [ir@unitedtractors.com](mailto:ir@unitedtractors.com)  
web : [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# AUDIT INTERNAL

## Internal Audit

Audit Internal Perseroan bertugas untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Kepala Audit Internal Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep/020/9980-A/I/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: 001/BoC-UT/II/2016 tanggal 26 Februari 2016 dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal Perseroan harus melalui persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan, perubahan atau pemberhentian Kepala Audit Internal Perseroan harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kepala Audit Internal Perseroan menyampaikan hasil kerjanya secara berkala dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Auditor Internal dalam Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Duties of Corporate Internal Audit are to ensure good corporate governance implementation through audit process on the Company's procedures in place, as well as implementation of effective risk management and internal control system in the Company.

Corporate Internal Audit Head is appointed by Decision of Board of Directors No. Kep/020/9980-A/I/2016 dated January 29, 2016 and Approval of Board of Commissioners No: 001/BoC-UT/II/2016 dated February 26, 2016 and reports directly to President Director. Appointment and dismissal of the Chairman of Corporate Internal Audit must be through approval of Board of Commissioners. Appointment, change or dismissal of the Chairman of Corporate Internal Audit must be reported to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI).

The Chairman of Corporate Internal Audit delivers his work results periodically in the form of Audit Report (LHA) to Board of Directors and Board of Commissioners through Audit Committee. Internal Auditors in Corporate Internal Audit directly report to the Chairman of Corporate Internal Audit.

## Audit Internal

### Internal Audit

#### PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL PERSEROAN

#### PROFILE OF CHAIRMAN OF CORPORATE INTERNAL AUDIT DIVISION



**Donny Setiawan**

Ketua Audit Internal  
Head of Internal Audit

Saat ini Kepala Divisi Audit Internal adalah Donny Setiawan, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep/020/9980-A/1/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: 001/BoC-UT/II/2016 tanggal 26 Februari 2016. Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal telah dilaporkan kepada OJK tanggal 29 Februari 2016.

Donny Setiawan adalah Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran (lulus tahun 2004). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005 sebagai Kepala Departemen Administrasi di salah satu kantor cabang Perseroan. Pada tahun 2010 menjabat sebagai Team Leader Audit Internal Perseroan hingga tahun 2013 dan kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen *Procurement* (2014-2015).

Currently, the Chairman of Internal Audit Division is Donny Setiawan, who was appointed based on Decision of Board of Directors No. Kep/020/9980-A/1/2016 dated January 29, 2016 and Approval of Board of Commissioners No. 001/BoC-UT/II/2016 dated February 26, 2016. Appointment of the Chairman of Internal Audit Division was reported to OJK on February 29, 2016.

Donny Setiawan is a Bachelor of Economics majoring in Economics and Development Studies from Universitas Padjadjaran (graduated in 2004). He joined the Company in 2005 as the Head of Administration Department at one of the Company's branch offices. In 2010, he served as the Company's Internal Audit Team Leader until 2013 and later served as the Head of Procurement Department (2014-2015).

#### SUMBER DAYA MANUSIA DIVISI AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Sejak 31 Desember 2019, Audit Internal Perseroan beranggotakan 14 (empat belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Audit Internal Perseroan, 2 (dua) orang Team Leader dan 11 (sebelas) orang staf. Audit Internal Perseroan memiliki 4 (empat) orang Auditor Internal yang telah memiliki sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

#### HUMAN RESOURCES OF CORPORATE INTERNAL AUDIT

Since December 31, 2019, Internal Audit Division has 14 (fourteen) members consisting of 1 (one) Chairman, 2 (two) Team Leader and 11 (eleven) members. Corporate Internal Audit has 4 (four) Internal Auditors who already obtained professional certification of *Qualified Internal Auditor* (QIA).

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal Perseroan ditetapkan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 22 April 2019. Piagam Audit Internal antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Struktur dan posisi Audit Internal Perseroan;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Laporan Audit Internal Perseroan;
- Persyaratan staf Audit Internal Perseroan;
- Kode Etik.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal Perseroan diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen risiko;
5. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan kegiatan audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan, atas arahan Presiden Direktur.

## INTERNAL AUDIT CHARTER

Corporate Internal Audit has Internal Audit Charter as a guideline in performing its duties. Corporate Internal Audit Charter was established by Board of Directors and approved by Board of Commissioners on April 22, 2019. Internal Audit Charter regulates the followings:

- Structure and position of Corporate Internal Audit;
- Duties and responsibilities;
- Internal Corporate Audit Report;
- Requirements of Corporate Internal Audit members;
- Code of Conduct.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of Corporate Internal Audit as stipulated in Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and conducting annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating internal control implementation according to corporate policy;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Evaluating effectiveness of risk management implementation;
5. Preparing and submitting Audit Reports to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing and reporting implementation of improvement recommendations;
7. Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all management levels;
8. Cooperating with Audit Committee in performing audit;
9. Creating program to evaluate the quality of internal audit activities;
10. Conducting special investigation, if needed, as the direction of President Director.

## Audit Internal

### Internal Audit

#### RINGKASAN LAPORAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Audit Internal Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2019 sesuai dengan rencana bisnis dengan memperhatikan arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit.
3. Melakukan *surveillance audit* di unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit.
4. Mengembangkan kegiatan *continuous auditing* sebagai alat pemantauan terus-menerus terhadap transaksi yang tidak sesuai, sehingga dapat dilakukan perbaikan sistem berkelanjutan.
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen audit yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan Divisi Audit Internal dari awal hingga akhir.
6. Sebagai *counterpart* yang mendukung proses audit laporan keuangan tahun buku 2018 yang dilaksanakan oleh akuntan independen.

#### SUMMARY OF INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT IN 2019

In 2019, Corporate Internal Audit performed the following activities:

1. Planned and conducted 2019 audit strategy in accordance with business plan, directives from Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee, as well as inputs from the management in meetings.
2. Conducted audit on work units according to the predetermined audit plan.
3. Conducted surveillance audit work units according to the predetermined audit plan.
4. Developed continuous auditing as a means of continuous monitoring on inappropriate transactions, for further improvements.
5. Developed and implemented audit management system, which can integrate end-to-end activities of Internal Audit Division.
6. Acted as a counterpart that supported 2018 financial statements audit by independent accountants.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# AKUNTAN PUBLIK

## Public Accountant

RUPS Tahunan tanggal 16 April 2019 memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2019.

KAP tersebut telah melakukan Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.

Berikut data kantor akuntan publik dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit dalam 5 tahun terakhir:

Annual GMS on April 16, 2019 appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2019.

KAP has performed audit on the Company's Financial Statement ended December 31, 2019 and audit report of the Company's Financial Statements for financial year ended December 31, 2019 has been submitted to Board of Directors with "Fair opinion in all material respects" opinion. Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) did not provide other services to the Company other than financial statements audit services.

The following are public accounting firms and public accountants who have provided audit services in the last 5 years:

| Tahun Buku<br>Financial Year | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accountant Firm | Akuntan Publik<br>Public Accountant | Jasa yang Diberikan<br>Audit Service                                                                                                                  |
|------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2015                         | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan       | Lok Budianto, S.E., Ak., CPA        | Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak<br><br>Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries |
| 2016                         | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan       | Lok Budianto, S.E., Ak., CPA        |                                                                                                                                                       |
| 2017                         | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan       | Nita Skolastika Ruslim, CPA         |                                                                                                                                                       |
| 2018                         | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan       | Nita Skolastika Ruslim, CPA         |                                                                                                                                                       |
| 2019                         | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan       | Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA        |                                                                                                                                                       |

## JASA PROFESIONAL LAINNYA

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional lain, yaitu antara lain jasa penilai, aktuaris dan lembaga pemeringkat. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi-institusi tersebut, termasuk auditor eksternal untuk tahun 2019 adalah sekitar Rp25 miliar.

## OTHER PROFESSIONAL SERVICES

In addition to external auditors, the Company also utilized other professional services, such as appraisers, actuaries and rating agencies. The total amount of payment for the services of the institutions, including external auditors in 2019, is approximately amounting to Rp25 billion.

# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang yang terkait dengan komoditas batu bara yang memiliki risiko tinggi, Perseroan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Untuk mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha, Perseroan membentuk Departemen *Risk Management* untuk membantu pelaksanaan manajemen risiko yang fokus pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

### KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada *Astra Risk Management Framework* dan Pedoman Manajemen Risiko ISO 31000 yang pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### a. Pelaksana Manajemen Risiko

Direksi merupakan pelaksana umum penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi dari anak perusahaan juga merupakan pelaksana penerapan manajemen risiko di masing-masing anak perusahaan. Direksi memberikan mandat dan tanggung jawab pelaksanaannya kepada Komite Manajemen Risiko; *risk owner*; *risk associate*; *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department*; *Risk Management Partner*, dan *Tim Business Continuity Plan ("BCP")* sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pemberian mandat dan tanggung jawab ini juga berlaku di anak perusahaan secara khas untuk masing-masing perusahaan.

As a company engaged in coal-related commodity which has high risks, the Company is committed to manage all risks effectively and efficiently and to ensure business growth sustainability by managing risks proactively, focus on the most important risks, and be carried out in a coordinated and integrated manner.

To manage potential risks that can hinder achievement of business goals and sustainability, the Company established Risk Management Department to assist in implementation of risk management that focuses on business sustainability, compliance with GCG principles and optimizing business opportunities through well-measured and managed risks.

### RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company implements a risk management system that refers to *Astra Risk Management Framework* and ISO 31000 Risk Management Guidelines arranged as follows:

#### a. Risk Management Executives

The Company's Board of Directors is accountable for implementation of Risk Management in the company. Boards of Directors of subsidiaries are also accountable for implementing risk management in each company. The Company's Board of Directors delegates such mandate and responsibility to Risk Management Committee; *risk owner*; *risk associate*; *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department*; *Risk Management Partner*; and *Business Continuity Plan ("BCP") Team* according to their respective duties. These mandates and responsibilities also apply in subsidiaries specifically to each company.



## b. Pengawasan dan Evaluasi Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department*, dan *Group Operational Audit Function* (GAF) melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko di grup Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan turut melakukan pengawasan dan evaluasi manajemen risiko di perusahaannya.

## c. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Direktur *Corporate Finance & Accounting* dan bertugas melakukan *monitoring*, evaluasi, konsultasi dan saran mitigasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap sebagai berikut:

- Anggota tetap: Direktur *Corporate Finance & Accounting*, Direktur *Corporate Human Capital, Environment Social Responsibility, Security, General Affair & Communication* (ESRGACOM), dan Direktur *Corporate Strategic & Technology*.
- Anggota tidak tetap: direktur terkait atas risiko-risiko utama Perseroan yang mengemuka (*corporate risk owner*).

## d. Komite Audit

Di dalam sistem manajemen risiko, tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Meninjau kebijakan Perseroan mengenai manajemen risiko.
- Meninjau kerangka kerja Perseroan mengenai manajemen risiko.
- Meninjau dan membuat ambang risiko yang dapat ditoleransi/dapat diterima.
- Meninjau laporan manajemen risiko yang dipresentasikan oleh *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* dan *Group Audit and Risk Advisory* (GANRA) PT Astra International Tbk atau pihak lain.

## b. Risk Monitoring and Evaluation

Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by Risk Management Committee, Audit Committee, Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Group Operational Audit Function (GAF). Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries participate in monitoring and evaluation of Risk Management in each company.

## c. Risk Management Committee

Risk Management Committee is led by Director of Corporate Finance & Accounting and is responsible for monitoring, evaluating, consulting and advising mitigation on risk management in the Company. Risk Management Committee consists of permanent and non-permanent members as follows:

- Permanent members: Director of Corporate Finance & Accounting, Director of Corporate Human Capital, Environment Social Responsibility, Security, General Affairs & Communication (ESRGACOM) and Director of Corporate Strategic & Technology.
- Non-permanent members: related directors as corporate risk owner.

## d. Audit Committee

In risk management system, Audit Committee is responsible for:

- Reviewing the Company's risk management policy.
- Reviewing the Company's risk management framework.
- Reviewing and determining tolerable/acceptable risk thresholds.
- Reviewing risk management reports presented by Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Group Audit and Risk Advisory (GANRA) of PT Astra International Tbk or any other party.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

#### e. Risk Owner

*Risk owner* adalah pemilik risiko yang berkewajiban memimpin proses manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi, analisis, evaluasi, serta penentuan perlakuan dan eksekusi mitigasi risiko di masing-masing bagiannya. *Risk owner* pada setiap level organisasi antara lain adalah:

- Pada level korporat terdiri dari seluruh Direksi Perseroan.
- Pada level anak perusahaan dan perusahaan afiliasi (*affiliate company/affco*) terdiri dari seluruh Direksi anak perusahaan dan affco.
- Pada level divisi terdiri dari seluruh *Division Head*.
- Pada level operasional terdiri dari seluruh *Department Head* dan *Branch Operation Head* (BOH)/*Site Operation Head* (SOH) dibantu oleh *Department Head* di bawahnya.
- Pada level individual terdiri dari seluruh karyawan.

#### f. Risk Associate

*Risk associate* terdiri dari setiap karyawan (*management improvement team*) yang terkait pada pengelolaan risiko di bawah *risk owner* level operasional, divisi, anak perusahaan dan korporasi. *Risk associate* berkewajiban melakukan pemantauan *key risk indicator* (KRI) dan melaksanakan *risk control* dan/atau *treatment plan*. *Risk associate* harus menyampaikan laporan secara reguler maupun *risk alert* kepada *risk owner* dan *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* apabila pelaksanaan kontrol dan *treatment plan* berada di luar batas normal atau menunjukkan tren ke arah tidak normal.

#### g. Policy, Risk, Procedure & Authorization Department dan Risk Management Partner

- *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* berkewajiban membantu secara aktif pengelolaan manajemen risiko di setiap level dan bagian, membangun sarana dan prasarana penerapan manajemen risiko, serta menyusun kerangka kerja dan agenda kerja manajemen risiko.
- *Risk management partner* merupakan karyawan divisi yang ditunjuk oleh masing-masing *risk owner* level divisi (*Division Head*) untuk membantu pengelolaan risiko di level divisi.

#### e. Risk Owner

*Risk owner* is obliged to lead risk management process which consists of identifying, analyzing, evaluating and determining the treatment and execution of risk mitigation in the respective department. *Risk Owners* at each level of the organization include:

- At corporate level consisting of all Directors of the Company.
- At subsidiaries and affiliate companies (*affco*) level consisting of all Directors of subsidiaries and affco.
- At division level consisting of all Division Heads.
- At operational level consisting of all Department Heads and Branch Operation Heads (BOH)/Site Operation Heads (SOH) assisted by their Department Heads.
- At individual level consisting of all employees.

#### f. Risk Associate

*Risk associate* consists of each employee (*management improvement team*) related to risk management under risk owner at operational, division, subsidiaries and corporate levels. *Risk associate* shall monitor key risk indicator (KRI) and implement risk control and/or treatment plan. *Risk associate* shall submit reports on regular basis and risk alerts to risk owner and *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* in the event that the control and treatment plan are beyond normal limits or indicate an abnormal trend.

#### g. Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Risk Management Partner.

- *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* shall actively assist implementation of risk management at every level and department, build risk management facilities and infrastructure, as well as develop risk management framework and work agenda.
- *Risk management partner* is employee of the respective division appointed by risk owner at division level (*Division Head*) to assist risk management at division level.

## h. Group Operational Audit Function (GAF)

GAF, dibantu oleh tim internal audit Grup United Tractors, melakukan evaluasi atas pelaksanaan kontrol risiko dan *treatment plan* dengan menerapkan prinsip *risk based audit*.

## i. Business Continuity Plan (BCP) Team

Direksi memberikan mandat pelaksanaan BCP yang diatur sebagai berikut:

### 1. BCP Head

BCP Head memutuskan perlu tidaknya BCP diaktifkan melalui masukan dari *Command Center*. BCP Head Perseroan dijabat oleh Presiden Direktur.

### 2. Command Center

*Command Center* terdiri dari Direksi di bawah Presiden Direktur, yang bertugas memimpin skenario BCP saat diaktifkan. Koordinator *Command Centre* dijabat oleh Direktur Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication.

### 3. Sekretariat BCP

Sekretariat BCP yang terdiri dari *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* dan *Corporate Strategic & Technology Department* bertugas untuk melakukan koordinasi pelaksanaan BCP dan memonitor pelaksanaan aktivasi maupun deaktivasi BCP serta memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan oleh *Command Center* sesuai *Business Continuity Plan* yang telah disusun perusahaan.

### 4. Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD)

TKTD memastikan keselamatan karyawan dan keluarga serta aset perusahaan pada saat kondisi darurat. Ketua TKTD (dibantu sekretariat) dapat memberikan rekomendasi pengaktifan BCP kepada Koordinator *Command Center* untuk dilanjutkan kepada ketua BCP.

### 5. Disaster Recovery Team (DRT)

DRT merupakan tim yang bertanggung jawab menjalankan proses bisnis pada level minimum dalam kondisi BCP aktif.

## h. Group Operational Audit Function (GAF)

GAF, assisted by internal audit team of United Tractors Group, evaluates the implementation of risk control and treatment plan by applying risk based audit principles.

## i. Business Continuity Plan (BCP) Team

Board of Directors delegates the mandate of BCP implementation with the following arrangement:

### 1. BCP Head

BCP Head makes the decision on BCP activation through input from Command Center. The Company's BCP Head is held by President Director.

### 2. Command Center

Command Center consists of Board of Directors under President Director, responsible for leading BCP scenario during activation. Coordinator of Command Center is held by Director of Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication.

### 3. BCP Secretariate

BCP Secretariate, consist of Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Corporate Strategic & Technology Department, is tasked with coordinating the implementation of BCP and monitoring the activation or deactivation of BCP as well as provide recommendation needed by Command Center in line with the Business Continuity Plan that has been prepared.

### 4. Emergency Response Team (ERT)

ERT ensures safety of employees and families as well as the Company's assets during emergency situation. ERT Team Leader (assisted by secretariat) can provide recommendation of BCP activation to Coordinator of Command Center to be further submitted to BCP Head.

### 5. Disaster Recovery Team (DRT)

DRT is a team responsible for managing business processes at a minimum level under active BCP conditions.

## Manajemen Risiko Risk Management

### j. Seluruh Karyawan Perseroan

Seluruh karyawan bertanggung jawab melaporkan dan melakukan mitigasi sesuai dengan kapabilitas dan kompetensinya, atas segala hal dan temuan yang mengandung risiko untuk Perseroan.

### j. All Employees of the Company

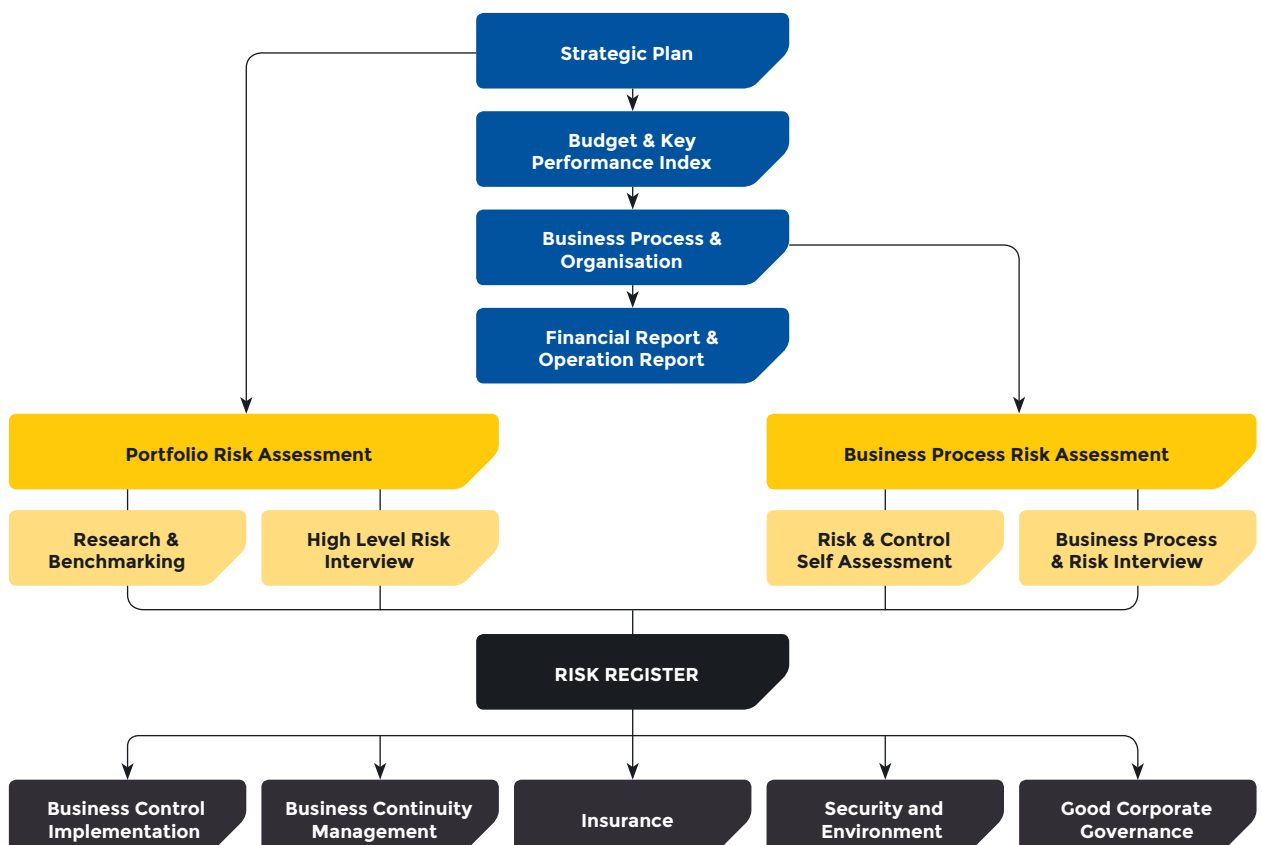
All employees share the responsibility of reporting and mitigating risk, in accordance with their capability and competency, on every matter and findings containing risk for the Company.

### KERANGKA KERJA ASTRA RISK MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa risiko tidak hanya muncul dari operasional perusahaan (internal) namun kondisi bisnis dan regulasi pemerintahan (eksternal) juga menjadi risiko. Oleh karena itu Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap semua risiko yang mungkin dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Dari hasil evaluasi, Komite Manajemen Risiko akan melakukan analisis dan mitigasi yang diperlukan. Apabila mitigasi yang dilakukan belum dapat mengurangi dampak risiko sampai ke tahap yang dapat diterima oleh manajemen (*risk appetite*) maka Perseroan akan melakukan tindakan penanggulangan tambahan (*treatment plan*) yang diputuskan oleh manajemen kunci.

### ASTRA RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company recognizes that risks are arising not only from its operations (internal) but also from business conditions and government regulations (external). Therefore, Risk Management Committee evaluates all risks that may restrain achievement of the Company's goals. Based on the evaluation results, Risk Management Committee will perform the necessary analysis and mitigation. In the event that mitigation has not been able to reduce the risk impacts to an acceptable level by the management (*risk appetite*) then the Company will perform additional treatment plan decided by the key management.



## JENIS RISIKO DAN MITIGASI

Risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan upaya mitigasinya sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

### Mesin Konstruksi Construction Machinery

| Risiko<br>Risks                                                    | Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Inisiatif<br>Initiatives                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fluktuasi Harga Komoditas<br><br>Commodity Prices<br>Fluctuation   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krisis ekonomi global: perang dagang antara Tiongkok dan AS.</li> <li>• Pembatasan kuota impor batu bara oleh Tiongkok.</li> <li>• Perlambatan perekonomian global sebagai dampak penurunan permintaan komoditas.</li> <li>• Pemulihan yang lambat dari pasar peralatan berat terutama di sektor pertambangan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan diversifikasi bisnis melalui pengembangan bisnis, produk atau proyek baru dalam rencana jangka panjang, guna mengurangi ketergantungan pada sektor batu bara.</li> <li>• Meningkatkan penetrasi penjualan ke pelanggan pertambangan non batu bara.</li> <li>• Memperluas penetrasi pasar di sektor konstruksi ritel dan agribisnis.</li> <li>• Keunggulan operasional (memonitor secara ketat modal kerja yang efektif dan efisiensi biaya operasional, pemilihan pelanggan yang tepat, transaksi yang bijaksana).</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Persaingan pasar yang tinggi<br><br>High market<br>competitiveness | <p>Ekspansi bisnis ke pasar peralatan berat non pertambangan: sektor kehutanan, perkebunan dan konstruksi.</p> <p>Business expansion in non mining: forestry, agro dan construction sector.</p>                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Update</i> secara rutin kepada prinsipal tentang pasar dan permintaan unit alat berat.</li> <li>• Memperkuat kepemimpinan pasar dengan pemilik perkebunan dan kontraktor kehutanan melalui penguatan relasi bisnis manajemen puncak.</li> <li>• Menembus pasar peralatan mekanisasi kehutanan dengan produk-produk PC195 RLG, pemanen dan <i>forwarder</i>.</li> <li>• Mengembangkan dan menawarkan PMP (Program Perawatan Prediktif) untuk peralatan mekanisasi kehutanan.</li> <li>• Menawarkan dukungan pembiayaan yang kompetitif untuk pelanggan sektor konstruksi.</li> <li>• Regular updates on market and demand heavy equipment units to principals.</li> <li>• Secure market leadership in agro bowheer and forestry contractor by increasing bowheer intimacy to top management.</li> <li>• Penetrate forestry mechanization with PC195 RLG, harvester, forwarder.</li> <li>• Develop and offer PMP (Predictive Maintenance Program) for forestry mechanization.</li> <li>• Create competitive financing support for customers in construction sectors.</li> </ul> |

## RISK TYPES AND MITIGATIONS

The following are specific risks identified in 2019 and the respective mitigations:

## Manajemen Risiko

### Risk Management

#### Kontraktor Penambangan Mining Contractor

| Risiko<br>Risks                                                                                                                                     | Deskripsi<br>Description                                                                                                               | Inisiatif<br>Initiatives                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kerentanan terhadap volatilitas komoditas (fluktuasi harga komoditas) dan Volatilitas valuta asing (depresiasi Rupiah terhadap mata uang asing).    | Risiko komoditas mencakup perubahan harga komoditas seperti emas, CPO, batu bara, minyak dan gas (termasuk fluktuasi mata uang asing). | <ul style="list-style-type: none"> <li>Berfokus pada program efisiensi biaya: mendapatkan harga input yang optimal, meningkatkan efisiensi bahan bakar, mengoptimalkan stok, mengoptimalkan jam kerja.</li> <li>Meningkatkan kapasitas yang diminta oleh pelanggan: tinjauan komprehensif rencana pertambangan jangka panjang dan analisis sensitivitas pelanggan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang jika harga batu bara turun.</li> <li>Analisis sensitivitas biaya: melakukan analisis sensitivitas untuk biaya tambahan jika ada perubahan dalam parameter input.</li> <li>Implementasi <i>big data</i> dan digitalisasi: fokus pada budaya perubahan untuk <i>big data</i> dan implementasi digitalisasi pada aktivitas operasional untuk meningkatkan kinerja.</li> <li>Program Reman: menjalankan program Reman untuk mitigasi risiko kekurangan unit atau investasi berlebih</li> <li>Diversifikasi Bisnis: diversifikasi bisnis untuk perencanaan jangka panjang (seperti untuk pembangkit dan tambang emas).</li> <li>Memantau dan mengkaji masalah anak perusahaan: secara aktif memantau dan meninjau permasalahan anak perusahaan (seperti kompensasi tanah, desain jangka panjang, cadangan, investasi).</li> <li>Studi kelayakan investasi: studi kelayakan untuk perencanaan investasi.</li> <li>Analisis komprehensif kinerja: melakukan analisis komprehensif tentang kinerja PAMA dari aspek terkendali dan tidak terkendali untuk meningkatkan akurasi rencana/strategi.</li> </ul> |
| Vulnerability to commodity volatility (commodity price fluctuation) and Foreign Exchange volatility - Depreciation of IDR against foreign currency. | Commodity risk covers the changing prices of commodities such as gold, CPO, coal, oil and gas. (include Foreign Exchange fluctuation). | <ul style="list-style-type: none"> <li>Focusing on cost efficiency program: getting an optimal input price, increasing fuel efficiency, optimizing stock, optimizing working hour.</li> <li>Increasing capacity requested by customers: comprehensive review of long-term mine plan and customers's sensitivity analysis to ensure the long term sustainability should the coal price fall down.</li> <li>Cost sensitivity analysis: perform sensitivity analysis for the additional cost if there was a change in input parameter .</li> <li>Big data and digitalization implementation: focus on change culture for big data and digitalization implementation on operational activity to boost the performance.</li> <li>Reman program: establish Reman program to mitigate risk of shortage units and over investment.</li> <li>Business diversification: business diversification for long term planning (such as to energy and gold mining).</li> <li>Monitoring and review subsidiaries problems: closely monitoring and review subsidiaries problems (such as land compensation, long term design, reserve, investment).</li> <li>Investment feasibility study: feasibility study for investment planning.</li> <li>Performance comprehensive analysis: perform comprehensive analysis on PAMA performance from controllable and uncontrollable aspect to improve plan/ strategy accuracy.</li> </ul>                                                                                                      |

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

**Tata Kelola  
Perusahaan**

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

## Kontraktor Penambangan

### Mining Contractor

| Risiko<br>Risks                                                 | Deskripsi<br>Description                                                                                                                                               | Inisiatif<br>Initiatives                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perubahan peraturan/<br>hukum yang tidak<br>menguntungkan       | Perseroan menghadapi perubahan peraturan yang tidak terduga dan mungkin tidak menguntungkan yang berdampak pada bisnis (termasuk regulasi domestik dan internasional). | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi sertifikat dan lisensi: verifikasi kelengkapan sertifikat yang dimiliki pelanggan dan lisensi lain yang diperlukan.</li> <li>• Pengkajian dan studi banding: secara berkala melakukan kajian dan studi banding dengan perusahaan lain.</li> <li>• Penyesuaian model bisnis: penyesuaian kegiatan atau model bisnis guna mematuhi sepenuhnya peraturan dan meminimalkan dampak negatif dari peraturan tersebut.</li> <li>• Pertemuan dengan regulator: mengundang regulator (seperti ESDM) untuk menjelaskan lebih detail peraturan baru.</li> <li>• Kepatuhan hukum: program kepatuhan hukum (2019).</li> <li>• Perawatan preventif: memperkuat program perawatan preventif dan pemasangan filter baru ke semua peralatan untuk mematuhi peraturan B30</li> </ul>                                                                                                                                                |
| Unfavorable changes in<br>regulations/laws                      | Company face an unexpected or maybe unfavorable regulatory changes that affect business (include domestic and international regulation)                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Certificates and licenses verification: verify completeness of certificate owned by customer and other necessary licenses.</li> <li>• Review and benchmark: regular review and benchmark with other.</li> <li>• Business model adjustment: adjustment to activities or the business model to strictly comply with the policy and to minimize the negative impacts of such regulations.</li> <li>• Meeting with the regulator: Invite the regulator (such as ESDM) to explain in more details about the new regulation.</li> <li>• Legal compliance: Legal compliance program (2019).</li> <li>• Preventive maintenance: strengthening preventive maintenance program &amp; instal new filter to all equipment to cope with B30 regulation.</li> </ul>                                                                                                                                                                       |
| Tanggung Jawab Sosial<br>(permasalahan dengan<br>masyarakat)    | Ketidakmampuan untuk bertindak demi kepentingan terbaik masyarakat, yang mengakibatkan citra negatif di mata publik atau berdampak negatif pada kegiatan Perseroan.    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan program komunitas: mengadakan beberapa program komunitas bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi berdasarkan kebutuhan masing-masing komunitas dan pemetaan sosial ekonomi dari masing-masing komunitas.</li> <li>• Membangun program komunitas: membangun program komunitas di lingkungan yang dapat meningkatkan reputasi Perseroan.</li> <li>• Membina hubungan dan kemitraan dengan pemerintah daerah: membangun hubungan dan kemitraan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah, dengan fokus pada partisipasi masyarakat dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Bergabung dalam program komunitas pelanggan: bermitra dengan pelanggan agar dekat dengan komunitas dan responsif terhadap permasalahan yang dihadapi masing-masing komunitas.</li> <li>• Menjalankan program komunitas: meningkatkan dan menyempurnakan program <i>Income Generating Activities (IGA)</i>.</li> </ul> |
| Social Responsibilities<br>- dispute issues with<br>communities | Inability to act in the best interest of society, which could result in negative public image or negatively affect operational activities.                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Establish community program: establish several community program in health, education and economy based on each community's needs and social economy mapping from each community.</li> <li>• Establish community program: establish community program in environment that can give impact to the Company reputation.</li> <li>• Relationship and partnership with local government: build relationship and partnership with community's figure and local government, with an emphasis on community participation which can lead to sustainable development.</li> <li>• Join community program with customer: partner with customer to approach the community and ensure responsiveness to problems in each community.</li> <li>• Establish community program : increase and enhance Income Generating Activities (IGA) program.</li> </ul>                                                                                  |



## Manajemen Risiko

### Risk Management

#### Pertambangan Batu Bara dan Emas

##### Coal and Gold Mining

| Risiko<br>Risks                          | Deskripsi<br>Description                                                                                                                           | Inisiatif<br>Initiatives                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Harga komoditas                          | Fluktuasi harga komoditas dapat berdampak negatif pada pengembalian investasi, pertumbuhan pendapatan, turunnya laba dan peningkatan beban usaha.  | Menjalankan program efisiensi guna mengendalikan biaya dan menyesuaikan tingkat <i>output</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Commodity price                          | Commodity price fluctuations can have a negative impact on return on investment, revenue growth, lower profits and increased operating expenses.   | Implement efficiency program to control costs and adjust output levels.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Peraturan Pemerintah dan Perubahannya    | Perubahan peraturan pemerintah di sektor pertambangan (termasuk yang terkait dengan batas wilayah).                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau sosialisasi dan <i>benchmarking</i> peraturan baru dan perubahan secara jelas kepada pihak terkait.</li> <li>• Meninjau/mengevaluasi kelengkapan perizinan yang disyaratkan oleh pemerintah.</li> <li>• Mengubah kegiatan usaha dan model bisnis agar sesuai dengan regulasi pemerintah.</li> <li>• Meninjau peraturan daerah serta batas wilayah jika terdapat area operasional yang berada pada dua wilayah.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Government Regulations and its Amendmens | Changes of government regulations in mining sector (including those related to territorial boundaries).                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review, socialize and perform benchmark on the new rules and its amendments clearly to the parties concerned.</li> <li>• Review/evaluate the completeness of licenses required by the government.</li> <li>• Adjust of business activities and business models to comply with government regulations.</li> <li>• Review local regulations and borders if there are operational areas within two areas.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Perselisihan dengan masyarakat.          | Terjadi perselisihan dengan masyarakat sekitar tambang (terutama dalam kaitannya dengan pembebasan lahan dan dampak akibat aktivitas penambangan). | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan beberapa program pengembangan komunitas di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi berdasarkan kebutuhan masing-masing komunitas dan pemetaan sosial ekonomi dari masing-masing komunitas.</li> <li>• Membangun program pengembangan lingkungan yang dapat berdampak positif pada reputasi perusahaan.</li> <li>• Membangun hubungan dan kemitraan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah, dengan penekanan pada partisipasi masyarakat yang dapat mengarah pada pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Bermitra dengan pelanggan untuk mendekati komunitas dan memastikan responsif terhadap masalah di masing-masing komunitas.</li> <li>• Meningkatkan dan memperluas cakupan program <i>Income Generating Activities</i> (IGA).</li> </ul> |
| Dispute with local communities.          | Dispute with communities around mining areas (especially in relation with land acquisition and the impacts of mining activities).                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Establish several community program in health, education and economy based on each community's needs and social economy mapping from each community.</li> <li>• Establish community program in environment that can give impact to company reputation.</li> <li>• Built relationship and partnership with community's figure and local government, with an emphasis on community participation which can lead to sustainable development.</li> <li>• Partner with customer to approach the community and ensure responsiveness to problems in each community.</li> <li>• Increase and enhance Income Generating Activities (IGA) program.</li> </ul>                                                                                                             |

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

## Industri Konstruksi

### Construction Industry

| Risiko<br>Risks                 | Deskripsi<br>Description                                                                                         | Inisiatif<br>Initiatives                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ekonomi makro                   | Adanya perubahan kondisi ekonomi, terjadinya inflasi, serta penurunan permintaan pada pekerjaan jasa konstruksi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan porsi proyek infrastruktur pada portofolio Perseroan, terutama pada Proyek Strategis Nasional (PSN).</li> <li>• Memperkuat proses pemilihan proyek dengan menerapkan prinsip <i>Know Your Customer</i> (KYC) beserta analisa risiko praprojek.</li> </ul>                                              |
| Macro economis                  | Changes in economic conditions, inflations, as well as a decreased of demand in the construction services.       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Increase the infrastructure projects portion in the Company's portfolio, especially the National Strategic Project (PSN).</li> <li>• Strengthen the project selection process by implementing Know Your Customer (KYC) principle as well as pre-project risk analysis.</li> </ul>                                   |
| Industri                        | Adanya perubahan yang terjadi dalam industri konstruksi yang berakibat pada keberlangsungan industri konstruksi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diferensiasi jasa "<i>Integrated Construction</i>" melalui <i>value chain</i> perusahaan dan grup.</li> <li>• Pemilihan proyek yang membutuhkan tingkat keahlian khusus dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.</li> </ul>                                                                                      |
| Industry                        | Changes in the construction industry that have an impact on the sustainability of the construction industry.     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Differentiation of "<i>Integrated Construction</i>" services through the corporate and group value chains</li> <li>• Projects selection that require a special level of expertise in order to provide added value to the Company.</li> </ul>                                                                        |
| Material kritis                 | Gangguan ketersediaan bahan utama pekerjaan konstruksi (baja dan beton).                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan kontrak payung pada material utama guna menjamin ketersediaan material dan kesesuaian harga.</li> <li>• Optimalisasi penggunaan ERP-SAP dalam proses perencanaan dan pemesanan material maupun jasa.</li> </ul>                                                                                          |
| Critical material               | Disruption in the availability of the construction work main materials (steel and concrete).                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan kontrak payung pada material utama guna menjamin ketersediaan material dan kesesuaian harga.</li> <li>• Optimalisasi penggunaan ERP-SAP dalam proses perencanaan dan pemesanan material maupun jasa.</li> </ul>                                                                                          |
| Kontraktor dan sub-kontraktor   | Penggunaan kontraktor atau sub-kontraktor yang tidak memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah disepakati.       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan ACSET <i>Contractor Management System</i> (ACMS).</li> <li>• <i>Due-diligence</i> dan evaluasi kinerja sub-kontraktor dan vendor.</li> </ul>                                                                                                                                                              |
| Contractor and sub-contractor   | Use of contractor or subcontractor that does not meet the agreed work conditions.                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• ACSET Contractor Management System (ACMS) implementation.</li> <li>• Due-giligence and evaluation of sub-contractor and vendor.</li> </ul>                                                                                                                                                                          |
| Kesehatan dan keselamatan kerja | Kecelakaan kerja, kesehatan dan lingkungan kerja.                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi ACSET <i>Safety, Healthy dan Environment</i> (SHE) <i>Mobile</i> sebagai sarana identifikasi dan pengelolaan risiko K3.</li> <li>• Pelatihan K3 untuk seluruh karyawan dan pekerja.</li> <li>• Pemenuhan sertifikasi tenaga kerja ahli K3.</li> </ul>                                                  |
| Workplace health and safety     | Accidents and health in the workplace.                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementation of ACSET SHE (Safety, Healthy and Environment) mobile as a means of OHS risk identification and management.</li> <li>• OHS training for all employees and workers.</li> <li>• OHS expert workforce certification compliance.</li> </ul>                                                              |
| Sumber Daya Manusia             | Minimnya ketersediaan dan tingkat keahlian sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional.             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan <i>man power</i> sesuai dengan kebutuhan dan fase proyek.</li> <li>• Pelatihan teknis dan manajemen untuk pekerja, mencakup pemenuhan sertifikasi.</li> <li>• Optimalisasi <i>Human Resources Management System</i> (HRMS).</li> <li>• Implementasi Budaya Perusahaan (iACSET).</li> </ul>               |
| Human resources                 | Lack of human resources with qualified expertise to support the operational activities.                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Availability of man power according to the project needs and phases.</li> <li>• Technical and managerial training for workers, which includes having a certification compliance.</li> <li>• Human Resources Management System (HRMS) Optimization.</li> <li>• Corporate Culture Implementation (iACSET).</li> </ul> |

## Manajemen Risiko

### Risk Management

#### EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang berjalan serta melakukan pemutakhiran terhadap risiko yang ada di setiap lini bisnis, divisi maupun cabang atau lokasi tambang. Laporan hasil analisis dipaparkan dan ditelaah setiap triwulan oleh Komite Audit.

#### EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Risk Management Committee periodically evaluates implementation of the current risk management and updates the existing risks in each business line, division, branch or mine location. The analysis report is presented and reviewed by Audit Committee on a quarterly basis.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

Sistem pengendalian intern di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan. Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi Standard IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan COSO *Framework* yang implementasinya dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal disusun dengan struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (SOLUTION).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.
3. Untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, Divisi Audit Internal melakukan pemeriksaan audit terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau dengan sistem *implementation status of recommendation*. Selain memastikan bahwa tindak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula audit *surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

### EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal di dalam Perseroan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

Internal control system in the Company includes all policies and procedures in all operational functions to protect the Company's assets. The Company designs internal control system by adopting IIA (Institute of Internal Auditors) Standards and COSO Framework, which implementation is carried out through the following efforts:

1. Internal control environment with arrangement of management structure, duties and accountabilities to related parties and building organizational culture (SOLUTION).
2. Periodic business risk assessment and management by Risk Management Committee.
3. To ensure internal control effectiveness in the Company, Internal Audit Division conducts audit on all work units in accordance with the established audit program.
4. Report of internal control effectiveness is submitted to President Director and Board of Directors, relevant management functions, Audit Committee and Board of Commissioners.
5. Follow up on Internal Audit results and implementation status of recommendation are monitored through implementation status of recommendation system. In addition to ensuring that recommendations are followed up, surveillance audits are also conducted periodically to ensure consistent implementation of internal control.

### EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Periodically, Board of Commissioners through Audit Committee evaluates the Company's internal control system effectiveness. The evaluation results are used as a reference for improvement of more effective systems and policies so as to support achievement of business targets.

## PERKARA HUKUM

### Legal Cases

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan, anak perusahaan, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

At end of 2019, the Company including subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in any material cases, either civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or cases under Indonesian National Arbitration Board.

## KEPATUHAN HUKUM

### Legal Compliance

Perseroan memiliki *Group Legal Function* yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

The Company has Group Legal Function that manages the interests of the Company in legal matters and maintain the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Administrative Sanction

Pada tahun 2019, Perseroan, anak perusahaan, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

In 2019, there was no administrative sanction imposed to the Company, subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners by the regulators or capital market authorities.

# KODE ETIK

## Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company has a Code of Conduct as a guideline for all of the Company's people in conducting business activities in line with GCG principles.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik disusun dengan mengadopsi filosofi Catur Dharma dari Astra. Pokok-pokok Kode Etik memberi arahan yang jelas dan mengajak seluruh insan Perseroan untuk berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas yang terangkum dalam 8 nilai inti SOLUTION. Aspek-aspek yang diatur dalam Kode Etik, antara lain:

1. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko
4. Aturan *securities dealing rules*, benturan kepentingan dan kebijakan donasi.

### CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

Code of Conduct was compiled by adopting the philosophy of Catur Dharma of Astra. Code of Ethics principles provide clear direction and encourage all Company people to uphold ethical and integrity values which are summarized in 8 SOLUTION core values. The aspects regulated in the Code of Ethics include:

1. Basic values and principles
2. Code of Business Ethics and Work Ethics
3. Roles of Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management
4. Rules of securities dealing, conflict of interest and donation policy.

### KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

### APPLICATION OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct applies to all employees including the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

### SANKSI TERHADAP PELANGGARAN KODE ETIK

Pelanggaran terhadap Kode Etik, akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

### SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATION

Violation of the Code of Conduct will be subjected to disciplinary action in accordance with the Company's prevailing regulations.

### BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai Inti yang dianut Perseroan merefleksikan filosofi Catur Dharma dari Astra, yang dinamakan SOLUTION, yang mewakili 8 (delapan) nilai utama Perseroan, yaitu:

### CORPORATE CULTURE

The Company's Core Values reflect the philosophy of Catur Dharma of Astra called SOLUTION, which represent the Company's 8 (eight) main values, as follows:

## Kode Etik

Code of Conduct

## 8 Nilai SOLUTION

## Eight Values of SOLUTION


**S**  
serve

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.  
Providing the best service to customers professionally with full of passion.


**O**  
Organized

Mengedepankan cara berpikir, bekerja dan bekerja sama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas dan saling menghormati.  
Put forward the way of thinking, working and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle and respect to each other.


**L**  
Leading

Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.  
Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration and motivation to surrounding.


**U**  
Uniqueness

Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan.  
Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.


**T**  
Totality

Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap dan menyeluruh.  
Consciously and full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete and thorough solution.


**I**  
Innovative

Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.  
Always grows new ideas, conducts continuous improvements and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.


**O**  
Open-mind

Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.  
Always shows open heart, mind, attitude and behaviour to develop self and organization's potency.


**N**  
Networking

Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.  
Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") dan tim khusus ("Tim WBS") yang membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan. WBS merupakan komitmen Perseroan untuk menjaga reputasi perusahaan yang bersih, transparan, sehat dan menjunjung tinggi integritas.

### PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi yang tidak pantas/penyalahgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim WBS dengan disertai bukti-bukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui surat pos, layanan pesan singkat (SMS) atau surat elektronik.

Pelanggaran mencakup pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, peraturan hukum, Anggaran Dasar Perseroan, perjanjian/kontrak, rahasia perusahaan, ketentuan mengenai transaksi benturan kepentingan serta penyimpangan pelanggaran lainnya yang material/signifikan, sepanjang laporan tersebut berdasarkan fakta dan relevan dengan bisnis Perseroan.

### PENANGANAN LAPORAN

Perseroan memiliki unit-unit kerja yang bertugas dan menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu Grup Internal Audit, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada *Corporate Human Capital Division Head Development* dan *Corporate Secretary*.

The Company established a Whistleblowing System ("WBS") and a special team ("WBS Team") to assist employees and stakeholders regarding reporting of indicated fraud, improper transactions or abuse of authority that occurred in the Company's business environment. WBS is the Company's commitment to maintaining a clean, transparent, sound reputation of the Company and upholding integrity.

### WHISTLEBLOWING

Any report on indicated fraud/inappropriate transactions/abuse of authorities should be made in written form and addressed to Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidences. The report may be submitted by mail, SMS or e-mail.

Violations include those related to business ethics and work ethics, legal regulatory, the Company's Articles of Association, agreements/contracts, the Company's discretion, rules on conflict of interest and other material/significant violations, to the extent that the reports are factual and relevant with the Company's business.

### WHISTLEBLOWING HANDLING

The Company has working units which are assigned to perform the monitoring and auditing function, namely the Internal Audit Group, which operates a working mechanism to receive reports of fraud-indicated violations to the Company's code of ethics. Other violation reports are submitted to the Corporate Human Capital Division Head and Corporate Secretary.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Setelah menerima laporan, Tim WBS akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti. Jika laporan berisi informasi terkait salah satu anggota Tim WBS atau Direktur dari anak perusahaan, laporan harus ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan. Akan tetapi, bila laporan berisi informasi terkait salah satu anggota Direktur Perseroan, laporan harus ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

Selanjutnya Direksi Perseroan akan menunjuk langsung Tim WBS yang terdiri dari anggota tim khusus pelaporan pelanggaran antara lain: (a) *Corporate Human Capital Division Head*; (b) *Corporate Secretary*; (c) *Group Legal Function Head*; dan (d) *Corporate Audit Head* yang akan menangani laporan mengenai penyimpangan dan pelanggaran.

Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Tim WBS Perseroan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

### LAPORAN PELANGGARAN PADA TAHUN 2019

Pada tahun 2019 Tim WBS menerima laporan pelanggaran yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan karyawan Perseroan dan sudah menindaklanjuti laporan tersebut.

Upon receiving the reports, Whistleblowing Team shall prepare a formal reply confirming that the report will be followed up. In the event that the report contains information about a member of the Whistleblowing Team or a Director of the subsidiary, the report should be addressed to President Director of the Company. If the report contains any information about a member of Board of Directors of the Company, the report should be addressed to President Commissioner of the Company.

Further, the Company's Board of Directors shall appoint the Whistleblowing Team, which consists of (a) Corporate Human Capital Division Head; (b) Corporate Secretary; (c) Group Legal Function Head; (d) Corporate Audit Head that will handle the reported fraud and violations.

The Company will review the report and take the necessary measures. In addition, the Company will take necessary corrective actions to prevent the occurrence of similar violations.

### WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company's WBS Team shall protect and maintain the identity of whistleblowers, as well as ensure their safety upon any possible threats related to the reports.

### WHISTLEBLOWING REPORT IN 2019

In 2019, WBS Team received any whistleblowing report related to the Company's business activities and employees and have followed up on the report.

# PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## Corporate Governance Implementation of Public Companies

Sesuai dengan POJK 21/2015 SEOJK 32/2015, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to POJK 21/2015 and POJK 32/2015, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on “*comply or explain*” approach as follows:

| Aspek<br>Aspects                                                                               | Prinsip<br>Principles                                                               | Rekomendasi<br>Recommendations                                                                                                                                                                     | Pelaksanaan<br>Implementations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.       | Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).     | 1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.                                                                                             |
| Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders. | 1 <sup>st</sup> Principle<br>Increase the value of General Meeting of Shareholders. | 1.1 Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.                                                  | The Company has complied with this recommendation. Procedures on voting, whether opened or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. The voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any Annual GMS.                                                                                                                                     |
|                                                                                                |                                                                                     | 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.                                                                                               | Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain dengan merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah hadir seluruhnya.                  |
|                                                                                                |                                                                                     | 1.2 All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of public company attend the Annual GMS.                                                                                      | In regards to the OJK regulation on the Implementation of Corporate governance of public Companies, the Company strives to improve the Company's Annual GMS value by recommending all Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS. In the 2019 Annual GMS convention, all members of the Directors and members of the Board of Commissioners have been attended the Meeting. |

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Corporate Governance Implementation of Public Companies

| Aspek Aspects                    | Prinsip Principles                                                                                                                                                                                                                                   | Rekomendasi Recommendations                                                                                                               | Pelaksanaan Implementations                                                                                                           |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.                              | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                                             |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 1.3 GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.                                                   | The Company has complied with this recommendation                                                                                     |
|                                  | <b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.<br><br><b>2<sup>nd</sup> Principles:</b> Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors. | 2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.                                           | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini                                                                                              |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 2.1 Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.                                   | The Company has complied with this recommendation                                                                                     |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i> . | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                                             |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 2.2 Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.                                        | The Company has complied with this recommendation.                                                                                    |
| Fungsi dan peran Dewan Komisaris | <b>Prinsip 3:</b> Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                              | 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.                                                 | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.                        |
| Function and role of the BoC     | <b>3<sup>rd</sup> Principle:</b> Strengthen the BoC membership and composition.                                                                                                                                                                      | 3.1 The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of public company.                          | The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations and the Company's Articles of Association. |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.           | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.                                                |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 3.2 The Board of Commissioners composition considers diversity of skills and knowledge.                                                   | The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.                                           |
|                                  | <b>Prinsip 4:</b> Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.<br><br><b>4<sup>th</sup> Principle:</b> Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.                                        | 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.               | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                                             |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 4.1 The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the board's performance.                                             | The Company has complied with this recommendation.                                                                                    |

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &amp; Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

| Aspek Aspects             | Prinsip Principles                                                                                 | Rekomendasi Recommendations                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Pelaksanaan Implementations                                                                                                       |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                           |                                                                                                    | <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>4.2 Self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company.</p>                                | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>                        |
|                           |                                                                                                    | <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.3 The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</p>                                               | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>                        |
|                           |                                                                                                    | <p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>                        |
| Fungsi dan peran Direksi. | Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.                                           | 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.                                                                                                                                                                                                           | Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar.                                  |
| BoD function and role.    | 5 <sup>th</sup> Principle: Strengthen the BoD membership and composition.                          | 5.1 In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.                                                                                                                                                                                                                     | The Company has complied with this recommendation by referring to relevant regulations and the Company's Articles of Association. |
|                           |                                                                                                    | 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                                                                                                                                                                                                                | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.                                                 |
|                           |                                                                                                    | 5.2 The Board of Directors composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.                                                                                                                                                                                                                                 | The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.                                       |
|                           |                                                                                                    | 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                                                                                                                                                                                                             | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                                         |
|                           |                                                                                                    | 5.3 The Director who responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.                                                                                                                                                                                                                                         | The Company has complied with this recommendation.                                                                                |
|                           | Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.                     | 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.                                                                                                                                                                                                                               | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                                         |
|                           | 6 <sup>th</sup> Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance. | 6.1 The Board of Directors have self assessment policy to measure BoD performance.                                                                                                                                                                                                                                                        | The Company has complied with this recommendation.                                                                                |

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Corporate Governance Implementation of Public Companies

| Aspek Aspects                    | Prinsip Principles                                                                             | Rekomendasi Recommendations                                                                                                                                                                                                                                                                 | Pelaksanaan Implementations                                                                                |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  |                                                                                                | <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>6.2 Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p> |
|                                  |                                                                                                | <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>6.3 The Board of Directors have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</p>                        | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p> |
| Partisipasi pemangku kepentingan | Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. | 7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .                                                                                                                                                                                                | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                  |
| Stakeholders participation       | 7 <sup>th</sup> Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.    | 7.1 Public company has in place the policy to prevent insider tradings.                                                                                                                                                                                                                     | The Company has complied with this recommendation.                                                         |
|                                  |                                                                                                | 7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .                                                                                                                                                                                                              | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                  |
|                                  |                                                                                                | 7.2 Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.                                                                                                                                                                                                                | The Company has complied with this recommendation.                                                         |
|                                  |                                                                                                | 7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.                                                                                                                                                                                    | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                  |
|                                  |                                                                                                | 7.3 Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.                                                                                                                                                                                                | The Company has complied with this recommendation.                                                         |
|                                  |                                                                                                | 7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.                                                                                                                                                                                                                 | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                  |
|                                  |                                                                                                | 7.4 Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.                                                                                                                                                                                                              | The Company has complied with this recommendation.                                                         |

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &amp; Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility
- Consolidated Financial Statements

| Aspek Aspects          | Prinsip Principles                                                        | Rekomendasi Recommendations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pelaksanaan Implementations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                        |                                                                           | <p>7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>7.5 Public company has in place the whistleblowing system policy.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                        |                                                                           | <p>7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>7.6 Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p>Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja perusahaan.</p> <p>The Company currently applies the Board of Directors' remuneration structures that encourage the Board of Directors' performance in building a long-term impact on the Company's performance.</p> |
| Keterbukaan informasi  | Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.                | 8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Saat ini Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah memadai.                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Disclosure Information | 8 <sup>th</sup> Principle: Enhance information disclosure implementation. | 8.1 Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Currently, the Company considers that disclosure of information through the Company's website is sufficient                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                        |                                                                           | <p>8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>8.2 Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                      |



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program-program CSR yang difokuskan pada pengembangan *stakeholders value creation* dan *security network* sebagaimana ditegaskan dalam Kebijakan Manajemen PT United Tractors Tbk Bidang Mutu, Lingkungan, Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial.

The Company is committed to implementing CSR programs that focus on stakeholder value creation and security networks as stated in PT United Tractors Tbk's Management Policy on Quality, Environment, Occupational Health & Safety, Security and Social Responsibility.

- 310 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility
- 322 **Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan**  
Corporate Social Responsibility in Environment
- 328 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Corporate Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety
- 333 **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**  
Social and Community Development
- 340 **Tanggung Jawab kepada Pelanggan**  
Customer Protection

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Sejalan dengan filosofi Catur Dharma Astra, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu, membina kerja sama dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik. Melalui nilai-nilai utama SOLUTION, seluruh insan Perseroan telah berkomitmen untuk menjadi pelaku usaha yang berkinerja unggul, bertanggung jawab atas lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu sarana yang tepat untuk mewujudkan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa berupaya

In line with Catur Dharma Astra philosophy, the Company encourages each and every Astra employee to become the nation's valuable assets, to provide the best services to customers, to respect individuals, to improve teamwork and to always achieve the best performance. With SOLUTION core values, all of the Company's personnel are committed to becoming business players of excellent performance, environmentally responsible and beneficial to the communities surrounding the Company's operational areas.

Corporate Social Responsibility (CSR) programs are effective means to realize the Company's responsibility for the environment and the surrounding communities. The Company always strives to improve the quality and scope of various

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

meningkatkan kualitas dan cakupan program CSR yang telah dijalankan dengan ragam dan keunggulan masing-masing, baik di bidang pelestarian lingkungan, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan kepedulian sosial saat terjadi bencana. Seluruh anak usaha Perseroan telah berkali-kali menunjukkan sinerginya dalam melaksanakan program-program CSR sehingga memberikan dampak yang semakin bermakna bagi masyarakat penerima manfaat. Perseroan memastikan bahwa program-program CSR Perseroan dikelola dengan profesional agar membawa hasil yang terukur dan berkelanjutan bagi masyarakat.

## KEBIJAKAN DAN PEDOMAN

Aktivitas operasional Perseroan terutama di bidang ekstraksi sumber daya alam tentu akan menimbulkan dampak pada tatanan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Perseroan berkewajiban untuk mengelola berbagai dampak sosial dan lingkungan dengan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat sehingga target-target kinerja dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, program-program CSR Perseroan dirancang untuk melaksanakan program hubungan sosial dan keamanan yang kondusif yang fokus pada program pengembangan *stakeholders' value creation* dan *security network*. Komitmen tersebut telah dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Perseroan Bidang Mutu, Lingkungan, Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Direktur bidang EHS, SR dan Security tanggal 6 Januari 2017.

Pelaksanaan program CSR Perseroan mengacu pada kerangka *Public Contribution Roadmap*, yang merupakan salah satu elemen dari peta jalan jangka panjang Perseroan yang disebut 3P (*Portfolio, People, dan Public Contribution Roadmap*). *Public*

CSR programs with their respective excellence for environmental preservation, education, health, economic empowerment and social care in the event of disaster. All of the Company's subsidiaries have repeatedly demonstrated their synergy in implementing CSR programs so as to have a more meaningful impact on the community. The Company ensures that the Company's CSR programs are managed professionally to bring measurable and sustainable results to the community.

## POLICY AND GUIDELINES

The Company's operational activities, especially in natural resource extraction, will certainly have an impact on the social order and the surrounding environment. The Company is obliged to manage various social and environmental impacts by developing harmonious relationships with the local community so that performance targets can be completed properly.

Therefore, the Company's CSR programs are designed to implement conducive social and security programs that focus on development of stakeholders' value creation and network security. This commitment is stated in Management Policy of the Company in the Aspects of Quality, Environment, Occupational Health & Safety, Security and Social Responsibility signed by the President Director and Director of EHS, SR and Security on January 6, 2017.

The implementation of the Company's CSR programs refer to the Public Contribution Roadmap framework, which is an element of the Company's long-term roadmap called 3P (Portfolio, People and Public Contribution Roadmap). *Public Contribution*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

*Contribution Roadmap* memuat inisiatif strategis Perseroan untuk menjadi perusahaan berkinerja ekonomi unggul, yang ramah lingkungan dan menunjukkan tanggung jawab yang tinggi untuk meningkatkan kehidupan sosial masyarakat sekitarnya. Tujuan jangka panjang CSR Perseroan adalah memberi kontribusi bermakna bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Roadmap incorporates the Company's strategic initiatives to become a company of excellent economic performance, environmentally friendly and highly responsible in improving the social life of the surrounding community. The long-term goal of the Company's CSR is to make a meaningful contribution to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

#### Public Contribution Roadmap



Menciptakan perusahaan yang ramah lingkungan.  
Creating environmentally friendly green corporation.



Mendorong tiap anak perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat serta aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat.  
Enforcing each subsidiary to develop harmonious relationship with local communities as well as actively participating in income generating activities programs.



Menyelenggarakan inisiatif CSR guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama pada aspek pendidikan dan kesehatan.  
Holding CSR initiatives to improve the quality of life in the communities, specifically in the aspects of education and health.



Mensinergikan tim tanggap darurat AHMCE dalam menghadapi peristiwa bencana alam.  
Synergizing the AHMCE emergency response team in facing of natural disasters.

### PILAR CSR

Perseroan membagi program CSR ke dalam 5 (lima) pilar inisiatif, yang disebut sebagai: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE, dan UTACTION. Kelima pilar tersebut disiapkan agar setiap inisiatif kegiatan tanggung jawab sosial memiliki program payungnya sesuai target penerima manfaat sehingga pelaksanaannya dapat terencana dengan baik, tepat guna, efektif, efisien dan berkelanjutan.

### CSR PILLARS

The Company divides CSR programs into 5 (five) pillars, which are referred to as: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE and UTACTION. The five pillars are prepared so that each initiative of social responsibility activities has a reference according to the targeted beneficiaries so that the implementation can be well planned effectively, efficiently and sustainably.

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- **Corporate Social Responsibility**
- Consolidated Financial Statements



UTREES mencakup program berbasis konservasi dan penghijauan dengan tujuan melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup, memberi manfaat bagi masyarakat, mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) serta melakukan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Inisiatif perlindungan dan pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam tidak hanya terbatas pada program CSR saja, tetapi juga terintegrasi pada proses bisnis yang harus mengacu pada *green process* dan *green product*.

UTREES covers conservation and reforestation programs that aims to preserve and improve environmental quality, to provide benefits to the community, to reduce Green House Gas (GHG) emissions, as well as to mitigate and adapt to the climate change. Environmental protection and natural resources management are not limited to CSR programs only, but are also integrated in the business processes that must refer to green process and green product.



UTFUTURE mencakup program pendidikan terpadu untuk mengembangkan bakat dan potensi generasi muda secara optimal sehingga mereka mampu menjadi generasi muda yang mandiri. Fokus UTFUTURE adalah peningkatan kurikulum dan kompetensi guru dan siswa, peningkatan sarana pendidikan dan pengembangan institusi pendidikan. Program-program pendidikan dalam UTFUTURE dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Grup AHEMCE, yayasan di lingkungan Perseroan dan institusi pendidikan. Rentang penerima manfaat program UTFUTURE mulai dari anak-anak usia bawah lima tahun (balita) melalui program pemberdayaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga remaja usia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

UTFUTURE covers integrated education programs to develop the talent and potential of the young generation optimally that enables them to be independent young generation. UTFUTURE focuses on enhancing the curriculum and competencies of teachers and students, improving educational facilities and developing educational institutions. Educational programs in UTFUTURE are carried out by working with AHEMCE Group, foundations under the Company and educational institutions. The beneficiaries of UTFUTURE program range from children under five years (toddlers) through kindergarden (PAUD) empowerment program to students of vocational high school (SMK).

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



UTGROWTH mencakup program pemberdayaan masyarakat secara ekonomi berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan atau yang disebut sebagai program *Income Generating Activity* (IGA). Target penerima manfaat program ini terutama adalah masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program IGA telah membina lebih dari 1.000 pelaku UMKM baik secara individual maupun komunitas. Pembinaan UMKM meliputi pelatihan bisnis, fasilitasi pemasaran dan pengembangan kapasitas lainnya yang terkait dengan produk, promosi dan manajemen keuangan sederhana.

Selain program IGA, UTGROWTH juga menaungi program sinergi AHEMCE, yaitu kolaborasi perusahaan-perusahaan Grup UT untuk kegiatan CSR. Dengan bersinergi, diharapkan dampak program CSR yang dilakukan akan menjadi lebih maksimal dan efektif bagi pengembangan kualitas hidup masyarakat. Program sinergi dilaksanakan secara kemitraan dengan pihak ketiga melalui wadah Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dirintis Perseroan di beberapa wilayah operasional. Hingga tahun 2019, Grup UT membina kerja sama dengan 3 LPB dan 2 LKM.

UTGROWTH covers programs focuses on micro, Small and Medium Enterprises (SME)-based community economic empowerment that can generate additional income or so called Income Generating Activity (IGA) program. The target beneficiary of this program is the communities around the Company's operational area (Ring 1). IGA program has developed more than 1,000 UMKM both individually and in communities. UMKM development includes business training, marketing facilities and other capacity building related to products, promotions and simple financial management.

In addition to IGA program, UTGROWTH also oversees AHEMCE synergy program, which is the collaboration of UT Group companies for CSR activities. By synergizing, it is expected that the impact of the CSR programs will be more maximal and effective for the development of the community's quality of life. The synergy program is implemented in partnership with third parties through Business Development Institutions (LPB) and Microfinance Institution (LKM) which are established by the Company in several operational areas. At end of 2019, the UT Group fosters cooperation with 3 LPBs and 2 LKM.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian





UTCARE didedikasikan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat terutama komunitas sekitar. Sasaran penerima manfaat terutama adalah ibu dan anak balita, remaja/generasi muda dan anggota masyarakat yang masih kesulitan mendapatkan akses pada layanan kesehatan dasar. Program-program UTCARE yang telah berjalan dengan baik di antaranya adalah:

- **UT Youth Movement**, yaitu program kuratif dan promotif kesehatan bertujuan untuk mengedukasi remaja mengenai kesehatan. Melalui program ini, anak-anak remaja perwakilan dari sekolah dibina untuk mampu menjadi duta kesehatan remaja di sekolahnya. Setelah program, mereka tetap difasilitasi dalam sebuah komunitas remaja peduli kesehatan. Kegiatan **UT Youth Movement** dibagi ke dalam empat tema besar, yaitu kesehatan reproduksi, perilaku berisiko, peningkatan kapasitas medis, serta pemberdayaan dan pengembangan potensi remaja. Pada tahun 2019, **UT Youth Movement** membina 30 duta kesehatan remaja dari 5 sekolah.
- **Bakti Sehat UT**, yaitu program pengembangan kapasitas kader kesehatan dan revitalisasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dengan menggabungkan program preventif-promotif-kuratif dengan Posyandu sebagai sentra kegiatan. Program dilaksanakan bekerja sama dengan Puskesmas pembina setempat. Program **Bakti Sehat UT** telah berjalan sejak tahun 2016 dan hingga kini telah dilaksanakan di 10 wilayah, di sekitar operasional Perseroan.

UTCARE is dedicated to improving the quality of public health, especially the surrounding community. The target beneficiaries are mainly mothers and toddlers, teenagers/young people and community members who are still having difficulty accessing basic health services. UTCARE programs that are carried out include:

- **UT Youth Movement**, a curative and health promotion program aimed at educating teenagers about health. Through this program, teenage representatives from schools are nurtured to be able to become ambassadors of health in their schools. After the program, they are still facilitated in a community of teenagers who care about health. **UT Youth Movement** is divided into four major themes, namely reproductive health, risky behavior, increasing medical capacity and empowering and developing the potential of adolescents. In 2019, **UT Youth Movement** fostered 30 health ambassadors from 5 schools.
- **Bakti Sehat UT**, a capacity building program for health cadres and revitalization of Integrated Service Posts (Posyandu) by combining preventive-promotive-curative programs with Posyandu as a center of activity. The program is carried out in collaboration with the local community health clinics (Puskesmas) advisors. **Bakti Sehat UT** program has been running since 2016 and has now been implemented in 10 regions, in around Company's operational.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



UT ACTION mencakup program yang disiapkan untuk membantu masyarakat yang tertimpa bencana. Pada perjalanannya, program ini juga memfasilitasi pelatihan pencegahan dan penanggulangan darurat bencana untuk seluruh jajaran Perseroan, baik akibat bencana alam.

Bantuan penanggulangan bencana dimulai sejak terjadinya bencana (fase tanggap darurat) berupa bantuan medis, bantuan logistik, mobilisasi alat berat, pendampingan di lokasi pengungsian dengan menyediakan dapur umum, tenda dan kebutuhan lain, hingga kegiatan pasca bencana (rehabilitasi dan rekonstruksi) seperti menyediakan pelayanan kesehatan serta membangun sarana prasarana umum seperti penyediaan sumber air dan pembangunan hunian sementara bagi para pengungsi.

UT ACTION covers programs prepared to help the communities affected by disasters. The program also facilitated disaster emergency prevention and mitigation training for all personnel of the Company, both due to natural disasters.

Disaster mitigation aid starts from the moment of the disaster (emergency response phase) in the form of medical aid, logistic aid, mobilization of heavy equipment, assistance in refugee camps by providing community kitchens, shelters and other needs, up to postdisaster activities (rehabilitation and reconstruction) such as providing health services and building public infrastructure including water resources and temporary housing for refugees.

### ANGGARAN PROGRAM CSR TAHUN 2019

Pada tahun 2019, anggaran biaya CSR Perseroan mencapai Rp153,0 miliar untuk mendukung pelaksanaan program di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, lingkungan hidup, kesehatan, tanggap bencana, kesejahteraan karyawan, serta bentuk donasi untuk mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

### CSR BUDGET IN 2019

In 2019, the Company's CSR budget reached Rp153.0 billion to support the programs in community economic empowerment, education, environment, health, disaster response, employee welfare and donations to support other social activities.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## PERENCANAAN PROGRAM CSR

Perseroan selalu melibatkan partisipasi para pemangku kepentingan dalam program CSR sejak dalam perencanaan program. Setiap program CSR disusun berdasarkan hasil pemetaan sosial di lapangan yang melibatkan interaksi dengan berbagai kelompok masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan. Hasil pemetaan sosial menjadi landasan utama dalam menyusun program-program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan serta tanggap darurat bencana. Dengan demikian, program yang akan dilaksanakan diharapkan lebih tepat sasaran dan menjawab permasalahan di sekitar daerah operasional bisnis Perseroan.

### Daftar Pemangku Kepentingan

Sebagai entitas bisnis dengan beragam lini usaha, Perseroan bertanggung jawab memberikan nilai tambah baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan, untuk mengetahui harapan dan keinginan mereka terhadap Perseroan. Perseroan telah mengidentifikasi tujuh pemangku kepentingan penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perseroan sebagai berikut:

## CSR PROGRAM PLANNING

The Company always involves stakeholder participation in CSR programs since the planning phase. Each CSR program is structured based on the results of social mapping that involves interaction between various community groups and the local government. The aim is to obtain a description of the needs and expectations of Stakeholders. The social mapping results are the main foundation in CSR programs development for education, health, economy, environment and disaster response. Hence, the implemented programs are expected to be more targeted and responsive to issues around the Company's operational areas.

### Stakeholder List

As a business entity with various business lines, the Company is responsible for providing value added to shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company always involves stakeholders, to identify their expectations and aspirations from the Company. The Company identified seven key stakeholders who are affected by or influential on the impact of the Company's activities as follows:

| Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups | Metode Pelibatan Method of Engagement                                                                                                                                                                                                                                                                      | Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement | Perhatian Utama dan Harapan Main Interest and Expectation                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pelanggan                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi dengan kantor perwakilan dan karyawannya</li> <li>Website Perseroan</li> <li>Call Center</li> <li>Media sosial</li> <li>Iklan</li> <li>Temu Pelanggan</li> <li>Hubungan masyarakat dan media</li> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> </ul>                | Periodik, sesuai kebutuhan                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan purna jual</li> <li>Dukungan produk</li> <li>Produk yang efisien dan efektif</li> <li>Opsi pembiayaan</li> <li>Suku cadang</li> <li>Opsi <i>remanufacturing</i></li> </ul> |
| Customer                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Interaction with representative office and its employees</li> <li>Company website</li> <li>Call center</li> <li>Social media</li> <li>Advertising</li> <li>Customer gatherings</li> <li>Public and media relations</li> <li>Customer satisfaction survey</li> </ul> | Periodic, necessity-based                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>After-sales service</li> <li>Product support</li> <li>Quality products</li> <li>Financing options</li> <li>Spare parts</li> <li>Remanufacturing options</li> </ul>                 |

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

| Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups | Metode Pelibatan Method of Engagement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement                                                                                                                                                               | Perhatian Utama dan Harapan Main Interest and Expectation                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karyawan                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Induksi dan orientasi karyawan</li> <li>Program pengembangan kepemimpinan</li> <li>Survei keterikatan karyawan</li> <li>Kegiatan karyawan termasuk olah raga, rekreasi, <i>roadshow</i>, perlombaan dan pameran</li> <li>Komunikasi internal melalui <i>video conference</i>, <i>email</i>, intranet dan <i>newsletters</i> berkala</li> </ul> | Sesuai kebutuhan                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Remunerasi dan manfaat bagi Karyawan</li> <li>Proses perekrutan</li> <li>Pengembangan karier</li> <li>Pengalaman kerja</li> </ul>                                                                             |
| Employees                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Employee induction and orientation</li> <li>Leadership development program</li> <li>Employee engagement surveys</li> <li>Employee activities, including sports and recreation, roadshows, contests and exhibitions</li> <li>Internal communication through video conferences, email, intranet and periodic newsletters</li> </ul>              | Necessity-based                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Remuneration and employee allowances</li> <li>Recruitment process</li> <li>Career development</li> <li>Work experience</li> </ul>                                                                             |
| Pemerintah                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan perundangan dari kegiatan usaha terkait</li> <li>Laporan kepatuhan dan laporan Perusahaan lainnya</li> <li>Pertemuan koordinasi</li> <li>Program masyarakat terpadu</li> <li>Kegiatan bersama lembaga pemerintahan</li> </ul>                                                                                                        | Sesuai kebutuhan                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan</li> <li>Transparansi dan informasi terkini</li> <li>Kesempatan keterlibatan dalam program CSR</li> <li>Anti korupsi dan etika bisnis</li> </ul>                 |
| Government                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Regulations pertaining to related business activities</li> <li>Compliance reports and other Company reports</li> <li>Coordination meetings</li> <li>Integrated community programs</li> <li>Joint activities with government agencies</li> </ul>                                                                                                | Necessity-based                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with rules and regulations</li> <li>Transparency and up-to-date information</li> <li>Engagement opportunities in CSR programs</li> <li>Anti-corruption and business ethics</li> </ul>              |
| Pemegang Saham dan Investor                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengumuman kinerja per kuartal</li> <li>Pertemuan dengan investor, analis dan manajer investasi</li> <li>Partisipasi dalam <i>roadshow</i> investor</li> <li>Konferensi</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>Laporan Tahunan</li> </ul>                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Per kuartal</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Minimum satu kali setahun</li> <li>Satu kali setahun</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Informasi yang akurat dan terkini mengenai aksi</li> <li>Korporasi dan arahan strategis</li> <li>Progres dan status kinerja nonkeuangan</li> </ul>                                  |
| Shareholders and Investors                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Quarterly performance reports</li> <li>Meetings with investors, analysts, and investment managers</li> <li>Participation in investor roadshows</li> <li>Conferences</li> <li>General Meetings of Shareholders</li> <li>Annual Reports</li> </ul>                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Quarterly</li> <li>Necessitybased</li> <li>Necessity-Based</li> <li>At least once a year</li> <li>Annually</li> </ul>                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Financial performance</li> <li>Accurate and up to date information regarding corporate actions</li> <li>Corporate and strategic direction</li> <li>Progress and status of nonfinancial performance</li> </ul> |
| Media                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konferensi pers</li> <li>Media rilis dan keterlibatan media</li> <li>Wawancara</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                      | Sesuai kebutuhan                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Informasi yang akurat dan terkini mengenai aksi korporasi dan arahan strategis</li> <li>Progres dan status kinerja non-keuangan</li> </ul>                                          |
| Media                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Press conferences</li> <li>Media releases and engagement</li> <li>Interviews</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                        | Necessity-based                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Financial performance</li> <li>Accurate and up to date information regarding corporate actions and strategic direction</li> <li>Progress and status of nonfinancial performance</li> </ul>                    |

Ikhtisar Utama

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis &amp; Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

| Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups | Metode Pelibatan Method of Engagement                                                                                                  | Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement | Perhatian Utama dan Harapan Main Interest and Expectation                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mitra Kerja dan Pemasok                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja sama</li> <li>• Forum evaluasi berkala</li> </ul>                                       | Minimum satu kali setahun                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses tender yang transparan</li> <li>• Pengawasan dan evaluasi kinerja yang adil, transparan dan wajar</li> <li>• Penghargaan dan penerapan penalti yang adil</li> </ul>                            |
| Partners and suppliers                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Partnerships</li> <li>• Periodic evaluation forums</li> </ul>                                 | At least once a year                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparent bidding process</li> <li>• Fair, transparent, and objective performance monitoring and evaluation</li> <li>• Fair implementation of sanctions</li> </ul>                                  |
| Organisasi Nirlaba dan Masyarakat Umum           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dan program bersama</li> <li>• Website Perseroan</li> <li>• Kegiatan CSR</li> </ul>  | Sesuai kebutuhan                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan program dan status kemajuan CSR</li> <li>• Kesempatan untuk bekerja sama dalam program CSR</li> <li>• Informasi kegiatan korporat</li> <li>• Budaya dan reputasi</li> </ul>              |
| Non-profit organizations and general public      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Joint activities and programs</li> <li>• Company website</li> <li>• CSR activities</li> </ul> | Necessity-based                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program development and status of CSR progress</li> <li>• Opportunities for engagement in CSR programs</li> <li>• Information about corporate activities</li> <li>• Culture and reputation</li> </ul> |

## Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Hasil pemetaan sosial mengidentifikasi isu-isu penting terkait aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang muncul sebagai persepsi masyarakat atas kegiatan yang dilakukan Perseroan di lokasi. Isu sosial yang paling utama adalah ekspektasi masyarakat untuk dapat bekerja di Perseroan. Isu ekonomi terutama adanya harapan baik dari masyarakat maupun pemerintah daerah setempat agar kehadiran Perseroan dapat secara nyata menggerakkan perekonomian daerah tersebut. Sedangkan isu lingkungan muncul dari anggapan bahwa kehadiran alat berat berkontribusi pada kerusakan hutan.

Perseroan selalu pro aktif berkomunikasi dan menjalin hubungan yang harmonis dengan para Pemangku Kepentingan melalui *Focus Group Discussion* (FGD), diskusi panel atau pertemuan rutin untuk membahas dan mengevaluasi program CSR yang sedang dijalankan. Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan mengedepankan sinergi dengan masyarakat dan pemerintah agar dampak program dapat dirasakan secara maksimal.

## Lingkup Kegiatan CSR

Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan,

## Key Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities

The social mapping results identify key issues related to social, economic and environmental aspects that emerge as the community's perceptions of the activities carried out by the Company at the locations. The most crucial social issue is the community's expectation to be able to work in the Company. The economic issue is mainly the expectation of the community and the local government for the Company to encourage the regional economy. While the environmental issue arising from the notion that the Company's heavy equipment contributes to forest destruction.

The Company pro-actively communicates and establishes harmonious relationships with Stakeholders through Focus Group Discussion (FGD), panel discussions or routine meetings to discuss and evaluate CSR programs implementation. In carrying out CSR activities, the Company prioritizes synergy with the community and the government so as to obtain the optimal impact.

## Scope of CSR Activities

The Company implements various CSR programs for education, health, environment, economy and

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

ekonomi, dan tanggap darurat bencana. Berikut rincian program dan tujuan/sasarannya.

disaster response. The following are details of the programs and the respective goals/objectives.

| Nama Program<br>Program Name                                                        | Sasaran<br>Objectives                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pendidikan   Education</b>                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Program SOBAT (Sekolah Binaan United Tractors)                                      | Memberikan pembinaan bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya Jurusan Teknik Alat Berat. Pembinaan program SOBAT mencakup bidang <i>software</i> , <i>hardware</i> dan <i>brainware</i> sehingga meningkatkan kapasitas SMK tersebut menjadi berdaya saing, tangguh, dan mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berprestasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| SOBAT (United Tractors Foster School) Program                                       | Providing assistance to Vocational High Schools (SMK) especially in Department of Heavy Equipment Engineering. SOBAT assistance program covers software, hardware and brainware to increase the capacity of the SMK to be competitive, resilient and able to produce self-sufficient and outstanding graduates.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Program Permagangan Inklusif (Disabilitas)                                          | Perseroan ingin menjadi perusahaan inklusif yang menerima dan menghargai keberagaman karyawan, serta terbuka untuk menerima kontribusi karyawan tanpa diskriminasi. Program Inklusif UT di antaranya adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan fasilitas kantor yang ramah disabilitas,</li> <li>• Program magang bagi penyandang disabilitas,</li> <li>• Penyediaan bus khusus ramah disabilitas dan lansia.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Inclusive (Disability) Internship Program                                           | The Company is determined to be an inclusive company that accepts and values diversity of employees, and is open to accepting employee contributions without discrimination. UT Inclusive programs include: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Provision of disability-friendly office facilities,</li> <li>• Internship program for persons with disabilities,</li> <li>• Provision of special disability and elderly friendly buses.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Program Pembinaan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)                                  | Meningkatkan kualitas guru PAUD dan fasilitas sekolah di lingkungan kantor Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| PAUD (Early Childhood Education) Development Program                                | Improving the quality of PAUD teachers and school facilities around the Company's office areas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Program Rumah Pintar                                                                | Perseroan memberikan sarana dan prasarana untuk anak-anak baik di bidang seni budaya dan fasilitas perpustakaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Smart House Program                                                                 | The Company provides culture and library facilities and infrastructure for children.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Kesehatan   Health</b>                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Program Pembinaan Posyandu Balita dan Lansia                                        | Pembinaan Posyandu Balita dan Lansia baik penguatan kompetensi kader Posyandu, peningkatan fasilitas Posyandu dan lain-lain.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Toddler and Senior Citizen Posyandu Development Program                             | Toddlers and Senior Citizen Posyandu development to improve the competence of Posyandu cadres, renovation of Posyandu facilities and so forth.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Donor Darah                                                                         | Pengumpulan donor darah dari karyawan untuk membantu masyarakat atau orang yang membutuhkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Blood Donors                                                                        | Collection of blood donations from employees to help people or people in need.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Lingkungan   Environmental</b>                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Program Ruang Terbuka Hijau (RTH): Taman UT di Kanal Banjir Timur (KBT) Duren Sawit | Perseroan membangun Taman UT di Kanal Banjir Timur Duren Sawit yang telah dibuka dan diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo pada tahun 2012. Konsep taman tersebut adalah menjadikan fungsi sebagai salah satu ruang terbuka hijau (RTH) linier kota yang mengedepankan fungsi ekologis sekaligus juga berfungsi sosial sebagai penghubung ( <i>hub</i> ) antara kanal banjir timur dengan warga sekitar kanal. <p>Mengacu pada <i>Urban Design Guidelines</i> (UDGL), konsep dasar Taman UT di KBT adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep ruang (ruang aktif, ruang pasif, dan ruang transisi).</li> <li>• Konsep ruang sirkulasi (koridor hijau).</li> <li>• Konsep elemen <i>landscape</i>.</li> <li>• Konsep pelestarian keanekaragaman flora dan fauna.</li> </ul> |
| Green Open Space (RTH) Program: UT East Flood Canal (KBT) Park in Duren Sawit       | The Company built UT Park in Duren Sawit East Flood Canal which was opened and launched by the Governor of DKI Jakarta Joko Widodo in 2012. The park concept is to become one of the city's green open space (RTH) that emphasizes ecological functions while at the same time serving as a social hub between the east flood canal and the residents around the canal. <p>Referring to Urban Design Guidelines (UDGL), the basic concepts of UT KBT Park are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Space concept (active, passive and transition spaces).</li> <li>• Circulation space concept (green corridor).</li> <li>• Landscape element concept.</li> <li>• Preservation concept for flora and fauna diversity.</li> </ul>                                                              |



- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- **Corporate Social Responsibility**
- Consolidated Financial Statements

| Nama Program<br>Program Name                                                        | Sasaran<br>Objectives                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Program Ruang Terbuka Hijau (RTH): Konservasi Hutan Mangrove di PIK & Muara Tawar   | Sejak tahun 2010 hingga akhir tahun 2014, Grup Perseroan telah menanam sekitar 91.500 tanaman <i>mangrove</i> . Sebanyak 80.000 batang di daerah Pantai Muara Tawar dan 11.500 batang di Pantai Indah Kapuk. Perseroan menanam sekitar 80.000 tanaman <i>mangrove</i> di kawasan konservasi Pantai Muara Tawar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Green Open Space (RTH) Program: Mangrove Forest Conservation in PIK and Muara Tawar | Since 2010 until end of 2014, the Company Group planted around 91,500 mangrove plants. A total of 80,000 stems in MuaraTawar Beach area and 11,500 stems in Pantai Indah Kapuk. The Company planted around 80,000 mangrove plants in Muara Tawar Beach conservation area.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Konservasi Keanekaragaman Fauna Langka                                              | Perseroan bekerja sama dengan Fakultas Kehutanan IPB melakukan penangkaran Rusa Timor dan Burung Jalak Bali untuk menjaga hewan-hewan tersebut dari kepunahan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Conservation of endangered fauna diversity                                          | The Company collaborates with the Forestry Faculty of IPB to breed Timor Deer and Bali Starling to keep these animals from extinction.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Ekonomi   Economy                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Wirausaha Binaan UT (WIRAKU)                                                        | Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan sebuah program pemberdayaan masyarakat berbasis kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dengan mengangkat potensi wirausaha lokal. Potensi lokal dikelola oleh masyarakat setempat dengan pendampingan dan dimonitor secara berkala. Fokus pendampingan ada pada peningkatan kapasitas SDM dan sertifikasi produk lokal.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| UT Foster Entrepreneur (WIRAKU)                                                     | Joint Business Group (KUBE) is a community-based group empowerment program that aims to increase community self-sufficiency by improving the potential of local entrepreneurs. Local potential is managed by the local community with periodic assistance and monitoring. The assistance is focused on increasing human resource capacity and certification of the local products.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Tanggap Darurat   Disaster response                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| UT Group Peduli Bencana                                                             | Sepanjang tahun 2018-2019 telah terjadi bencana alam yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Perseroan menginisiasi program UT Grup Peduli Bencana untuk turut berkontribusi dalam rehabilitasi pasca bencana khususnya aspek kesehatan korban bencana dalam waktu secepat mungkin melalui program rehabilitasi kualitas kesehatan pasca bencana. Aksi kemanusiaan ini melibatkan karyawan Grup Perseroan untuk menjadi relawan untuk menyalurkan bantuan bagi korban bencana.<br><br>Program UT Group Peduli Bencana yang telah dilaksanakan adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• UT Group Peduli Lombok (7 Agustus-19 Desember 2018)</li> <li>• UT Group Peduli Palu &amp; Donggala (6 Oktober 2018-30 April 2019)</li> <li>• UT Group Peduli Banten &amp; Lampung (22 Desember 2018-13 Maret 2019)</li> <li>• UT Group Peduli Sentani ( 16 Maret-20 April 2019)</li> </ul> |
| UT Group Disaster Care                                                              | During 2018-2019, natural disasters occurred in various regions of Indonesia. The Company initiated UT Group Disaster Care to contribute to post-disaster rehabilitation, especially the health of disaster victims within the shortest time period through Post-Disaster Health Quality Rehabilitation program. This humanitarian action involves employees of the Group to become Volunteers to distribute donations to disaster victims.<br><br>UT Group Disaster Care programs included: <ul style="list-style-type: none"> <li>• UT Group Care for Lombok (August 7 - December 19, 2018)</li> <li>• UT Group Care for Palu &amp; Donggala (October 6, 2018 - April 30, 2019)</li> <li>• UT Group Care for Banten &amp; Lampung (December 22, 2018 - March 13, 2019)</li> <li>• UT Group Care for Sentani (March 16 - April 20, 2019)</li> </ul>                                          |



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility in Environment



Komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan telah dituangkan di dalam salah satu Misi Perusahaan, yakni menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para Pemangku Kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan bertekad mewujudkan Misi tersebut dengan merancang dan merealisasikan serangkaian program kerja dengan tujuan utama menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

## Kebijakan

Perseroan melaksanakan kegiatan operasional dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

The Company's commitment to environmental protection has been stated in one of the Company's Missions, which is to produce sustainable value added for stakeholders through three balanced aspects in terms of economic, social and environmental aspects. The Company is determined to realize this Mission by designing and realizing a series of work programs with the main goal of maintaining and improving the quality of the surrounding environment.

## Policy

The Company is carrying out operational activities in compliance with the applicable environmental laws and regulations to minimize negative impacts on the environment.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

Untuk memastikan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan, Perseroan melakukan audit lingkungan terhadap instalasi operasional secara berkala dan mengevaluasi kinerja seluruh titik instalasi Perseroan khususnya potensi dampaknya terhadap lingkungan.

Kegiatan pengelolaan lingkungan difokuskan pada 3 aspek utama:

To ensure compliance with the environmental laws and regulations, the Company periodically conducts an environmental audit on operational installations and evaluates the performance of all Company's installation points, particularly the potential impacts on the environment.

Environmental management activities are focused on 3 main aspects:

### Fokus Kegiatan Bidang Lingkungan Focus on Environmental Activities



Mengurangi penggunaan sumber daya alam dan meningkatkan efisiensi energi.  
Reducing the use of natural resources and improving energy efficiency.



Mengurangi limbah, emisi dan Gas Rumah Kaca dan menghindari zat-zat yang dapat menyebabkan penipisan ozon.  
Waste, emission and GreenHouse Gas reduction and avoiding ozone depleting substances.



Pengelolaan limbah, baik limbah cair maupun padat.  
Waste management program for both liquid and solid waste.

## Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan di Perseroan mengacu pada standar internasional sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015, PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan standar *Astra Green Company*. Perseroan juga menjalankan inisiatif program UTREES sebagai penjabaran strategi *Public Contribution Roadmap* menuju korporasi yang berwawasan lingkungan.

## Target dan Rencana Kegiatan

Sebagian besar rencana kegiatan di bidang lingkungan yang ditetapkan untuk tahun 2019 merupakan program berkelanjutan yang telah berjalan sejak tahun-tahun sebelumnya dengan sasaran pencapaian yang terus ditingkatkan. Di antaranya adalah:

- Penurunan intensitas penggunaan energi.
- Penurunan intensitas emisi CO<sub>2</sub>.
- Penurunan intensitas penggunaan air bersih.
- Penambahan luasan daerah reklamasi dan revegetasi.

## Environmental Management

The Company's environmental management is based on the international environmental management system ISO 14001:2015, PROPER (Program for Evaluation and Rating of the Company Performance on Environmental Management) of the Ministry of Environment and *Astra Green Company* standard. The Company also runs UTREES initiative as implementation of *Public Contribution Roadmap* toward green corporation.

## Activity Target and Plan

Most of the planned environmental activities set for 2019 were sustainable programs that have been running since the previous years with continuously increasing targets, among others, as follows:

- Reduction intensity of energy use.
- Reduction intensity of CO<sub>2</sub> emission.
- Reduction intensity of clean water use.
- Increasing the extent of reclamation and revegetation areas.

## Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

### Corporate Social Responsibility in Environment

#### Kegiatan yang Dilakukan dan Dampaknya

##### Pengelolaan dan Konservasi Sumber Daya Air

Air bersih merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia. Saat ini kesadaran masyarakat dunia sudah semakin tinggi untuk menjaga ketersediaan air bersih hingga generasi mendatang melalui upaya-upaya menjaga lingkungan, mengurangi penggunaan air, mendaur ulang air limbah menjadi air yang dapat dimanfaatkan kembali dan sebagainya.

Perseroan telah melakukan upaya untuk menjaga kelestarian sumber daya air dalam pemanfaatannya bagi proses operasi Perseroan. Sejak tahun 2014, Perseroan menerapkan konsep daur ulang dalam penggunaan air. Air untuk proses produksi didaur ulang (*recycle*) melalui instalasi pengolah air limbah untuk kemudian digunakan kembali (*reuse*) dalam satu rangkaian tertutup, sehingga tidak mengganggu ketersediaan sumber daya air yang juga digunakan oleh masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan secara intensif mengkampanyekan konservasi air dengan mengajak seluruh insan Perseroan untuk menggunakan air dengan hemat dan efisien. Kampanye dilakukan dengan sosialisasi/himbauan melalui pemasangan stiker, poster dan sebagainya.

Inisiatif tersebut secara bertahap telah menghasilkan tren penurunan intensitas konsumsi air per satuan produksi walaupun sejak tahun 2017 penggunaan air kembali meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas pembukaan lahan dan produksi pada kegiatan penambangan.

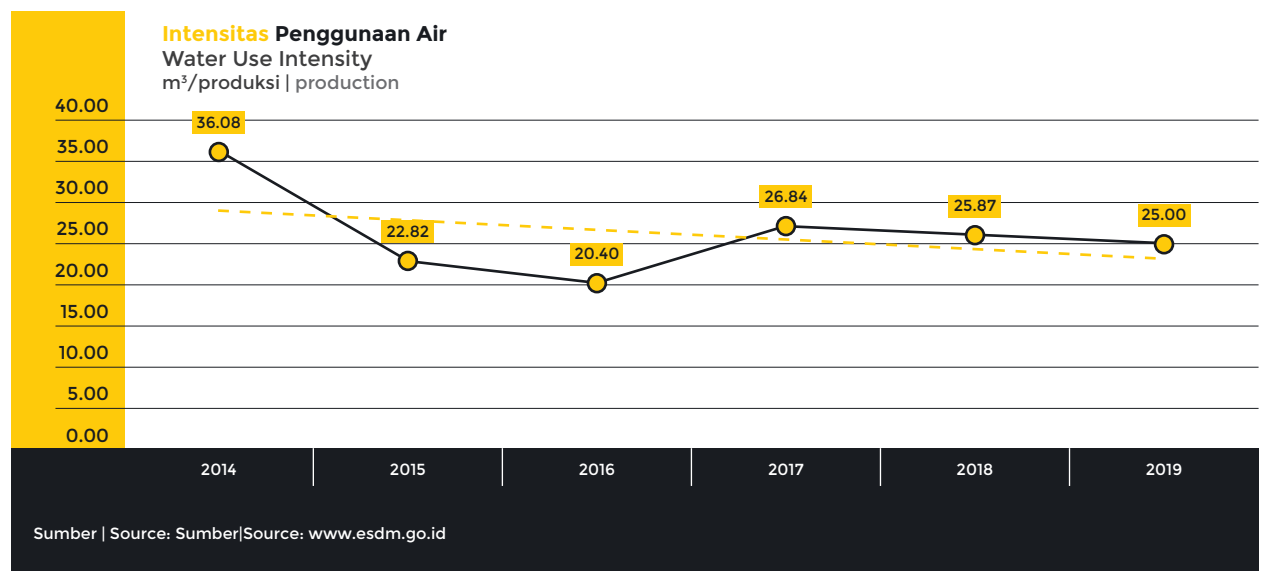
#### The Activities Carried Out and Impacts

##### Water Resources Management and Conservation

Clean water is an absolute necessity for human life. At present, the world community's awareness is increasingly high to maintain the availability of clean water for future generations through efforts to preserve the environment, to reduce water use, to recycle waste water for reuse and so forth.

The Company makes efforts to preserve water resources for operational purposes. Since 2014, the Company has adopted the concept of water recycling and reuse. Water for production process is recycled through a wastewater treatment plant for reuse in a closed circuit, so as not to disturb the availability of water resources that are also used by the surrounding community. In addition, the Company intensively campaigns for water conservation by encouraging all personnel to use water efficiently and efficiently. The campaign was carried out with socialization/invitation through stickers, posters and so on.

The initiative has gradually resulted in a downward trend in the intensity of water consumption per production unit although since 2017 the water use has increased along with the increase in land clearing and production in mining activities.



## Efisiensi Energi

Perseroan melakukan upaya-upaya efisiensi energi. Selain sebagai salah satu strategi efisiensi biaya operasi, juga sebagai bentuk tanggung jawab untuk ikut mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Budaya perilaku hemat energi dikampanyekan di lingkungan Perseroan dan seluruh anak perusahaan dalam rangka memaksimalkan upaya efisiensi konsumsi energi di seluruh lokasi operasi Perseroan. Pembahasan lebih terperinci mengenai upaya efisiensi energi dan dampaknya, disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan 2019 PT United Tractors Tbk.

## Pengendalian Emisi

Perseroan melakukan berbagai upaya pengendalian emisi GRK yang ditimbulkan dari aktivitas produksi. Mesin pembangkit listrik berbahan bakar batu bara PLTU Jawa-4 yang sedang dibangun, menggunakan teknologi *boiler ultra-supercritical* yang memiliki keunggulan *plant efficiency* yang lebih tinggi dan emisi CO<sub>2</sub> yang lebih rendah. Sedangkan di industri pertambangan, upaya mengurangi emisi GRK dilakukan dengan meningkatkan efisiensi operasi dari peralatan tambang yang digunakan.

Upaya pengendalian emisi GRK yang dijalankan dengan konsisten berhasil mengurangi intensitas emisi GRK secara gradual sejak beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mengurangi emisi GRK sebesar 1% dari penggunaan energi listrik dan solar.

## Pengelolaan Limbah

Perseroan mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi sesuai jenis limbah. Limbah produksi cair diolah di instalasi *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) dan limbah domestik cair diolah di *Sewage Treatment Plant* (STP). Kualitas air olahan dipantau dan diuji secara berkala di laboratorium terakreditasi dan hasilnya dilaporkan kepada instansi terkait secara berkala.

Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) disimpan di drum khusus penyimpan limbah atau kantong besar, kemudian disegel dan disimpan di tempat penyimpanan sementara. Limbah tersebut secara berkala diambil oleh perusahaan pengumpul limbah B3 yang memiliki perizinan pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).

## Energy Efficiency

The Company makes energy efficiency efforts. Aside from being one of the operational cost efficiency strategies, it is also a form of responsibility to contribute to reducing Green House Gas (GHG) emissions. Energy-saving culture is campaigned within the Company and all subsidiaries in order to maximize energy consumption efficiency efforts in all of the Company's operational locations. More detailed discussion on energy efficiency efforts and their impacts is presented in 2019 Sustainability Report of PT United Tractors Tbk.

## Emission Control

The Company makes various efforts to control GHG emissions arising from production activities. PLTU Jawa-4 coal-fired power plant that is being built uses ultrasupercritical boiler technology that has higher plant efficiency and lower CO<sub>2</sub> emissions. Whereas in the mining industry, efforts to reduce GHG emissions are carried out by increasing the operating efficiency of mining equipment.

Efforts to control GHG emissions that have been carried out have consistently succeeded in gradually reducing GHG emissions intensity over the past few years. In 2019, the Company managed to reduce GHG emissions by 1% of the electricity and solar energy.

## Waste Management

The Company manages waste generated from operations according to the type of waste. Liquid production waste is processed in installation of Waste Water Treatment Plant (WWTP) and liquid domestic waste is processed in Sewage Treatment Plant (STP). The quality of processed water is regularly monitored and tested in accredited laboratories and the results are reported to the relevant agencies on a regular basis.

Hazardous wastes are stored in special drums for storing waste or large bags, then sealed and kept in temporary storage. The wastes are regularly picked up by hazardous wastes collection company that has a license to transport and manage hazardous wastes from the Ministry of Transportation and the Ministry of Environment and Forestry.

## Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

### Corporate Social Responsibility in Environment

#### Program UTREES

Kegiatan CSR di bawah naungan program UTREES mencakup topik-topik lingkungan yang bertujuan untuk membangun kesadaran dalam memahami pentingnya mengelola dan melakukan konservasi lingkungan secara berkelanjutan. Program-program UTREES yang telah berjalan berkelanjutan di antaranya adalah:

- **Program Kampung Hijau Terpadu (KHT)**  
Program KHT merupakan pengembangan dari Program Kampung Iklim (Proklam) yang digagas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) untuk mendorong partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat untuk melaksanakan aksi lokal untuk mengurangi emisi GRK dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan iklim. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan masyarakat mandiri melalui pembinaan bidang *hardware*, *software* dan *brainware*. Program difokuskan pada aktivitas pelestarian lingkungan, kesehatan dan fasilitas pendidikan, kegiatan yang menghasilkan pendapatan serta tanggap darurat.

Sejak diluncurkan pada tahun 2012, KHT telah dibentuk di berbagai lokasi di sekitar operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya, program ini mensinergikan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kota dan entitas industri.

Pada tahun 2019, program KHT dilaksanakan di 2 Rukun Warga (RW) di Kecamatan Cakung Barat, Jakarta Timur. Kegiatan yang dilakukan antara lain sosialisasi program bina lingkungan, ekonomi, pendidikan dan kesehatan; *voluntary day* yang diikuti oleh karyawan dan warga, *benchmarking*, serta pelatihan bidang kesehatan, lingkungan dan lain-lain.

- **Ruang Terbuka Hijau (RTH)**  
Hingga saat ini, Perseroan dan anak perusahaan telah membangun 8 ruang terbuka hijau (RTH) dengan berbagai tema. Kedelapan RTH tersebut adalah Taman UT di Kanal Banjir Timur (KBT), Tugu Adipura dan Taman Rumah Kita di lokasi Universitas Diponegoro; Hutan Kota Tanjung Persada - Tabalong, Hutan Kota Garuda Maharam Persada - Balangan; Taman Hutan Raya Pama Magaram Persada - Barito Timur, Cicalengka - Jawa Barat, Pulau Pari kluster mangrove di Kepulauan Seribu. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan perawatan RTH dengan mengajak partisipasi masyarakat.

#### UTREES Program

CSR activities under UTREES program cover environmental topics that aim to build awareness in understanding the importance of managing and carrying out environmental conservation in a sustainable manner. UTREES programs that have been running include:

- **Integrated Green Village (KHT) Program**  
KHT program is a development of the Climate Village Program (Proklam) initiated by the Ministry of Environment and Forestry to encourage active participation of all elements of the community to carry out local actions to reduce GHG emissions and to improve adaptive capacity to the climate change. The aim of this program is to create a selfsufficient community through fostering hardware, software and brainware. The program is focused on environmental conservation activities, health and education facilities, income generating activities and emergency response.

Since its launch in 2012, KHT has been established in various locations, in surrounding the Company's operational. In its implementation, this program synergizes activities carried out by local governments and industrial entities.

In 2018, KHT program was held in 2 Neighborhood Units (RW) in Cakung Barat District, East Jakarta. Activities carried out include socialization of community, economic, education and health development programs; voluntary day participated by employees and residents, benchmarking, as well as training on health, environment and others.

- **Green Open Space**  
To date, the Company and its subsidiaries have built 8 green open spaces with various themes. The eight RTHs are UT Park in East Flood Canal (KBT), Adipura Monument and Our Home Park at the location of Diponegoro University; City Forest of Tanjung Persada - Tabalong, City Forest of Garuda Maharam Persada - Balangan; Forest Park of Pama Magaram Persada - East Barito, Cicalengka - West Java, Pari Island mangrove cluster in the Thousand Islands. In addition, the Company periodically carries out RTH maintenance by inviting community participation.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian



Selain berfungsi sebagai sarana bersosialisasi masyarakat, RTH juga berfungsi memperluas area serapan air, sehingga menciptakan keseimbangan antara aspek lingkungan dan kepentingan masyarakat.

Selain itu, Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan perawatan taman UT Kanal Banjir Timur dan Taman Tugu Adipura. Perawatan tanaman dan fasilitas taman dilakukan secara rutin setiap bulan.

#### • **Nursery**

*Nursery* adalah rumah pembibitan baik untuk keperluan penghijauan maupun untuk melestarikan tanaman langka. Saat ini Perseroan mengelola 8 rumah *nursery* yang terletak di area operasional Perseroan. *Nursery* telah memiliki 33 jenis tanaman obat. Setiap jenis diberikan informasi berisi foto, nama tanaman, nama latin dan khasiatnya. Keberadaan informasi yang dipasang di dinding dalam *Nursery* memudahkan pengunjung mengenal tanaman tersebut.

#### **Penanganan Keluhan**

Perseroan membuka saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun umpan balik. Hal ini dapat disampaikan secara langsung melalui staf perwakilan Perseroan terdekat, media korporat, e-mail, telepon dan sebagainya. Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat keluhan dari pemangku kepentingan atau masyarakat yang berada di sekitar area operasi sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk yang terkait dengan masalah lingkungan.

#### **Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan**

Perseroan memiliki sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001-2015.

Perseroan berhasil meraih penghargaan PROPER Hijau yang diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) pada acara Malam Penganugerahan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode tahun 2018-2019. Sejak tahun 2013 hingga 2019 Perseroan telah meraih Proper Biru. Perolehan Proper Hijau pada periode tahun 2017-2019 merupakan pencapaian penting bagi Perseroan.

#### **Biaya Program Lingkungan Hidup**

Pada tahun 2019, biaya program CSR bidang lingkungan hidup adalah sebesar Rp2,4 miliar. Sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp2,3 miliar.

In addition to functioning as a means of social activities, green open space also functions to expand the water absorption area, thereby creating a balance between environmental aspect and the interests of the community.

In addition, the Company routinely performs maintenance in UT East Flood Canal Park and Adipura Monument Park. Plant and garden maintenance are carried out on a monthly basis.

#### • **Nursery**

Nursery is for both reforestation and plant extinction prevention. Currently, the Company manages 8 nursery houses located in the Company's operational areas. Nursery maintains 33 types of medicinal plants. Each type is equipped with information containing photos, plant names, latin names and their efficacies. The information mounted on the wall in the Nursery makes it easy for visitors to learn about the plant.

#### **Complaint Handling**

The Company opens communication channels for stakeholders to report complaints, suggestions and feedbacks. They can be conveyed directly through the closest representative staff of the Company, corporate media, e-mail, telephone and so forth. During 2019, there were no complaints from stakeholders or communities around the operating areas in connection with the Company's business including those related to environmental problems.

#### **Environmental Certificates and Awards**

The Company has an ISO 14001-2015 environmental management system certification.

The Company won Green PROPER award of the Minister of Environment and Forestry (LHK) at the Event of Program for Evaluation and Rating of the Company Performance on Environmental Management (PROPER) for 2018-2019 period. From 2013 to 2019 the Company won Blue PROPER. Obtainment of Green PROPER in 2017-2019 period was an important achievement of the Company.

#### **Environmental Program Costs**

In 2019, the costs of CSR programs in environmental aspect amounted to Rp2.4 billion. Whereas in 2018 the costs amounted to Rp2.3 billion.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Corporate Responsibility on Employment,  
Occupational Health and Safety



### PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

#### Komitmen

Perseroan berupaya memenuhi harapan-harapan karyawan untuk mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, imbal jasa yang sesuai standar industri dan peraturan ketenagakerjaan, serta jenjang karir yang jelas, agar karyawan memperoleh rasa aman dalam bekerja dan dapat memberikan kinerja terbaiknya bagi Perseroan.

#### Persamaan Hak dan Kesetaraan Gender

Perseroan menjamin persamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan kesempatan pengembangan kompetensi dan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, gender atau praktik diskriminatif lainnya. Kebijakan pengembangan

### EMPLOYMENT PRACTICES

#### Commitment

The Company strives to meet the expectations of employees to obtain a comfortable and conducive work environment, remuneration that is in line with industry standards and labor regulations, as well as a clear career path, so that employees are confident with job security and can deliver their best performance to the Company.

#### Right and Gender Equality

The Company guarantees equal rights for all employees to get opportunities for competency and career development without ethnicity, religion, race, gender or other discriminatory practices. Employee competence and career development policies are

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



kompetensi dan jenjang karir karyawan dibuat berdasarkan evaluasi kinerja secara profesional. Rekrutmen karyawan dilaksanakan secara transparan dan adil, dengan memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat selama memenuhi persyaratan kualifikasi yang dibutuhkan.

### Hubungan Industrial

Perseroan berupaya membangun hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan dan menjamin hak untuk berserikat dan berkumpul. Oleh karena itu, Perseroan mendukung pembentukan Serikat Pekerja dan memberi kebebasan bagi karyawan untuk bergabung di dalam Serikat Pekerja.

Setiap dua tahun, Perseroan dan perwakilan Serikat Pekerja melakukan perundingan untuk menyusun pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tugas, tanggung jawab dan hak-hak karyawan. Dalam perundingan tersebut, setiap klausul pada PKB yang terdahulu ditinjau ulang, dibahas dan diperbarui sesuai perkembangan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, PKB merupakan aspirasi kepentingan bersama untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Pada tahun 2018, Perseroan dan Serikat Pekerja menandatangani PKB periode 2018-2020.

Untuk mencapai pemahaman bersama terhadap kegiatan usaha perusahaan dan ekspektasi karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja berkomunikasi dalam Forum Bipartit. Forum Bipartit juga berperan untuk menyelesaikan masalah-masalah ketenagakerjaan dan membina kerja sama yang kuat dengan seluruh pihak.

### Tingkat Turnover Karyawan

Seiring dengan membaiknya kondisi usaha, tingkat *turnover* karyawan Perseroan tahun 2019 adalah 2,28%, turun dibandingkan 3,12% pada tahun sebelumnya.

### Keterikatan Karyawan

Secara berkala, Perseroan mengadakan survei keterikatan karyawan (*Employee Engagement Survey/EES*) untuk mengukur efektivitas sistem pengelolaan SDM. Melalui umpan balik langsung dari karyawan, Perseroan dapat melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kebijakan-kebijakan SDM. Saat ini Perseroan sedang mengkaji ulang materi EES untuk melaksanakan EES di awal tahun 2019.

based on professional performance evaluation. Employee recruitment is carried out transparently and fairly, prioritizing the recruitment of the local workforce to the extent they meet the required qualification.

### Industrial Relations

The Company seeks to establish harmonious industrial relations with employees and guarantee the right to associate and gather. Therefore, the Company supports the establishment of Labor Union and gives freedom for employees to join the Labor Union.

Every two years, the Company and representatives of Labor Union conduct negotiations to formulate renewal of the Collective Labor Agreement (PKB) that regulates duties, responsibilities and rights of employees. In the negotiations, each clause of the previous PKB is reviewed, discussed and updated according to the development of labor regulations and the Company's development. In essence, PKB is an aspiration of shared interests for the Company's progress and employee welfare. In 2018, the Company and Labor Union signed PKB for the period of 2018-2020.

To achieve a shared understanding of the Company's business activities and the employees' expectations, management and Labor Union communicate in Bipartite Forum. The Bipartite Forum also has the role of resolving labor issues and fostering cooperation of all parties.

### Employee Turnover

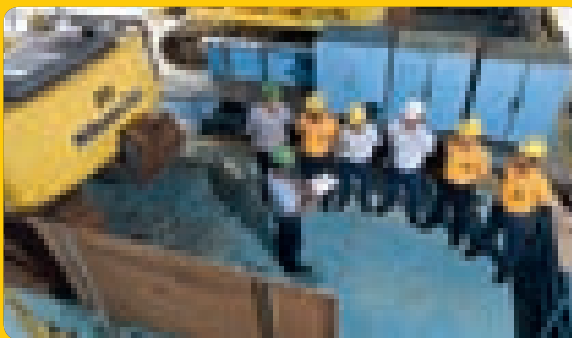
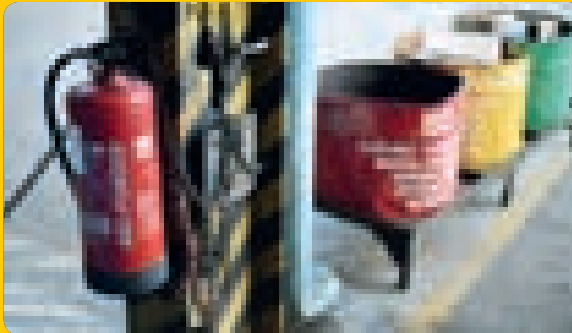
In line with the improving business condition, the Company's employee turnover rate in 2019 was 2.28%, down from 3.12% in the previous year.

### Employee Engagement

Periodically, the Company conducts Employee Engagement Survey (EES) to measure effectiveness of HR management system. Through direct feedback from employees, the Company can make efforts to improve and refine HR policies. Currently, the Company is reviewing EES material to conduct EES in early 2019.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety



### KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Seluruh kegiatan operasional terutama operasi pertambangan dan industri konstruksi harus memenuhi prinsip-prinsip keunggulan K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality* dan menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja.

Komitmen Perseroan untuk melindungi semua karyawan, mitra bisnis dan pengunjung dituangkan dalam Kebijakan K3 Perseroan dan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sesuai dengan PKB, Perseroan memiliki kewajiban untuk:

- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD);
- Membentuk komite bersama untuk pengelolaan K3;
- Melibatkan karyawan dalam kegiatan inspeksi;
- Melakukan program edukasi dan pelatihan mengenai prosedur K3 di tempat kerja;
- Melaksanakan pemeriksaan berkala terhadap kondisi Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Alat Pemadam Api Berat (APAB) dan sistem peringatan dini bahaya kebakaran.

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company is committed to carrying out its operations by upholding the principles of Occupational Health and Safety (OHS). All operational activities, especially mining operations and construction industry must meet the principles of OHS excellence to prevent occupational accidents, to reduce fatality rates and reduce the amount of time lost due to work-related accidents.

The Company's commitment to protecting all employees, business partners and visitors is set forth in the Company's OHS Policy and regulated in Collective Labor Agreement (PKB). In accordance with PKB, the Company has an obligation to:

- Provide Personal Protective Equipment (PPE);
- Establish joint committee for OHS management;
- Involve employees in inspection;
- Conduct educational and training programs on OHS procedures in the workplace;
- Perform periodic checks on light duty and heavy duty fire extinguishers and fire early warning system.

## Kinerja K3

Target kegiatan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Komite K3 menjalankan prosedur investigasi setiap terjadi insiden kecelakaan kerja untuk mencari tahu penyebabnya dan melakukan tindakan pencegahan.

Salah satu tujuan pengelolaan aspek K3 adalah untuk mencapai kondisi *Zero Lost Time Injury* (Zero LTI) di seluruh area operasi. Indikator yang dijadikan acuan antara lain adalah ukuran tingkat kekerapan (*Frequency Rate/FR*) dan keparahan (*Severity Rate/SR*) kejadian kecelakaan kerja.

Pada tahun 2019, kinerja K3 Perseroan menunjukkan tren perbaikan yang signifikan sebagai hasil penerapan standar K3 yang tinggi dan meningkatnya budaya sadar K3. Tingkat kekerapan dari hari kerja Perseroan yang hilang pada tahun 2019 adalah 0,05, lebih baik dari 0,06 pada tahun 2018. Tingkat keparahan secara keseluruhan turun dari 0,71 pada tahun 2018 menjadi 0,28 pada tahun 2019. Selama tahun 2019 tidak terdapat keluhan penyakit akibat kerja (PAK). Statistik insiden kecelakaan di Perseroan dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam grafik berikut:

| Jenis Kecelakaan<br>Accident Type  | 2019 | 2018 | 2017 |
|------------------------------------|------|------|------|
| Kecelakaan Ringan   Minor Injuries | 136  | 118  | 198  |
| Kecelakaan berat   Major Injuries  | 22   | 23   | 12   |
| Kematian   Fatality                | 2    | 3    | 3    |

Untuk meningkatkan kinerja K3, Perseroan mengintegrasikan aspek-aspek K3 dalam program-program seperti:

- *Contractor Safety Management System* (CSMS), yaitu sistem yang mengelola kinerja kontraktor di area kelolaan Perseroan, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan.
- *Perilaku Berbasis K3 - Behavior Based Safety* (BBS), yaitu upaya pencegahan kecelakaan secara proaktif yang difokuskan pada perilaku berbahaya yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Penerapan BBS bertujuan untuk mengurangi terjadinya perilaku berbahaya dengan melakukan observasi, pengarahan dan memberi umpan balik secara positif yang pada akhirnya dapat membentuk budaya keselamatan.

## OHS Performance

The objectives of OHS activities are to prevent or minimize occupational accidents, to improve sustainable OHS system and to encourage OHS awareness culture. OHS Committee runs an investigation procedure on every occupational accident to identify the cause and to take preventive action.

One of the objectives of OHS management is to achieve Zero Lost Time Injury (Zero LTI) in all operating areas. The indicators that are used as references include Frequency Rate (FR) and Severity Rate (SR) of work-related accidents.

In 2019, the Company's OHS performance showed a significant improvement trend as a result of the implementation of high OHS standards and the increase in OHS awareness culture. The frequency level of the Company's workdays lost in 2019 was 0.05, better than 0.06 in 2018. The overall severity of the work was also down from 0.71 in 2018 to 0.28 in 2019. During 2019, there was no work-related illness. Statistics on workrelated accidents in the Company in the last 3 years are presented in the following graph:

In order to improve OHS performance, the Company integrates OHS aspect into several key programs, including:

- *Contractor Safety Management System* (CSMS), which is the system that manages the performance of contractors in the Company's managed areas, from the planning stage to the implementation stage.
- *Behavior Based Safety* (BBS), which is a proactive accident prevention effort that focuses on the dangerous behavior that is likely to cause an accident. The purpose of applying BBS is to reduce the occurrence of dangerous behavior by observing, directing and giving positive feedback that can ultimately change the work safety culture.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Corporate Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

- *Safety Culture Maturity Level (SCML)*, adalah suatu model budaya K3 yang dapat membantu Perseroan untuk mencapai tahapan-tahapan dalam peningkatan pengembangan budaya keselamatan. Tujuan pelaksanaan SCML adalah menilai sejauh mana K3 sudah dipahami, diyakini dan dilaksanakan. Hasil pengukuran SCML adalah tingkat budaya K3 yang mencerminkan persepsi karyawan terhadap K3.
- Safety Culture Maturity Level (SCML), which is a OHS culture model that can help the Company achieve stages in safely culture development. The purpose of SCML implementation is to assess the extent to which OHS is understood, believed and implemented. The result of SCML assessment is the level of OHS culture that reflects employee perceptions of OHS.

#### Penghargaan

Pada tahun 2019 Perseroan menerima penghargaan sebagai perusahaan yang telah mengimplementasikan program pelayanan K3 yang baik pada setiap kegiatan perusahaan. Penghargaan diberikan dalam ajang *Astra Occupational Health Competiton* (AOHC) yang diikuti oleh seluruh perusahaan di dalam Grup Astra. AOHC merupakan kompetisi inovasi pengelolaan K3 di perusahaan Grup Astra dengan tujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat.

Pada kompetisi ini Perseroan mengajukan program “Saya Sudah Bergerak” yang diimplementasikan secara menyeluruh dan terpadu di seluruh bagian Perseroan. Di dalamnya terdapat upaya peningkatan kesehatan karyawan secara preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif, serta dilengkapi dengan program STOP Narkoba dan Peduli HIV/AIDS. Implementasi program ini sejalan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: Per.02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.

#### Award

In 2019, the Company received an award as a company that has implemented good OHS service program in every activity. The award was given at Astra Occupational Health Competiton (AOHC) event which was participated by all companies within Astra Group. AOHC is an innovation competition for OHS management in Astra Group companies with the aim of creating a healthy work environment.

In this competition, the Company proposed “Saya Sudah Bergerak” program which was implemented in a comprehensive and integrated manner in all parts of the Company. The program consists of efforts to improve employee health in a preventive, promotive, curative and rehabilitative manner and also includes STOP Narcotics and HIV/AIDS awareness program. The implementation of this program is in line with Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. Per.02/MEN/1980 concerning Medical Examination of Labor in the Implementation of Occupational Safety.

# PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development



## KEBIJAKAN

Program CSR Perseroan difokuskan pada pengembangan potensi ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan hubungan baik timbal balik dengan komunitas lokal, serta memberdayakan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan agar tumbuh menjadi masyarakat yang mandiri. Dengan demikian diharapkan pada saat skala usaha Perseroan meningkat, kesejahteraan mereka turut berkembang. Sebaliknya, jika kegiatan operasi Perseroan di wilayah tersebut harus berakhir karena masa kontrak telah selesainya atau sumber daya telah habis secara ekonomis, masyarakat tetap

## POLICY

The Company's CSR programs are focused on developing economic potential and community empowerment. The aim is to build good relations with local communities and to empower the communities around the Company's operational areas to become self-sufficient communities. Hence, it is expected that when the Company's business scale increases, their welfare will also develop. Conversely, if the Company's operating activities in the areas must end at the end of the contract or the resources have been economically depleted, the community can still enjoy a good life because they are able to grow new economic resources from

## Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Social and Community Development

dapat menikmati kehidupan yang baik karena telah mampu menumbuhkan sumber ekonomi baru dari pengembangan potensi masyarakat sebagai hasil program CSR yang dijalankan.

the development of the community's potential as a result of the implemented CSR programs.

#### TARGET PROGRAM

Target program dan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program-program CSR Perseroan adalah:

- Peningkatan parameter Indeks Pembangunan Manusia (IPM) wilayah setempat.
- Peningkatan kompetensi di bidang kewirausahaan.
- Peningkatan indeks kesehatan masyarakat.
- Peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat.

#### PROGRAM TARGET

Positive targets and benefits are expected from the Company's CSR programs which include:

- Rising parameters of the Local Human Development Index.
- Increased entrepreneurship competency.
- Increased public health index.
- Increased economic and social life of the community.

#### KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

Kegiatan CSR Perseroan di bawah naungan pilar program UTFUTURE, UT GROWTH, UTCARE dan UTACTION.

#### ACTIVITIES AND IMPACTS

The Company's CSR activities are under UTFUTURE, UT GROWTH, UTCARE and UTACTION programs.

#### Bakti Sehat UT

Program Bakti Sehat UT adalah program peningkatan kapasitas kader kesehatan dan revitalisasi Posyandu dengan menggabungkan program preventif, promotif dan kuratif. Latar belakang program adalah fakta bahwa masih banyak anak balita di Indonesia yang belum memperoleh asupan gizi yang mencukupi dan pelayanan kesehatan yang memadai karena faktor kemiskinan, minimnya ketersediaan pangan rumah tangga, serta minimnya pengetahuan pola asuh ibu. Kegiatan yang dilakukan mencakup:

1. Revitalisasi Posyandu,
2. Memperbaiki data kesehatan anak balita,
3. Memperbaiki pola asuh dengan meningkatkan pengetahuan ibu dan kader Posyandu tentang mengolah makanan yang sehat, bergizi dan enak,
4. Meningkatkan ekonomi dan sosial keluarga.

#### Bakti Sehat UT

Bakti Sehat UT Program is a capacity building program for health cadres and revitalization of Posyandu by combining preventive, promotive and curative programs. The background of this program is the fact that there are still many toddlers in Indonesia who have not received adequate nutritional intake and health services due to poverty, lack of nutritious food and lack of maternal parenting knowledge. The activities included:

1. Posyandu revitalization,
2. Improving health data of toddlers,
3. Improving parenting scheme by enhancing the knowledge of mothers and Posyandu cadres about preparing healthy, nutritious and tasty foods,
4. Improving family economic and social condition.

Program dimulai pada tahun 2016 dan sampai dengan tahun 2019 telah dilaksanakan 10 program di Jakarta, Medan, Tanjung Redep, Jayapura, Bontang, Tarakan dan Sebatik .

The program began in 2016 and up to 2019, 10 programs have been implemented in Jakarta, Medan, Tanjung Redep, Jayapura, Bontang, Tarakan and Sebatik.



Hingga tahun 2019, pencapaian program Bakti Sehat UT adalah sebagai berikut:

- Menghasilkan 20 kader gizi,
- Meningkatkan pengetahuan kader dan ibu balita,
- Membentuk 10 Warung Gizi yang dikelola 20 Posyandu,
- Meningkatkan angka kunjungan ke Posyandu dari 67% menjadi 80%.
- Mengembangkan instalasi urban farming dan kolam lele dengan sistem biofloc di masing-masing Posyandu.

### UT Youth Movement

Program kuratif dan promotif untuk menciptakan anak-anak muda yang sehat baik fisik maupun mental dan mampu menyebarkan nilai-nilai positif kepada teman di lingkungannya. Program ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam penanggulangan permasalahan remaja di Jakarta.

Tujuan program adalah:

- Meningkatkan pengetahuan remaja mengenai masalah kesehatan dan cara mengatasinya,
- Membentuk duta kesehatan remaja perwakilan dari tiap sekolah,
- Membentuk komunitas remaja peduli kesehatan,
- Membentuk media sosial tentang kesehatan remaja.

Secara umum, proses pembinaan remaja pada program *UT Youth Movement* dibagi ke dalam empat tema besar, yaitu: kesehatan reproduksi, perilaku berisiko, peningkatan kapasitas medis, serta pemberdayaan dan pengembangan potensi remaja.

Program diikuti oleh 100 orang guru calon kader kesehatan siswa dari 5 sekolah binaan di wilayah Cakung. Kegiatan program mencakup edukasi kesehatan sekolah, *talkshow* kader remaja, *workshop* kader kesehatan remaja dan *workshop* kader remaja. Di akhir program, para peserta diminta merancang proyek sosial komunitas remaja peduli kesehatan di salah satu sekolah (SD/SMP/SMA) dan di masyarakat. Program ini ditutup dengan mega seminar dan peluncuran Komunitas Remaja Peduli Kesehatan Jakarta, yang merupakan embrio komunitas sosial yang menaungi generasi muda dalam melakukan kegiatan sosial.

### UT Inspiring Youth

*UT Inspiring Youth* adalah program pembinaan atlet muda berprestasi Indonesia yang mampu menginspirasi masyarakat. Sejak tahun 2017

At end of 2018, achievements of Bakti Sehat UT program are as follows:

- 20 nutrition cadres,
- Enhanced knowledge of cadres and mothers of toddlers,
- 10 Nutrition Stalls managed by 20 Posyandu,
- Increased Posyandu visit rate from 67% to 80%.
- Urban farming installation and catfish ponds with biofloc system at each Posyandu.

### UT Youth Movement

A curative and promotive program to create young children who are physically and mentally healthy and able to spread positive values to peers in their environment. This program is expected to be a solution in overcoming teenage problems in Jakarta.

The program's objectives are:

- Increasing youth's knowledge about health problems and how to overcome them,
- Fostering youth health ambassadors from each school,
- Encouraging youth to care about health,
- Creating social media on youth health.

In general, the process of fostering the youth in *UT Youth Movement* program is divided into four major themes, namely: reproductive health, risky behavior, increasing medical capacity and empowering and developing the potential of youth.

The program was participated by 100 prospective student health cadres from 5 target schools in Cakung region. The activities include school health education, youth cadre talk show and health cadre workshops. At the end of the program, participants were asked to design a social project for the youth community to care about health in one school (elementary/middle high school) and in the community. The program closed with a mega seminar and the launch of Jakarta Youth Community for Health Care, which is a pioneer of social community for the younger generation to conduct social activities.

### UT Inspiring Youth

*UT Inspiring Youth* is a development program for young Indonesian athletes who are able to inspire the community. Since 2017, the Company has developed



## Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Social and Community Development

Perseroan telah membina dua orang atlet muda catur nasional, yaitu Novendra Priasmoro (20 tahun) dan Aditya Bagus Arfan (13 tahun) dengan *sponsorship* jangka panjang untuk pelatihan dan turnamen untuk meraih gelar Grand Master Internasional. Novendra ditargetkan meraih Grand Master pada tahun 2021 dan Aditya ditargetkan meraih gelar Grand Master pada tahun 2025.

Pada 18 Agustus 2019, Novendra Priasmoro yang telah memiliki Elo rating 2.474, berhasil meraih kemenangan pada Turnamen Catur Malaysia Open 2019 di Kuala Lumpur, Malaysia. Dari 9 babak yang dimainkan, Novendra mencatat 7 kemenangan sehinggaberhasilmengumpulkanElo ratingsebanyak 10 poin. Ini merupakan catatan kemenangan kedua yang diraihnyapada tahun 2019 setelah menjadi juara di Hungaria (Februari 2019). Tinggal selangkah lagi bagi Novendra untuk meraih Elo rating 2500 dan mendapat predikat Grand Master (GM).

two young national chess athletes, namely Novendra Priasmoro (20 years old) and Aditya Bagus Arfan (13 years old) with longterm sponsorship for training and tournaments to win the title of International Grand Master. Novendra is targeted to achieve Grand Master in 2021 and Aditya is targeted to achieve the Grand Master title in 2025.

On August 18, 2019, Novendra Priasmoro, who had an Elo rating of 2,474, won Malaysian Open Chess Tournament 2019 in Kuala Lumpur, Malaysia. Out of the 9 rounds played, Novendra recorded 7 wins collecting 10 points of Elo rating. This is a second victory he achieved in 2019 after becoming the champion in Hungary (February 2019). Novendra needs one remaining step to achieve an Elo rating of 2500 and to earn the Grand Master (GM) title.



### UT School

UT *School* adalah program yang membuka kesempatan anak-anak muda untuk menjadi operator dan mekanik alat berat profesional yang memenuhi standar kompetensi internasional. Program yang dikelola oleh Yayasan Karya Bakti United Tractors ini telah berjalan selama 10 tahun. UT *School* tidak hanya menyediakan pendidikan jangka pendek dan jangka panjang di institusi sendiri, tetapi juga mendukung proses belajar-mengajar di sekolah-sekolah kejuruan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan teknik/mesin.

### UT School

UT School is a program that opens the opportunity for young people to become professional operators and mechanics of heavy equipment that meet international competency standards. This program, which is managed by Karya Bakti United Tractors Foundation, has been running for 10 years. UT School provides not only short-term and long-term education in its own institution, but also supports the learning process in vocational schools by providing technical/mechanical education and training.

UT *School* telah berkembang dan hingga kini telah memiliki fasilitas pendidikan di 19 kota utama di Indonesia. Sampai tahun 2019, UT *School* telah menghasilkan 22.317 orang lulusan operator dan mekanik andal yang kini berkarya di berbagai industri, termasuk di Grup Astra.

## SOBAT

SOBAT (Sekolah Binaan United Tractors) adalah program untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan/SMK yang menjadi binaan, untuk meningkatkan kualitas para siswa sekaligus mempersiapkan transformasi sekolah-sekolah tersebut agar sesuai dengan kebutuhan industri. Program ini dimulai sejak tahun 2009, dengan total sekolah binaan pada tahun 2019 sebanyak 1.599 sekolah.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Kompetisi SOBAT. Kompetisi ini merupakan ajang bagi sekolah, siswa, maupun guru untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya melalui inovasi yang dibuat oleh tiap sekolah. Selain itu, ajang ini juga dapat dijadikan sarana dalam membangun hubungan yang harmonis antara UT dengan sekolah-sekolah binaannya. Kompetisi SOBAT dilaksanakan dalam dalam 2 kategori, yaitu kategori inovasi Teknik Alat Berat (TAB) dan kategori inovasi umum. Total makalah inovasi yang terkumpul adalah 92 inovasi dari 47 sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tanggal 14-16 Oktober 2019, bertepatan dengan perayaan hari jadi UT ke-47 yang jatuh pada tanggal 13 Oktober 2019, diselenggarakan seleksi tahap final dan terpilih 10 inovasi terbaik, yaitu 5 inovasi untuk kategori TAB dan 5 inovasi untuk kategori umum.

Dalam tahap seleksi final peserta membawa *prototype* inovasi dan melakukan presentasi. Selain dari internal UT dan Astra, juri yang menilai dalam kompetisi ini juga melibatkan Kementerian Perindustrian serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dimana peserta akan dinilai dari sisi konsep, kerja sama tim, sistem dan *performance*. Pemenang Kompetisi SOBAT 2019 untuk kategori TAB adalah SMKN 2 Jember yang membuat inovasi Alat Cerdas Pendeteksi Katup Thermostat, serta untuk kategori umum dimenangkan oleh SMKN PGRI 2 Ponorogo yang membuat inovasi Aplikasi Servis Kendaraan Bermotor. UT berharap dengan Kompetisi SOBAT ini dapat meningkatkan kapabilitas sekolah agar mampu berdaya saing, tangguh dan berdampak bagi daerah sekitarnya.

UT School has grown and to date has educational facilities in 19 major cities in Indonesia. Until 2019, UT School had 22,317 graduates who have become reliable operators and mechanics working in various industries, including in Astra Group.

## SOBAT

SOBAT (United Tractors Foster School) is a program to improve the quality of vocational education in foster Vocational High Schools/SMK, to improve the quality of students while preparing for transformation of these schools to meet the industry needs. This program began in 2009, with a total of 1,599 target schools in 2019.

In 2019, the Company held SOBAT Competition. This competition was an event for schools, students and teachers to show their best innovations. In addition, this event also built a harmonious relationship between UT and its foster schools. SOBAT competition was held in 2 categories, namely Heavy Equipment Engineering (TAB) innovation category and general innovation category. There were 92 innovation papers from 47 schools throughout Indonesia. On October 14-16, 2019, coinciding with the 47<sup>th</sup> UT anniversary which on October 13, 2019, 10 best innovations were selected consisting of 5 TAB innovations and 5 general innovations.

In the final selection, the participants presented their prototype innovations. Aside from internal UT and Astra, the judges who assessed in this competition also came from the Ministry of Industry and the Ministry of Education and Culture. Assessment criteria included concept, teamwork, system and performance. The winner of SOBAT 2019 competition for TAB category was SMKN 2 Jember, who innovated Smart Thermostat Valve Detection Tool. As for the general category, SMKN PGRI 2 Ponorogo won with their Motor Vehicle Service Application innovation. UT hopes that SOBAT Competition can improve the capability of schools in the surrounding area to become competitive, resilient and impactful.

## Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Social and Community Development

#### Ayo Inklusif!

Merupakan program Perseroan sejak Desember 2017 untuk menciptakan peluang ketenagakerjaan inklusif termasuk penyandang disabilitas atau *People With Disability* (PWD) dan keluarganya dengan melibatkan lembaga pendidikan, pemerintah, media dan sektor swasta.

Hingga 2019 Ayo Inklusif! telah diimplementasikan di UT Head Office, Cabang Surabaya, Cabang Samarinda, Cabang Balikpapan, dan anak perusahaan. Program ini dikembangkan melalui rangkaian training bagi PWD, pemagangan inklusif, akomodasi, dan adaptasi lingkungan kerja serta upaya meningkatkan kesadaran publik melalui publikasi program inklusif. Sepanjang 2019, 100 penyandang disabilitas telah mengikuti pemagangan inklusif.

#### Ayo Inklusif!

A program that has been carried out by the Company since December 2017 to create inclusive employment opportunities including for people with disabilities (PWD) and their families by involving educational institutions, the government, the media, and private sectors.

Until 2019, the Ayo Inklusif! program has been implemented at the UT Head Office and several branches in Surabaya, Samarinda, Balikpapan, and subsidiaries. The program was developed through a series of trainings for PWD, inclusive internship programs, accommodation, and workplace adaptation as well as increasing public awareness efforts through publication of inclusive programs. Throughout 2019, 100 persons with disabilities have participated in inclusive apprenticeships.

#### KEGIATAN CSR LAINNYA TAHUN 2019

Kegiatan CSR yang telah dilakukan sepanjang tahun 2019 antara lain:

#### OTHER CSR ACTIVITIES IN 2019

CSR activities that were carried out during 2019 included:

| Nama Program<br>Program Title         | Tujuan<br>Objective       | Penjelasan Program<br>Program Description                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelompok Wirausaha Warung Gizi        | Pelatihan kewirausahaan   | Dilaksanakan di Kelurahan Cakung Barat berupa pelatihan kewirausahaan dan pemberian modal bagi 100 orang kader Posyandu untuk mendirikan Warung Gizi.                                                                                                                                                         |
| Nutrition Stall Entrepreneurial Group | Entrepreneurship training | Conducted in West Cakung Village in form of entrepreneurship training and working capital support for 100 Posyandu cadres to establish Nutrition Stalls.                                                                                                                                                      |
| Kelompok Usaha Sampah Binaan UT       | Pelatihan kewirausahaan   | Dilaksanakan di Kelurahan Cakung Barat berupa pelatihan kepada 5 kelompok usaha bank sampah. Selain pelatihan pemilahan dan pengolahan sampah yang masih mempunyai nilai jual dan pemberian modal kerja, peserta juga melakukan <i>benchmarking</i> ke kelompok lain yang sudah berjalan.                     |
| UT Foster Waste Bank Group            | Entrepreneurship training | Conducted in West Cakung Village in form of training for 5 waste bank groups. In addition to training of sorting and processing of sellable wastes and working capital support, participants also benchmarked other active groups.                                                                            |
| Wirausaha Ternak Binaan UT            | Pelatihan kewirausahaan   | Pelatihan untuk berwirausaha ternak bagi 9 kelompok peternak yang terdiri dari 3 kelompok peternak jangkrik, 5 kelompok peternak lele dan 1 kelompok peternak ayam. Selain itu diberikan pelatihan juga diberikan bantuan modal dan pembangunan fasilitas peternakan serta <i>benchmarking</i> .              |
| UT Foster Livestock Entrepreneurs     | Entrepreneurship training | Training for livestock entrepreneurship for 9 farmer groups consisting of 3 groups of cricket farmers, 5 groups of catfish farmers and 1 group of chicken farmers. In addition to training, the foster groups were also provided with capital support, construction of livestock facilities and benchmarking. |

- Main Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- **Corporate Social Responsibility**
- Consolidated Financial Statements

| Nama Program<br>Program Title | Tujuan<br>Objective                                                     | Penjelasan Program<br>Program Description                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembinaan PAUD                | Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD)                  | Program pengembangan kapasitas guru PAUD termasuk <i>benchmarking</i> dan pemberian alat edukasi. Pada tahun 2018 program Anak Cerdas diadakan di Kelurahan Cakung Barat diikuti oleh guru-guru dari 3 PAUD dan 2 Rumpin (Rumah Pintar).        |
| PAUD Development              | Improved quality of early childhood education (PAUD)                    | PAUD teacher capacity building program including benchmarking and educational tools donation. In 2018, Smart Children program was held in West Cakung Village, participated by teachers from 3 PAUD and 2 Smart Houses.                         |
| Kunjungan Industri            | Kunjungan edukasi bagi siswa SMA/SMK/Perguruan Tinggi                   | Program ini membuka kesempatan bagi siswa SMA/SMK/Perguruan Tinggi untuk berkunjung ke kegiatan industri Perseroan untuk memperkaya wawasan. Pada tahun 2018 sebanyak 17 sekolah telah mengikuti program Industrial Edu Tourism.                |
| Industrial Visit              | Educational visit for high school/vocational school/university students | This program opens opportunity for high school/vocational school/university students to visit the Company's industrial activities to broaden their perspectives. In 2018, there were 17 schools participated in Industrial Edu Tourism program. |

# TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Customer Protection



## KEBIJAKAN UMUM

Kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya Perseroan terus-menerus membangun hubungan jangka panjang yang berkualitas dengan pelanggan melalui dua pendekatan, yakni: menyediakan produk dan jasa yang berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan dan menyediakan layanan purna jual yang melebihi harapan pelanggan.

## GENERAL POLICY

Customer satisfaction is the main key to the progress and sustainability of the Company's business. Therefore, the Company continues to build quality long-term relationships with customers through two approaches, which are: providing quality products and services according to customer needs and providing after-sales services that exceed customer expectations.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

## PRODUK DAN LAYANAN BERKUALITAS

Untuk memastikan produk dan jasa yang dihasilkan telah memenuhi standar mutu terbaik, Perseroan menerapkan standar internasional sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang terakreditasi. Sistem manajemen mutu tersebut diaplikasikan bersama-sama dengan standar terakreditasi lain yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, yakni sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001:2007, sistem manajemen layanan teknologi informasi ISO 20000, sistem manajemen keamanan informasi ISO 27000. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada standar operasional yang diterapkan di Grup Astra, yakni *Astra Green Company*, serta pemenuhan Standar Nasional Indonesia untuk berbagai produk yang mensyaratkan pemenuhan standar tersebut.

Perseroan berkomitmen memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah disepakati dan dituangkan dalam kontrak pengerjaan jasa kontraktor, baik di bidang pertambangan maupun konstruksi dan kewajiban lain yang telah disepakati dengan konsumen. Bentuk pertanggungjawaban lainnya seperti transparansi pengungkapan informasi perusahaan dapat diakses oleh masyarakat luas melalui situs *web* Perseroan.

Untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan kepada konsumen adalah yang terbaik, Perseroan membentuk tim dan sistem manajemen brand yang siap memberikan dukungan terbaik bagi pelanggan.

## LAYANAN BERKUALITAS

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan pelanggan yang komprehensif, *end-to-end solution*, dimulai dari konsultasi sebelum pembelian produk, pemberian saran produk jasa yang sesuai kebutuhan spesifik pelanggan, pengiriman produk tepat waktu, serta penyediaan suku cadang dan layanan purna jual yang prima. Untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan mendukung komitmen tersebut, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya memberikan pelayanan dan produk bermutu terbaik kepada konsumen terhadap seluruh jajaran baik pada tingkat manajemen dan karyawan, melalui internalisasi nilai-nilai Budaya SOLUTION.

## QUALITY PRODUCT AND SERVICE

To ensure that the products and services produced meet the best quality standards, the Company applies an accredited international standard ISO 9001:2008 quality management system. The quality management system was applied together with other accredited standards relevant to the Company's business, namely ISO 14001:2015 environmental management system, OHSAS 18001:2007 occupational health and safety management system, ISO 20000 information technology service management system, ISO 27000 information security management system. In addition, the Company also refers to the operational standards applied in Astra Group, namely *Astra Green Company* and fulfillment of Indonesian National Standards for various products that require compliance with these standards.

The Company is committed to fulfilling the obligations that have been agreed upon and set forth in contractor agreement, both in mining and construction and other obligations agreed upon with consumers. Another form of accountability such as transparency of corporate information disclosure can be accessed by the public through the Company's website.

To ensure that the best products and services are provided to customers, the Company established a team and brand management system that are ready to provide the best support for customers.

## QUALITY SERVICES

The Company is committed to providing comprehensive customer service, *end-to-end solutions*, starting from consultation before product purchase, providing service product advice that fits customers' specific needs, ontime product delivery, as well as providing excellent spare parts and after-sales services. To ensure that all the Company's employees support this commitment, the Company strives to encourage a culture of providing the best quality services and products to consumers towards all management and employees through internalization of SOLUTION Culture values.



## Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

### Customer Protection

Untuk mendukung penyediaan layanan, Perseroan membangun jaringan layanan di seluruh wilayah utama pertambangan, perkebunan dan kehutanan serta kota-kota utama Indonesia, yang terdiri dari 20 kantor cabang, 38 *site support*, 25 kantor perwakilan serta berbagai titik layanan lainnya.

#### UT *Guaranteed Product Support*

Untuk meningkatkan layanan *product support*, saat ini Perseroan telah mengaplikasikan Program UT *Guaranteed Product Support* (UTGPS) yang berbasis *On Time in Full* (OTIF). Program tersebut membantu memastikan bahwa suku cadang, mekanik serta solusi lain telah dikirimkan kepada pelanggan secara tepat waktu, dalam waktu 1 x 24 jam sejak laporan permasalahan dari pelanggan diterima melalui UT Call.

To support service provision, the Company established a service network in all major areas of mining, plantation and forestry as well as the main cities of Indonesia, consisting of 20 branch offices, 38 site supports, 25 representative offices and other service points.

#### UT *Guaranteed Product Support*

To improve product support services, the Company now applies On Time in Full (OTIF)-based UT *Guaranteed Product Support* (UTGPS) Program. The program helps ensure that parts, mechanics and other solutions have been sent to customers in a timely manner, within 1 x 24 hours upon receipt of complaint report from customer via UT Call.

### Jaminan Ketepatan Waktu, On-Time-In-Full (OTIF)

#### On Time Guarantee, On-Time-In-Full (OTIF)

Perseroan memberikan jaminan ketepatan waktu kepada pelanggan yang disebut On-Time-In-Full (OTIF), terdiri dari OTIF Parts, OTIF Mechanics dan OTIF Solution.

The Company guarantees punctual service delivery to customers, namely On-Time-In-Full (OTIF), consisting of OTIF Parts, OTIF Mechanics and OTIF Solution.

#### OTIF PARTS

Jaminan ketepatan waktu dan jumlah suku cadangan mulai sejak dilakukan pemesanan sampai dengan diterima.

Guarantees spare part delivery in full and on time

#### OTIF MECHANICS

Jaminan ketepatan waktu dalam pengiriman mekanik handal ketika terjadi permasalahan pada unit pelanggan dalam waktu 1x 24 Jam.

Guarantees 1x24 hour analysis of heavy equipment problems or to perform necessary troubleshooting on site by UT's mechanics.

#### OTIF SOLUTION

Jaminan ketepatan waktu dalam pengerjaan unit mulai sejak pelanggan menghubungi UT sampai dengan unit siap untuk dipergunakan kembali.

Guarantees on-time response and processing since customer contacts UT until the unit is ready for reuse.

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab, UT akan memberikan kompensasi ketika jaminan atas ketepatan waktu yang diberikan tidak terpenuhi.

As a form of commitment and responsibility, UT will compensate when the timely delivery guarantee is not met.



## UT Call

UT Call adalah layanan contact center 24 jam yang memberi dukungan dan bantuan cepat kepada pelanggan kapanpun dan dimanapun. Secara khusus, *platform* ini diharapkan dapat memperkuat tingkat kepuasan pelanggan dengan pemberian respons yang cepat dan sesuai atas setiap keluhan yang disampaikan pelanggan.

## UT Command Center

Pada tahun 2019, Perseroan membangun fasilitas layanan UT Command Center untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta memberikan dukungan maksimal terhadap aktivitas operasional di cabang dan *site* dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. UT Command Center membantu pelanggan/pemilik alat berat, bus dan truk produk Perseroan untuk memantau pengoperasian kendaraannya.

Dengan keberadaan UT Command Center, penyelesaian masalah pada aktivitas operasional cabang dan *site* terutama pada layanan purna jual menjadi lebih cepat dan tepat. Selain itu, pemantauan aktivitas operasional cabang dan *site* oleh *Head Office* menjadi lebih mudah dan lebih baik melalui *monitoring dashboard*.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Setiap dua tahun sekali Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang mencakup persepsi pelanggan terhadap aspek-aspek kinerja layanan operasional Perseroan di mata pelanggan. Umpan balik dari pelanggan menjadi dasar bagi Perseroan untuk menyempurnakan kualitas produk dan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

## UT Call

UT Call is a 24-hour contact center service that provides quick support and assistance to customers anytime and anywhere. In particular, this platform is expected to strengthen the level of customer satisfaction by providing a prompt and appropriate response to any complaints reported by customers.

## UT Command Center

In 2019, the Company built UT Command Center service facility to ensure and increase customer satisfaction and to provide maximum support to operational activities at branches and sites by identifying and resolving problems immediately and accurately. UT Command Center helps customers/owners of the Company's heavy equipment, buses and trucks to monitor the operations of their vehicles.

With UT Command Center, operational problem solving at branches and sites, especially in after-sales service, is faster and more precise. In addition, monitoring of operational activities at branches and sites by Head Office becomes easier and better using dashboard monitoring.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Every two years the Company conducts customer satisfaction survey that cover customer perceptions in all aspects of the Company's operational service performance. Customer feedback is the basis for the Company to improve the quality of products and services to increase customer satisfaction.



Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian



# LAPORAN KEUANGAN 2019

2019 Financial Statements

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019 DAN/*AND* 2018**



**UNITED TRACTORS**

member of ASTRA

**PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PERNYATAAN DIRINGKAI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama: FRL Nasuma  
Alamat kantor: J. Raya Bekasi Km 22  
Cakung, Jakarta 13010  
Alamat rumah: J. Wijaya Kusuma 49  
Cibondok  
Jakarta Selatan  
No. Telpun:  
Jakarta: 021 - 24570000  
President Director
2. Nama: Iswan Hastawati  
Alamat kantor: J. Raya Bekasi Km 22  
Cakung, Jakarta 13010  
Alamat rumah: BSD Blok A/211  
Anggrek Loka 2-3  
Tangerang  
No. Telpun:  
Jakarta: 021 - 24570000  
Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dibuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menyembunyikan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT UNITED TRACTORS Tbk  
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

We, the undersigned:

1. Name: FRL Nasuma  
Office address: J. Raya Bekasi Km 22  
Cakung, Jakarta 13010  
Residential address: J. Wijaya Kusuma 49  
Cibondok  
Jakarta Selatan  
Telephone No:  
Tbk: 021 - 24570000  
President Director
2. Name: Iswan Hastawati  
Office address: J. Raya Bekasi Km 22  
Cakung, Jakarta 13010  
Residential address: BSD Blok A/211  
Anggrek Loka 2-3  
Tangerang  
Telephone No:  
Tbk: 021 - 24570000  
Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

*Has nama dan menandatangani FRL and Iswan Hastawati on behalf of the Board of Directors.*

JAKARTA

31 February / February 2020

**FRL Nasuma**  
President Director/ President Director

**Iswan Hastawati**  
Director/ Director

**Moving as**



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT UNITED TRACTORS Tbk**

Kami telah memeriksa laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu daftar catatan keuangan tersebut yang penting dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan  
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan pengajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan pengajian material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyampaikan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta perencanaan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan pengajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the  
consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Kantor Akuntan Publik Transdirekta, Wibisono, Rintis & Rekan**

WTC 2, Jl. Jend. Sudirman Km. 50-51, Jakarta Pusat - Indonesia

T: +62 21 6599999 / 6599999, F: +62 21 6599999 / 6599999, email: [pa@transdirekta.com](mailto:pa@transdirekta.com)

Memberikan opini wajar tanpa pengecualian

**REDAKSI: RENDANG, ANGGARAN / 2023**

tim kami melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti kami tentang integritas dan kejujuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan pengujian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurahan. Dalam melakukan prosedur risiko tersebut, kami menggunakan pengetahuan internal yang relevan dengan perusahaan dan prosedur uji laporan keuangan konsolidasian kami untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keterbacaan pengungkapan internal kami. Kami juga menilai pengungkapan atau kegiatan lainnya eksternal yang signifikan dan kegiatan lainnya eksternal yang dibuat oleh manajemen, serta pengungkapan atau kegiatan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk mendukung opini kami bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Our audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making these risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. Our audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material aspects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ASAHAN  
25 February 2024



Yanto A. M. M. M. M., CPA

Head of Public Account, Public Accounting Firm, Member of AICPA



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                           | 2019               | Catatan/<br>Notes | 2018               |                                                      |
|-----------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|------------------------------------------------------|
| <b>Aset</b>                                               |                    |                   |                    | <b>Assets</b>                                        |
| <b>Aset lancar</b>                                        |                    |                   |                    | <b>Current assets</b>                                |
| Kas dan setara kas                                        | 12,090,661         | 4,34c             | 13,438,175         | Cash and cash equivalents                            |
| Piutang usaha                                             |                    |                   |                    | Trade receivables                                    |
| - Pihak ketiga                                            | 19,534,993         | 5                 | 20,259,824         | Third parties -                                      |
| - Pihak berelasi                                          | 145,710            | 5,34c             | 350,503            | Related parties -                                    |
| Piutang non-usaha                                         |                    |                   |                    | Non-trade receivables                                |
| - Pihak ketiga                                            | 1,112,120          |                   | 1,048,953          | Third parties -                                      |
| - Pihak berelasi                                          | 1,163,516          | 34c               | 914,606            | Related parties -                                    |
| Persediaan                                                | 11,014,020         | 6                 | 13,617,869         | Inventories                                          |
| Proyek dalam pelaksanaan                                  |                    |                   |                    | Project under construction                           |
| - Pihak ketiga                                            | 225,958            |                   | 927,230            | Third parties -                                      |
| - Pihak berelasi                                          | 513                | 34c               | 2,020              | Related parties -                                    |
| Pajak dibayar dimuka                                      |                    |                   |                    | Prepaid taxes                                        |
| - Pajak penghasilan badan                                 | 639,489            | 15a               | 365,715            | Corporate income taxes -                             |
| - Pajak lain-lain                                         | 3,275,517          | 15a               | 2,735,817          | Other taxes -                                        |
| Uang muka dan biaya dibayar<br>dimuka                     | 1,309,540          | 7                 | 1,379,555          | Advances and prepayments                             |
| Aset lancar lain-lain                                     | 314,918            |                   | 611,541            | Other current assets                                 |
|                                                           | <u>50,826,955</u>  |                   | <u>55,651,808</u>  |                                                      |
| <b>Aset tidak lancar</b>                                  |                    |                   |                    | <b>Non-current assets</b>                            |
| Kas dan deposito berjangka yang<br>dibatasi penggunaannya | 1,315,255          | 4,34c             | 2,340,627          | Restricted cash and time deposits                    |
| Piutang usaha                                             |                    |                   |                    | Trade receivables                                    |
| - Pihak ketiga                                            | 168,425            | 5                 | 5,612              | Third parties -                                      |
| - Pihak berelasi                                          | 10,202             | 5,34c             | -                  | Related party -                                      |
| Piutang non-usaha                                         |                    |                   |                    | Non-trade receivables                                |
| - Pihak ketiga                                            | 515,265            |                   | 860,550            | Third parties -                                      |
| - Pihak berelasi                                          | 1,563,185          | 34c               | 1,031,211          | Related parties -                                    |
| Persediaan                                                | 175,274            | 6                 | 164,219            | Inventories                                          |
| Pajak dibayar dimuka                                      |                    |                   |                    | Prepaid taxes                                        |
| - Pajak lain-lain                                         | 537,247            | 15a               | 392,151            | Other taxes -                                        |
| Uang muka                                                 | 95,113             | 7                 | 349,816            | Advances                                             |
| Investasi pada entitas asosiasi<br>dan ventura bersama    | 1,811,087          | 8                 | 1,871,222          | Investments in associates<br>and joint ventures      |
| Aset keuangan tersedia<br>untuk dijual                    | 243,292            | 8                 | 317,092            | Available-for-sale<br>financial assets               |
| Aset tetap                                                | 27,469,005         | 9                 | 24,584,551         | Fixed assets                                         |
| Properti pertambangan                                     | 13,830,762         | 10                | 15,889,046         | Mining properties                                    |
| Properti investasi                                        | 212,344            |                   | 184,194            | Investment properties                                |
| Beban eksplorasi dan<br>pengembangan tangguhan            | 1,972,134          |                   | 1,677,169          | Deferred exploration and<br>development expenditures |
| Aset tambang berproduksi                                  | 4,700,284          |                   | 5,292,850          | Production mining assets                             |
| Beban tangguhan                                           | 1,514,603          |                   | 1,190,165          | Deferred charges                                     |
| Aset pajak tangguhan                                      | 1,930,468          | 15d               | 1,583,067          | Deferred tax assets                                  |
| Goodwill                                                  | 2,822,475          |                   | 2,895,667          | Goodwill                                             |
|                                                           | <u>60,886,420</u>  |                   | <u>60,629,209</u>  |                                                      |
| <b>Jumlah aset</b>                                        | <u>111,713,375</u> |                   | <u>116,281,017</u> | <b>Total assets</b>                                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                        | <u>2019</u>       | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2018<sup>1)</sup></u> |                                                            |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>Liabilitas</b>                                                      |                   |                           |                          | <b>Liabilities</b>                                         |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                                        |                   |                           |                          | <b>Current liabilities</b>                                 |
| Utang usaha                                                            |                   |                           |                          | Trade payables                                             |
| - Pihak ketiga                                                         | 20,697,532        | 13                        | 32,115,321               | Third parties -                                            |
| - Pihak berelasi                                                       | 211,602           | 13,34c                    | 194,163                  | Related parties -                                          |
| Utang non-usaha                                                        |                   |                           |                          | Non-trade payables                                         |
| - Pihak ketiga                                                         | 382,178           |                           | 442,129                  | Third parties -                                            |
| - Pihak berelasi                                                       | 54,832            | 34c                       | 36,290                   | Related parties -                                          |
| Utang pajak                                                            |                   |                           |                          | Taxes payable                                              |
| - Pajak penghasilan badan                                              | 553,413           | 15b                       | 2,366,234                | Corporate income taxes -                                   |
| - Pajak lain-lain                                                      | 618,938           | 15b                       | 864,371                  | Other taxes -                                              |
| Akrual                                                                 | 4,350,772         | 16,34c                    | 4,144,888                | Accruals                                                   |
| Uang muka pelanggan                                                    |                   |                           |                          | Customer deposits                                          |
| - Pihak ketiga                                                         | 710,112           |                           | 532,127                  | Third parties -                                            |
| - Pihak berelasi                                                       | 47,660            | 34c                       | 5,751                    | Related parties -                                          |
| Pendapatan tangguhan                                                   | 438,126           |                           | 472,713                  | Deferred revenue                                           |
| Liabilitas imbalan kerja                                               | 506,238           | 29                        | 591,056                  | Employee benefit obligations                               |
| Pinjaman bank jangka pendek                                            | 817,923           | 12                        | 6,856,689                | Short-term bank loans                                      |
| Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang                         |                   |                           |                          | Current portion of long-term debts                         |
| - Pinjaman bank                                                        | 2,432,677         | 17                        | -                        | Bank loans -                                               |
| - Liabilitas sewa pembiayaan                                           | 153,724           | 18,34c                    | 109,657                  | Finance lease liabilities -                                |
| - Pinjaman lain-lain                                                   | 74,272            | 14,34c                    | 54,327                   | Other borrowings -                                         |
| Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain | 535,530           |                           | -                        | Current portion of other long-term financial liability     |
|                                                                        | <u>32,585,529</u> |                           | <u>48,785,716</u>        |                                                            |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                                       |                   |                           |                          | <b>Non-current liabilities</b>                             |
| Liabilitas pajak tangguhan                                             | 4,071,332         | 15d                       | 4,549,674                | Deferred tax liabilities                                   |
| Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang                  | 552,379           |                           | 531,638                  | Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure |
| Liabilitas imbalan kerja                                               | 2,531,565         | 29                        | 1,948,366                | Employee benefit obligations                               |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek           |                   |                           |                          | Long-term debts, net of current portion                    |
| - Pinjaman bank                                                        | 10,078,232        | 17                        | 2,896,200                | Bank loans -                                               |
| - Liabilitas sewa pembiayaan                                           | 429,503           | 18,34c                    | 326,464                  | Finance lease liabilities -                                |
| - Pinjaman lain-lain                                                   | 104,117           | 14,34c                    | 63,083                   | Other borrowings -                                         |
| Pendapatan tangguhan                                                   | -                 |                           | 1,130                    | Deferred revenue                                           |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain                           | 250,644           |                           | 128,067                  | Other long-term financial liabilities                      |
|                                                                        | <u>18,017,772</u> |                           | <u>10,444,622</u>        |                                                            |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                               | <u>50,603,301</u> |                           | <u>59,230,338</u>        | <b>Total liabilities</b>                                   |

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 38 untuk informasi mengenai reklasifikasi akun/See Note 38 for reclassification of accounts

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                                                          | 2019               | Catatan/<br>Notes | 2018               |                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ekuitas</b>                                                                                                                                                                                           |                    |                   |                    | <b>Equity</b>                                                                                                                                                                                  |
| <b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                                                                                                                                           |                    |                   |                    | <b>Equity attributable to owners of the parent</b>                                                                                                                                             |
| Modal saham - modal dasar<br>6.000.000.000 saham biasa,<br>modal ditempatkan dan disetor<br>penuh sebesar 3.730.135.136<br>saham biasa, dengan nilai<br>nominal Rp 250 (nilai penuh)<br>per lembar saham | 932,534            | 19                | 932,534            | Share capital - authorised<br>capital 6,000,000,000 ordinary<br>shares, issued and fully paid<br>capital 3,730,135,136 ordinary<br>shares, with par value of<br>Rp 250 (full amount) per share |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                                                                   | 9,703,937          | 20                | 9,703,937          | Additional paid-in capital                                                                                                                                                                     |
| Saldo laba                                                                                                                                                                                               |                    |                   |                    | Retained earnings                                                                                                                                                                              |
| - Dicadangkan                                                                                                                                                                                            | 186,507            | 21                | 186,507            | Appropriated -                                                                                                                                                                                 |
| - Belum dicadangkan                                                                                                                                                                                      | 46,873,391         |                   | 40,335,313         | Unappropriated -                                                                                                                                                                               |
| Selisih kurs dari penjabaran<br>laporan keuangan                                                                                                                                                         | 1,890,417          |                   | 2,819,924          | Exchange difference on<br>financial statements translation                                                                                                                                     |
| Cadangan penyesuaian nilai wajar<br>investasi                                                                                                                                                            | 180,216            |                   | 254,016            | Investment fair value<br>revaluation reserves                                                                                                                                                  |
| Cadangan lindung nilai                                                                                                                                                                                   | (1,223,553)        |                   | (118,685)          | Hedging reserves                                                                                                                                                                               |
| Cadangan penyesuaian nilai wajar<br>aset tetap                                                                                                                                                           | 16,930             |                   | 14,107             | Fixed assets fair value<br>revaluation reserves                                                                                                                                                |
| Selisih transaksi akuisisi<br>kepemilikan nonpengendali<br>pada entitas anak                                                                                                                             | (348,323)          |                   | (348,323)          | Difference due to<br>acquisition of non-controlling<br>interests in subsidiaries                                                                                                               |
|                                                                                                                                                                                                          | 58,212,056         |                   | 53,779,330         |                                                                                                                                                                                                |
| <b>Kepentingan nonpengendali</b>                                                                                                                                                                         | <u>2,898,018</u>   | 23                | <u>3,271,349</u>   | <b>Non-controlling interests</b>                                                                                                                                                               |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                                                                                                                                                                                    | <u>61,110,074</u>  |                   | <u>57,050,679</u>  | <b>Total equity</b>                                                                                                                                                                            |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>                                                                                                                                                                     | <u>111,713,375</u> |                   | <u>116,281,017</u> | <b>Total liabilities and equity</b>                                                                                                                                                            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

|                                                                                        | <u>2019</u>               | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2018</u>              |                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan bersih                                                                      | 84,430,478                | 24                        | 84,624,733               | Net revenue                                                             |
| Beban pokok pendapatan                                                                 | <u>(63,199,825)</u>       | 25a                       | <u>(63,515,207)</u>      | Cost of revenue                                                         |
| <b>Laba bruto</b>                                                                      | <b>21,230,653</b>         |                           | <b>21,109,526</b>        | <b>Gross profit</b>                                                     |
| Beban penjualan                                                                        | (1,039,971)               | 25b                       | (968,142)                | Selling expenses                                                        |
| Beban umum dan administrasi                                                            | (3,585,671)               | 25b                       | (3,371,034)              | General and administrative expenses                                     |
| Penghasilan lain-lain                                                                  | 501,446                   | 26                        | 282,390                  | Other income                                                            |
| Beban lain-lain                                                                        | (312,886)                 | 26                        | (977,414)                | Other expenses                                                          |
| Penghasilan keuangan                                                                   | 616,712                   | 27                        | 764,213                  | Finance income                                                          |
| Biaya keuangan                                                                         | (2,333,765)               | 28                        | (1,437,596)              | Finance costs                                                           |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama                           | <u>400,367</u>            |                           | <u>306,776</u>           | Share of net profit of associates and joint ventures                    |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                                  | <b>15,476,885</b>         |                           | <b>15,708,719</b>        | <b>Profit before income tax</b>                                         |
| Beban pajak penghasilan                                                                | <u>(4,342,244)</u>        | 15c                       | <u>(4,210,310)</u>       | Income tax expenses                                                     |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                                             | <b><u>11,134,641</u></b>  |                           | <b><u>11,498,409</u></b> | <b>Profit for the year</b>                                              |
| <b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain</b>                                           |                           |                           |                          | <b>Other comprehensive (expense)/income</b>                             |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                |                           |                           |                          | <b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>             |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja                                            | (215,332)                 | 29                        | 83,647                   | Remeasurements of employee benefit obligations                          |
| Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap                                         | 2,823                     |                           | 5,492                    | Fixed assets fair value revaluation reserves                            |
| Pajak penghasilan terkait                                                              | <u>49,545</u>             |                           | <u>(20,254)</u>          | Related income tax                                                      |
|                                                                                        | <u>(162,964)</u>          |                           | <u>68,885</u>            |                                                                         |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                  |                           |                           |                          | <b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>                |
| Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan                                          | (1,021,190)               |                           | 684,810                  | Exchange difference on financial statements translation                 |
| Cadangan lindung nilai                                                                 | (696,948)                 |                           | 17,953                   | Hedging reserves                                                        |
| Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual                         | (73,800)                  | 8c                        | 82,800                   | Change in fair value of available-for-sale financial assets             |
| Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak | (601,627)                 |                           | 190,635                  | Share of other comprehensive (expense)/income of associates, net of tax |
| Pajak penghasilan terkait                                                              | <u>172,744</u>            |                           | <u>(3,591)</u>           | Related income tax                                                      |
|                                                                                        | <u>(2,220,821)</u>        |                           | <u>972,607</u>           |                                                                         |
| <b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>             | <b><u>(2,383,785)</u></b> |                           | <b><u>1,041,492</u></b>  | <b>Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax</b>    |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                                  | <b><u>8,750,856</u></b>   |                           | <b><u>12,539,901</u></b> | <b>Total comprehensive income for the year</b>                          |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

|                                                                           | 2019              | Catatan/<br>Notes | 2018              |                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Laba setelah pajak yang<br/>diatribusikan kepada:</b>                  |                   |                   |                   | <b>Profit after tax<br/>attributable to:</b>            |
| - Pemilik entitas induk                                                   | 11,312,071        |                   | 11,125,626        | Owners of the parent -                                  |
| - Kepentingan nonpengendali                                               | (177,430)         |                   | 372,783           | Non-controlling interests -                             |
|                                                                           | <u>11,134,641</u> |                   | <u>11,498,409</u> |                                                         |
| <b>Jumlah penghasilan<br/>komprehensif yang<br/>diatribusikan kepada:</b> |                   |                   |                   | <b>Total comprehensive income<br/>attributable to:</b>  |
| - Pemilik entitas induk                                                   | 9,043,173         |                   | 12,057,482        | Owners of the parent -                                  |
| - Kepentingan nonpengendali                                               | (292,317)         |                   | 482,419           | Non-controlling interests -                             |
|                                                                           | <u>8,750,856</u>  |                   | <u>12,539,901</u> |                                                         |
| <b>Laba per saham</b><br>(dinyatakan dalam Rupiah penuh)                  |                   |                   |                   | <b>Earnings per share</b><br>(expressed in full Rupiah) |
| - Dasar dan dilusian                                                      | <u>3,033</u>      | 35                | <u>2,983</u>      | Basic and diluted -                                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Ikhtisar  
Utama

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

| Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent |                            |                                                                 |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                |                                                                  |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                 |                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Catatan/<br>Notes                                                               | Modal<br>Share/<br>Capital | Tambahkan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in<br>capital | Saldo Laba/Retained earnings |                                         | Selisih kurs dari<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br>Exchange<br>difference on<br>financial<br>statements<br>translation | Cadangan<br>penyesuaian<br>nilai<br>wajar<br>Investasi/<br>fair value<br>valuation<br>reserves | Cadangan<br>penyesuaian<br>nilai<br>wajar<br>Hedging<br>reserves | Cadangan<br>penyesuaian<br>nilai<br>wajar<br>aset<br>tetap/<br>Fixed<br>assets<br>fair value<br>valuation<br>reserves | Selisih<br>transaksi<br>akuisisi<br>kepemilikan<br>nonpengendali<br>pada entitas<br>anak/Difference<br>due to acquisition<br>of non-controlling<br>interests in<br>subsidiaries | Kepentingan<br>nonpengendali/<br>Non-controlling<br>interests          |
|                                                                                 |                            |                                                                 | Dicadangkan/<br>Appropriated | Belum<br>dicadangkan/<br>Unappropriated |                                                                                                                             |                                                                                                |                                                                  |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                 |                                                                        |
| Saldo 1 Januari 2019                                                            | 932.534                    | 9.703.937                                                       | 186.507                      | 40.335.313                              | 2.819.924                                                                                                                   | 254.016                                                                                        | (118.865)                                                        | 14.107                                                                                                                | (348.323)                                                                                                                                                                       | 57.050.679                                                             |
| Penambahan modal dari<br>kepentingan nonpengendali                              | -                          | -                                                               | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | -                                                                                              | -                                                                | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Capital injection from<br>non-controlling interests                    |
| Labat tahun berjalan                                                            | -                          | -                                                               | -                            | 11.312.071                              | -                                                                                                                           | -                                                                                              | -                                                                | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Profit for the year                                                    |
| (Beban)/penghasilan<br>komprehsif lain:                                         |                            |                                                                 |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                |                                                                  |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                 | Other comprehensive<br>(expense)/income:                               |
| - Selisih kurs dari penjabaran<br>laporan keuangan                              | -                          | -                                                               | -                            | -                                       | (930.029)                                                                                                                   | -                                                                                              | -                                                                | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Exchange difference<br>on financial statements<br>translation          |
| - Perubahan nilai wajar pada aset<br>keuangan tersedia untuk dijual             | -                          | -                                                               | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | (73.800)                                                                                       | -                                                                | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Change in fair value of<br>available-for-sale<br>financial assets      |
| - Cadangan lindung nilai,<br>setelah pajak                                      | -                          | -                                                               | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | -                                                                                              | (502.708)                                                        | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Hedging reserves, net of tax                                           |
| - Cadangan nilai wajar atas<br>revaluasi aset tetap                             | -                          | -                                                               | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | -                                                                                              | -                                                                | 2.823                                                                                                                 | -                                                                                                                                                                               | Fixed assets fair value<br>revaluation reserves                        |
| - Pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan kerja,<br>setelah pajak              | -                          | -                                                               | -                            | (163.557)                               | -                                                                                                                           | -                                                                                              | -                                                                | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Remeasurements of<br>employee benefit<br>obligations, net of tax       |
| - Bagian atas beban<br>komprehsif lain dari<br>entitas asosiasi, setelah pajak  | -                          | -                                                               | -                            | 11                                      | 522                                                                                                                         | -                                                                                              | (602.160)                                                        | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Share of other -<br>comprehensive expense of<br>associates, net of tax |
| Jumlah penghasilan<br>komprehsif tahun berjalan                                 | -                          | -                                                               | -                            | 11.148.525                              | (929.507)                                                                                                                   | (73.800)                                                                                       | (1.104.868)                                                      | 2.823                                                                                                                 | -                                                                                                                                                                               | Total comprehensive income<br>for the year                             |
| Dividen tunai                                                                   | -                          | -                                                               | -                            | (3.088.552)                             | -                                                                                                                           | -                                                                                              | -                                                                | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Cash dividends                                                         |
| - Final 2018                                                                    | -                          | -                                                               | -                            | (1.521.895)                             | -                                                                                                                           | -                                                                                              | -                                                                | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Final 2018                                                             |
| - Interim 2019                                                                  | -                          | -                                                               | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | -                                                                                              | -                                                                | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                               | Interim 2019                                                           |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>                                                   | <b>932.534</b>             | <b>9.703.937</b>                                                | <b>186.507</b>               | <b>46.873.991</b>                       | <b>1.890.417</b>                                                                                                            | <b>180.216</b>                                                                                 | <b>(1.223.553)</b>                                               | <b>16.930</b>                                                                                                         | <b>(348.323)</b>                                                                                                                                                                | <b>61.110.074</b>                                                      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah)

| Catatan/<br>Notes                                                                      | Modal<br>saham/<br>Share<br>capital | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in<br>capital | Saldo laba/Retained earnings |                                         | Selisih kurs dari<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br>Exchange<br>difference on<br>financial<br>statements<br>translation | Cadangan<br>penyusutan<br>nilai wajar<br>investasi/<br>Investment<br>fair value<br>valuation<br>reserves | Cadangan<br>nilai wajar<br>investasi/<br>Investment<br>fair value<br>valuation<br>reserves | Cadangan<br>nilai wajar<br>aset<br>tetap/<br>Fixed<br>assets<br>fair value<br>valuation<br>reserves | Selisih<br>transaksi<br>akuisisi<br>keperluan<br>non-pengendali<br>pada entitas<br>anak/<br>Difference<br>due to acquisition<br>of non-controlling<br>interests in<br>subsidiaries | Jumlah/<br>Total |                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------|
|                                                                                        |                                     |                                                                | Dicadangkan/<br>Appropriated | Belum<br>dicadangkan/<br>Unappropriated |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    | Jumlah/<br>Total | Interests<br>Non-controlling<br>Interests |
| Saldo 1 Januari 2018                                                                   | 932.534                             | 9.703.937                                                      | 186.507                      | 32.787.260                              | 2.245.246                                                                                                                   | 171.216                                                                                                  | (324.532)                                                                                  | 8.615                                                                                               | (348.323)                                                                                                                                                                          | 45.382.460       | 2.175.465                                 |
| Balance as at 1 January 2018                                                           |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Perubahan modal dari<br>keperluan non-pengendali                                       | -                                   | -                                                              | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | -                                                                                                        | -                                                                                          | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | 47.799           | 47.799                                    |
| Capital injection from non-controlling interests                                       |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Akuisisi entitas anak                                                                  | -                                   | -                                                              | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | -                                                                                                        | -                                                                                          | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | 808.899          | 808.899                                   |
| Acquisition of subsidiaries                                                            |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Laba tahun berjalan                                                                    | -                                   | -                                                              | -                            | 11.125.626                              | -                                                                                                                           | -                                                                                                        | -                                                                                          | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | 11.125.626       | 372.783                                   |
| Profit for the year                                                                    |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Penghasilan/(beban)<br>komprehensif lain:                                              | -                                   | -                                                              | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | -                                                                                                        | -                                                                                          | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | -                | -                                         |
| Other comprehensive income/(expense):                                                  |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| - Selisih kurs dari penjabaran<br>laporan keuangan                                     | -                                   | -                                                              | -                            | -                                       | 575.518                                                                                                                     | -                                                                                                        | -                                                                                          | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | 575.518          | 109.292                                   |
| Exchange difference - on financial statements translation                              |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| - Perubahan nilai wajar pada aset<br>keuangan tersedia untuk dijual                    | -                                   | -                                                              | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | 82.800                                                                                                   | -                                                                                          | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | 82.800           | -                                         |
| 8c Change in fair value of available-for-sale financial assets                         |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| - Cadangan Indung nilai,<br>setelah pajak                                              | -                                   | -                                                              | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | -                                                                                                        | 14.362                                                                                     | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | 14.362           | -                                         |
| Hedging reserves, net of tax                                                           |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| - Cadangan nilai wajar atas<br>revaluasi aset tetap                                    | -                                   | -                                                              | -                            | -                                       | -                                                                                                                           | -                                                                                                        | -                                                                                          | 5.492                                                                                               | -                                                                                                                                                                                  | 5.492            | -                                         |
| Fixed assets fair value revaluation reserves                                           |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| - Pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan kerja,<br>setelah pajak                     | -                                   | -                                                              | -                            | 63.049                                  | -                                                                                                                           | -                                                                                                        | -                                                                                          | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | 63.049           | 344                                       |
| Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax                             |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| - Bagian atas penghasilan<br>komprehensif lain dari entitas<br>asosiasi, setelah pajak | -                                   | -                                                              | -                            | (10)                                    | (840)                                                                                                                       | -                                                                                                        | 191.485                                                                                    | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | 190.635          | -                                         |
| Share of other - comprehensive income of associates, net of tax                        |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Jumlah penghasilan<br>komprehensif tahun berjalan                                      | -                                   | -                                                              | -                            | 11.188.665                              | 574.678                                                                                                                     | 82.800                                                                                                   | 205.847                                                                                    | 5.492                                                                                               | -                                                                                                                                                                                  | 12.057.482       | 482.419                                   |
| Total comprehensive income for the year                                                |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Dividen tunai                                                                          | -                                   | -                                                              | -                            | (2.279.113)                             | -                                                                                                                           | -                                                                                                        | -                                                                                          | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | (2.279.113)      | (168.222)                                 |
| Cash dividends                                                                         |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| - Final 2017                                                                           | -                                   | -                                                              | -                            | (1.361.499)                             | -                                                                                                                           | -                                                                                                        | -                                                                                          | -                                                                                                   | -                                                                                                                                                                                  | (1.361.499)      | (75.011)                                  |
| Interim 2018                                                                           |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Saldo 31 Desember 2018                                                                 | 932.534                             | 9.703.937                                                      | 186.507                      | 40.335.313                              | 2.819.924                                                                                                                   | 254.016                                                                                                  | (118.685)                                                                                  | 14.107                                                                                              | (348.323)                                                                                                                                                                          | 53.779.330       | 3.271.348                                 |
| Balance as at 31 December 2018                                                         |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Total comprehensive income for the year                                                |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Cash dividends                                                                         |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Final 2017                                                                             |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Interim 2018                                                                           |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |
| Balance as at 31 December 2018                                                         |                                     |                                                                |                              |                                         |                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                            |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    |                  |                                           |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah)

|                                                                  | <u>2019</u>        | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2018<sup>1)</sup></u> |                                                                    |
|------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                           |                    |                           |                          | <b>Cash flows from operating activities</b>                        |
| Penerimaan dari pelanggan                                        | 85,793,545         |                           | 80,320,434               | Receipts from customers                                            |
| Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain                          | (60,002,545)       |                           | (49,126,114)             | Payments to suppliers and others                                   |
| Pembayaran kepada karyawan                                       | <u>(8,770,442)</u> |                           | <u>(7,747,048)</u>       | Payments to employees                                              |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                 | 17,020,558         |                           | 23,447,272               | Cash generated from operations                                     |
| Pembayaran biaya keuangan                                        | (2,019,457)        |                           | (1,787,703)              | Payments of finance costs                                          |
| Penerimaan bunga                                                 | 576,561            |                           | 803,210                  | Interest received                                                  |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                               | (6,842,083)        |                           | (3,877,972)              | Payments of corporate income tax                                   |
| Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain             | 692,518            |                           | 504,979                  | Receipts of other taxes refunds                                    |
| Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan     | <u>7,888</u>       |                           | <u>119,967</u>           | Receipts of corporate income tax refunds                           |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi            | <u>9,435,985</u>   |                           | <u>19,209,753</u>        | Net cash generated from operating activities                       |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>                         |                    |                           |                          | <b>Cash flows from investing activities</b>                        |
| Perolehan aset tetap                                             | (8,663,420)        |                           | (9,789,973)              | Acquisition of fixed assets                                        |
| Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan           | (359,706)          |                           | (115,994)                | Payments of deferred exploration and development expenditures      |
| Pembayaran aset tambang berproduksi                              | (338,454)          |                           | -                        | Payments of production mining assets                               |
| Pembayaran beban tangguhan                                       | (559,417)          |                           | (250,014)                | Payments of deferred charges                                       |
| Uang muka perolehan aset tetap                                   | (219,430)          |                           | (538,453)                | Advance for acquisition of fixed assets                            |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama   | (267,298)          |                           | (654,573)                | Addition of investments in associates and joint ventures           |
| Akuisisi entitas anak                                            | -                  |                           | (16,775,551)             | Acquisition of subsidiaries                                        |
| Pembayaran atas sisa harga perolehan dari akuisisi entitas anak  | -                  |                           | (181,279)                | Payments of remaining consideration of acquisition of a subsidiary |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                             | 226,366            |                           | 97,654                   | Proceeds from sale of fixed assets                                 |
| Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo            | -                  |                           | 400,000                  | Proceeds from held-to-maturity investments                         |
| Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi                        | (1,577,815)        |                           | (1,231,838)              | Addition of amounts due from related parties                       |
| Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga                          | (392,177)          |                           | (857,578)                | Addition of amounts due from third parties                         |
| Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi                   | 860,482            |                           | 438,923                  | Proceeds from amounts due from related parties                     |
| Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga                     | 534,305            |                           | 332,325                  | Proceeds from amounts due from third parties                       |
| Penarikan kas dan deposito pada bank yang dibatasi penggunaannya | 831,745            |                           | 966,260                  | Withdrawal of restricted cash and time deposits in banks           |
| Penerimaan dividen                                               | <u>167,278</u>     |                           | <u>179,268</u>           | Dividends received                                                 |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi         | <u>(9,757,541)</u> |                           | <u>(27,980,823)</u>      | Net cash used in investing activities                              |

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 38 untuk informasi mengenai reklasifikasi akun/See Note 38 for reclassification of accounts

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah)

|                                                                           | 2019              | Catatan<br>Notes | 2018              |                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>                                  |                   |                  |                   | <b>Cash flows from financing activities</b>                         |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek                                    | 3,505,900         |                  | 12,045,730        | Proceeds from short-term bank loans                                 |
| Penerimaan pinjaman bank jangka panjang                                   | 9,975,170         |                  | -                 | Proceeds from long-term bank loans                                  |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek                                    | (9,544,619)       |                  | (6,387,547)       | Repayments of short-term bank loans                                 |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang                                   | -                 |                  | (656,367)         | Repayments of long-term bank loans                                  |
| Pembayaran pokok sewa pembiayaan                                          | (138,042)         |                  | (84,925)          | Principal repayments under finance leases                           |
| Penerimaan dari pinjaman lain-lain                                        | 161,040           |                  | 91,545            | Proceeds from other borrowings                                      |
| Pembayaran pinjaman lain-lain                                             | (100,061)         |                  | (52,650)          | Repayments of other borrowings                                      |
| Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali                           | 208,958           |                  | 47,799            | Capital injection from non-controlling interests                    |
| Pembayaran dividen kepada:                                                |                   |                  |                   | Dividends paid to:                                                  |
| - Pemilik entitas induk                                                   | (4,609,064)       |                  | (3,639,490)       | Owners of the parent -                                              |
| - Kepentingan nonpengendali                                               | (289,972)         |                  | (243,233)         | Non-controlling interests -                                         |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan | (830,690)         |                  | 1,120,862         | Net cash (used in)/generated from financing activities              |
| <b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>                                | (1,152,246)       |                  | (7,650,208)       | <b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>                    |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>                                 | 13,438,175        |                  | 20,831,489        | <b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>       |
| <b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>          | (195,268)         |                  | 256,894           | <b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b> |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>                                | <u>12,090,661</u> | 4                | <u>13,438,175</u> | <b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 64 tanggal 16 April 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 Mei 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. tahun 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0236212.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company and changes of Boards of Commissioners and Directors Composition as stated in the Deed No. 64 dated 16 April 2019 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 8 May 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. year 2019 and No. AHU-AH.01.03-0236212.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai karyawan sekitar 33.139 orang (2018: 33.207 orang) (tidak diaudit).

## b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

## 1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information  
(continued)

As at 31 December 2019, the Group had approximately 33,139 employees (2018: 33,207 employees) (unaudited).

## b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- An employee stock options plan.

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

|                          | <b>2019</b>                        |
|--------------------------|------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>   |                                    |
| Presiden Komisaris       | Prijono Sugiarto                   |
| Wakil Presiden Komisaris | Gidion Hasan                       |
| Komisaris                | Djoko Pranoto                      |
|                          | Djony Bunarto Tjondro              |
| Komisaris Independen     | Buntoro Muljono                    |
|                          | Nanan Soekarna                     |
| <b>Direksi</b>           |                                    |
| Presiden Direktur        | Franciscus Xaverius Laksana Kesuma |
| Direktur                 | Iman Nurwahyu                      |
|                          | Loudy Irwanto Ellias               |
|                          | Idot Supriadi                      |
|                          | Iwan Hadiangoro                    |
|                          | Edhie Sarwono                      |
| Direktur Independen      | -                                  |
| <b>Komite Audit</b>      |                                    |
| Ketua                    | Buntoro Muljono                    |
| Anggota                  | Handy Effendy Halim                |
|                          | Lianny Leo                         |

**d. Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities of the Company (continued)**

*In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.*

*In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.*

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee**

*As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:*

|  | <b>2018</b>                        |                               |
|--|------------------------------------|-------------------------------|
|  |                                    | <b>Board of Commissioners</b> |
|  | Prijono Sugiarto                   | President Commissioner        |
|  | -                                  | Vice President Commissioner   |
|  | Djoko Pranoto                      | Commissioners                 |
|  | Djony Bunarto Tjondro              |                               |
|  | Chiew Sin Cheok                    |                               |
|  | Buntoro Muljono                    | Independent Commissioners     |
|  | Nanan Soekarna                     |                               |
|  |                                    | <b>Board of Directors</b>     |
|  | Gidion Hasan                       | President Director            |
|  | Iman Nurwahyu                      | Directors                     |
|  | Loudy Irwanto Ellias               |                               |
|  | Idot Supriadi                      |                               |
|  | Iwan Hadiangoro                    |                               |
|  | Franciscus Xaverius Laksana Kesuma |                               |
|  | Edhie Sarwono                      | Independent Director          |
|  |                                    | <b>Audit Committee</b>        |
|  | Buntoro Muljono                    | Chairman                      |
|  | Handy Effendy Halim                | Members                       |
|  | Lianny Leo                         |                               |

**d. Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL (continued)

## d. Entitas anak (lanjutan)

## d. Subsidiaries (continued)

| Entitas anak/<br>Subsidiaries                      | Kegiatan usaha/<br>Business activity                                                                                                     | Tahun beroperasi<br>secara komersial/<br>Commencement<br>of commercial<br>operations | Persentase kepemilikan<br>(langsung dan tidak<br>langsung)/<br>Percentage of ownership<br>(direct and indirect) |           | Jumlah aset<br>(sebelum eliminasi)/<br>Total assets<br>(before elimination) |            |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------|------------|
|                                                    |                                                                                                                                          |                                                                                      | 2019<br>%                                                                                                       | 2018<br>% | 2019                                                                        | 2018       |
| Pemilikan langsung/<br>Direct ownership            |                                                                                                                                          |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| PT Pamapersada Nusantara<br>("Pamapersada")        | Jasa penambangan terpadu/<br>Integrated mining<br>services                                                                               | 1993                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 61,656,329                                                                  | 58,660,030 |
| PT Danusa Tambang Nusantara<br>("DTN")             | Perusahaan induk atas<br>konsep penambangan/<br>Holding company of<br>mining concessions                                                 | 2016                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 21,941,440                                                                  | 24,245,088 |
| PT Karya Supra Perkasa<br>("KSP")                  | Perusahaan induk atas<br>industri konstruksi/<br>Holding company of<br>construction industry                                             | 2015                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 10,958,797                                                                  | 9,352,504  |
| PT United Tractors Pandu<br>Engineering ("UTPE")   | Perakitan dan produksi<br>mesin, peralatan, dan<br>alat berat/Assembling<br>and production of<br>machinery, tools and<br>heavy equipment | 1983                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 3,169,808                                                                   | 3,008,255  |
| PT Unitra Persada Energia<br>("UPE")               | Perusahaan induk atas<br>energi/Holding company<br>of energy                                                                             | 2015                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 2,800,652                                                                   | 3,186,711  |
| PT Andalan Multi Kencana<br>("AMK")                | Perdagangan suku cadang/<br>Trading of spare parts                                                                                       | 2010                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 866,510                                                                     | 944,824    |
| PT Bina Pertiwi ("BP")                             | Perdagangan alat berat/<br>Trading of heavy<br>equipment                                                                                 | 1977                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 796,303                                                                     | 811,225    |
| UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd.<br>("UTHI")        | Perdagangan dan perakitan<br>alat berat/Trading and<br>assembling of heavy<br>equipment                                                  | 1994                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 744,509                                                                     | 757,397    |
| PT Universal Tekno Reksajaya<br>("UTR")            | Jasa rekondisi komponen<br>alat berat/<br>Remanufacturing of<br>heavy equipment<br>component                                             | 2011                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 610,764                                                                     | 575,317    |
| PT Tambang Supra Perkasa<br>("TSP") <sup>(i)</sup> | Penambangan/ Mining                                                                                                                      | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 15,412                                                                      | 15,038     |
| Unitra Power Pte Ltd ("UP") <sup>(i)</sup>         | Energi/ Energy                                                                                                                           | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 54                                                                          | 216        |
| Pemilikan tidak langsung/<br>Indirect ownership    |                                                                                                                                          |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| Melalui Pamapersada/Through<br>Pamapersada:        |                                                                                                                                          |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| PT Tuah Turangga Agung<br>("TTA")                  | Perusahaan induk atas<br>konsep penambangan/<br>Holding company of<br>mining concessions                                                 | 2006                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 16,182,184                                                                  | 15,667,276 |
| PT Kalimantan Prima Persada<br>("KPP")             | Jasa penambangan terpadu/<br>Integrated mining<br>services                                                                               | 2003                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 5,796,326                                                                   | 4,955,897  |
| PT Asmin Bara Bronang ("ABB")                      | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | 2013                                                                                 | 75.4                                                                                                            | 75.4      | 4,390,933                                                                   | 4,160,739  |
| PT Suprabari Mapanindo<br>Mineral ("SMM")          | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | 2014                                                                                 | 80.1                                                                                                            | 80.1      | 4,057,673                                                                   | 3,224,726  |
| PT Telen Orbit Prima ("TOP")                       | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | 2010                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 1,354,174                                                                   | 1,526,566  |
| PT Energia Prima Nusantara<br>("EPN")              | Pembangkit listrik/<br>Power plant                                                                                                       | 2018                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 992,652                                                                     | 1,023,630  |
| PT Prima Multi Mineral ("PMM")                     | Perdagangan batubara/<br>Coal trading                                                                                                    | 2007                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 704,548                                                                     | 620,426    |
| Turangga Resources Pte Ltd<br>("TRE")              | Perdagangan batubara/<br>Coal trading                                                                                                    | 2016                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 182,354                                                                     | 125,690    |
| PT Multi Prima Universal<br>("MPU")                | Perdagangan dan<br>penyewaan alat berat<br>terpakai/Trading and<br>rental of used heavy<br>equipment                                     | 2008                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 101,709                                                                     | 100,706    |
| PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")                      | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | 2007                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 80,809                                                                      | 77,583     |
| PT Pama Indo Mining ("PIM")                        | Kontraktor penambangan/<br>Mining contractor                                                                                             | 1997                                                                                 | 60.0                                                                                                            | 60.0      | 75,878                                                                      | 81,854     |
| PT Duta Nurcahya ("DN")                            | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | 2013                                                                                 | 60.0                                                                                                            | 60.0      | 27,826                                                                      | 32,114     |
| PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") <sup>(i)</sup>          | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | -                                                                                    | 75.4                                                                                                            | 75.4      | 25,278                                                                      | 35,703     |
| PT Borneo Berkat Makmur<br>("BBM") <sup>(i)</sup>  | Perusahaan induk atas<br>konsep penambangan/<br>Holding company of<br>mining concessions                                                 | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 12,445                                                                      | 2,775      |
| PT Piranti Jaya Utama ("PJU") <sup>(i)</sup>       | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | -                                                                                    | 60.0                                                                                                            | 60.0      | 1,349                                                                       | 1,667      |
| PT Agung Bara Prima ("ABP") <sup>(i)</sup>         | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 1,008                                                                       | 982        |
| PT Duta Sejahtera ("DS") <sup>(i)</sup>            | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | -                                                                                    | 60.0                                                                                                            | 60.0      | 748                                                                         | 752        |
| PT Anugrah Gunung Mas<br>("AGM") <sup>(i)</sup>    | Konsep penambangan/<br>Mining concessions                                                                                                | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 3                                                                           | 8          |



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

| Entitas anak/<br>Subsidiaries                           | Kegiatan usaha/<br>Business activity                                                | Tahun beroperasi<br>secara komersial/<br>Commencement<br>of commercial<br>operations | Persentase kepemilikan<br>(langsung dan tidak<br>langsung)/<br>Percentage of ownership<br>(direct and indirect) |           | Jumlah aset<br>(sebelum eliminasi)/<br>Total assets<br>(before elimination) |            |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------|------------|
|                                                         |                                                                                     |                                                                                      | 2019<br>%                                                                                                       | 2018<br>% | 2019                                                                        | 2018       |
| Pemilikan tidak langsung/<br>Indirect ownership         |                                                                                     |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| Melalui DTN/Through DTN:                                |                                                                                     |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| PT Agincourt Resources<br>("PTAR")                      | Konsesi penambangan/<br>Mining concessions                                          | 2012                                                                                 | 95.0                                                                                                            | 95.0      | 10,667,835                                                                  | 10,278,636 |
| PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") <sup>(i)</sup>              | Konsesi penambangan/<br>Mining concessions                                          | -                                                                                    | 80.0                                                                                                            | 80.0      | 269,230                                                                     | 222,451    |
| PT Persada Tambang Mulia<br>("PTM") <sup>(ii)</sup>     | Konsesi penambangan/<br>Mining concessions                                          | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 3,526                                                                       | 3,602      |
| Melalui KSP/Through KSP:                                |                                                                                     |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| PT Acset Indonusa Tbk<br>("ACST")                       | Industri konstruksi/<br>Construction industry                                       | 1995                                                                                 | 50.1                                                                                                            | 50.1      | 10,446,519                                                                  | 8,936,391  |
| PT Bintai Kindenko Engineering<br>Indonesia ("BINKEI")  | Jasa penunjang<br>konstruksi/Construction<br>support services                       | 2012                                                                                 | 30.1                                                                                                            | 30.1      | 254,278                                                                     | 173,245    |
| PT Innotech System ("IS")                               | Jasa penunjang<br>konstruksi/Construction<br>support services                       | 2013                                                                                 | 50.1                                                                                                            | 50.1      | 61,260                                                                      | 81,943     |
| PT Aneka Raya Konstruksi<br>Mesindo ("ARKM")            | Jasa penunjang<br>konstruksi/Construction<br>support services                       | 2016                                                                                 | 50.1                                                                                                            | 50.1      | 125,986                                                                     | 114,667    |
| PT Sacindo Machinery ("SM")                             | Perdagangan besar alat<br>berat/Wholesale of<br>heavy equipment                     | 2014                                                                                 | 48.3                                                                                                            | 48.3      | 83,919                                                                      | 95,031     |
| PT ATMC Pump Services<br>("ATMC")                       | Jasa penunjang<br>konstruksi/Construction<br>support services                       | 2015                                                                                 | 27.6                                                                                                            | 27.6      | 85,152                                                                      | 66,727     |
| PT Acset Pondasi Indonusa<br>("API") <sup>(i)</sup>     | Jasa konstruksi/Construction<br>services                                            | -                                                                                    | 50.1                                                                                                            | 50.1      | 50,019                                                                      | 50,000     |
| Acset Indonusa Co. Ltd.<br>("ACIN")                     | Jasa konstruksi/Construction<br>services                                            | 2008                                                                                 | 50.1                                                                                                            | 50.1      | 3,769                                                                       | 2,246      |
| PT Supra Alphaplus Handal<br>("SAH")                    | Industri produk beton/<br>Concrete product<br>industry                              | 2017                                                                                 | 51.0                                                                                                            | 51.0      | 1,892                                                                       | 551        |
| PT Tambang Karya Supra<br>("TKS") <sup>(ii)</sup>       | Penambangan/Mining                                                                  | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 983                                                                         | -          |
| Melalui UTPE/Through UTPE:                              |                                                                                     |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| PT Patria Maritime Lines ("PML")                        | Jasa pelayaran dalam<br>negeri/Domestic shipping<br>services                        | 2008                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 1,311,130                                                                   | 1,085,182  |
| PT Patria Maritim Perkasa<br>("PMP")                    | Industri pembuatan kapal<br>laut/Ship manufacturing<br>industry                     | 2012                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 386,891                                                                     | 334,702    |
| PT Patria Maritime Industry<br>("PAMI")                 | Jasa konstruksi dan<br>perbaikan kapal/Ship<br>constructions and repairs<br>service | 2011                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 210,612                                                                     | 209,340    |
| PT Patria Perikanan Lestari<br>Indonesia ("PPLI")       | Industri perikanan/Fishery<br>industry                                              | 2017                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 40,545                                                                      | 26,958     |
| Melalui UPE/Through UPE:                                |                                                                                     |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| PT Unitra Nusantara Persada<br>("UNP") <sup>(i)</sup>   | Pembangkit listrik/<br>Power plant                                                  | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 251                                                                         | 250        |
| Melalui BP/Through BP:                                  |                                                                                     |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| PT Bina Pertiwi Energi ("BPE") <sup>(i)</sup>           | Pembangkit listrik/<br>Power plant                                                  | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 49,711                                                                      | 20,510     |
| PT Redelong Hydro Energy<br>("RHE") <sup>(i)</sup>      | Pembangkit listrik/<br>Power plant                                                  | -                                                                                    | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 10,294                                                                      | 10,008     |
| PT Ilthabi Energi Tenagahidro<br>("IET") <sup>(i)</sup> | Pembangkit listrik/<br>Power plant                                                  | -                                                                                    | 80.0                                                                                                            | 80.0      | 9,744                                                                       | 8,365      |
| Melalui UTR/Through UTR:                                |                                                                                     |                                                                                      |                                                                                                                 |           |                                                                             |            |
| PT Universal Tekno Industri<br>("UTI")                  | Perdagangan alat berat/<br>Trading of heavy<br>equipment                            | 2018                                                                                 | 100.0                                                                                                           | 100.0     | 31,463                                                                      | 14,793     |

<sup>(i)</sup> Tahap pengembangan/Development phase

<sup>(ii)</sup> Tahap eksplorasi/Exploration phase

<sup>(iii)</sup> Perusahaan tidak aktif/Dormant company



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## d. Entitas anak (lanjutan)

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

e. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Penambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

| No | Pemegang PKP2B generasi ketiga/<br>Third generation CCoW Holder | Jangka waktu/<br>Period (Tahun/<br>Years) | Tahun perjanjian/<br>Agreement year | Lokasi/Location                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | KCM                                                             | 30                                        | 1999                                | Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/<br>Banjar Regency, South Kalimantan Province                                  |
| 2  | ABB                                                             | 30                                        | 1999                                | Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/<br>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province |
| 3  | ABJ                                                             | 30                                        | 1997                                | Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/<br>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province |
| 4  | SMM                                                             | 30                                        | 1997                                | Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/<br>North Barito Regency, Central Kalimantan Province                     |

Pada April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amandemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan dan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia which mainly relating to the changes of the corporate tax rate which applied from fiscal year of 2018.

## f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("IUPTL")

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

## f. Electric Power Generation Business License

As at 31 December 2019, the Group had the following significant electric power generation business license:

| Ijin/License    |                                                  | Surat Keputusan/Decree         |                                                                                                                                                                            | Periode/<br>Period (Tahun/ Years) | Lokasi/Location                                                                              |
|-----------------|--------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemegang/Holder | Jenis/<br>Type                                   | Nomor/Number                   | Oleh/By                                                                                                                                                                    |                                   |                                                                                              |
| EPN             | IUPTL/Electric Power Generation Business License | 570/21/ESDM-IO/VII/DPMTSP-2018 | Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province | 30                                | Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/<br>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**g. Mining Business License**

As at 31 December 2019, the Group had the following significant mining business licenses:

| No | Ijin/License        |                                                                                             | Surat Keputusan/Decree          |                                                                                                                                               | Periode/<br>Period<br>(Tahun/<br>Years) | Lokasi/Location                                                                                          |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Pemegang/<br>Holder | Jenis/<br>Type                                                                              | Nomor/Number                    | Oleh/By                                                                                                                                       |                                         |                                                                                                          |
| 1  | TOP                 | IUP OP<br>Batubara/Coal                                                                     | No. 531/2009                    | Bupati Kapuas/<br>Kapuas Regent                                                                                                               | 20                                      | Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/<br>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province             |
| 2  | ABP                 | IUP OP<br>Batubara/Coal                                                                     | No. 506/2012                    | Bupati Kapuas/<br>Kapuas Regent                                                                                                               | 19                                      | Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/<br>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province             |
| 3  | DS                  | IUP OP<br>Batubara/Coal                                                                     | No. 188.45/455/2009             | Bupati Barito Utara/<br>North Barito Regent                                                                                                   | 19                                      | Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/<br>North Barito Regency, Central Kalimantan Province |
| 4  | DN                  | IUP OP<br>Batubara/Coal                                                                     | No. 188.45/454/2009             | Bupati Barito Utara/<br>North Barito Regent                                                                                                   | 17                                      | Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/<br>North Barito Regency, Central Kalimantan Province |
| 5  | PJU                 | IUP OP<br>Batubara/Coal                                                                     | No. 620/2012                    | Bupati Kapuas/<br>Kapuas Regent                                                                                                               | 20                                      | Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/<br>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province             |
| 6  | SJR                 | IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/<br>Minerals (gold and its derivatives) | No. 503/042/IUP-OP/DPMPSTP/2017 | Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province | 20                                      | Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/<br>Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province         |

**h. Kontrak Karya ("KK")**

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

**h. Contract of Work ("CoW")**

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## h. Kontrak Karya ("KK") (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amandemen"). Terlepas dari Amandemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amandemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

i. Persetujuan dan Pengesahan untuk  
Penerbitan Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 Februari 2020.

## 1. GENERAL (continued)

## h. Contract of Work ("CoW") (continued)

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

i. Approval and Authorisation for the Issuance  
of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 21 February 2020.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of financial statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2019 and 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"

Standar baru, amandemen, dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)Changes in the Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2019, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits"
- Annual Improvement to SFAS No. 22 "Business Combinations"
- Annual Improvement to SFAS No. 26 "Borrowing Costs"
- Annual Improvement to SFAS No. 46 "Income Taxes"
- Annual Improvement to SFAS No. 66 "Joint Arrangements"

New standards, amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- Conceptual Framework for Financial Reporting
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations"
- Annual Improvement to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Amandemen terhadap PSAK No. 22 berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan. Standar, amandemen, dan penyesuaian tahunan lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes in the SFAS and ISFAS (continued)**

*Amendment to SFAS No. 22 is effective on 1 January 2021 and early adoption is permitted. The other standards, amendments and annual improvement are effective on 1 January 2020.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.*

**b. Consolidation**

**(1) Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## b. Konsolidasi (lanjutan)

## (1) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

## b. Consolidation (continued)

## (1) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**(1) Entitas anak (lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**b. Consolidation (continued)**

**(1) Subsidiaries (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)

## b. Konsolidasi (lanjutan)

## (2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

## c. Penjabaran mata uang asing

## (1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

## b. Consolidation (continued)

## (2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

## c. Foreign currency translation

## (1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian  
(lanjutan)**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

**c. Foreign currency translation (continued)**

**(1) Functional and presentation currency  
(continued)**

*The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:*

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)

## c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

## (2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

|                                 | 2019   | 2018   |
|---------------------------------|--------|--------|
| 1 Euro Eropa ("EUR")            | 15,589 | 16,560 |
| 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") | 13,901 | 14,481 |
| 1 Dolar Singapura ("SGD")       | 10,321 | 10,603 |
| 1 Dolar Australia ("AUD")       | 9,739  | 10,211 |
| 1 Yuan Cina ("CNY")             | 1,991  | 2,110  |
| 1 Yen Jepang ("JPY")            | 128    | 131    |

## c. Foreign currency translation (continued)

## (2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

|                              |   |
|------------------------------|---|
| European Euro ("EUR")        | 1 |
| United States Dollar ("USD") | 1 |
| Singapore Dollar ("SGD")     | 1 |
| Australian Dollar ("AUD")    | 1 |
| Chinese Yuan ("CNY")         | 1 |
| Japanese Yen ("JPY")         | 1 |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan**

**(1) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang non-usaha, dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

**d. Financial assets**

**(1) Classification**

*The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

- (b) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables and non-trade receivables and project under construction in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)

## d. Aset keuangan (lanjutan)

## d. Financial assets (continued)

## (1) Klasifikasi (lanjutan)

## (1) Classification (continued)

## (c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

## (c) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

## (d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

## (d) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

## (2) Pengakuan dan pengukuran

## (2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

**d. Financial assets (continued)**

**(2) Recognition and measurement (continued)**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".*

*Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.*

*Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as "finance income".*



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## d. Aset keuangan (lanjutan)

## d. Financial assets (continued)

## (3) Penurunan nilai aset keuangan

## (3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

## (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

## (a) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

**d. Financial assets (continued)**

**(3) Impairment of financial assets (continued)**

- (a) Assets carried at amortised cost (continued)

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

*The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables are described in Note 2f.*

- (b) Assets classified as available-for-sale

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)

## d. Aset keuangan (lanjutan)

## (3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
- 
- untuk dijual (lanjutan)

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

## (4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

## d. Financial assets (continued)

## (3) Impairment of financial assets (continued)

- (b) Assets classified as available-for-sale
- 
- (continued)

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "finance costs".

## (4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**f. Piutang usaha dan non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

**f. Trade and non-trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## f. Piutang usaha dan non-usaha (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

## g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

## f. Trade and non-trade receivables (continued)

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

## g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

**h. Piutang retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir berdasarkan persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak dan yang akan ditahan oleh pemberi kerja hingga suatu kondisi yang disyaratkan di kontrak dipenuhi sampai dengan masa pemeliharaan.

**g. Inventories (continued)**

*The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.*

*Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.*

*A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

*The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.*

**h. Retention receivables**

*Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. Retention receivables are measured at the fair value of the receivable based on the expected timing of cash inflows.*

*Retention receivables are recorded at the time of the final billing is issued based on percentage set in the contract and will be retained by customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract up to the maintenance period.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## i. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

## j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

## k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

## i. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

## j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of cost recognised based on the percentage of completion method.

## k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan  
pengendalian bersama (lanjutan)**

**(1) Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**(2) Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**k. Investments in associates and joint  
arrangement (continued)**

**(1) Acquisitions**

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**(2) Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)k. Investasi pada entitas asosiasi dan  
pengendalian bersama (lanjutan)

## (2) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

## (3) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates and joint  
arrangement (continued)

## (2) Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

## (3) Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)**

**(3) Pelepasan (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**l. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**k. Investments in associates and joint arrangement (continued)**

**(3) Disposals (continued)**

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**l. Investment property**

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)

## l. Properti investasi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

## m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

## l. Investment property (continued)

Changes in fair values are recognised in profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

## m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

## Tahun/ Years

|                                   |         |                                  |
|-----------------------------------|---------|----------------------------------|
| Bangunan                          | 10 - 20 | Buildings                        |
| Prasarana                         | 4 - 20  | Leasehold improvements           |
| Alat berat                        | 4 - 8   | Heavy equipment                  |
| Alat berat untuk disewakan        | 3       | Heavy equipment for rent         |
| Infrastruktur pelabuhan           | 10 - 15 | Port infrastructure              |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan | 2 - 16  | Tools, machineries and equipment |
| Kendaraan bermotor                | 2 - 16  | Transportation equipment         |
| Perlengkapan kantor               | 4 - 10  | Furnitures and fixtures          |
| Pembangkit listrik                | 25      | Power plant                      |
| Peralatan kantor                  | 4 - 10  | Office equipment                 |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah tersebut.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**m. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*Land rights are recognised at cost and not depreciated.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).*

*When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.*



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)

## m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

## n. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

## m. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

## n. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan**

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

**o. Deferred exploration and development expenditure**

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

**(1) Exploration and evaluation assets**

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan  
tangguhan (lanjutan)o. Deferred exploration and development  
expenditure (continued)

## (1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

(1) Exploration and evaluation assets  
(continued)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

*The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.*

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

*Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".*

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

*Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".*

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)**

**(2) Aset pengembangan**

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**p. Aset tambang berproduksi**

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**o. Deferred exploration and development expenditure (continued)**

**(2) Development assets**

*Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.*

*Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "deferred exploration and development expenditures".*

*A development asset is reclassified as a production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.*

*No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.*

*Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.*

**p. Production mining assets**

*Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran  
untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan KK, PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah.

q. Restoration, rehabilitation and environmental  
expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CoW, CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**r. Biaya pengupasan lapisan tanah**

Dalam operasi penambangan emas dan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses emas dan batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

**q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure (continued)**

*The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g: cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.*

**r. Stripping costs**

*In open pit gold and coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access gold and coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## r. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara dan emas yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan emas di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan emas di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan disajikan dalam beban tangguhan, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan emas) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan emas yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

## r. Stripping costs (continued)

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal and gold that are processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal and gold body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal and gold body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset and are included in deferred charges, if, and only if, all of the following criteria are met:*

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and gold body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal and gold body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal and gold body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**r. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat yang diestimasi dari komponen lapisan batubara dan emas yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Biaya pengupasan lapisan tanah tangguhan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

**s. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**r. Stripping costs (continued)**

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal and gold seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**s. Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

t. *Goodwill*

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

s. *Impairment of non-financial assets* (continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

t. *Goodwill*

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

*Goodwill* impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**u. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:*

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*
- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)

## Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "penghasilan/beban lain-lain".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasikan ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "biaya keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "penghasilan/beban lain-lain".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative financial instruments and hedging  
activities (continued)

## Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income/expenses".

Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income/expenses".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**v. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**w. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

**v. Trade payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**w. Provision**

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)

## x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

## y. Imbalan kerja

## Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

## x. Borrowings

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

## y. Employee benefits

## Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**y. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**y. Employee benefits (continued)**

**Pension and other post-employment benefits**

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)

## y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

## Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

## z. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

## y. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits  
(continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

## Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

## z. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dan biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi pendapatan tersebut dapat diukur secara andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

**aa. Revenue and expense recognition**

*Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue and the costs incurred or to be incurred with respect to the revenue transaction can be measured reliably; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; and (d) the usual payment terms apply.*

*Revenue from services is recognised when services are rendered. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position date.*

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.*



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

## ab. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

## aa. Revenue and expense recognition (continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

## ab. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**ac. Current and deferred income tax**

*The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

## ad. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## ac. Current and deferred income tax (continued)

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

## ad. Leases

*Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**ad. Sewa (lanjutan)**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**ae. Laba per saham**

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**af. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**ad. Leases (continued)**

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

**ae. Earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**af. Dividends**

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)**ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ag. Related parties transactions**

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**ah. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**ah. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. KOMBINASI BISNIS****PT Agincourt Resources**

Pada tanggal 4 Desember 2018, Grup melalui DTN mengakuisisi 95,0% saham PTAR, suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas.

Akibat akuisisi ini, Grup berharap dapat mengembangkan portofolio bisnis dan mengurangi ketergantungan pada industri pertambangan batubara termal.

**3. BUSINESS COMBINATION****PT Agincourt Resources**

On 4 December 2018, the Group through DTN acquired 95.0% of the share capital of PTAR, a gold mining entity.

As a result of the acquisition, the Group is expected to develop its business portfolio and to reduce dependency on the thermal coal mining industry.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**PT Agincourt Resources (lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang diberikan atas PTAR dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

**3. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**PT Agincourt Resources (continued)**

The following table summarises the consideration paid for PTAR and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at acquisition date:

|                                                        | <b>4 Desember/<br/>December 2018</b> |                                                     |
|--------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Imbalan yang dialihkan                                 | <u>14,834,250</u>                    | Consideration transferred                           |
|                                                        | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b>   |                                                     |
| - Kas dan setara kas                                   | 185,596                              | Cash and cash equivalents -                         |
| - Persediaan                                           | 688,862                              | Inventories -                                       |
| - Aset tetap                                           | 2,108,654                            | Fixed assets -                                      |
| - Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan          | 1,039,314                            | Deferred exploration and development expenditures - |
| - Aset tambang berproduksi                             | 4,678,908                            | Production mining assets -                          |
| - Properti pertambangan (Catatan 10)                   | 9,733,120                            | Mining properties (Note 10) -                       |
| - Goodwill                                             | 2,433,280                            | Goodwill -                                          |
| - Aset lain-lain                                       | 1,204,901                            | Other assets -                                      |
| - Utang pajak                                          | (622,163)                            | Taxes payable -                                     |
| - Pinjaman dari pihak ketiga                           | (2,118,832)                          | Loan from third parties -                           |
| - Utang usaha dan liabilitas lain-lain                 | (733,255)                            | Trade payables and other liabilities -              |
| - Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 15d)             | <u>(2,983,385)</u>                   | Deferred tax liabilities (Note 15d) -               |
| Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh | 15,615,000                           | Fair value of identifiable net assets acquired      |
| Kepentingan nonpengendali                              | <u>(780,750)</u>                     | Non-controlling interest                            |
|                                                        | <u>14,834,250</u>                    |                                                     |

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flows paid and received from the business combination:

|                                            | <b>4 Desember/<br/>December 2018</b> |                                           |
|--------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------|
| Imbalan kas yang dibayarkan                | 14,834,250                           | Cash consideration                        |
| Dikurangi:                                 |                                      | Less:                                     |
| - Kas dan setara kas di PTAR               | <u>(185,596)</u>                     | Cash and cash equivalents in PTAR -       |
| Arus kas keluar bersih untuk akuisisi PTAR | <u>14,648,654</u>                    | Net cash outflows for acquisition of PTAR |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

## PT Agincourt Resources (lanjutan)

Sehubungan dengan kombinasi bisnis, pinjaman PTAR dari pihak ketiga sebesar USD 148,3 juta atau setara dengan Rp 2.118,8 miliar telah dibayarkan sebagai bagian dari perjanjian akuisisi dan oleh karena itu disajikan sebagai "Akuisisi entitas anak" dalam aktivitas investasi pada laporan arus kas.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut dikarenakan adanya persyaratan untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan yang dihitung sebagai dampak pajak dari selisih antara nilai wajar aset yang diperoleh dan dasar pengenaan pajak masing-masing.

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 9.733,1 miliar didasarkan pada penilaian kepemilikan saham 95,0% di PTAR oleh penilai independen yang telah disesuaikan per tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.433,3 miliar telah diakui sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Jika PTAR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 akan menunjukkan jumlah pendapatan bersih sebesar Rp 92.807,0 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp 13.875,3 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi biaya pelepasan berdasarkan nilai wajar unit penghasil kas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas melebihi nilai jumlah tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019.

## 3. BUSINESS COMBINATION (continued)

## PT Agincourt Resources (continued)

*In relation to the business combination, the loan of PTAR from third party amounting USD 148.3 million or equivalent to Rp 2,118.8 billion was paid as part of the acquisition agreement, and as such is presented as "Acquisition of subsidiaries" under investing activities in statement of cash flows.*

*The goodwill arising from the acquisition was due to the requirement to recognise a deferred tax liability calculated as the tax effect of the difference between the fair value of the assets acquired and their respective tax bases.*

*The fair value of the acquired mining properties of Rp 9,733.1 billion is based on a valuation of 95.0% shares interest in PTAR by an independent valuer which have been reassessed at the acquisition date. Deferred tax liabilities of Rp 2,433.3 billion have been recognised in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book values at the date of acquisition.*

*Had PTAR been consolidated from 1 January 2018, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2018 would have shown a net revenue of Rp 92,807.0 billion and profit for the year of Rp 13,875.3 billion.*

*The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.*

*In accordance with the Group's accounting policies, the management performs impairment tests for goodwill.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the recoverable amount of the CGU was determined using fair value less cost of disposal method based on fair values of the CGU. The recoverable amount exceed their carrying value of the CGU.*

*Management believes that there is no impairment of goodwill as at 31 December 2019.*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**PT Agincourt Resources (lanjutan)**

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

**3. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**PT Agincourt Resources (continued)**

Management has recorded the business combination in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulation.

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN  
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA**

|                                                   | <u>2019</u>       |
|---------------------------------------------------|-------------------|
| Kas                                               | 16,060            |
| Kas pada bank                                     | 10,811,576        |
| Deposito berjangka                                | <u>1,263,025</u>  |
|                                                   | <u>12,090,661</u> |
| Kas pada bank yang<br>dibatasi penggunaannya      | 842,904           |
| Deposito berjangka<br>yang dibatasi penggunaannya | <u>472,351</u>    |
|                                                   | <u>1,315,255</u>  |

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tambahan investasi dan pinjaman kepada entitas asosiasi. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

**a. Kas pada bank**

**Pihak berelasi/Related party**

PT Bank Permata Tbk

Rupiah

USD

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/

Others (below Rp 4.7 billion each)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

|  | <u>2018</u>       |                          |
|--|-------------------|--------------------------|
|  | 5,426             | Cash on hand             |
|  | 11,443,580        | Cash in banks            |
|  | <u>1,989,169</u>  | Time deposits            |
|  | <u>13,438,175</u> |                          |
|  | 1,732,452         | Restricted cash in banks |
|  | <u>608,175</u>    | Restricted time deposits |
|  | <u>2,340,627</u>  |                          |

Restricted cash in banks is used for additional investment and loan to associate. Restricted time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables.

**a. Cash in banks**

|  | <u>2019</u>      | <u>2018</u>    |
|--|------------------|----------------|
|  | 1,019,303        | 428,043        |
|  | 579,526          | 522,144        |
|  | <u>1,149</u>     | <u>2,869</u>   |
|  | <u>1,599,978</u> | <u>953,056</u> |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN  
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA (lanjutan)4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS  
(continued)

## a. Kas pada bank (lanjutan)

## a. Cash in banks (continued)

|                                                                                        | 2019             | 2018             |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Pihak ketiga/Third parties</b>                                                      |                  |                  |
| <b>Rupiah</b>                                                                          |                  |                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                 | 1,521,165        | 943,364          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                 | 654,137          | 1,620,631        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                          | 507,044          | 805,716          |
| PT Bank UOB Indonesia                                                                  | 451,538          | 219,710          |
| MUFG Bank, Ltd.                                                                        | 444,412          | 112,675          |
| Citibank, N.A.                                                                         | 135,533          | 126,227          |
| PT Bank ANZ Indonesia                                                                  | 87,870           | 209,534          |
| Deutsche Bank AG                                                                       | 72,824           | 1,805            |
| Standard Chartered Bank                                                                | 70,081           | 278,102          |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                          | 35,241           | 23,198           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                                                 | 14,769           | 168,408          |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                                                  | 13,901           | 26,350           |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                  | 13,842           | 103,339          |
| PT Bank Mizuho Indonesia                                                               | 10,089           | 7,874            |
| PT Bank ICBC Indonesia                                                                 | 9,114            | 28,251           |
| PT Bank BTPN Tbk <sup>1)</sup>                                                         | 8,465            | 48,433           |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                               | 4,142            | 6,000            |
| The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited                                    | 2,486            | 27,171           |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                                                          | 312              | 27,610           |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/<br>Others (below Rp 4.7 billion each) | 9,324            | 7,017            |
|                                                                                        | <u>4,066,289</u> | <u>4,791,415</u> |
| <b>USD</b>                                                                             |                  |                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                          | 1,841,063        | 960,138          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                 | 1,388,409        | 1,110,787        |
| Standard Chartered Bank                                                                | 701,881          | 594,499          |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                 | 458,946          | 931,333          |
| PT Bank UOB Indonesia                                                                  | 250,413          | 69,522           |
| PT Bank ANZ Indonesia                                                                  | 133,316          | 363,795          |
| MUFG Bank, Ltd.                                                                        | 128,350          | 1,110,991        |
| Citibank, N.A.                                                                         | 73,550           | 112,038          |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation                                                    | 39,847           | 117,533          |
| PT Bank BTPN Tbk <sup>1)</sup>                                                         | 9,419            | 3,704            |
| JPMorgan Chase Bank, N.A.                                                              | 8,362            | 1,470            |
| DBS Bank Limited                                                                       | 6,592            | 2,254            |
| BNP Paribas                                                                            | 5,144            | 14,648           |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                  | 1,616            | 17,779           |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                                                  | 827              | 72,745           |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                          | 613              | 69,264           |
| PT Bank Mizuho Indonesia                                                               | 272              | 13,113           |
| The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited                                    | 225              | 25,102           |
| Deutsche Bank AG                                                                       | 130              | 28,962           |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/<br>Others (below Rp 4.7 billion each) | 1,719            | 1,777            |
|                                                                                        | <u>5,050,694</u> | <u>5,621,454</u> |

<sup>1)</sup>Sejak 1 Februari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merger dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk dan berubah nama menjadi PT Bank BTPN Tbk/  
Since 1 February 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merged with PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk and changed their name to PT Bank BTPN Tbk

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN  
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS  
(continued)**

**a. Kas pada bank (lanjutan)**

**a. Cash in banks (continued)**

|                                                                                        | <u>2019</u>       | <u>2018</u>       |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Pihak ketiga/Third parties</b>                                                      |                   |                   |
| EUR                                                                                    |                   |                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                 | 27,323            | 50,246            |
| Citibank, N.A.                                                                         | 9,244             | 8,334             |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/<br>Others (below Rp 4.7 billion each) | <u>182</u>        | <u>159</u>        |
|                                                                                        | <u>36,749</u>     | <u>58,739</u>     |
| AUD                                                                                    |                   |                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                          | 8,032             | 7,635             |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/<br>Others (below Rp 4.7 billion each) | <u>91</u>         | <u>-</u>          |
|                                                                                        | <u>8,123</u>      | <u>7,635</u>      |
| JPY                                                                                    |                   |                   |
| Citibank, N.A.                                                                         | 39,149            | 10                |
| MUFG Bank, Ltd.                                                                        | 7,456             | 183               |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/<br>Others (below Rp 4.7 billion each) | <u>1,472</u>      | <u>2,486</u>      |
|                                                                                        | <u>48,077</u>     | <u>2,679</u>      |
| Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies                                       |                   |                   |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/<br>Others (below Rp 4.7 billion each) | <u>1,666</u>      | <u>8,602</u>      |
|                                                                                        | <u>9,211,598</u>  | <u>10,490,524</u> |
| Jumlah kas pada bank/Total cash in banks                                               | <u>10,811,576</u> | <u>11,443,580</u> |

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

|                                     | <u>2019</u>   | <u>2018</u>   |
|-------------------------------------|---------------|---------------|
| <b>Pihak berelasi/Related party</b> |               |               |
| PT Bank Permata Tbk                 |               |               |
| Rupiah                              | 72,500        | 49,156        |
| USD                                 | <u>-</u>      | <u>18,825</u> |
|                                     | <u>72,500</u> | <u>67,981</u> |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN  
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA (lanjutan)4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS  
(continued)

## b. Deposito berjangka (lanjutan)

## b. Time deposits (continued)

|                                                                                             | 2019                                                                                   | 2018             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| <b>Pihak ketiga/Third parties</b>                                                           |                                                                                        |                  |
| Rupiah                                                                                      |                                                                                        |                  |
| PT Bank Mega Tbk                                                                            | 10,000                                                                                 | -                |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                      | 439                                                                                    | 106,507          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                      | -                                                                                      | 250,000          |
| PT Bank BTPN Tbk                                                                            | -                                                                                      | 71,100           |
| PT Bank ICBC Indonesia                                                                      | -                                                                                      | 17,496           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                               | -                                                                                      | 12,800           |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/<br>Others (below Rp 4.7 billion each)      | -                                                                                      | 4,891            |
|                                                                                             | <u>10,439</u>                                                                          | <u>462,794</u>   |
| USD                                                                                         |                                                                                        |                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                      | 1,180,086                                                                              | 1,414,951        |
| PT Bank BTPN Tbk                                                                            | -                                                                                      | 43,443           |
|                                                                                             | <u>1,180,086</u>                                                                       | <u>1,458,394</u> |
|                                                                                             | <u>1,190,525</u>                                                                       | <u>1,921,188</u> |
| Jumlah deposito berjangka/Total time deposits                                               | <u>1,263,025</u>                                                                       | <u>1,989,169</u> |
| Tingkat bunga deposito berjangka tahunan<br>selama periode berjalan adalah sebagai berikut: | Annual time deposits earned interests throughout<br>the period at the following rates: |                  |
|                                                                                             | <u>2019</u>                                                                            | <u>2018</u>      |
| Rupiah                                                                                      | 2.00% - 8.25%                                                                          | 1.50% - 7.75%    |
| USD                                                                                         | 0.25% - 3.00%                                                                          | 0.25% - 3.00%    |

Rupiah  
USDIkhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN  
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS  
(continued)**

**c. Kas pada bank yang dibatasi  
penggunaannya**

**c. Restricted cash in banks**

|                                                                                   | <u>2019</u>    | <u>2018</u>      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|
| <b>Pihak ketiga/Third party</b>                                                   |                |                  |
| USD                                                                               |                |                  |
| MUFG Bank, Ltd.                                                                   | 842,904        | 1,732,452        |
| Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/<br><i>Total restricted cash</i> | <u>842,904</u> | <u>1,732,452</u> |

**d. Deposito berjangka yang dibatasi  
penggunaannya**

**d. Restricted time deposits**

|                                                                                                 | <u>2019</u>    | <u>2018</u>    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Pihak berelasi/Related party</b>                                                             |                |                |
| PT Bank Permata Tbk                                                                             |                |                |
| Rupiah                                                                                          | 100,013        | 222,569        |
| <b>Pihak ketiga/Third parties</b>                                                               |                |                |
| Rupiah                                                                                          |                |                |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                          | 24,567         | 10,937         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                                   | 9,943          | 21,609         |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/<br><i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>   | <u>5,231</u>   | <u>5,230</u>   |
|                                                                                                 | <u>39,741</u>  | <u>37,776</u>  |
| USD                                                                                             |                |                |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                                   | 327,624        | 254,755        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                          | <u>4,973</u>   | <u>93,075</u>  |
|                                                                                                 | <u>332,597</u> | <u>347,830</u> |
|                                                                                                 | <u>372,338</u> | <u>385,606</u> |
| Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/<br><i>Total restricted time deposits</i> | <u>472,351</u> | <u>608,175</u> |

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai  
pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**e. Informasi lainnya**

**e. Other information**

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas dalam penyimpanan dan setara kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 219,8 miliar (2018: Rp 219,5 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2019, cash on hand at premises and cash equivalents of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 219.8 billion (2018: Rp 219.5 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 5. PIUTANG USAHA

## 5. TRADE RECEIVABLES

|                                                        | <u>2019</u>       | <u>2018</u>       |                                             |
|--------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------|
| Pihak ketiga                                           |                   |                   | Third parties                               |
| - Piutang usaha                                        | 12,267,528        | 15,182,833        | Trade receivables -                         |
| - Piutang retensi                                      | 251,513           | 103,417           | Retention receivables -                     |
| - Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11) | <u>7,184,377</u>  | <u>4,979,186</u>  | Gross amount due from - customers (Note 11) |
|                                                        | 19,703,418        | 20,265,436        |                                             |
| Pihak berelasi                                         |                   |                   | Related parties                             |
| - Piutang usaha                                        | 35,491            | 97,653            | Trade receivables -                         |
| - Piutang retensi                                      | 14,607            | 4,123             | Retention receivables -                     |
| - Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11) | <u>105,814</u>    | <u>248,727</u>    | Gross amount due from - customers (Note 11) |
|                                                        | <u>155,912</u>    | <u>350,503</u>    |                                             |
| Jumlah                                                 | <u>19,859,330</u> | <u>20,615,939</u> | Total                                       |
| Dikurangi bagian tidak lancar:                         |                   |                   | Less non-current portion:                   |
| Pihak ketiga                                           |                   |                   | Third parties                               |
| - Piutang usaha                                        | (3,638)           | (5,612)           | Trade receivables -                         |
| - Piutang retensi                                      | <u>(164,787)</u>  | <u>-</u>          | Retention receivables -                     |
|                                                        | (168,425)         | (5,612)           |                                             |
| Pihak berelasi                                         |                   |                   | Related parties                             |
| - Piutang retensi                                      | <u>(10,202)</u>   | <u>-</u>          | Retention receivables -                     |
| Bagian tidak lancar                                    | <u>(178,627)</u>  | <u>(5,612)</u>    | Non-current portion                         |
| Bagian lancar                                          | <u>19,680,703</u> | <u>20,610,327</u> | Current portion                             |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details of trade and retention receivables are as follows:

|                                                  | <u>2019</u>       | <u>2018</u>       |                                            |
|--------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                              |                   |                   | <b>Third parties</b>                       |
| Rupiah                                           | 11,903,211        | 11,616,563        | Rupiah                                     |
| USD                                              | 933,361           | 3,943,108         | USD                                        |
| CNY                                              | 23,724            | -                 | CNY                                        |
| SGD                                              | 9,631             | 2,974             | SGD                                        |
| JPY                                              | -                 | 5,642             | JPY                                        |
|                                                  | <u>12,869,927</u> | <u>15,568,287</u> |                                            |
| Dikurangi:                                       |                   |                   | Less:                                      |
| Provisi                                          | <u>(350,886)</u>  | <u>(282,037)</u>  | Provision                                  |
|                                                  | <u>12,519,041</u> | <u>15,286,250</u> |                                            |
| <b>Pihak berelasi</b>                            |                   |                   | <b>Related parties</b>                     |
| Rupiah                                           |                   |                   | Rupiah                                     |
| PT United Tractors Semen Gresik                  | 17,654            | 56,280            | PT United Tractors Semen Gresik            |
| PT Marga Trans Nusantara                         | 14,575            | -                 | PT Marga Trans Nusantara                   |
| PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak       | 10,627            | 17,856            | PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries |
| PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak       | 4,214             | 8,652             | PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries |
| PT Astra International Tbk                       | 272               | 10,453            | PT Astra International Tbk                 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar) | <u>2,756</u>      | <u>8,535</u>      | Others (below Rp 4.7 billion each)         |
|                                                  | <u>50,098</u>     | <u>101,776</u>    |                                            |
| Jumlah piutang usaha dan retensi                 | <u>12,569,139</u> | <u>15,388,026</u> | Total trade and retention receivables      |

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 8.455,7 miliar (2018: Rp 10.297,4 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

## 5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2019, trade and retention receivables amounted to Rp 8,455.7 billion (2018: Rp 10,297.4 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

|                                      | 2019             | 2018             |                          |
|--------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------|
| <b>Tanpa provisi</b>                 |                  |                  | <b>Without provision</b> |
| Telah lewat jatuh tempo ≤ 30 hari    | 1,786,096        | 1,678,307        | Overdue ≤ 30 days        |
| Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari | 927,309          | 1,638,520        | Overdue 31 - 60 days     |
| Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari | 427,139          | 939,349          | Overdue 61 - 90 days     |
| Telah lewat jatuh tempo > 90 hari    | 960,197          | 673,007          | Overdue > 90 days        |
|                                      | <u>4,100,741</u> | <u>4,929,183</u> |                          |
| <b>Dengan provisi</b>                |                  |                  | <b>With provision</b>    |
| Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari    | -                | -                | Overdue ≤ 90 days        |
| Telah lewat jatuh tempo > 90 hari    | 363,567          | 443,528          | Overdue > 90 days        |
|                                      | <u>363,567</u>   | <u>443,528</u>   |                          |
| Jumlah                               | 4,464,308        | 5,372,711        | Total                    |
| Dikurangi:<br>Provisi                | <u>(350,886)</u> | <u>(282,037)</u> | Less:<br>Provision       |
|                                      | <u>4,113,422</u> | <u>5,090,674</u> |                          |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang usaha dan retensi dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

As at 31 December 2019 and 2018, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances of trade and retention receivables are still considered fully recoverable.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 363,6 miliar (2018: Rp 443,5 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 350,9 miliar (2018: Rp 282,0 miliar). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 25,8 miliar (2018: Rp 188,8 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

|                            | <u>2019</u>      |
|----------------------------|------------------|
| Saldo awal                 | 282,037          |
| Penambahan provisi, bersih | 222,197          |
| Penghapusbukuan            | <u>(153,348)</u> |
| Saldo akhir                | <u>350,886</u>   |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 363.6 billion (2018: Rp 443.5 billion) were impaired and has been provisioned amounted to Rp 350.9 billion (2018: Rp 282.0 billion). The individually impaired receivables mainly relate to customers, which are in unexpectedly difficult economic situations. A portion of these receivables are expected to be recovered.

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 25.8 billion (2018: Rp 188.8 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

|  | <u>2018</u>      |                            |
|--|------------------|----------------------------|
|  | 742,395          | Beginning balance          |
|  | 216,858          | Addition of provision, net |
|  | <u>(677,216)</u> | Write-off                  |
|  | <u>282,037</u>   | Ending balance             |

As at 31 December 2019 and 2018, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 6. PERSEDIAAN

## 6. INVENTORIES

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2019       | 2018       |                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|-----------------------------------------------------|
| Barang jadi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |            |            | Finished goods                                      |
| - Suku cadang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 3,753,424  | 4,085,545  | Spare parts -                                       |
| - Alat berat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 2,858,826  | 4,965,433  | Heavy equipment -                                   |
| Batubara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 2,698,342  | 2,222,912  | Coal                                                |
| Bahan pembantu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 880,674    | 970,080    | General supplies                                    |
| Suku cadang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 536,686    | 448,265    | Spare parts                                         |
| Emas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 313,254    | 230,452    | Gold                                                |
| Bahan baku                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 214,521    | 172,804    | Raw materials                                       |
| Bijih emas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 191,608    | 176,734    | Gold ore                                            |
| Persediaan dalam perjalanan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 165,910    | 664,481    | Inventories in transit                              |
| Barang dalam proses                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 88,717     | 101,064    | Work in progress                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 11,701,962 | 14,037,770 |                                                     |
| Dikurangi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |            |            | Less:                                               |
| Provisi persediaan usang dan penurunan nilai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | (512,668)  | (255,682)  | Provision for inventory obsolescence and write-down |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 11,189,294 | 13,782,088 |                                                     |
| Bagian tidak lancar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |            | Non-current portion                                 |
| - Bijih emas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | (175,274)  | (164,219)  | Gold ore -                                          |
| Bagian lancar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 11,014,020 | 13,617,869 | Current portion                                     |
| Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 27.038,6 miliar (2018: Rp 33.343,8 miliar) (lihat Catatan 25).                                                                                                                                                                                               |            |            |                                                     |
| The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2019 amounted to Rp 27,038.6 billion (2018: Rp 33,343.8 billion) (see Note 25).                                                                                                                                                                                                                  |            |            |                                                     |
| Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |            |            |                                                     |
| Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |            |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2019       | 2018       |                                                     |
| Saldo awal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 255,682    | 160,519    | Beginning balance                                   |
| Penambahan provisi, bersih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 256,986    | 78,583     | Addition of provision, net                          |
| Akuisisi entitas anak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -          | 16,580     | Acquisition of a subsidiary                         |
| Saldo akhir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 512,668    | 255,682    | Ending balance                                      |
| Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.                                                                                                                                                                                                              |            |            |                                                     |
| The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.                                                                                                                                                                                                                     |            |            |                                                     |
| Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5.679,9 miliar (2018: Rp 3.946,3 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. |            |            |                                                     |
| As at 31 December 2019, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 5,679.9 billion (2018: Rp 3,946.3 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.                                              |            |            |                                                     |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

**6. INVENTORIES (continued)**

As at 31 December 2019 and 2018, none of the Group's inventories were used as collateral.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

|                        | <u>2019</u>        | <u>2018</u>        |                                      |
|------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------|
| Biaya dibayar dimuka   |                    |                    | <i>Prepayments</i>                   |
| - Sewa                 | 152,390            | 126,017            | <i>Rent</i> -                        |
| - Asuransi             | 91,021             | 112,673            | <i>Insurance</i> -                   |
| - Lain-lain            | 143,561            | 42,985             | <i>Others</i> -                      |
| Uang muka              |                    |                    | <i>Advances</i>                      |
| - Pembelian persediaan | 531,038            | 796,599            | <i>Purchase of inventories</i> -     |
| - Perolehan aset tetap | 95,113             | 349,816            | <i>Acquisition of fixed assets</i> - |
| - Lain-lain            | 391,530            | 301,281            | <i>Others</i> -                      |
|                        | 1,404,653          | 1,729,371          |                                      |
| Bagian lancar          | <u>(1,309,540)</u> | <u>(1,379,555)</u> | <i>Current portion</i>               |
| Bagian tidak lancar    | <u>95,113</u>      | <u>349,816</u>     | <i>Non-current portion</i>           |

**8. INVESTASI**

**8. INVESTMENTS**

|                                     | <u>2019</u>      | <u>2018</u>      |                                            |
|-------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------|
| Investasi pada entitas asosiasi     | 1,766,857        | 1,858,200        | <i>Investments in associates</i>           |
| Investasi pada ventura bersama      | 44,230           | 13,022           | <i>Investments in joint ventures</i>       |
|                                     | <u>1,811,087</u> | <u>1,871,222</u> |                                            |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | <u>243,292</u>   | <u>317,092</u>   | <i>Available-for-sale financial assets</i> |

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

**a. Investments in associates**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the associates of the Group are as follows:

| Nama entitas/<br><i>Name of entity</i>   | Lokasi usaha/<br><i>Business location</i> | Persentase kepemilikan efektif/<br><i>Percentage of effective ownership</i> |       | Saldo/Balance    |                  |
|------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------|------------------|------------------|
|                                          |                                           | 2019                                                                        | 2018  | 2019             | 2018             |
| PT Bhumi Jati Power ("BJP")              | Indonesia                                 | 25.0%                                                                       | 25.0% | 1,314,439        | 1,422,373        |
| PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")  | Indonesia                                 | 49.0%                                                                       | 49.0% | 328,755          | 316,334          |
| PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG") | Indonesia                                 | 45.0%                                                                       | 45.0% | 89,832           | 85,435           |
| PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")           | Indonesia                                 | 35.0%                                                                       | 35.0% | 33,479           | 33,310           |
| PT Bukit Enim Energi ("BEE")             | Indonesia                                 | 20.0%                                                                       | 20.0% | 352              | 748              |
|                                          |                                           |                                                                             |       | <u>1,766,857</u> | <u>1,858,200</u> |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 8. INVESTASI (lanjutan)

## 8. INVESTMENTS (continued)

## a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

## a. Investments in associates (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2019 and 2018 which are accounted using the equity method:

|                                                       | 2019           |                |                  |                                                  |
|-------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------|--------------------------------------------------|
|                                                       | KRA            | UTSG           | BJP              |                                                  |
| Aset lancar                                           | 1,132,131      | 347,147        | 939,508          | Current assets                                   |
| Aset tidak lancar                                     | 384,250        | 213,126        | 41,342,861       | Non-current assets                               |
| Jumlah aset                                           | 1,516,381      | 560,273        | 42,282,369       | Total assets                                     |
| Liabilitas jangka pendek                              | (587,687)      | (210,387)      | (885,687)        | Current liabilities                              |
| Liabilitas jangka panjang                             | (35,579)       | (81,141)       | (36,710,327)     | Non-current liabilities                          |
| Jumlah liabilitas                                     | (623,266)      | (291,528)      | (37,596,014)     | Total liabilities                                |
| <b>Aset bersih</b>                                    | <b>893,115</b> | <b>268,745</b> | <b>4,686,355</b> | <b>Net assets</b>                                |
| Persentase kepemilikan efektif                        | 49.0%          | 45.0%          | 25.0%            | Percentage of effective ownership                |
| Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi         | 437,626        | 120,935        | 1,171,589        | The Group's share of the net assets of associate |
| Goodwill                                              | -              | -              | 142,850          | Goodwill                                         |
| Penyesuaian metode ekuitas                            | (108,871)      | (31,103)       | -                | Adjustment equity method                         |
| <b>Jumlah tercatat</b>                                | <b>328,755</b> | <b>89,832</b>  | <b>1,314,439</b> | <b>Total carrying value</b>                      |
| Pendapatan bersih                                     | 1,605,800      | 574,655        | 19,235,250       | Net revenue                                      |
| Laba tahun berjalan                                   | 274,852        | 9,769          | 1,020,007        | Profit for the year                              |
| Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak  | 1,066          | -              | (2,408,638)      | Other comprehensive income/(expense), net of tax |
| Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan | 275,918        | 9,769          | (1,388,631)      | Total comprehensive income/(loss) for the year   |
| Dividen yang diterima                                 | 122,780        | 4,914          | -                | Dividends received                               |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

**a. Investments in associates (continued)**

|                                                                          | <b>2018</b>    |                |                  |                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------|--------------------------------------------------|
|                                                                          | <b>KRA</b>     | <b>UTSG</b>    | <b>BJP</b>       |                                                  |
| Aset lancar                                                              | 1,343,122      | 366,153        | 932,745          | Current assets                                   |
| Aset tidak lancar                                                        | 393,501        | 263,199        | 22,727,242       | Non-current assets                               |
| Jumlah aset                                                              | 1,736,623      | 629,352        | 23,659,987       | Total assets                                     |
| Liabilitas jangka pendek                                                 | (815,315)      | (370,156)      | (3,121,029)      | Current liabilities                              |
| Liabilitas jangka panjang                                                | (28,846)       | (46,461)       | (15,420,868)     | Non-current liabilities                          |
| Jumlah liabilitas                                                        | (844,161)      | (416,617)      | (18,541,897)     | Total liabilities                                |
| <b>Aset bersih</b>                                                       | <b>892,462</b> | <b>212,735</b> | <b>5,118,090</b> | <b>Net assets</b>                                |
| Persentase kepemilikan efektif                                           | 49.0%          | 45.0%          | 25.0%            | Percentage of effective ownership                |
| Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi                            | 437,306        | 95,731         | 1,279,523        | The Group's share of the net assets of associate |
| Goodwill                                                                 | -              | -              | 142,850          | Goodwill                                         |
| Penyesuaian metode ekuitas                                               | (120,972)      | (10,296)       | -                | Adjustment equity method                         |
| <b>Jumlah tercatat</b>                                                   | <b>316,334</b> | <b>85,435</b>  | <b>1,422,373</b> | <b>Total carrying value</b>                      |
| Pendapatan bersih                                                        | 2,089,354      | 661,779        | 12,691,648       | Net revenue                                      |
| Laba tahun berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak | 335,476        | 26,392         | 547,988          | Profit for the year                              |
|                                                                          | (1,715)        | -              | 765,939          | Other comprehensive (expense)/income, net of tax |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan                           | 333,761        | 26,392         | 1,313,927        | Total comprehensive income for the year          |
| Dividen yang diterima                                                    | 97,063         | 9,917          | -                | Dividends received                               |

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

|                                                   | <b>2019</b> | <b>2018</b> |                                               |
|---------------------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------------------------------|
| Bagian atas hasil bersih                          | 3,157       | 7,558       | Share of net results                          |
| Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain | 11          | (10)        | Share of other comprehensive income/(expense) |
| Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif       | 3,168       | 7,548       | Total share of comprehensive income           |
| Jumlah tercatat                                   | 33,831      | 34,058      | Total carrying value                          |



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 8. INVESTASI (lanjutan)

## 8. INVESTMENTS (continued)

## b. Investasi pada ventura bersama

## b. Investments in joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,  
Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the Group  
has joint ventures as follows:

| Nama entitas/<br>Name of entity | Lokasi usaha/<br>Business location | Persentase kepemilikan efektif/<br>Percentage of effective ownership |       | Saldo/Balance |        |
|---------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------|---------------|--------|
|                                 |                                    | 2019                                                                 | 2018  | 2019          | 2018   |
| Aegis Energy Trading Pte. Ltd.  | Singapore                          | 50.0%                                                                | -     | 28,074        | -      |
| Cipta Coal Trading Pte. Ltd.    | Singapore                          | 50.0%                                                                | 50.0% | 16,156        | 13,022 |
|                                 |                                    |                                                                      |       | 44,230        | 13,022 |

## c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

## c. Available-for-sale financial assets

|                                                                                                     | <u>Mata<br/>uang/<br/>Currency</u> | <u>Persentase kepemilikan efektif/<br/>Percentage of effective ownership</u> |             | <u>Saldo/Balance</u> |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------|-------------|
|                                                                                                     |                                    | <u>2019</u>                                                                  | <u>2018</u> | <u>2019</u>          | <u>2018</u> |
| <b>Efek yang diperdagangkan<br/>di bursa - Indonesia/<br/>Listed securities - Indonesia</b>         |                                    |                                                                              |             |                      |             |
| Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :                                                                  |                                    |                                                                              |             |                      |             |
| - PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") <sup>(i)</sup>                                                         | IDR                                | 0.39%                                                                        | 0.39%       | 119,700              | 193,500     |
| <b>Efek yang tidak diperdagangkan<br/>di bursa - Indonesia/<br/>Unlisted securities - Indonesia</b> |                                    |                                                                              |             |                      |             |
| Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :                                                              |                                    |                                                                              |             |                      |             |
| - PT Swadaya Harapan Nusantara                                                                      | IDR                                | 0.13%                                                                        | 0.13%       | 2                    | 2           |
| Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :                                                                |                                    |                                                                              |             |                      |             |
| - PT Komatsu Indonesia ("KI")                                                                       | IDR                                | 5.00%                                                                        | 5.00%       | 101,210              | 101,210     |
| - PT Dredging International Indonesia<br>("DIID")                                                   | IDR                                | 40.00%                                                                       | 40.00%      | 20,000               | 20,000      |
| - PT Bhumi Jepara Services                                                                          | IDR                                | 15.00%                                                                       | 15.00%      | 1,980                | 1,980       |
| - PT Coalindo Energy ("Coalindo")                                                                   | IDR                                | 4.00%                                                                        | 4.00%       | <u>400</u>           | <u>400</u>  |
|                                                                                                     |                                    |                                                                              |             | 243,292              | 317,092     |

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/  
The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20.0% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

Selama 2019, pendapatan dividen dari investasi saham PTBA, KI dan Coalindo adalah Rp 36,6 miliar (2018: Rp 63,7 miliar).

During 2019, dividend income received from investment in shares of PTBA, KI and Coalindo were Rp 36.6 billion (2018: Rp 63.7 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 73,8 miliar (2018: Rp 82,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam (beban)/penghasilan komprehensif lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments amounting to Rp 73.8 billion (2018: Rp 82.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive (expense)/income.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

|                                                  | 2019                                |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   |                                            |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Selisih<br>translasi<br>mata uang/<br>Currency<br>translation<br>difference | Pelepasan/<br>Disposals | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                            |
| <b>Harga perolehan:</b>                          |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   | <b>Cost:</b>                               |
| <b>Kepemilikan langsung</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   | <b>Direct ownership</b>                    |
| Tanah                                            | 916,024                             | 34,976                   | 211                                 | (141)                                                                       | -                       | 951,070                           | Land                                       |
| Bangunan                                         | 2,502,476                           | 36,514                   | 131,513                             | (9,726)                                                                     | (3,716)                 | 2,657,061                         | Buildings                                  |
| Prasarana                                        | 3,206,419                           | 229,778                  | 84,755                              | (51,894)                                                                    | (10,542)                | 3,458,516                         | Leasehold improvements                     |
| Alat berat                                       | 35,789,696                          | 4,901,282                | 1,541,775                           | (16,128)                                                                    | (1,110,422)             | 41,106,203                        | Heavy equipment                            |
| Alat berat untuk disewakan                       | 470,304                             | 11,277                   | 18,185                              | -                                                                           | (11,837)                | 487,829                           | Heavy equipment for rent                   |
| Infrastruktur pelabuhan                          | 1,414,622                           | 95,536                   | 139,236                             | (34,537)                                                                    | -                       | 1,614,857                         | Port infrastructure                        |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | 9,915,172                           | 581,040                  | 316,499                             | (166,641)                                                                   | (261,433)               | 10,384,637                        | Tools, machineries and equipment           |
| Kendaraan bermotor                               | 1,261,019                           | 213,597                  | 42,891                              | (3,220)                                                                     | (244,706)               | 1,269,581                         | Transportation equipment                   |
| Perlengkapan kantor                              | 76,847                              | 14,742                   | -                                   | (842)                                                                       | (2,152)                 | 88,595                            | Furnitures and fixtures                    |
| Pembangkit listrik                               | 914,834                             | 34,873                   | -                                   | -                                                                           | -                       | 949,707                           | Power plant                                |
| Peralatan kantor                                 | 1,186,517                           | 161,477                  | 34,773                              | (7,025)                                                                     | (83,985)                | 1,291,757                         | Office equipment                           |
|                                                  | <u>57,653,930</u>                   | <u>6,315,092</u>         | <u>2,309,838</u>                    | <u>(290,154)</u>                                                            | <u>(1,728,793)</u>      | <u>64,259,913</u>                 |                                            |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   | <b>Leased assets</b>                       |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | 448,108                             | 284,812                  | -                                   | -                                                                           | -                       | 732,920                           | Heavy equipment                            |
| Kendaraan bermotor                               | 38,563                              | -                        | (2,876)                             | -                                                                           | (21,899)                | 13,788                            | Tools, machineries and equipment           |
|                                                  | <u>41,999</u>                       | <u>540</u>               | <u>(34,779)</u>                     | <u>-</u>                                                                    | <u>-</u>                | <u>7,760</u>                      | Transportation equipment                   |
|                                                  | <u>528,670</u>                      | <u>285,352</u>           | <u>(37,655)</u>                     | <u>-</u>                                                                    | <u>(21,899)</u>         | <u>754,468</u>                    |                                            |
| <b>Aset dalam penyelesaian</b>                   |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   | <b>Construction in progress</b>            |
| Alat berat                                       | 1,545,297                           | 1,313,175                | (1,502,273)                         | -                                                                           | -                       | 1,356,199                         | Heavy equipment                            |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | 871,502                             | 1,349,003                | (552,061)                           | (15,682)                                                                    | (4,117)                 | 1,648,645                         | Tools, machineries and equipment           |
| Tanah, bangunan, dan prasarana                   | 339,379                             | 293,090                  | (246,019)                           | (892)                                                                       | -                       | 385,558                           | Land, buildings and leasehold improvements |
|                                                  | <u>2,756,178</u>                    | <u>2,955,268</u>         | <u>(2,300,353)</u>                  | <u>(16,574)</u>                                                             | <u>(4,117)</u>          | <u>3,390,402</u>                  |                                            |
| <b>Jumlah harga perolehan</b>                    | <u>60,938,778</u>                   | <u>9,555,712</u>         | <u>(28,170)</u>                     | <u>(306,728)</u>                                                            | <u>(1,754,809)</u>      | <u>68,404,783</u>                 | <b>Total cost</b>                          |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b>                     |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   | <b>Accumulated depreciation:</b>           |
| <b>Kepemilikan langsung</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   | <b>Direct ownership</b>                    |
| Bangunan                                         | (853,698)                           | (124,973)                | 578                                 | 2,559                                                                       | 2,030                   | (973,504)                         | Buildings                                  |
| Prasarana                                        | (1,746,783)                         | (262,860)                | (1,654)                             | 17,431                                                                      | 8,399                   | (1,985,467)                       | Leasehold improvements                     |
| Alat berat                                       | (24,934,497)                        | (4,474,826)              | (26,483)                            | 4,994                                                                       | 1,057,060               | (28,373,752)                      | Heavy equipment                            |
| Alat berat untuk disewakan                       | (150,441)                           | (85,026)                 | 37,621                              | -                                                                           | 11,336                  | (186,510)                         | Heavy equipment for rent                   |
| Infrastruktur pelabuhan                          | (332,629)                           | (128,830)                | -                                   | 4,890                                                                       | -                       | (456,569)                         | Port infrastructure                        |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | (6,582,218)                         | (823,949)                | (3,207)                             | 95,465                                                                      | 252,880                 | (7,061,029)                       | Tools, machineries and equipment           |
| Kendaraan bermotor                               | (414,327)                           | (230,574)                | (87)                                | 815                                                                         | 244,129                 | (400,044)                         | Transportation equipment                   |
| Perlengkapan kantor                              | (65,418)                            | (5,099)                  | -                                   | 798                                                                         | 2,036                   | (67,883)                          | Furnitures and fixtures                    |
| Pembangkit listrik                               | (12,700)                            | (39,591)                 | -                                   | -                                                                           | -                       | (52,291)                          | Power plant                                |
| Peralatan kantor                                 | (900,424)                           | (136,426)                | 3,940                               | 6,193                                                                       | 82,428                  | (944,289)                         | Office equipment                           |
|                                                  | <u>(35,993,135)</u>                 | <u>(6,312,154)</u>       | <u>10,708</u>                       | <u>133,145</u>                                                              | <u>1,660,298</u>        | <u>(40,501,138)</u>               |                                            |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   | <b>Leased assets</b>                       |
| Alat berat                                       | (60,820)                            | (115,221)                | -                                   | -                                                                           | -                       | (176,041)                         | Heavy equipment                            |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | (23,026)                            | (10,816)                 | 2,052                               | -                                                                           | 21,899                  | (9,891)                           | Tools, machineries and equipment           |
| Kendaraan bermotor                               | (21,859)                            | (1,401)                  | 18,724                              | -                                                                           | -                       | (4,536)                           | Transportation equipment                   |
|                                                  | <u>(105,705)</u>                    | <u>(127,438)</u>         | <u>20,776</u>                       | <u>-</u>                                                                    | <u>21,899</u>           | <u>(190,468)</u>                  |                                            |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>               | <u>(36,098,840)</u>                 | <u>(6,439,592)</u>       | <u>31,484</u>                       | <u>133,145</u>                                                              | <u>1,682,197</u>        | <u>(40,691,606)</u>               | <b>Total accumulated depreciation</b>      |
| <b>Akumulasi kerugian penurunan nilai:</b>       |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   | <b>Accumulated impairment losses:</b>      |
| <b>Kepemilikan langsung</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                   | <b>Direct ownership</b>                    |
| Bangunan                                         | (47,919)                            | -                        | -                                   | 1,638                                                                       | -                       | (46,281)                          | Buildings                                  |
| Prasarana                                        | (528)                               | -                        | -                                   | 10                                                                          | -                       | (518)                             | Leasehold improvements                     |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | (206,940)                           | -                        | -                                   | 9,567                                                                       | -                       | (197,373)                         | Tools, machineries and equipment           |
| <b>Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai</b> | <u>(255,387)</u>                    | <u>-</u>                 | <u>-</u>                            | <u>11,215</u>                                                               | <u>-</u>                | <u>(244,172)</u>                  | <b>Total accumulated impairment losses</b> |
| <b>Nilai buku bersih</b>                         | <u>24,584,551</u>                   |                          |                                     |                                                                             |                         | <u>27,469,005</u>                 | <b>Net book value</b>                      |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 9. ASET TETAP (lanjutan)

## 9. FIXED ASSETS (continued)

|                                                  | 2018                                |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             |                                            |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Selisih<br>translasi<br>mata uang/<br>Currency<br>translation<br>difference | Pelepasan/<br>Disposals | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition<br>of subsidiaries |                                            |
| <b>Harga perolehan:</b>                          |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Cost:</b>                               |
| <b>Kepemilikan langsung</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Direct ownership</b>                    |
| Tanah                                            | 911,806                             | 3,121                    | -                                   | 226                                                                         | -                       | 871                                                         | Land                                       |
| Bangunan                                         | 2,437,012                           | 31,983                   | 26,844                              | 15,415                                                                      | (8,778)                 | -                                                           | Buildings                                  |
| Prasarana                                        | 2,488,155                           | 388,338                  | 39,205                              | 57,396                                                                      | (73,260)                | 306,585                                                     | Leasehold improvements                     |
| Alat berat                                       | 29,064,312                          | 6,296,190                | 1,068,907                           | 25,523                                                                      | (714,771)               | 49,535                                                      | Heavy equipment                            |
| Alat berat untuk disewakan                       | 508,306                             | 14,289                   | (50,955)                            | -                                                                           | (1,336)                 | -                                                           | Heavy equipment for rent                   |
| Infrastruktur pelabuhan                          | 1,291,963                           | 41,318                   | 26,785                              | 54,556                                                                      | -                       | -                                                           | Port infrastructure                        |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | 4,953,854                           | 755,002                  | 305,860                             | 53,349                                                                      | (196,416)               | 4,043,523                                                   | Tools, machineries and equipment           |
| Kendaraan bermotor                               | 1,122,401                           | 26,967                   | 112,754                             | 551                                                                         | (11,891)                | 10,237                                                      | Transportation equipment                   |
| Perlengkapan kantor                              | 52,161                              | 5,960                    | -                                   | 271                                                                         | (2,129)                 | 20,584                                                      | Furnitures and fixtures                    |
| Pembangkit listrik                               | -                                   | 216,938                  | 697,896                             | -                                                                           | -                       | -                                                           | Power plant                                |
| Peralatan kantor                                 | 977,748                             | 150,472                  | 9,451                               | 3,978                                                                       | (88,907)                | 133,775                                                     | Office equipment                           |
|                                                  | 43,807,718                          | 7,930,578                | 2,236,747                           | 211,265                                                                     | (1,097,488)             | 4,565,110                                                   | 57,653,930                                 |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Leased assets</b>                       |
| Alat berat                                       | 215,941                             | 448,108                  | (215,941)                           | -                                                                           | -                       | -                                                           | Heavy equipment                            |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | 35,554                              | 3,009                    | -                                   | -                                                                           | -                       | -                                                           | Tools, machineries and equipment           |
| Kendaraan bermotor                               | 38,366                              | 1,538                    | 1,416                               | -                                                                           | -                       | 679                                                         | Transportation equipment                   |
|                                                  | 289,861                             | 452,655                  | (214,525)                           | -                                                                           | -                       | 679                                                         | 528,670                                    |
| <b>Aset dalam penyelesaian</b>                   |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Construction in progress</b>            |
| Alat berat                                       | 711,665                             | 946,687                  | (113,190)                           | -                                                                           | -                       | 135                                                         | Heavy equipment                            |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | 880,069                             | 1,066,331                | (1,258,632)                         | 16,722                                                                      | (4,011)                 | 171,023                                                     | Tools, machineries and equipment           |
| Tanah, bangunan, dan prasarana                   | 835,437                             | 246,112                  | (742,742)                           | 572                                                                         | -                       | -                                                           | Land, buildings and leasehold improvements |
|                                                  | 2,427,171                           | 2,259,130                | (2,114,564)                         | 17,294                                                                      | (4,011)                 | 171,158                                                     | 2,756,178                                  |
| <b>Jumlah harga perolehan</b>                    | <b>46,524,750</b>                   | <b>10,642,363</b>        | <b>(92,342)</b>                     | <b>228,559</b>                                                              | <b>(1,101,499)</b>      | <b>4,736,947</b>                                            | <b>60,938,778</b>                          |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b>                     |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Total cost</b>                          |
| <b>Kepemilikan langsung</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Accumulated depreciation:</b>           |
| Bangunan                                         | (740,169)                           | (116,258)                | 109                                 | (3,313)                                                                     | 5,933                   | -                                                           | <b>Direct ownership</b>                    |
| Prasarana                                        | (1,415,652)                         | (196,991)                | (3,983)                             | (14,349)                                                                    | 68,768                  | (184,576)                                                   | Buildings                                  |
| Alat berat                                       | (22,147,054)                        | (3,384,616)              | (91,629)                            | (10,085)                                                                    | 708,720                 | (9,833)                                                     | Leasehold improvements                     |
| Alat berat untuk disewakan                       | (111,891)                           | (65,084)                 | 25,198                              | -                                                                           | 1,336                   | -                                                           | Heavy equipment                            |
| Infrastruktur pelabuhan                          | (184,941)                           | (98,475)                 | (48,968)                            | (245)                                                                       | -                       | -                                                           | Heavy equipment for rent                   |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | (3,927,333)                         | (472,353)                | (108,250)                           | (29,380)                                                                    | 186,661                 | (2,231,563)                                                 | Port infrastructure                        |
| Kendaraan bermotor                               | (359,675)                           | (75,971)                 | 19,061                              | (481)                                                                       | 10,536                  | (7,797)                                                     | Tools, machineries and equipment           |
| Perlengkapan kantor                              | (43,822)                            | (3,994)                  | -                                   | (255)                                                                       | 2,074                   | (19,421)                                                    | Transportation equipment                   |
| Pembangkit listrik                               | -                                   | (12,700)                 | -                                   | -                                                                           | -                       | -                                                           | Furnitures and fixtures                    |
| Peralatan kantor                                 | (758,248)                           | (106,124)                | 618                                 | (3,382)                                                                     | 86,899                  | (120,187)                                                   | Power plant                                |
|                                                  | (29,688,785)                        | (4,532,566)              | (207,844)                           | (61,490)                                                                    | 1,070,927               | (2,573,377)                                                 | (35,993,135)                               |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Leased assets</b>                       |
| Alat berat                                       | (196,656)                           | (76,958)                 | 212,794                             | -                                                                           | -                       | -                                                           | Heavy equipment                            |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | (13,450)                            | (9,576)                  | -                                   | -                                                                           | -                       | -                                                           | Tools, machineries and equipment           |
| Kendaraan bermotor                               | (15,040)                            | (5,847)                  | (656)                               | -                                                                           | -                       | (316)                                                       | Transportation equipment                   |
|                                                  | (225,146)                           | (92,381)                 | 212,138                             | -                                                                           | -                       | (316)                                                       | (105,705)                                  |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>               | <b>(29,913,931)</b>                 | <b>(4,624,947)</b>       | <b>4,294</b>                        | <b>(61,490)</b>                                                             | <b>1,070,927</b>        | <b>(2,573,693)</b>                                          | <b>(36,098,840)</b>                        |
| <b>Akumulasi kerugian penurunan nilai:</b>       |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Accumulated impairment losses:</b>      |
| <b>Kepemilikan langsung</b>                      |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Direct ownership</b>                    |
| Bangunan                                         | (43,908)                            | (1,471)                  | -                                   | (2,540)                                                                     | -                       | -                                                           | Buildings                                  |
| Prasarana                                        | (511)                               | -                        | -                                   | (17)                                                                        | -                       | -                                                           | Leasehold improvements                     |
| Peralatan, mesin dan perlengkapan                | (191,548)                           | -                        | -                                   | (15,392)                                                                    | -                       | -                                                           | Tools, machineries and equipment           |
| <b>Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai</b> | <b>(235,967)</b>                    | <b>(1,471)</b>           | <b>-</b>                            | <b>(17,949)</b>                                                             | <b>-</b>                | <b>-</b>                                                    | <b>(255,387)</b>                           |
| <b>Nilai buku bersih</b>                         | <b>16,374,852</b>                   |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>24,584,551</b>                          |
|                                                  |                                     |                          |                                     |                                                                             |                         |                                                             | <b>Net book value</b>                      |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 berkisar antara 4,0% - 96,0% (2018: 1,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2020.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                      | <u>2019</u>     |
|--------------------------------------|-----------------|
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 226,889         |
| Nilai buku bersih                    | <u>(72,612)</u> |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap | <u>154,277</u>  |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

|                             | <u>2019</u>      |
|-----------------------------|------------------|
| Beban pokok pendapatan      | 6,224,242        |
| Beban umum dan administrasi | <u>215,350</u>   |
|                             | <u>6,439,592</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2021 dan 2047. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 25.999,2 miliar (2018: Rp 23.147,4 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of leased assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of land and building to investment property, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 ranged from 4.0% - 96.0% (2018: 1.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2020.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

|  | <u>2018</u>     |                                    |
|--|-----------------|------------------------------------|
|  | 103,858         | Proceeds from sale of fixed assets |
|  | <u>(30,572)</u> | Net book value                     |

Gain on sale of fixed assets

Depreciation expense was allocated to the following:

|  | <u>2018</u>      |                                     |
|--|------------------|-------------------------------------|
|  | 4,458,825        | Cost of revenue                     |
|  | <u>166,122</u>   | General and administrative expenses |
|  | <u>4,624,947</u> |                                     |

As at 31 December 2019, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2021 and 2047. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2019, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 25,999.2 billion (2018: Rp 23,147.4 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment under non-cancellable finance lease agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 9. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 634,8 miliar (2018: Rp 450,3 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa pembiayaan (lihat Catatan 14 dan Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 46,3 triliun, EUR 2,4 juta, dan USD 232,7 juta atau setara dengan Rp 49,5 triliun (2018: Rp 47,0 triliun dan USD 322,9 juta atau setara dengan Rp 51,6 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 7,4 triliun (2018: Rp 6,6 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

## 9. FIXED ASSETS (continued)

Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 634.8 billion (2018: Rp 450.3 billion) are pledged as collateral for other borrowings and finance lease liabilities (see Note 14 and Note 18).

As at 31 December 2019 fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 46.3 trillion, EUR 2.4 million and USD 232.7 million or equivalent to Rp 49.5 trillion (2018: Rp 47.0 trillion and USD 322.9 million or equivalent to Rp 51.6 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2019 is Rp 7.4 trillion (2018: Rp 6.6 trillion). The value is derived from an observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

## 10. PROPERTI PERTAMBANGAN

## 10. MINING PROPERTIES

| 2019                                  |                                     |                          |                                                                          |                                                             |                                   |
|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                       | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Selisih translasi<br>mata uang/<br>Currency<br>translation<br>difference | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance                           |                                   |
| Properti pertambangan                 | 26,026,495                          | -                        | (728,116)                                                                | 25,298,379                                                  | Mining properties                 |
| Akumulasi amortisasi                  | (2,490,088)                         | (1,402,329)              | 52,011                                                                   | (3,840,406)                                                 | Accumulated amortisation          |
| Akumulasi kerugian<br>penurunan nilai | (7,647,361)                         | -                        | 20,150                                                                   | (7,627,211)                                                 | Accumulated<br>impairment losses  |
| <b>Nilai buku bersih</b>              | <b>15,889,046</b>                   |                          |                                                                          | <b>13,830,762</b>                                           | <b>Net book value</b>             |
| 2018                                  |                                     |                          |                                                                          |                                                             |                                   |
|                                       | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Selisih translasi<br>mata uang/<br>Currency<br>translation<br>difference | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition of<br>a subsidiary | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| Properti pertambangan                 | 15,660,429                          | -                        | 632,946                                                                  | 9,733,120                                                   | 26,026,495                        |
| Akumulasi amortisasi                  | (2,168,844)                         | (277,143)                | (44,101)                                                                 | -                                                           | (2,490,088)                       |
| Akumulasi kerugian<br>penurunan nilai | (7,614,947)                         | -                        | (32,414)                                                                 | -                                                           | (7,647,361)                       |
| <b>Nilai buku bersih</b>              | <b>5,876,638</b>                    |                          |                                                                          |                                                             | <b>15,889,046</b>                 |

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2019 and 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

**10. MINING PROPERTIES (continued)**

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA**

**11. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

|                                                                         | <u>2019</u>        | <u>2018</u>        |                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------------------------------|
| Biaya kontrak                                                           | 9,726,626          | 7,102,709          | Cost of contract                                           |
| Laba yang diakui                                                        | 1,307,563          | 1,451,901          | Recognised profit                                          |
| Dikurangi:                                                              |                    |                    | Less:                                                      |
| - Kerugian yang diakui                                                  | -                  | (2,448)            | Recognised loss -                                          |
| - Termin yang ditagih                                                   | <u>(3,743,998)</u> | <u>(3,324,249)</u> | Progress billing -                                         |
| Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja                                 | <u>7,290,191</u>   | <u>5,227,913</u>   | Gross amount due from customers                            |
| Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut: |                    |                    | Details of gross amount due from customers are as follows: |
|                                                                         | <u>2019</u>        | <u>2018</u>        |                                                            |
| <b>Pihak ketiga</b>                                                     |                    |                    | <b>Third parties</b>                                       |
| Rupiah                                                                  | 6,996,028          | 4,979,186          | Rupiah                                                     |
| USD                                                                     | 181,601            | -                  | USD                                                        |
| SGD                                                                     | <u>6,748</u>       | <u>-</u>           | SGD                                                        |
|                                                                         | <u>7,184,377</u>   | <u>4,979,186</u>   |                                                            |
| <b>Pihak berelasi</b>                                                   |                    |                    | <b>Related parties</b>                                     |
| Rupiah                                                                  |                    |                    | Rupiah                                                     |
| PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak                                 | 98,903             | -                  | PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries                    |
| PT Brahmayasa Bahtera                                                   | 6,911              | -                  | PT Brahmayasa Bahtera                                      |
| PT Marga Trans Nusantara                                                | <u>-</u>           | <u>248,727</u>     | PT Marga Trans Nusantara                                   |
|                                                                         | <u>105,814</u>     | <u>248,727</u>     |                                                            |
|                                                                         | <u>7,290,191</u>   | <u>5,227,913</u>   |                                                            |

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan secara kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada provisi atas penurunan nilai atas jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja yang diperlukan.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that no provision for the impairment of gross amount due from customers is necessary.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of gross amount due from customers approximates its fair value.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans of subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

| Pemberi pinjaman/<br>Lenders  | Jatuh tempo<br>fasilitas/<br>Maturity of<br>facility | Fasilitas/<br>Facility                                                  | Jumlah fasilitas/<br>Total facility                           | Periode pembayaran/<br>Repayment frequency                                      | Suku bunga/<br>Interest rate    | Saldo/Balance |           |
|-------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------|-----------|
|                               |                                                      |                                                                         |                                                               |                                                                                 |                                 | 2019          | 2018      |
| AGST:<br>PT Bank BTPN Tbk     | Julii/July 2020                                      | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility               | Rp 700.0 miliar/billion<br>(2018: Rp 300.0<br>miliar/billion) | Tiga bulan dari setiap<br>pengambilan/ Three<br>months after each<br>withdrawal | JIBOR +<br>margin/margin        | 350,000       | 300,000   |
| PT Bank Mizuho Indonesia      | Oktober/October<br>2020                              | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility               | Rp 350.0 miliar/billion                                       | Tiga bulan dari setiap<br>pengambilan/ Three<br>months after each<br>withdrawal | JIBOR +<br>margin/margin        | 210,000       | 350,000   |
| PT Bank UOB Indonesia         | Desember/<br>December 2020                           | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility               | Rp 500.0 miliar/billion                                       | Enam bulan dari setiap<br>pengambilan/ Six months<br>after each withdrawal      | JIBOR +<br>margin/margin        | 150,000       | 200,000   |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Agustus/August<br>2020                               | Fasilitas rekening<br>pembayaran/Open<br>account financing              | Rp 200.0 miliar/billion <sup>1)</sup>                         | Enam bulan dari setiap<br>pengambilan/ Six months<br>after each withdrawal      | Cost of fund +<br>margin/margin | 107,923       | 150,513   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | November 2021                                        | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility               | Rp 1,200.0 miliar/billion                                     | Tiga bulan dari setiap<br>pengambilan/ Three<br>months after each<br>withdrawal | JIBOR +<br>margin/margin        | -             | 1,200,000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk        | Januari/January<br>2019                              | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility               | Rp 350.0 miliar/billion                                       | Angsuran bulanan/Monthly<br>instalment                                          | JIBOR +<br>margin/margin        | -             | 350,000   |
| PT Bank BTPN Tbk              | Agustus/August<br>2019                               | Fasilitas pinjaman<br>tidak berulang/<br>Non-revolving loan<br>facility | Rp 762.6 miliar/billion                                       | Setahun dari setiap<br>pengambilan/ One year<br>after each withdrawal           | JIBOR +<br>margin/margin        | -             | 105,875   |

<sup>1)</sup> Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

| Pemberi pinjaman/<br>Lenders                                          | Jatuh tempo<br>fasilitas/<br>Maturity of<br>facility | Fasilitas/<br>Facility                                                  | Jumlah fasilitas/<br>Total facility                                                      | Periode pembayaran/<br>Repayment frequency | Suku bunga/<br>Interest rate | Saldo/ Balance |                  |
|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------|----------------|------------------|
|                                                                       |                                                      |                                                                         |                                                                                          |                                            |                              | 2019           | 2018             |
| Pamapersada:<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                         | September 2019                                       | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility               | Rp 1,500.0 miliar/billion                                                                | Hingga jatuh tempo/Until<br>maturity       | JIBOR +<br>margin/margin     | -              | 1,499,998        |
|                                                                       | Juli/July 2019                                       | Fasilitas pinjaman<br>tidak berulang/<br>Non-revolving loan<br>facility | USD 100.0 juta/million<br>(setara dengan/<br>equivalent to Rp 1,448.1<br>miliar/billion) | Hingga jatuh tempo/Until<br>maturity       | JIBOR +<br>margin/margin     | -              | 1,042,400        |
| Standard Chartered Bank                                               | Juni/June 2019                                       | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility               | Rp 1,400.0 miliar/billion                                                                | Hingga jatuh tempo/Until<br>maturity       | JIBOR +<br>margin/margin     | -              | 846,183          |
| Citibank, N.A.                                                        | Mei/May 2019                                         | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility               | Rp 1,000.0 miliar/billion                                                                | Hingga jatuh tempo/Until<br>maturity       | JIBOR +<br>margin/margin     | -              | 413,446          |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                         | Oktober/October<br>2019                              | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility               | Rp 500.0 miliar/billion                                                                  | Hingga jatuh tempo/Until<br>maturity       | JIBOR +<br>margin/margin     | -              | 398,274          |
| <b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans</b> |                                                      |                                                                         |                                                                                          |                                            |                              | <b>817,923</b> | <b>6,856,689</b> |



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sampai tanggal 31 Desember 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 9.544,6 miliar (2018: Rp 6.387,5 miliar) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

During 2019, the subsidiaries have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 9,544.6 billion (2018: Rp 6,387.5 billion) including payments of addition loans during the year.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The Group has complied with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

## 13. UTANG USAHA

## 13. TRADE PAYABLES

|                                                     | 2019              | 2018 <sup>1)</sup> |
|-----------------------------------------------------|-------------------|--------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                                 |                   |                    |
| Rupiah                                              | 19,769,407        | 25,466,289         |
| Mata uang asing                                     |                   |                    |
| USD                                                 | 542,675           | 6,420,871          |
| JPY                                                 | 191,195           | 158,220            |
| AUD                                                 | 101,576           | 10,245             |
| EUR                                                 | 47,366            | 30,018             |
| SGD                                                 | 31,704            | 14,821             |
| CNY                                                 | 13,338            | 13,033             |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 4,7 miliar)  | 271               | 1,824              |
|                                                     | <u>20,697,532</u> | <u>32,115,321</u>  |
| <b>Pihak berelasi</b>                               |                   |                    |
| Rupiah                                              |                   |                    |
| PT Sedaya Multi Investama<br>dan entitas anak       | 83,832            | 12,448             |
| PT Komatsu Remanufacturing<br>Asia                  | 57,626            | 41,072             |
| PT Serasi Autoraya<br>dan entitas anak              | 36,795            | 102,772            |
| PT Astra Otoparts Tbk<br>dan entitas anak           | 10,548            | 17,029             |
| PT Astra Graphia Tbk<br>dan entitas anak            | 10,457            | 11,391             |
| PT Traktor Nusantara<br>dan entitas anak            | 2,918             | 6,604              |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 4,7 miliar) | 9,299             | 2,711              |
|                                                     | <u>211,475</u>    | <u>194,027</u>     |
| USD                                                 |                   |                    |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 4,7 miliar) | 127               | 136                |
|                                                     | <u>211,602</u>    | <u>194,163</u>     |
|                                                     | <u>20,909,134</u> | <u>32,309,484</u>  |

**Third parties**  
Rupiah  
Foreign currencies  
USD  
JPY  
AUD  
EUR  
SGD  
CNY  
Others (below  
Rp 4.7 billion each)

**Related parties**  
Rupiah  
PT Sedaya Multi Investama  
and subsidiaries  
PT Komatsu Remanufacturing  
Asia  
PT Serasi Autoraya  
and subsidiaries  
PT Astra Otoparts Tbk  
and subsidiaries  
PT Astra Graphia Tbk  
and subsidiaries  
PT Traktor Nusantara  
and subsidiaries  
Others (below  
Rp 4.7 billion each)

USD  
Others (below  
Rp 4.7 billion each)

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 38 untuk informasi mengenai reklasifikasi akun/See Note 38 for reclassification of accounts

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 1,1 juta dan Rp 10.423,3 miliar atau setara dengan Rp 10.438,0 miliar (2018: USD 321,0 juta dan Rp 15.814,8 miliar atau setara dengan Rp 20.462,9 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

As at 31 December 2019, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 1.1 million and Rp 10,423.3 billion, or equivalent to Rp 10,438.0 billion (2018: USD 321.0 million and Rp 15,814.8 billion or equivalent to Rp 20,462.9 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

**14. PINJAMAN LAIN-LAIN**

**14. OTHER BORROWINGS**

|                                                  | <u>2019</u>     | <u>2018</u>     |                                                  |
|--------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                              |                 |                 | <b>Third parties</b>                             |
| PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia      | 87,628          | 16,118          | PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia      |
| PT JA Mitsui Leasing Indonesia                   | 48,022          | 32,640          | PT JA Mitsui Leasing Indonesia                   |
| Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd. | 22,612          | 30,160          | Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd. |
| PT IBJ Verena Finance                            | 20,127          | 32,278          | PT IBJ Verena Finance                            |
| <b>Pihak berelasi</b>                            |                 |                 | <b>Related party</b>                             |
| PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak       | -               | 6,214           | PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries       |
|                                                  | <u>178,389</u>  | <u>117,410</u>  |                                                  |
| Dikurangi: bagian jangka pendek                  | <u>(74,272)</u> | <u>(54,327)</u> | Less: current portion                            |
| Bagian jangka panjang                            | <u>104,117</u>  | <u>63,083</u>   | Non-current portion                              |

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Grup. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Group. The Group has no covenants under these borrowing agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 14. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 100,1 miliar (2018: Rp 52,7 miliar).

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

## 14. OTHER BORROWINGS (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

During 2019, the Group has made payments for the above other borrowings totaling Rp 100.1 billion (2018: Rp 52.7 billion).

See Note 34 for related party information.

## 15. PERPAJAKAN

## a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

## 15. TAXATION

## a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

|                                | 2019             | 2018             |
|--------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Pajak penghasilan badan</b> |                  |                  |
| Perseroan                      | -                | 40,549           |
| Entitas anak                   | 639,489          | 325,166          |
|                                | <u>639,489</u>   | <u>365,715</u>   |
| <b>Pajak lain-lain</b>         |                  |                  |
| Perseroan                      |                  |                  |
| - Pajak pertambahan nilai      | 694,316          | 552,226          |
| Entitas anak                   |                  |                  |
| - Pajak pertambahan nilai      | 2,788,724        | 2,575,742        |
| - Pasal 26                     | 329,724          | -                |
|                                | <u>3,812,764</u> | <u>3,127,968</u> |
| Bagian tidak lancar            |                  |                  |
| - Pasal 26                     | (329,724)        | -                |
| - Pajak pertambahan nilai      | (207,523)        | (392,151)        |
| Dikurangi: bagian tidak lancar | <u>(537,247)</u> | <u>(392,151)</u> |
| Bagian lancar                  | <u>3,275,517</u> | <u>2,735,817</u> |

**Corporate income taxes**  
The Company  
Subsidiaries

**Other taxes**  
The Company  
Value added tax -  
Subsidiaries  
Value added tax -  
Article 26 -

**Non-current portion**  
Article 26 -  
Value added tax -

Less: non-current portion

Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

|                                | <u>2019</u>    | <u>2018</u>      |                               |
|--------------------------------|----------------|------------------|-------------------------------|
| <b>Pajak penghasilan badan</b> |                |                  | <b>Corporate income taxes</b> |
| Perseroan                      | 17,166         | -                | The Company                   |
| Entitas anak                   | <u>536,247</u> | <u>2,366,234</u> | Subsidiaries                  |
|                                | <u>553,413</u> | <u>2,366,234</u> |                               |
| <b>Pajak lain-lain</b>         |                |                  | <b>Other taxes</b>            |
| Perseroan                      |                |                  | The Company                   |
| - Pasal 26                     | 12,146         | 11,538           | Article 26 -                  |
| - Pasal 21                     | 9,900          | 35,503           | Article 21 -                  |
| - Pasal 23                     | 2,723          | 146              | Article 23 -                  |
| - Pasal 22                     | -              | 715              | Article 22 -                  |
| - Lain-lain                    | 295            | -                | Others -                      |
| Entitas anak                   |                |                  | Subsidiaries                  |
| - Pasal 4(2)                   | 220,098        | 192,825          | Article 4(2) -                |
| - Pasal 21                     | 180,142        | 170,766          | Article 21 -                  |
| - Pajak pertambahan nilai      | 134,941        | 73,394           | Value added tax -             |
| - Pasal 23                     | 44,627         | 45,501           | Article 23 -                  |
| - Pasal 26                     | 3,097          | 321,713          | Article 26 -                  |
| - Lain-lain                    | <u>10,969</u>  | <u>12,270</u>    | Others -                      |
|                                | <u>618,938</u> | <u>864,371</u>   |                               |

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

|                                           | <u>2019</u>      | <u>2018</u>      |                                  |
|-------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Kini                                      |                  |                  | Current                          |
| - Non-final                               | 4,652,940        | 4,301,864        | Non-final -                      |
| - Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya | <u>110,219</u>   | <u>191,822</u>   | Prior years adjustment -         |
| Jumlah beban pajak kini                   | 4,763,159        | 4,493,686        | Total current tax expenses       |
| Manfaat pajak penghasilan tangguhan       | <u>(420,915)</u> | <u>(283,376)</u> | Deferred income tax benefit      |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian     | <u>4,342,244</u> | <u>4,210,310</u> | Consolidated income tax expenses |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 15. TAXATION (continued)

## c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

## c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

|                                                           | 2019        | 2018        |                                                            |
|-----------------------------------------------------------|-------------|-------------|------------------------------------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan              | 15,476,885  | 15,708,719  | Consolidated profit before income tax                      |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku            | 3,869,221   | 3,927,180   | Tax calculated at applicable tax rates                     |
| Dampak pajak penghasilan atas:                            |             |             | Income tax effects of:                                     |
| - Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama | (100,092)   | (76,694)    | After tax profit of associates and joint ventures          |
| - Pendapatan kena pajak final                             | (1,049,994) | (1,074,181) | Income subject to final tax                                |
| - Beban yang tidak dapat dikurangkan                      | 1,501,476   | 1,068,414   | Non-deductible expenses                                    |
| - Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih          | 12,552      | 199,142     | Unrecognised deferred tax assets, net                      |
| - Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak  | (121,325)   | (157,885)   | Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries |
| - Lain-lain                                               | 120,187     | 132,512     | Others                                                     |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - non-final         | 4,232,025   | 4,018,488   | Consolidated income tax expenses - non-final               |
| Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya                   | 110,219     | 191,822     | Prior years adjustment                                     |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian                     | 4,342,244   | 4,210,310   | Consolidated income tax expenses                           |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

|                                                 | <u>2019</u>      | <u>2018</u>      |                                                          |
|-------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan    | 15,476,885       | 15,708,719       | <i>Consolidated profit before income tax</i>             |
| Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak     | (14,185,631)     | (12,604,463)     | <i>Profit before income tax of subsidiaries</i>          |
| Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi | <u>6,099,493</u> | <u>3,563,875</u> | <i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan        | <u>7,390,747</u> | <u>6,668,131</u> | <i>Profit before income tax of the Company</i>           |
| Pajak dihitung dengan tarif 20%                 | 1,478,149        | 1,333,626        | <i>Tax calculated at the rate of 20%</i>                 |
| Pendapatan kena pajak final                     | (48,866)         | (71,686)         | <i>Income subject to final tax</i>                       |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan              | 21,004           | 58,216           | <i>Non-deductible expenses</i>                           |
| Pendapatan dividen                              | (968,902)        | (637,152)        | <i>Dividend income</i>                                   |
| Lain-lain                                       | <u>13,895</u>    | <u>(14,387)</u>  | <i>Others</i>                                            |
| Beban pajak penghasilan Perseroan               | 495,280          | 668,617          | <i>Income tax expenses of the Company</i>                |
| Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya         | <u>109,824</u>   | <u>134,793</u>   | <i>Prior years adjustment</i>                            |
| Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan        | 605,104          | 803,410          | <i>Total income tax expenses of the Company</i>          |
| Beban pajak penghasilan entitas anak            | 3,800,191        | 3,558,171        | <i>Income tax expenses of subsidiaries</i>               |
| Penyesuaian konsolidasian                       | <u>(63,051)</u>  | <u>(151,271)</u> | <i>Consolidation adjustments</i>                         |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian           | <u>4,342,244</u> | <u>4,210,310</u> | <i>Consolidated income tax expenses</i>                  |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 15. TAXATION (continued)

## c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

## c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

|                                                        | 2019        | 2018        |                                                             |
|--------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan               | 7,390,747   | 6,668,131   | Profit before income tax of the Company                     |
| Penyesuaian pajak:                                     |             |             | Fiscal adjustments:                                         |
| Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal       | (20,065)    | (40,517)    | Difference between commercial and fiscal depreciation       |
| Liabilitas imbalan kerja                               | 44,575      | 22,140      | Employee benefit obligations                                |
| Akrual dan pendapatan ditangguhkan                     | (34,400)    | (28,860)    | Accruals and deferred revenue                               |
| Pendapatan kena pajak final                            | (244,332)   | (358,430)   | Income subject to final tax                                 |
| Pendapatan dividen                                     | (4,844,512) | (3,185,760) | Dividend income                                             |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                     | 105,017     | 291,080     | Non-deductible expenses                                     |
| Lain-lain                                              | (131,915)   | 153,659     | Others                                                      |
|                                                        | (5,125,632) | (3,146,688) |                                                             |
| Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan         | 2,265,115   | 3,521,443   | Estimated taxable income of the year                        |
| Pajak kini Perseroan                                   | 453,023     | 704,289     | Current tax of the Company                                  |
| Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan              | (435,857)   | (744,838)   | Less: prepaid taxes of the Company                          |
| Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perseroan | 17,166      | (40,549)    | Under/(over) payment of corporate income tax of the Company |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2019 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Pajak penghasilan yang dikreditkan/  
(dibebankan) ke (beban)/penghasilan  
komprehensif lain selama tahun berjalan adalah  
sebagai berikut:

*The income tax credited/(charged) to other  
comprehensive (expense)/income during the year  
is as follows:*

|                                                                                                    | 2019                               |                                                           |                                   | 2018                               |                                                           |                                   |                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                    | Sebelum<br>pajak/<br>Before<br>tax | Pajak<br>penghasilan<br>terkait/<br>Related<br>income tax | Setelah<br>pajak/<br>After<br>tax | Sebelum<br>pajak/<br>Before<br>tax | Pajak<br>penghasilan<br>terkait/<br>Related<br>income tax | Setelah<br>pajak/<br>After<br>tax |                                                                                     |
| Selisih kurs dari<br>penjabaran laporan<br>keuangan                                                | (1,021,190)                        | -                                                         | (1,021,190)                       | 684,810                            | -                                                         | 684,810                           | Exchange difference<br>on financial<br>statements translation                       |
| Cadangan lindung nilai                                                                             | (696,948)                          | 172,744                                                   | (524,204)                         | 17,953                             | (3,591)                                                   | 14,362                            | Hedging reserves                                                                    |
| Perubahan nilai wajar<br>pada aset keuangan<br>tersedia untuk dijual                               | (73,800)                           | -                                                         | (73,800)                          | 82,800                             | -                                                         | 82,800                            | Change in fair value<br>of available-for-sale<br>financial assets                   |
| Pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan kerja                                                     | (215,332)                          | 49,545                                                    | (165,787)                         | 83,647                             | (20,254)                                                  | 63,393                            | Remeasurements of<br>employee benefit<br>obligations                                |
| Cadangan nilai wajar<br>atas revaluasi<br>aset tetap                                               | 2,823                              | -                                                         | 2,823                             | 5,492                              | -                                                         | 5,492                             | Fixed assets<br>fair value revaluation<br>reserves                                  |
| Bagian atas<br>(beban)/penghasilan<br>komprehensif lain dari<br>entitas asosiasi,<br>setelah pajak | (601,627)                          | -                                                         | (601,627)                         | 190,635                            | -                                                         | 190,635                           | Share of other<br>comprehensive<br>(expense)/income<br>of associates,<br>net of tax |
| Jumlah                                                                                             | (2,606,074)                        | 222,289                                                   | (2,383,785)                       | 1,065,337                          | (23,845)                                                  | 1,041,492                         | Total                                                                               |

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari  
Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak  
tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets and liabilities of the  
Group which have net deferred tax  
assets/(liabilities) are as follows:*

|                                                               | 2019                                |                                                                                                   |                                                                                                       |                           |                                    |                                   |                                                          |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                               | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | (Dibebankan)/<br>dikreditkan<br>pada laba rugi/<br>(Charged)/<br>credited to<br>profit<br>or loss | Dikreditkan<br>pada penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Credited to other<br>comprehensive<br>income | Translasi/<br>Translation | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                                          |
| <b>Aset pajak<br/>tangguhan<br/>konsolidasian</b>             |                                     |                                                                                                   |                                                                                                       |                           |                                    |                                   | <b>Consolidated<br/>deferred<br/>tax assets</b>          |
| Aset tetap                                                    | 729,951                             | (11,160)                                                                                          | -                                                                                                     | 2,041                     | -                                  | 720,832                           | Fixed assets                                             |
| Liabilitas imbalan<br>kerja                                   | 477,530                             | 55,919                                                                                            | 47,708                                                                                                | (396)                     | -                                  | 580,761                           | Employee benefit<br>obligations                          |
| Lain-lain                                                     | 375,586                             | 140,148                                                                                           | 28,254                                                                                                | (949)                     | 85,836                             | 628,875                           | Others                                                   |
| <b>Aset pajak<br/>tangguhan<br/>konsolidasian,<br/>bersih</b> | <b>1,583,067</b>                    | <b>184,907</b>                                                                                    | <b>75,962</b>                                                                                         | <b>696</b>                | <b>85,836</b>                      | <b>1,930,468</b>                  | <b>Consolidated<br/>deferred<br/>tax assets,<br/>net</b> |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 15. TAXATION (continued)

## d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

## d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

| 2019                                             |                                                                                                   |                                                                                                          |                                                             |                                    |                                    |                                                                     |                                   |                                       |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning<br>balance              | Dikreditkan/<br>(dibebankan)<br>pada laba rugi/<br>Credited/<br>(charged) to<br>profit<br>or loss | Dikreditkan<br>pada penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Credited<br>to other<br>comprehensive<br>income | Translasi/<br>Translation                                   | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance  |                                                                     |                                   |                                       |
| Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian         |                                                                                                   |                                                                                                          |                                                             |                                    |                                    | Consolidated deferred tax liabilities                               |                                   |                                       |
| Properti pertambangan                            | (4,018,400)                                                                                       | 333,183                                                                                                  | -                                                           | 152,851                            | (3,532,366)                        | Mining properties                                                   |                                   |                                       |
| Aset tetap                                       | (696,751)                                                                                         | (39,756)                                                                                                 | -                                                           | 27,037                             | (709,470)                          | Fixed assets                                                        |                                   |                                       |
| Lain-lain                                        | 165,477                                                                                           | (57,419)                                                                                                 | 146,327                                                     | 1,955                              | 170,504                            | Others                                                              |                                   |                                       |
| Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih |                                                                                                   |                                                                                                          |                                                             |                                    |                                    | Consolidated deferred tax liabilities, net                          |                                   |                                       |
| (4,549,674)                                      | 236,008                                                                                           | 146,327                                                                                                  | 181,843                                                     | (85,836)                           | (4,071,332)                        |                                                                     |                                   |                                       |
| 2018                                             |                                                                                                   |                                                                                                          |                                                             |                                    |                                    |                                                                     |                                   |                                       |
| Saldo awal/<br>Beginning<br>balance              | Dikreditkan<br>pada laba<br>rugi/<br>Credited to<br>profit<br>or loss                             | Dibebankan<br>pada penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Charged<br>to other<br>comprehensive<br>income   | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition of<br>a subsidiary | Translasi/<br>Translation          | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Penyesuaian<br>tahun<br>sebelumnya/<br>Prior<br>years<br>adjustment | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                       |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian               |                                                                                                   |                                                                                                          |                                                             |                                    |                                    |                                                                     |                                   | Consolidated deferred tax assets      |
| Aset tetap                                       | 675,902                                                                                           | 54,049                                                                                                   | -                                                           | -                                  | -                                  | -                                                                   | 729,951                           | Fixed assets                          |
| Liabilitas imbalan kerja                         | 399,042                                                                                           | 41,391                                                                                                   | (18,910)                                                    | 288                                | 55,719                             | -                                                                   | 477,530                           | Employee benefit obligations          |
| Lain-lain                                        | 353,223                                                                                           | 175,478                                                                                                  | (3,591)                                                     | 62                                 | (55,719)                           | (93,867)                                                            | 375,586                           | Others                                |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih       |                                                                                                   |                                                                                                          |                                                             |                                    |                                    |                                                                     |                                   | Consolidated deferred tax assets, net |
| 1,428,167                                        | 270,918                                                                                           | (22,501)                                                                                                 | 62                                                          | 288                                | -                                  | (93,867)                                                            | 1,583,067                         |                                       |
| 2018                                             |                                                                                                   |                                                                                                          |                                                             |                                    |                                    |                                                                     |                                   |                                       |
| Saldo awal/<br>Beginning<br>balance              | Dikreditkan/<br>(dibebankan)<br>pada laba rugi/<br>Credited/<br>(charged) to<br>profit<br>or loss | Dibebankan<br>pada penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Charged<br>to other<br>comprehensive<br>income   | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition of<br>a subsidiary | Translasi/<br>Translation          |                                    | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance                                   |                                   |                                       |
| Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian         |                                                                                                   |                                                                                                          |                                                             |                                    |                                    | Consolidated deferred tax liabilities                               |                                   |                                       |
| Properti pertambangan                            | (1,500,500)                                                                                       | 45,300                                                                                                   | -                                                           | (2,433,280)                        | (129,920)                          | (4,018,400)                                                         | Mining properties                 |                                       |
| Aset tetap                                       | (52,172)                                                                                          | 8,339                                                                                                    | -                                                           | (650,291)                          | (2,627)                            | (696,751)                                                           | Fixed assets                      |                                       |
| Lain-lain                                        | 110,513                                                                                           | (41,181)                                                                                                 | (1,344)                                                     | 100,186                            | (2,697)                            | 165,477                                                             | Others                            |                                       |
| Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih |                                                                                                   |                                                                                                          |                                                             |                                    |                                    | Consolidated deferred tax liabilities, net                          |                                   |                                       |
| (1,442,159)                                      | 12,458                                                                                            | (1,344)                                                                                                  | (2,983,385)                                                 | (135,244)                          | (135,244)                          | (4,549,674)                                                         |                                   |                                       |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan senilai Rp 392,7 miliar (2018: Rp 447,8 miliar) yang tidak diakui terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.570,8 miliar (2018: Rp 1.791,3 miliar). Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2024.

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perseroan**

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2016. Perseroan telah menerima ketetapan tersebut dan telah membebaskan kekurangan pajak sebesar Rp 35,3 miliar pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Per 31 Desember 2018, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perseroan telah menerima sebagian ketetapan tersebut dan telah membebaskan kekurangan pajak sebesar Rp 69,0 miliar pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**Entitas anak**

**Pamapersada dan entitas anak**

Per 31 Desember 2019, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menerima sebagian ketetapan tersebut dan telah membebaskan kekurangan pajak sebesar Rp 5,3 miliar pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Per 31 Desember 2018, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menerima sebagian ketetapan tersebut dan telah membebaskan kekurangan pajak sebesar Rp 3,3 miliar pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Deferred tax assets of Rp 392.7 billion (2018: Rp 447.8 billion) have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 1,570.8 billion (2018: Rp 1,791.3 billion). Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2020 to 2024.

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

As of 31 December 2019, the Company received a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of 2016 fiscal year. The Company has accepted these assessments and charged the tax underpayment amounting to Rp 35.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2019.

As of 31 December 2018, the Company received a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of various fiscal years. The Company has partially accepted these assessments and charged the tax underpayment amounting to Rp 69.0 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2018.

**Subsidiaries**

**Pamapersada and subsidiaries**

As of 31 December 2019, Pamapersada and subsidiaries received a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries has partially accepted these assessments and charged the tax underpayment amounting to Rp 5.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2019.

As of 31 December 2018, Pamapersada and subsidiaries received a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries has partially accepted these assessments and charged the tax underpayment amounting to Rp 3.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2018.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

## e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

## Entitas anak (lanjutan)

## Pamapersada dan entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

|                         | 2019           |
|-------------------------|----------------|
| Pajak penghasilan badan | 195,740        |
| Pajak lain-lain         | 88,804         |
|                         | <u>284,544</u> |

## PTAR

Per 31 Desember 2019, PTAR telah menerima dan membayar surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak sebesar Rp 359,4 miliar. Nilai tersebut termasuk denda pajak terkait sebesar Rp 94,8 miliar.

PTAR telah menyerahkan surat keberatan pajak ke Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2019, PTAR belum menerima surat keputusan dari Kantor Pajak terkait surat keberatan pajak.

## f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

## g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

## 15. TAXATION (continued)

## e. Tax assessment letters (continued)

## Subsidiaries (continued)

## Pamapersada and subsidiaries (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

|  | 2018           |                        |
|--|----------------|------------------------|
|  | 225,202        | Corporate income taxes |
|  | <u>283,568</u> | Other taxes            |
|  | <u>508,770</u> |                        |

## PTAR

As of 31 December 2019, PTAR received and paid a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of various fiscal years amounting to Rp 359.4 billion. It included the corresponding tax penalties of Rp 94.8 billion.

PTAR has submitted the tax objection letters to the Tax Office. As at 31 December 2019, PTAR has not received any decision letter from Tax Office related to these tax objection letters.

## f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

## g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 77/2013, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since 2012 fiscal year, the Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Tarif pajak (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**15. TAXATION (continued)**

**g. Tax rates (continued)**

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2019 and 2018 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

**16. AKRUAL**

**16. ACCRUALS**

|                            | <u>2019</u>      | <u>2018<sup>1)</sup></u> |                                |
|----------------------------|------------------|--------------------------|--------------------------------|
| Produksi dan subkontraktor | 1,852,438        | 1,422,175                | Production and sub-contractors |
| Royalti                    | 340,051          | 283,755                  | Royalties                      |
| Jasa purna-jual            | 300,119          | 201,923                  | After sales service            |
| Akrual proyek              | 290,588          | 334,919                  | Accrued project                |
| Transportasi               | 156,215          | 209,775                  | Transportation                 |
| Bunga                      | 113,617          | 119,634                  | Interest                       |
| Jasa profesional           | 66,942           | 133,011                  | Professional fees              |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 45,240           | 66,261                   | Repairs and maintenance        |
| Lain-lain                  | 1,185,562        | 1,373,435                | Others                         |
|                            | <u>4,350,772</u> | <u>4,144,888</u>         |                                |

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 38 untuk informasi mengenai reklasifikasi akun/See Note 38 for reclassification of accounts

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

Details of accruals are as follows:

|                                                  | <u>2019</u>      | <u>2018</u>      |                                     |
|--------------------------------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------|
| <b>Pihak berelasi</b>                            |                  |                  | <b>Related parties</b>              |
| PT Komatsu Astra Finance                         | 10,315           | 8,187            | PT Komatsu Astra Finance            |
| PT Serasi Autoraya dan entitas anak              | 8,234            | 10,915           | PT Serasi Autoraya and subsidiaries |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar) | 62               | 4                | Others (below Rp 4.7 billion each)  |
|                                                  | 18,611           | 19,106           |                                     |
| <b>Pihak ketiga</b>                              | <u>4,332,161</u> | <u>4,125,782</u> | <b>Third parties</b>                |
|                                                  | <u>4,350,772</u> | <u>4,144,888</u> |                                     |

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

|                                    | <u>2019</u>        | <u>2018</u>      |                          |
|------------------------------------|--------------------|------------------|--------------------------|
| Club deal                          | 12,510,909         | 2,896,200        | Club deal                |
| Dikurangi:<br>Bagian jangka pendek | <u>(2,432,677)</u> | <u>-</u>         | Less:<br>Current portion |
| Bagian jangka panjang              | <u>10,078,232</u>  | <u>2,896,200</u> | Non-current portion      |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

| Pemberi pinjaman/<br>Lenders                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jatuh tempo<br>fasilitas/<br>Maturity of<br>facility | Fasilitas/<br>Facility                                    | Jumlah fasilitas/<br>Total facility                                                  | Periode pembayaran/<br>Repayment frequency             | Suku bunga/<br>Interest rate | Saldo/Balance |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------|---------------|-----------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                      |                                                           |                                                                                      |                                                        |                              | 2019          | 2018      |
| Perseroan/the Company:<br><i>Club deal:</i><br>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore,<br>Mizuho Bank, Ltd., Singapore <sup>1)</sup> , MUFG Bank, Ltd.,<br>Jakarta<br><br>Panapersada:<br><i>Club deal:</i><br>Mizuho Bank, Ltd., Singapore <sup>1)</sup> , Bank of China (Hong<br>Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, Citibank,<br>N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking<br>Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Ltd.,<br>Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo<br>Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A.,<br>Hong Kong, D&S Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd.,<br>CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong and<br>Shanghai Banking Corporation Limited, The Korea<br>Development Bank, Singapore, The Korea Development<br>Bank, Tokyo | Maret/March 2022                                     | Fasilitas pinjaman<br>berulang/Revolving<br>loan facility | USD 200,0 juta/million (setara<br>dengan/equivalent to<br>Rp 2,780,2 miliar/billion) | Pada saat jatuh tempo/On the<br>maturity date          | LIBOR +<br>margin/margin     | 2,780,202     | 2,896,200 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Oktober/October<br>2023                              | Fasilitas pinjaman<br>berjangka/Term<br>loan facility     | USD 700 juta/million (setara<br>dengan/equivalent to<br>Rp 9,730,7 miliar/billion)   | Angsuran tengah<br>tahunan/Semi-annual<br>installments | LIBOR +<br>margin/margin     | 9,730,707     | -         |
| Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                      |                                                           |                                                                                      |                                                        |                              | 12,510,909    | 2,896,200 |

<sup>1)</sup> Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 32g untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 32g for unused borrowing facilities.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan rasio *gearing* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2019, Grup belum melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut (2018: Rp 656,4 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup melakukan perjanjian *swap* tingkat suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan total nilai nosional sebesar USD 400,0 juta atau setara dengan Rp 5,6 triliun (2018: USD 100,0 juta atau setara dengan Rp 1,4 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*For those facilities agreements, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.*

*During 2019, the Group has not made any payments for the above bank loans (2018: Rp 656.4 billion).*

*The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.*

*The Group has entered into an interest rate swap agreements with MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk for a total notional amount of USD 400.0 million or equivalent to Rp 5.6 trillion (2018: USD 100.0 million or equivalent to Rp 1.4 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.*

*The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.*



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

## 18. FINANCE LEASE LIABILITIES

|                                                     | 2019      | 2018      |                                       |
|-----------------------------------------------------|-----------|-----------|---------------------------------------|
| <b>Pihak berelasi</b>                               |           |           | <b>Related parties</b>                |
| PT Komatsu Astra Finance                            | 570,006   | 403,297   | PT Komatsu Astra Finance              |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 4,7 miliar) | 983       | 4,832     | Others (below<br>Rp 4.7 billion each) |
|                                                     | 570,989   | 408,129   |                                       |
| <b>Pihak ketiga</b>                                 | 12,238    | 27,992    | <b>Third parties</b>                  |
| Jumlah                                              | 583,227   | 436,121   | Total                                 |
| Dikurangi:                                          |           |           | Less:                                 |
| Bagian jangka pendek                                | (153,724) | (109,657) | Current portion                       |
| Bagian jangka panjang                               | 429,503   | 326,464   | Non-current portion                   |

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu dan bunga tetap.

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") plus a certain margin and at fixed rate.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

|                                               | 2019      | 2018     |                                               |
|-----------------------------------------------|-----------|----------|-----------------------------------------------|
| Kurang dari 1 tahun                           | 201,368   | 141,885  | Less than 1 year                              |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang<br>dari 5 tahun | 493,277   | 376,750  | More than 1 year and less<br>than 5 years     |
|                                               | 694,645   | 518,635  |                                               |
| Dikurangi:                                    |           |          | Less:                                         |
| Biaya pembiayaan masa datang                  | (111,418) | (82,514) | Future finance costs                          |
| Nilai kini liabilitas<br>sewa pembiayaan      | 583,227   | 436,121  | Present value of<br>finance lease liabilities |

Aset sewa terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor. Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Leased assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment. Several leased assets are pledged as collateral for the related finance lease (see Note 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:*

| <b>2019</b>                                      |                                                                                                                            |                                                                |                          |                                      |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| <b>Pemegang saham</b>                            | <b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/<br/>Number of shares issued and fully paid (full amount)</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership (%)</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> | <b>Shareholders</b>                  |
| PT Astra International Tbk                       | 2,219,317,358                                                                                                              | 59.50                                                          | 554,829                  | PT Astra International Tbk           |
| Prijono Sugiarto                                 |                                                                                                                            |                                                                |                          | Prijono Sugiarto                     |
| (Presiden Komisaris)                             | 3,928,600                                                                                                                  | 0.11                                                           | 982                      | (President Commissioner)             |
| Iwan Hadiangoro (Direktur)                       | 116,400                                                                                                                    | 0.00                                                           | 29                       | Iwan Hadiangoro (Director)           |
| Loudy Irwanto Elias (Direktur)                   | 14,015                                                                                                                     | 0.00                                                           | 4                        | Loudy Irwanto Elias (Director)       |
| Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) | 1,506,758,763                                                                                                              | 40.39                                                          | 376,690                  | Others (each ownership less than 5%) |
|                                                  | <u>3,730,135,136</u>                                                                                                       | <u>100.00</u>                                                  | <u>932,534</u>           |                                      |
| <b>2018</b>                                      |                                                                                                                            |                                                                |                          |                                      |
| <b>Pemegang saham</b>                            | <b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/<br/>Number of shares issued and fully paid (full amount)</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership (%)</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> | <b>Shareholders</b>                  |
| PT Astra International Tbk                       | 2,219,317,358                                                                                                              | 59.50                                                          | 554,829                  | PT Astra International Tbk           |
| Prijono Sugiarto                                 |                                                                                                                            |                                                                |                          | Prijono Sugiarto                     |
| (Presiden Komisaris)                             | 1,916,600                                                                                                                  | 0.05                                                           | 479                      | (President Commissioner)             |
| Iwan Hadiangoro (Direktur)                       | 54,700                                                                                                                     | 0.00                                                           | 14                       | Iwan Hadiangoro (Director)           |
| Loudy Irwanto Elias (Direktur)                   | 14,015                                                                                                                     | 0.00                                                           | 4                        | Loudy Irwanto Elias (Director)       |
| Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) | 1,508,832,463                                                                                                              | 40.45                                                          | 377,208                  | Others (each ownership less than 5%) |
|                                                  | <u>3,730,135,136</u>                                                                                                       | <u>100.00</u>                                                  | <u>932,534</u>           |                                      |

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

*Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

|                                           |                  |                                   |
|-------------------------------------------|------------------|-----------------------------------|
| Agio saham                                |                  | Excess of proceeds over par value |
| - Penawaran Umum Terbatas IV              | 5,968,216        | Limited Public Offering IV -      |
| - Penawaran Umum Terbatas III             | 3,445,694        | Limited Public Offering III -     |
| - Penawaran Umum Terbatas II              | 346,927          | Limited Public Offering II -      |
| - Penawaran Umum Perdana                  | <u>16,875</u>    | Initial Public Offering -         |
|                                           | 9,777,712        |                                   |
| Biaya emisi saham                         | (94,534)         | Share issuance cost               |
| Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi | 14,774           | Employee stock options exercised  |
| Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh  | <u>5,985</u>     | Employee stock options forfeited  |
|                                           | <u>9,703,937</u> |                                   |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group does not have any outstanding employee stock option.

## 21. CADANGAN WAJIB

## 21. STATUTORY RESERVE

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2019 and 2018, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. DIVIDEN**

Pada tanggal 20 September 2019, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2019 sebesar Rp 1.521,9 miliar atau setara Rp 408,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2018 sejumlah Rp 4.450,1 miliar atau Rp 1.193,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.361,5 miliar atau Rp 365,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp 3.088,6 miliar atau Rp 828,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2019 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 30 April 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2017 sejumlah Rp 3.331,0 miliar atau Rp 893,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.051,9 miliar atau Rp 282,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 2.279,1 miliar atau Rp 611,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 15 Mei 2018 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 24 April 2018.

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2019 adalah Rp 2.898,0 miliar (2018: Rp 3.271,3 miliar) dimana sebesar Rp 1.588,9 miliar (2018: Rp 1.582,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 802,4 miliar (2018: Rp 804,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR dan Rp 162,0 miliar (2018: Rp 721,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ACST dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang lainnya tidak material.

**22. DIVIDENDS**

On 20 September 2019, the Company agreed on an interim cash dividend for 2019 of Rp 1,521.9 billion or Rp 408.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2019 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2019.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2019, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2018 of Rp 4,450.1 billion or Rp 1,193.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,361.5 billion or Rp 365.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 22 October 2018 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2018. The remaining dividend of Rp 3,088.6 billion or Rp 828.0 (full amount) per share was paid on 17 May 2019 to the registered shareholders as at 30 April 2019.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2018, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2017 of Rp 3,331.0 billion or Rp 893.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,051.9 billion or Rp 282.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2017 to the shareholders registered in the share registrar as at 10 October 2017. The remaining dividend of Rp 2,279.1 billion or Rp 611.0 (full amount) per share was paid on 15 May 2018 to the registered shareholders as at 24 April 2018.

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Total non-controlling interests as at 31 December 2019 is amounting to Rp 2,898.0 billion (2018: Rp 3,271.3 billion) of which Rp 1,588.9 billion (2018: Rp 1,582.5 billion) related to the non-controlling interest of ABB, Rp 802.4 billion (2018: Rp 804.5 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 162.0 billion (2018: Rp 721.5 billion) related to the non-controlling interest of ACST and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

## 23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

|                                                            | 2019                              |                                             |                                                    |                                                          |                            |
|------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------|
|                                                            | Aset lancar/<br>Current<br>assets | Aset tidak lancar/<br>Non-current<br>assets | Liabilitas jangka<br>pendek/Current<br>liabilities | Liabilitas jangka<br>panjang/Non-<br>current liabilities | Aset bersih/<br>Net assets |
| PT Asmin Bara Bronang                                      | 3,351,019                         | 1,039,914                                   | (1,497,143)                                        | (62,119)                                                 | 2,831,671                  |
| PT Agincourt Resources                                     | 1,610,240                         | 9,057,595                                   | (2,191,163)                                        | (1,069,022)                                              | 7,407,650                  |
| PT Acset Indonusa Tbk dan<br>entitas anak/and subsidiaries | 9,456,832                         | 989,687                                     | (9,994,920)                                        | (165,123)                                                | 286,476                    |
|                                                            | <u>14,418,091</u>                 | <u>11,087,196</u>                           | <u>(13,683,226)</u>                                | <u>(1,296,264)</u>                                       | <u>10,525,797</u>          |
|                                                            | 2018                              |                                             |                                                    |                                                          |                            |
|                                                            | Aset lancar/<br>Current<br>assets | Aset tidak lancar/<br>Non-current<br>assets | Liabilitas jangka<br>pendek/Current<br>liabilities | Liabilitas jangka<br>panjang/Non-<br>current liabilities | Aset bersih/<br>Net assets |
| PT Asmin Bara Bronang                                      | 3,078,324                         | 1,082,415                                   | (1,493,983)                                        | (52,693)                                                 | 2,614,063                  |
| PT Agincourt Resources                                     | 1,039,636                         | 9,239,000                                   | (1,211,313)                                        | (2,820,679)                                              | 6,246,644                  |
| PT Acset Indonusa Tbk dan<br>entitas anak/and subsidiaries | 8,120,252                         | 816,139                                     | (7,403,052)                                        | (106,546)                                                | 1,426,793                  |
|                                                            | <u>12,238,212</u>                 | <u>11,137,554</u>                           | <u>(10,108,348)</u>                                | <u>(2,979,918)</u>                                       | <u>10,287,500</u>          |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

|                                                            | 2019                                 |                                                                 |                                                                                                                           |                                                                                                                          |                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                            | Pendapatan<br>bersih/<br>Net revenue | Laba/(rugi)<br>tahun berjalan/<br>Profit/(loss)<br>for the year | Beban<br>komprehensif lain<br>tahun berjalan/<br>Other<br>comprehensive<br>expense<br>for the year                        | Jumlah<br>penghasilan/<br>(rugi) komprehensif<br>tahun berjalan/<br>Total comprehensive<br>income/(loss)<br>for the year | Dividen<br>yang dibayarkan<br>untuk kepentingan<br>nonpengendali/<br>Dividend paid<br>to non-controlling<br>interests |
| PT Asmin Bara Bronang                                      | 6,345,342                            | 1,237,211                                                       | (799)                                                                                                                     | 1,236,412                                                                                                                | 224,387                                                                                                               |
| PT Agincourt Resources                                     | 7,934,304                            | 3,052,599                                                       | (450,024)                                                                                                                 | 2,602,575                                                                                                                | 58,325                                                                                                                |
| PT Acset Indonusa Tbk dan<br>entitas anak/and subsidiaries | 3,947,173                            | (1,131,849)                                                     | (4,968)                                                                                                                   | (1,136,817)                                                                                                              | 1,746                                                                                                                 |
|                                                            | <u>18,226,819</u>                    | <u>3,157,961</u>                                                | <u>(455,791)</u>                                                                                                          | <u>2,702,170</u>                                                                                                         | <u>284,458</u>                                                                                                        |
|                                                            | 2018                                 |                                                                 |                                                                                                                           |                                                                                                                          |                                                                                                                       |
|                                                            | Pendapatan<br>bersih/<br>Net revenue | Laba<br>tahun berjalan/<br>Profit<br>for the year               | Penghasilan/(beban)<br>komprehensif lain<br>tahun berjalan/<br>Other<br>comprehensive<br>income/(expense)<br>for the year | Jumlah<br>penghasilan<br>komprehensif<br>tahun berjalan/<br>Total comprehensive<br>income<br>for the year                | Dividen<br>yang dibayarkan<br>untuk kepentingan<br>nonpengendali/<br>Dividend paid<br>to non-controlling<br>interests |
| PT Asmin Bara Bronang                                      | 6,488,995                            | 1,576,129                                                       | 1,149                                                                                                                     | 1,577,278                                                                                                                | 210,310                                                                                                               |
| PT Agincourt Resources                                     | 8,192,262                            | 2,379,747                                                       | 5,613                                                                                                                     | 2,385,360                                                                                                                | -                                                                                                                     |
| PT Acset Indonusa Tbk dan<br>entitas anak/and subsidiaries | 3,725,296                            | 21,419                                                          | (13,318)                                                                                                                  | 8,101                                                                                                                    | 40,600                                                                                                                |
|                                                            | <u>18,406,553</u>                    | <u>3,977,295</u>                                                | <u>(6,556)</u>                                                                                                            | <u>3,970,739</u>                                                                                                         | <u>250,910</u>                                                                                                        |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Summarised statements of cash flows for years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

| <b>2019</b>                                                                   |                                  |                                                                                |                                   |                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
|                                                                               | <b>PT Asmin<br/>Bara Bronang</b> | <b>PT Acset<br/>Indonusa Tbk<br/>dan entitas<br/>anak/and<br/>subsidiaries</b> | <b>PT Agincourt<br/>Resources</b> |                                                                          |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari/<br>(digunakan untuk) aktivitas operasi   | 1,033,836                        | (341,724)                                                                      | 3,479,224                         | <i>Net cash flows generated from/<br/>(used in) operating activities</i> |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk<br>aktivitas investasi                   | (59,805)                         | (175,906)                                                                      | (994,310)                         | <i>Net cash flows used in<br/>investing activities</i>                   |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/<br>diperoleh dari aktivitas pendanaan | (908,276)                        | 476,190                                                                        | (2,347,670)                       | <i>Net cash flows (used in)/<br/>generated from financing activities</i> |
| Kenaikan/(penurunan) bersih<br>kas dan setara kas                             | 65,755                           | (41,440)                                                                       | 137,244                           | <i>Net increase/(decrease) in<br/>cash and cash equivalents</i>          |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                                            | 1,212,719                        | 222,654                                                                        | 473,208                           | <i>Cash and cash equivalents at<br/>the beginning of the year</i>        |
| Dampak perubahan selisih kurs<br>terhadap kas dan setara kas                  | (55,616)                         | 552                                                                            | (10,947)                          | <i>Effect of exchange rate changes on<br/>cash and cash equivalents</i>  |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun                                           | <u>1,222,858</u>                 | <u>181,766</u>                                                                 | <u>599,505</u>                    | <i>Cash and cash equivalents<br/>at the end of the year</i>              |
| <b>2018</b>                                                                   |                                  |                                                                                |                                   |                                                                          |
|                                                                               | <b>PT Asmin<br/>Bara Bronang</b> | <b>PT Acset<br/>Indonusa Tbk<br/>dan entitas<br/>anak/and<br/>subsidiaries</b> | <b>PT Agincourt<br/>Resources</b> |                                                                          |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari/<br>(digunakan untuk) aktivitas operasi   | 1,067,018                        | (857,235)                                                                      | 4,596,947                         | <i>Net cash flows generated from/<br/>(used in) operating activities</i> |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari/<br>(digunakan untuk) aktivitas investasi | 85,035                           | (258,052)                                                                      | 924,787                           | <i>Net cash flows generated from/<br/>(used in) investing activities</i> |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/<br>diperoleh dari aktivitas pendanaan | (854,975)                        | 1,123,060                                                                      | (5,493,229)                       | <i>Net cash flows (used in)/<br/>generated from financing activities</i> |
| Kenaikan bersih<br>kas dan setara kas                                         | 297,078                          | 7,773                                                                          | 28,505                            | <i>Net increase in<br/>cash and cash equivalents</i>                     |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                                            | 849,872                          | 215,119                                                                        | 415,652                           | <i>Cash and cash equivalents at<br/>the beginning of the year</i>        |
| Dampak perubahan selisih kurs<br>terhadap kas dan setara kas                  | 65,769                           | (238)                                                                          | 29,051                            | <i>Effect of exchange rate changes on<br/>cash and cash equivalents</i>  |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun                                           | <u>1,212,719</u>                 | <u>222,654</u>                                                                 | <u>473,208</u>                    | <i>Cash and cash equivalents<br/>at the end of the year</i>              |

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

*The information above is the amount before intercompany eliminations.*



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 24. PENDAPATAN BERSIH

## 24. NET REVENUE

|                                 | 2019                     | 2018                     |                          |
|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Penjualan barang</b>         |                          |                          | <b>Sales of goods</b>    |
| Pihak berelasi                  |                          |                          | Related parties          |
| - Mesin konstruksi              | 75,303                   | 117,091                  | Construction machinery - |
| - Industri konstruksi           | -                        | 2,680                    | Construction industry -  |
|                                 | <u>75,303</u>            | <u>119,771</u>           |                          |
| Pihak ketiga                    |                          |                          | Third parties            |
| - Mesin konstruksi              | 20,029,794               | 27,070,253               | Construction machinery - |
| - Penambangan batubara          | 10,684,775               | 10,045,309               | Coal mining -            |
| - Penambangan emas              | 7,934,304                | 681,563                  | Gold mining -            |
| - Industri konstruksi           | <u>71,368</u>            | <u>48,907</u>            | Construction industry -  |
|                                 | <u>38,720,241</u>        | <u>37,846,032</u>        |                          |
| Jumlah penjualan barang         | <u>38,795,544</u>        | <u>37,965,803</u>        | Total sales of goods     |
| <b>Pendapatan jasa</b>          |                          |                          | <b>Sales of services</b> |
| Pihak berelasi                  |                          |                          | Related parties          |
| - Industri konstruksi           | 339,643                  | 190,005                  | Construction industry -  |
| - Mesin konstruksi              | <u>54,907</u>            | <u>71,277</u>            | Construction machinery - |
|                                 | <u>394,550</u>           | <u>261,282</u>           |                          |
| Pihak ketiga                    |                          |                          | Third parties            |
| - Kontraktor penambangan        | 39,310,629               | 40,559,035               | Mining contracting -     |
| - Industri konstruksi           | 3,530,722                | 3,482,251                | Construction industry -  |
| - Mesin konstruksi              | <u>2,399,033</u>         | <u>2,356,362</u>         | Construction machinery - |
|                                 | <u>45,240,384</u>        | <u>46,397,648</u>        |                          |
| Jumlah pendapatan jasa          | <u>45,634,934</u>        | <u>46,658,930</u>        | Total sales of services  |
| <b>Jumlah pendapatan bersih</b> | <u><u>84,430,478</u></u> | <u><u>84,624,733</u></u> | <b>Total net revenue</b> |

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari total pendapatan.

In 2019 and 2018, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total revenue.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN**

**25. EXPENSES**

**a. Beban pokok pendapatan**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama periode berjalan.

**a. Cost of revenue**

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the period.

|                                                                      | <u>2019</u>        | <u>2018</u>        |                                                             |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>Beban pokok pendapatan</b>                                        |                    |                    | <b>Cost of revenue</b>                                      |
| <b>Mesin konstruksi</b>                                              |                    |                    | <b>Construction machinery</b>                               |
| Bahan baku                                                           |                    |                    | Raw materials                                               |
| Awal periode                                                         | 172,804            | 110,140            | Beginning balance                                           |
| Pembelian                                                            | 434,976            | 689,155            | Purchases                                                   |
| Akhir periode                                                        | <u>(214,521)</u>   | <u>(172,804)</u>   | Ending balance                                              |
| Pemakaian bahan baku                                                 | 393,259            | 626,491            | Raw material usage                                          |
| Upah buruh langsung dan beban <i>overhead</i>                        | <u>1,638,341</u>   | <u>1,673,590</u>   | Direct labour and overhead expenses                         |
| Jumlah beban produksi dan jasa                                       | 2,031,600          | 2,300,081          | Total production and service cost                           |
| Persediaan barang dalam proses                                       |                    |                    | Work in progress                                            |
| Awal periode                                                         | 101,064            | 73,371             | Beginning balance                                           |
| Akhir periode                                                        | <u>(88,717)</u>    | <u>(101,064)</u>   | Ending balance                                              |
| Jumlah harga pokok produksi                                          | 2,043,947          | 2,272,388          | Total manufacturing cost                                    |
| Persediaan barang jadi (alat berat dan suku cadang untuk dijual)     |                    |                    | Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)   |
| Awal periode                                                         | 9,050,978          | 5,053,649          | Beginning balance                                           |
| Pembelian                                                            | 12,913,401         | 24,988,886         | Purchases                                                   |
| Akhir periode                                                        | <u>(6,612,250)</u> | <u>(9,050,978)</u> | Ending balance                                              |
|                                                                      | <u>15,352,129</u>  | <u>20,991,557</u>  |                                                             |
| Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi                            | <u>17,396,076</u>  | <u>23,263,945</u>  | Cost of revenue - construction machinery                    |
| <b>Kontraktor penambangan</b>                                        |                    |                    | <b>Mining contracting</b>                                   |
| Bahan <i>consumables</i>                                             | 9,357,198          | 10,913,636         | Consumables                                                 |
| Perbaikan dan pemeliharaan                                           | 6,173,377          | 7,531,833          | Repairs and maintenance                                     |
| Beban karyawan                                                       | 5,722,551          | 5,236,759          | Employee costs                                              |
| Penyusutan                                                           | 5,371,202          | 3,991,321          | Depreciation                                                |
| Subkontraktor                                                        | 3,505,320          | 3,300,343          | Sub-contractors                                             |
| Beban <i>overhead</i>                                                | <u>2,802,569</u>   | <u>2,453,528</u>   | Overhead expenses                                           |
| Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan                      | <u>32,932,217</u>  | <u>33,427,420</u>  | Cost of revenue - mining contracting                        |
| <b>Penambangan batubara</b>                                          |                    |                    | <b>Coal mining</b>                                          |
| Beban untuk ekstraksi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain | 2,140,442          | 1,018,326          | Mining extraction and processing and other production costs |
| Royalti kepada pemerintah                                            | 1,087,239          | 1,036,045          | Royalties to the government                                 |
| Pembelian batubara                                                   | 889,481            | 1,153,657          | Purchase of coal                                            |
| Penyusutan dan amortisasi                                            | <u>342,030</u>     | <u>298,189</u>     | Depreciation and amortisation                               |
| Beban pokok pendapatan - penambangan batubara                        | <u>4,459,192</u>   | <u>3,506,217</u>   | Cost of revenue - coal mining                               |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. BEBAN (lanjutan)

## 25. EXPENSES (continued)

## a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

## a. Cost of revenue (continued)

|                                                                      | 2019              | 2018              |                                                             |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>Penambangan emas</b>                                              |                   |                   | <b>Gold mining</b>                                          |
| Beban untuk ekstraksi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain | 2,053,630         | 232,896           | Mining extraction and processing and other production costs |
| Penyusutan dan amortisasi                                            | 2,005,311         | 33,364            | Depreciation and amortisation                               |
| Royalti kepada pemerintah                                            | 302,105           | 25,356            | Royalties to the government                                 |
| Beban pokok pendapatan - penambangan emas                            | 4,361,046         | 291,616           | Cost of revenue - gold mining                               |
| <b>Industri konstruksi</b>                                           |                   |                   | <b>Construction industry</b>                                |
| Subkontraktor                                                        | 2,166,108         | 1,529,417         | Sub-contractor                                              |
| Bahan baku                                                           | 1,021,278         | 653,708           | Raw materials                                               |
| Beban karyawan                                                       | 289,581           | 391,177           | Employee costs                                              |
| Sewa peralatan                                                       | 285,764           | 161,670           | Equipment rental                                            |
| Beban overhead                                                       | 228,305           | 244,139           | Overhead expenses                                           |
| Beban persediaan                                                     | 60,258            | 45,898            | Cost of inventories                                         |
| Beban pokok pendapatan - industri konstruksi                         | 4,051,294         | 3,026,009         | Cost of revenue - construction industry                     |
| <b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>                                 | <b>63,199,825</b> | <b>63,515,207</b> | <b>Total cost of revenue</b>                                |

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

|                                          | 2019              | 2018              |                                          |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------|
| PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | 12,726,305        | 17,275,827        | PT Komatsu Marketing & Support Indonesia |
| Komatsu Ltd.                             | 4,249,613         | 9,896,444         | Komatsu Ltd.                             |
|                                          | <u>16,975,918</u> | <u>27,172,271</u> |                                          |

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN (lanjutan)**

**25. EXPENSES (continued)**

**b. Beban berdasarkan sifat**

**b. Expenses by nature**

|                                                                           | <u>2019</u>       | <u>2018</u>       |                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Penggunaan bahan baku dan barang jadi                                     | 16,826,924        | 22,317,654        | Usage of raw materials and finished goods                                    |
| Bahan <i>consumables</i>                                                  | 10,211,630        | 11,026,141        | Consumables                                                                  |
| Beban karyawan                                                            | 8,806,211         | 8,462,398         | Employee costs                                                               |
| Beban penyusutan dan amortisasi                                           | 8,517,913         | 5,040,875         | Depreciation and amortisation expenses                                       |
| Subkontraktor                                                             | 7,266,818         | 4,941,273         | Sub-contractors                                                              |
| Perbaikan dan pemeliharaan                                                | 6,918,218         | 8,411,849         | Repairs and maintenance                                                      |
| Utilitas                                                                  | 1,464,381         | 1,454,352         | Utilities                                                                    |
| Pengiriman dan ongkos angkut                                              | 1,452,057         | 1,316,876         | Shipping and freight                                                         |
| Sewa operasi                                                              | 1,394,459         | 982,318           | Operating leases                                                             |
| Royalti                                                                   | 1,392,100         | 1,086,757         | Royalties                                                                    |
| Beban transportasi dan komunikasi                                         | 1,203,856         | 1,039,755         | Transportation and communication expenses                                    |
| Perizinan dan pajak lain-lain                                             | 619,900           | 304,951           | Licenses and other taxes                                                     |
| Kesehatan, keselamatan, dan keamanan                                      | 371,424           | 281,406           | Health, safety and security                                                  |
| Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih           | 256,986           | 78,583            | Addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net         |
| Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi, bersih | 222,197           | 216,858           | Addition of provision for impairment of trade and retention receivables, net |
| Asuransi                                                                  | 211,362           | 134,198           | Insurances                                                                   |
| Jasa profesional                                                          | 125,327           | 277,928           | Professional fees                                                            |
| Penghapusan tagihan bruto dari pemberi kerja                              | 121,897           | -                 | Write-off of gross amount due from customer                                  |
| Perlengkapan kantor                                                       | 108,926           | 99,898            | Office supplies                                                              |
| Pelatihan dan rekrutmen                                                   | 84,308            | 117,045           | Training and recruitment                                                     |
| Donasi, representasi, dan hiburan                                         | 69,568            | 74,728            | Donation, representations and entertainments                                 |
| Peralatan dan perlengkapan                                                | 50,150            | 61,758            | Tools and equipment                                                          |
| Iklan                                                                     | 46,930            | 67,986            | Advertising                                                                  |
| Lain-lain                                                                 | 81,925            | 58,796            | Others                                                                       |
|                                                                           | <u>67,825,467</u> | <u>67,854,383</u> |                                                                              |
| Beban pokok pendapatan                                                    | 63,199,825        | 63,515,207        | Cost of revenue                                                              |
| Beban penjualan                                                           | 1,039,971         | 968,142           | Selling expenses                                                             |
| Beban umum dan administrasi                                               | <u>3,585,671</u>  | <u>3,371,034</u>  | General and administrative expenses                                          |
|                                                                           | <u>67,825,467</u> | <u>67,854,383</u> |                                                                              |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 26. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

## 26. OTHER INCOME/(EXPENSES)

|                                                                      | 2019             | 2018             |                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>Penghasilan lain-lain</b>                                         |                  |                  | <b>Other income</b>                                                  |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)                     | 154,277          | 73,286           | Gain on sale of fixed assets (Note 9)                                |
| Pendapatan dividen (Catatan 8)                                       | 36,646           | 63,726           | Dividend income (Note 8)                                             |
| Lain-lain                                                            | 310,523          | 145,378          | Others                                                               |
|                                                                      | <u>501,446</u>   | <u>282,390</u>   |                                                                      |
| <b>Beban lain-lain</b>                                               |                  |                  | <b>Other expenses</b>                                                |
| Pajak final                                                          | (223,095)        | (280,521)        | Final tax                                                            |
| Kerugian neto nilai tukar mata uang asing                            | (15,787)         | (127,389)        | Foreign exchange loss, net                                           |
| Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan | -                | (187,192)        | Impairment loss on deferred exploration and development expenditures |
| Lain-lain                                                            | (74,004)         | (382,312)        | Others                                                               |
|                                                                      | <u>(312,886)</u> | <u>(977,414)</u> |                                                                      |

## 27. PENGHASILAN KEUANGAN

## 27. FINANCE INCOME

|                                                                                                                        | 2019           | 2018           |                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 432,667        | 628,580        | Interest income from cash in bank, time deposits and restricted cash and time deposits |
| Lain-lain                                                                                                              | 184,045        | 135,633        | Others                                                                                 |
|                                                                                                                        | <u>616,712</u> | <u>764,213</u> |                                                                                        |

## 28. BIAYA KEUANGAN

## 28. FINANCE COSTS

|                                 | 2019             | 2018             |                                |
|---------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| Biaya bank                      | 1,571,789        | 962,436          | Bank charges                   |
| Beban bunga                     |                  |                  | Interest expenses              |
| - Pinjaman bank                 | 639,532          | 396,982          | Bank loans -                   |
| - Sewa pembiayaan               | 48,766           | 29,000           | Finance leases -               |
| - Fasilitas kredit dari pemasok | 30,598           | 39,800           | Supplier credit facilities -   |
| - Bunga atas pinjaman lain-lain | 19,122           | 9,084            | Interest on other borrowings - |
| - Lain-lain                     | 23,958           | 294              | Others -                       |
|                                 | <u>2,333,765</u> | <u>1,437,596</u> |                                |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

|                                                                                                       | <u>2019</u>             | <u>2018</u>             |                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain                                                              | 2,146,748               | 1,608,193               | <i>Pensions and other post-employment benefits</i>                                                           |
| Imbalan jangka panjang lain-lain                                                                      | <u>621,387</u>          | <u>500,394</u>          | <i>Other long-term benefits</i>                                                                              |
| Liabilitas imbalan kerja                                                                              | 2,768,135               | 2,108,587               | <i>Employee benefit obligations</i>                                                                          |
| Akrual imbalan kerja                                                                                  | <u>269,668</u>          | <u>430,835</u>          | <i>Accrued employee benefits</i>                                                                             |
|                                                                                                       | 3,037,803               | 2,539,422               |                                                                                                              |
| Dikurangi:                                                                                            |                         |                         | <i>Less:</i>                                                                                                 |
| Bagian jangka pendek                                                                                  | <u>(506,238)</u>        | <u>(591,056)</u>        | <i>Current portion</i>                                                                                       |
| Bagian jangka panjang                                                                                 | <u><u>2,531,565</u></u> | <u><u>1,948,366</u></u> | <i>Non-current portion</i>                                                                                   |
| Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif. |                         |                         | <i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.</i> |

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 16 Januari 2020 (2018: 16 Januari 2019).

*The employee benefit obligations are calculated by PT Miliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 16 January 2020 (2018: 16 January 2019).*

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**

***Pension and other post-employment benefits***

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

|                                                                                                    | <u>2019</u>             | <u>2018</u>             |                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai kini kewajiban DPA 1                                                                         | 313,072                 | 314,767                 | <i>Present value of obligation DPA 1</i>                                                                          |
| Nilai wajar aset program                                                                           | <u>(233,651)</u>        | <u>(239,656)</u>        | <i>Fair value of plan assets</i>                                                                                  |
|                                                                                                    | 79,421                  | 75,111                  |                                                                                                                   |
| Nilai kini kewajiban atas selisih antara ketentuan UU No. 13/2003 dengan DPA 1 dan imbalan lainnya | <u>2,067,327</u>        | <u>1,533,082</u>        | <i>Present value of obligation on difference between UU No. 13/2003 requirements and DPA 1 and other benefits</i> |
|                                                                                                    | <u><u>2,146,748</u></u> | <u><u>1,608,193</u></u> |                                                                                                                   |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## 29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)Pension and other post-employment benefits  
(continued)Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja  
lain-lain adalah sebagai berikut:The movements of pension and other post-  
employment benefit liabilities are as follows:

|                                 | 2019                                                                         |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                            |                              |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|                                 | Nilai kini<br>kewajiban<br>DPA 1/<br>Present value<br>of obligation<br>DPA 1 | Nilai<br>wajar aset<br>program/<br>Fair value of<br>plan assets | Jumlah/<br>Total | Nilai kini<br>kewajiban atas<br>selisih antara<br>ketentuan<br>UU No. 13/2003<br>dengan DPA 1<br>dan imbalan<br>lainnya/<br>Present value<br>of obligation on<br>difference<br>between<br>UU No. 13/2003<br>requirements<br>and DPA 1 and<br>other benefits | Liabilitas<br>imbalan<br>pensiun dan<br>pascakerja<br>lain-lain/<br>Pension<br>and other<br>post-<br>employment<br>benefits<br>obligations |                              |
| Pada awal tahun                 | 314,767                                                                      | (239,656)                                                       | 75,111           | 1,533,082                                                                                                                                                                                                                                                   | 1,608,193                                                                                                                                  | At the beginning of the year |
| Biaya jasa kini                 | 9,044                                                                        | -                                                               | 9,044            | 305,133                                                                                                                                                                                                                                                     | 314,177                                                                                                                                    | Current service cost         |
| Beban/(penghasilan) bunga       | 24,245                                                                       | (19,098)                                                        | 5,147            | 141,342                                                                                                                                                                                                                                                     | 146,489                                                                                                                                    | Interest expense/(income)    |
| Biaya jasa lalu                 | (582)                                                                        | -                                                               | (582)            | (4,678)                                                                                                                                                                                                                                                     | (5,260)                                                                                                                                    | Past service cost            |
| Pengukuran kembali:             |                                                                              |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                            | Remeasurements:              |
| - Imbal hasil atas aset         |                                                                              |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                            | Return on plan assets -      |
| program, tidak termasuk         |                                                                              |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                            | excluding amounts            |
| jumlah dalam penghasilan        |                                                                              |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                            | included in interest         |
| bunga                           | -                                                                            | 3,442                                                           | 3,442            | -                                                                                                                                                                                                                                                           | 3,442                                                                                                                                      | income                       |
| - Perubahan dalam asumsi        |                                                                              |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                            | Change in financial -        |
| keuangan                        | 5,298                                                                        | -                                                               | 5,298            | 135,436                                                                                                                                                                                                                                                     | 140,734                                                                                                                                    | assumptions                  |
| - Perubahan dalam asumsi        |                                                                              |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                            | Change in demographic -      |
| demografi                       | 3                                                                            | -                                                               | 3                | 26,213                                                                                                                                                                                                                                                      | 26,216                                                                                                                                     | assumptions                  |
| - Penyesuaian pengalaman        |                                                                              |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                            | Experience adjustment -      |
| atas kewajiban                  | (1,060)                                                                      | -                                                               | (1,060)          | 46,000                                                                                                                                                                                                                                                      | 44,940                                                                                                                                     | on obligation                |
| luran pemberi kerja             | -                                                                            | (16,982)                                                        | (16,982)         | -                                                                                                                                                                                                                                                           | (16,982)                                                                                                                                   | Employer's contributions     |
| luran pekerja                   | 2,677                                                                        | (2,677)                                                         | -                | -                                                                                                                                                                                                                                                           | -                                                                                                                                          | Employee's contributions     |
| Imbalan yang dibayar            | (41,320)                                                                     | 41,320                                                          | -                | (115,191)                                                                                                                                                                                                                                                   | (115,191)                                                                                                                                  | Benefits paid                |
| Selisih kurs penjabaran         | -                                                                            | -                                                               | -                | (10)                                                                                                                                                                                                                                                        | (10)                                                                                                                                       | Translation differences      |
| Pada akhir tahun                | 313,072                                                                      | (233,651)                                                       | 79,421           | 2,067,327                                                                                                                                                                                                                                                   | 2,146,748                                                                                                                                  | At the end of the year       |
| Dikurangi: bagian jangka pendek |                                                                              |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             | (114,712)                                                                                                                                  | Less: current portion        |
| Bagian jangka panjang           |                                                                              |                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                             | 2,032,036                                                                                                                                  | Non-current portion          |

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

|                                 | <b>2018</b>                                                                              |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                             |                              |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|                                 | <b>Nilai kini<br/>kewajiban<br/>DPA 1/<br/>Present value<br/>of obligation<br/>DPA 1</b> | <b>Nilai<br/>wajar aset<br/>program/<br/>Fair value of<br/>plan assets</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> | <b>Nilai kini<br/>kewajiban atas<br/>selisih antara<br/>ketentuan<br/>UU No. 13/2003<br/>dengan DPA 1<br/>dan imbalan<br/>lainnya/<br/>Present value<br/>of obligation on<br/>difference<br/>between<br/>UU No. 13/2003<br/>requirements<br/>and DPA 1 and<br/>other benefits</b> | <b>Liabilitas<br/>imbalan<br/>pensiun dan<br/>pascakerja<br/>lain-lain/<br/>Pension<br/>and other<br/>post-<br/>employment<br/>benefits<br/>obligations</b> |                              |
| Pada awal tahun                 | 328,312                                                                                  | (244,847)                                                                  | 83,465                   | 1,457,347                                                                                                                                                                                                                                                                         | 1,540,812                                                                                                                                                   | At the beginning of the year |
| Biaya jasa kini                 | 8,121                                                                                    | -                                                                          | 8,121                    | 131,180                                                                                                                                                                                                                                                                           | 139,301                                                                                                                                                     | Current service cost         |
| Beban/(penghasilan) bunga       | 21,613                                                                                   | (17,667)                                                                   | 3,946                    | 112,018                                                                                                                                                                                                                                                                           | 115,964                                                                                                                                                     | Interest expense/(income)    |
| Biaya jasa lalu                 | -                                                                                        | -                                                                          | -                        | (237)                                                                                                                                                                                                                                                                             | (237)                                                                                                                                                       | Past service cost            |
| Pengukuran kembali:             |                                                                                          |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                             | Remeasurements:              |
| - Imbal hasil atas aset         |                                                                                          |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                             | Return on plan assets -      |
| program, tidak termasuk         |                                                                                          |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                             | excluding amounts            |
| jumlah dalam penghasilan        |                                                                                          |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                             | included in interest         |
| bunga                           | -                                                                                        | 4,179                                                                      | 4,179                    | -                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 4,179                                                                                                                                                       | income                       |
| - Perubahan dalam asumsi        |                                                                                          |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                             | Change in financial -        |
| keuangan                        | (11,317)                                                                                 | -                                                                          | (11,317)                 | (253,954)                                                                                                                                                                                                                                                                         | (265,271)                                                                                                                                                   | assumptions                  |
| - Perubahan dalam asumsi        |                                                                                          |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                             | Change in demographic -      |
| demografi                       | -                                                                                        | -                                                                          | -                        | 91,989                                                                                                                                                                                                                                                                            | 91,989                                                                                                                                                      | assumptions                  |
| - Penyesuaian pengalaman        |                                                                                          |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                             | Experience adjustment -      |
| atas kewajiban                  | 4,302                                                                                    | -                                                                          | 4,302                    | 81,154                                                                                                                                                                                                                                                                            | 85,456                                                                                                                                                      | on obligation                |
| luran pemberi kerja             | -                                                                                        | (17,576)                                                                   | (17,576)                 | -                                                                                                                                                                                                                                                                                 | (17,576)                                                                                                                                                    | Employer's contributions     |
| luran pekerja                   | 2,859                                                                                    | (2,859)                                                                    | -                        | -                                                                                                                                                                                                                                                                                 | -                                                                                                                                                           | Employee's contributions     |
| Imbalan yang dibayar            | (39,114)                                                                                 | 39,114                                                                     | -                        | (86,390)                                                                                                                                                                                                                                                                          | (86,390)                                                                                                                                                    | Benefits paid                |
| Selisih kurs penjabaran         | (9)                                                                                      | -                                                                          | (9)                      | (25)                                                                                                                                                                                                                                                                              | (34)                                                                                                                                                        | Translation differences      |
| Pada akhir tahun                | <u>314,767</u>                                                                           | <u>(239,656)</u>                                                           | <u>75,111</u>            | <u>1,533,082</u>                                                                                                                                                                                                                                                                  | <u>1,608,193</u>                                                                                                                                            | At the end of the year       |
| Dikurangi: bagian jangka pendek |                                                                                          |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   | (77,928)                                                                                                                                                    | Less: current portion        |
| Bagian jangka panjang           |                                                                                          |                                                                            |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <u>1,530,265</u>                                                                                                                                            | Non-current portion          |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 16 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2019 is 16 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:*

|                           | <b>2019</b>              | <b>2018</b>              |                            |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|
| Kurang dari satu tahun    | 143,454                  | 106,802                  | Less than a year           |
| Antara satu dan dua tahun | 93,191                   | 88,584                   | Between one and two years  |
| Antara dua dan lima tahun | 654,913                  | 503,304                  | Between two and five years |
| Lebih dari lima tahun     | <u>41,081,355</u>        | <u>34,670,978</u>        | More than five years       |
|                           | <u><u>41,972,913</u></u> | <u><u>35,369,668</u></u> |                            |

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

|                           | <b>2019</b> | <b>2018</b> |                         |
|---------------------------|-------------|-------------|-------------------------|
| Tingkat diskonto          | 7.5% - 8.0% | 8.0% - 9.0% | Discount rate           |
| Kenaikan gaji masa datang | 7.0%        | 7.0%        | Future salary increases |



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## 29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)Pension and other post-employment benefits  
(continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligation

|                           | Perubahan<br>asumsi/<br>Change in<br>assumptions | Kenaikan<br>asumsi/<br>Increase in<br>assumptions            | Penurunan<br>asumsi/<br>Decrease in<br>assumptions           |                         |
|---------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Tingkat diskonto          | 1.0%                                             | Penurunan sebesar/<br>Decrease by<br>Rp 299.8 miliar/billion | Kenaikan sebesar/<br>Increase by<br>Rp 405.6 miliar/billion  | Discount rate           |
| Kenaikan gaji masa datang | 1.0%                                             | Kenaikan sebesar/<br>Increase by<br>Rp 422.1 miliar/billion  | Penurunan sebesar/<br>Decrease by<br>Rp 326.9 miliar/billion | Future salary increases |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

|                           | 2019 | 2018 |                    |
|---------------------------|------|------|--------------------|
| Utang obligasi pemerintah | 37%  | 38%  | Government bonds   |
| Instrumen ekuitas         | 31%  | 29%  | Equity instruments |
| Utang obligasi perusahaan | 25%  | 26%  | Corporate bonds    |
| Lainnya                   | 7%   | 7%   | Others             |
|                           | 100% | 100% |                    |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi  
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset  
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (“ALM”) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Changes in bond yields  
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- Salary growth rate  
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- Asset volatility  
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The Group, through PT Astra International Tbk – immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* (“ALM”) framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 16,8 miliar.

## Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                       | 2019      |
|---------------------------------------|-----------|
| Pada awal tahun                       | 500,394   |
| Jumlah yang dibebankan pada laba rugi | 201,747   |
| Pembayaran imbalan dari program       | (80,753)  |
| Selisih kurs penjabaran               | (1)       |
| Pada akhir tahun                      | 621,387   |
| Bagian jangka pendek                  | (121,858) |
| Bagian jangka panjang                 | 499,529   |

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

|                                                               | 2019    |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| Biaya jasa kini                                               | 156,453 |
| Biaya bunga                                                   | 39,517  |
| Amandemen rencana                                             | 5,601   |
| Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan | 176     |
|                                                               | 201,747 |

## 29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits  
(continued)

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 16.8 billion.

## Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

|                                       | 2018     |                                    |
|---------------------------------------|----------|------------------------------------|
| Pada awal tahun                       | 455,398  | At the beginning of the year       |
| Jumlah yang dibebankan pada laba rugi | 95,771   | Expenses charged to profit or loss |
| Pembayaran imbalan dari program       | (50,794) | Benefit payments from plans        |
| Selisih kurs penjabaran               | 19       | Translation differences            |
| Pada akhir tahun                      | 500,394  | At the end of year                 |
| Bagian jangka pendek                  | (82,293) | Current portion                    |
| Bagian jangka panjang                 | 418,101  | Non-current portion                |

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

|                                                               | 2018     |                                                 |
|---------------------------------------------------------------|----------|-------------------------------------------------|
| Biaya jasa kini                                               | 120,371  | Current service cost                            |
| Biaya bunga                                                   | 31,444   | Interest cost                                   |
| Amandemen rencana                                             | -        | Plan amendment                                  |
| Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan | (56,044) | Net remeasurements recognised during the period |
|                                                               | 95,771   |                                                 |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**a. Faktor-faktor risiko keuangan**

**(1) Risiko pasar**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.*

**a. Financial risk factors**

**(1) Market risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.*

*The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

## (1) Risiko pasar (lanjutan)

## Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 291,7 miliar (2018: naik atau turun sebesar Rp 302,8 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

## Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## a. Financial risk factors (continued)

## (1) Market risk (continued)

## Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2019, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease or increase by Rp 291.7 billion (2018: increase or decrease by Rp 302.8 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.

## Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Profil pinjaman Grup:

|                                     | <u>2019</u>       | <u>2018</u>       |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Suku bunga mengambang:              |                   |                   |
| - Jatuh tempo dalam satu tahun      | 3,252,221         | 6,727,308         |
| - Jatuh tempo lebih dari satu tahun | <u>10,078,817</u> | <u>2,898,438</u>  |
|                                     | <u>13,331,038</u> | <u>9,625,746</u>  |
| Suku bunga tetap:                   |                   |                   |
| - Jatuh tempo dalam satu tahun      | 226,375           | 293,365           |
| - Jatuh tempo lebih dari satu tahun | <u>533,035</u>    | <u>387,309</u>    |
|                                     | <u>759,410</u>    | <u>680,674</u>    |
| Jumlah                              | <u>14,090,448</u> | <u>10,306,420</u> |

Profil pinjaman Grup setelah  
memperhitungkan transaksi lindung nilai  
adalah sebagai berikut:

|                      | <u>2019</u>                                                                                            | <u>2018</u>               |  |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--|
|                      | <u>Rata-rata<br/>tertimbang<br/>tingkat suku<br/>bunga/<br/>Weighted<br/>average<br/>interest rate</u> | <u>Saldo/<br/>Balance</u> |  |
| Pinjaman bank        |                                                                                                        |                           |  |
| jangka pendek        | 7.05%                                                                                                  | 817,923                   |  |
| Pinjaman bank        |                                                                                                        |                           |  |
| jangka panjang       | 3.43%                                                                                                  | 12,510,909                |  |
| Pinjaman             |                                                                                                        |                           |  |
| lain-lain            | -                                                                                                      | -                         |  |
| Liabilitas sewa      |                                                                                                        |                           |  |
| pembiayaan           | 2.83%                                                                                                  | <u>2,206</u>              |  |
|                      |                                                                                                        | 13,331,038                |  |
| Swap tingkat         |                                                                                                        |                           |  |
| suku bunga (jumlah   |                                                                                                        |                           |  |
| nosional pokok)      |                                                                                                        | <u>(5,560,404)</u>        |  |
| Eksposur bersih atas |                                                                                                        |                           |  |
| risiko arus kas      |                                                                                                        |                           |  |
| tingkat suku bunga   |                                                                                                        | <u>7,770,634</u>          |  |

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika  
tingkat bunga atas pinjaman dengan suku  
bunga mengambang lebih tinggi/rendah  
100 basis poin dan variabel lain dianggap  
tetap, laba setelah pajak untuk tahun  
berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar  
Rp 58,3 miliar (2018: Rp 61,3 miliar).

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The Group's borrowings profile:

Floating rate:  
Due within one year -  
Due more than one year -

Fixed rate:  
Due within one year -  
Due more than one year -

The Group's borrowings profile after taking  
into account its hedging transactions is as  
follows:

|                      | <u>2019</u>                                                                                            | <u>2018</u>               |                                                 |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------|
|                      | <u>Rata-rata<br/>tertimbang<br/>tingkat suku<br/>bunga/<br/>Weighted<br/>average<br/>interest rate</u> | <u>Saldo/<br/>Balance</u> |                                                 |
| Pinjaman bank        |                                                                                                        |                           |                                                 |
| jangka pendek        | 8.25%                                                                                                  | 6,706,177                 | Short-term bank loans                           |
| Pinjaman bank        |                                                                                                        |                           |                                                 |
| jangka panjang       | 4.38%                                                                                                  | 2,896,200                 | Long-term bank loans                            |
| Pinjaman             |                                                                                                        |                           |                                                 |
| lain-lain            | 5.50%                                                                                                  | 6,214                     | Other borrowings                                |
| Liabilitas sewa      |                                                                                                        |                           |                                                 |
| pembiayaan           | 2.31%                                                                                                  | <u>17,155</u>             | Finance lease liabilities                       |
|                      |                                                                                                        | 9,625,746                 |                                                 |
| Swap tingkat         |                                                                                                        |                           |                                                 |
| suku bunga (jumlah   |                                                                                                        |                           |                                                 |
| nosional pokok)      |                                                                                                        | <u>(1,448,100)</u>        | Interest rate swaps (notional principal amount) |
| Eksposur bersih atas |                                                                                                        |                           |                                                 |
| risiko arus kas      |                                                                                                        |                           |                                                 |
| tingkat suku bunga   |                                                                                                        | <u>8,177,646</u>          | Net exposure to cash flow interest rate risk    |

As at 31 December 2019, if interest rates  
on floating rate borrowings had been 100  
basis points higher/lower with all other  
variables held constant, profit after tax for  
the year would have been lower/higher by  
Rp 58.3 billion (2018: Rp 61.3 billion).



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

## (1) Risiko pasar (lanjutan)

## Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8c.

## (2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## a. Financial risk factors (continued)

## (1) Market risk (continued)

## Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income. The price risk from investment in available-for-sale is not significant.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8c.

## (2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Kas pada bank, deposito berjangka,  
serta kas dan deposito berjangka  
yang dibatasi penggunaannya**

|                                                            | <b>2019</b>       | <b>2018</b>       |
|------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Pefindo</b>                                             |                   |                   |
| - idAAA                                                    | 8,042,773         | 9,065,154         |
| - idAA+                                                    | 194               | 159               |
| - idAA-                                                    | 88                | -                 |
| - idA                                                      | 25                | 2,738             |
| - idA+                                                     | 1,924             | 325               |
| - idA-                                                     | 252               | 121               |
| <b>Fitch</b>                                               |                   |                   |
| - AAA                                                      | -                 | 4,489,139         |
| - AA                                                       | -                 | 3,000             |
| - F1+                                                      | 2,714,716         | 794,759           |
| - F1                                                       | 2,498,316         | 1,236,955         |
| - F2                                                       | 72,953            | 30,767            |
| - F3                                                       | 4,234             | -                 |
| Pihak yang tidak<br>memiliki peringkat<br>kredit eksternal | <u>54,381</u>     | <u>150,259</u>    |
|                                                            | <u>13,389,856</u> | <u>15,773,376</u> |

**(ii) Piutang usaha dan retensi**

|                                                                       | <b>2019</b>      | <b>2018</b>       |
|-----------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|
| Dengan pihak yang<br>tidak memiliki<br>peringkat kredit<br>eksternal: |                  |                   |
| - Grup 1                                                              | 28,171           | 23,839            |
| - Grup 2                                                              | 8,277,207        | 10,150,662        |
| - Grup 3                                                              | 26,039           | 13,784            |
| - Grup 4                                                              | <u>124,300</u>   | <u>109,067</u>    |
|                                                                       | <u>8,455,717</u> | <u>10,297,352</u> |

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

**(i) Cash in bank, time deposits and  
restricted cash and time deposits**

**Pefindo**  
idAAA -  
idAA+ -  
idAA- -  
idA -  
idA+ -  
idA- -

**Fitch**  
AAA -  
AA -  
F1+ -  
F1 -  
F2 -  
F3 -

Counterparties without  
external credit  
rating

**(ii) Trade and retention receivables**

Counterparties without  
external credit rating:  
Group 1 -  
Group 2 -  
Group 3 -  
Group 4 -

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

## (2) Risiko kredit (lanjutan)

## (ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)

- Grup 1 - pelanggan yang merupakan entitas anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 - pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 - pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.
- Grup 4 - pelanggan lain diluar kategori-kategori di atas.

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali piutang retensi. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

## (iii) Piutang non-usaha, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## a. Financial risk factors (continued)

## (2) Credit risk (continued)

## (ii) Trade and retention receivables (continued)

- Group 1 - customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 - customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.
- Group 3 - customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Group and the customers.
- Group 4 - customers other than the above categories.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days, except for retention receivables. Prior to any new customer acceptance, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

## (iii) Non-trade receivables, gross amount due from customers and project under construction

All balances of non-trade receivables, gross amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

**(iv) Risiko kredit keseluruhan**

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                        | <u>2019</u>       | <u>2018</u>       |
|--------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Kas pada bank dan deposito berjangka                   | 12,074,601        | 13,432,749        |
| Piutang usaha                                          | 19,859,330        | 20,615,939        |
| Piutang non-usaha                                      | 4,354,086         | 3,855,320         |
| Proyek dalam pelaksanaan                               | 226,471           | 929,250           |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | <u>1,315,255</u>  | <u>2,340,627</u>  |
|                                                        | <u>37,829,743</u> | <u>41,173,885</u> |

**(3) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

**(iv) Overall credit risk**

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

|                                   | <u>2019</u>       | <u>2018</u>       |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Cash in banks and time deposits   | 12,074,601        | 13,432,749        |
| Trade receivables                 | 19,859,330        | 20,615,939        |
| Non-trade receivables             | 4,354,086         | 3,855,320         |
| Project under construction        | 226,471           | 929,250           |
| Restricted cash and time deposits | <u>1,315,255</u>  | <u>2,340,627</u>  |
|                                   | <u>37,829,743</u> | <u>41,173,885</u> |

**(3) Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

## (3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## a. Financial risk factors (continued)

## (3) Liquidity risk (continued)

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

|                                       |                                                                                          | 2019                                           |                         |                         |                                            |                  |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------------|------------------|
|                                       |                                                                                          | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than<br>1 year | 1-3 tahun/<br>1-3 years | 4-5 tahun/<br>4-5 years | Lebih dari 5<br>tahun/More<br>than 5 years | Jumlah/<br>Total |
| Ikhtisar<br>Utama                     | Liabilitas keuangan/<br>Financial liabilities                                            |                                                |                         |                         |                                            |                  |
|                                       | Utang usaha/Trade payables                                                               | 20,909,134                                     | -                       | -                       | -                                          | 20,909,134       |
| Laporan<br>Manajemen                  | Utang non-usaha/Non-trade<br>payables                                                    | 437,010                                        | -                       | -                       | -                                          | 437,010          |
|                                       | Akrua/Accruals                                                                           | 4,350,772                                      | -                       | -                       | -                                          | 4,350,772        |
| Profil<br>Perusahaan                  | Pinjaman bank jangka pendek/<br>Short-term bank loans                                    | 875,783                                        | -                       | -                       | -                                          | 875,783          |
|                                       | Liabilitas sewa pembiayaan/<br>Finance lease liabilities                                 | 201,368                                        | 353,761                 | 139,516                 | -                                          | 694,645          |
| Analisis &<br>Pembahasan<br>Manajemen | Pinjaman lain-lain/<br>Other borrowings                                                  | 89,262                                         | 111,032                 | 13,518                  | -                                          | 213,812          |
|                                       | Pinjaman bank jangka panjang/<br>Long-term bank loans                                    | 2,835,393                                      | 8,127,571               | 2,493,197               | -                                          | 13,456,161       |
| Tata Kelola<br>Perusahaan             | Liabilitas keuangan jangka<br>panjang lain-lain/Other<br>long-term financial liabilities | -                                              | 22,308                  | 54,177                  | 191,214                                    | 267,699          |
|                                       | Jumlah liabilitas keuangan/<br>Total financial liabilities                               | 29,698,722                                     | 8,614,672               | 2,700,408               | 191,214                                    | 41,205,016       |

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis &  
Pembahasan  
ManajemenTata Kelola  
PerusahaanTanggung  
Jawab Sosial  
PerusahaanLaporan  
Keuangan  
Konsolidasian

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(3) Liquidity risk (continued)**

|                                                                                          | <b>2018</b>                                              |                                 |                                 |                                                     |                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------|
|                                                                                          | <b>Kurang dari<br/>1 tahun/<br/>Less than<br/>1 year</b> | <b>1-3 tahun/<br/>1-3 years</b> | <b>4-5 tahun/<br/>4-5 years</b> | <b>Lebih dari 5<br/>tahun/More<br/>than 5 years</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |
| <b>Liabilitas keuangan/<br/>Financial liabilities</b>                                    |                                                          |                                 |                                 |                                                     |                          |
| Utang usaha/ Trade payables                                                              | 32,309,484                                               | -                               | -                               | -                                                   | 32,309,484               |
| Utang non-usaha/Non-trade<br>payables                                                    | 478,419                                                  | -                               | -                               | -                                                   | 478,419                  |
| Akrua/Accruals                                                                           | 4,144,888                                                | -                               | -                               | -                                                   | 4,144,888                |
| Pinjaman bank jangka pendek/<br>Short-term bank loans                                    | 7,174,637                                                | -                               | -                               | -                                                   | 7,174,637                |
| Liabilitas sewa pembiayaan/<br>Finance lease liabilities                                 | 141,885                                                  | 231,513                         | 145,237                         | -                                                   | 518,635                  |
| Pinjaman lain-lain/<br>Other borrowings                                                  | 63,247                                                   | 67,473                          | -                               | -                                                   | 130,720                  |
| Pinjaman bank jangka panjang/<br>Long-term bank loans                                    | 126,755                                                  | 253,510                         | 2,906,763                       | -                                                   | 3,287,028                |
| Liabilitas keuangan jangka<br>panjang lain-lain/Other<br>long-term financial liabilities | -                                                        | 48,656                          | 118,165                         | 139,018                                             | 305,839                  |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan/<br/>Total financial liabilities</b>                       | <b>44,439,315</b>                                        | <b>601,152</b>                  | <b>3,170,165</b>                | <b>139,018</b>                                      | <b>48,349,650</b>        |

**b. Manajemen permodalan**

**b. Capital management**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

*The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                           | 2019         |
|---------------------------|--------------|
| Jumlah pinjaman           | 14,090,448   |
| Dikurangi:                |              |
| - Kas dan setara kas      | (12,090,661) |
| Pinjaman/(surplus) bersih | 1,999,787    |
| Jumlah ekuitas            | 61,110,074   |
| Jumlah modal              | 63,109,861   |
| Rasio <i>gearing</i>      | 3.17%        |

\* Posisi surplus bersih

## c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## b. Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest coverage ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The *gearing* ratio as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

|                                   | 2018         |                           |
|-----------------------------------|--------------|---------------------------|
| Total borrowings                  | 10,306,420   | Total borrowings          |
| Less:                             |              | Less:                     |
| Cash and cash equivalents         | (13,438,175) | Cash and cash equivalents |
| Net borrowings/(surplus)          | (3,131,755)  | Net borrowings/(surplus)  |
| Total equity                      | 57,050,679   | Total equity              |
| Total capital                     | 53,918,924   | Total capital             |
| Tidak berlaku/<br>Not applicable* |              | Gearing ratio             |

\* Net surplus position

## c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Fair values of financial instruments  
(continued)**

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

*Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:*

| <b>2019</b>                                                            |                               |                               |                               |                            |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------|
|                                                                        | <b><u>Tingkat/Level 1</u></b> | <b><u>Tingkat/Level 2</u></b> | <b><u>Tingkat/Level 3</u></b> | <b><u>Jumlah/Total</u></b> |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual                                    | 119,700                       | -                             | 123,592                       | 243,292                    |
| Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain | -                             | (535,530)                     | -                             | (535,530)                  |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain                           | -                             | (250,644)                     | -                             | (250,644)                  |
|                                                                        | <u>119,700</u>                | <u>(786,174)</u>              | <u>123,592</u>                | <u>(542,882)</u>           |
| <b>2018</b>                                                            |                               |                               |                               |                            |
|                                                                        | <b><u>Tingkat/Level 1</u></b> | <b><u>Tingkat/Level 2</u></b> | <b><u>Tingkat/Level 3</u></b> | <b><u>Jumlah/Total</u></b> |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual                                    | 193,500                       | -                             | -                             | 193,500                    |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain                           | -                             | (128,067)                     | -                             | (128,067)                  |
|                                                                        | <u>193,500</u>                | <u>(128,067)</u>              | <u>-</u>                      | <u>65,433</u>              |

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

*The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

*The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily equity investments in Indonesia Stock Exchange ("IDX") classified as held-for-trading securities or available-for-sale.*



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

## d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments  
(continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

## d. Offsetting financial assets and liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreements.

|                         | Jumlah<br>bruto aset/<br>(liabilitas) keuangan<br>yang diakui/<br><i>Gross amounts of<br/>recognised financial<br/>assets/(liabilities)</i> | Jumlah bruto<br>(liabilitas)/aset<br>keuangan yang diakui<br>disalinghapuskan<br>di laporan posisi<br>keuangan konsolidasian/<br><i>Gross amounts<br/>of recognised financial<br/>(liabilities)/assets set-off<br/>in the consolidated<br/>statements of<br/>financial position</i> | Jumlah neto<br>aset/(liabilitas)<br>keuangan yang<br>disajikan di laporan<br>posisi keuangan<br>konsolidasian/<br><i>Net amounts of<br/>financial assets/<br/>(liabilities) presented<br/>in the consolidated<br/>statements<br/>of financial position</i> |                         |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| <b>31 Desember 2018</b> |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>31 December 2018</b> |
| <b>Aset</b>             |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Asset</b>            |
| Piutang usaha           | 20,624,914                                                                                                                                  | (14,587)                                                                                                                                                                                                                                                                            | 20,610,327                                                                                                                                                                                                                                                 | Trade receivables       |
| <b>Liabilitas</b>       |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Liability</b>        |
| Utang usaha             | (32,324,071)                                                                                                                                | 14,587                                                                                                                                                                                                                                                                              | (32,309,484)                                                                                                                                                                                                                                               | Trade payables          |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara bersih untuk aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikan secara bersih. Ketika pemilihan tersebut tidak ada, aset dan liabilitas keuangan akan diselesaikan secara bruto, akan tetapi, setiap pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara bersih atau perjanjian serupa akan memiliki opsi untuk menyelesaikan semua nilai secara bersih dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Offsetting financial assets and liabilities  
(continued)**

*For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting arrangement or similar arrangement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.*

*As at 31 December 2019, there is no financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above.*

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap**

Estimasi cadangan

Cadangan batubara dan emas adalah perkiraan jumlah batubara dan emas yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Australasian Joint Ore Reserves Committee Pelaporan ("JORC").

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets**

Reserve estimates

*Coal and gold reserves are estimates of the amounts of coal and gold that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)a. Penyusutan properti pertambangan dan aset  
tetap (lanjutan)Estimasi cadangan (lanjutan)

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara dan emas, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara dan emas membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara dan emas atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)a. Depreciation of mining properties and fixed  
assets (continued)Reserve estimates (continued)

In order to estimate coal and gold reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal and gold reserves requires the size, shape and depth of coal and gold seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**b. Beban eksplorasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2o) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapus-bukukan dalam laba rugi.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)**

Reserve estimates (continued)

- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

Estimated useful lives of fixed assets

*The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.*

*Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

**b. Exploration expenditure**

*The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2o) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

## c. Penurunan nilai aset non-keuangan

## c. Impairment of non-financial assets

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, termasuk harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, including the commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the recoverable calculations.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, the amount of estimated coal and gold reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

## d. Imbalan pensiun

## d. Pension benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

**e. Provisi atas penurunan nilai piutang**

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusbukuan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**d. Pension benefits (continued)**

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.*

**e. Provision for impairment of receivables**

*Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor and the related party relationship.*

*For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

## f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

## g. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

## f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

## g. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun sebesar 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap laba tahun berjalan Grup setelah pajak akan naik sebesar Rp 16,2 miliar atau turun sebesar Rp 39,8 miliar (2018: naik sebesar Rp 72,7 miliar atau turun sebesar Rp 67,6 miliar).

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**h. Revenue and expense recognition of construction contract**

*The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.*

*The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction contracts.*

*As at 31 December 2019, if the percentage of completion increased or decreased by 3.0%, with assuming all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would increase by Rp 16.2 billion or decrease by Rp 39.8 billion (2018: increase by Rp 72.7 billion or decrease by Rp 67.6 billion).*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak  
konstruksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila persentase estimasi biaya penyelesaian kontrak bergerak naik atau turun 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan berdampak terhadap turun atau naiknya laba tahun berjalan Grup setelah pajak sebesar Rp 80,4 miliar (2018: Rp 163,9 miliar).

## i. Klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)h. Revenue and expense recognition of  
construction contract (continued)

As at 31 December 2019, if the percentage of estimated contract costs to complete increased or decreased by 3.0%, with assuming all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would decrease or increase by Rp 80.4 billion (2018: Rp 163.9 billion).

## i. Classification of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  - a. The legal form of the separate vehicle;
  - b. The terms of the contractual arrangement; and
  - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Estimasi nilai wajar**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**j. Fair value estimation**

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

**a. Perjanjian distribusi**

| Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties                                                   | Jangka waktu/<br>Period of agreement                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu")<br>PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") | Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 - August 2012, and has been extended until May 2023. |

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The Group has existing agreements with the following parties:

**a. Distribution agreements**

| Informasi penting/<br>Significant information                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Total pembelian selama periode berjalan/Total purchase during the period |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/<br>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia. | 16,975,918                                                               |

The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

## b. Kontrak jasa penambangan

## b. Mining services contracts

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2024.

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2024.

## c. Komitmen sewa operasi

## c. Operating lease commitment

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

|                               | 2019             | 2018             |                            |
|-------------------------------|------------------|------------------|----------------------------|
| Tidak lebih dari satu tahun   | 719,531          | 861,794          | Not more than one year     |
| Antara satu hingga tiga tahun | 455,863          | 204,501          | Between one to three years |
|                               | <u>1,175,394</u> | <u>1,066,295</u> |                            |

## d. Fasilitas bank garansi

## d. Bank guarantee facilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 85,3 juta dan Rp 368,7 miliar atau jumlah setara dengan Rp 1.554,9 miliar (2018: USD 68,6 juta dan Rp 226,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 1.219,8 miliar).

On 31 December 2019, the Group had unused bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 85.3 million and Rp 368.7 billion or equivalent to a total of Rp 1,554.9 billion (2018: USD 68.6 million and Rp 226.0 billion or equivalent to a total of Rp 1,219.8 billion).

## e. Fasilitas Foreign Exchange Contract

## e. Foreign Exchange Contract Facilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas foreign exchange contract yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 109,0 juta atau setara dengan Rp 1.514,9 miliar (2018: USD 91,5 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.390,0 miliar).

On 31 December 2019, the Group had unused foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 109.0 million or equivalent to Rp 1,514.9 billion (2018: USD 91.5 million and Rp 65.0 billion or equivalent to Rp 1,390.0 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Fasilitas *Letter of Credit***

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 984,1 juta dan Rp 571,8 miliar atau setara dengan Rp 14.251,9 miliar (2018: USD 382,8 juta dan Rp 1.053,9 miliar atau setara dengan 6.597,5 miliar).

**f. *Letter of Credit facilities***

On 31 December 2019, the Group had unused *letter of credit facilities* obtained from various banks of USD 984.1 million and Rp 571.8 billion or equivalent to Rp 14,251.9 billion (2018: USD 382.8 million and Rp 1,053.9 billion or equivalent to 6,597.5 billion).

**g. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

**g. *Unused borrowing facilities***

On 31 December 2019, the Group has unused borrowing facilities from:

| Pemberi utang/<br><i>Lenders</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Jatuh tempo<br>fasilitas/<br><i>Maturity of<br/>facilities</i> | Fasilitas/<br><i>Facilities</i>                             | Jumlah fasilitas/<br><i>Total facilities</i>                                                          | Suku<br>Bunga/<br><i>Interest rate</i>  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <i>Club deal:</i><br>Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. <sup>7</sup> , Citibank N.A., Indonesia, Citibank N.A., Hongkong, United Overseas Bank Ltd., Australia & New Zealand Banking Group, Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Singapore                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | November 2021                                                  | Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i> | USD 400.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 5.6 triliun/ <i>trillion</i> ) | LIBOR +<br>margin/ <i>margin</i>        |
| <i>Club deal:</i><br>Mizuho Bank, Ltd., Singapore <sup>7</sup> , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, Citibank N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank N.A., Hong Kong, DBS Bank LTD, United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Ltd., The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo | Oktober/ <i>October</i> 2023                                   | Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i> | USD 300.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 4.2 triliun/ <i>trillion</i> ) | LIBOR +<br>margin/ <i>margin</i>        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | November 2021                                                  | Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i> | Rp 20.0 miliar/ <i>billion</i>                                                                        | JIBOR +<br>margin/ <i>margin</i>        |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Juni/ <i>June</i> 2020                                         | Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i> | Rp 350.0 miliar/ <i>billion</i>                                                                       | JIBOR +<br>margin/ <i>margin</i>        |
| The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Februari/ <i>February</i> 2020                                 | Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i> | USD 10.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 0.1 triliun/ <i>trillion</i> )  | Cost of fund +<br>margin/ <i>margin</i> |
| MUFG Bank, Ltd.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Mei/ <i>May</i> 2020                                           | Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i> | USD 26.5 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 0.4 triliun/ <i>trillion</i> )  | Cost of fund +<br>margin/ <i>margin</i> |

<sup>7</sup> Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent*



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)

## h. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 105,5 miliar (2018: Rp 929,2 miliar).

## i. Perjanjian pembiayaan

## PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4,7 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nilai transaksi yang telah mendapatkan fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 1,4 triliun (2018: Rp 1,4 triliun).

Eksposur maksimum risiko kredit Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2019 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 8,0 miliar (2018: Rp 101,5 miliar). Piutang tersebut jatuh tempo pada tahun 2020.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

## h. Capital commitments

On 31 December 2019, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 105.5 billion (2018: Rp 929.2 billion).

## i. Financing agreement

## PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 4.7 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 December 2019, the total transaction value of the following facility amounted to Rp 1.4 trillion (2018: Rp 1.4 trillion).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2019 if the customers default amounted to Rp 8.0 billion (2018: Rp 101.5 billion). These receivables will mature in 2020.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)**

**PT Astra Sedaya Finance ("ASF")**

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 172,0 miliar (2018: Rp 134,4 miliar).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Financing agreement (continued)**

**PT Astra Sedaya Finance ("ASF")**

On 4 May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 31 December 2019, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 172.0 billion (2018: Rp 134.4 billion).

There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2019 and 2018 if the customers default. These receivable will be matured between 2020 until 2022.



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

## j. Fasilitas kredit

## j. Credit facilities

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), dan SANF, pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ASF, KAF, dan SANF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On June 2019, the Company entered into agreements with ASF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF") and SANF, related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to ASF, KAF and SANF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will expire on 30 June 2020. The due date of these facilities is a maximum of three years after each withdrawal.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 31 March 2020. The due date of this facility is three years after each withdrawal.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 30 June 2020. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

The following table gives detailed information relating to loans:

| Pihak/<br>Parties | Jumlah fasilitas/<br>Total facilities | Suku bunga/<br>Interest rate | Saldo pinjaman/<br>Outstanding balance |                  | Jaminan/<br>Collateral                       |
|-------------------|---------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------|------------------|----------------------------------------------|
|                   |                                       |                              | 2019                                   | 2018             |                                              |
| SANF              | 1,800,000                             | 5.0% - 6.0%                  | 1,439,126                              | 1,305,894        | Piutang pelanggan/<br>Customers' receivables |
| BFI               | 1,250,000                             | 5.0% - 6.0%                  | 856,156                                | 1,032,019        | Piutang pelanggan/<br>Customers' receivables |
| KAF               | 600,000                               | 5.0% - 6.0%                  | 236,623                                | 289,731          | Piutang pelanggan/<br>Customers' receivables |
| ASF               | 300,000                               | 5.0%                         | 144,688                                | 100,000          | Piutang pelanggan/<br>Customers' receivables |
| SMFL              | 300,000                               | 5.0%                         | 120,124                                | 86,389           | Piutang pelanggan/<br>Customers' receivables |
|                   | <u>4,250,000</u>                      |                              | <u>2,796,717</u>                       | <u>2,814,033</u> |                                              |

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Domestic Market Obligation ("DMO")**

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik.

Kemudian, berdasarkan Keputusan MESDM No. 78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2019 adalah 25,0% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

**l. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan**

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-36 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

**m. Kontrak kerja konstruksi signifikan yang masih berjalan**

| No | Nama proyek/<br>Projects name                  | Porsi Grup/<br>Group's portion | Nilai kontrak/<br>Value of contract                                            | Pemberi kerja/<br>Owner              | Tanggal kontrak/<br>Date of the contract | Periode kontrak/<br>Contract period |
|----|------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Tol Jakarta - Cikampek Elevated <sup>(i)</sup> | 49%                            | Rp 6,028,623                                                                   | PT Jasamarga Jalanlayang<br>Cikampek | Februari/<br>February 2017               | 30 bulan/months                     |
| 2  | Indonesia 1 Tower <sup>(ii)</sup>              | 45%                            | Rp 1,888,523                                                                   | PT China Sonangol Media<br>Investama | Maret/March 2016                         | 59 bulan/months                     |
| 3  | PLTU Soma Karimun                              | 100%                           | USD 89,973,100<br>(setara dengan/<br>equivalent to<br>Rp 1.3 triliun/trillion) | PT Soma Daya Utama                   | April 2019                               | 25 bulan/months                     |
| 4  | Thamrin Nine                                   | 100%                           | Rp 1,132,858                                                                   | PT Putragaya Wahana                  | Maret/March 2015                         | 63 bulan/months                     |
| 5  | Indonesia 1 Tower - Electricity                | 100%                           | Rp 1,109,648                                                                   | PT China Sonangol Media<br>Investama | April 2017                               | 47 bulan/months                     |

<sup>(i)</sup> Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Waskita Karya Tbk

<sup>(ii)</sup> Kerja sama operasi dengan/Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Domestic Market Obligation ("DMO")**

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers.

Subsequently, based on MoEMR Decision No. 78K/30/MEM/2019 dated 6 May 2019, the DMO requirement for 2019 is set at 25.0% from the planned total Indonesian coal production for 2019.

The Group is closely monitoring the fulfillment of the DMO requirement.

**l. Construction contract in maintenance period**

Group has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-36 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

**m. Outstanding significant construction contracts**

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)n. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan  
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan  
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 1.314,4 miliar (2018: Rp 1.422,4 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)n. Joint Development Agreement with  
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and  
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP ("Project Company"), an associate. On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2019, balance of investment in BJP amounted to Rp 1,314.4 billion (2018: Rp 1,422.4 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

## 33. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

## a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas, dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara dan emas fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

## 33. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

## a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal and gold mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

**a. Activities (continued)**

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

| Informasi segmen                                                         | Mesin konstruksi/<br>Construction machinery | Kontraktor penambangan/<br>Mining contracting | Penambangan batubara/<br>Coal mining | Penambangan emas/<br>Gold mining | Industri konstruksi/<br>Construction Industry | Jumlah/<br>Total | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidation | Segment information                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> |
| <b>Pendapatan bersih</b>                                                 |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Net revenue</b>                                                              |
| 31 Desember 2019                                                         | 35,415,540                                  | 44,441,034                                    | 12,704,487                           | 7,934,304                        | 3,952,155                                     | 104,447,520      | (20,017,042)              | 84,430,478                    | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | 46,070,226                                  | 45,644,773                                    | 11,175,018                           | 681,563                          | 3,727,650                                     | 107,299,230      | (22,674,497)              | 84,624,733                    | 31 December 2018                                                                |
| <b>Laba/(rugi) bruto</b>                                                 |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Gross profit/(loss)</b>                                                      |
| 31 Desember 2019                                                         | 5,870,424                                   | 10,883,550                                    | 1,714,880                            | 3,573,258                        | (99,139)                                      | 21,942,973       | (712,320)                 | 21,230,653                    | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | 7,054,823                                   | 11,509,314                                    | 2,468,257                            | 381,940                          | 699,438                                       | 22,113,772       | (1,004,246)               | 21,109,526                    | 31 December 2018                                                                |
| <b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>                             |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Profit/(loss) before income tax</b>                                          |
| 31 Desember 2019                                                         | 2,965,814                                   | 9,682,497                                     | 1,446,527                            | 3,019,055                        | (1,129,963)                                   | 15,983,930       | (507,045)                 | 15,476,885                    | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | 3,816,312                                   | 10,295,548                                    | 2,111,528                            | (48,034)                         | 19,444                                        | 16,194,798       | (486,079)                 | 15,708,719                    | 31 December 2018                                                                |
| <b>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama</b>      |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Share of net profit of associates and joint ventures</b>                     |
| 31 Desember 2019                                                         | 397,174                                     | -                                             | 3,193                                | -                                | -                                             | 400,367          | -                         | 400,367                       | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | 304,761                                     | -                                             | 1,656                                | -                                | 359                                           | 306,776          | -                         | 306,776                       | 31 December 2018                                                                |
| <b>Biaya keuangan</b>                                                    |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Finance costs</b>                                                            |
| 31 Desember 2019                                                         | (1,492,024)                                 | (559,545)                                     | (114,726)                            | (132,060)                        | (618,222)                                     | (2,916,577)      | 582,812                   | (2,333,765)                   | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | (1,022,358)                                 | (408,506)                                     | (108,443)                            | (21,781)                         | (367,304)                                     | (1,928,392)      | 490,796                   | (1,437,596)                   | 31 December 2018                                                                |
| <b>Beban penyusutan dan amortisasi</b>                                   |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Depreciation and amortisation expenses</b>                                   |
| 31 Desember 2019                                                         | (517,020)                                   | (5,640,560)                                   | (423,651)                            | (2,046,908)                      | (128,285)                                     | (8,756,424)      | 238,511                   | (8,517,913)                   | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | (339,160)                                   | (4,259,588)                                   | (358,663)                            | (160,580)                        | (128,625)                                     | (5,246,616)      | 205,741                   | (5,040,875)                   | 31 December 2018                                                                |
| <b>Penghasilan keuangan</b>                                              |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Finance income</b>                                                           |
| 31 Desember 2019                                                         | 741,752                                     | 263,335                                       | 137,790                              | 19,304                           | 37,343                                        | 1,199,524        | (582,812)                 | 616,712                       | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | 787,456                                     | 312,929                                       | 124,990                              | 923                              | 28,711                                        | 1,255,009        | (490,796)                 | 764,213                       | 31 December 2018                                                                |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>                                           |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Income tax expenses</b>                                                      |
| 31 Desember 2019                                                         | (607,711)                                   | (2,497,516)                                   | (391,549)                            | (841,149)                        | (4,319)                                       | (4,342,244)      | -                         | (4,342,244)                   | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | (818,405)                                   | (2,696,289)                                   | (582,108)                            | (110,701)                        | (2,807)                                       | (4,210,310)      | -                         | (4,210,310)                   | 31 December 2018                                                                |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>                             |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>                            |
| <b>Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama</b>               |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Investment in associates and joint ventures</b>                              |
| 31 Desember 2019                                                         | 1,766,505                                   | -                                             | 44,582                               | -                                | -                                             | 1,811,087        | -                         | 1,811,087                     | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | 1,857,453                                   | -                                             | 13,769                               | -                                | -                                             | 1,871,222        | -                         | 1,871,222                     | 31 December 2018                                                                |
| <b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>                               |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Available-for-sale financial assets</b>                                      |
| 31 Desember 2019                                                         | 103,392                                     | 119,900                                       | -                                    | -                                | 20,000                                        | 243,292          | -                         | 243,292                       | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | 103,392                                     | 193,700                                       | -                                    | -                                | 20,000                                        | 317,092          | -                         | 317,092                       | 31 December 2018                                                                |
| <b>Jumlah aset</b>                                                       |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Total assets</b>                                                             |
| 31 Desember 2019                                                         | 33,632,858                                  | 45,160,501                                    | 19,000,594                           | 21,941,440                       | 10,958,797                                    | 130,694,190      | (18,980,815)              | 111,713,375                   | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | 44,515,468                                  | 54,046,763                                    | 22,815,993                           | 23,433,995                       | 9,503,190                                     | 154,315,409      | (38,034,392)              | 116,281,017                   | 31 December 2018                                                                |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                                 |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Total liabilities</b>                                                        |
| 31 Desember 2019                                                         | (23,106,016)                                | (20,227,022)                                  | (8,563,399)                          | (5,839,748)                      | (10,176,664)                                  | (67,912,849)     | 17,309,548                | (50,603,301)                  | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | (35,584,320)                                | (20,274,182)                                  | (9,547,941)                          | (7,234,944)                      | (7,531,573)                                   | (80,172,960)     | 20,942,622                | (59,230,338)                  | 31 December 2018                                                                |
| <b>INFORMASI LAIN-LAIN</b>                                               |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>OTHER INFORMATION</b>                                                        |
| <b>Pengeluaran barang modal</b>                                          |                                             |                                               |                                      |                                  |                                               |                  |                           |                               | <b>Capital expenditures</b>                                                     |
| 31 Desember 2019                                                         | 728,731                                     | 8,136,054                                     | 1,241,831                            | 1,028,524                        | 114,573                                       | 11,249,713       | (436,424)                 | 10,813,289                    | 31 December 2019                                                                |
| 31 Desember 2018                                                         | 401,017                                     | 10,446,210                                    | 102,071                              | 57,780                           | 358,319                                       | 11,365,397       | (607,040)                 | 10,758,357                    | 31 December 2018                                                                |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

## a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

## b. Area geografis

|             | Jumlah aset tidak lancar/<br>Total non-current assets |                   |
|-------------|-------------------------------------------------------|-------------------|
|             | 2019                                                  | 2018              |
| Indonesia   | 60,699,586                                            | 60,629,005        |
| Luar negeri | 144                                                   | 204               |
| Jumlah      | <u>60,699,730</u>                                     | <u>60,629,209</u> |

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

Pendapatan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

|             | 2019              |
|-------------|-------------------|
| Domestik    | 66,269,690        |
| Luar negeri | <u>18,160,788</u> |
| Jumlah      | <u>84,430,478</u> |

## 33. SEGMENT INFORMATION (continued)

## a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

## b. Geographical areas

|           | Pengeluaran barang modal/<br>Capital expenditures |                   |
|-----------|---------------------------------------------------|-------------------|
|           | 2019                                              | 2018              |
| Indonesia | 10,813,289                                        | 10,758,144        |
| Overseas  | -                                                 | 213               |
| Total     | <u>10,813,289</u>                                 | <u>10,758,357</u> |

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Revenue by destination is as follows:

|          | 2019              | 2018              |
|----------|-------------------|-------------------|
| Domestik | 74,254,771        | 74,254,771        |
| Overseas | <u>10,369,962</u> | <u>10,369,962</u> |
| Total    | <u>84,624,733</u> | <u>84,624,733</u> |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**34. RELATED PARTY INFORMATION**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationships and transactions**

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b>                             | <b>Sifat hubungan/<br/>Nature of relationship</b>                                                                   | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transaction</b>                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Astra International Tbk                                             | Pemegang saham utama Perseroan/<br><i>Majority shareholder of the Company</i>                                       | Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi, sewa, dan jasa profesional/<br><i>Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services, rental service and professional services.</i> |
| PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/<br><i>and subsidiaries</i> | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                                                         | Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/<br><i>Sale of goods, spare parts and services</i>                                                                                                                                                                |
| PT Traktor Nusantara dan entitas anak/<br><i>and subsidiaries</i>      | Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/<br><i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i> | Pembelian barang dan aset tetap dan sewa operasi/<br><i>Purchase of goods and fixed assets and operating lease</i>                                                                                                                                        |
| PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/<br><i>and subsidiaries</i>      | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                                                         | Sewa operasi, jasa profesional, dan pembelian aset tetap/<br><i>Operating lease, professional services and purchase of fixed assets</i>                                                                                                                   |
| PT Serasi Autoraya dan entitas anak/<br><i>and subsidiaries</i>        | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                                                         | Jasa transportasi dan pergudangan/<br><i>Transportation service and warehousing</i>                                                                                                                                                                       |
| PT United Tractors Semen Gresik                                        | Entitas asosiasi/<br><i>Associate</i>                                                                               | Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/<br><i>Sale of goods, spare parts and services</i>                                                                                                                                                                |
| PT Komatsu Remanufacturing Asia                                        | Entitas asosiasi/<br><i>Associate</i>                                                                               | Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa dan penggantian biaya/<br><i>Sales and purchase of spare parts and services and reimbursement expense</i>                                                                                                    |
| PT Bank Permata Tbk dan entitas anak/<br><i>and subsidiaries</i>       | Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/<br><i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i> | Transaksi perbankan/<br><i>Banking transaction</i>                                                                                                                                                                                                        |
| PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/<br><i>and subsidiaries</i> | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                                                         | Penjualan barang, suku cadang, dan jasa, asuransi, pinjaman dan transaksi pembayaran subkontraktor/<br><i>Sale of goods, spare parts and services, insurance, loan and sub-contractors payment transactions</i>                                           |
| PT Komatsu Astra Finance                                               | Ventura bersama dari entitas sepengendali/<br><i>Joint venture of entity under common control</i>                   | Pinjaman dan transaksi sewa pembiayaan/<br><i>Loan and finance lease transaction</i>                                                                                                                                                                      |
| Dana Pensiun Astra                                                     | Dana Pensiun Grup/<br><i>Pension fund of the Group</i>                                                              | Kesejahteraan karyawan/<br><i>Employee welfare</i>                                                                                                                                                                                                        |
| PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/<br><i>and subsidiaries</i>     | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                                                         | Pembelian suku cadang/<br><i>Purchase of spare parts</i>                                                                                                                                                                                                  |
| PT Astra Sedaya Finance                                                | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                                                         | Pinjaman/<br><i>Loan</i>                                                                                                                                                                                                                                  |



PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)  
(lanjutan)

## a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions  
(continued)

| Pihak berelasi/<br><i>Related parties</i>                                                                                                                            | Sifat hubungan/<br><i>Nature of relationship</i>                                                                       | Sifat transaksi/<br><i>Nature of transaction</i>                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| PT Marga Trans Nusantara                                                                                                                                             | Entitas asosiasi dari entitas sepengendali/<br><i>Associate of entity under common control</i>                         | Pendapatan dari jasa konstruksi/<br><i>Revenue from construction services</i> |
| PT Brahmayasa Bahtera                                                                                                                                                | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                                                            | Pendapatan dari jasa konstruksi/<br><i>Revenue from construction services</i> |
| PT Astra Tol Nusantara<br>dan entitas anak/<br><i>and subsidiaries</i>                                                                                               | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                                                            | Pendapatan dari jasa konstruksi/<br><i>Revenue from construction services</i> |
| PT Bhumi Jati Power                                                                                                                                                  | Entitas asosiasi/<br><i>Associate</i>                                                                                  | Pinjaman/Loan                                                                 |
| PT Inti Pantja Press Industri                                                                                                                                        | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                                                            | Pendapatan dari jasa konstruksi/<br><i>Revenue from construction services</i> |
| PT UD Astra Motor Indonesia                                                                                                                                          | Ventura bersama dari pemegang<br>saham utama Perseroan/<br><i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i> | Pembelian barang dan suku cadang/<br><i>Purchase of goods and spare parts</i> |
| Dewan Komisaris,<br>Direksi dan personil<br>manajemen kunci lainnya/<br><i>Board of Commissioners,<br/>Board of Directors and other<br/>key management personnel</i> | Manajemen kunci Grup/<br><i>Key management of the Group</i>                                                            | Kompensasi dan remunerasi/<br><i>Compensation and remuneration</i>            |

## b. Transaksi

## b. Transactions

| Pendapatan bersih (sebagai<br>persentase terhadap<br>jumlah pendapatan bersih) | 2019           |             | 2018           |             | Net revenue (as percentage<br>of total net revenue) |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|----------------|-------------|-----------------------------------------------------|
| PT Astra Tol Nusantara<br>dan entitas anak                                     | 256,032        | 0.3%        | 1,013          | 0.0%        | PT Astra Tol Nusantara<br>and subsidiaries          |
| PT United Tractors Semen Gresik                                                | 54,218         | 0.1%        | 68,589         | 0.1%        | PT United Tractors Semen Gresik                     |
| PT Marga Trans Nusantara                                                       | 42,753         | 0.1%        | 169,510        | 0.2%        | PT Marga Trans Nusantara                            |
| PT Brahmayasa Bahtera                                                          | 38,484         | 0.0%        | -              | 0.0%        | PT Brahmayasa Bahtera                               |
| PT Astra Agro Lestari Tbk<br>dan entitas anak                                  | 37,302         | 0.0%        | 68,552         | 0.1%        | PT Astra Agro Lestari Tbk<br>and subsidiaries       |
| PT Sedaya Multi Investama<br>dan entitas anak                                  | 24,478         | 0.0%        | 25,898         | 0.0%        | PT Sedaya Multi Investama<br>and subsidiaries       |
| PT Astra International Tbk                                                     | 5,662          | 0.0%        | 21,331         | 0.0%        | PT Astra International Tbk                          |
| PT Komatsu Remanufacturing Asia                                                | 2,739          | 0.0%        | 6,422          | 0.0%        | PT Komatsu Remanufacturing Asia                     |
| PT Inti Pantja Press Industri                                                  | -              | 0.0%        | 10,139         | 0.0%        | PT Inti Pantja Press Industri                       |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 4,7 miliar)                            | 8,185          | 0.0%        | 9,599          | 0.0%        | Others (below<br>Rp 4.7 billion each)               |
|                                                                                | <u>469,853</u> | <u>0.5%</u> | <u>381,053</u> | <u>0.4%</u> |                                                     |



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**b. Transaksi (lanjutan)**

**b. Transactions (continued)**

| <b>Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)</b>                                 | <b>2019</b>    |              | <b>2018</b>    |              | <b>Expense (as percentage of total expenses)</b>                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| PT Serasi Autoraya dan entitas anak                                                     | 380,345        | 0.6%         | 481,148        | 0.8%         | PT Serasi Autoraya and subsidiaries                                               |
| PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak                                              | 90,107         | 0.1%         | 78,753         | 0.1%         | PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries                                        |
| PT UD Astra Motor Indonesia                                                             | 72,694         | 0.1%         | -              | 0.0%         | PT UD Astra Motor Indonesia                                                       |
| PT Komatsu Remanufacturing Asia                                                         | 71,526         | 0.1%         | 7,572          | 0.0%         | PT Komatsu Remanufacturing Asia                                                   |
| PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak                                                  | 58,144         | 0.1%         | 65,387         | 0.1%         | PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries                                            |
| PT Astra International Tbk                                                              | 47,361         | 0.1%         | 38,614         | 0.1%         | PT Astra International Tbk                                                        |
| PT Traktor Nusantara dan entitas anak                                                   | 29,417         | 0.0%         | 26,510         | 0.0%         | PT Traktor Nusantara and subsidiaries                                             |
| PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak                                                   | 9,486          | 0.0%         | 30,361         | 0.0%         | PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries                                             |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)                                        | 1,250          | 0.0%         | 3,034          | 0.0%         | Others (below Rp 4.7 billion each)                                                |
|                                                                                         | <u>760,330</u> | <u>1.1%</u>  | <u>731,379</u> | <u>1.1%</u>  |                                                                                   |
| <b>Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)</b>   | <b>2019</b>    |              | <b>2018</b>    |              | <b>Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)</b> |
| PT Traktor Nusantara dan entitas anak                                                   | 810            | 0.0%         | 10,462         | 0.1%         | PT Traktor Nusantara and subsidiaries                                             |
| PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak                                                   | 79             | 0.0%         | 9,585          | 0.1%         | PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries                                             |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)                                        | -              | 0.0%         | 1,248          | 0.0%         | Others (below Rp 4.7 billion each)                                                |
|                                                                                         | <u>889</u>     | <u>0.0%</u>  | <u>21,295</u>  | <u>0.2%</u>  |                                                                                   |
| <b>Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)</b>   | <b>2019</b>    |              | <b>2018</b>    |              | <b>Finance income (as percentage of total finance income)</b>                     |
| PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak                                              | 68,057         | 11.0%        | 48,042         | 6.3%         | PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries                                        |
| PT Bank Permata Tbk dan entitas anak                                                    | 51,487         | 8.3%         | 53,765         | 7.0%         | PT Bank Permata Tbk and subsidiaries                                              |
| PT Bhumi Jati Power                                                                     | 25,107         | 4.1%         | -              | 0.0%         | PT Bhumi Jati Power                                                               |
| PT Komatsu Astra Finance                                                                | 12,155         | 2.0%         | 13,324         | 1.7%         | PT Komatsu Astra Finance                                                          |
| PT Astra Sedaya Finance                                                                 | 7,623          | 1.2%         | 4,986          | 0.7%         | PT Astra Sedaya Finance                                                           |
|                                                                                         | <u>164,429</u> | <u>26.6%</u> | <u>120,117</u> | <u>15.7%</u> |                                                                                   |
| <b>Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)</b> | <b>2019</b>    |              | <b>2018</b>    |              | <b>Other income (as percentage of total other income)</b>                         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)                                        | 233            | 0.0%         | 355            | 0.1%         | Others (below Rp 4.7 billion each)                                                |
|                                                                                         | <u>233</u>     | <u>0.0%</u>  | <u>355</u>     | <u>0.1%</u>  |                                                                                   |
| <b>Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)</b>               | <b>2019</b>    |              | <b>2018</b>    |              | <b>Finance costs (as percentage of total finance costs)</b>                       |
| PT Komatsu Astra Finance                                                                | 46,800         | 2.0%         | 25,302         | 1.8%         | PT Komatsu Astra Finance                                                          |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)                                        | 339            | 0.0%         | 1,276          | 0.0%         | Others (below Rp 4.7 billion each)                                                |
|                                                                                         | <u>47,139</u>  | <u>2.0%</u>  | <u>26,578</u>  | <u>1.8%</u>  |                                                                                   |

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)  
(lanjutan)

## c. Saldo

## c. Balances

| Aset (sebagai persentase<br>terhadap jumlah aset)                        | 2019             |             | 2018             |             | Assets (as percentage<br>of total assets)           |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|------------------|-------------|-----------------------------------------------------|
| Kas dan setara kas (Catatan 4)                                           | 1,672,478        | 1.5%        | 1,021,037        | 0.9%        | Cash and cash equivalents<br>(Note 4)               |
| Piutang usaha (Catatan 5)                                                | 155,912          | 0.1%        | 350,503          | 0.3%        | Trade receivables (Note 5)                          |
| Piutang non-usaha                                                        | 2,726,701        | 2.4%        | 1,945,817        | 1.6%        | Non-trade receivables                               |
| Proyek dalam pelaksanaan                                                 | 513              | 0.0%        | 2,020            | 0.0%        | Project under construction                          |
| Kas dan deposito berjangka<br>yang dibatasi penggunaannya<br>(Catatan 4) | 100,013          | 0.1%        | 222,569          | 0.2%        | Restricted cash and time<br>deposits (Note 4)       |
|                                                                          | <u>4,655,617</u> | <u>4.1%</u> | <u>3,541,946</u> | <u>3.0%</u> |                                                     |
| Liabilitas (sebagai persentase<br>terhadap jumlah liabilitas)            | 2019             |             | 2018             |             | Liabilities (as percentage<br>of total liabilities) |
| Utang usaha (Catatan 13)                                                 | 211,602          | 0.4%        | 194,163          | 0.3%        | Trade payables (Note 13)                            |
| Utang non-usaha                                                          | 54,832           | 0.1%        | 36,290           | 0.1%        | Non-trade payables                                  |
| Akrua (Catatan 16)                                                       | 18,611           | 0.0%        | 19,106           | 0.0%        | Accruals (Note 16)                                  |
| Uang muka pelanggan                                                      | 47,660           | 0.1%        | 5,751            | 0.0%        | Customer deposits                                   |
| Liabilitas sewa pembiayaan<br>(Catatan 18)                               | 570,989          | 1.1%        | 408,129          | 0.7%        | Finance lease liabilities<br>(Note 18)              |
| Pinjaman lain-lain (Catatan 14)                                          | -                | 0.0%        | 6,214            | 0.0%        | Other borrowings (Note 14)                          |
|                                                                          | <u>903,694</u>   | <u>1.7%</u> | <u>669,653</u>   | <u>1.1%</u> |                                                     |

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. As at 31 December 2019 and 2018, there is no provision held against receivables from related parties.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

## (i) Piutang non-usaha

## (i) Non-trade receivables

|                                                 | 2019             | 2018             |                                            |
|-------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------|
| PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak      | 1,566,467        | 1,378,666        | PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries |
| PT Bhumi Jati Power                             | 606,291          | -                | PT Bhumi Jati Power                        |
| PT Komatsu Astra Finance                        | 236,952          | 292,839          | PT Komatsu Astra Finance                   |
| Pinjaman kepada karyawan kunci                  | 156,337          | 162,498          | Loan to key management personnel           |
| PT Astra Sedaya Finance                         | 147,311          | 101,196          | PT Astra Sedaya Finance                    |
| PT Komatsu Remanufacturing Asia                 | 2,576            | 6,008            | PT Komatsu Remanufacturing Asia            |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar) | 10,767           | 4,610            | Others (below Rp 4.7 billion each)         |
|                                                 | <u>2,726,701</u> | <u>1,945,817</u> |                                            |

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 32j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See Note 32j for information about loans to related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**c. Saldo** (lanjutan)

**(ii) Proyek dalam pelaksanaan**

|                                                    | <u>2019</u> | <u>2018</u>  |
|----------------------------------------------------|-------------|--------------|
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 4,7 miliar) | <u>513</u>  | <u>2,020</u> |
|                                                    | <u>513</u>  | <u>2,020</u> |

*Others (below  
Rp 4.7 billion each)*

**(iii) Uang muka pelanggan**

|                                                    | <u>2019</u>   | <u>2018</u>  |
|----------------------------------------------------|---------------|--------------|
| PT Astra Tol Nusantara<br>dan entitas anak         | 22,780        | -            |
| PT Brahmayasa Bahtera                              | 21,597        | -            |
| PT Sedaya Multi Investama<br>dan entitas anak      | 2,805         | 5,127        |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 4,7 miliar) | <u>478</u>    | <u>624</u>   |
|                                                    | <u>47,660</u> | <u>5,751</u> |

*PT Astra Tol Nusantara  
and subsidiaries  
PT Brahmayasa Bahtera  
PT Sedaya Multi Investama  
and subsidiaries  
Others (below  
Rp 4.7 billion each)*

**(iv) Utang non-usaha**

|                                                    | <u>2019</u>   | <u>2018</u>   |
|----------------------------------------------------|---------------|---------------|
| PT Astra Graphia Tbk<br>dan entitas anak           | 15,342        | 17,121        |
| PT Serasi Autoraya<br>dan entitas anak             | 15,257        | 8,341         |
| PT Sedaya Multi Investama<br>dan entitas anak      | 12,484        | 4,914         |
| PT Astra International Tbk                         | -             | 4,399         |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 4,7 miliar) | <u>11,749</u> | <u>1,515</u>  |
|                                                    | <u>54,832</u> | <u>36,290</u> |

*PT Astra Graphia Tbk  
and subsidiaries  
PT Serasi Autoraya  
and subsidiaries  
PT Sedaya Multi Investama  
and subsidiaries  
PT Astra International Tbk  
Others (below  
Rp 4.7 billion each)*

**d. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

|       | <u>2019</u>    |                       | <u>2018</u>    |                       |
|-------|----------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
|       | <u>Rp</u>      | <u>%<sup>1)</sup></u> | <u>Rp</u>      | <u>%<sup>1)</sup></u> |
| DPA 1 | 23,677         | 0.3%                  | 22,787         | 0.3%                  |
| DPA 2 | <u>202,906</u> | <u>2.3%</u>           | <u>189,255</u> | <u>2.2%</u>           |
|       | <u>226,583</u> | <u>2.6%</u>           | <u>212,042</u> | <u>2.5%</u>           |

**d. Post-employment benefit plan**

*The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:*

*DPA 1  
DPA 2*

<sup>1)</sup> Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/142 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

## 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

## e. Kompensasi manajemen kunci

## e. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management of the Group for employee services is shown below:

|                                               | 2019 <sup>1)</sup> |             | 2018 <sup>1)</sup> |             |                                              |
|-----------------------------------------------|--------------------|-------------|--------------------|-------------|----------------------------------------------|
| Imbalan kerja jangka pendek                   | 182,783            | 2.1%        | 251,463            | 2.9%        | Short-term employee benefits                 |
| Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya | 28,772             | 0.3%        | 22,377             | 0.3%        | Post-employment and other long-term benefits |
|                                               | <u>211,555</u>     | <u>2.4%</u> | <u>273,840</u>     | <u>3.2%</u> |                                              |

<sup>1)</sup> Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

## 35. LABA PER SAHAM DASAR

## 35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.

|                                                                    | 2019             | 2018             |                                                       |
|--------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------------------|
| Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 11,312,071       | 11,125,626       | Profit after tax attributable to owners of the parent |
| Jumlah saham biasa yang beredar ('000)                             | <u>3,730,135</u> | <u>3,730,135</u> | The number of ordinary shares outstanding ('000)      |
| Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)                           | <u>3,033</u>     | <u>2,983</u>     | Basic earnings per share (in full amount)             |

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

## 36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## 36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

|                                                                                      | 2019    | 2018      |                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak                                   | -       | 2,163,254 | Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiaries                                   |
| Penambahan pinjaman dari pihak ketiga melalui akuisisi entitas anak                  | -       | 2,118,832 | Addition of loan from third party through acquisition of a subsidiary                             |
| Penambahan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan melalui akuisisi entitas anak | -       | 1,039,314 | Addition of deferred exploration and development expenditures through acquisition of a subsidiary |
| Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan                                         | 285,352 | 452,655   | Acquisition of fixed assets through finance leases                                                |
| Perolehan aset tetap melalui uang muka                                               | 474,133 | 330,010   | Acquisition of fixed assets through advances                                                      |
| Perolehan aset tetap melalui utang                                                   | 213,426 | 99,749    | Acquisition of fixed assets through payables                                                      |
| Pelepasan aset tetap melalui piutang                                                 | 6,727   | 6,204     | Disposal of fixed assets through receivables                                                      |

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas  
pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing  
activities:*

| <b>2019</b>                                                               |                                                                           |                                                                              |                                                         |                          |                   |                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>Pinjaman<br/>bank jangka<br/>pendek/<br/>Short-term<br/>bank loans</b> | <b>Pinjaman<br/>bank jangka<br/>panjang/<br/>Long-term<br/>bank loans</b> | <b>Liabilitas<br/>sewa<br/>pembiayaan/<br/>Finance lease<br/>liabilities</b> | <b>Pinjaman<br/>lain-lain/<br/>Other<br/>borrowings</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                   |                                                       |
| <b>Saldo 1 Januari 2019</b>                                               | 6,856,689                                                                 | 2,896,200                                                                    | 436,121                                                 | 117,410                  | 10,306,420        | <b>Balance as at<br/>1 January 2019</b>               |
| Penyesuaian selisih<br>kurs                                               | (47)                                                                      | (360,461)                                                                    | (204)                                                   | -                        | (360,712)         | Foreign exchange<br>adjustment                        |
| Perolehan aset tetap melalui<br>sewa pembiayaan                           | -                                                                         | -                                                                            | 285,352                                                 | -                        | 285,352           | Acquisition of fixed assets<br>through finance leases |
| Penerimaan                                                                | 3,505,900                                                                 | 9,975,170                                                                    | -                                                       | 161,040                  | 13,642,110        | Proceeds                                              |
| Pembayaran                                                                | (9,544,619)                                                               | -                                                                            | (138,042)                                               | (100,061)                | (9,782,722)       | Repayments                                            |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>                                             | <u>817,923</u>                                                            | <u>12,510,909</u>                                                            | <u>583,227</u>                                          | <u>178,389</u>           | <u>14,090,448</u> | <b>Balance as at<br/>31 December 2019</b>             |
| <b>2018</b>                                                               |                                                                           |                                                                              |                                                         |                          |                   |                                                       |
| <b>Pinjaman<br/>bank jangka<br/>pendek/<br/>Short-term<br/>bank loans</b> | <b>Pinjaman<br/>bank jangka<br/>panjang/<br/>Long-term<br/>bank loans</b> | <b>Liabilitas<br/>sewa<br/>pembiayaan/<br/>Finance lease<br/>liabilities</b> | <b>Pinjaman<br/>lain-lain/<br/>Other<br/>borrowings</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                   |                                                       |
| <b>Saldo 1 Januari 2018</b>                                               | 1,192,573                                                                 | 3,341,840                                                                    | 66,199                                                  | 78,515                   | 4,679,127         | <b>Balance as at<br/>1 January 2018</b>               |
| Penyesuaian selisih<br>kurs                                               | 5,933                                                                     | 210,727                                                                      | 1,843                                                   | -                        | 218,503           | Foreign exchange<br>adjustment                        |
| Perolehan aset tetap melalui<br>sewa pembiayaan                           | -                                                                         | -                                                                            | 452,655                                                 | -                        | 452,655           | Acquisition of fixed assets<br>through finance leases |
| Akuisisi entitas anak                                                     | -                                                                         | -                                                                            | 349                                                     | -                        | 349               | Acquisition of subsidiary                             |
| Penerimaan                                                                | 12,045,730                                                                | -                                                                            | -                                                       | 91,545                   | 12,137,275        | Proceeds                                              |
| Pembayaran                                                                | (6,387,547)                                                               | (656,367)                                                                    | (84,925)                                                | (52,650)                 | (7,181,489)       | Repayments                                            |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>                                             | <u>6,856,689</u>                                                          | <u>2,896,200</u>                                                             | <u>436,121</u>                                          | <u>117,410</u>           | <u>10,306,420</u> | <b>Balance as at<br/>31 December 2018</b>             |

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/144 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

|                                                        | 2019                 |                       |                                              | 2018                 |                       |                                              |                                       |
|--------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------|
|                                                        | USD                  | Lain-lain/<br>Others* | Jumlah<br>setara<br>Rupiah/<br>Rp equivalent | USD                  | Lain-lain/<br>Others* | Jumlah<br>setara<br>Rupiah/<br>Rp equivalent |                                       |
| <b>Aset</b>                                            |                      |                       |                                              |                      |                       |                                              | <b>Assets</b>                         |
| Kas dan setara kas                                     | 489,947,382          | 7,511,706             | 6,915,184                                    | 526,302,516          | 5,561,773             | 7,701,927                                    | Cash and cash equivalents             |
| Piutang usaha                                          | 61,588,634           | 2,399,465             | 889,499                                      | 267,549,547          | 595,020               | 3,883,001                                    | Trade receivables                     |
| Piutang non-usaha                                      | 52,463,983           | 464,191               | 735,755                                      | 3,862,790            | 496,621               | 63,129                                       | Non-trade receivables                 |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 84,562,297           | -                     | 1,175,501                                    | 143,655,991          | -                     | 2,080,282                                    | Restricted cash and time deposits     |
|                                                        | <u>688,562,296</u>   | <u>10,375,362</u>     | <u>9,715,939</u>                             | <u>941,370,844</u>   | <u>6,653,414</u>      | <u>13,728,339</u>                            |                                       |
| <b>Liabilitas</b>                                      |                      |                       |                                              |                      |                       |                                              | <b>Liabilities</b>                    |
| Utang usaha                                            | (39,047,647)         | (27,728,202)          | (928,252)                                    | (443,409,088)        | (15,755,873)          | (6,649,168)                                  | Trade payables                        |
| Utang non-usaha                                        | (1,912,692)          | (1,137,982)           | (42,407)                                     | (568,992)            | (69,356)              | (9,243)                                      | Non-trade payables                    |
| Liabilitas sewa pembiayaan                             | (58,397)             | -                     | (812)                                        | (596,110)            | -                     | (8,632)                                      | Finance lease liabilities             |
| Pinjaman bank jangka panjang                           | (900,000,000)        | -                     | (12,510,909)                                 | (200,000,000)        | -                     | (2,896,200)                                  | Long-term bank loans                  |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain           | (8,843,799)          | -                     | (122,938)                                    | (8,843,806)          | -                     | (128,067)                                    | Other long-term financial liabilities |
|                                                        | <u>(949,862,535)</u> | <u>(28,866,184)</u>   | <u>(13,605,318)</u>                          | <u>(653,417,996)</u> | <u>(15,825,229)</u>   | <u>(9,691,310)</u>                           |                                       |
| (Liabilitas)/aset bersih                               | <u>(261,300,239)</u> | <u>(18,490,822)</u>   | <u>(3,889,379)</u>                           | <u>287,952,848</u>   | <u>(9,171,815)</u>    | <u>4,037,029</u>                             | Net (liabilities)/assets              |

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2019 and 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 34,7 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would have decreased by approximately Rp 34.7 billion.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk mengikuti presentasi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Reklasifikasi ini tidak memiliki dampak pada total aset, total liabilitas, dan laba tahun berjalan sebagaimana telah dilaporkan. Oleh sebab itu, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2019. These reclassifications had no effect on total assets, total liabilities and profit for the year as previously reported. Therefore, the Group did not present the consolidated statements of financial position as at 1 January 2018. The details of the accounts being reclassified are as follows:

|                                                                                                 | <u>Dilaporkan sebelumnya/<br/>Previously reported</u> | <u>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</u> | <u>Setelah reklasifikasi/<br/>After reclassification</u> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Laporan posisi keuangan konsolidasian/<br/>Consolidated statements of financial position</b> |                                                       |                                            |                                                          |
| <b>Liabilitas jangka pendek/Current liabilities</b>                                             |                                                       |                                            |                                                          |
| Utang usaha - Pihak ketiga/<br>Trade payables - Third parties                                   | 32,497,249                                            | (381,928)                                  | 32,115,321                                               |
| Akrual/Accruals                                                                                 | 3,762,960                                             | 381,928                                    | 4,144,888                                                |
| <b>Laporan arus kas konsolidasian/<br/>Consolidated statements of cash flows</b>                |                                                       |                                            |                                                          |
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi/<br/>Cash flows from operating activities</b>                |                                                       |                                            |                                                          |
| Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain/<br>Payments to suppliers and others                    | (49,376,128)                                          | 250,014                                    | (49,126,114)                                             |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi/<br/>Cash flows from investing activities</b>              |                                                       |                                            |                                                          |
| Pembayaran beban tangguhan/<br>Payments of deferred charges                                     | -                                                     | (250,014)                                  | (250,014)                                                |

**39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada Lampiran 5/146 sampai dengan Lampiran 5/150 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary information on Schedule 5/146 to 5/150 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2019 and 2018, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.



## INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

## Lampiran 5/146 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                           | 2019              | 2018              |                                               |
|-----------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Aset</b>                                               |                   |                   | <b>Assets</b>                                 |
| <b>Aset lancar</b>                                        |                   |                   | <b>Current assets</b>                         |
| Kas dan setara kas                                        | 2,405,860         | 4,582,309         | Cash and cash equivalents                     |
| Piutang usaha                                             |                   |                   | Trade receivables                             |
| - Pihak ketiga                                            | 2,370,476         | 4,438,655         | Third parties -                               |
| - Pihak berelasi                                          | 1,285,898         | 6,610,740         | Related parties -                             |
| Piutang non-usaha                                         |                   |                   | Non-trade receivables                         |
| - Pihak ketiga                                            | 963,092           | 1,282,680         | Third parties -                               |
| - Pihak berelasi                                          | 5,649,452         | 2,687,064         | Related parties -                             |
| Persediaan                                                | 5,579,497         | 8,366,581         | Inventories                                   |
| Pajak dibayar dimuka                                      |                   |                   | Prepaid taxes                                 |
| - Pajak penghasilan badan                                 | -                 | 40,549            | Corporate income taxes -                      |
| - Pajak lain-lain                                         | 694,316           | 552,226           | Other taxes -                                 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                        | 124,470           | 90,796            | Advances and prepayments                      |
|                                                           | <u>19,073,061</u> | <u>28,651,600</u> |                                               |
| <b>Aset tidak lancar</b>                                  |                   |                   | <b>Non-current assets</b>                     |
| Kas dan deposito berjangka yang<br>dibatasi penggunaannya | 100,000           | 222,556           | Restricted cash and time deposits             |
| Piutang usaha                                             |                   |                   | Trade receivables                             |
| - Pihak ketiga                                            | 3,638             | 5,612             | Third party -                                 |
| Piutang non-usaha                                         |                   |                   | Non-trade receivables                         |
| - Pihak ketiga                                            | 436,430           | 617,566           | Third parties -                               |
| - Pihak berelasi                                          | 1,623,692         | 2,611,909         | Related parties -                             |
| Uang muka                                                 | 51,466            | 8,770,412         | Advances                                      |
| Investasi pada entitas anak dan<br>entitas asosiasi       | 21,095,472        | 12,255,182        | Investments in subsidiaries<br>and associates |
| Aset keuangan tersedia<br>untuk dijual                    | 101,410           | 101,410           | Available-for-sale<br>financial assets        |
| Aset tetap                                                | 1,767,692         | 1,628,044         | Fixed assets                                  |
| Properti investasi                                        | 630,201           | 575,246           | Investment properties                         |
| Beban tangguhan                                           | 200,988           | 137,326           | Deferred charges                              |
| Aset pajak tangguhan                                      | 155,710           | 149,375           | Deferred tax assets                           |
|                                                           | <u>26,166,699</u> | <u>27,074,638</u> |                                               |
| <b>Jumlah aset</b>                                        | <u>45,239,760</u> | <u>55,726,238</u> | <b>Total assets</b>                           |

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**
**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**
**Lampiran 5/147 Schedule**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                          | 2019              | 2018              |                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Liabilitas</b>                                                                                                                                                        |                   |                   | <b>Liabilities</b>                                                                                                                                               |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                                                                                                                                          |                   |                   | <b>Current liabilities</b>                                                                                                                                       |
| Utang usaha                                                                                                                                                              |                   |                   | Trade payables                                                                                                                                                   |
| - Pihak ketiga                                                                                                                                                           | 12,194,844        | 24,874,088        | Third parties -                                                                                                                                                  |
| - Pihak berelasi                                                                                                                                                         | 332,291           | 386,976           | Related parties -                                                                                                                                                |
| Utang non-usaha                                                                                                                                                          |                   |                   | Non-trade payables                                                                                                                                               |
| - Pihak ketiga                                                                                                                                                           | 175,748           | 217,635           | Third parties -                                                                                                                                                  |
| - Pihak berelasi                                                                                                                                                         | 780,486           | 691,627           | Related parties -                                                                                                                                                |
| Utang pajak                                                                                                                                                              |                   |                   | Taxes payable                                                                                                                                                    |
| - Pajak penghasilan badan                                                                                                                                                | 17,166            | -                 | Corporate income taxes -                                                                                                                                         |
| - Pajak lain-lain                                                                                                                                                        | 25,064            | 47,902            | Other taxes -                                                                                                                                                    |
| Akrual                                                                                                                                                                   | 878,172           | 820,300           | Accruals                                                                                                                                                         |
| Uang muka pelanggan                                                                                                                                                      | 398,643           | 161,945           | Customer deposits                                                                                                                                                |
| Pendapatan tangguhan                                                                                                                                                     | 547,125           | 769,678           | Deferred revenue                                                                                                                                                 |
| Liabilitas imbalan kerja                                                                                                                                                 | 80,507            | 65,013            | Employee benefit obligations                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                                                          | <u>15,430,046</u> | <u>28,035,164</u> |                                                                                                                                                                  |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                                                                                                                                         |                   |                   | <b>Non-current liabilities</b>                                                                                                                                   |
| Liabilitas imbalan kerja                                                                                                                                                 | 458,075           | 372,716           | Employee benefit obligations                                                                                                                                     |
| Pinjaman bank jangka panjang                                                                                                                                             | 2,780,202         | 2,896,200         | Long-term bank loans                                                                                                                                             |
| Liabilitas keuangan jangka panjang<br>panjang lain-lain                                                                                                                  | <u>15,482</u>     | <u>-</u>          | Other long-term financial<br>liabilities                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                          | <u>3,253,759</u>  | <u>3,268,916</u>  |                                                                                                                                                                  |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                                                                                                                                 | <u>18,683,805</u> | <u>31,304,080</u> | <b>Total liabilities</b>                                                                                                                                         |
| <b>Ekuitas</b>                                                                                                                                                           |                   |                   | <b>Equity</b>                                                                                                                                                    |
| Modal saham – modal dasar                                                                                                                                                |                   |                   | Share capital – authorised                                                                                                                                       |
| 6.000.000.000 saham biasa, modal<br>ditempatkan dan disetor penuh<br>sebesar 3.730.135.136 saham<br>biasa, dengan nilai nominal Rp 250<br>(nilai penuh) per lembar saham | 932,534           | 932,534           | capital 6,000,000,000 ordinary<br>shares, issued and fully paid<br>capital 3,730,135,136<br>ordinary shares, with par value of<br>Rp 250 (full amount) per share |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                                   | 9,703,937         | 9,703,937         | Additional paid-in capital                                                                                                                                       |
| Saldo laba:                                                                                                                                                              |                   |                   | Retained earnings:                                                                                                                                               |
| - Dicadangkan                                                                                                                                                            | 186,507           | 186,507           | Appropriated -                                                                                                                                                   |
| - Belum dicadangkan                                                                                                                                                      | 15,411,878        | 13,231,800        | Unappropriated -                                                                                                                                                 |
| Cadangan penyesuaian nilai wajar<br>dalam investasi                                                                                                                      | 65,691            | 65,691            | Investment fair value<br>revaluation reserves                                                                                                                    |
| Cadangan lindung nilai                                                                                                                                                   | (12,386)          | 13,968            | Hedging reserves                                                                                                                                                 |
| Cadangan penyesuaian nilai wajar<br>aset tetap                                                                                                                           | <u>267,794</u>    | <u>287,721</u>    | Fixed assets fair value<br>revaluation reserves                                                                                                                  |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                                                                                                                                                    | <u>26,555,955</u> | <u>24,422,158</u> | <b>Total equity</b>                                                                                                                                              |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>                                                                                                                                     | <u>45,239,760</u> | <u>55,726,238</u> | <b>Total liabilities and equity</b>                                                                                                                              |

## INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

## Lampiran 5/148 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                            | 2019             | 2018             |                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan bersih                                                          | 29,455,189       | 39,985,216       | Net revenue                                                          |
| Beban pokok pendapatan                                                     | (24,525,868)     | (33,887,088)     | Cost of revenue                                                      |
| <b>Laba bruto</b>                                                          | <b>4,929,321</b> | <b>6,098,128</b> | <b>Gross profit</b>                                                  |
| Beban penjualan                                                            | (670,338)        | (833,636)        | Selling expenses                                                     |
| Beban umum dan administrasi                                                | (1,188,199)      | (1,327,316)      | General and administrative expenses                                  |
| Beban lain-lain                                                            | (96,148)         | (429,789)        | Other expenses                                                       |
| Penghasilan lain-lain                                                      | 5,083,268        | 3,322,110        | Other income                                                         |
| Penghasilan keuangan                                                       | 727,544          | 763,604          | Finance income                                                       |
| Biaya keuangan                                                             | (1,394,701)      | (924,970)        | Finance costs                                                        |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                      | <b>7,390,747</b> | <b>6,668,131</b> | <b>Profit before income tax</b>                                      |
| Beban pajak penghasilan                                                    | (605,104)        | (803,410)        | Income tax expenses                                                  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                                 | <b>6,785,643</b> | <b>5,864,721</b> | <b>Profit for the year</b>                                           |
| <b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain</b>                               |                  |                  | <b>Other comprehensive (expense)/income</b>                          |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                    |                  |                  | <b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>          |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja                                | (59,871)         | 13,159           | Remeasurements of employee benefit obligations                       |
| Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap                             | (19,927)         | 5,492            | Fixed assets fair value revaluation reserves                         |
| Pajak penghasilan terkait                                                  | 64,753           | (2,632)          | Related income tax                                                   |
|                                                                            | (15,045)         | 16,019           |                                                                      |
| <b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                          |                  |                  | <b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>              |
| Cadangan lindung nilai                                                     | (32,943)         | 17,953           | Hedging reserves                                                     |
| Pajak penghasilan terkait                                                  | 6,589            | (3,591)          | Related income tax                                                   |
|                                                                            | (26,354)         | 14,362           |                                                                      |
| <b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b> | <b>(41,399)</b>  | <b>30,381</b>    | <b>Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax</b> |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>                             | <b>6,744,244</b> | <b>5,895,102</b> | <b>Total comprehensive income for the year</b>                       |

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**
**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/149 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah)

|                                                              | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan modal disetor/<br>Additional paid-in capital | Saldo laba/Retained earnings | Cadangan penyediaan nilai wajar dalam investasi/<br>Investment fair value revaluation reserves | Cadangan lindung nilai/<br>Hedging reserves | Cadangan penyelesaian nilai wajar aset tetap/Fixed assets fair value revaluation reserves | Jumlah/<br>Total |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Saldo 1 Januari 2018                                         | 932.534                       | 9.703.937                                             | 186.507                      | 65.691                                                                                         | (394)                                       | 282.229                                                                                   | 22.167.668       |
| Laba tahun berjalan                                          | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | -                                           | -                                                                                         | 5.864.721        |
| Penghasilan komprehensif lain-lain:                          |                               |                                                       |                              |                                                                                                |                                             |                                                                                           |                  |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | -                                           | -                                                                                         | 10.527           |
| - Cadangan penyediaan nilai wajar aset tetap                 | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | -                                           | 5.492                                                                                     | 5.492            |
| - Cadangan lindung nilai, setelah pajak                      | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | 14.362                                      | -                                                                                         | 14.362           |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan               | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | 14.362                                      | 5.492                                                                                     | 5.895.102        |
| Dividen tunai                                                | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | -                                           | -                                                                                         | (3.640.612)      |
| Saldo 31 Desember 2018                                       | 932.534                       | 9.703.937                                             | 186.507                      | 65.691                                                                                         | 13.968                                      | 287.721                                                                                   | 24.422.158       |
| Laba tahun berjalan                                          | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | -                                           | -                                                                                         | 6.785.643        |
| Penghasilan/(beban) komprehensif lain-lain:                  |                               |                                                       |                              |                                                                                                |                                             |                                                                                           |                  |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | -                                           | -                                                                                         | 4.882            |
| - Cadangan penyediaan nilai wajar aset tetap                 | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | -                                           | (19.927)                                                                                  | (19.927)         |
| - Cadangan lindung nilai, setelah pajak                      | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | (26.354)                                    | -                                                                                         | (26.354)         |
| Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan       | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | (26.354)                                    | (19.927)                                                                                  | 6.744.244        |
| Dividen tunai                                                | -                             | -                                                     | -                            | -                                                                                              | -                                           | -                                                                                         | (4.610.447)      |
| Saldo 31 Desember 2019                                       | 932.534                       | 9.703.937                                             | 186.507                      | 65.691                                                                                         | (12.386)                                    | 267.794                                                                                   | 26.555.955       |

Balance as at 1 January 2018

Profit for the year

Other comprehensive income:

Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax

Fixed assets fair value revaluation reserve

Hedging reserves, net of tax

Total comprehensive income for the year

Cash dividends

Balance as at 31 December 2018

Profit for the year

Other comprehensive income/(expense):

Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax

Fixed assets fair value revaluation reserve

Hedging reserves, net of tax

Total comprehensive income/(expense) for the year

Cash dividends

Balance as at 31 December 2019

## INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

## Lampiran 5/150 Schedule

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                               | 2019         | 2018         |                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                                        |              |              | <b>Cash flows from operating activities</b>                             |
| Penerimaan dari pelanggan                                                     | 36,932,623   | 36,756,535   | Receipts from customers                                                 |
| Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain                                       | (35,385,370) | (28,726,739) | Payments to suppliers and others                                        |
| Pembayaran kepada karyawan                                                    | (809,650)    | (1,156,655)  | Payments to employees                                                   |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                              | 737,603      | 6,873,141    | Cash generated from operations                                          |
| Pembayaran biaya keuangan                                                     | (1,129,463)  | (1,267,751)  | Payments of finance costs                                               |
| Penerimaan bunga                                                              | 630,654      | 884,665      | Interest received                                                       |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                            | (505,132)    | (785,932)    | Payments of corporate income tax                                        |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/<br>diperoleh dari aktivitas operasi   | (266,338)    | 5,704,123    | Net cash (used in)/ generated<br>from operating activities              |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>                                      |              |              | <b>Cash flows from investing activities</b>                             |
| Penerimaan dividen                                                            | 4,872,996    | 3,265,709    | Dividends received                                                      |
| Uang muka perolehan saham                                                     | -            | (8,768,990)  | Advance for acquisition of shares                                       |
| Setoran modal ke entitas anak                                                 | (120,000)    | (570,600)    | Capital injection to subsidiaries                                       |
| Perolehan aset tetap                                                          | (273,096)    | (225,404)    | Acquisition of fixed assets                                             |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                                          | 1,288        | 2,895        | Proceeds from sale of fixed assets                                      |
| Penerimaan dari investasi dimiliki<br>hingga jatuh tempo                      | -            | 400,000      | Proceeds from held-to-maturity<br>investments                           |
| Penambahan pinjaman kepada<br>pihak berelasi                                  | (4,792,296)  | (3,861,142)  | Addition of amounts due from<br>related parties                         |
| Penerimaan dari pinjaman kepada<br>pihak berelasi                             | 2,963,744    | 1,501,834    | Proceeds from amounts due from<br>related parties                       |
| Penambahan pinjaman kepada<br>pihak ketiga                                    | (392,177)    | (857,578)    | Addition of amounts due from<br>third parties                           |
| Penerimaan dari pinjaman kepada<br>pihak ketiga                               | 534,305      | 332,325      | Proceeds from amounts due from<br>third parties                         |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari/<br>(digunakan untuk) aktivitas investasi | 2,794,764    | (8,780,951)  | Net cash generated from/<br>(used in) investing activities              |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>                                      |              |              | <b>Cash flows from financing activity</b>                               |
| Pembayaran dividen                                                            | (4,609,064)  | (3,639,490)  | Dividends paid                                                          |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk<br>aktivitas pendanaan                   | (4,609,064)  | (3,639,490)  | Net cash used in<br>financing activity                                  |
| <b>Penurunan bersih<br/>kas dan setara kas</b>                                | (2,080,638)  | (6,716,318)  | <b>Decrease in cash and<br/>cash equivalents</b>                        |
| <b>Kas dan setara kas<br/>pada awal tahun</b>                                 | 4,582,309    | 11,382,892   | <b>Cash and cash equivalents at<br/>the beginning of the year</b>       |
| <b>Dampak perubahan selisih kurs<br/>terhadap kas dan setara kas</b>          | (95,811)     | (84,265)     | <b>Effect of exchange rate changes<br/>on cash and cash equivalents</b> |
| <b>Kas dan setara kas<br/>pada akhir tahun</b>                                | 2,405,860    | 4,582,309    | <b>Cash and cash equivalents<br/>at end of the year</b>                 |



# DIVERSIFY FOR SUSTAIN ABILITY



**DIVERSIFY FOR SUSTAIN ABILITY**



**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung  
Jakarta 13910  
Tel : (021) 2457-9999  
Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655  
[www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)